

# Inovasi dan Digitalisasi: **Menciptakan Nilai untuk Tumbuh Secara Berkelanjutan**

Innovation and Digitalization:  
**Creating Value to Sustain Growth**

PT Astra International Tbk

**2018** Laporan Tahunan  
Annual Report



## **Innovation and Digitalization: Creating Value to Sustain Growth**

**Amidst challenges in the economy and business throughout 2018, Astra Group maintained the sustainability of its business by continuing to build its capabilities focusing on four core areas: continuous innovation, developing globally oriented employees, being an agile organization, and being a partner of choice. Also, in the face of massive, rapid and unpredictable changes in the business landscape, Astra Group has stepped-up its digitalization initiatives to drive more effective business processes, optimize market penetration capability, and introduce various innovations and new services on digital platforms.**

**By building digital capabilities while continuing to encourage the creation of added value for its customers, employees, business partners, shareholders and the people of Indonesia, Astra Group moves forward in its strategic journey towards the Pride of the Nation.**

---

# Inovasi dan Digitalisasi: **Menciptakan Nilai untuk Tumbuh Secara Berkelanjutan**

Di tengah berbagai tantangan perekonomian dan bisnis sepanjang tahun 2018, Grup Astra mempertahankan keberlanjutan bisnisnya dengan terus membangun kapabilitas pada empat fokus utama: melakukan inovasi yang berkelanjutan, membangun Insan Astra yang berorientasi global, menjadi organisasi yang *agile* serta menjadi mitra pilihan. Dalam menghadapi perubahan bisnis yang masif, cepat dan sulit diprediksi arahnya sebagai dampak dari pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, Grup Astra juga telah mempercepat inisiatif digitalisasinya untuk mendorong efektivitas proses bisnis, mengoptimalkan jangkauan penetrasi pasar, dan memperkenalkan berbagai inovasi dan layanan baru dengan *platform* digital.

Dengan mengembangkan kapabilitas digital dan terus mendorong penciptaan nilai tambah bagi pelanggan, karyawan, mitra bisnis, pemegang saham dan bangsa Indonesia, Grup Astra terus maju dalam perjalanan strategisnya menuju *Pride of the Nation*.

# Daftar Isi

## Contents

### Ikhtisar

#### Highlights

- 4 Moto, Cita-Cita, Filosofi, Misi dan Visi  
Motto, Aim, Corporate Philosophy, Mission and Vision
- 6 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 8 Peristiwa Penting 2018  
2018 Event Highlights
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications
- 16 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights

**Laporan Manajemen**  
Management Reports

**18**

**Profil Perusahaan**  
Company Profile

**44**

**Laporan Manajemen**  
Management Reports

- 20 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 26 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 28 Laporan Direksi  
Board of Directors Report
- 40 Direksi  
Board of Directors
- 42 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018  
Responsibility for Annual Report 2018

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

- 46 Informasi Perseroan  
Company Information
- 50 Sekilas Grup Astra  
Astra Group at a Glance
- 52 Tonggak Sejarah  
Milestones
- 58 Produk dan Jasa/Segmen Usaha  
Products and Services/Business Segments
- 60 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile
- 65 Profil Direksi  
Board of Directors' Profile
- 70 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 73 Profil Komite-Komite  
Committees Profile
- 76 Struktur Grup Astra  
Astra Group Structure
- 78 Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan  
Entitas Asosiasi  
Subsidiaries, Joint Ventures and Associates
- 85 Lembaga Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions

### Sumber Daya Manusia

#### Human Capital

- 88 Sumber Daya Manusia  
Human Capital
- 99 Digitalisasi di Grup Astra  
Digitalization in Astra Group

**Sumber Daya  
Manusia**  
Human Capital

**86**

**Pembahasan dan  
Analisis Manajemen**  
Management Discussion and Analysis

**104**

**Pembahasan dan Analisis Manajemen**  
Management Discussion and Analysis

- 106** Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia  
*Indonesia's Macroeconomic Review and Outlook*
- 108** Struktur Bisnis  
*Business Structure*
- 109** Tinjauan Bisnis  
*Business Overview*
- 110** Otomotif  
*Automotive*
- 114** Grup Mobil  
*Automobile Group*
- 132** Sepeda Motor Honda  
*Honda Motorcycles*
- 138** Produsen Komponen Otomotif  
*Automotive Component Manufacturer*
- 144** AstraWorld  
*AstraWorld*
- 146** Jasa Keuangan  
*Financial Services*
- 150** Pembiayaan Kendaraan Bermotor  
*Automotive Financing*
- 162** Pembiayaan Alat Berat  
*Heavy Equipment Financing*
- 170** Jasa Perbankan  
*Banking Services*
- 178** Asuransi  
*Insurance*
- 186** Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi  
*Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy*
- 200** Agribisnis  
*Agribusiness*
- 206** Infrastruktur dan Logistik  
*Infrastructure and Logistics*
- 216** Teknologi Informasi  
*Information Technology*
- 224** Properti  
*Property*
- 230** Tinjauan Kinerja Keuangan  
*Financial Performance Overview*

**Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance

**248**

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

**298**

**Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance

- 250** Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance*
- 274** Laporan Komite Audit  
*Audit Committee Report*

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

- 300** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*

**Laporan Keuangan**  
Financial Report

- 320** Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2018 dan 2017  
*Consolidated Financial Statements*  
31 December 2018 and 2017

**Panduan Umum:**  
Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, 'Perseroan' dan 'Astra' mengacu pada PT Astra International Tbk sebagai perusahaan induk. 'Grup' dan 'Grup Astra' mengacu pada PT Astra International Tbk, anak perusahaan dan perusahaan afiliasi. Laba bersih mengacu pada laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**General Use of Terms:**  
For guidance when reading this report, please note the term 'the Company' and 'Astra' refer to PT Astra International Tbk as the parent company. 'Group' and 'Astra Group' refer to PT Astra International Tbk, subsidiaries and affiliates. Net income refers to profit attributable to owners of the parent.

# Motto, Cita-Cita, Filosofi, Misi dan Visi

Motto, Aim, Corporate Philosophy, Mission and Vision

## Motto Motto

### Per Aspera Ad Astra

Berjuang dan menembus segala tantangan untuk mencapai bintang

Through difficulties to reach a star

## Cita-Cita Aim

Sejahtera bersama bangsa

To prosper with the nation

## Filosofi Philosophy

### Catur Dharma

- Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara
- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
- Menghargai individu dan membina kerja sama
- Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik
- To be an asset to the nation
- To provide the best service to our customers
- To respect individuals and promote teamwork
- To continually strive for excellence



## Misi Mission

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan

To prosper with the nation by providing the best value for our stakeholders

## Visi Vision

- Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi
- Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta peduli lingkungan
- To be one of the best managed corporations in Asia Pacific with an emphasis on sustainable growth by building competence through people development, solid financial structure, customer satisfaction and efficiency
- To be a socially responsible and environmentally conscious corporation

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliar Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

	2018	2017*	2016	2015	2014**	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>						
Pendapatan Bersih	239,205	206,057	181,084	184,196	201,701	Net Revenue
Laba Bruto	50,769	42,368	36,432	36,710	38,809	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	27,372	23,121	18,302	15,613	22,131	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	21,673	18,847	15,156	14,464	19,191	Owners of the Parent -
- Kepentingan Nonpengendali	5,699	4,274	3,146	1,149	2,940	Non-controlling Interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	28,839	22,592	19,804	16,454	22,157	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	22,612	18,490	16,626	15,276	18,877	Owners of the Parent -
- Kepentingan Nonpengendali	6,227	4,102	3,178	1,178	3,280	Non-controlling Interests -
<b>Posisi Keuangan (Neraca)</b>						
Jumlah Aset	344,711	295,830	261,855	245,435	236,027	Total Assets
Aset Lancar	133,609	121,528	110,403	105,161	97,241	Current Assets
Aset Tidak Lancar	211,102	174,302	151,452	140,274	138,786	Non-current Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	40,358	39,260	33,987	29,640	27,218	Investment in Joint Ventures and Associates
Jumlah Liabilitas	170,348	139,325	121,949	118,902	115,840	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	116,467	98,722	89,079	76,242	74,241	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	53,881	40,603	32,870	42,660	41,599	Non-current Liabilities
Jumlah Pinjaman	85,914	74,978	70,910	70,649	70,072	Total Borrowings
Jumlah Ekuitas	174,363	156,505	139,906	126,533	120,187	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	136,947	123,780	111,951	102,043	95,494	Equity Attributable to Owners of the Parent
<b>Analisa Rasio dan Informasi Lain</b>						
Modal Kerja Bersih <sup>1</sup>	19,585	18,600	14,708	15,868	19,479	Net Working Capital <sup>1</sup>
Laba Bersih terhadap Aset <sup>2</sup>	8%	8%	7%	6%	9%	Return on Assets <sup>2</sup>
Laba Bersih terhadap Ekuitas <sup>3</sup>	16%	15%	13%	12%	18%	Return on Equity <sup>3</sup>
Margin Laba Kotor	21%	21%	20%	20%	19%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	11%	11%	10%	8%	11%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.1	1.2	1.2	1.4	1.3	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1.0	0.9	0.9	0.9	1.0	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	40,484	40,484	40,484	40,484	40,484	Issued Shares (in millions)
Laba per Saham (Rp)	535	466	374	357	474	Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	3,383	3,058	2,765	2,521	2,359	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	60	55	55	64	64	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	154 <sup>4</sup>	130	113	113	152	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih/(Kas Bersih) terhadap Ekuitas <sup>5</sup>	7.5%	-1.7%	-4.4%	-0.8%	2.8%	Net Debt/(Net Cash) to Equity Ratio <sup>5</sup>

\* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 69 (2015) - Agrikultur.

\* Restated due to implementation of PSAK 69 (2015) - Agriculture.

\*\* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) - Imbalan Kerja.

\*\* Restated due to implementation of PSAK 24 (revised 2013) - Employee Benefits.

1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha.

1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables.

2. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset.

2. Profit for the year/Total Assets.

3. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas.

3. Profit for the year/Total Equity.

4. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan April 2019.

4. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in April 2019.

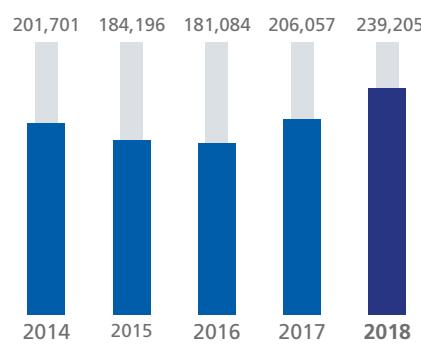
5. Utang/(kas) bersih tidak termasuk Jasa Keuangan/Jumlah Ekuitas.

5. Net debt/(cash) excludes Financial Services/Total Equity.

### Pendapatan Bersih

Net Revenue

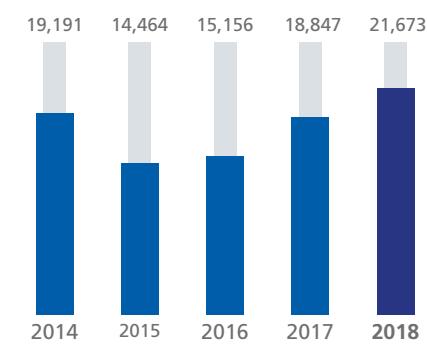
(dalam miliar Rupiah I in billions Rupiah)



### Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Profit Attributable to Owners of the Parent

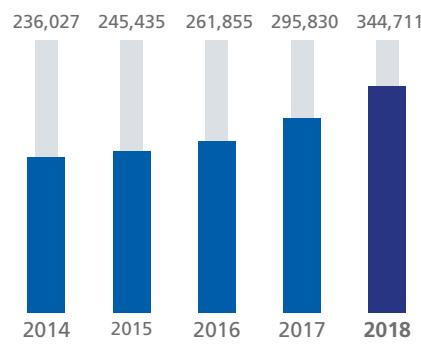
(dalam miliar Rupiah I in billions Rupiah)



### Jumlah Aset

Total Assets

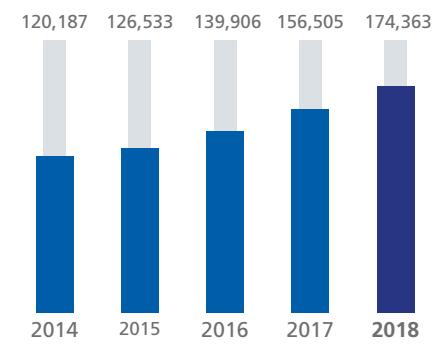
(dalam miliar Rupiah I in billions Rupiah)



### Jumlah Ekuitas

Total Equity

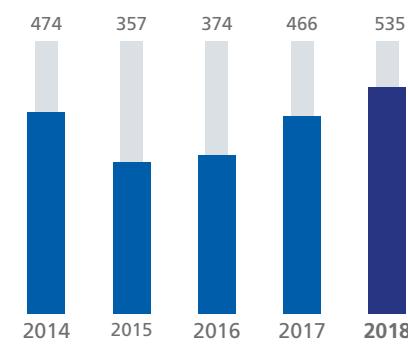
(dalam miliar Rupiah I in billions Rupiah)



### Laba per Saham

Earnings per Share

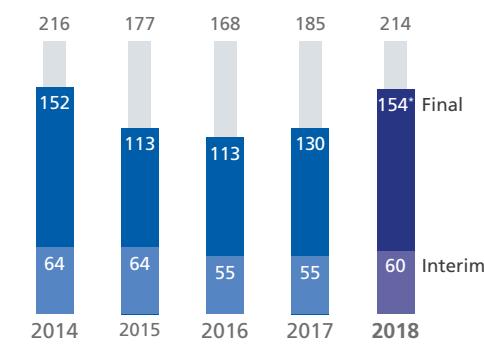
(dalam Rupiah I in Rupiah)



### Dividen per Saham

Dividend per Share

(dalam Rupiah I in Rupiah)



# Peristiwa Penting 2018

## 2018 Event Highlights



### Februari | February

Sebagai bentuk komitmen untuk terus berkembang di tengah era digital, Astra mengawali tahun 2018 dengan berkolaborasi bersama GOJEK, untuk memajukan ekonomi digital Indonesia. Kolaborasi ini diwujudkan dalam bentuk investasi sebesar US\$150 juta di GOJEK.

As a commitment to pursue growth in the digital era, Astra welcomed 2018 by collaborating with GOJEK in order to advance Indonesia's digital economy. In this collaboration, Astra invested US\$150 million in GOJEK.



### Februari | February

Astra memperingati HUT ke-61 dengan tema "Becoming a World Class Organization." Ajang InnovAstra ke-34 mengajak Insan Astra untuk menjadikan Grup Astra sebagai perusahaan kelas dunia melalui inovasi berkelanjutan dan berpikir global.

Astra celebrated its 61<sup>st</sup> anniversary with the theme of "Becoming a World Class Organization." The 34<sup>th</sup> InnovAstra competition encouraged Astra's employees to build Astra Group into a world-class company through continuous innovation and with global orientation.

### Maret | March

Grup Astra mengadakan Astra Autofest 2018, pameran otomotif pertama Grup Astra yang merupakan bentuk kolaborasi lini bisnis otomotif dan jasa keuangan Grup. Di bulan ini juga, transformasi Grup Astra ke dunia digital semakin dikukuhkan dengan diresmikannya PT Astra Digital Internasional pada acara Astra Digital Forum. Forum yang baru pertama kali diadakan ini merupakan wujud komitmen Grup untuk menjadi perusahaan kelas dunia dengan memasuki dunia digital.

Astra Group organized its first automotive exhibition, the 2018 Astra Autofest, featuring a collaboration of Astra Group's automotive and financial services businesses. In the same month, Astra Group made a solid step in its digital transformation with the official inauguration of PT Astra Digital Internasional during the Astra Digital Forum. Held for the first time in 2018, the Astra Digital Forum serves to reflect Group's commitment to become a world-class company through digitalization.



#### April | April

PT Astra International Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan menyetujui pengangkatan kembali Muhamad Chatib Basri sebagai Komisaris Independen, pengangkatan Takayuki Yoshitsugu sebagai Komisaris Independen serta Santosa dan Gita Tiffani Boer sebagai Direktur. Selain itu, RUPST juga menyetujui dan menerima laporan tahunan serta mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2017.

PT Astra International Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that approved the reappointment of Muhamad Chatib Basri as Independent Commissioner, appointment of Takayuki Yoshitsugu as Independent Commissioner, as well as Santosa and Gita Tiffani Boer as Directors. The AGMS also approved the annual report and ratified the financial statements for the fiscal year 2017.



#### April | April

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengunjungi booth Alat Mekanis Multiguna Pedesaan (AMMDes) yang menampilkan dua *pre-prototype* saat meresmikan dan membuka Indonesia International Motor Show (IIMS) 2018 di JIExpo Kemayoran. Alat angkut multiguna tersebut merupakan hasil karya PT KMW Indonesia, perusahaan patungan antara PT Velasto Indonesia, anak perusahaan PT Astra Otoparts Tbk (AOP) dan PT KII. AMMDes diharapkan dapat mendukung program pemerintah untuk pengembangan desa dan pertanian, melalui melalui berbagai kementerian, seperti Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi serta Kementerian Pertanian.



#### April | April

Lebih dari 2.600 orang memadati kawasan terpadu Astra Biz Center BSD City, Tangerang, untuk memeriahkan acara *fun bike* Astra Cycling Tour. Kegiatan *fun bike* ini diadakan untuk memperingati hari ulang tahun ke-4 Astra Cycling Team, sebuah komunitas pesepeda di lingkungan perusahaan-perusahaan Grup Astra yang dibentuk pada tahun 2014.

More than 2,600 people came to the integrated area Astra Biz Center BSD City, Tangerang, to participate in the fun bike event Astra Cycling Tour. This fun bike activity was held in commemoration of the 4<sup>th</sup> anniversary of the Astra Cycling team, a cycling community for Group, which was formed in 2014.

The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, visited the AMMDes booth that displayed two pre-prototypes of the Rural-Multipurpose Mechanical Devices at the inauguration and opening of the 2018 Indonesia International Motor Show (IIMS) held at JIExpo Kemayoran. This multipurpose device is a masterpiece by PT KMW Indonesia, which is a joint venture company between PT Velasto Indonesia, a subsidiary of PT Astra Otoparts Tbk (AOP) and PT KII. It is expected that AMMDes will support the government's village and agricultural development programs through several ministries, including the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions and Transmigration as well as the Ministry of Agriculture.

## Peristiwa Penting 2018

### 2018 Event Highlights



#### Mei | May

Semangat Astra untuk mengembangkan 300 Kampung Berseri Astra (KBA) menuju Desa Sejahtera terus diwujudkan, salah satunya dengan mengadakan Festival KBA di Kupang, Nusa Tenggara Timur, dengan menggelar rangkaian acara inspiratif, bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional. Selain itu, Astra, untuk pertama kalinya menerima penghargaan HR Asia Best Companies to Work For in Asia Awards 2018.

Astra's commitment to develop 300 *Kampung Berseri Astra* (KBA) towards *Desa Sejahtera* was realized by, among others, the KBA Festival held in Kupang, East Nusa Tenggara, featuring a series of inspirational events and coinciding with the National Education Day. In addition, for the first time ever, Astra received the HR Asia Best Companies to Work For in Asia Awards 2018.



#### Juli | July

Grup Astra mendukung program pemerintah Making Indonesia 4.0 melalui berbagai program inovatif. Salah satunya melalui penerapan Industry 4.0 di PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). Program ini mendapat apresiasi dari Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Airlangga Hartarto, yang berkesempatan untuk mengunjungi pabrik UTPE di Cikarang.

Astra Group supported the government's initiative Making Indonesia 4.0, through innovative programs such as the implementation of the Industry 4.0 program at PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). Ministry of Industry, Airlangga Hartarto, during his visit to the UTPE plant in Cikarang, gave his appreciation to this program.

#### Agustus | August

Astra mendukung Indonesia sebagai tuan rumah pesta olahraga terbesar di Asia, Asian Games 2018, dengan menjadi *Official Prestige Partner*. Sebagai *Official Prestige Partner* Asian Games 2018, Astra turut berpartisipasi dalam Pawai Obor Asian Games 2018 yang diselenggarakan di 10 kota di Indonesia. Astra juga mengadakan acara di 2 kota yang dilewati obor Asian Games, yaitu di Kota Palembang dan Denpasar. Kedua acara ini diadakan di Kampung Berseri Astra Palembang dan Denpasar, selaras dengan kampanye Astra 2018, Festival Kampung Berseri Astra.

Astra supported Indonesia as the host of Asia's biggest multi-sports event, the 2018 Asian Games, by becoming an *Official Prestige Partner*. As the 2018 Asian Games *Official Prestige Partner*, Astra participated in the 2018 Asian Games Torch Parade held in 10 cities in Indonesia. Astra also organized events in Palembang and Denpasar, two cities in the route of the 2018 Asian Games torch relay. The two events were held at the Kampung Berseri Astra in Palembang and Denpasar, respectively, in line with the Astra's campaign of Kampung Berseri Astra Festival 2018.



### Agustus | August

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo didampingi Menteri Perindustrian Republik Indonesia Airlangga Hartarto meluncurkan Alat Mekanis Multiguna Pedesaan atau AMMDes pada ajang Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2018. Peluncuran AMMDes tersebut dilakukan berbarengan dengan acara pembukaan GIIAS ke-26 di Indonesia Convention Exhibition BSD City, Tangerang. AMMDes merupakan program Kementerian Perindustrian RI yang sejalan dengan program strategi Pemerintah, Nawa Cita, untuk membangun Indonesia dari wilayah terluar, serta mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis melalui penyediaan AMMDes.

The President of the Republic of Indonesia Joko Widodo, accompanied by Ministry of Industry, Airlangga Hartarto, launched the Rural-Multipurpose Mechanical Devices (AMMDes) at the Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2018. This launching was made in conjunction with the opening ceremony of the 26<sup>th</sup> GIIAS at the Indonesia Convention Exhibition BSD City, Tangerang. AMMDes is a program by the Indonesian Ministry of Industry, which is in line with the Government's strategic program Nawa Cita aimed to develop Indonesia from the outermost regions and to attain economic independence by stimulating strategic sectors with the aid of AMMDes.



### September | September

Astra, melalui anak perusahaannya, PT Sedaya Multi Investama (SMI), dan WeLab, perusahaan teknologi terkemuka di Tiongkok dan Hong Kong yang bergerak pada bidang pembiayaan konsumen, mengumumkan pembentukan perusahaan PT Astra WeLab Digital Arta, yang 60% sahamnya dimiliki oleh SMI, yang menyediakan produk pinjaman kepada konsumen ritel dan solusi finansial berbasis teknologi kepada konsumen korporasi.

Astra, through its subsidiary PT Sedaya Multi Investama (SMI), and WeLab, a leading technology enabler for consumer lending in China, including Hong Kong, announced the establishment of PT Astra WeLab Digital Arta. 60%-owned by SMI, which offers mobile lending products to retail consumers and financial technology solutions to enterprise customers.



### Oktober | October

Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, Astra mengadakan program tahunan Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards sebagai ajang penghargaan bagi para pemuda pemudi Indonesia yang berkontribusi bagi bangsa. Tahun ini, apresiasi SATU Indonesia Awards diselenggarakan dengan berkolaborasi bersama IdeaFest, festival kreatif yang mempertemukan komunitas kreatif lintas industri berskala nasional dan internasional.

In commemoration of the Youth Pledge Day, Astra held the annual Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards, in appreciation of Indonesian youths who have made valuable contributions to the nation. This year's SATU Indonesia Awards was organized in collaboration with IdeaFest, a creativity festival that brings together cross-industry creative talents from Indonesia and abroad.



### Oktober | October

Grup Astra mendukung Indonesia yang tengah mempersiapkan diri menuju World Expo 2020 dengan berpartisipasi dalam *Trade Expo Indonesia*, yang merupakan salah satu rangkaian program *Road to Dubai 2020*.

In support of Indonesia's efforts in preparation for the World Expo 2020 in Dubai, Astra Group participated in the *Trade Expo Indonesia* exhibition, as part of *Road to Dubai 2020* pre-event program.

## Peristiwa Penting 2018

### 2018 Event Highlights



#### Okttober | October

PT Astra International Tbk mengadakan 3<sup>rd</sup> Astra Green Energy Summit 2018 dengan tema: *Green Energy Innovation towards a World Class Organization*. Kegiatan ini merupakan bagian dari kontribusi sosial Astra Untuk Indonesia Hijau dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) dan ketahanan energi nasional. Acara yang dihadiri Menteri Perencanaan & Pembangunan Nasional Republik Indonesia Bambang Brodjonegoro ini juga diisi dengan lomba Astra Green Energy Innovation kategori pelajar & mahasiswa sebagai apresiasi untuk anak-anak muda yang telah berinovasi di bidang energi.

PT Astra International Tbk held the 3<sup>rd</sup> Astra Green Energy Summit 2018 adopting the theme: Green Energy Innovation towards a World Class Organization. This activity represents part of Astra's social contribution through Astra For a Green Indonesia in support of the Sustainable Development Goals (SDGs) and national energy security policy. Among the attendees was the Indonesian Minister of National Development Planning Bambang Brodjonegoro. The event also included the Astra Green Energy Innovation competition for the student's category, to show appreciation for young people showcasing innovations in the energy sector.



#### November | November

Kunjungan Menteri Urusan Ekonomi dan Energi Jerman, Peter Altmaier, didampingi Menteri Perindustrian Republik Indonesia Airlangga Hartarto ke Astra dan Politeknik Manufaktur (Polman) Astra dalam rangka sertifikasi DIHK Automotive Mechatronik standar Berufsschule (vokasi) Jerman untuk lulusan diploma Otomotif Polman Astra.

The Federal Minister for Economic Affairs and Energy of Germany, Peter Altmaier, accompanied by the Minister of Industry of Republic Indonesia, Airlangga Hartarto, made a visit to Astra and Polytechnic Manufacturing (Polman) Astra to hand out vocational certification under German Berufsschule standards DIHK Automotive Mechatronik to the automotive diploma graduates of Polman Astra.

#### November | November

Komunitas pelari Grup Astra, Astra Runners, mengadakan SATU Indonesia Run di Astra Biz Center BSD City, Tangerang. Diikuti 2.000 pelari dan mengundang lebih dari 35 komunitas, lomba lari ini diadakan untuk memperingati HUT ke-5 Astra Runners.

Astra Group's running community named Astra Runners held the SATU Indonesia Run at Astra Biz Center BSD City, Tangerang. With the participation of 2,000 runners and more than 35 communities invited, this race was held to commemorate the 5th anniversary of Astra Runners.



## November | November

KBA di Denpasar diadakan sebagai peringatan Hari Kesehatan Nasional. Festival ini turut dihadiri Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nila F. Moeloek. Denpasar menjadi kota ke-lima sekaligus kota terakhir pelaksanaan Festival KBA setelah sebelumnya diadakan di Bogor, Kupang, Banjarmasin dan Semarang. Festival KBA merupakan kontribusi nyata Grup untuk sejahtera bersama bangsa dengan mengembangkan KBA, baik dalam jumlah maupun konsep, menuju Desa Sejahtera. Pada akhir tahun 2018, Astra membina 78 KBA di 34 Provinsi dan 300 Desa Sejahtera di 100 Kabupaten di seluruh Indonesia.

KBA Festival in Denpasar was held to commemorate the National Health Day, attended by among others, the Indonesian Minister of Health Nila F. Moeloek. Denpasar was the fifth and last city where the KBA Festival was held, with previous locations in Bogor, Kupang, Banjarmasin and Semarang. The KBA Festival is the Group's real contribution to prosper with the nation by developing KBA, both in number and concept, towards Desa Sejahtera. By the end of 2018, Astra had fostered a total of 78 KBAs in 34 provinces and 300 Desa Sejahtera in 100 Regencies throughout Indonesia.



## Desember | December

PT United Tractors Tbk (UT), melalui anak perusahaan yang dimilikinya secara penuh, PT Danusa Tambang Nusantara, telah menyelesaikan proses akuisisi 95% saham PT Agincourt Resources, perusahaan tambang yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan emas.

PT United Tractors Tbk (UT), through its wholly owned subsidiary, PT Danusa Tambang Nusantara, completed the acquisition of a 95% stake in PT Agincourt Resources, a mining company engaged in the exploration, mining, and processing of gold.

## Desember | December

Presiden RI Joko Widodo meresmikan Jalan Tol Trans Jawa dari ruas Tol Ngawi – Kertosono, Jawa Timur. Dalam kesempatan itu juga digelar ekspedisi Tol Trans Jawa dari Surabaya hingga Semarang. Terhubungnya Pulau Jawa dari barat hingga timur melalui jalan tol diharapkan akan memberikan dampak positif bagi perekonomian.

The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, inaugurated the Trans Java Toll Road for the Ngawi – Kertosono, East Java. At the same time, a Trans Java Toll expedition from Surabaya to Semarang was completed. The connectivity in Java island, from the western to the eastern part is served by this toll road network, which is expected to generate a positive impact for the greater economy.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Penghargaan

Awards

Pemberi Penghargaan Appreciator	Nama Penghargaan Name of Awards
Marketeers, Indonesia WOW Brand	Indonesia Branding Campaign of The Year, Silver Champion, Category: Below The Line
Marketeers, Indonesia WOW Brand	Indonesia Branding Campaign of The Year, Gold Champion, Category: Public Relations
Marketeers, Indonesia WOW Brand	Indonesia Branding Campaign of The Year, Bronze Champion, Category: Digital
Marketeers, Indonesia WOW Brand	Indonesia Brand Endorsement of The Year 2018, Category: Commercial
Warta Ekonomi	Indonesia Most Innovative Business Award 2018, Excellent Company for Marketing Innovation in Automotive Components Sector
Warta Ekonomi	Top 100 Enterprises 2018, Best in Automotive Industry
Asia HR Magazine	The Best Company to Work for
Markplus, Inc	Brand Asia 2018, Bronze Champion, Category: Automaker
Asia Money	Outstanding Companies in Indonesia on Automotives & Components
MIX & SWA	Indonesia PR of The Year 2018, Program Astra Magz as The Best Owned Media 2018
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	The 10 <sup>th</sup> IICD CG Conference and Awards 2018: Best Equitable Treatment of Shareholders

\* Untuk penghargaan di atas, tidak terdapat keterangan masa berlaku

\* For the awards above, there is no information regarding the validity period

## Sertifikasi

Certifications

Fasilitas-fasilitas operasional yang dijalankan oleh Grup Astra telah memenuhi standar nasional dan internasional yang telah diakreditasi oleh pihak ketiga:

Facilities operated by Astra Group have certificates of national and international management standards, which are accredited by third parties, among others:

Sertifikasi Certification	Penerbit Issuer	Berlaku hingga Valid until
<b>ISO 14001</b>	SGS TUV Rheinland AJA Registrar Singapore TUV	2019 - 2023
<b>OHSAS 18001</b>	SGS Sucofindo AJA Registrar Singapore SAI Global BSI TUV	2018 - 2021
<b>SMK3</b>	Kemenaker Sucofindo SNI	2018 - 2021
<b>ISO 50001</b>	DNV-GL	2018 - 2021
<b>ISO 17025</b>	KAN	2020
<b>ISO 9001</b>	SGS TUV Rheinland AJA Registrar Singapore URS EAS BSI	2018 - 2020
<b>IATF 16949</b>	TUV Rheinland TUV SUD SGS	2018 - 2021

# Ikhtisar Saham

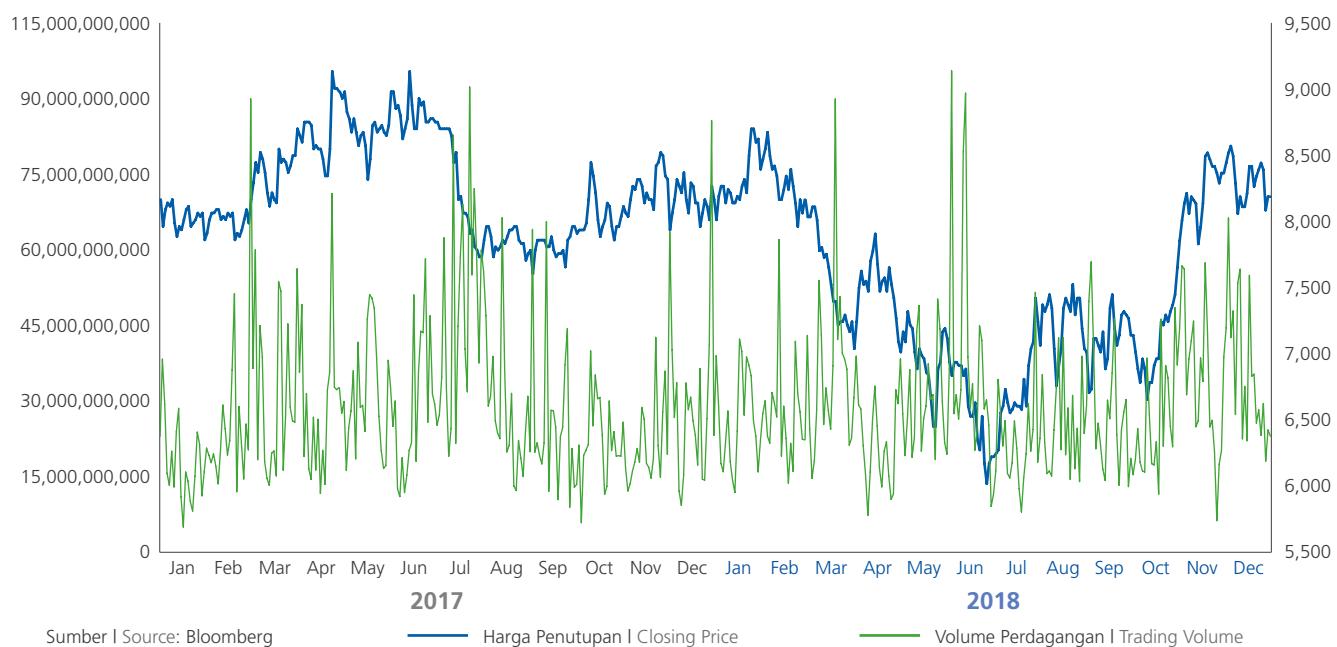
## Stock Highlights

### Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2017-2018 di BEI

2017-2018 Stock Price Movement and Trading Volume at IDX

jumlah saham 1 shares

dalam Rupiah 1 in Rupiah



### Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2017-2018 di BEI

2017-2018 Quarterly Share Price and Trading Volume at IDX

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume (shares)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Triwulan Ke-1 1 <sup>st</sup> Quarter	7,900	7,100	8,725	7,100	8,625	7,300	27,262,494	31,569,718
Triwulan Ke-2 2 <sup>nd</sup> Quarter	8,350	6,350	9,150	7,950	8,925	6,600	30,133,269	32,526,913
Triwulan Ke-3 3 <sup>rd</sup> Quarter	7,650	6,100	8,800	7,575	7,900	7,350	37,522,824	26,600,697
Triwulan Ke-4 4 <sup>th</sup> Quarter	7,900	6,725	8,550	8,600	8,050	8,225	25,484,145	33,168,889

### Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Tahun Year	Kebijakan/Aksi Korporasi Corporate Actions/Policy
<b>1990</b>	Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.
<b>1994</b>	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 per saham. Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 per share.
	Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham. Distribution of bonus shares from the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.
<b>1997</b>	Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.
	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474. A change in the par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.
<b>1999</b>	Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to debt restructuring, thus the owner of one right is entitled to purchase one share of the Company at the price of Rp500 per share. A total of 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.
	Perseptujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.
<b>2002</b>	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 per saham. Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 per share.
<b>2012</b>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp50 per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham. A change in the par value from Rp500 to Rp50 per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

### Aksi Korporasi

Corporation Actions

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2018.

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2018.

### Suspensi atau Delisting

Suspension or Delisting

Selama tahun buku 2018, tidak ada suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham PT Astra International Tbk.

Throughout the 2018 financial year, no delisting or suspension was imposed on the stock trading of PT Astra International Tbk from the Indonesia Stock Exchange.

# Laporan Manajemen

Management Reports

**20 Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Report

**26 Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**28 Laporan Direksi**  
Board of Directors Report

**40 Direksi**  
Board of Directors

**42 Tanggung Jawab Laporan  
Tahunan 2018**  
Responsibility for  
Annual Report 2018





# Laporan Dewan Komisaris

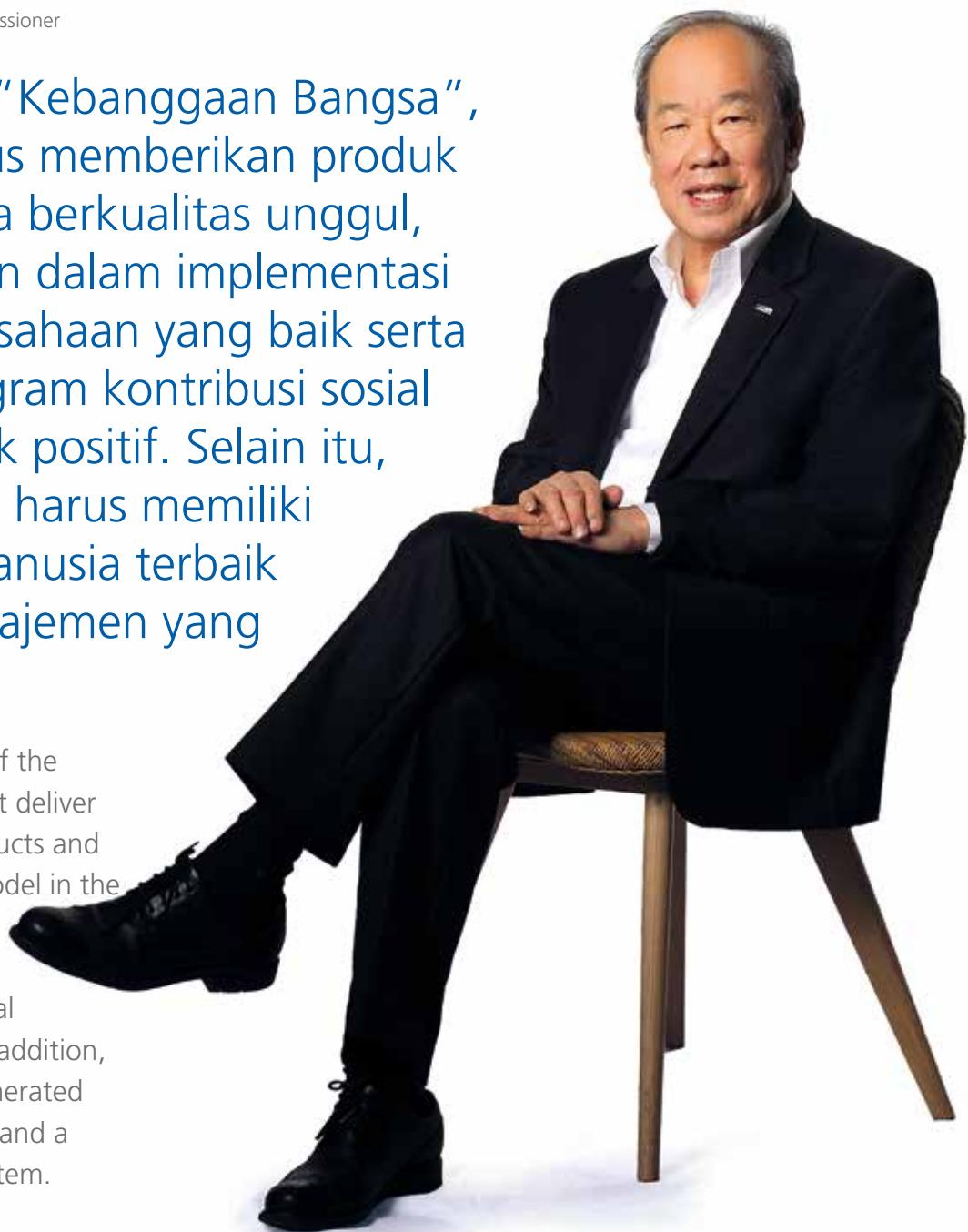
Board of Commissioners Report

**Budi Setiadharma**

Presiden Komisaris | President Commissioner

Untuk menjadi “Kebanggaan Bangsa”, Grup Astra harus memberikan produk dan layanan jasa berkualitas unggul, menjadi panutan dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik serta melakukan program kontribusi sosial yang berdampak positif. Selain itu, Grup Astra juga harus memiliki sumber daya manusia terbaik dan sistem manajemen yang mumpuni.

In order to be the “Pride of the Nation”, Astra Group must deliver superior quality in its products and services, become a role model in the implementation of good corporate governance and carry out positive social contribution programs. In addition, Astra Group must also generate the best human resources and a qualified management system.



## Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Berbagai gejolak mewarnai kondisi perekonomian global pada tahun 2018, terutama perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Selain itu, kebijakan bank sentral AS, Federal Reserve, menaikkan suku bunga juga berimbas pada pengetatan likuiditas dan depresiasi mata uang negara-negara berkembang.

Di tengah gejolak tersebut, fundamental ekonomi Indonesia masih baik, sehingga tingkat pertumbuhan ekonomi nasional bertumbuh menjadi sebesar 5,17% pada tahun 2018, lebih baik dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Konsumsi domestik masih menjadi motor pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2018. Selain itu, tingkat inflasi Indonesia terkendali dengan baik, rasio utang masih relatif rendah terhadap PDB, serta pelemahan nilai tukar Rupiah terkendali berkat dukungan cadangan devisa yang memadai.

## Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dimulai sejak tahun 2010, Direksi telah menetapkan rancangan strategi bisnis Grup Astra untuk menjadi "Kebanggaan Bangsa", dengan panduan kerangka *Triple-P Roadmap* yang terdiri dari *Portfolio Roadmap* untuk strategi bisnis, *People Roadmap* untuk strategi sumber daya manusia, dan *Public Contribution Roadmap* untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial. Dewan Komisaris melihat bahwa penerapan *Triple-P Roadmap* tersebut efektif dalam merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berjenjang, berimbang dan berkelanjutan. Pertumbuhan bisnis ini dikelola dengan cermat oleh Direksi dengan berlandaskan Astra Management System (AMS).

Grup Astra saat ini memiliki cakupan bisnis yang terus berkembang. Kompetensi Insan Astra juga semakin meningkat, dengan kader pemimpin yang sesuai dengan tuntutan pertumbuhan bisnis yang kian pesat. Kontribusi sosial Astra juga tidak luput dari perhatian Direksi, dan Astra saat ini telah memiliki infrastruktur yang diperlukan dalam melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR) yang lengkap. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi Astra telah menyusun prospek usaha dengan cermat dan menyeluruh, sehingga Grup Astra dapat terus mampu mendorong penciptaan nilai tambah untuk pelanggan, karyawan, mitra bisnis, pemegang saham dan bangsa.

## Dear Respected Stakeholders,

The global economy was adversely affected by many turbulent events generated 2018, most notably the trade war between the United States (US) and China. Equally notable was the US Federal Reserve's decision to raise interest rates, which resulted in a general tightening of liquidity and a depreciation of many emerging market currencies.

Despite these adverse conditions, Indonesia's economic fundamentals remained positive, with economic growth of 5.17% in 2018, higher than the growth achieved in 2017 of 5.07%. Domestic consumption was a key driver for Indonesia's economic growth in 2018. In addition, Indonesia's inflation was well-managed, its debt to GDP ratio remained relatively low, while the Rupiah depreciation was supported by adequate foreign exchange reserves.

## View on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Since 2010, the Board of Directors has established Astra Group's strategic business plan for the Group to become the "Pride of the Nation", under the guidelines of the *Triple-P Roadmap* framework, consisting of the *Portfolio Roadmap* for business strategies, the *People Roadmap* for human capital strategies, and the *Public Contribution Roadmap* for corporate social responsibility. The Board of Commissioners has viewed that the comprehensive planning framework has been effective in realizing well-structured, balanced and sustainable growth of the business. The Board of Directors prudently manages business growth based on the Astra Management System (AMS).

Astra Group today continues to expand its business portfolio. Astra employees possess stronger competencies, alongside a pool of future leadership talent aligned with the demands of accelerated business growth. Astra's social contribution is also the focus of the Board of Directors, and Astra currently possesses the necessary infrastructure for implementing robust corporate social responsibility (CSR) programs. The Board of Commissioners believes that Astra's Board of Directors has carefully and thoroughly prepared the business outlook, as to enable Astra Group to continue creating value added for its customers, employees, business partners, shareholders and the nation.

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Report

#### Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara konsisten. Dalam proses pelaksanaan *good corporate governance* (GCG), Astra turut menjaga operasional bisnis dan organisasi dalam rambu-rambu peraturan, norma dan praktik-praktik terbaik. Keselarasan praktik GCG terhadap perkembangan terbaru dipertahankan melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi terus berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG. Komitmen Astra pada penerapan GCG telah menjadi hal yang fundamental dalam meraih sukses, dan hal ini dibuktikan dengan pencapaian-pencapaian penting yang diraih pada setiap tahap strategi *Triple-P Roadmap (Portfolio, People dan Public Contribution)* menuju cita-cita *Pride of the Nation*.

#### Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Kinerja Grup Astra pada tahun 2018 mencatatkan pertumbuhan yang baik di tengah berbagai macam tantangan perekonomian dan bisnis. Direksi telah membuat perencanaan dan melakukan eksekusi strategi bisnis yang efektif, dengan tetap mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi masing-masing lini bisnis Grup.

Inisiatif digitalisasi sudah mulai terlihat di berbagai jaringan bisnis Grup, tidak hanya untuk mencapai operasional bisnis yang semakin efisien, tetapi juga mengupayakan penetrasi pasar dengan lebih efektif, dan juga memperkenalkan berbagai inovasi serta layanan baru dengan *platform* digital untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berubah. Astra senantiasa mengimplementasikan strategi-strategi bisnis dengan tujuan pertumbuhan jangka panjang, yang terlihat dari investasi yang ditanamkan secara selektif dengan menyasar area-area yang menjanjikan pertumbuhan usaha berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Pada lini bisnis otomotif, persaingan yang ketat di segmen roda empat mengakibatkan penurunan pangsa pasar Grup secara nasional dari 54% pada tahun 2017 menjadi 51%. Pada segmen roda dua Astra tetap mempertahankan pangsa pasar secara nasional sebesar 75% pada tahun 2018. Bisnis komponen Grup mencapai peningkatan pendapatan serta terus memperkuat posisinya sebagai pemasok komponen otomotif dan *replacement market* di Indonesia.

#### View on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has consistently managed corporate governance implementation. In carrying out good corporate governance (GCG) practices, Astra monitors that organization and business operations run within the boundaries of prevailing regulations, acceptable norms and best practices. Astra also aligns GCG practices to the latest developments through a continuous process of monitoring, evaluation and improvement.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors strives to continuously enhance the quality of GCG implementation. Astra's commitment to GCG implementation has been a fundamental element of its success, which has been evident in Astra generating important accomplishments at every stage of the *Triple-P Roadmap (Portfolio, People and Public Contribution)* towards becoming the *Pride of the Nation*.

#### Assessment on the Board of Directors' Performance in Managing the Company

Astra Group has managed good performance growth in 2018 despite facing various economic and business challenges. The Board of Directors has made business plans and executed business strategies effectively, while taking into consideration the various internal and external factors affecting the Group's different business lines.

Digitalization initiatives have begun to emerge within Group's various business networks, not only to achieve more efficient business operations but also to explore more effective market penetration efforts and to introduce business and service innovations on digital platforms to cater the changing customer needs. Astra continues to implement business strategies for longer term growth, as evidenced by new investments targeting selective areas with a potential sustainable business growth going forward.

In the automotive business, intense competition in the four-wheeler segment resulted in a decline of Group's market share from 54% in 2017 to 51%. Astra's two-wheeler business was able to maintain its market share at 75% nationwide. The Group's component business reported increased revenue and continued to strengthen its position both in original equipment manufacturing and the replacement market in Indonesia.

Lini bisnis jasa keuangan mencapai kinerja yang semakin baik, sejalan dengan berbagai upaya perbaikan kualitas aset oleh perusahaan pembiayaan Grup dan Bank Permata. Dua perusahaan asuransi milik Grup terus membentangkan jangkauan pasar dan produk untuk memberikan layanan perlindungan yang komprehensif untuk bisnis dan masyarakat Indonesia.

Lini bisnis alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi memanfaatkan momentum harga batu bara yang kondusif pada tahun 2018 sehingga dapat meraih pertumbuhan profitabilitas yang baik. Lini bisnis ini juga tetap melakukan diversifikasi portofolio bisnisnya, di mana pada akhir tahun 2018, PT United Tractors Tbk (UT) mengakuisisi PT Agincourt Resources yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera.

Sementara itu, penurunan harga komoditas minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) berdampak pada penurunan kinerja lini bisnis agribisnis pada tahun 2018. Walaupun terdapat penurunan profitabilitas, lini bisnis ini senantiasa berfokus pada perbaikan proses internal perkebunan, termasuk intensifikasi, mekanisasi dan otomatisasi pada areal perkebunan, serta pengembangan bisnis baru integrasi perkebunan kelapa sawit dengan peternakan sapi yang telah memulai kegiatan komersial.

Berikutnya, lini bisnis teknologi informasi secara konsisten memaksimalkan bisnis intinya dalam layanan cetak serta menghadirkan solusi bisnis yang inovatif, baik untuk kepentingan pelanggan maupun mendukung inisiatif digitalisasi oleh jajaran perusahaan Astra.

Lini bisnis infrastruktur dan logistik masih fokus pada pembangunan proyek-proyek yang ada dan senantiasa menunjukkan perkembangan yang baik sepanjang tahun 2018. Lini bisnis infrastruktur telah mengoperasikan jalan tol dengan jarak 302km, di sepanjang tol Trans-Jawa dan pembangunan proyek jalan tol dengan jarak 11km di Jabodetabek.

Lini bisnis properti telah meluncurkan sejumlah proyek hunian berkolaborasi dengan perusahaan properti nasional maupun internasional, dan saat ini telah memasuki tahap pembangunan dan pemasaran.

## Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Proses tersebut meliputi pengkajian yang dilakukan secara seksama, serta melakukan pembahasan rutin terkait perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis yang berpotensi mempengaruhi kondisi Perseroan. Pembahasan rutin tersebut dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris.

The financial services business recorded improved results, in line with extensive efforts by Group's finance companies and Bank Permata to improve their asset quality. Group's two insurance companies continued to expand market reach and product offerings to extend comprehensive protection for the Indonesian population and businesses.

The heavy equipment, mining, construction and energy business leveraged the momentum of favorable coal prices in 2018 to achieve strong profit growth. This business continues to diversify its business portfolio. At the end of 2018, PT United Tractors Tbk (UT) acquired PT Agincourt Resources, a company engaged in the exploration, mining and processing of gold in Sumatra.

Meanwhile, the decline of crude palm oil prices resulted in the deteriorating performance of Astra Group's agribusiness segment in 2018. Notwithstanding the decline in profitability, this business line has employed constant focus on enhancing internal plantation processes, including intensification, mechanization and automation in the plantation areas, as well as the development of the new integrated cattle-palm oil business, which recently started commercial activities.

The information technology business segment consistently maximized its core printing services business, alongside providing innovative business solutions to customers as well as supporting the digitalization initiatives across Astra Group of companies.

The infrastructure and logistics business remained focused on developing existing projects and continues to make good progress in 2018. The infrastructure business operates a total of 302km toll roads along the Trans-Java network, with a further 11km in Greater Jakarta under construction.

The property business has launched several residential projects in collaboration with national and international property companies, and is currently entering the development of its projects and marketing phases.

## Oversight the Company Strategy Implementation

The Board of Commissioners has overseen the Company's management the Board of Directors. The oversight process comprises a thorough evaluation and regular discussions covering the developments of the economic, industrial and business conditions that could potentially affect the Company's businesses. Such regular discussions were held between the Board of Commissioners and Board of Directors in the Board of Commissioners meetings.

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis. Untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Eksekutif dengan lingkup wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh komite-komite sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan dengan baik.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2018. Susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners also provides recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of investment decisions and business strategies. In order to provide support in performing its oversight duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, a Nomination and Remunerations Committee and an Executive Committee, each with a specific scope of authority and responsibility. The Board of Commissioners considers that the committees have performed out their respective duties satisfactorily during 2018.

### Changes in the Board of Commissioners' Composition

There were changes in the composition of the Board of Commissioners during 2018, as approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held on 25 April 2018. The composition of the Board of Commissioners' membership at the end of 2018, which is as follows:

Presiden Komisaris	Budi Setiadharma	President Commissioner
Komisaris Independen	Muhamad Chatib Basri	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Takayuki Yoshitsugu	Independent Commissioner
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner
Komisaris	Mark Spencer Greenberg	Commissioner
Komisaris	David Alexander Newbigging	Commissioner
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner
Komisaris	Adrian Teng Wei Ann	Commissioner

Pada kesempatan ini, kami ingin menyambut Saudara Takayuki Yoshitsugu sebagai anggota baru Dewan Komisaris Perseroan, dengan keyakinan bahwa beliau akan memberikan dukungan dan kontribusi untuk pencapaian Astra yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang. Selanjutnya, kami menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Saudara Sidharta Utama dan Saudara Yasutoshi Sugimoto, atas dedikasi, kontribusi dan jasa mereka selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

### Ucapan Terima Kasih

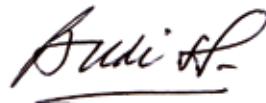
Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan Astra atas dukungan dan kerja samanya serta memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan segenap Insan Astra atas tekad dan dedikasinya sehingga Astra dapat terus meraih kinerja dan prestasi yang baik.

On this occasion, we would like to welcome Mr. Takayuki Yoshitsugu as a new member of the Board of Commissioners of the Company, with confidence that he will provide valuable support and contribution to further Astra's achievements in the coming years. We would also like to express our utmost gratitude to Mr. Sidharta Utama and Mr. Yasutoshi Sugimoto, for their dedication, valuable contribution and service to the Company in their position as members of the Board of Commissioners.

### Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to express the highest gratitude to all stakeholders for their support and cooperation and to all Astra Directors and employees for their hard-work and dedication in carrying out their duties, which has enabled Astra to achieve its good performance and successes.

Jakarta, Maret 2019 | Jakarta, March 2019  
 Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners  
 PT Astra International Tbk



**Budi Setiadharma**

Presiden Komisaris | President Commissioner

# Dewan Komisaris

Board of Commissioners

01

**Budi Setiadharma**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

02

**Muhamad Chatib Basri**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

03

**Takayuki Yoshitsugu**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

04

**Sri Indrastuti Hadiputran**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

05

**Anthony John Liddell Nightingale**  
Komisaris  
Commissioner



**06****Mark Spencer Greenberg**  
Komisaris  
Commissioner**07****Benjamin William Keswick**  
Komisaris  
Commissioner**08****David Alexander Newbigging**  
Komisaris  
Commissioner**09****John Raymond Witt**  
Komisaris  
Commissioner**10****Adrian Teng Wei Ann**  
Komisaris  
Commissioner

# Laporan Direksi

Board of Directors Report

**Prijono Sugiarto**

Presiden Direktur | President Director

Program percepatan digitalisasi Grup Astra merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menciptakan nilai tambah Grup Astra, sekaligus merespons disrupti yang terjadi karena pemanfaatan teknologi digital yang telah mengubah struktur pasar serta kondisi bisnis saat ini.

The acceleration of Group's digitalization program is done to create added value for the Group. At the same time, it is one of the strategies in responding to the disruptions of digital technology, which has transformed the current market structure and business condition.



## Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2018, kondisi makro ekonomi global masih mengalami berbagai tantangan, antara lain perang dagang terutama antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta kebijakan bank sentral AS yang menaikkan suku bunga acuan yang cukup berarti yang mengakibatkan gejolak nilai tukar di negara berkembang.

Meski menghadapi ketidakpastian perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan peningkatan dari 5,07% pada tahun 2017 menjadi 5,17% pada tahun 2018. Pertumbuhan tersebut didukung oleh belanja domestik terutama belanja rumah tangga dan belanja pemerintah sebagai penyumbang utama pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. Di lain sisi, kenaikan harga batu bara yang menjadi salah satu ekspor utama Indonesia serta akselerasi proyek infrastruktur nasional belum berkontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kondisi makro ekonomi yang baik tersebut diperkuat juga dengan tingkat inflasi yang terkendali di level 3,13% serta nilai tukar mata uang Rupiah yang terdepresiasi terhadap Dolar AS sekitar 6,5%, cukup moderat dibandingkan dengan pelemahan mata uang negara berkembang lainnya.

Grup Astra mencapai kinerja yang baik pada tahun 2018 di mana pendapatan dan laba bersih mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, sementara posisi keuangan masih cukup kuat.

Meskipun demikian, kami melihat tantangan tahun 2019 tampaknya semakin berat karena ketidakpastian kondisi makro ekonomi, pasar mobil yang makin kompetitif dan penurunan harga komoditas. Menyikapi hal tersebut, Astra akan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnisnya serta fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang dengan mencari sektor-sektor bisnis secara selektif yang dapat memberikan prospek jangka panjang yang menjanjikan.

## Strategi Perusahaan dan Kebijakan Strategis

Pada tahun 2010, Astra mulai menerapkan peta strategi *Triple-P Roadmap* menuju transformasi menjadi "Pride of the Nation." *Triple-P Roadmap* memuat kerangka strategis sebagai panduan

## Dear Respected Stakeholders,

In 2018, the global macro economy has encountered various challenges, including the trade war between the United States (US) and China, as well as the US central bank policy to increase interest rates significantly, thereby causing fluctuations of exchange rates in emerging countries.

Despite global economic uncertainties, Indonesia's economy was able to grow to 5.17% in 2018, slightly up from growth of 5.07% achieved in 2017. Domestic demand, especially household expenditure and government expenditure, were the primary drivers of Indonesia's economic growth in 2018. On the other hand, higher coal prices, as one of Indonesia's main export commodities, and the acceleration of national infrastructure projects, have not contributed optimally to economic growth.

These favorable macroeconomic conditions were reinforced by manageable inflation at 3.13%, while the Rupiah depreciation against the US Dollar of 6.5% was relatively moderate compared to its peer currencies.

Astra Group was able to achieve a satisfactory performance in 2018, in which both its revenue and net income showed good growth compared to the previous year, while its balance sheet remained strong.

Nonetheless, we feel that 2019 is likely to be a more challenging year, owing to the general macro economic uncertainties, the increasingly competitive domestic car market and lower commodity prices. In response to these challenges, Astra will maintain a cautious approach and continue to strive for excellence in running its business, as well as keeping its focus on the sustainability of its business by selectively exploring business sectors with promising long-term prospects.

## Corporate Strategy and Strategic Policy

In 2010, Astra began to implement its *Triple-P Roadmap* strategy towards transformation to become the "Pride of the Nation." The *Triple-P Roadmap* provides a strategic framework

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

untuk: (1) pertumbuhan bisnis yang dituangkan dalam *Portfolio Roadmap*, (2) pengembangan sumber daya manusia yang dituangkan dalam *People Roadmap* dan (3) merealisasikan kontribusi sosial berkelanjutan Perusahaan yang dituangkan dalam *Public Contribution Roadmap*. Keberhasilan pelaksanaan kerangka strategi tersebut ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu: kejelasan strategi *Roadmap*, keberanian dalam implementasi dan kedisiplinan pada proses eksekusi. Dengan demikian, implementasi strategi ini membuat Astra mampu mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan pada masa mendatang dengan lebih efektif.

Pada tahun 2018, untuk mencapai tujuan menjadi *Pride of the Nation*, Grup Astra mengangkat tema “*Becoming a World Class Organization*.” Grup Astra berfokus untuk memperluas lingkup bisnisnya, terutama dalam menghadapi persaingan baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, laju perkembangan teknologi dan perubahan kondisi bisnis yang sangat pesat mengharuskan Grup Astra mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan mengasah kemampuan pada empat fokus utama:

#### 1. Continuous Innovation is a Must

Dalam era dinamika perkembangan teknologi digital, organisasi yang dapat bertahan adalah organisasi yang menjadikan budaya inovasi sebagai roda penggerak bisnisnya. InnovAstra merupakan program andalan yang diprakarsai oleh para pendiri Grup Astra untuk mengulirkan semangat inovasi berkelanjutan dan memberi peluang seluas-luasnya bagi setiap Insan Astra untuk berkarya layaknya seorang inovator.

#### 2. Human Capital: 'Think Globally, Act Locally'

Setiap inovator Astra harus mengubah paradigma cara berpikir. Pendekatan karya dan inovasinya tidak semata dibatasi pada tingkat lokal namun harus juga berorientasi global. Pada saat yang bersamaan, penguasaan terhadap ciri khas pasar di Indonesia mutlak tetap menjadi kekuatan yang harus dimiliki. Melalui perpaduan kemampuan ini, daya saing Insan Astra akan ditingkatkan untuk maju dan berkompetisi dengan organisasi-organisasi kelas dunia yang telah dan akan masuk ke Indonesia.

#### 3. Agile Organization

Kondisi bisnis yang bergerak sangat dinamis menuntut organisasi untuk mampu merespons segala perubahan yang terjadi dengan cepat dan tepat. Karenanya, organisasi yang memiliki kemampuan untuk bergerak lincah sesuai arah perkembanganlah yang dapat memimpin dalam arena persaingan pasar. Sejak tahun 2017, Grup Astra mulai merintis program *Organization Agility*, yang dirancang untuk mendorong kemampuan Grup Astra dalam beradaptasi selaras dengan dinamika bisnis yang didominasi perubahan yang cepat.

#### 4. Partner of Choice

Sejak awal merintis bisnis hingga berkembang dengan portofolio tujuh lini bisnis saat ini, Astra senantiasa membangun kredibilitas dan reputasi untuk menjalin

to guide: (1) business growth as outlined in the Portfolio Roadmap, (2) human capital development as outlined in the People Roadmap and (3) the Company's sustainable social contribution as outlined in the Public Contribution Roadmap. Successful implementation of the strategic framework is determined by three critical factors, which are clarity of the Roadmap strategy, courage in implementation and discipline in execution. Hence, implementation of the strategy would enable Astra to effectively achieve sustainable business growth going forward.

In 2018, to be the Pride of the Nation, Astra Group adopted the annual theme “*Becoming a World Class Organization*.” Astra Group’s focus was on expanding its business scope, particularly in facing competition from domestic as well as overseas players. Furthermore, rapid technological advances and changes in the business climate, required the Astra Group to master capabilities in the following four core areas, in order to ensure the long-term sustainability of its business:

#### 1. Continuous Innovation is a Must

In the fast changing era of digital technology, organizations that are fit to survive are those that foster the culture of innovation as the driving force of their business. InnovAstra is a flagship program initiated by the Group’s founders to embed the spirit of continuous innovation and provide a great opportunity for every Astra employee to be an innovator.

#### 2. Human Capital: 'Think Globally, Act Locally'

Every Astra innovator must change their paradigm of thinking. The approach to its endeavour and innovation must not be limited to the local arena but must be globally oriented, and simultaneously complementing this with absolute mastery of the Indonesian domestic market characteristics. Through an ideal combination of these capabilities, the competitiveness of Astra employees would be enhanced to be able to advance and compete with world-class organizations that have and will continue to enter Indonesia.

#### 3. Agile Organization

The dynamic movements of business conditions demand that organizations respond faster and more appropriately to the changes. Therefore, organizations that possess agility to follow the direction of change have the potential to lead in market competition. Since 2017, the Astra Group has pioneered the *Organization Agility* program, which is designed to push the Astra Group of companies in building the capability to adapt business dynamics that are characterized by rapid change.

#### 4. Partner of Choice

Since the establishment and the development of the business portfolio with seven business lines today, Astra continues to build its credibility and reputation to foster

hubungan yang saling menguntungkan dengan jajaran mitra bisnis yang bervariasi. Untuk layak diperhitungkan dan dipilih sebagai mitra bisnis yang terpercaya, Astra senantiasa mengedepankan sistem manajemen yang efektif, serta sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas dalam pola pikir, perilaku dan budaya bisnisnya. Grup Astra berkeinginan untuk menjadi kebanggaan mitra bisnisnya, untuk kemudian menjadi kebanggaan bangsa.

## Kinerja Tahun 2018 – Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai

Pada tahun 2018, Grup Astra mencatat pertumbuhan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama didukung oleh peningkatan kontribusi dari segmen bisnis alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi serta segmen jasa keuangan, yang melebihi penurunan kontribusi dari segmen agribisnis dan otomotif. Sementara itu, pelemahan mata uang Rupiah pada tahun 2018 menekan margin bisnis manufaktur Grup, di mana dapat diimbangi oleh dampak positif pada bisnis kontraktor penambangan dan aktivitas ekspor bisnis otomotif. Pendapatan bersih konsolidasian Grup Astra mencapai Rp239,2 triliun, atau mengalami pertumbuhan 16% dari perolehan Rp206,1 triliun pada tahun sebelumnya. Laba bersih Astra meningkat sebesar 15% menjadi Rp21,7 triliun pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp18,8 triliun pada tahun 2017.

Utang bersih, di luar anak perusahaan jasa keuangan Grup Astra mencapai Rp13,0 triliun pada akhir tahun 2018, turun dibandingkan dengan nilai kas bersih sebesar Rp2,7 triliun pada akhir tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh investasi Grup Astra pada bisnis jalan tol, konsesi tambang emas dan GOJEK. Anak perusahaan Grup Astra dari segmen jasa keuangan mencatat utang bersih sebesar Rp47,7 triliun pada tahun 2018, dibandingkan dengan Rp46,1 triliun pada akhir tahun 2017.

Pencapaian kinerja Grup Astra pada tahun 2018 dapat dipetakan berdasarkan kerangka strategi *Triple-P Roadmap* sebagai berikut:

### Portfolio Roadmap

Berikut adalah ulasan kinerja masing-masing lini bisnis Grup Astra selama tahun 2018:

#### Otomotif

Pendapatan bersih dari segmen otomotif Grup tercatat naik 11% dari Rp95,2 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp106,0 triliun pada tahun 2018 yang disebabkan oleh kenaikan penjualan. Laba bersih yang diraih mencapai Rp8,5 triliun, turun 4% dari tahun 2017 sebesar Rp8,9 triliun, yang disebabkan oleh penurunan marjin operasi.

Penjualan mobil Grup Astra naik 1% menjadi 582.000 unit pada tahun 2018. Namun, persaingan pada pasar roda empat yang berlangsung ketat menggerus peraihan pangsa pasar Grup

mutually beneficial relationships with various business partners. To be worthy of being considered and chosen as a trusted business partner, Astra continually emphasizes an effective management system, as well as human capital possessing competencies and integrity in their mindset, conduct and business culture. Astra Group wishes to be the pride of its business partners prior to becoming the pride of the nation.

### Performance in 2018 – A Comparison Between Targets and Achievements

In 2018, Astra Group recorded an improved financial performance growth compared to the previous year, which was mainly supported by the increased contributions from the heavy equipment, mining, construction and energy, and financial services businesses, which more than offset lower contributions from its agribusiness and automotive businesses. While the weakening of the Rupiah during the year led to margin pressure in the Group's manufacturing operations, this was more than offset by the positive impact on its contract mining and automotive export activities. Astra Group recorded consolidated net revenues of Rp239.2 trillion, growing 16% from the Rp206.1 trillion achieved in the previous year. Astra's net income increased by 15% to Rp21.7 trillion in 2018 as compared to Rp18.8 trillion in 2017.

Net debt, excluding Astra Group's financial services subsidiaries, was Rp13.0 trillion at the end of 2018, down from a net cash position of Rp2.7 trillion at the end of 2017, Attributable mainly to Astra Group's investments in its toll road businesses, a gold mining concession and GOJEK. Astra Group's financial services subsidiaries had net debt of Rp47.7 trillion at the end of 2018, when compared with Rp46.1 trillion at the end of 2017.

The Astra Group's performance in 2018 can be mapped based on the *Triple-P Roadmap* strategy framework as follows:

### Portfolio Roadmap

Below are the reviews of each of Astra Group's business lines in 2018:

#### Automotive

Net revenues from the Group's automotive business increased 11% from Rp95.2 trillion achieved in 2017 to Rp106.0 trillion in 2018, due to the increased sales volumes. Net profit achieved was Rp8.5 trillion, a decrease of 4% from Rp8.9 trillion in 2017, owing to a reduction in operating margin.

Astra Group car sales increased 1% to 582,000 units in 2018. However, intense competition in the four-wheeler market caused a decline in Group's market share to 51% in 2018, down

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

secara nasional menjadi 51% pada tahun 2018, turun dari 54% pada tahun 2017. Pada tahun 2018, Grup meluncurkan 18 model baru dan 7 model *revamped*.

Pada pasar roda dua, PT Astra Honda Motor meraih kenaikan penjualan sebesar 9% menjadi 4,8 juta unit dengan pangsa pasar yang stabil di level 75% pada tahun 2018. Kinerja ini didukung oleh 6 model baru dan 19 model *revamped* Honda sepanjang tahun 2018.

Bisnis komponen otomotif yang dikelola oleh PT Astra Otoparts Tbk (AOP) menghasilkan peningkatan laba bersih sebesar 11% menjadi Rp611 miliar pada tahun 2018, didukung oleh peningkatan pendapatan, baik dari pasar pabrikan otomotif maupun pasar suku cadang pengganti (*replacement market*).

#### Jasa Keuangan

Segmen grup jasa keuangan menunjukkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 3% dari Rp18,6 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp19,3 triliun pada tahun 2018. Laba bersih juga bertumbuh 28% dari Rp3,8 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp4,8 triliun pada tahun 2018, yang terutama ditopang oleh peningkatan kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen, bank dan asuransi umum. Peningkatan kontribusi pada bisnis pembiayaan roda empat didukung oleh penurunan provisi dan peningkatan kepemilikan Perseroan di PT Astra Sedaya Finance (ASF). Peningkatan laba bersih dari bisnis pembiayaan roda dua merefleksikan meningkatnya portofolio pinjaman PT Federal International Finance (FIF). Laba bersih Perusahaan pembiayaan alat berat juga mengalami peningkatan pendapatan terutama karena penurunan provisi kerugian.

Bisnis jasa keuangan Grup lainnya, yaitu bisnis perbankan dan asuransi umum juga mengalami peningkatan laba bersih yang didukung oleh peningkatan kinerja operasional PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dan peningkatan hasil investasi PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra).

Pada bulan September 2018, Astra dan WeLab, perusahaan teknologi terkemuka di Tiongkok (termasuk Hong Kong) di bidang pembiayaan konsumen, mengumumkan pendirian PT Astra WeLab Digital Arta, yang 60% sahamnya dimiliki oleh Grup Astra. Perusahaan ini menawarkan produk pinjaman kepada konsumen ritel yang dapat diakses dengan aplikasi mobile dan juga menyediakan solusi finansial berbasis teknologi kepada konsumen korporasi.

#### Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Lini bisnis alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi Grup mencapai pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 31% dari Rp64,4 triliun pada tahun 2017 naik menjadi Rp84,5 triliun pada tahun 2018. Kontribusi laba bersih dari lini bisnis ini meningkat sebesar 48% menjadi Rp6,6 triliun, yang terutama

from 54% in 2017. In 2018, Group launched 18 new and 7 revamped models.

In the two-wheeler market, PT Astra Honda Motor was able to achieve a 9% increase in motorcycle sales to 4.8 million units in 2018, with a stable market share of 75%. This performance was supported by the launch of 6 new and 19 revamped Honda models in 2018.

The automotive component business operated by PT Astra Otoparts Tbk (AOP) recorded an increase in net profit of 11% to Rp611 billion in 2018, with higher revenues achieved in both the original equipment manufacturing and replacement markets.

#### Financial Services

The performance of the financial services segment reflected a growth in net revenues of 3% from Rp18.6 trillion in 2017 to Rp19.3 trillion in 2018. Net income grew 28% from Rp3.8 trillion in 2017 to Rp4.8 trillion in 2018, which was mainly supported by increased contributions from the consumer financing, banking and general insurance businesses. The increased contribution from the four-wheeler financing business was supported by lower provisioning and increased the Company's ownership in PT Astra Sedaya Finance (ASF). Higher net income from the two-wheeler financing business reflected the increased loan portfolio of PT Federal International Finance (FIF). The Group's heavy equipment finance companies also experienced an increase in net income, partly due to lower provisioning.

The Group's other financial services businesses, which includes banking and general insurance, also recorded a net income improvement, with PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) generating an improved operational performance and PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) benefitting from increased investment income.

In September 2018, Astra and WeLab, a leading technology enabler for consumer lending in China (including Hong Kong), announced the establishment of PT Astra WeLab Digital Arta, 60%-owned by Astra Group. This company offers mobile lending products to retail consumers and provides financial technology solutions to enterprise customers.

#### Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

The Group's heavy equipment, mining, construction and energy business achieved 31% growth in net revenues up from Rp64.4 trillion in 2017 to Rp84.5 trillion in 2018. The net income contribution from this business division increased by 48% to Rp6.6 trillion, largely due to the improved performance of the

disebabkan oleh peningkatan kinerja pada bisnis alat berat, kontrak dan konsesi pertambangan yang terutama dipengaruhi oleh peningkatan harga batu bara.

Pada bisnis mesin konstruksi, yang dijalankan langsung oleh PT United Tractors Tbk (UT), penjualan alat berat Komatsu meningkat 29% menjadi 4.878 unit pada tahun 2018, yang juga diiringi peningkatan pada pendapatan suku cadang dan jasa pemeliharaan. UT konsisten mempertahankan posisi kepemimpinan pasar alat berat Komatsu dengan pangsa pasar nasional sebesar 36%, naik dari 35% pada tahun 2017.

Kinerja bisnis kontraktor penambangan yang berada di bawah anak usaha UT, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) mencatat pertumbuhan yang baik dengan peningkatan pengupasan lapisan tanah (*overburden removal*) sebesar 22% dari 801 juta bcm pada tahun 2017 naik menjadi 979 juta bcm pada tahun 2018, serta kenaikan produksi batu bara sebesar 11% dari 113 juta ton pada tahun 2017 menjadi 125 juta ton pada tahun 2018.

PT Tuah Turangga Agung (TTA) yang mengelola bisnis pertambangan Grup, mencatat peningkatan volume penjualan batu bara sebesar 7 juta ton pada tahun 2018, termasuk 807 ribu ton *coking coal* oleh PT Suprabari Mapanindo Mineral yang baru beroperasi di akhir tahun 2017.

Pada akhir tahun 2018, UT telah menyelesaikan proses akuisisi 95% kepemilikan PT Agincourt Resources yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan emas di Sumatera dengan nilai investasi sejumlah US\$1 miliar. Penjualan emas di bulan Desember 2018 tercatat sebesar 35.000 ons.

Perusahaan kontraktor umum PT Acset Indonusa Tbk (Acset), memperoleh proyek konstruksi baru senilai Rp1,6 triliun pada tahun 2018. Acset mengalami penurunan laba bersih menjadi Rp18 miliar pada tahun 2018 terutama karena peningkatan beban pembiayaan.

PT Bhumi Jati Power, perusahaan energi yang 25% sahamnya dimiliki oleh UT, terus menunjukkan perkembangan konstruksi dari 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah, yang dijadwalkan untuk beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

### Agribisnis

Pendapatan bersih lini bisnis agribisnis meningkat menjadi Rp19,1 triliun pada tahun 2018, atau tumbuh 10% dari Rp17,3 triliun pada tahun 2017. Laba bersih dari agribisnis yang dijalankan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) mengalami penurunan sebesar 27% menjadi Rp1,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,6 triliun, yang disebabkan oleh penurunan harga rata-rata minyak kelapa sawit (*crude palm oil* CPO).

heavy equipment, contracting and mining businesses, driven by the increase in coal prices.

In the construction machinery business, which is managed directly by PT United Tractors Tbk (UT), sales of Komatsu heavy equipment increased by 29% to 4,878 units in 2018, along with higher spare parts and maintenance services revenues. UT consistently maintains Komatsu's leadership position in the heavy equipment market with a national market share of 36%, up from 35% in 2017.

The mining contracting business under UT's subsidiary, PT Pamapersada Nusantara (PAMA), recorded good growth, marked by increased overburden removal volume by 22% from 801 million bcm in 2017 to 979 million bcm in 2018 and also higher coal production by 11% from 113 million tonnes in 2017 to 125 million tonnes in 2018.

PT Tuah Turangga Agung (TTA), which manages the Group's mining business, recorded an increase in coal sales of 7 million tonnes in 2018, including 807,000 tonnes of coking coal from PT Suprabari Mapanindo Mineral, which became operational at the end of 2017.

At the end of 2018, UT completed the acquisition of 95% of PT Agincourt Resources, a company engaged in gold exploration, mining and processing in Sumatra, with an investment value of US\$1 billion. Gold sales of 35,000 ounces were recorded in December 2018.

The general contractor company PT Acset Indonusa Tbk (Acset), secured new construction projects worth Rp1.6 trillion in 2018. Acset experienced an decline in net income to Rp18 billion in 2018 mainly due to an increase in financing costs.

PT Bhumi Jati Power, the energy company 25% owned by UT, continued to make progress the construction of its 2x1,000 MW coal-fired power plant in Central Java, with commercial operation expected in 2021.

### Agribusiness

The net revenue from the agribusiness line increased to Rp19.1 trillion in 2018, a 10% increase from Rp17.3 trillion in 2017. The net income from the agribusiness operations, which are managed through PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL), was down 27% at Rp1.1 trillion when compared to the previous year's achievement of Rp1.6 trillion, on the back of a lower average crude palm oil (CPO) prices.

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

#### Infrastruktur dan Logistik

Lini bisnis infrastruktur dan logistik mengalami penurunan pendapatan sebesar 4% dari Rp6,8 triliun pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp6,6 triliun pada tahun 2018. Namun, lini bisnis ini mencatatkan peningkatan kontribusi dari rugi bersih sebesar Rp231 miliar pada tahun 2017 menjadi laba bersih sebesar Rp196 miliar, terutama didukung oleh kenaikan pendapatan dari jalan tol Tangerang-Merak dan peningkatan margin operasional di PT Serasi Autoraya (SERA), serta dampak kerugian dari divestasi 49% kepemilikan di PT PAM Lyonnaise Jaya pada tahun 2017.

Grup memiliki konsesi ruas jalan tol Trans Jawa sepanjang 302km yang telah beroperasi, dan sepanjang 11km di Jabodetabek yang sedang dalam proses konstruksi. Pada akhir tahun 2018, Grup mendirikan Astra Infra Solutions untuk memanfaatkan kompetensi Grup dalam pengelolaan dan operasional jalan tol untuk menghasilkan arus pendapatan *fee-based*. Sementara itu, aset infrastruktur non-tol Pelabuhan Eastkal di Penajam, Kalimantan Timur pada tahun 2018 membukukan kinerja yang baik yang didorong oleh peningkatan kegiatan bisnis di daerah sekitar.

Pada tahun 2018, bisnis logistik di bawah PT Serasi Autoraya (SERA) meraih laba bersih sebesar Rp302 miliar, meningkat sebesar 50% dibandingkan tahun sebelumnya, yang ditopang oleh peningkatan margin bisnis *leasing* dan rental mobil.

#### Teknologi Informasi

Lini bisnis teknologi informasi di bawah pengelolaan PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp3,7 triliun pada tahun 2018, meningkat 1% dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh peningkatan pendapatan dari bisnis solusi dokumen dan teknologi Informasi. Hal ini berdampak terhadap peningkatan kontribusi laba bersih sebesar 5%, dari Rp198 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp208 miliar pada tahun 2018.

#### Properti

Pada tahun 2018, Astra Property mengalami peningkatan pendapatan dari Rp20 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp145 miliar pada tahun 2018. Namun, Astra Property mengalami penurunan laba bersih sebesar 28% menjadi Rp160 miliar pada tahun 2018 dibandingkan perolehan laba bersih sebesar Rp223 miliar tahun sebelumnya yang disebabkan oleh menurunnya penerimaan laba yang diakui dari pengembangan proyek Anandamaya Residences, sebagai dampak dari tingkat persentase penyelesaian proyek yang semakin mengecil pada tahap akhir konstruksi.

Menara Astra, gedung perkantoran baru milik anak perusahaan Grup, telah selesai dibangun pada akhir 2018. Menara Astra

#### Infrastructure and Logistics

The infrastructure and logistics business experienced a 4% decrease in revenues from Rp6.8 trillion in 2017 to Rp6.6 trillion in 2018. However, this business line recorded an increase in contributions from a net loss of Rp231 billion in 2017 to a net profit of Rp196 billion, which was mainly supported by increased revenues from the Tangerang-Merak toll road and a higher operational margin from PT Serasi Autoraya (SERA), as well as the inclusion of the loss on the disposal of a 49% ownership in PT PAM Lyonnaise Jaya in 2017.

The group has ownership interest in a total of 302km of operating toll roads within the network of the Trans Java Toll Road, with a further 11km in Greater Jakarta under construction. At the end of 2018, Astra Infra Solutions was established to capitalize on the Group's toll road management and operational competencies and generate a fee-based income stream going forward. In non-toll road infrastructure, operations at the Group's Eastkal Port located in East Kalimantan reported a good performance in 2018, supported by an increase in business activities from the surrounding areas.

In 2018, the logistics business under PT Serasi Autoraya (SERA) achieved a net profit of Rp302 billion, an increase of 50% compared to the previous year, on the back of higher margins earned by the leasing and car rental business.

#### Information Technology

The information technology business under the management of PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) earned net revenues of Rp3.7 trillion in 2018, which was 1% higher than the previous year, this was supported by improved revenues from the document solutions and information technology businesses. This performance resulted in a 5% higher net income contribution from Rp198 billion in 2017 to Rp208 billion in 2018.

#### Property

In 2018, Astra Property generated increased revenues from Rp20 billion in 2017 to Rp145 billion in 2018. However, Astra Property experienced a 28% lower net income to Rp160 billion in 2018 due to reduced development earnings recognised from its Anandamaya Residences project as a result of a lower percentage of completion during the year in its final stages of construction.

Menara Astra, a new office tower owned by the Group's subsidiary, was completed in late 2018. Consisting of 47

memiliki 47 lantai konstruksi dan 6 lantai *basement*. Menara Astra memiliki tinggi gedung mencapai 261 meter, menjadikan Menara Astra gedung keempat tertinggi di Jakarta.

Selain itu, proses serah terima unit Anandamaya Residences telah dimulai menjelang akhir tahun 2018. Proyek-proyek yang sedang dalam tahap pengembangan oleh Astra Property terdiri dari Asya di Jakarta Timur dan Arumaya di Jakarta Selatan, di mana kedua proyek ini merupakan proyek residensial dengan lahan seluas 3 hektar di pusat kawasan bisnis Jakarta, yang akan digunakan sebagai proyek residensial dan komersial.

### People Roadmap

Untuk mendukung langkah transformasi Grup Astra menjadi perusahaan kelas dunia, People Roadmap menjabarkan strategi pengembangan sumber daya manusia yang terarah untuk memiliki daya kerja dan daya pikir dengan orientasi global. Keselarasan praktik sumber daya manusia di Grup Astra dengan praktik terbaik di kancah internasional harus senantiasa dikelola dengan baik, salah satunya dengan melakukan proses *benchmarking* yang berkelanjutan, sehingga Grup mampu bersaing dengan pemain global.

Pada tahun 2018, Astra masuk dalam daftar 21 perusahaan di Indonesia yang mendapatkan gelar *Best Company to Work for* dalam rangkaian penghargaan *HR Asia Best Companies to Work for* dalam Asia Award 2018, yang diselenggarakan oleh HR Asia Magazine di Indonesia, Tiongkok, Singapura, Hong Kong, Filipina, Malaysia, Taiwan, Thailand dan Vietnam, yang mana untuk survei di Indonesia diikuti oleh 210 perusahaan dengan partisipasi 7.320 karyawan. Selain itu, Universum, sebuah perusahaan global yang fokus pada survei dan implementasi *branding employer*, melakukan asesmen secara khusus terhadap *brand* perusahaan, dan Astra berhasil menduduki peringkat kedua dalam daftar perusahaan yang paling diminati oleh para mahasiswa yang merupakan sasaran karyawan masa depan bagi Grup.

Komitmen Grup untuk menyelenggarakan berbagai program SDM yang inovatif juga layak mendapat perhatian penting. Program InnovAstra berperan penting dalam mendorong semangat inovasi yang tersebar luas di seluruh organisasi Grup. Selain itu, Grup juga telah menerapkan sistem kaderisasi dan kepemimpinan yang komprehensif, mengingat pentingnya mempersiapkan kader pemimpin yang unggul selaras dengan portofolio bisnis Grup yang terus berkembang. Salah satu program unggulan yang dikembangkan secara mandiri oleh Grup Astra adalah program *Expert Track Management* yang bertujuan untuk memberikan kesetaraan atas kesempatan pengembangan dan jenjang karier bagi karyawan yang bersifat *specialist* sebagaimana halnya karyawan *generalist*.

construction floors and 6 basement floors, Menara Astra is 261 meters tall, making it the fourth tallest building in Jakarta.

The handover of the Anandamaya Residences units commenced in late 2018. Other projects under development by Astra Property consists of Asya in East Jakarta and Arumaya in South Jakarta, both of which are residential projects, as well as a 3-hectare land in Jakarta's central business district for a residential and commercial complex.

### People Roadmap

To support Astra's Group transformation into becoming a world-class company, the People Roadmap outlines the strategy to nurture human capital with global oriented working and thinking ability. The alignment of human resources (HR) practices at Astra Group with the best practices at the international level must be well managed at all times, through continuous benchmarking, in order for Group to compete with global players.

In 2018, Astra was included in the list of 21 companies in Indonesia named as the Best Company to Work for in the HR Asia Best Companies to Work for series of the Asia Award 2018 organized by the HR Asia Magazine covering Indonesia, China, Singapore, Hong Kong, the Philippines, Malaysia, Taiwan, Thailand and Vietnam. For the survey in Indonesia, a total of 210 companies and 7,320 employees participated. Also, a brand survey conducted by Universum, a global company focused on surveying and implementing employer brands, showed that Astra occupied second place in the list of preferred companies based on university students considered as target recruits by the Group.

Group's commitment in implementing innovative HR programs also deserves special acknowledgment. The InnovAstra program serves an important role in fostering an innovative spirit extensively throughout the Group's network. The Group has also instituted a comprehensive leadership succession and transition system, taking into consideration the importance of preparing qualified leaders to meet the demand of the Group's rapidly growing business portfolio. An innovative program developed independently by the Group is Expert Track Management, which aims to provide equal opportunity for leadership development and career path potential for specialist employees as are also available to their generalist peers.

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

#### Public Contribution Roadmap

Public Contribution Roadmap merupakan pilar penting keberlanjutan perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan sosial dan lingkungan, dalam perjalanan untuk mewujudkan *Pride of the Nation*.

Grup Astra memfokuskan kontribusi sosial kepada dua subyek utama, yaitu: (1) pengelolaan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3) di dalam lingkungan internal Grup Astra, dan (2) program tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*), termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional maupun masyarakat Indonesia pada umumnya. Program-program CSR Grup berfokus pada 4 pilar utama, yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan dan Kewirausahaan.

Untuk pencapaian program yang memiliki nilai tambah dan manfaat yang optimal, koordinasi program-program kontribusi sosial yang berkelanjutan dilakukan oleh Corporate Communication, Social Responsibility & Security function didukung oleh personel tetap yang profesional dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan efektivitas program-program di seluruh wilayah Indonesia.

Program-program kontribusi sosial tersebut dilakukan bersama-sama dengan sembilan yayasan Grup. Selain program-program di tingkat kantor pusat, masing-masing perusahaan Astra juga melakukan beragam program secara mandiri. Grup secara berkala melakukan penilaian dari aspek kinerja lingkungan berdasarkan perangkat asesmen Astra Green Company (AGC) dan dari aspek kinerja komunitas berdasarkan Astra Friendly Company (AFC).

Pada tahun 2018, program-program di bidang kesehatan di antaranya meliputi pembinaan terhadap 1.989 posyandu, dukungan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan gratis bagi 135.034 pasien, serta donasi 244.632 kantong darah. Inisiatif untuk peningkatan kualitas pendidikan dilakukan dengan memberikan kontribusi dalam bentuk bantuan dan pembinaan kepada 19.421 sekolah, pembinaan 54.606 guru dan penyaluran sebanyak 247.554 paket beasiswa yang tersebar di berbagai wilayah di tanah air. Untuk program lingkungan, Astra telah menanam sebanyak 4,9 juta pohon, termasuk 1,4 juta pohon bakau. Astra juga telah mengembangkan pusat buah langka (Pranaraksa Center) di 15 lokasi dengan total penanaman pohon buah langka sebanyak 11.095 pohon. Sedangkan untuk program kewirausahaan, Grup Astra dan yayasannya telah membina 11.809 UMKM, dengan penerima manfaat sejumlah 103.162 orang serta membina 615 penyandang disabilitas. Selain itu, Astra juga menginisiasi Desa Sejahtera, program desa binaan dengan fokus pendekatan pengembangan kewirausahaan dan sebanyak 363 Desa Sejahtera telah menjadi binaan Astra pada tahun 2018. Program-program 4 pilar CSR Astra tersebut diimplementasikan secara terintegrasi melalui 78 "Kampung Berseri Astra" yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia.

#### Public Contribution Roadmap

The Public Contribution Roadmap is an important pillar of Corporate Sustainability to promote a balance between business considerations and social and environmental interests, as Astra moves toward the *Pride of the Nation*.

Group focuses its social contribution on two main subjects, which are: (1) Environmental Management, Occupational Health and Safety (LK3) within the Astra Group's internal environment, and (2) the Group's social corporate responsibility program (CSR), including communities around operational areas and the people of Indonesia in general. The Group's CSR programs focus on 4 main pillars, covering Health, Education, Environment and Entrepreneurship.

To achieve programs that create optimal added value and benefits, the coordination of sustainable social contribution programs is implemented through Corporate Communication, Social Responsibility & Security, with the support of professionals and permanent personnel in planning, implementing and monitoring program effectiveness in various regions throughout Indonesia.

The social contribution programs are carried out jointly with nine Group foundations. In addition to programs at the head office level, each Astra company also conducts various programs independently. The effectiveness of the implementation of these programs is assessed based on Astra Green Company (AGC) for performance from the environmental aspect and Astra Friendly Company (AFC) for performance from the community aspect.

In 2018, programs in the area of health included the provision of assistance to 1,989 community clinics, support in the provision of free healthcare service to 135,034 patients, as well as donation of 244,632 blood bags. Initiatives to improve the quality of education have been undertaken through contributions in the form of assistance and development aid to 19,421 schools and 54,606 teachers, as well as distribution of 247,554 scholarship grants to recipients throughout Indonesia. In the environmental aspect, the Group Astra has planted 4.9 million trees, including 1.4 million mangrove trees. In addition, Astra has developed rare fruit centers (Pranaraksa Center) in 15 locations with a total planting of 11,095 rare fruit trees. Meanwhile, in the entrepreneurship program, Astra and its foundations have assisted some 11,809 MSMEs, involving some 103,162 individual beneficiaries as well as 615 physically disadvantaged people. In 2018, Astra also initiated "Desa Sejahtera", a fostered village program focusing on entrepreneurship development and to-date, 363 Desa Sejahtera have become Astra fostered villages. The programs in Astra's 4 CSR Pillars have been implemented in an integrated manner through 78 "Kampung Berseri Astra" initiatives undertaken in 34 provinces in Indonesia.

Sejak tahun 2010, Astra menyelenggarakan ajang penghargaan Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards, untuk memberikan apresiasi kepada anak bangsa yang memelopori dan memiliki idealisme untuk berbagi dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas di lima bidang utama, yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, Kewirausahaan dan Teknologi. Pada tahun 2018, jumlah peserta SATU Indonesia Awards kembali mencapai rekor baru dengan 5.961 peserta, atau naik lebih dari 84% jika dibandingkan dengan 3.234 peserta pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, Grup Astra juga mendapatkan kehormatan untuk mendukung penyelenggaraan Asian Games 2018 di Jakarta dan Palembang, dengan menjadi salah satu *Official Prestige Partner* dalam kegiatan olah raga tingkat Asia yang diadakan setiap 4 tahun sekali. Dalam peran tersebut, Grup Astra turut berpartisipasi dalam *torch relay* Asian Games 2018 di 10 kota, yaitu di Solo, Denpasar, Mataram, Sorong, Makassar, Banjarmasin, Sumatera Utara, Palembang, Bandung dan Jakarta, dengan melibatkan para koordinator wilayah Grup Astra di kota-kota tersebut sebagai *torch bearer*. Selain itu juga diadakan acara di dua kota yang dilewati obor Asian Games, yaitu Palembang dan Denpasar, yang merupakan lokasi Kampung Berseri Astra (KBA).

## Kendala yang Dihadapi

Implementasi *Triple-P Roadmap* turut membantu Grup dalam melakukan perencanaan dan eksekusi rancangan bisnis yang menyeluruh dan seksama. Melalui proses-proses tersebut, bisnis-bisnis Grup telah mampu menghasilkan kontribusi laba yang berkelanjutan untuk jangka panjang. Ke depannya, Grup akan terus melakukan investasi, baik pada bisnis-bisnis yang telah ada, maupun bisnis baru, untuk mencapai portofolio bisnis yang seimbang dan tepat, tanpa konsentrasi berlebih pada sektor tertentu.

Dalam beberapa tahun terakhir, Grup menyadari tantangan-tantangan yang berasal dari berbagai bisnis model baru yang mungkin mengganggu keberlanjutan aktivitas Grup. Oleh karena itu, Grup telah melaksanakan beberapa inisiatif penting, termasuk peluncuran inisiatif-inisiatif digital di seluruh Grup, selain juga meluncurkan layanan baru dengan *platform* digital pada PT Astra Digital Internasional. Selain itu, Perseroan melakukan investasi kepemilikan saham minoritas sebesar US\$150 juta di GOJEK, perusahaan penyedia layanan *on-demand* berbasis aplikasi di Indonesia. Investasi ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah serta mengakselerasi inisiatif digital di lingkup bisnis Grup. Direksi menyambut upaya berbagai perusahaan Grup dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendorong kelancaran proses bisnis, mengoptimalkan jangkauan penetrasi pasar, bahkan membuka inovasi bisnis baru.

Since 2010, Astra has held the Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Award, to give appreciation to Indonesia's young generation who pioneer and maintain idealism to share and create benefits with the community in five main areas of Health, Education, Environment, Entrepreneurship and Technology. In 2018, total participation in the SATU Indonesia Awards reached a new record of 5,961 participants, 84% higher compared to 3,234 participants in 2017.

In 2018, Astra Group had the honour of supporting the 2018 Asian Games held in Jakarta and Palembang, as one of the Official Prestige Partners in this premier sports competition amongst Asian countries held once every 4 years. In this role, Astra Group participated in the Asian Games 2018 torch relay held in 10 cities including Solo, Denpasar, Mataram, Sorong, Makassar, Banjarmasin, North Sumatra, Palembang, Bandung and Jakarta, which involved the Astra Group area coordinators in those cities as the torch bearer for their respective areas. Astra also held special events in two cities passed by the Asian Games torch, which were Palembang and Denpasar, these were also the location of Kampung Berseri Astra (KBA).

## Challenges Encountered

The implementation of the *Triple-P Roadmap* has assisted the Group in the effective planning and execution of its business strategy. Through these processes, the Group's businesses should be able to generate a sustainable profit contribution over the longer term. Looking ahead, the Group will continue to invest in its existing business as well as seeking out new opportunities, so as to achieve an appropriately balanced business portfolio, without over-concentration in any specific sector.

In recent years, the Group has been very much aware of the challenges posed by new business models which could disrupt the sustainability of the Group's existing activities. In response, Group has been working on several important initiatives, including launching Group-wide digitalization initiatives, alongside new services with digital platforms at PT Astra Digital Internasional. In addition, the Company has invested US\$150 million for a minority stake in GOJEK, Indonesia's on-demand consumer platform. It is hoped that the investment will create value and accelerate other digital initiatives within the Group's businesses. The Board of Directors commends the efforts by various Group companies in utilizing digital technology to drive more effective business processes, to optimize market penetration capability and also to drive new business innovation.

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

#### Prospek Usaha

Untuk mewujudkan visi sejahtera bersama bangsa, Grup Astra senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan bisnisnya agar membawa kemakmuran bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan panduan kerangka *Triple-P Roadmap*, Grup Astra berharap untuk menghasilkan kinerja yang baik dan selaras dengan potensi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Namun, memasuki tahun 2019, Grup harus tetap waspada dengan iklim ketidakpastian pada pasar global maupun domestik, kompetisi yang semakin sengit di sektor otomotif, serta pelemahan harga komoditas.

#### Penerapan Tata Kelola

Bagi Astra, pelaksanaan tata kelola yang baik (*good corporate governance/GCG*) merupakan salah satu strategi inti untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. Untuk mendukung transformasi sebagai organisasi berkelas dunia, kerap dilakukan *benchmarking* untuk penerapan GCG Astra terhadap praktik-praktik GCG terbaik. Komitmen Astra pada tata kelola yang baik semakin dipertegas pada tahun 2018, dengan pengangkatan Direktur *Legal* dalam jajaran Direksi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Selain memimpin tim *Legal function* perusahaan yang berperan antara lain dalam pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan, adanya Direktur Legal turut memberikan kepercayaan bagi pemangku kepentingan bahwa Astra bertekad untuk selalu menyertai langkah pengembangan bisnis dengan mengakomodasi perspektif hukum sejak tahap awal. Hal ini sangatlah penting, mengingat kompleksitas regulasi bisnis yang ada. Oleh karena itu, fokus Astra pada pertumbuhan bisnis yang sehat dan berlandaskan prinsip kehati-hatian menjadi modal untuk meraih kepercayaan dalam upaya menjadi mitra terpilih bagi rekanan bisnis dan pemangku kepentingan lainnya.

#### Business Outlook

To attain its corporate vision to prosper with the nation, Astra Group remains committed to developing its business to bring prosperity to all stakeholders. Under the guidance of the *Triple-P Roadmap*, Astra Group hopes to generate good performance in line with Indonesia's economic growth potential. However, going into 2019, Group remains cautious in facing the challenges of uncertainty dominating the global and domestic markets, tight competition in the automotive sector, alongside weakening commodity prices.

#### Governance Implementation

For Astra, implementing good corporate governance (GCG) is one of the core strategies for building a sustainable business. To support its transformation into a world-class organization, benchmarking is carried out to ensure Astra GCG implementation is in line with the best GCG practices. In 2018, Astra's commitment to Good Governance has been further reinforced with the appointment of a Legal Director to the Board of Directors of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In addition to leading the corporate Legal function whose role includes regulatory compliance and Corporate Governance implementation, the existence of the Legal Director lends confidence to stakeholders that Astra is committed to ensuring business development initiatives benefit from a legal perspective from the early stage. Astra considers this to be critical, not least considering the complexity of existing business regulations. Astra's focus on sound and prudent business growth provides it with a very important competitive advantage, enabling it to earn trust and to establish Astra as the partner of choice for business partners and other stakeholders.

## Perubahan Komposisi Direksi

Perubahan pada komposisi Direksi Astra pada tahun 2018 ditetapkan oleh RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2018. Dengan demikian, susunan Direksi pada akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	Prijono Sugiarto	President Director
Direktur Independen	Djony Bunarto Tjondro	Independent Director
Direktur	Johannes Loman	Director
Direktur	Suparno Djasmin	Director
Direktur	Bambang Widjanarko Santoso	Director
Direktur	Chiew Sin Cheok	Director
Direktur	Gidion Hasan	Director
Direktur	Henry Tanoto	Director
Direktur	Santosa	Director
Direktur	Gita Tiffani Boer	Director

Mewakili Direksi, kami ingin menyambut anggota Direksi baru, yaitu Saudara Santosa dan Saudari Gita Tiffani Boer, dengan keyakinan bahwa mereka dapat memberikan kontribusi dan prestasi yang baik untuk Astra di tahun-tahun mendatang. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Saudara Widya Wirawan atas segala kontribusi dan dukungan yang telah diberikan untuk Perseroan selama menjabat sebagai Direktur.

## Ucapan Terima Kasih

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh Insan Astra, pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama dan dukungan yang terus memungkinkan Astra untuk meraih berbagai kinerja dan prestasi yang semakin baik dari tahun ke tahun. Mari kita bersama-sama mencapai tujuan Grup Astra menjadi Kebanggaan Bangsa dengan kekuatan tekad dan komitmen yang utuh.

## Changes in the Board of Directors' Composition

A change in the composition of the Board of Directors in 2018 was resolved by the AGMS, held on 25 April 2018. At the end of 2018, the composition of the Board of Directors was as follows:

Representing the Board of Directors, we would like to welcome the new members of the Board of Directors, Mr. Santosa and Ms. Gita Tiffani Boer, in good faith that they will provide valuable contribution and achievements for Astra in the years to come. We would also like to convey the highest gratitude to Mr. Widya Wirawan for all his contributions and support to the Company while serving as Director, we wish him well for the future.

## Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express sincere gratitude to all Astra employees, shareholders and stakeholders for their cooperation and support that have allowed Astra to attain good performance and achievements through the years. Let us gear up to achieve Astra Group's goal to be Pride of the Nation with firm destination and commitment.

Jakarta, Maret 2019 | Jakarta, March 2019  
 Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors  
 PT Astra International Tbk



**Prijono Sugiarto**  
 Presiden Direktur | President Director

# Direksi

## Board of Directors

01

**Prijono Sugiarto**  
Presiden Direktur  
President Director

02

**Djony Bunarto Tjondro**  
Direktur Independen  
Independent Director

03

**Johannes Loman**  
Direktur  
Director

04

**Suparno Djasmin**  
Direktur  
Director

05

**Bambang Widjanarko Santoso**  
Direktur  
Director



Highlights  
**Management Reports**

Company Profile

Human Capital

Management Discussion and Analysis

Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

Consolidated Financial Statements 2018

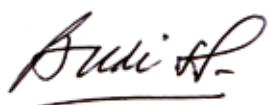
**06****Chiew Sin Cheok**  
Direktur  
Director**07****Gidion Hasan**  
Direktur  
Director**08****Henry Tanoto**  
Direktur  
Director**09****Santosa**  
Direktur  
Director**10****Gita Tiffani Boer**  
Direktur  
Director

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018

Responsibility for Annual Report 2018

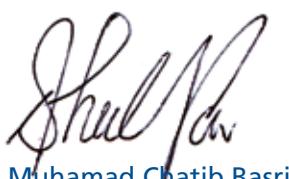
## Dewan Komisaris

Board of Commissioners



**Budi Setiadharma**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Muhamad Chatib Basri**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Takayuki Yoshitsugu**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Sri Indrastuti Hadiputran**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Anthony John Liddell Nightingale**

Komisaris  
Commissioner



**Mark Spencer Greenberg**

Komisaris  
Commissioner



**Benjamin William Keswick**

Komisaris  
Commissioner



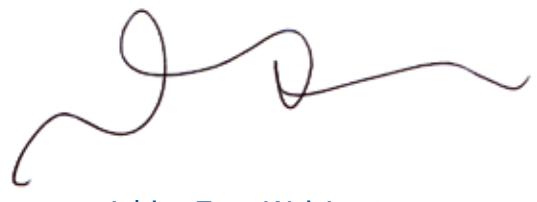
**David Alexander Newbigging**

Komisaris  
Commissioner



**John Raymond Witt**

Komisaris  
Commissioner



**Adrian Teng Wei Ann**

Komisaris  
Commissioner

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Astra International Tbk Tahun 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra International Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2019

**Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2018 of PT Astra International Tbk**

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Astra International Tbk for the year 2018 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 28 March 2019

**Direksi**

Board of Directors

**Prijono Sugiarto**

Presiden Direktur  
President Director

**Djony Bunarto Tjondro**

Direktur Independen  
Independent Director

**Johannes Loman**

Direktur  
Director

**Suparno Djasmin**

Direktur  
Director

**Bambang Widjanarko Santoso**

Direktur  
Director

**Chiew Sin Cheok**

Direktur  
Director

**Gidion Hasan**

Direktur  
Director

**Henry Tanoto**

Direktur  
Director

**Santosa**

Direktur  
Director

**Gita Tiffani Boer**

Direktur  
Director

# Profil Perusahaan

## Company Profile

**46** **Informasi Perseroan**  
Company Information

**50** **Sekilas Grup Astra**  
Astra Group at a Glance

**52** **Tonggak Sejarah**  
Milestones

**58** **Produk dan Jasa/Segmen Usaha**  
Products and Services/Business Segments

**60** **Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Profile

**65** **Profil Direksi**  
Board of Directors' Profile

**70** **Struktur Organisasi**  
Organization Structure

**73** **Profil Komite-Komite**  
Committees Profile

**76** **Struktur Grup Astra**  
Astra Group Structure

**78** **Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi**  
Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

**85** **Lembaga Penunjang Pasar Modal**  
Capital Market Supporting Institutions





# Informasi Perseroan

## Company Information

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	<b>PT Astra International Tbk</b>
<b>Bidang Usaha</b> Business	Perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultan. General trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction, services and consultancy.
<b>Pendirian Perusahaan</b> Date of Incorporation	20 Februari 1957 20 February 1957
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 67 tanggal 20 Februari 1957, dibuat di hadapan Notaris Sie Khwan Djioe. Akta perubahan terakhir, Akta No. 21 tanggal 7 Desember 2015, dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. Deed of Incorporation No. 67 dated 20 February 1957, drawn up by Notary Sie Khwan Djioe. Last amendment deed, Deed No. 21 dated 7 December 2015, drawn up by Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp3.000.000.000.000, terdiri dari 60.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham Rp3,000,000,000,000 consisting of 60,000,000,000 shares with nominal value of Rp50 per share
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b> Issued and Paid-Up Capital	Rp2.024.177.657.000, terdiri dari 40.483.553.140 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham Rp2,024,177,657,000 consisting of 40,483,553,140 shares with nominal value of Rp50 per share
<b>Pencatatan di Bursa</b> Share Listing	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 April 1990 dengan kode perdagangan ASII. The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 4 April 1990 with ticker code ASII.

### Misi

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan

### Mission

To prosper with the nation by providing the best value to our stakeholders

### Visi

- Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi
- Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta peduli lingkungan

### Vision

- To be one of the best managed corporations in Asia Pacific with an emphasis on sustainable growth by building competence through people development, solid financial structure, customer satisfaction and efficiency
- To be a socially responsible and environmentally conscious corporation

## Jumlah Tenaga Kerja

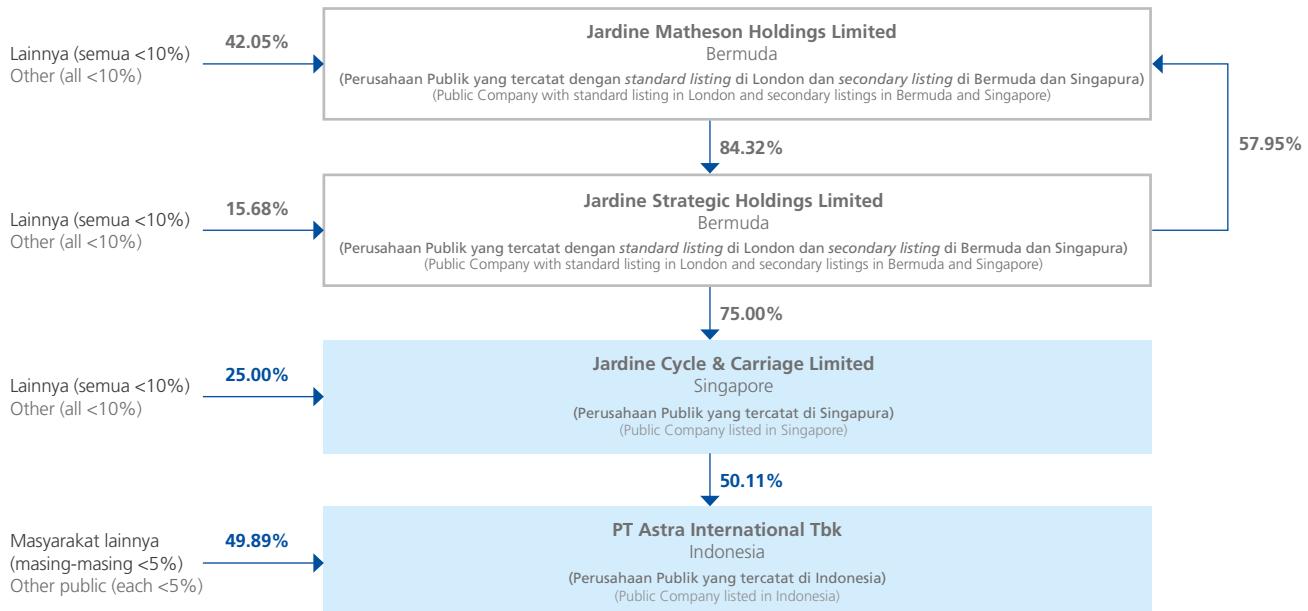
Total Employees

Jumlah Tenaga Kerja Total Employees	2018	2017	2016	2015	2014
Perseroan, Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi Company, Subsidiaries, Joint Ventures and Associates Companies	226,140	218,463	214,835	221,046	225,580
Perseroan dan Anak Perusahaan Company and Subsidiaries	150,705	144,710	141,728	149,532	156,097

## Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure

Pemegang Saham Pengendali tertanggal 31 Desember 2018  
 Controlling Shareholders as at 31 December 2018



## Informasi Perseroan

### Company Information

#### Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Deskripsi Description	31 Desember 2018   31 December 2018			31 Desember 2017   31 December 2017		
	Jumlah Investor No. of Investors	Jumlah Saham No. of Shares	%	Jumlah Investor No. of Investors	Jumlah Saham No. of Shares	%
<b>Domestik   Domestic</b>						
1. Ritel   Retail	15,943	534,038,580	1.32%	14,796	556,097,303	1.37%
2. Korporasi   Corporation	113	1,171,908,266	2.89%	148	1,272,021,857	3.14%
3. Reksadana   Mutual Fund	382	1,194,824,672	2.95%	1	380	0.00%
4. Asuransi   Insurance	115	1,233,845,251	3.05%	110	1,123,576,361	2.78%
5. Yayasan   Foundation	164	473,583,255	1.17%	184	274,412,970	0.68%
6. Koperasi   Cooperative	8	23,850,830	0.06%	6	23,773,730	0.06%
7. Lain-lain   Others	1	8,000	0.00%	350	971,820,068	2.40%
<b>Sub Total</b>	<b>16,726</b>	<b>4,632,058,854</b>	<b>11.44%</b>	<b>15,595</b>	<b>4,221,702,669</b>	<b>10.43%</b>
<b>Internasional   International</b>						
1. Ritel   Retail	177	3,695,010	0.01%	218	7,985,950	0.02%
2. Institusional   Institutional	1,623	35,847,794,380	88.55%	1,401	36,253,864,521	89.55%
<b>Sub Total</b>	<b>1,800</b>	<b>35,851,489,390</b>	<b>88.56%</b>	<b>1,619</b>	<b>36,261,850,471</b>	<b>89.57%</b>
<b>Total</b>	<b>18,526</b>	<b>40,483,548,244</b>	<b>100.00%</b>	<b>17,214</b>	<b>40,483,553,140</b>	<b>100.00%</b>

#### Pemegang Saham per 31 Desember 2018 dan 2017

Shareholders as of 31 December 2018 and 2017

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2018   31 December 2018		31 Desember 2017   31 December 2017	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	20,288,255,040	50.11%
Budi Setiadharma (Presiden Komisaris   President Commissioner)	8,440,000	0.02%	8,440,000	0.02%
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris   Commissioner)*	6,100,000	0.02%	6,100,000	0.02%
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur   President Director)	3,715,000	0.01%	-	-
Gidion Hasan (Direktur   Director)	1,275,000	0.00%	1,275,000	0.00%
Suparno Djasmin (Direktur   Director)	581,900	0.00%	375,000	0.00%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%) Other Public (each less than 5%)	20,175,186,200	49.84%	20,179,108,100	49.85%
<b>Total</b>	<b>40,483,553,140</b>	<b>100.00%</b>	<b>40,483,553,140</b>	<b>100.00%</b>

\* Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus | All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus

Jardine Cycle & Carriage (JC&C) adalah perusahaan yang tercatat di bursa Singapura dan merupakan anggota Grup Jardine Matheson. Perusahaan ini memiliki 50,11% saham PT Astra International Tbk serta kepemilikan di perusahaan-perusahaan lainnya di Asia Tenggara. JC&C memiliki usaha otomotif di Singapura, Malaysia dan Myanmar, termasuk PT Tunas Ridean Tbk di Indonesia dan Truong Hai Auto Corporation di Vietnam.

Jardine Cycle & Carriage (JC&C) is a Singapore-listed company and a member of the Jardine Matheson Group. It has a 50.11% interest in PT Astra International Tbk as well as other interests in Southeast Asia. JC&C owns automotive businesses operating in Singapore, Malaysia and Myanmar, as well as through PT Tunas Ridean Tbk in Indonesia and Truong Hai Auto Corporation in Vietnam.

## Akses Informasi

Information Access

Informasi terkait pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui:  
Information related for shareholders, latest news, general information regarding the Company is accessible through:

### Alamat Kontak

Contact Address

Jl. Gaya Motor Raya No. 8  
Sunter II, Jakarta 14330  
Indonesia

Tel : (62-21) 5084 3888

E-mail:

Corporate Communications: [corcomm@ai.astra.co.id](mailto:corcomm@ai.astra.co.id)

Corporate Investor Relations: [investor@ai.astra.co.id](mailto:investor@ai.astra.co.id)

Website:

[www.astra.co.id](http://www.astra.co.id)

# Sekilas Grup Astra

## Astra Group at a Glance

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Seiring dengan kemajuan usaha serta sejalan dengan rencana ekspansi, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham ASII pada tahun 1990, sekaligus mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp333,0 triliun.

Hingga tahun 2018, Grup Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari: 1) Otomotif, 2) Jasa Keuangan, 3) Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi, 4) Agribisnis, 5) Infrastruktur dan Logistik, 6) Teknologi Informasi dan 7) Properti.

Dengan bisnis yang beragam, Grup telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup mereka, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, printer, hingga layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi milik Grup. Pelaku bisnis bermitra dengan Grup memanfaatkan berbagai kendaraan komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Grup. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor, senantiasa diekspor sehingga Grup dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

Pada akhir tahun 2018, kegiatan operasional bisnis Grup tersebar di seluruh Indonesia dikelola melalui 227 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung oleh 226.140 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Grup Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik.

PT Astra International Tbk was established in 1957 in Jakarta as a general trading company under the name Astra International Inc. Along with its business growth and its expansion plans at that time, the Company conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code ASII in 1990, and changed its name to PT Astra International Tbk. Market capitalization of Astra as at the end of 2018 was Rp333.0 trillion.

By 2018, Astra Group had expanded its business by implementing a business model based on synergies and diversification within seven business segments, consisting of: 1) Automotive, 2) Financial Services, 3) Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy, 4) Agribusiness, 5) Infrastructure and Logistics, 6) Information Technology and 7) Property.

With a diversified business, The Group has touched various aspects of the nation's life through its products and services. In everyday life, the people of Indonesia use motorcycles and cars, toll roads, printers, as well as financial services, banking and insurance from the Group. Business owners partnering with the Group used a variety of commercial vehicles, heavy equipment, logistics services, information technology systems and mining services from the Group. Many products, including palm oil, coal and motor vehicles are continually exported, thus allowing the Group to contribute in generating foreign exchange revenues for the country.

By the end of 2018, the Group's business operations across Indonesia were being operated through 227 subsidiaries, joint ventures and associates, and supported by 226,140 employees. As one of the nation's largest business groups today, Astra Group has built a strong reputation through diverse and quality products and services offerings, with due observance to good corporate governance and environmental governance standards.



Grup senantiasa beraspirasi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan bisnis Grup selalu berupaya menerapkan perpaduan yang berimbang antara aspek komersial bisnis dengan sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, serta pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM).

The Group continually aspires to become a corporate citizen that is considered to be a Pride of the Nation, one who is actively involved in the national efforts to improve the welfare of the Indonesian people. To this end, the Group performs business activities through a balanced combination of the business' commercial interests and non-business contributions through ongoing social responsibility programs focused on four basic areas: health, education, environment, small and medium enterprises (SME) development.



# Tonggak Sejarah

## Milestones

1957	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan memulai usaha sebagai perusahaan dagang The Company started its business as a trading company</li> </ul>
1969	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan ditunjuk sebagai distributor kendaraan bermotor Toyota di Indonesia The Company was appointed as the distributor of Toyota vehicles in Indonesia</li> </ul>
1970	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda di Indonesia The Company was appointed as the sole distributor of Honda motorcycles in Indonesia</li> <li>Perseroan mendapat lisensi sebagai distributor alat perkantoran Fuji Xerox di Indonesia The Company obtained a license as the distributor of Fuji Xerox office supplies in Indonesia</li> </ul>
1971	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan mendirikan PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) sebagai pabrik perakitan sepeda motor Honda The Company established PT Federal Motor (now PT Astra Honda Motor) as a Honda motorcycle assembly plant</li> <li>Perseroan bersama dengan Toyota Motor Corporation (TMC) Jepang mendirikan ventura bersama PT Toyota - Astra Motor (TAM) sebagai agen tunggal Toyota The Company and Toyota Motor Corporation (TMC) Japan established a joint venture, PT Toyota - Astra Motor (TAM) as Toyota sole agent</li> </ul>
1972	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan mendirikan PT United Tractors Tbk (UT) yang mengelola usaha di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat The Company established PT United Tractors Tbk (UT) to manage heavy equipment trading and rental business</li> </ul>
1973	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan ditunjuk sebagai agen tunggal produk-produk Daihatsu The Company was appointed as the sole agent for Daihatsu products</li> <li>Perseroan mendirikan PT Multi Agro Corporation yang mengelola divisi agribisnis Astra The Company established PT Multi Agro Corporation to operate its agribusiness division</li> </ul>
1976	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan mendirikan PT Astra Graphia Tbk (AG) sebagai distributor mesin foto kopi Xerox di Indonesia The Company established PT Astra Graphia Tbk (AG) as Xerox photocopy machine distributor in Indonesia</li> </ul>
1977	<ul style="list-style-type: none"> <li>TAM meluncurkan mobil Toyota Kijang pertama sebagai cikal bakal mobil keluarga utama yang legendaris TAM launched the first Toyota "Kijang" car, the legendary pioneer of family cars</li> </ul>
1978	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan mendirikan PT Daihatsu Indonesia (sekarang PT Astra Daihatsu Motor) The Company established PT Daihatsu Indonesia (now PT Astra Daihatsu Motor)</li> </ul>
1982	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan mendirikan PT Raharja Sedaya, sebagai bisnis pertama di Divisi Jasa Keuangan The Company established PT Raharja Sedaya, its first move into the Financial Services Business</li> </ul>
1988	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan mendirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga, cikal bakal PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) The Company incorporated PT Suryaraya Cakrawala, which was later renamed PT Astra Agro Niaga, the origin of PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL)</li> </ul>
1989	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan mendirikan Astra Education Training Centre yang kemudian menjadi Astra Management Development Institute (AMDI) The Company established Astra Education Training Centre, which later became Astra Management Development Institute (AMDI)</li> </ul>
1990	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 30 juta saham di Bursa Efek Indonesia The Company conducted initial public offering of 30 million shares on the Indonesia Stock Exchange</li> </ul>
1991	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan mendirikan PT Federal Adiwiraserasi yang mengelola bidang usaha komponen dan menjadi cikal bakal PT Astra Otoparts Tbk (AOP) The Company established PT Federal Adiwiraserasi in the automotive component business, which then evolved into PT Astra Otoparts Tbk (AOP)</li> <li>Perseroan mendirikan PT Astra Mitra Ventura yang menyediakan fasilitas pinjaman modal bagi UKM The Company established PT Astra Mitra Ventura, providing a capital loan facility for SMEs</li> </ul>
1995	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan mendirikan Akademi Teknik Federal (sekarang disebut dengan Politeknik Manufaktur Astra) yang menyediakan pendidikan formal tingkat diploma di bidang manufaktur The Company founded Akademi Teknik Federal (now Astra Manufacturing Polytechnic), which organizes formal education at diploma level for manufacturing</li> </ul>

<b>2000</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsorsium Cycle &amp; Carriage Limited melalui proses tender membeli 38,4% saham Perseroan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) The Cycle &amp; Carriage Limited consortium, through a tender process, purchased 38.4% percent of the Company's shares from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)</li> <li>• Perseroan bersama BMW AG Jerman merestrukturisasi bisnis BMW di Indonesia. Dengan restrukturisasi ini maka Perseroan menjadi agen tunggal BMW melalui PT Tjahja Sakti Motor yang 100% sahamnya dimiliki Perseroan, serta berperan sebagai salah satu <i>dealer</i> BMW di Indonesia The Company and BMW AG Germany restructured the BMW business in Indonesia. With this restructuring, the Company became the sole agent of BMW through PT Tjahja Sakti Motor, wholly owned by the Company, which is also one of BMW's dealers in Indonesia</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan merestrukturisasi bisnis sepeda motor dengan melebur PT Federal Motor Jepang dan Honda Federal menjadi PT Astra Honda Motor (AHM) dengan komposisi saham 50:50 antara PT Astra International Tbk dan Honda Motor Company Ltd. Jepang. The Company restructured its motorcycle business by merging PT Federal Motor Japan and Honda Federal into PT Astra Honda Motor (AHM); shareholding composition between PT Astra International Tbk and Honda Motor Company Ltd. Japan is 50:50</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan bersama Daihatsu Motor Corp., Jepang, melakukan restrukturisasi bisnis Daihatsu di Indonesia. Dengan restrukturisasi ini saham Perseroan di PT Astra Daihatsu Motor (ADM) berubah dari 50% menjadi 31,87% The Company and Daihatsu Motor Corp., Japan, restructured Daihatsu's business in Indonesia. Following restructuring, the Company's share in PT Astra Daihatsu Motor (ADM) changed from 50% to 31.87%</li> <li>• Perseroan menyelenggarakan penawaran umum saham terbatas sebanyak 1,404 miliar lembar saham The Company conducted a rights issue of 1.404 billion stocks</li> </ul>
<b>2003</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan bersama TMC melakukan restrukturisasi bisnis Toyota di Indonesia melalui dua entitas bisnis, yakni: PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) untuk bidang manufaktur (Perseroan: 5%, TMC: 95%) dan TAM untuk bidang distribusi (Perseroan: 50%, TMC: 50%) The Company and TMC restructuring Toyota's business in Indonesia through two business entities: PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) to focus on manufacturing (The Company: 5%, TMC: 95%) and TAM to focus on distribution (The Company: 50%, TMC: 50%)</li> <li>• Toyota berkolaborasi dengan Daihatsu dengan meluncurkan kendaraan keluarga Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia yang menjadi produk mobil andalan keluarga Indonesia Toyota and Daihatsu collaborated to produce two family cars: the Toyota Avanza and the Daihatsu Xenia – now the car of choice for Indonesian families</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan mencapai <i>release date</i> lebih awal atas restrukturisasi hutangnya The Company achieved an earlier release date for its debt restructuring</li> <li>• Perseroan bersama Standard Chartered Bank mengambil alih 63% saham PT Bank Permata Tbk dari Perusahaan Pengelola Aset (PPA) The Company and Standard Chartered Bank acquired a 63% share of PT Bank Permata Tbk from Perusahaan Pengelola Aset (PPA)</li> </ul>
<b>2005</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Sedaya Multi Investama, anak usaha Perseroan, bersama Komatsu Asia &amp; Pacific Pte Ltd mendirikan perusahaan ventura bersama yang bergerak dalam bisnis pembiayaan alat berat, PT Komatsu Astra Finance, dengan kepemilikan 50:50 PT Sedaya Multi Investama, the Company's subsidiary, together with Komatsu Asia &amp; Pacific Pte Ltd. established a 50:50 joint venture company that operates in the heavy equipment financing business</li> <li>• Perseroan melalui anak usahanya, PT Astratel Nusantara (Astratel), bersama Citigroup Financial Products Inc, membeli 53,99% saham PT Marga MandalaSakti (MMS). Perusahaan ini merupakan operator jalan tol Tangerang-Merak. Kepemilikan efektif Astra pada MMS sebesar 34% The Company through its subsidiary, PT Astratel Nusantara (Astratel), together with Citigroup Financial Products Inc. purchased 53.99% interest in PT Marga MandalaSakti (MMS). This company operates Tangerang-Merak toll road. Astra's effective interests in MMS is 34%</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan bersama Toyota Financial Services Corporation Jepang mendirikan PT Toyota Astra Financial Services (TAF) yang menawarkan fasilitas pembiayaan mobil Toyota The Company and Toyota Financial Services Corporation Japan established PT Toyota Astra Financial Services (TAF) to provide Toyota car financing</li> </ul>
<b>2008</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ADM mulai eksport kendaraan komersial jenis Gran Max ke Jepang dalam bentuk CBU ADM started CBU commercial exports of Gran Max to Japan</li> <li>• Perseroan mencanangkan program 'Go Green With Astra: Satu Karyawan Satu Pohon' untuk menanam 116.867 pohon sepanjang tahun The Company established the 'Go Green With Astra: One Employee One Tree' program to plant 116,867 trees year-round</li> <li>• Meresmikan pembukaan Museum dan Perpustakaan Astra Inauguration of the Astra Museum and Library</li> </ul>

## Tonggak Sejarah

### Milestones

2009	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Astra meluncurkan "SATU (Semangat Astra Terpadu Untuk) Indonesia" yang menjadi payung program bagi Grup Astra untuk seluruh kegiatan kontribusi sosial (CSR) yang berkelanjutan perusahaan. Tujuannya adalah untuk membangun semangat kebangsaan dan persatuan demi pembangunan bangsa</li> </ul> <p>Astra Group launched "SATU (Semangat Astra Terpadu Untuk) Indonesia", an umbrella program for Astra Group's sustainable corporate social responsibility (CSR) programs. The goal is to realize the spirit of nationhood and unity</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Toyofuji Serasi Indonesia - yang 40% sahamnya dimiliki oleh PT Serasi Autoraya - meluncurkan kapal yang ketiga, MV SERASI III</li> </ul> <p>PT Toyofuji Serasi Indonesia - which is 40% owned by PT Serasi Autoraya - launched its third vessel, MV SERASI III</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT United Tractors Pandu Engineering, anak usaha UT, mengoperasikan PT Patria Maritime Lines yang bergerak di bidang transportasi laut domestik</li> </ul> <p>PT United Tractors Pandu Engineering, a subsidiary of UT, operated PT Patria Maritime Lines which engaged in domestic sea transportation</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>UT melalui PT Tuah Turangga Agung (TTA) mengakuisisi 60% saham konsesi tambang PT Agung Bara Prima</li> </ul> <p>UT through PT Tuah Turangga Agung (TTA) acquired a 60% share in PT Agung Bara Prima mining concession</p>
2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>AHM umumkan 'One Heart' sebagai slogan barunya</li> </ul> <p>AHM announced its new slogan 'One Heart'</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan meningkatkan kepemilikan di Astra Sedaya Finance (ASF) menjadi 100% melalui akuisisi 47% saham General Electric Services di ASF</li> </ul> <p>The Company increased ownership of Astra Sedaya Finance (ASF) to 100% through the acquisition of the 47% share in ASF held by General Electric Services</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) mengakuisisi PT GE Finance, yang bertujuan untuk meningkatkan portofolio bisnis dan pangsa pasar kartu kredit</li> </ul> <p>PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) acquired PT GE Finance to expand its business portfolio and capture a share of the credit card market</p>
2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>ADM membangun pabrik baru di Karawang dengan kapasitas produksi 100 ribu unit per tahun</li> </ul> <p>ADM built a new facility in Karawang with a production capacity of 100 thousand units per year</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>UT, melalui anak perusahaannya, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) mengakuisisi perusahaan tambang PT Asmin Bara Jaan dan PT Asmin Bara Bronang di daerah Sumatera Selatan</li> </ul> <p>UT, through subsidiary PT Pamapersada Nusantara (PAMA), acquired PT Asmin Bara Jaan and PT Asmin Bara Bronang coal mine company in South Sumatra</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>AOP membentuk ventura bersama baru dengan Visteon Corp., PT Astra Visteon Indonesia, yang merupakan produsen komponen <i>electronic instrument cluster</i></li> </ul> <p>AOP incorporated a joint venture with Visteon Corp., PT Astra Visteon Indonesia, producer of electronic instrument cluster components</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>UT menyelesaikan penawaran umum saham terbatas IV dan memperoleh dana sejumlah Rp6,1 triliun</li> </ul> <p>UT conducted rights issue IV and generated Rp6.1 trillion of funds</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>UT melalui anak perusahaannya, TTA, mengakuisisi perusahaan tambang batu bara, PT Duta Sejahtera dan PT Duta Nurcahya yang berlokasi di Barito Utara, Kalimantan Tengah</li> </ul> <p>UT through subsidiary TTA acquired PT Duta Sejahtera and PT Duta Nurcahya, coal mine companies in North Barito, Central Kalimantan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Astra Tol mengakuisisi 95% saham PT Marga Harjaya Infrastruktur, perusahaan yang memegang konsesi Jalan Tol Jombang - Mojokerto</li> </ul> <p>Astra Tol acquired a 95% interest in PT Marga Harjaya Infrastruktur, concession holder of the Jombang - Mojokerto toll road</p>
2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>AOP dan Pirelli sepakat membangun ventura bersama (60% Pirelli, 40% AOP) untuk memproduksi ban sepeda motor di Indonesia</li> </ul> <p>AOP and Pirelli agreed to establish a joint venture (60% Pirelli, 40% AOP) to manufacture tires for motorcycles in Indonesia</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>UT melalui anak perusahaannya, TTA, mengakuisisi perusahaan tambang batu bara, PT Piranti Jaya Utama</li> </ul> <p>UT through subsidiary TTA acquired PT Piranti Jaya Utama, a coal mine company</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Astra Toyota AGYA &amp; Astra Daihatsu AYLA, Kebanggaan untuk Indonesia, kolaborasi Perseroan – Toyota – Daihatsu diluncurkan di Jakarta</li> </ul> <p>Astra Toyota AGYA &amp; Astra Daihatsu AYLA, the pride of Indonesia, a collaboration of Astra International – Toyota – Daihatsu were launched in Jakarta</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bank Permata menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas V dan memperoleh dana sebesar Rp2 triliun</li> </ul> <p>Permata Bank concluded right issue V and generated Rp2 trillion of funds</p>
2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan, melalui Astra Tol, mengakuisisi PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, perusahaan yang mengelola Pelabuhan Eastkal di Penajam, Kalimantan Timur</li> </ul> <p>The Company, through Astra Tol, acquired PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, a company that manages Eastkal Port in Penajam, East Kalimantan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>AOP menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas sebesar Rp3,0 triliun dengan partisipasi Astra sebesar Rp2,9 triliun</li> </ul> <p>AOP completed right issue of Rp3.0 trillion, with Astra participation of Rp2.9 trillion</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>AHM memulai pembangunan pabrik keempat di Karawang, Jawa Barat, berkapasitas 1,1 juta unit per tahun</li> </ul> <p>AHM commenced the construction of its fourth plant in Karawang, West Java, with a capacity of 1.1 million units per year</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>AAL mendirikan ventura bersama Astra-KLK Pte Ltd, bekerja sama dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn Bhd untuk memasarkan produk olahan minyak kelapa sawit dan menyediakan jasa logistik atas produk tersebut</li> </ul> <p>AAL founded joint venture company Astra-KLK Pte Ltd with KL-Kepong Plantation Holdings Sdn Bhd to market palm oil processed products and provide logistics services for the products</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAM) mulai membangun pabrik baru berkapasitas 52.000 kendaraan komersial per tahun di Karawang            PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAM) started the construction of a new plant for commercial vehicles in Karawang with a capacity of 52,000 units per year</li> <li>Peletakan batu pertama Menara Astra (MA), proyek properti gedung perkantoran di kawasan pusat bisnis Jakarta dengan <i>grade A</i> dan standar <i>Green Building</i> peringkat <i>platinum</i>            Groundbreaking of Menara Astra (MA), a grade A office building project located in Jakarta's central business district that adopts platinum-class green building standards</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan dan Aviva International Holding Ltd menandatangani kesepakatan pembentukan ventura bersama bernama Astra Aviva Life, dengan kepemilikan 50:50            The Company and Aviva International Holding Ltd signed a joint venture agreement for Astra Aviva Life with a 50:50 ownership composition</li> <li>Bank Permata menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas VI dan memperoleh dana sebesar Rp1,5 triliun            Permata Bank concluded rights issue VI and generated Rp1.5 trillion</li> <li>Bank Permata melakukan penyertaan 25% saham ASF            Permata Bank made an equity participation of 25% share in ASF</li> <li>AG melepas 51% kepemilikan sahamnya di PT AGIT Monitise Indonesia            AG released 51% of its ownership in PT AGIT Monitise Indonesia</li> <li>PAMA dan TTA melaksanakan restrukturisasi saham atas koncesi batu bara yang tergabung dalam Grup UT            PAMA and TTA restructured share capitals of all UT Group subsidiaries possessing coal-mining concessions</li> <li>UT menandatangani <i>Conditional Shares and Purchase Agreement (CSPA)</i> dengan dua pemegang saham PT Acset Indonusa Tbk (Acset), yaitu PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia, sehubungan dengan rencana pengambilalihan Acset, melalui anak perusahaan UT, PT Karya Supra Perkasa            UT signed Conditional Shares and Purchase Agreement (CSPA) with shareholders of PT Acset Indonusa Tbk (Acset), PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus Indonesia pertaining to the plan to take over Acset, through UT's subsidiary, PT Karya Supra Perkasa</li> </ul>
2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan dan Aviva International Holding Ltd menandatangani kesepakatan pembentukan ventura bersama bernama Astra Aviva Life, dengan kepemilikan 50:50            The Company and Aviva International Holding Ltd signed a joint venture agreement for Astra Aviva Life with a 50:50 ownership composition</li> <li>Bank Permata menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas VI dan memperoleh dana sebesar Rp1,5 triliun            Permata Bank concluded rights issue VI and generated Rp1.5 trillion</li> <li>Bank Permata melakukan penyertaan 25% saham ASF            Permata Bank made an equity participation of 25% share in ASF</li> <li>AG melepas 51% kepemilikan sahamnya di PT AGIT Monitise Indonesia            AG released 51% of its ownership in PT AGIT Monitise Indonesia</li> <li>PAMA dan TTA melaksanakan restrukturisasi saham atas koncesi batu bara yang tergabung dalam Grup UT            PAMA and TTA restructured share capitals of all UT Group subsidiaries possessing coal-mining concessions</li> <li>UT menandatangani <i>Conditional Shares and Purchase Agreement (CSPA)</i> dengan dua pemegang saham PT Acset Indonusa Tbk (Acset), yaitu PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia, sehubungan dengan rencana pengambilalihan Acset, melalui anak perusahaan UT, PT Karya Supra Perkasa            UT signed Conditional Shares and Purchase Agreement (CSPA) with shareholders of PT Acset Indonusa Tbk (Acset), PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus Indonesia pertaining to the plan to take over Acset, through UT's subsidiary, PT Karya Supra Perkasa</li> </ul>
2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>UT mengakuisisi 50,1% saham Acset, perusahaan konstruksi umum            UT acquired 50.1% stakes in Acset, a general construction company</li> <li>AAL mengakuisisi 50% saham of PT Kreasijaya Adhikarya, perusahaan operator <i>refinery</i> di Dumai, Propinsi Riau, dengan kapasitas produksi per hari mencapai 2.000 ton CPO            AAL acquired 50% stakes in PT Kreasijaya Adhikarya, a refinery operator in Dumai, Riau Province, with a daily production capacity of 2,000 tonnes of CPO</li> <li>UT melalui PAMA mengakuisisi 75,5% saham PT Sumbawa Jutaraya, perusahaan tambang emas            UT through PAMA acquired 75.5% interest in PT Sumbawa Jutaraya, a gold mining company</li> <li>AHM mulai mengekspor produk All New Honda BeAt eSP ke Filipina untuk memperluas pasar            AHM started exporting the All New Honda BeAt eSP to the Philippines to expand the market</li> <li>Perseroan dan TMC sepakat untuk melaksanakan sejumlah inisiatif bersama untuk memperkuat peranan TAM. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun jaringan penjualan dan distribusi yang lebih efisien dan kompetitif, termasuk perluasan peranan distribusi TAM, peningkatan operasional logistik melalui manajemen yang terpusat, serta manajemen persediaan dan inventori yang lebih baik            The Company and TMC have agreed to implement a number of joint initiatives designed to strengthen the role of TAM. The new initiatives are designed to build a more efficient and competitive sales and distribution network and include the enlargement of TAM's distribution role, improvements in logistics operations through centralized management and better stock and inventory management</li> <li>AOP menambah jumlah sahamnya sebanyak 25,8% di SKF Indonesia, produsen <i>bearing</i>, sehingga jumlah total kepemilikannya menjadi 40%, dengan harga pembelian sebesar Rp67 miliar            AOP added a further 25.8% interest in SKF Indonesia, a bearing producer, for a purchase price of Rp67 billion, raising AOP's shareholding to 40%</li> <li>Astratel mengumumkan pengambilalihan 25% saham PT Trans Marga Jateng, operator jalan tol Semarang – Solo sepanjang 73km            Astratel announced the acquisition of a 25% stake in PT Trans Marga Jateng, an operator of the 73km Semarang - Solo toll road</li> <li>AOP dan Bridgestone Corporation Japan menandatangani perjanjian untuk mendirikan ventura bersama, PT Bridgestone Astra Indonesia, dengan struktur kepemilikan: Bridgestone 51% dan AOP 49%            AOP and Bridgestone Corporation Japan signed a JV agreement to establish a joint venture, PT Bridgestone Astra Indonesia, with ownership structure: Bridgestone 51% and AOP 49%</li> <li>AHM mengoperasikan pabrik kelimanya di Karawang dengan tambahan kapasitas produksi sejumlah 500 ribu unit per tahun untuk tipe <i>sport</i>, sehingga meningkatkan kapasitas produksi tahunan menjadi 5,8 juta unit per tahun            AHM commenced its new 5<sup>th</sup> plant in Karawang with additional production capacity of 500 thousand units per year for sport type, increasing the annual production capacity to 5.8 million units per year</li> <li>UT, bersama dengan Sumitomo Corporation dan Kansai Electric Power Co, Inc, telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Listrik (PPA) dengan PLN untuk pengembangan ekspansi proyek Tanjung Jati B pembangkit listrik tenaga uap unit 5 &amp; 6, masing-masing memiliki kapasitas 1.000 MW, yang berlokasi di Jawa Tengah            UT, together with Sumitomo Corporation and Kansai Electric Power Co, Inc, have signed the Power Purchase Agreement with PLN to develop an expansion project of Tanjung Jati B coal-fired power plant unit 5 &amp; 6, each having a capacity of 1,000 MW, located in Central Java</li> </ul>

## Tonggak Sejarah

### Milestones

2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Astratel membeli 25% saham PT Trans Bumi Serbaraja, BUJT ruas tol Serpong-Balaraja sepanjang 30km Asatratel acquired 25% stakes in PT Trans Bumi Serbaraja, 30km long Serpong-Balaraja toll road company</li> <li>Bank Permata menyelesaikan penawaran umum saham terbatas dan memperoleh dana sebesar Rp5,5 triliun Permata Bank completed a rights issue which raised Rp5.5 trillion</li> <li>Acset, perusahaan kontraktor umum, anak perusahaan UT dengan kepemilikan 50,1%, menyelesaikan penawaran umum saham terbatas dan memperoleh Rp600 miliar General contractor, Acset, a 50.1% subsidiary of United Tractors, completed a rights issue raising Rp600 billion</li> <li>AAL menyelesaikan penawaran umum saham terbatas sebesar Rp4,0 triliun AAL completed a Rp4.0 trillion rights issue</li> <li>Mobil murah ramah lingkungan berkapasitas 7 orang, yaitu Astra Toyota CALYA dan Astra Daihatsu SIGRA, diluncurkan dan mendapat sambutan yang baik di pasar otomotif diterima oleh pasar dengan baik 7-seaters low cost green car (LCGC), Astra Toyota CALYA and Astra Daihatsu SIGRA, were launched and well received by the market</li> <li>AOP melalui PT Bridgestone Astra Indonesia meresmikan pabrik yang memproduksi komponen anti vibrasi untuk kendaraan roda empat di Purwakarta, Jawa Barat. Pada bulan yang sama, AOP melalui PT Aisin Indonesia Automotive dan PT Advics Manufacturing Indonesia meresmikan pabrik yang memproduksi <i>body part</i>, <i>engine part</i> dan <i>brake system</i> di Kawasan KIIC Karawang, Jawa Barat AOP through PT Bridgestone Astra Indonesia inaugurated its factory that produces anti-vibration components for four-wheeler vehicles in Purwakarta, West Java. In the same month, AOP PT Aisin Indonesia Automotive and PT Advics Manufacturing Indonesia inaugurated its factory that produces body parts, engine parts and brake systems in Kawasan KIIC Karawang, West Java</li> <li>PT Astra Land Indonesia, yang dimiliki masing-masing 50% oleh PT Menara Astra dan Hongkong Land, menandatangani sebuah perjanjian dengan anak usaha PT Modernland Realty Tbk untuk mengembangkan area seluas 67 hektar di Cakung, Jakarta Timur PT Astra Land Indonesia, owned 50% by PT Menara Astra and 50% by Hongkong Land, signed an agreement with subsidiary of PT Modernland Realty Tbk to develop a 67 hectare site in Cakung in East Jakarta</li> <li>UT, melalui TTA, menandatangani <i>Conditional Shares and Purchases Agreement</i> (CSPA) untuk mengakuisisi perusahaan batu bara (<i>coking coal</i>) di Kalimantan Tengah, PT Suprabari Mapanindo Mineral UT, through TTA, signed a Conditional Shares and Purchases Agreement (CSPA) to acquire coal mining company (<i>coking coal</i>) in Central Kalimantan, PT Suprabari Mapanindo Mineral</li> <li>AAL dan anak perusahaannya, PT Eka Dura Perdana, mengakuisisi PT Mitra Barito Gemilang, perusahaan perkebunan karet, sehingga luas perkebunan karet AAL menjadi 1.700 hektar AAL and its subsidiary, PT Eka Dura Perdana, acquired PT Mitra Barito Gemilang, a rubber plantation company, bringing AAL's total rubber plantation land to 1,700 hectares</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Astra Tol Nusantara/Astra Tol (sebelumnya PT Astratel Nusantara) melaksanakan akuisisi awal 40% saham PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), yang memegang kepemilikan 45% operator jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116,8km yang telah beroperasi penuh, serta menyetujui secara bersyarat akuisisi terhadap sisa 60% saham PT Astra Tol Nusantara/Astra Tol (previously PT Astratel Nusantara) completed the acquisition of an initial 40% interest in PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), which owns 45% of the operator of the fully operational 116.8km Cikopo-Palimanan toll road, and has subsequently conditionally agreed to acquire the remaining 60% interest</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Topping off</i> Menara Astra &amp; Anandamaya Residences, proyek properti perdana milik Astra <i>Topping off</i> Menara Astra &amp; Anandamaya Residences, the first property project of Astra</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>UT melalui PT Unitra Persada Energia memiliki 25% PT Bhumi Jati Power, yang akan mengembangkan dan mengoperasikan dua pembangkit listrik tenaga uap sebesar 1.000 MW di Jawa Tengah. Proyek <i>build, operate and transfer</i> ini dijadwalkan untuk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021. PT Bhumi Jati Power adalah perusahaan patungan dengan Sumitomo Power Corporation dan Kansai Electric Power UT through PT Unitra Persada Energia owned 25% PT Bhumi Jati Power, which will develop and operate two 1,000 MW thermal power plants in Central Java. This build, operate and transfer project is scheduled to start commercial operation in 2021. PT Bhumi Jati Power is a joint venture with Sumitomo Power Corporation and Kansai Electric Power</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>UT melalui anak perusahaannya TTA melakukan akuisisi 80,1% saham PT Suprabari Mapanindo Mineral, perusahaan <i>coking coal</i> di Kalimantan Tengah UT through its subsidiary TTA, completed the acquisition of an 80.1% stake in PT Suprabari Mapanindo Mineral, a coking coal company in Central Kalimantan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Astra Tol mengakuisisi sisa 60% saham BUS yang memiliki 45% saham jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116,8km yang telah beroperasi penuh. Total biaya akuisisi kepemilikan Grup Astra atas Baskhara Utama Sedaya sekitar Rp5 triliun Astra Tol acquired of the remaining 60% interest in BUS, which owns 45% stakes of the fully operational 116.8km Cikopo-Palimanan toll road. The total acquisition cost of the Group's ownership of Baskhara Utama Sedaya is approximately Rp5 trillion</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Astra Tol meningkatkan kepemilikan saham di PT Trans Marga Jateng, operator jalan tol Semarang - Solo sepanjang 73km dari 25% menjadi 40% Astra Tol increased its stakes in PT Trans Marga Jateng, the operator of 73km Semarang - Solo toll road, from 25% to 40%</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bank Permata melaksanakan penawaran umum saham terbatas senilai Rp3,0 triliun, di mana seluruh pemegang saham telah mengambil hak mereka secara penuh Permata Bank completed its Rp3.0 trillion rights issue, which was fully subscribed</li> </ul>

<b>2018</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• AOP melakukan ekspor Wintor, alat angkut multiguna khusus untuk perkebunan buatan lokal dengan kandungan komponen lokal 86%, untuk pertama kalinya dengan tujuan Malaysia            AOP exports Wintor, a special multipurpose equipment for plantation locally made with 86% local component, for the first time to Malaysia</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Astra Land Indonesia (ALI) menandatangani kesepakatan untuk meningkatkan kepemilikan saham PT Astra Modern Land dari 50% menjadi 67%            PT Astra Land Indonesia (ALI) entered into an agreement to increase its shareholding in PT Astra Modern Land from 50% to 67%</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Astra Tol melepas 49% sahamnya di PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja), usaha konsesi air dengan sisa waktu operasional selama 5 tahun            Astra Tol divested its 49% shares in PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja), a water concession with 5 years left to run</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan melakukan investasi sebesar US\$150 juta atau setara dengan Rp2 triliun untuk mengambil bagian saham baru yang diterbitkan oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK), sebuah perusahaan teknologi <i>multi-platform</i> Indonesia, yang menyediakan layanan yang bervariasi dari transportasi dan pembayaran hingga jasa untuk pengantaran makanan, logistik dan layanan <i>on demand</i> lainnya.            The Company invested US\$150 million, equivalent to Rp2.0 trillion, to subscribe a portion of new shares issued by PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK), Indonesia's leading multi-platforms technology group, which provides various services from transportation and payments to food delivery, logistics and other on-demand services.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ALI membeli lahan seluas 3 hektar di kawasan bisnis Jakarta untuk pembangunan residensial dan komersial.            50%-owned ALI purchased a 3-hectare site in Jakarta's central business district, for residential and commercial development.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Permata mendivestasikan 25% kepemilikan sahamnya di ASF kepada Perusahaan, untuk memperkuat posisi permodalannya dan memaksimalkan alokasi modal untuk pinjaman.            Permata Bank divested its 25% shareholding in ASF to the Company, in order to strengthen the bank's capital position and maximize its capital allocation for lending.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak perusahaan UT, Danusa Tambang Nusantara (DTN), menandatangani <i>Conditional Share Sale Agreement</i> untuk mengakuisisi 95% saham PT Agincourt Resources, perusahaan yang mengoperasikan tambang emas di Sumatera Utara.            UT's subsidiary, Danusa Tambang Nusantara (DTN), signed a Conditional Share Sale Agreement to acquire a 95% stake in Agincourt Resources, which operates a gold mine in North Sumatra.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Astra (melalui anak usahanya, SMI) dan WeLab, perusahaan teknologi terkemuka di Tiongkok termasuk Hong Kong yang bergerak pada bidang pembiayaan konsumen, mengumumkan pembentukan perusahaan pada bidang <i>fintech</i>, PT Astra WeLab Digital Arta, yang 60% dimiliki oleh SMI yang menawarkan produk pinjaman <i>mobile</i> kepada konsumen ritel dan menyediakan solusi finansial berbasis teknologi kepada konsumen korporasi.            Astra (through its subsidiary, SMI) and WeLab, a leading technology enabler for consumer lending in China including Hong Kong, announced the establishment of PT Astra WeLab Digital Arta (AWDA), 60%-owned by SMI, to offer mobile lending products to retail consumers and provide financial technology solutions to enterprise customers.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UT, melalui DTN, telah menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan saham PT Agincourt Resources. Setelah penyelesaian transaksi ini, 95% saham PT Agincourt Resources dimiliki oleh DTN, dan 5% sisanya dimiliki oleh PT Artha Nugraha Agung, perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah lokal.            UT, through DTN, has completed the acquisition of 95% of shares in PT Agincourt Resources. Upon completion of this transaction, PT Agincourt Resources is 95% owned by DTN, while the remaining 5% is held by PT Artha Nugraha Agung which is owned by local government.</li> </ul>

# Produk dan Jasa/ Segmen Usaha

Products and Services/Business Segments

## OTOMOTIF

AUTOMOTIVE



### Kendaraan Roda Empat Four-wheeler

- Toyota
- Daihatsu
- Isuzu
- UD Trucks
- Peugeot
- BMW

### Kendaraan Roda Dua Two-wheeler

- Honda

### Komponen Components

- PT Astra Otoparts Tbk

### Produk & Jasa Lain-lain Terkait Otomotif Other Automotive Related Products & Services

- AstraWorld

## JASA KEUANGAN

FINANCIAL SERVICES



### Pembiayaan Mobil Car Financing

- PT Astra Sedaya Finance
- PT Toyota Astra Financial Services

### Pembiayaan Sepeda Motor Motorcycle Financing

- PT Federal International Finance

### Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing

- PT Surya Artha Nusantara Finance
- PT Komatsu Astra Finance

### Asuransi Umum General Insurance

- PT Asuransi Astra Buana

### Asuransi Jiwa Life Insurance

- PT Astra Aviva Life

### Jasa Perbankan Banking Services

- PT Bank Permata Tbk

### Mobile Lending Fintech Mobile Lending Fintech

- PT Astra WeLab Digital Arta

## ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI

HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY



### Mesin Konstruksi Construction Machinery

- PT United Tractors Tbk
- PT Traktor Nusantara

### Kontraktor Penambangan Mining Contracting

- PT Pamapersada Nusantara

### Pertambangan Mining

- PT Tuah Turangga Agung
- PT Agincourt Resources

### Industri Konstruksi Construction Industry

- PT Acset Indonusa Tbk

### Energi Energy

- PT Bhumi Jati Power

## AGRIBISNIS

AGRIBUSINESS



### Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation

- PT Astra Agro Lestari Tbk

### Pabrik Pengolahan Minyak Sawit Palm Oil Processing Factory

- PT Tanjung Sarana Lestari
- PT Kreasijaya Adhikarya
- PT Tanjung Bina Lestari

### Perdagangan Komoditi Commodity Trading

- Astra-KLK Pte. Ltd.

### Peternakan di Perkebunan Kelapa Sawit Cattle in Palm Oil Plantation

- PT Agro Menara Rachmat

Highlights  
Management Reports  
**Company Profile**  
Human Capital  
Management Discussion and Analysis  
Corporate Governance  
Corporate Social Responsibility  
Consolidated Financial Statements 2018

## INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK

INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS



### Infrastruktur Umum General Infrastructure

- PT Astra Tol Nusantara
- PT Astra Nusa Perdana

### Logistik Logistics

- PT Serasi Autoraya

### Jalan Tol Toll Road

- PT Marga Mandala Sakti
- PT Marga Trans Nusantara
- PT Marga Harjaya Infrastruktur
- PT Trans Marga Jateng
- PT Trans Bumi Serbaraja
- PT Lintas Marga Sedaya

### Pelabuhan Laut Sea Ports

- PT Pelabuhan Penajam Banua Taka

## TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



### Solusi Dokumen Document Solution

- PT Astra Graphia Tbk

### Solusi Layanan Kantor Office Services Solution

- PT Astragraphia Xprins Indonesia

### Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi Information and Communication Technology Solution

- PT Astra Graphia Information Technology

## PROPERTI

PROPERTY



### Properti Komersial Commercial Properties

- PT Menara Astra

### Perdagangan Properti Trading Properties

- PT Brahmayasa Bhatera
- PT Samadista Karya
- PT Astra Land Indonesia
- PT Astra Modern Land

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile

### Budi Setiadharma

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1944, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2005. Mulai bergabung di Perseroan pada tahun 1970 dan memegang jabatan Presiden Direktur Perseroan pada periode 2002-2005. Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah Wakil Presiden Direktur Perseroan (1998-2002), Presiden Direktur PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) (1978-2000) dan General Manager Divisi Honda PT Astra International Tbk (1975-1978). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jakarta Land (2007-2009) dan Komisaris PT Hero Supermarket Tbk sejak Juni 2006 sampai sekarang. Bapak Budi Setiadharma adalah lulusan Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1970.

An Indonesia citizen, born in 1944, he has served as President Commissioner of the Company since May 2005. He joined the Company in 1970 and was appointed as President Director of the Company from 2002-2005. He had held several other positions at Astra including Vice President Director of the Company (1998-2002), President Director of PT Federal Motor (now PT Astra Honda Motor) (1978-2000) and General Manager of Honda Division of PT Astra International Tbk (1975-1978). He also served as a Commissioner of PT Jakarta Land from 2007-2009 and Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk from June 2006 until now. Mr. Budi Setiadharma is a graduate of Parahyangan Catholic University, Bandung in 1970.



### Muhamad Chatib Basri

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1965, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak April 2015, juga pada periode 2006-2012. Beliau juga antara lain merupakan Direktur Non-Eksekutif Independen Axiatra Berhad Malaysia sejak 2015 dan Presiden Komisaris Indonesia Infrastructure Finance sejak 2014 serta sebagai Partner Senior dan Pendiri Creco Research, sebuah firma konsultan ekonomi dan keuangan di Jakarta, sejak 2010. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia (2013-2014), Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (2012-2013), Wakil Ketua Komite Ekonomi Nasional Republik Indonesia (2010-2012), Staf Khusus Menteri Keuangan Republik Indonesia (2006-2010), Deputi Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk G-20 (2006-2010), Penasihat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2004-2005) dan Anggota Independent Regional Advisory Group for Asia Pacific, International Monetary Fund (2010-2012). Bapak Chatib Basri menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) dengan gelar Sarjana Ekonomi pada 1992 dan kemudian mendapatkan gelar Master of Economic Development dari Australian National University, serta Ph.D. di bidang Economics, Australian National University pada 2001. Saat ini beliau juga merupakan pengajar senior di FEUI sejak tahun 1992 sampai sekarang.

An Indonesia citizen, born in 1965, he has served as Independent Commissioner of the Company since April 2015 and throughout 2006-2012. He is also, among others, an Independent Non-Executive Director of Axiatra Berhad, Malaysia since 2015 and President Commissioner of Indonesia Infrastructure Finance since 2014 as well as a Senior Partner and Founder of Creco Research, an economic and financial consulting firm in Jakarta, since 2010. Previously, he was the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2013-2014), Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia (2012-2013), Vice Chairman of the National Economic Committee of the Republic of Indonesia (2010-2012), Special Adviser to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2006-2010), Deputy of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for G-20 (2006-2010), Advisor to the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2004-2005) and Member of Independent Regional Advisory Group for Asia Pacific, International Monetary Fund (2010-2012). Mr. Chatib Basri graduated from University of Indonesia with a Bachelor of Economics degree and obtained a Master of Economic Development from Faculty of Economics, Australian National University in 1996 and Ph.D. in Economics, Australian National University in 2001. He is a senior lecturer at Faculty of Economics, University of Indonesia since 1992.



### **Takayuki Yoshitsugu**

Komisaris Independen  
 Independent Commissioner

Warga negara Jepang, lahir tahun 1966, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak April 2018. Beliau mengawali kariernya dengan bergabung pada Toyota Motor Corporation sejak tahun 1986, saat ini menjabat sebagai Project General Manager di Divisi Perencanaan Penjualan&Operasi, Toyota Motor Corporation (Jepang), dan antara lain pernah menjabat sebagai General Manager Divisi Timur Tengah, Toyota Motor Corporation (Jepang/Uni Emirat Arab). Beliau meraih gelar Bachelor of Economic dari Kobe University, Jepang, pada tahun 1986.

A Japanese citizen, born in 1966, has been an Independent Commissioner of the Company since April 2018. He started his career by joining the Toyota Motor Corporation in 1986, and currently served as Project General Manager in Sales&Operation Planning Division, Toyota Motor Corporation (Japan). And he previously served among others, as the General Manager in Middle East Division, Toyota Motor Corporation (Japan/UAE). He obtained his Bachelor of Economic from Kobe University, Japan in 1986.



### **Sri Indrastuti Hadiputran**

Komisaris Independen  
 Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1943, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Januari 2018. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1970 dan kemudian gelar Master of Law dari The University of Washington, Amerika Serikat, pada tahun 1981. Saat ini beliau menjabat Penasehat Senior Grup Gajah Tunggal dan juga Penasehat Senior Morgan Stanley Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota, Bursa Efek Indonesia (2009-2013) dan sebagai Anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia (2001-2004).

An Indonesian citizen, born in 1943, has been a Commissioner of the Company since January 2018. She obtained her Bachelor of Law from University Of Indonesia in 1970 and then Master of Law from The University of Washington, USA in 1981. Presently, she is the Senior Advisor of Gajah Tunggal Group and Senior Advisor of Morgan Stanley Indonesia. Previously, she was Member of the Committee of Broker Disciplinary, Indonesia Stock Exchange (2009-2013) and Member of the Board of Commissioners of the Indonesia Stock Exchange (2001-2004).



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile

#### Anthony John Liddell Nightingale

Komisaris  
Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1947, beliau menjabat Komisaris Perseroan sejak Mei 2000. Beliau adalah Managing Director Jardine Matheson Holdings, Dairy Farm, Hongkong Land, Jardine Strategic and Mandarin Oriental serta Chairman di Jardine Cycle & Carriage hingga 2012 dan masih merupakan Direktur dari perusahaan-perusahaan tersebut. Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada Prudential Plc, Schindler Holding Limited, Shui On Land Limited, Vitasoy International Holdings Limited. Beliau merupakan anggota The HKSAR Chief Executive's Council of Advisers on Innovation and Strategic Development, anggota dewan Employer's Federation of Hong Kong dan juga anggota the Hong Kong University of Science and Technology Business School Advisory Council. Beliau juga a Justice of the Peace and Chairperson dari The Sailors Home and Missions to Seafarers di Hong Kong. Beliau lulus dari Cambridge dengan jurusan Classics.

A British citizen, born in 1947, he has served as Commissioner of the Company since May 2000. He was the Managing Director of Jardine Matheson Holdings, Dairy Farm, Hongkong Land, Jardine Strategic and Mandarin Oriental as well as Chairman of Jardine Cycle & Carriage until 2012 and remains a director of these companies. He is also a Director of Prudential Plc, Schindler Holding Limited, Shui On Land Limited and Vitasoy International Holdings Limited. He is a member of The HKSAR Chief Executive's Council of Advisers on Innovation and Strategic Development, a council member of the Employers' Federation of Hong Kong and a member of the Hong Kong University of Science and Technology Business School Advisory Council. He is also a Justice of the Peace and Chairperson of The Sailors Home and Missions to Seafarers in Hong Kong. He graduated from Cambridge, with a Degree in Classics.



#### Mark Spencer Greenberg

Komisaris  
Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1969, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2006. Beliau adalah Group Strategy Director Jardine Matheson Holdings and juga menjabat Direktur dari Jardine Matheson Limited, Dairy Farm, Hongkong Land, Jardine Cycle & Carriage dan Mandarin Oriental dan Komisaris di PT Bank Permata Tbk. Beliau telah menekuni bidang *investment banking* selama 16 tahun bersama Dresdner Kleinwort Wasserstein di London. Setelah menyelesaikan pendidikan di Hertford College, Oxford University di tahun 1990, beliau kemudian meraih gelar Master of Arts di bidang Sejarah Modern.

A British citizen, born in 1969, he has served as Commissioner of the Company since May 2006. He is the Group Strategy Director of Jardine Matheson Holdings and also a Director of Jardine Matheson Limited, Dairy Farm, Hongkong Land, Jardine Cycle & Carriage and Mandarin Oriental, and a Commissioner of PT Bank Permata Tbk. He had previously spent 16 years in investment banking with Dresdner Kleinwort Wasserstein in London. After graduating from Hertford College, Oxford University in 1990, he was awarded a Master of Arts degree in Modern History.



### Benjamin William Keswick

Komisaris  
 Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1972, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2007. Saat ini beliau merupakan Executive Chairman and Managing Director Jardine Matheson Holdings. Beliau telah menjabat berbagai posisi eksekutif semenjak bergabung dengan Jardine Matheson Group pada tahun 1998, di antaranya Finance Director dan Chief Executive Officer Jardine Pacific dari tahun 2003 sampai 2007, sesudah itu beliau menjabat sebagai Group Managing Director Jardine Cycle & Carriage hingga bulan Maret 2012. Beliau adalah Chairman pada Jardine Matheson Limited, Jardine Cycle & Carriage dan Yonghui Superstores. Beliau menjabat sebagai Chairman dan Managing Director dari Dairy Farm, Hongkong Land dan Mandarin Oriental, serta Executive Chairman and Managing Director Jardine Strategic and juga Direktur Jardine Pacific dan Jardine Motors. Beliau adalah seorang Sarjana Sains di bidang Agricultural Economics and Food Marketing dari Newcastle University, serta meraih gelar Master of Business Administration dari INSEAD.

A British citizen, born in 1972, he has served as Commissioner of the Company since May 2007. Currently, he is the Executive Chairman and Managing Director of Jardine Matheson Holdings. He has held a number of executive positions since joining the Jardine Matheson Group in 1998, including Finance Director and then Chief Executive Officer of Jardine Pacific between 2003 and 2007 and, thereafter, Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage until 2012. He is Chairman of Jardine Matheson Limited, Jardine Cycle & Carriage and Yonghui Superstores. He is also Chairman and Managing Director of Dairy Farm, Hongkong Land and Mandarin Oriental, Executive Chairman and Managing Director of Jardine Strategic and a Director of Jardine Pacific and Jardine Motors. He graduated from Newcastle University with a Bachelor of Science degree in Agricultural Economics and Food Marketing and obtained a Master of Business Administration degree from INSEAD.



### David Alexander Newbigging

Komisaris  
 Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1972, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2012. Pada saat ini, beliau menjabat sebagai Group Managing Director Jardine Cycle & Carriage. Beliau bekerja dengan Jardine Matheson Holdings Limited sejak tahun 1995 dalam berbagai posisi dan industri, dengan penempatan di berbagai negara termasuk Filipina, Australia, Malaysia, Hong Kong dan kini di Singapura. Sebelum jabatannya saat ini, beliau memegang posisi sebagai Chief Executive of the Jardine Engineering Corporation dan General Manager di IKEA Hong Kong. Beliau adalah Direktur Jardine Matheson Holdings, Direktur Siam City Cement dan Vice Chairman dari Refrigeration Electrical Engineering. Beliau juga merupakan Chairman MINDSET, sebuah perusahaan charity dari Grup Jardine Matheson di Singapura. Beliau lulus dari University of Edinburgh dengan gelar Master of Arts (Honours) di bidang Mental Philosophy dan telah menyelesaikan Program General Management di Harvard Business School serta Program Stanford Executive di Stanford Graduate School of Business.

A British citizen, born in 1972, he has served as Commissioner of the Company since April 2012. He is currently the Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage. He has been employed by Jardine Matheson Holdings Limited since 1995 in a variety of roles and industries, and over this period was based in the Philippines, Australia, Malaysia, Hong Kong and now Singapore. Prior to his current appointment, he was Chief Executive of the Jardine Engineering Corporation and before that, General Manager of IKEA Hong Kong. Mr Newbigging is Director of Jardine Matheson Holdings, Director of Siam City Cement and Vice Chairman of Refrigeration Electrical Engineering. He is also a Chairman of MINDSET, a registered charity of the Jardine Matheson Group of companies in Singapore. He graduated from the University of Edinburgh with a Master of Arts (Honours) degree in Mental Philosophy and has completed the General Management Programme at Harvard Business School and the Stanford Executive Programme at Stanford Graduate School of Business.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile

#### John Raymond Witt

Komisaris  
Commissioner

Berkewarganegaraan Kanada, lahir pada tahun 1963, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Jardine Matheson Holdings. Beliau bergabung dengan Jardine Matheson Group pada tahun 1993 dan telah memegang berbagai posisi senior di bidang keuangan, termasuk Chief Financial Officer Hongkong Land dan Mandarin Oriental. Sebelumnya, beliau bekerja di Ernst & Young, Inggris pada cabang kantor London, serta sebelumnya di Clarkson Gordon di kota Toronto. Lahir di Ottawa, Kanada, beliau adalah chartered accountant di Ontario setelah menyelesaikan pendidikan S1 di University of Toronto (Trinity College). Beliau mendapatkan gelar MBA dari INSEAD.

A Canadian citizen, born in 1963, he has served as Commissioner of the Company since April 2016. He is the Group Finance Director of Jardine Matheson Holdings. He joined the Jardine Matheson Group in 1993 and has held a number of senior finance positions, including as Chief Financial Officer of Hongkong Land and Mandarin Oriental. Before that, he was with Ernst & Young in the United Kingdom, based in their London office following several years at Clarkson Gordon in Toronto. Born in Ottawa, Canada, Mr Witt qualified as a chartered accountant in Ontario following his undergraduate studies at the University of Toronto (Trinity College). He subsequently earned an MBA from INSEAD.



#### Adrian Teng Wei Ann

Komisaris  
Commissioner

Berkewarganegaraan Singapura, lahir pada tahun 1971, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2016. Saat ini beliau merupakan Group Finance Director di Jardine Cycle & Carriage Limited, Singapura. Beliau bergabung dengan Jardine Matheson pada tahun 2010 di Hong Kong sebagai group treasurer. Sebelumnya, beliau bekerja di Alvarez & Marsal sebagai senior director pada divisi Financial Industry Advisory Services di London. Sebelum itu beliau bergabung dengan ABN Amro, Citibank and Merrill Lynch di London, Shanghai, Tokyo, New York dan Chicago. Beliau menjabat sebagai Direktur di Cycle & Carriage Bintang dan Siam City Cement dan Refrigeration Electrical Engineering Corporation. Beliau meraih gelar Master of Science in Public Policy and Management dari SOAS, University of London, Inggris; Master of Business Administration dari University of Illinois at Urbana-Champaign, AS; dan Bachelor of Science, summa cum laude dari Creighton University, AS. Beliau merupakan anggota Association of Corporate Treasurers, Inggris dan Association for Financial Professionals, AS.

A Singaporean citizen, born in 1971, he has served as Commissioner of the Company since April 2016. Presently, he is the Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage Limited (Singapore). He joined Jardine Matheson in 2010 in Hong Kong as group treasurer. He was previously from Alvarez & Marsal, where he had been a senior director in the Financial Industry Advisory Services division in London. Prior to that, he worked in ABN Amro, Citibank and Merrill Lynch, across London, Shanghai, Tokyo, New York and Chicago. Mr Teng is a Director of Cycle & Carriage Bintang, Siam City Cement and Refrigeration Electrical Engineering Corporation. He holds a Master of Science in Public Policy and Management from SOAS, University of London, UK, a Master of Business Administration from University of Illinois at Urbana-Champaign, USA and a Bachelor of Science, summa cum laude from Creighton University, USA. He is a member of the Association of Corporate Treasurers, UK and Association for Financial Professionals, USA.



# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile

### Prijono Sugiarto

Presiden Direktur  
 President Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1960, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak 1 Maret 2010 dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001 sampai dengan 2010. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk dan PT Astra Honda Motor. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 1990, beliau adalah Sales Engineering Manager di Daimler-Benz Indonesia. Di Astra, beliau pernah menjabat sebagai, antara lain, Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara (2007–2009), Wakil Presiden Komisaris PT Federal International Finance (2007–2010), Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2010–2017), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor (2010–2015) dan Wakil Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara (2013–2015). Beliau menyandang gelar Dipl.-Ing. di bidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman pada tahun 1984 dan gelar Dipl.-Wirtschaftsing. di bidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman pada tahun 1986. Pada tahun 2014, beliau menerima penghargaan sebagai Asia Business Leader of The Year dari CNBC.

An Indonesian citizen, born in 1960, he has served as President Director of PT Astra International Tbk since March 1, 2010 and was previously a Director of the Company from 2001 to 2010. He currently also serves as President Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Astra Honda Motor. Prior to joining the Company in 1990, he was the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia. In Astra, he had served as, among others, President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2007–2009), Vice President Commissioner of PT Federal International Finance (2007–2010), President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2010–2017), Vice President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor (2010–2015) and Vice President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara (2013–2015). He received a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984 and Dipl.-Wirtschaftsing. in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986. In 2014, he was awarded Asia Business Leader of The Year from CNBC.



### Djony Bunarto Tjondro

Direktur Independen  
 Independent Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964, beliau menjabat Direktur Perseroan sejak April 2015. Bergabung dengan Astra pada tahun 1990, saat ini beliau memegang beberapa jabatan antara lain Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Chief Executive PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation, Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor and PT Astra Sedaya Finance. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2006), Chief Executive PT Astra International Tbk – Isuzu Sales Operation dan Direktur Marketing PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007–2008). Beliau kemudian menjabat Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (2009–2013), sebelum menjabat sebagai Deputi Direktur Perseroan pada tahun 2013. Djony Bunarto Tjondro menyelesaikan studi Fakultas Teknik (jurusan Teknik Mesin) Universitas Trisakti pada 1989 dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School – Australia pada 1996.



An Indonesian citizen, born in 1964, he has served as Director of the Company since April 2015. He joined Astra in 1990 and currently holds several positions, including Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Chief Executive of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation, President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor and PT Astra Sedaya Finance. Previously, he served as President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2006), Chief Executive of PT Astra International Tbk – Isuzu Sales Operation and Marketing Director of PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007–2008). He later served as President Director of PT Astra Sedaya Finance (2009–2013) before being appointed as Deputy Director of the Company in 2013. He completed his studies at the Faculty of Engineering (Mechanical Engineering), Trisakti University in 1989 and Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School – Australia in 1996.

## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile

#### Johannes Loman

Direktur  
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1959, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2011. Saat ini, beliau juga menjadi Komisaris di PT Federal International Finance sejak tahun 2007, PT Musashi Auto Parts Indonesia dan PT Showa Indonesia Manufacturing sejak tahun 2009, dan PT Menara Astra sejak tahun 2016. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Suryaraya Rubberindo Industries, Executive Vice Presiden Direktur di PT Astra Honda Motor dan Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Marketing di PT Astra Daihatsu Motor dan PT Astra Honda Motor. Beliau menyelesaikan studinya di Universitas Parahyangan, Fakultas Ekonomi dan telah bergabung di Astra sejak tahun 1984.

An Indonesian citizen, born in 1959, he has served as Director in the Company since May 2011. Currently, he is also a Commissioner in PT Federal International Finance since 2007, PT Musashi Auto Parts Indonesia and PT Showa Indonesia Manufacturing since 2009, and PT Menara Astra since 2016. Moreover, he also holds the position of President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries, Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor and Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk. Prior to that, he held the position of Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor and PT Astra Honda Motor. He completed his studies at Universitas Parahyangan, Economic Faculty and has joined Astra since 1984.



#### Suparno Djasmin

Direktur  
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2014. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Aviva Life, dan Presiden Komisaris PT Federal International Finance. Beliau memulai kariernya di Astra pada 1987 di PT Astra International Tbk. Tahun 2001-2007 menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operations dan tahun 2007-2013 menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operations. Selanjutnya Beliau menjabat Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operations pada tahun 2013-2015 dan Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor tahun 2014-2015. Beliau menempuh pendidikan di Institut Pertanian Bogor Jurusan Teknologi Pangan dan di Fakultas Ekstensi Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, born in 1961, he has served as Director of the Company since April 2014. Concurrently, he serves as Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk, President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana, Vice President Commissioner of PT Astra Aviva Life and President Commissioner of PT Federal International Finance. He started his career in 1987 at PT Astra International Tbk. From 2001 to 2007, he served as Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operations and from 2007 to 2013, he was the Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operations. Subsequently, he served as Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operations from 2013 to 2015 and Vice President Director of PT Toyota-Astra Motor from 2014 to 2015. He studied at Bogor Institute of Agriculture, majoring in Food Technology and Faculty of Economics (Extention Program) from Universitas Indonesia.



### Bambang Widjanarko Santoso

Direktur  
 Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1959, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2014. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk, PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Land Indonesia dan PT Sedaya Multi Investama serta Presiden Direktur PT Menara Astra. Memulai kariernya di PT Astra International Tbk pada 1982 sebagai staf Teknologi Informasi sampai menduduki posisi Vice President Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi. Beliau menjabat sebagai Managing Director PT Astra Graphia Tbk yang bertanggung jawab atas Grup Information Technology Solution Business (AGIT) pada tahun 1999 hingga 2003, Tahun 2003 PT United Tractors Tbk sampai menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2007 hingga 2011 dan Deputy Director PT Astra International Tbk yang membawahi Lini Bisnis Infrastruktur, Logistik dan Teknologi Informasi pada tahun 2011 hingga 2014. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Pertanian Bogor Fakultas Teknologi Pertanian dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, born in 1959, he has served as Director of the Company since April 2014. He also serves as President Comissioner of PT Astra Graphia Tbk, PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota-Astra Motor and PT Astra Land Indonesia and PT Sedaya Multi Investama and also President Director of PT Menara Astra. He started his career at PT Astra International Tbk in 1982 as an Information Technology staff and continued on to become the Vice President of Human Resources and Information Technology. He served as the Managing Director of PT Astra Graphia Tbk, responsible for the Information Technology Solution Business Group (AGIT) from 1999 to 2003, he served at PT United Tractors Tbk from 2007 to 2011 as the Vice President Director and Deputy Director of PT Astra International Tbk, managing Infrastructure, Logistic and Information Technology Business Line from 2011 - 2014. He studied Agriculture Engineering at Bogor Institute of Agriculture and in Economics from the University of Indonesia.



### Chiew Sin Cheok

Direktur  
 Director

Berkewarganegaraan Malaysia, lahir pada tahun 1961, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Toyota Astra Financial Services serta Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, PT United Tractors Tbk dan PT Astra Daihatsu Motor. Sebelumnya beliau bekerja di London bersama Schroders and PricewaterhouseCoopers sejak tahun 1986 hingga 1993, kemudian beliau memegang berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapore sejak bergabung dengan Jardine Matheson pada tahun 1993 serta menjabat sebagai Komisaris PT Astra International Tbk dari tahun 2007 hingga 2016. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari London School of Economics and Political Science pada tahun 1984 dan Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology pada tahun 1985. Beliau juga telah menyelesaikan the Advanced Management Program di Harvard Business School. Beliau merupakan Fellow of the Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales.



A Malaysian citizen, born in 1961, he has served as Director of the Company since April 2016. Presently, he is also the Vice President Comissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk and PT Toyota Astra Financial Services as well as a Comissioner of PT Astra Otoparts Tbk, PT United Tractors Tbk and PT Astra Daihatsu Motor. He previously worked in London with Schroders and PricewaterhouseCoopers from 1986-1993, he also served in various senior finance positions in Hong Kong and Singapore since joining Jardine Matheson in 1993 and served as Comissioner of PT Astra International Tbk from 2007 to 2016. He obtained his Bachelor of Science from London School of Economics and Political Science in 1984 and Master of Management Science from Imperial College of Science and Technology in 1985. He has also completed the Advanced Management Program at Harvard Business School. He is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales.

## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile

#### Gidion Hasan

Direktur  
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1972, beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak April 2016. Bergabung di Grup Astra sejak tahun 1999 dan saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Acset Indonusa Tbk, PT Komatsu Astra Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Pamapersada Nusantara, PT Tuah Turangga Agung dan PT Tambang Supra Perkasa, serta Presiden Direktur PT United Tractors Tbk. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Manajer Corporate Finance di Grup Salim. Menyandang gelar Sarjana di bidang Keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, Amerika Serikat pada tahun 1994.

An Indonesian citizen, born in 1972, he has served as Director of PT Astra International Tbk since April 2016. He joined Astra Group in 1999 and currently also serves as President Commissioner of PT Acset Indonusa Tbk, PT Komatsu Astra Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Pamapersada Nusantara, PT Tuah Turangga Agung and PT Tambang Supra Perkasa as well as President Director of PT United Tractors Tbk. He previously served as President Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering. Prior to joining the Company, he was the Corporate Finance Manager at Salim Group. He holds a Bachelor's Degree in Finance from Rogers State University, Oklahoma, United States in 1994.



#### Henry Tanoto

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1970, beliau menjabat Direktur Perseroan sejak April 2017. Bergabung dengan PT Toyota Astra Motor sejak 1995, dan saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor sejak 2015. Beliau juga menjadi Komisaris di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dan PT Serasi Auto Raya sejak tahun 2017. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Sigap Prima Astrea (2015-2016) dan Chief Pemasaran Toyota Sales Operation Perseroan (2013-2015). Beliau menyelesaikan studinya di Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1994. Master of Applied Commerce, University of Melbourne, Australia pada tahun 2002 dan Advanced Management Program, INSEAD, Perancis pada tahun 2016.

An Indonesian citizen, born in 1970, has served as Director of the Company since April 2017. He joined PT Toyota Astra Motor in 1995. Currently, he serves as a Vice President of Director of PT Toyota-Astra Motor since 2015. He is also a Commissioner in PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia and PT Serasi Auto Raya since 2017. He had served as Commissioner of PT Sigap Prima Astrea (2015-2016) and Chief of Marketing of Toyota Sales Operation of the Company (2013-2015). He completed his studies at the Bachelor Degree in Mechanical Engineering, Trisakti University, Indonesia in 1994. Master of Applied Commerce, University of Melbourne, Australia in 2002 and Advanced Management Program, INSEAD, France in 2016.



**Santosa**

Direktur  
 Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, menjabat Direktur Perseroan sejak April 2018. Bergabung dengan Astra tahun 1989 dan saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk sejak April 2017, di mana sebelumnya beliau pernah menjabat Direktur Keuangan sejak tahun 2007 sampai 2013. Kemudian, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (2013-2014) dan Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017). Beliau menyelesaikan studi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1989.

An Indonesian citizen, born in 1966, he has served as Director of the Company since April 2018. He joined Astra in 1989 and currently, he is serving as President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk since April 2017 and earlier as its Finance Director from 2007 to 2013. Previously, he served as Vice President Director (2013-2014) and President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017). He finished his studies at Gadjah Mada University in 1989.

**Gita Tiffani Boer**

Direktur  
 Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, menjabat Direktur Perseroan sejak April 2018. Bergabung dengan Astra pada tahun 2011, dan sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Group General Counsel & Corporate Secretary Perseroan sejak 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Partner di Firma Hukum Mochtar Karuwin & Komar dengan fokus di bidang Korporasi, Pasar Modal dan Keuangan (2003-2011). Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan Master of Law di American University, the Washington College of Law, Amerika Serikat pada tahun 1993.

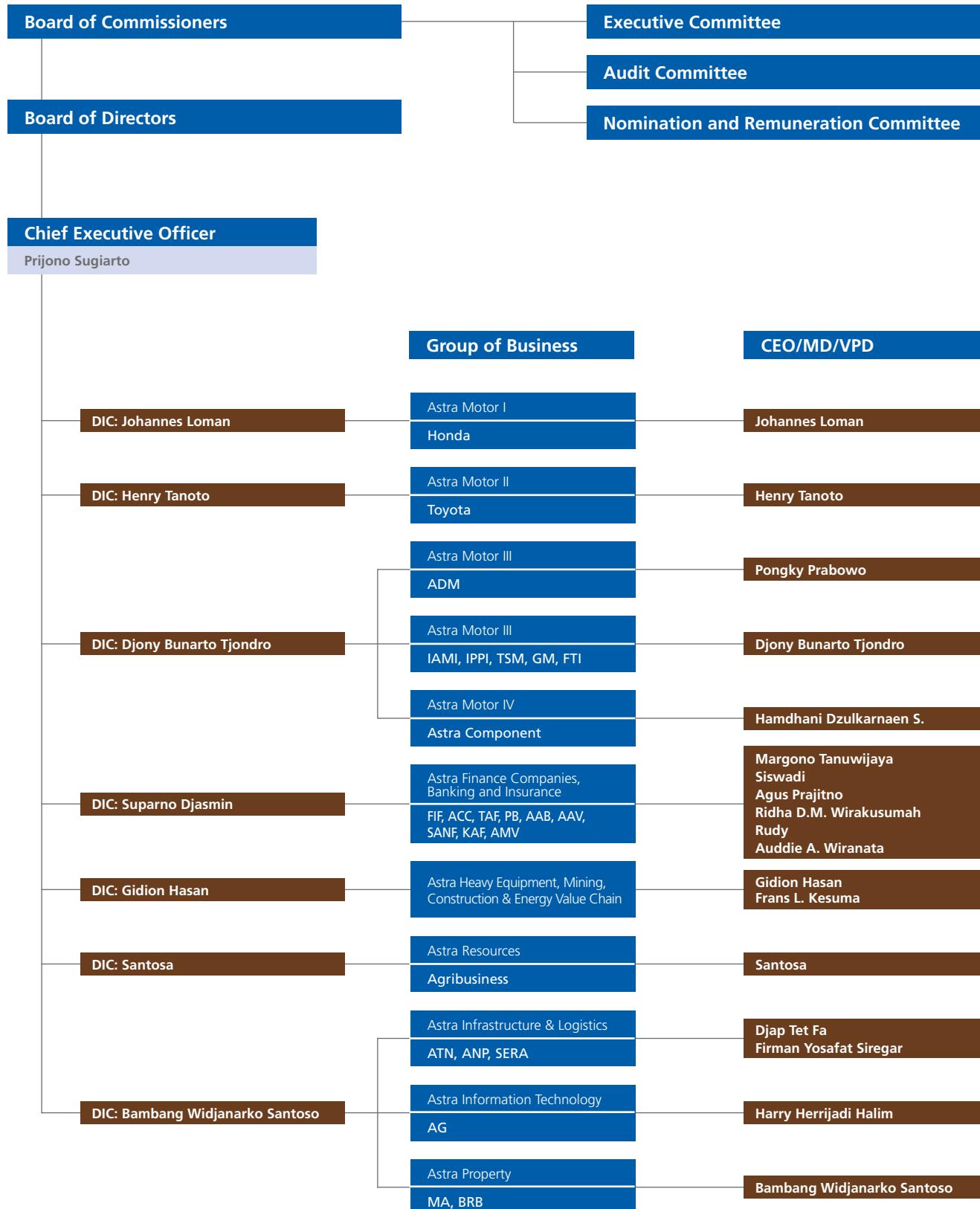
An Indonesian citizen, born in 1966, has served as Director of the Company since April 2018. She joined the Company in 2011. Previously, she served as the Chief Group General Counsel & Corporate Secretary of the Company since 2011. She was a Partner at Mochtar Karuwin & Komar Law Firm concentrating on Corporate, Capital Market and Finance Area. She obtained her Bachelor Degree from the Law Faculty, University of Indonesia in 1990 and Master of Law from American University, the Washington College of Law, USA in 1993.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure

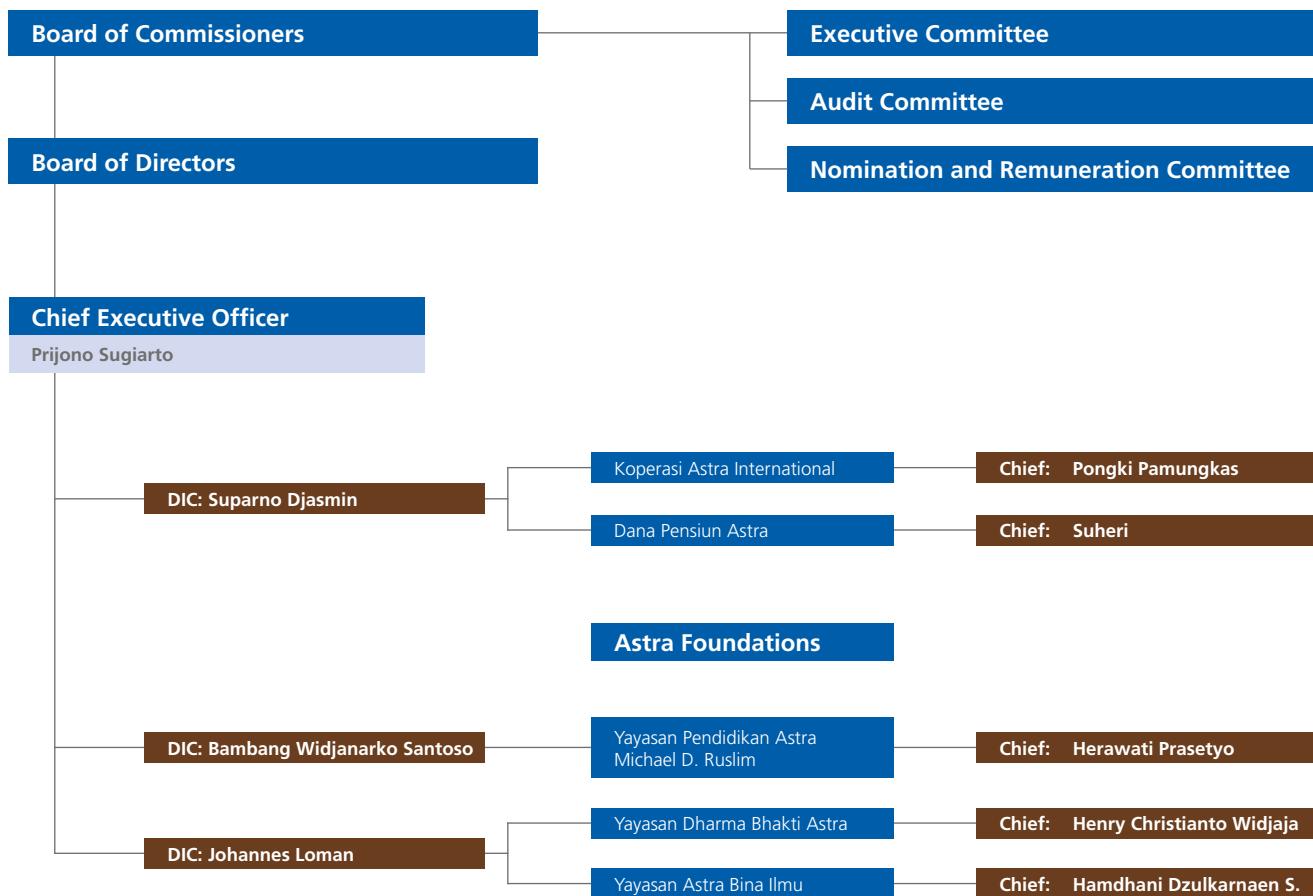
Per 31 Desember 2018  
As at 31 December 2018





## Struktur Organisasi

Organization Structure



# Profil Komite-Komite

## Committees Profile

Per 31 Desember 2018  
As at 31 December 2018

### Komite Audit

#### Audit Committee

Ketua	:	Muhamad Chatib Basri
Chairman		
Anggota	:	Angky Utarya Tisnadisastra
Member		Lindawati Gani
Anggota Khusus	:	Adrian Teng Wei Ann*
Special Member		

\* Tidak memiliki hak suara  
No voting rights

Profil masing-masing Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit Khusus tercantum di uraian Profil Dewan Komisaris.

Profiles of the Chairman and Special Member of Audit Committee are presented in the Board of Commissioners' Profile.

## Profil Komite-Komite

### Committees Profile



#### **Angky Utarya Tisnadisastra**

Anggota  
Member

Warga negara Indonesia, beliau menjabat Anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2017. Beliau juga merupakan Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk, dan Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2008-2013), Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara (2010-2013), dan Presiden Direktur PT Astra Tol Nusantara (2005-2010). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, he became a Member of the Company's Audit Committee in May 2017. He is also an Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, and Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk. Previously, he served as Director of PT Astra International Tbk (2008-2013), Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara (2010-2013), and President Director PT Astra Tol Nusantara (2005-2010). He graduated from University of Indonesia in 1984.



#### **Lindawati Gani**

Anggota  
Member

Warga negara Indonesia, Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2017. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Astra Sedaya Finance, Komite Audit PT Astra Graphia Tbk, Komite Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Adaro Energy Tbk, Komisaris Independen PT AXA Financial Indonesia, dan Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Sorini Agro Asia Corp. Tbk (2011 – 2018), PT United Tractor Tbk (2013 – 2017), PT Federal International Finance (2012-2016), dan PT Toyota Astra Financial Services (2011-2016). Selain itu beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Technical Advisor of International Accounting Education Standard Board (IAESB) International Federation of Accountants (IFAC), Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA), Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia, Anggota Komite Profesi Akuntan Publik, dan Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Dalam bidang akademis, beliau adalah Profesor penuh dan pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Anggota Senat Akademik Universitas Indonesia, dan anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, she was appointed as a Member of the Company's Audit Committee in May 2017. She is currently serving as Audit Committee of PT Astra Sedaya Finance, Audit Committee of PT Astra Graphia Tbk, Audit Committee of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Adaro Energy Tbk, Independent Commissioner of PT AXA Financial Indonesia, and Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk. Previously, she served as Audit Committee of PT Sorini Agro Asia Corp. Tbk (2011 – 2018), PT United Tractor Tbk (2013 – 2017), PT Federal International Finance (2012-2016), and PT Toyota Astra Financial Services (2011-2016). She also served as National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), Technical Advisor of International Accounting Education Standard Board (IAESB) International Federation of Accountants (IFAC), Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA), Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia, Member of Public Accountant Profession Committee, and Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). In academic, she served as Full Professor Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, Member of Academic Senate Universitas Indonesia, and Member of Professor Council Universitas Indonesia.

Per 31 Desember 2018  
 As at 31 December 2018

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Ketua Chairman	: Sri Indrastuti Hadiputran
Anggota Member	: Benjamin William Keswick David Alexander Newbigging

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum di uraian Profil Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee profile is presented in the Board of Commissioners' Profile.

## Komite Eksekutif

### Executive Committee

Ketua Chairman	: David Alexander Newbigging
Anggota Member	: Mark Spencer Greenberg Budi Setiadharma John Raymond Witt Prijono Sugiarto Chiew Sin Cheok

Profil masing-masing anggota Komite Eksekutif tercantum di uraian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

The Executive Committee profile is presented in the Board of Commissioners' Profile and Board of Directors' Profile.

# Struktur Grup Astra

Astra Group Structure



## OTOMOTIF AUTOMOTIVE

- Kendaraan Roda Empat**  
Four-wheeler
- PT Astra Daihatsu Motor (31.87%)
  - PT Isuzu Astra Motor Indonesia (50% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
  - PT Toyota-Astra Motor (50%)

- Kendaraan Roda Dua**  
Two-wheeler
- PT Astra Honda Motor (50%)

- Komponen**  
**Component**
- PT Astra Otoparts Tbk (80%)



## JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICES

- Pembiayaan Mobil**  
Car Financing
- PT Astra Sedaya Finance (100% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
  - PT Toyota Astra Financial Services (50%)
- Pembiayaan Sepeda Motor**  
Motorcycle Financing
- PT Federal International Finance (100%)

- Pembiayaan Alat Berat**  
Heavy Equipment Financing
- PT Komatsu Astra Finance (50% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
  - PT Surya Artha Nusantara Finance (60% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)

- Asuransi Umum**  
General Insurance
- PT Asuransi Astra Buana (95.7% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)

- Asuransi Jiwa**  
Life Insurance
- PT Astra Aviva Life (50%)

- Jasa Perbankan**  
Banking Service
- PT Bank Permata Tbk (44.56%)

- Fintek Pinjaman Mobile**  
Mobile Lending Fintech
- PT Astra WebLab Digital Arta (60% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)



## ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI

HEAVY EQUIPMENT, MINING,  
CONSTRUCTION AND ENERGY

- Mesin Konstruksi**  
Construction Machinery
- PT Traktor Nusantara (50%)
  - PT United Tractors Tbk (59.5%)

- Kontraktor Penambangan**  
Mining Contractor
- PT Pamapersada Nusantara (100% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)

- Pertambangan**  
Mining
- PT Agincourt Resources (95% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
  - PT Tuah Turangga Agung (100% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)

- Industri Konstruksi**  
Construction Industry
- PT Acset Indonusa Tbk (50.1% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)



## AGRIBISNIS AGRICULTURE



## INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS



## TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY



## PROPERTI PROPERTY

### Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation

- PT Astra Agro Lestari Tbk (79.68%)

### Infrastruktur Umum General Infrastructure

- PT Astra Nusa Perdana (dahulu I previously PT Intertel Nusa Perdana) (100%)
- PT Astra Tol Nusantara (dahulu I previously PT Astratel Nusantara) (100%)

### Logistik Logistics

- PT Serasi Autoraya (100%)

### Operator Jalan Tol Toll Roads Operator

- PT Lintas Marga Sedaya (45% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Marga Harjaya Infrastruktur (100% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Marga Mandala Sakti (79.31% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Marga Trans Nusantara (40% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Trans Marga Jateng (40% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)

### Fasilitas Pelabuhan Laut Sea Ports Facility

- PT Pelabuhan Penajam Paser Utara (100% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)

### Solusi Dokumen Document Solution

- PT Astra Graphia Tbk (76.87%)
- PT Astragraphia Xprins Indonesia (100% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)

### Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi

#### Information Communication Technology Solution

- PT Astra Graphia Information Technology (100% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)

### Properti Komersial Commercial Property

- PT Menara Astra (100%)

### Perdagangan Properti Trading Properties

- PT Astra Land Indonesia (50% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Astra Modern Land (67% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Brahmayasa Bahtera (60%)

#### Catatan | Notes:

- Astra memiliki lebih dari 200 anak perusahaan, asosiasi dan ventura bersama.
- Perusahaan yang ditampilkan di atas adalah perusahaan-perusahaan utama Grup Astra berdasarkan produk dan jasa yang disediakan. Pencantuman disusun berdasarkan abjad.
- Astra has more than 200 subsidiaries, associates companies and joint ventures.
- Presented above are main companies of the Astra Group based on the products and services provided. They are listed based on alphabetical order.

# Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

## Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Automotive	PT Astra Honda Motor	Jl. Yos Sudarso Sunter I, Jakarta Utara
	PT Suryaraya Rubberindo Industries	Kawasan Industri Menara Permai, Jl. Narogong Raya Km 23.8, Cileungsi, Bogor
	PT Toyota-Astra Motor	Jl. Laksda Yos Sudarso, Sunter II – Jakarta 14330
	PT Astra Auto Trust	Jl. Yos Sudarso - Sunter II, Jakarta Utara
	PT Astra Daihatsu Motor	Jl. Gaya Motor III/5, Sunter II Jakarta Utara
	PT Astra Multi Truck Indonesia	(d/h PT Astra Nissan Diesel Indonesia) Danau Sunter Selatan Blok O/5 Sunter II, Jakarta Utara
	PT Fuji Technica Indonesia	KIIC Lot A-7, Tol Jakarta - Cikampek Km. 47
	PT Gaya Motor	Jl. Gaya Motor III, Sunter II, Jakarta Utara
	PT Inti Pantja Press Industri	Jl. Kaliabang No. 1, Medan Satria Pd. Ungu, Bekasi
	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Gd. Isuzu 7 <sup>th</sup> Floor, Jl. Danau Sunter Utara, Blok O-3 Kav. 30, Sunter II, Jakarta Utara
	PT Pologadung Pawitra Laksana	Jl. Gaya Motor II No. 1, Sunter Jakarta Utara
	PT Tjahja Sakti Motor	Jl. Gaya Motor Selatan, Sunter Jakarta Utara
	PT Astra Autoprima	Jl. Gaya Motor Selatan No. 1, Sunter II, Jakarta Utara
	PT Aisin Indonesia	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17550
	PT Ardendi Jaya Sentosa	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT Astra Daido Steel Indonesia	Plant I: Jl. Kasir I, Ds. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15135 Plant II: Kawasan Industri Green Land Cluster Batavia Blok AG/12, Cikarang, Bekasi Jawa Barat 17530
	PT Astra Komponen Indonesia	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmajaya Km. 2.2 No. 1, Karangasem Barat Citeureup Jawa Barat 16810
	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Jl. Maligi III Lot N-1, Kawasan Industri KIIC Karawang Barat, Jawa Barat 41361
	PT Astra Otoparts Tbk	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT AT Indonesia	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km. 47, Karawang Jawa Barat 41361
	PT Century Batteries Indonesia	Jl. Raya Bekasi Km. 25, Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Denso Indonesia	Plant I: Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330 Plant II: Jl. Kalimantan Blok E 1-2 Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520 Plant III: Jl. Selayar III Blok K No. 2, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17845
	PT DIC Astra Chemicals	Jl. Pulobuaran Raya Blok-III DD 5-10, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930
	PT Federal Izumi Manufacturing	Komplek Industri Menara Permai, Jl. Narogong Raya Km. 23.8, Cileungsi, Jawa Barat 16820

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
	PT Federal Nittan Industries	Jl. Halmahera Blok DD-9, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520
	PT FSCM Manufacturing Indonesia	Plant I & II: Jl. Raya Pologadung No. 30, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930 Plant III: Jl. Raya Narogong Km. 15, Pangkalan 6, Cileungsi, Jawa Barat 16820 Plant IV: Jl. By Pass Krian Km. 26 No. 8, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur 61262
	PT Gemala Kempa Daya	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A1, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT GS Battery	Plant I: Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso, Sunter I, Jakarta Utara 14330 Plant II: Kawasan Industri Surya Cipta Swadaya, Jl. Surya Utama, Kav. 13 - 14 Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat 41361
	PT Indokarlo Perkasa	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 47, Nanggeler Mekar, Bogor, Jawa Barat 16912
	PT Inti Ganda Perdana	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A1 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT Kayaba Indonesia	Jl. Jawa Blok II No. 4, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520
	PT Menara Terus Makmur	Jl. Jababeka XI Blok H3 No. 12, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Jawa Barat 17530
	PT Nusa Keihin Indonesia	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520
	PT KII	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT SKF Indonesia	Jl. Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat Jakarta Timur 13910
	PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 47.5, Nanggeler Mekar, Bogor, Jawa Barat 16912
	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A4, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT Wahana Eka Paramitra	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A4 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT Denso Sales Indonesia	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330
	PT Astra Visteon Indonesia	Jl. Lanbau Kel. Karangasem Barat, Citeureup, Jawa Barat 16810
	PT TD Automotive Compressor Indonesia	Jl. Selayar IV Blok L-3, Kawasan Industri Bekasi Matra, Bekasi, Jawa Barat 17530
	Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd	Plot D-10 (RF-1a), Thang Long Industrial Park II Yen My District, Hung Yen Province, Vietnam
	Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	Hangzhou Yuhang District, Cangqian Town, Gaoqiao Village, China
	PT Evoluzione Tyres	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dusun Kaliangbawang Desa Wanakerta, Subang, Jawa Barat 41261
	PT Astra Juoku Indonesia	Jl. Mitra Timur II Blok D No. 4-6, 51-53, Kawasan Industri Mitra Karawang Karawang, Jawa Barat 17520
	PT Autoplastik Indonesia	Jl. Mitra Barat I Blok GB, Kawasan Industri Mitra Karawang Karawang, Jawa Barat 41361

## Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
	PT Velasto Indonesia	Kp. Nagrog No. 5 Kertamukti, Kec. Campaka Purwakarta, Jawa Barat 41181
	PT Pakoakuina	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250
	PT Inkoasku	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250
	PT Palingda Nasional	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250
	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	Jl. Surya Utama Kav. I-65A1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat 41361
	PT MetalArt Astra Indonesia	Jl. Harapan III Lot JJ-21, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361
	PT Aisin Indonesia Automotive	Jl. Harapan VII Lot LL 9 & 10, Kawasan Industri KIIC, Ciampel - Karawang, Jawa Barat
	PT Bridgestone Astra Indonesia	Kampung Nagrog RT 4 RW 2, Desa Kertamukti, Purwakarta, Jawa Barat
	Astra Visteon Vietnam Co., Ltd. (Cong Ty TNHH Astra Visteon Vietnam)	Phuc Yen Town Vinh Phúc, Hanoi, Vietnam
	PT KMW Indonesia	Plant 1: Dukuh Jotang RT 010 RW 005, Kradenan Trucuk, Klaten Tel. (0272) 897239 Plant 2: Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia
	PT KMW Distributor	Dukuh Jotang RT 010 RW 005, Kradenan Trucuk, Klaten
	PT Toyoda Gosei Indonesia	Jl. Raya Jakarta Bogor KM 47.5 RT 02 RW 03, Nanggewer, Cibinong, Bogor 16912
	PT Astra Digital Internasional	Altira Business Park Blok D01-02 Jl. Yos Sudarso Kav 85 Sunter - Jakarta
Financial Services	PT Sedaya Multi Investama	Menara Astra, 57 <sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6, Jakarta 10220
	PT Astra Auto Finance	Gedung ACC, Jl. TB Simatupang No. 90, Jakarta Selatan, 12530
	PT Astra Mitra Ventura	Jl. Gaya Motor I No. 10 Sunter II, Jakarta Utara
	PT Astra Multi Finance	Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta 12340
	PT Astra Sedaya Finance	Gedung ACC, Jl. T.B. Simatupang No. 90, Jakarta Selatan 12530
	PT Asuransi Astra Buana	Grha Asuransi Astra, Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440
	PT Bank Permata Tbk	Gedung WTC II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920
	PT Federal International Finance	Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta 12440
	PT Komatsu Astra Finance	United Tractors Head Office, Wing Area 6 <sup>th</sup> Floor, Jalan Raya Bekasi KM 22, Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Pratama Sadya Sadana (dahulu/ previously PT Pratama Sedaya Finance)	Jl. RS Fatmawati No. 9, Gandaria Selatan, Cilandak Selatan, Jakarta Selatan
	PT Sedaya Pratama	Jl. RS Fatmawati No. 9, Gandaria Selatan, Cilandak Selatan, Jakarta Selatan
	PT Staco Estika Sedaya Finance	Jl. Raya Barat Boulevard Blok XB No. 7, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
	PT Stacomitra Graha	Jl. Raya Barat Boulevard Blok XB No. 7, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
	PT Surya Artha Nusantara Finance	18 Office Park 23 <sup>th</sup> Floor, Jl. TB. Simatupang No. 18, Jakarta 12520
	PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	Jl Kwitang Raya No. 10, Jakarta Pusat, 10420
	PT Toyota Astra Financial Services	The Tower Building, 8 <sup>th</sup> and 9 <sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12-13, Jakarta 12930
	PT Garda Era Sedaya	Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330
	PT Jardine Lloyd Thompson	Gedung WTC, 10 <sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920
	PT Matra Graha Sarana	Menara FIF, Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy	PT Astra Aviva Life	Pondok Indah Office Tower 3, 10 <sup>th</sup> Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310
	PT Sahabat Finansial Keluarga	Metropolitan Tower 3 <sup>rd</sup> Floor, Jl. RA Kartini TB Simatupang Kav 14, Jakarta 12430
	PT Sharia Multi Finance Astra	Menara FIF 3 <sup>rd</sup> Floor, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Jakarta 12440
	PT JLT REinsurance Brokers	World Trade Center 5, 7 <sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 29 -31, Jakarta 12920
	PT Surya Cakra Anugerah Nusantara	18 Office Park 23 <sup>th</sup> Floor, Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta 12520
	PT Astra WeLab Digital Arta	MENARA FIF, Lt. 16, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
	PT Astra Digital Arta	MENARA FIF, Lt. 5, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
	PT Rekada Multi Adiprima	Jl. Nusa Indah Raya No. 55, Nagrak, Gn. Putri, Bogor, Jawa Barat.
	PT Anugerah Gunung Mas	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Bina Pertiwi	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Kadya Caraka Mulia	Jl. A. Yani Km. 93, Desa Pulau Pinang, Kecamatan Bunuang, Kabupaten Patin
	PT Kalimantan Prima Persada	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Komatsu Remanufacturing Asia	Jl. Pulau Balang no 99 RT 36, Kelurahan Karang Joang Kecamatan, Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur 76127
	PT Multi Prima Universal	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Pama Indo Mining	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Pamapersada Nusantara	Jl. Rawa Gelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate, Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Patria Maritime Lines	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
	PT Prima Multi Mineral	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Swadaya Harapan Nusantara	Ged. Traktor Nusantara, Jl. Pulo Gadung No. 32, KIP, Jakarta Timur
	PT Telen Orbit Prima	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Traktor Nusantara	Jl. Pulogadung No. 32, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Tuah Turangga Agung	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT United Tractors Pandu Eng.	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
	PT United Tractors Semen Gresik (Persero)	Desa Sumberaram, Kerek, Tuban, Jawa Timur 62356
	PT United Tractors Tbk	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur
	UT Heavy Industries PTE.LTD	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
	PT Andalan Multi Kencana	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Agung Bara Prima	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Asmin Bara Bronang	Jl. Abdul Muis No. 50, 2 <sup>nd</sup> Floor, Jakarta Pusat
	PT Asmin Bara Jaan	Jl. Abdul Muis No. 50, 2 <sup>nd</sup> Floor, Jakarta Pusat
	PT Universal Tekno Reksajaya	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Bukit Enim Energi	Jl. Basuki Rahmat No. 02, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan
	PT Patria Maritime Industry	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
	PT Duta Nurcahya	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Duta Sejahtera	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Borneo Berkat Makmur	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Patria Maritim Perkasa	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam
	PT Tambang Supra Perkasa	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Piranti Jaya Utama	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Energia Prima Nusantara	Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Karya Supra Perkasa	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Acset Indonusa Tbk	Jalan Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	Acset Indonusa Co, Ltd.	C2 Thuy Loi Hostel, 301 Street, Binh Tanh District, Ho Chi Minh City, Vietnam

## Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
	PT Innotech Systems	Jalan Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Sacindo Machinery	Jalan Abdul Muis No. 8, Lantai 4, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jalan Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT ATMC Pump Services	Acset Building, Jalan Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	Komp. Jembatan Lima Permai, Jl. KH. Moh. Mansyur No.11, Blok D 8-9, Jakarta 10140
	PT Sumbawa Jutaraya	Gedung Prudential Tower, 27 <sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Setiabudi Jakarta Selatan 12910
	PT Tambang Karya Supra	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Danusa Tambang Nusantara	Gedung PT Pamapersada Nusantara, Jl. Rawagelam I No. 9 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, 13930
	PT Unitra Persada Energia	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	Turangga Resources Pte Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
	PT Persada Tambang Mulia	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930
	PT Supra Alphaplus Handal	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Acset Pondasi Indonusa	ACSET Building, Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Bhumi Jati Power	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 61-62, Jakarta 35101
	PT Patria Perikanan Lestari Indonesia	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Suprabari Mapamindo Mineral	Jl. H. Agus Salim No. 65, Gondangdia, Menteng, Jakarta 5101
	Unitra Power Pte. Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
	PT Universal Tekno Industri	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Bina Pertiwi Energi	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Ilthabi Energia Tenagahidro	Kantor Taman A9, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung lot. 8.9/A9, Kuningan Timur, Setiabudi, RT.8/RW.3, RT.8/RW.3, Kuningan, Kuningan Timur, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
	PT Redelong Hydro Energy	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Unitra Nusantara Persada	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	Cipta Coal Trading Pte Ltd	Singapura
	PT Agincourt Resources	Wisma Pondok Indah 2 Suite 1201, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav V-TA Pondok Indah - Jakarta 12310
Agribusiness	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah
	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah
	PT Astra Agro Lestari Tbk	Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
	PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah
	PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat
	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur
	PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan
	PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan
	PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah
	PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur
	PT Eka Dura Perdana	Riau
	PT Eka Dura Indonesia	Riau
	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah
	PT Karya Tanah Subur	Aceh
	PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur
	PT Kimia Tirta Utama	Riau

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah
	PT Letawa	Sulawesi Barat
	PT Mamuang	Sulawesi Barat
	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah
	PT Pandji Waringin	Banten
	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat
	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh
	PT Persada Bina Nusantara Abadi	Kalimantan Tengah
	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan
	PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah
	PT Sari Aditya Loka	Jambi
	PT Sari Lembah Subur	Riau
	PT Sawit Asahan Indah	Riau
	PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur
	PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah
	PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur
	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan
	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur
	PT Surya Indah Nusantara Pagi	Kalimantan Tengah
	PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat
	PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau
	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur
	PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan
	PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat
	ASTRA-KLK Pte Ltd	Singapura
	PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur
	PT Kreasijaya Adhikarya	Dumai, Riau
	PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat
	PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah
Infrastructure & Logistic	PT Astra Tol Nusantara (ATN)	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Indonesia Network (INW)	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Astra Nusa Perdana (ANP)	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Marga Mandalasakti (MMS)	Karawaci Office Park, Blok H No. 66-68, Lippo Karawaci, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 158
	PT Marga Trans Nusantara (MTN)	Astra Biz Center Commercial Park Barat, Jl. BSD Raya Utama No.11, BSD, Pagedangan, Tangerang, Banten 15339
	PT Toyofuji Logistics Indonesia	Grha Sera 7 <sup>th</sup> Floor, Jl. Mitra Sunter, Boulevard C-2/90, Sunter Jaya Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350
	PT Transutama Arya Sejahtera (TAS)	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Marga Harjaya Infrastruktur (MHI)	Jalan Akses Toll, Pesantren, Tembelang, Santrean, Pesantren, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 614
	PT Pelabuhan Penajam Paser Utara (PPBT)	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Trans Marga Jateng (TMJ)	Jalan Murbei I Barat No.1, Sumurboto, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50269
	PT Trans Bumi Serbaraja (TBS)	Green Office Park 9, Wing A, 3 <sup>rd</sup> Floor Zone 3D, Jl. Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang Selatan 15345

## Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
IT	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Lintas Marga Sedaya (LMS)	Menara Astra lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Balai Lelang Serasi	Gedung TRAC – Grha Sera Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
	PT Daya Mitra Serasi	Jl. Raya Condet No.15, Jakarta Timur
	PT Harmoni Mitra Utama	KBN Marunda, Jl. Pontianak Blok C2-01, Jakarta 14120
	PT Serasi Autoraya (TRAC)	Gedung TRAC – Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
	PT Serasi Transportasi Nusantara	Jl. Wonorejo Timur No. 99, Surabaya
	PT Serasi Logistics Indonesia	Jl. Pontianak Blok C2/01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120
	PT Toyofuji Serasi Indonesia	Gedung TRAC – Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
	PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	Jl. Wonorejo Timur No. 99, Surabaya
	PT Serasi Mitra Mobil	Gedung TRAC – Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
	PT Serasi Shipping Indonesia	Gedung TRAC – Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
Property	PT Astra Graphia Information Technology	ANZ Tower Lt. 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta Pusat 10220
	PT Astra Graphia Tbk	Jl. Kramat Raya no. 43, Jakarta Pusat 10221
	PT Astragraphia Xprins Indonesia	Jl. Kramat Raya No. 43, Senen, Jakarta Pusat 10450
	PT Samadista Karya	Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440
Miscellaneous	PT Brahmayasa Bahtera	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Menara Astra	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Astra Land Indonesia	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Astra Modern Land	Jakarta Garden City, Rukan Avenue Unit 8-015, Cakung, RT.11/RW.8 Cakung Timur, Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13910
	PT Award Global Infinity	TIFA Building, Jl. Kuningan Bar. 1 No.26, RT.6/RW.1, Kuningan, Jakarta 12710
Miscellaneous	PT Arya Kharisma	Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II - Jakarta Utara

# Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

## Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms)

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920

Telp. (62-21) 521-2901

Fax. (62-21) 5290-5555

## Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral Building, 2<sup>nd</sup> Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta - 12930

Tel. (62-21) 252 5666

Fax. (62-21) 252 5028

# Sumber Daya Manusia

Human Capital

88 **Sumber Daya Manusia**  
Human Capital

99 **Digitalisasi di Grup Astra**  
Digitalization in Astra Group





# Sumber Daya Manusia

## Human Capital

Dalam melakukan bisnisnya, Grup Astra mengutamakan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menempati prioritas utama dalam menjalankan bisnis, yang diimplementasi dengan perencanaan dan eksekusi program yang cermat yang ditujukan untuk menjaga kualitas Insan Astra tetap unggul dibandingkan dengan standar industri dan bisnis yang terus berubah.

Pengakuan pihak eksternal terhadap praktik dan program sumber daya manusia juga didapatkan oleh Grup. Pada tahun 2018, Grup Astra masuk dalam daftar 21 perusahaan di Indonesia yang mendapatkan gelar *Best Company to Work for* dalam rangkaian penghargaan *HR Asia Best Companies to Work for* dalam Asia Award 2018, yang diselenggarakan oleh *HR Asia Magazine* di Indonesia, Tiongkok, Singapore, Hong Kong, Filipina, Malaysia, Taiwan, Thailand dan Vietnam, yang mana untuk survei di Indonesia diikuti oleh 210 perusahaan dengan partisipasi 7.320 karyawan. Selanjutnya, Universum, perusahaan global yang fokus pada survei dan implementasi *branding employer*, melakukan survei secara khusus terhadap *brand* perusahaan, dan hasil survei tersebut menunjukkan bahwa Grup Astra menduduki peringkat kedua dalam daftar perusahaan yang paling diminati oleh mahasiswa yang merupakan sasaran karyawan masa depan bagi Grup. Pengakuan ini juga didapatkan dari pihak internal, di mana Grup Astra juga dinobatkan sebagai *HR Team of The Year* pada perhelatan *Jardines Human Capital Conference* 2018 yang diadakan oleh *Jardines Matheson Group*, sedangkan program *Expert Track Initiative* yang merupakan salah satu program unggulan Astra meraih penghargaan dalam kategori *Best Talent Management*. Seluruh pengakuan tersebut semakin menguatkan tekad Grup untuk bekerja lebih keras lagi dalam membangun potensi sejumlah 226.140 karyawan yang mendukung 227 perusahaan dalam jaringan bisnis Astra.

### Strategi Pengembangan SDM

Dalam kerangka *Triple-P Roadmap* yang menjadi arahan strategis Astra dalam perjalanan perusahaan menjadi Kebanggaan Bangsa, panduan untuk pengembangan sumber daya manusia tertuang dalam *People Roadmap*, sebagai rangkuman sistem dan kebijakan yang disusun oleh manajemen di tingkat korporasi. Implementasi *People Roadmap* adalah

In conducting its business, Astra Group prioritizes Human Capital as a key factor that determine the success and sustainability of the Company. Human Capital Development thus occupies a high priority within the business, which is implemented with careful program planning and execution aimed at keeping Astra's employees quality superior compared to ever-changing industry and business standards.

The Group also continues to receive external recognition related to its Human Resources program and practices. In 2018, Astra Group was in the list of 21 companies in Indonesia being recognized as Best Companies to Work for in the HR Asia Best Companies to Work for series in Asia Award 2018, organized by HR Asia magazine in Indonesia, China, Singapore, Hong Kong, the Phillipines, Malaysia, Taiwan, Thailand and Vietnam, with the survey in Indonesia involving 210 companies and 7,320 employees. Further, Universum, a global company focused on surveying and implementing employer brands, has performed a dedicated survey on various company brands, and results showed that Astra Group occupied second place in the list of preferred companies based on university students considered as target recruits by the Group. Recognition also came from internal parties, with Astra Group being nominated as HR Team of the Year at the Jardines Human Capital Conference 2018 organized by Jardines Matheson Group, while the Expert Track Initiative, one of Astra's flagship programs, received an award in the Best Talent management category. All of this recognition further strengthened the Group's determination to work harder in building the potential of 226,140 employees who supported 227 companies in Astra's business network.

### Human Capital Development Strategy

Within the *Triple-P Roadmap* as the strategic direction for Astra towards becoming Pride of the Nation, the guidelines for Human Capital Development are incorporated in the *People Roadmap* as comprehensive systems and policies established by the management at the corporate level. The implementation of *People Roadmap* is the responsibility



tanggung jawab Corporate Human Capital Development (CHCD), yang dilakukan melalui serangkaian program-program pendukung yang dibutuhkan untuk tahap eksekusi di tingkat bisnis. Jajaran perusahaan Grup Astra menerapkan ketentuan kebijakan dan program pendukung, yang diselaraskan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing internal organisasi, serta dapat meminta bantuan dan bimbingan dari CHCD untuk mengoptimalkan eksekusi program sesuai sasaran yang dituju.

Dari sisi sumber daya manusia, langkah transformasi menjadi perusahaan kelas dunia menuntut Insan Astra untuk mengedepankan budaya inovasi berkelanjutan, serta membangun pola pikir untuk merangkul filosofi "Think Globally, Act Locally", sehingga perusahaan yang mereka dukung menjadi organisasi yang *agile* dalam menghadapi perubahan bisnis yang bergerak dengan cepat. Seluruh proses ini diharapkan membantu Grup untuk mengasah daya saing agar mampu berkompetisi dalam arena bisnis global. Oleh karena itu, untuk terus melangkah menuju visi menjadi Kebanggaan Bangsa, Grup perlu menyetarakan standar operasional dan organisasi dengan pemain global agar mampu bertahan dan unggul dalam persaingan global.

## Implementasi Strategi

Untuk mewujudkan tujuan strategis menjadi perusahaan kelas dunia, Grup Astra telah mengembangkan dan meluncurkan beberapa program pendukung sebagai berikut:

1. Implementasi program *Organization Agility*  
Sejak tahun 2017, Grup telah melansir konsep *Organization Agility* ke tingkat pimpinan organisasi dan tim pelaksana

of the Corporate Human Capital Development (CHCD) function, carried out through a series of implementing support programs at the business level. Companies within Astra Group implement supporting policies and programs in alignment with the needs and internal condition of each respective company, with the CHCD accessible for guidance and assistance to ensure optimum execution of programs to reach the desired outcomes.

In terms of human resources, the step of transformation into a world-class company demands Astra employees to promote a culture of continuous innovation, and build a mindset to embrace the philosophy of "Think Globally, Act Locally", so that the companies they support become Agile organizations in the face of business changes that move quickly. This whole process will help the Group to hone its competitiveness in order to be able to compete in the global business arena. Therefore, to continue towards the vision of being the Pride of the Nation, the Group is required to equalize operational standards and organizations with global players to be able to survive and excel in global competition.

## Strategy Implementation

To realize its strategic objectives of becoming a world-class company, Astra Group has developed and launched the following support programs:

1. Implementation of Organization Agility program  
In 2017, the Group has launched the Organization Agility concept to the level of the organization's leadership and the

## Sumber Daya Manusia

### Human Capital

implementasi program serta memulai *pilot project* di beberapa anak perusahaan Grup Astra. Rangkaian kegiatan ini menjadi basis atas perumusan panduan berupa buku pengantar dan buku referensi untuk mempercepat proses implementasi jajaran perusahaan Grup Astra dalam mempraktikkan *Organizational Agility* dalam rangka bertransformasi menjadi organisasi yang dapat bergerak lincah dan beradaptasi terhadap kondisi bisnis yang berubah sangat cepat di bawah pengaruh kondisi *Disruption – Volatility – Uncertainty – Complexity – Ambiguity – Diversity*, atau lebih dikenal dengan istilah D-VUCA-D.

Hingga akhir tahun 2018, proses implementasi program *Organizational Agility* telah bergulir di 10 anak perusahaan Grup Astra melalui *assessment* dan *follow up implementation/improvement*. Untuk mendukung hal ini Astra juga telah mendesain *assessment tool* yang komprehensif dan mengembangkan kapabilitas sumber daya manusianya secara intensif agar dapat menjalankan inisiatif *Organizational Agility* dengan baik.

#### 2. Employee Engagement

Program *employee engagement* juga menjadi prioritas kerja di tahun 2018. Mulai dikembangkan sejak tiga tahun silam, implementasi program mulai bergulir pada perusahaan yang telah merampungkan rumusan *Employee Value Proposition* (EVP) yang akan diberlakukan di organisasi masing-masing untuk mengukur tingkat keterikatan (*engagement*) karyawan. Hingga tahun 2018, tercatat sudah 28 perusahaan di Grup Astra yang memiliki rumusan EVP.

## Pengelolaan dan Pengembangan SDM

Pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan secara komprehensif melalui berbagai program sebagai berikut:

### Rekrutmen

Grup menerapkan sistem rekrutmen secara desentralisasi, yang memberikan keleluasaan bagi masing-masing perusahaan Grup Astra untuk memenuhi kebutuhan karyawan baik dari kalangan internal Grup Astra maupun eksternal.

Proses rekrutmen mengacu pada kebijakan korporasi berdasarkan kriteria 2C:

1. *Competence*, yaitu kompetensi teknis sesuai *Astra Leadership Competencies (ALC)*; dan
2. *Character*, yaitu perilaku dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Catur Dharma sebagai budaya perusahaan yang telah melekat dan terus dibina agar tetap langgeng.

Grup Astra juga melakukan rekrutmen dari kalangan akademia, dan menjalin keterikatan dengan komunitas di berbagai kampus melalui program Astra 1<sup>st</sup>, yaitu program beasiswa yang terintegrasi dengan program pengembangan melalui kegiatan

implementation team of the program as well as starting a pilot project in several Astra Group subsidiaries. This series of activities is the basis for the formulation of guidelines in the form of introductory books and reference books to accelerate the implementation process of Astra Group companies in practicing Organizational Agility in order to transform into organizations that can move with agility and adapt to business conditions that change very rapidly under the influence of Disruption - Volatility - Uncertainty - Complexity - Ambiguity - Diversity, better known as D-VUCA-D.

Through to the end of 2018, the implementation process of the Organizational Agility program was rolled out in 10 subsidiaries in the Astra Group through assessment and follow-up implementation/improvement. To support this, Astra has also designed a comprehensive assessment tool and developed its human resource capabilities intensively so that it can operate the Organizational Agility initiative well.

#### 2. Employee Engagement

The employee engagement program was also a priority in 2018. Since first initiated three years ago, the implementation of the program began to be implemented in companies that have completed the formulation of the Employee Value Proposition (EVP) which will be applied in their respective organizations to measure employee engagement. Through to 2018, there were 28 companies in the Astra Group that already have an EVP formulation.

## HC Management and Development

Comprehensive management and development of Human Capital is performed through the following programs:

### Recruitment

The Group implements a decentralized recruitment system, under which each Astra Group company is provided full independence to fulfill people requirements both internally from within the Astra Group network or through other external sources.

Recruitment observes the corporate policy, which is based on the 2C criteria:

1. *Competence*, which represents technical competence based on *Astra Leadership Competencies (ALC)*; and
2. *Character*, which represents employee conduct and character in alignment with the values of Catur Dharma as the corporate philosophy that has been embedded and will be continuously preserved.

Astra Group also recruits from the higher learning institutions, and nurtures engagement with student communities in campuses through the Astra 1<sup>st</sup> scholarship program. The scholarship program is integrated with a

diskusi bisnis dan sesi berbagi pengalaman dengan para eksekutif Astra. Mahasiswa penerima manfaat beasiswa dikenal sebagai *Astra Ambassador*, yang sekaligus mengemban tugas untuk mewakili Astra di tengah masyarakat. Pertama dirintis pada tahun 2011, penyelenggaraan program telah bekerja sama dengan 17 universitas yang tersebar di berbagai universitas nasional dengan melibatkan 416 (2017: 376) *Astra Ambassador*, termasuk 40 (2017: 39) mahasiswa yang terpilih di tahun 2018.

Pada tahun 2018, Astra melakukan rekrutmen untuk memenuhi tuntutan sukses manajemen dan ekspansi bisnis. Beberapa program penyiapan dan pengembangan khusus yang diadakan untuk kader pimpinan Astra di masa mendatang antara lain adalah *Astra Graduate Program (AGP)* program untuk mempersiapkan pimpinan generalis; dan *Functional Trainee* yaitu *Human Capital Trainee (HC Trainee)*, *Legal Trainee*, *Audit & Risk Trainee* dan *Corporate Communications Trainee* untuk mempersiapkan pimpinan pada fungsinya masing-masing.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Grup Astra melakukan pengembangan kompetensi dan kepemimpinan untuk karyawan selaras dengan pertumbuhan bisnis. Program pelatihan dan pengembangan SDM dirancang secara terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak awal karyawan bergabung dengan perusahaan, dengan metode pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, meliputi program pelatihan, *mentoring*, *coaching*, rotasi, *assignment* dan sesi umpan balik. Keseluruhan sistem pengembangan bertujuan untuk membentuk sosok pemimpin yang tumbuh dari dalam (*grow from within*) dengan keseimbangan kompetensi dan karakter yang tepat dan memadai untuk berbagai bisnis Grup.

Pelatihan di tingkat bisnis dilakukan oleh masing-masing perusahaan Grup secara mandiri. Sedangkan di tingkat korporasi, dijalankan berbagai program bersama untuk pengembangan kompetensi yang setara, penguatan jejaring sesama Insan Astra dan pelestarian nilai-nilai budaya Astra. Pada tahun 2017 dan 2018, program-program utama yang telah dilaksanakan adalah:

personal development program through a series of business discussions and sharing activities involving extensive participation by Astra executives. The scholarship recipients, known as Astra Ambassadors, also represent the Company in their respective communities. Initiated in 2011, the program to date covers some 17 state universities with a total of 416 (2017: 376) Astra Ambassadors, including some 40 (2017: 39) students selected during 2018.

In 2018, Astra also performed recruitment in the interest of the demands for business expansion and management succession. Among the variety of special preparation and development programs for Astra's potential leaders for the future are the Astra General Management Trainee (AGP Trainee) for the generalist program, as well as Human Capital Trainee (HC Trainee), Legal Trainee, Audit & Risk Trainee and Corporate Communication Trainee for the functional programs.

## Employee Training and Competence Development

Astra Group conducts Human Capital Leadership and competence development programs in alignment with the growth of its businesses. HC training and development programs are designed under a structured, comprehensive and hierarchical system beginning from the time of recruitment. The selection of methods used vary to the needs at hand, consisting of training programs, mentoring, coaching, rotation, assignment and feedback sessions. The entire process is geared to develop a leader who is groomed from within, balanced with the appropriate and sufficient competence and characters required by Group's various businesses.

Each Group's company manages training at the business level independently. At the corporate level, there are joint programs implemented and designed toward building equal competence, strengthening the network among Astra employees and preserving Astra's Corporate Culture. Among key programs carried out in 2017 and 2018 are:

	2017		2018	
	Batch	Peserta / Participant	Batch	Peserta / Participant
<i>Astra Attachment Program (AAP)</i>	4	284	4	397
<i>Astra Basic Management Program (ABMP)</i>	13	403	13	379
<i>Astra First-line Management Program (AFMP)</i>	11	372	13	437
<i>Astra Middle Management Program (AMMP)</i>	8	255	8	263
<i>Astra Senior Management Program (AsrMP)</i>	3	90	3	88
<i>Astra General Management Program (AGMP)</i>	2	51	2	39
<i>Astra Executive Program (AEP)</i>	1	1	1	2
<i>Astra Advance Executive Program (AAEP)</i>	-	-	-	-
<i>Man Management Astra (MMA)</i>	8	194	9	173
<i>Human Capital for Line Manager (HCLM)</i>	6	133	6	116

## Sumber Daya Manusia

### Human Capital

Dengan perkembangan bisnis Grup yang semakin besar dan kompleks dalam kerangka *Triple-P Roadmap*, telah diimplementasikan *dual career ladder* yang memberikan kesempatan yang setara pada pengembangan dan jenjang karier bagi karyawan dalam tugas/jabatan yang bersifat *specialist* seperti halnya karyawan *generalist*. Dalam program *Expert Track Management*, masing-masing kelompok industri membentuk *Expert Commission* yang berfungsi mengelola *expert* di perusahaan masing-masing, termasuk menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan hingga implementasi proses pengembangan karier untuk para *expert*. Dengan manfaat kepastian karier, karyawan spesialis semakin termotivasi untuk berkontribusi bagi Grup. Sebaliknya untuk Grup, infrastruktur ini menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan, khususnya mendukung proses pengembangan produk dan layanan secara mandiri (*own natural products and services*) oleh Grup Astra dan untuk Grup Astra.

### Persiapan Kepemimpinan

Grup menyadari bahwa keberlangsungan korporasi ditentukan oleh berjalannya sistem suksesi kepemimpinan yang efektif untuk mempersiapkan kader-kader pemimpin masa depan yang berkualitas. Dengan pertumbuhan portofolio bisnis Grup yang begitu pesat saat ini, semakin besar kebutuhan Grup untuk memiliki kader-kader pemimpin yang unggul dalam jumlah memadai demi menjamin keberhasilan bisnis-bisnis baru tersebut.

Dalam proses ini, CHCD membantu manajemen Grup untuk merancang dan melaksanakan program *Integrated Talent Development* (ITD) untuk persiapan manajemen di tingkat pusat maupun eksekutif puncak seluruh jajaran perusahaan Grup Astra, serta memantau proses yang berjalan untuk memastikan kemajuan yang akurat dan efektif. ITD memanfaatkan metode pengembangan yang terintegrasi, meliputi pelatihan, *mentoring/coaching* serta penugasan (*assignment*) dan rotasi. Beberapa program utama yang dirancang secara khusus untuk pengembangan pemimpin adalah:

In line with Group's increasingly more complex and larger business development within the ongoing People Roadmap implementation, Astra develops the innovative dual career ladder system to provide employees in specialist positions equal opportunity for career development and path as have been applied to generalist employees. Under the Expert Track Management program, each industrial group establishes an Expert Commission that functions to manage the experts in their respective companies, starting from building the necessary infrastructure through to developing the careers of each expert. With the benefit of career advancement, specialist employees are more motivated to provide a greater contribution to the Group. For the Group, this infrastructure is an integrated part of its business sustainability strategy, particularly supporting the development of own natural products and services by the Astra Group and for Astra Group.

### Leadership Preparation

The Group realizes that the Company's sustainability relies on the effective functioning of the management succession system in order to guarantee leadership continuity into the future. With the rapid expansion of the Group's business portfolio today, it becomes even more critical for the Group to groom a sufficient pool of excellent future leaders to support the long-term success of these new businesses.

In this process, CHCD supports the Group management in formulating and implementing the Integrated Talent Development (ITD) program designed for management succession planning at the head office as well as for top executives of Astra Group companies, also in monitoring the ongoing progress to ensure the accuracy and effectiveness of execution. ITD incorporates integrated development methods, made up of training, mentoring/coaching, assignment and rotation. Several dedicated key programs for leadership development are:

	2017		2018	
	Batch	Peserta Participants	Batch	Peserta Participants
<i>Astra Graduate Program</i>	1	13	1	15
<i>Functional Trainee Program</i>	2	39	2	37
<i>Modular Program</i>	8	159	8	167
<i>Leadership Learning Community</i>	3	112	3	191
<i>Executive Coaching (Astra Leadership Performance Coaching)</i>	-	26	-	25

## Evaluasi dan Manajemen Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan secara obyektif, berkala setiap enam bulan. Sasaran target mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicators (KPI)*, yang ditentukan bersama oleh perusahaan dan karyawan di awal tahun, selain juga pelaksanaan konsep *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*.

Bagi pimpinan yang memiliki staf, proses penilaian juga melihat kemampuannya dalam mengelola tim (*people management*). Penilaian kerja dilakukan berjenjang dengan minimum 2 level atasan karyawan, dan pihak atasan juga aktif memberikan pengarahan, bimbingan dan evaluasi sebagai masukan bagi pencapaian kinerja karyawan.

## Engagement Karyawan

Grup Astra menaruh perhatian pada upaya untuk meningkatkan keterikatan (*engagement*) karyawan dengan perusahaan tempat mereka bekerja, karena hal ini menentukan motivasi dan produktivitas kerja yang dikontribusikan.

Meningkatkan keterikatan (*engagement*) karyawan menjadi salah satu fokus program untuk tahun 2018, sebagai upaya untuk memperkuat para karyawan terikat dengan perusahaan tempat mereka berkarya. Sejak mulai dicetuskan 3 tahun lalu, pengembangan program telah mencapai tahap implementasi di beberapa perusahaan Grup Astra.

Tahap pengembangan program diawali dengan proses perumusan *Employee Value Proposition (EVP)* oleh masing-masing perusahaan sesuai dengan karakteristik industri, bisnis, karyawan dan berbagai faktor internal pada setiap perusahaan. EVP merupakan rumusan nilai-nilai yang dijanjikan oleh perusahaan untuk kemudian diimplementasikan dengan baik oleh perusahaan sehingga sesuai dengan harapan dan ekspektasi karyawan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan keterikatan karyawan (*employee engagement*). Implementasi program EVP dan *engagement* di masing-masing perusahaan pada tahapan pencapaian yang berbeda-beda saat ini. Pada tahun 2018, EVP Project diimplementasikan di 16 perusahaan di lingkungan Grup Astra.

Untuk mendorong peningkatan *engagement* karyawan, Grup saat ini juga telah memiliki dan melaksanakan secara rutin berbagai program *engagement*, antara lain Astra Mencari Bakat (AMB) dan Pekan Olahraga dan Seni (PORSE) Astra, yaitu program yang dilaksanakan secara bergantian setiap dua tahun untuk memperdalam sinergi antar karyawan dan keluarga karyawan Astra terjalin dengan baik. Berbagai program *engagement* lain juga menjadi solusi untuk membina hubungan industrial yang berkualitas, di antaranya *Partnership Expedition* sebagai program antara perwakilan manajemen dan ikatan karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan sinergi, *partnership* dan *ownership* di lingkungan kerja.

## Performance Evaluation and Management

Performance evaluation is conducted in an objective manner, formally scheduled every six months. Targets are set forth based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI), which are jointly established by the Company and employees in the beginning of the year, in addition to assessing performance by the concept of Plan-Do-Check-Action (PDCA).

For leaders with their own staff, the evaluation process also assesses their ability in people management. The assessment applies a hierarchical review involving at least 2 supervisory levels for each employee, with the supervisors also actively conducting coaching, guidance and evaluation as feedback against employee performance.

## Employee Engagement

The Astra Group pays close attention to efforts to enhance employee engagement with the Company where they work, as this also determines employee contribution in terms of work motivation and productivity.

Enhancing employee engagement is one the main focus programs for 2018, with the aim of strengthening the employees' sense of belonging to the Company where they work. Since the program was initiated 3 years prior, the current progress has achieved the implementation phase in a number of Astra Group companies.

The program development is initiated by formulating the Employee Value Proposition (EVP) of each company, accounting for the characteristics of the industry, business, employees and other internal factors the individual companies. EVP represents the formulated values promised by the Company, which are then implemented properly by the Company so that they meet the hopes and expectations of the employees. This eventually results in increased employee engagement levels. Currently, implementation of the EVP and engagement program has progressed at different levels in various companies. In 2018, the EVP Program was implemented in 16 companies in the Astra Group.

To promote higher employee engagement levels, the Group has developed and performs various engagement programs on a regular basis, including the Astra Mencari Bakat (AMB) as an arts and talent competition held once every in two years alternatively with Pekan Olah Raga dan Seni (PORSE), both of which are designed to deepen the synergy among Astra employees and their families. Other engagement programs serve to provide solutions in building strong industrial relations, including Partnership Expedition, which is a joint program between representatives of management and employee unions aimed to improve synergy, partnership and ownership in the work place.

## Sumber Daya Manusia

### Human Capital



#### Inovasi

Inovasi yang berkelanjutan telah menjadi bagian dari budaya yang dibangun oleh para pendiri Grup. Sejak tahun 1982, pendiri Grup telah memprakarsai kompetisi inovasi tahunan yang saat ini dikenal sebagai *Innovation at Astra* atau singkatnya InnovAstra.

InnovAstra menjadi wadah bagi seluruh Insan Astra yang berasal dari lintas departemen dan anak perusahaan untuk unjuk kemampuan berinovasi dan berkarya dengan mencetus berbagai ide inovatif yang mendukung proses perbaikan berkelanjutan menuju *operational excellence*. Saat ini, semangat inovasi terus berhembus kuat, tidak hanya bergerak satu arah dari jenjang atas ke bawah namun juga sebaliknya. Grup juga berkomitmen untuk mendorong inovasi bukan hanya sebatas ide-ide luar biasa, namun perlu dipadukan dengan kreativitas dan tekad untuk eksekusi agar dapat menciptakan hasil yang nyata. Karenanya, berbagai proyek inovasi yang telah diikutsertakan dalam InnovAstra terdahulu telah berhasil diaplikasikan dalam proses kerja yang telah berjalan dan dikembangkan menjadi produk unggulan yang menyumbangkan manfaat komersial dan menjadi kebanggaan bagi Grup Astra.

Pada tahun 2018, InnovAstra kembali digelar untuk memberi kesempatan bagi pengagas ide serta bibit-bibit inovator yang akan membantu Astra untuk menggerakkan roda usahanya dengan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan nilai tambah yang akan membuat pelanggan semakin loyal kepada Astra. Seperti tahun-tahun sebelumnya, diikutsertakan proyek inovasi dalam berbagai format dan dalam jumlah yang semakin berlipat ganda, terdiri dari:

#### Innovation

Continuing innovation has become part of the Corporate Culture nurtured by Group's founders. Since 1982, the Group's founders have initiated an annual innovation competition that is currently known as Innovation at Astra or, more popularly, InnovAstra.

InnovAstra is a forum where Astra employees from cross-departments and cross-companies come up with innovative and creative ideas that promotes a continuous process of improvement toward operational excellence. The spirit of innovation and creativity flow not just in a single direction from the top of the organization down but also alternatively from the bottom-up. The Group is also committed to promoting innovation not just as a great idea, but combined also with creativity and determined execution to manifest tangible results. Thus, the various innovation in order to projects entered at previous InnovAstra events have been successfully applied to existing work processes, or further developed into winning products that have contributed commercial benefits and become the pride of Astra Group.

In 2018, InnovAstra continues to provide opportunities for ideas people and innovators at Astra to help the various Astra businesses benefit from continuous improvement and added value creation that results in greater customer loyalty. As in previous years, an increasingly greater number of innovation projects have participated in the various categories, as follows:

Jenis Proyek Project Description	InnovAstra 2017	InnovAstra 2018
Suggestion Systems (SS)	801,436	824,318
Quality Control Circle (QCC)	9,921	10,829
Quality Circle Project (QCP)	1,541	1,709
Business Performance Improvement (BPI)	99	111
Value Chain Improvement (VCI)	21	31

## Aspek Ketenagakerjaan melalui Program Astra Industrial Relations Strategic Initiatives (AIRSI)

Dalam menunjang produktivitas dan daya saing tinggi, Grup senantiasa berupaya mengelola aspek ketenagakerjaan dengan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dan kondusif. Salah satu upaya untuk mengelola risiko hubungan industrial secara efektif di grup Grup adalah dengan AIRSI project, yaitu sebuah sistem proaktif, antisipatif dan strategis dalam mengelola risiko hubungan industrial di tingkat perusahaan. Pada tahun 2018 ada 21 perusahaan di dalam grup Grup yang menjalankan AIRSI project. Dalam kerangka AIRSI, dilakukan berbagai program dan aktivitas untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan operasional usahanya dengan tetap menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan inisiatif-inisiatif untuk menjalin keterikatan erat (*engagement*) antara pekerja dan pengusaha, dengan berlandaskan pada prinsip *partnership* di antara keduanya dan kesamaan visi dalam mencapai tujuan Grup.

Saat ini karyawan Astra tergabung dalam 150 serikat pekerja dalam berbagai bentuk dan afiliasi, yang seluruhnya bekerja sama untuk mewakili kepentingan karyawan. Perusahaan-perusahaan di dalam Grup Astra juga memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit, yaitu sebuah institusi yang memfasilitasi komunikasi dan konsultasi antara perwakilan pengusaha dan pekerja untuk hal-hal terkait dengan hubungan industrial dan ketenagakerjaan.

## Remunerasi dan Fasilitas Work-Life Balance bagi Karyawan

Untuk memotivasi hasil karya terbaik, Grup menawarkan paket remunerasi dan fasilitas yang lengkap bagi karyawan, terdiri dari gaji, tunjangan beserta fasilitas non-moneter lain yang memberikan kemudahan *work-life balance* untuk aktivitas bekerja dan kehidupan personal yang nyaman dan berimbang.

Remunerasi karyawan ditetapkan berbasis konsep 3P, yaitu "Pay for Position", "Pay for Person" dan "Pay for Performance", serta disesuaikan dengan jenis industri dan bisnis yang berbeda. Pelaksanaan kebijakan remunerasi dikaitkan dengan evaluasi kinerja karyawan secara periodik untuk memastikan keselarasan dengan prestasi kerja.

Selain gaji bulanan, karyawan juga berhak atas pendapatan variabel, termasuk bonus, dan manfaat lain yang disediakan oleh Grup sebagai bentuk apresiasi, seperti penghargaan masa bakti untuk karyawan dan beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

Grup Astra juga menghargai karyawan sebagai individu yang memiliki hasrat untuk berkembang serta minat dan bakat yang bervariasi. Grup memfasilitasi kebutuhan *work-life balance* ini dengan program keterikatan karyawan seperti PORSE, AMB, dan Family Day. Selain itu juga tersedia berbagai prasarana dan

## Labor Aspect through Astra Industrial Relations Strategic Initiatives (AIRSI) Program

To support high competitiveness and productivity, the Group constantly strives to manage the labor aspect by cultivating harmonious and positive industrial relations. The AIRSI Project was developed as a proactive, anticipative and strategic system in managing the risks in industrial relationships at the Astra level. In 2018, some 21 companies within the Astra Group have implemented the AIRSI program. Within the AIRSI framework are a series of programs and activities aimed at building engagement as well as open and informal communication to foster a sense of ownership and mutual respect on the in order basis of a shared vision in achieving the Group's objectives.

Currently, Astra employees are members of some 150 worker's unions in various forms and affiliations, all of which work toward representing the employees' best interests. Every Astra Group company forms a Bipartite Cooperation Institution that serves to facilitate communication and consultation for matters related to Industrial Relations and Labor.

## Employee Remuneration and Work-Life Balance Facilities

To motivate the best work productivity, the Group offers a comprehensive remuneration package to employees. Remuneration consists of salaries, benefits and non-monetary facilities for an easy work-life balance that integrates work activities with the comfort and balance of a personal life.

Astra employees receive remuneration based on the 3P concept: "Pay for Position", "Pay for Person" and "Pay for Performance", with adjustments to the different types of industries and business. The remuneration policy is tied to the periodic performance evaluation system to ensure alignment with work performance.

In addition to monthly salary, employees are entitled to variable amounts, including bonuses and other benefits provided by the Group as a demonstration of our appreciation, including award for years of service and scholarships for employees' children with a good academic standing.

Astra Group also values employees as individuals with a passion for personal growth and an extensive range of interests and talents. The Group fulfills these work-life balance demands through employee engagement programs, including PORSE, AMB, and Family Day. In

## Sumber Daya Manusia

### Human Capital

fasilitas di tempat bekerja, seperti *nursery room*, klinik, pusat kebugaran, perpustakaan, *sport hall*, dan lainnya. Grup juga berkomitmen mewujudkan area kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan, dipertegas dengan implementasi Kebijakan Lingkungan, Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Ketertiban Kerja (LK5).

### Program Pensiun

Grup memiliki program pensiun yang komprehensif bagi karyawan untuk menjamin taraf kesejahteraan yang baik selepas masa bakti di perusahaan. Seluruh karyawan tetap Astra diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Pensiun dari pemerintah, dan juga berhak atas manfaat program pensiun perusahaan yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra (DPA).

### Dana Pensiun Astra (DPA)

DPA membantu manajemen dalam menyelenggarakan program yang menunjang kesejahteraan karyawan dalam menyongsong masa purna bakti, khususnya melalui dua program utama, yaitu:

#### 1. Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan

Dana Pensiun Karyawan dikelola secara mandiri oleh DPA, dirancang sebagai tambahan manfaat yang melengkapi program jaminan hari tua dan jaminan pensiun dari Pemerintah. Iuran bulanan dibayarkan bersama oleh karyawan dan perusahaan berdasarkan persentase yang telah ditentukan.

#### 2. Program Persiapan Pensiun

Program Persiapan Pensiun bertujuan untuk memberikan pembekalan *life skills* bagi karyawan. Karyawan mengikuti bimbingan dan pelatihan finansial dan psikologis agar mampu merancang persiapan sesuai kebutuhan, minat dan rencana kehidupan selepas masa bakti di perusahaan. Program ini dimulai dua tahun sebelum efektif masa purna bakti, selain juga memberikan keleluasaan untuk pengajuan cuti selama 6 bulan sebelum purna bakti untuk mulai merintis usaha barunya.

### Koperasi Astra International (KAI)

KAI membantu manajemen dalam penyaluran program-program bantuan kesejahteraan karyawan. Setiap karyawan Grup Astra merupakan anggota KAI, sehingga dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia sesuai kebutuhan masing-masing.

Pada tahun 2018, KAI telah menyalurkan dana pinjaman untuk anggota sejumlah Rp457,5 miliar (2017: Rp478,9 miliar) dan dana beasiswa sejumlah Rp7,6 miliar (2017: Rp6,4 miliar) untuk 4.300 anak anggota (2017: 4.000). KAI juga memberikan fasilitas bantuan untuk proses persetujuan KPR dan melakukan serah terima sebanyak 486 unit rumah (2017: 998).

addition, there are numerous facilities available in the workplace, including nursery room, clinic, fitness center, library, sports hall, and many more. The Group is also fully committed to maintaining a safe and comfortable work area for employees, reinforced by the implementation of the Environmental, Safety, Health, Security, and Work Discipline Policy (LK5).

### Pension Program

The Group provides a comprehensive retirement plan to ensure the adequate welfare of its employees upon completion of service to the company. In addition to being registered members of the government's retirement program, all permanent employees of Astra also receive benefits from the Corporate Pension Fund managed by the Dana Pensiun Astra (DPA).

### Dana Pensiun Astra (DPA)

The DPA assists management in the implementation of initiatives in support of employee welfare upon entering retirement, and especially through the following two key programs:

#### 1. Management of the Employee Pension Fund

The Employee Pension Fund is managed independently by the DPA in order to provide complementary benefits to those derived from the Government's social security program and retirement program. The pension fund's monthly contribution is jointly borne between employers and employees with a portion amount that has been previously determined.

#### 2. Retirement Preparation Program

The Retirement Preparation Program covers training programs regarding life skills for employees, including counselling and training for financial and psychological readiness that are custom-made to the demands, interests and plans of individual employees upon entering a new stage of life. The program commences within two years prior to the effective retirement, and employees are granted the option to take a leave of 6 months prior to retirement in order to begin preparations for a business.

### Astra International Cooperative (KAI)

KAI assists management in implementing programs that improve the welfare of the employees. All Astra Group employees are registered members of KAI and are entitled to apply for the various facilities available through KAI.

In 2018, KAI disbursed loans to members in the amount of Rp457.5 billion (2017: Rp478.9 billion) as well as scholarship funds totalling Rp7.6 billion (2017: Rp6.4 billion) for 4,300 children of members (2017: 4,000). KAI also facilitated the processing of mortgage approval and handed over a total of 486 housing units (2017: 998).

## Demografi Karyawan

Astra memiliki sejumlah 226.140 (2017: 218.463) karyawan pada akhir tahun 2018.

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian adalah pegawai tetap sebanyak 73,8% (2017: 75,1%) atau 166.869 orang (2017: 164.038 orang), pegawai kontrak 26,1% (2017: 24,8%) atau 58.969 orang (2017: 54.113 orang) dan ekspatriat 0,1% (2017: 0,1%) atau 312 orang (2017: 312 orang). Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 87,6% (2017: 86,8%) adalah laki-laki dan 12,4% (2017: 13,2%) perempuan.

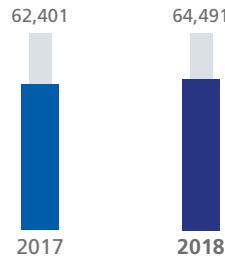
Berikut adalah gambaran demografi karyawan Grup Astra:

### Karyawan Grup Astra Berdasarkan Usia

Astra Group's Employees by Age

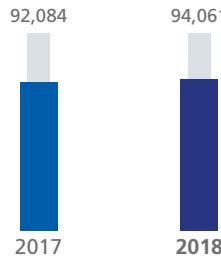
#### Usia 18-25 tahun

18-25 years old



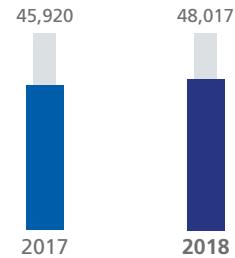
#### Usia 26-35 tahun

26-35 years old



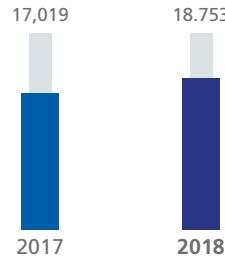
#### Usia 36-45 tahun

36-45 years old



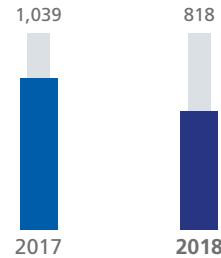
#### Usia 46-55 tahun

46-55 years old



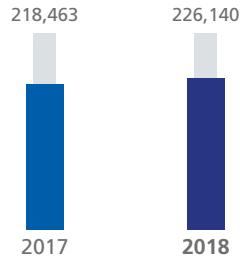
#### >55 tahun

>55 years old



#### Jumlah Karyawan

Total Employee

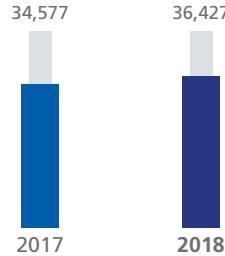


## Karyawan Grup Astra Berdasarkan Pendidikan

Astra Group's Employees by Education

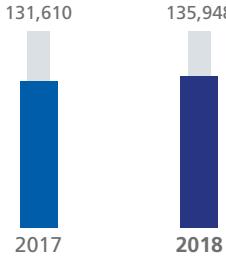
#### SD/SMP

Elementary/Middle School



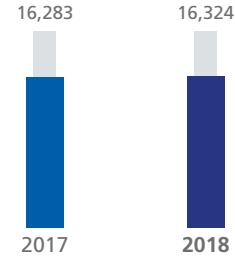
#### SMA

High School



#### Diploma

Associate Degree



## Employee Demographics

Astra employs a total of 226,140 (2017: 218,463) employees as at year-end 2018.

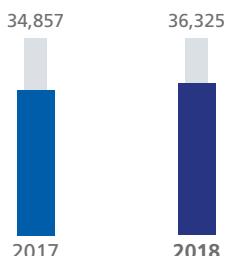
Employee composition by employment status is comprised of permanent employee at 73.8% (2017: 75.1%) or 166,869 personnel (2017: 164,038 personnel), contract employees at 26.1% (2017: 24.8%) or 58,969 personnel (2017: 54,113 personnel) and expatriate at 0.1% (2017: 0.1%) or 312 personnel (2017: 312 personnel). By gender, some 87.6% (2017: 86.8%) are male while 12.4% (2017: 13.2%) are female.

The following are Astra Group's employee demographics:

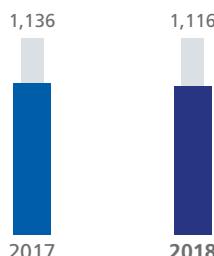
## Sumber Daya Manusia

### Human Capital

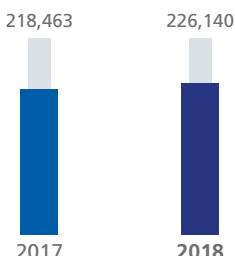
#### S1 Undergraduate Level



#### S2/S3 Post Graduate Level



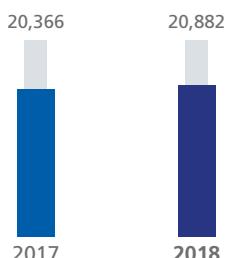
#### Jumlah Karyawan Total Employee



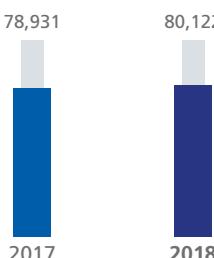
### Karyawan Grup Astra Berdasarkan Grup Bisnis

#### Astra Group's Employees by Business Group

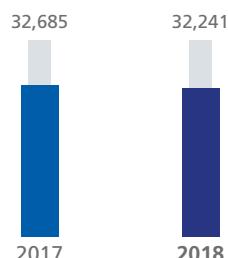
#### PT Astra International Tbk PT Astra International Tbk



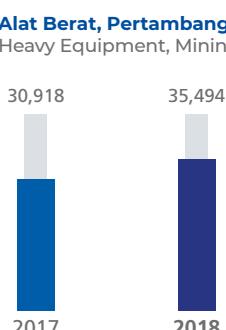
#### Otomotif Automotive



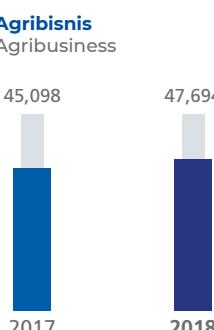
#### Jasa Keuangan Financial Services



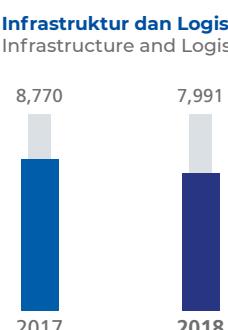
#### Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy



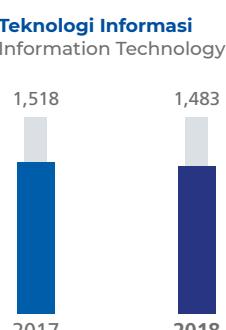
#### Agribisnis Agribusiness



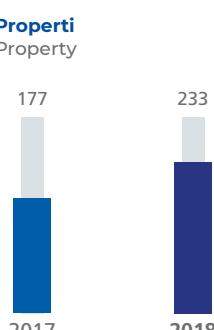
#### Infrastruktur dan Logistik Infrastructure and Logistic



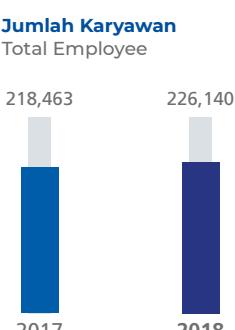
#### Teknologi Informasi Information Technology



#### Properti Property



#### Jumlah Karyawan Total Employee



# Digitalisasi di Grup Astra

## Digitalization in Astra Group

Dalam rangka transformasi Grup menjadi "Kebanggaan Bangsa", salah satu hal penting untuk diperhatikan adalah pengembangan bisnis Grup yang sesuai dengan *landscape* bisnis masa kini. Salah satu langkah yang dilakukan oleh Grup untuk mengikuti tren bisnis saat ini adalah dengan mendorong proses digitalisasi di seluruh lingkup bisnis Grup.

### Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia

Teknologi yang terus berkembang di sekeliling kita semakin membuka dan menciptakan peluang bisnis baru. Masyarakat Indonesia yang semakin lekat dengan semua hal terkait dengan internet mendorong perkembangan ekonomi digital menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari.

Grup melihat era digitalisasi ekonomi akan menjadi bagian penting dari perekonomian Indonesia di masa yang akan datang. Dapat dilihat dalam beberapa tahun terakhir, teknologi mampu menggeser tatanan bisnis tradisional dengan menawarkan berbagai macam solusi yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Berbagai perusahaan *start up* digital mampu menjalankan bisnis mereka dengan kepemilikan aset fisik serta biaya operasional yang minimal, namun mampu menghasilkan omzet transaksi dengan ukuran yang signifikan. Dengan tren bisnis yang berkelanjutan menuju *platform* digital, transformasi Grup untuk menginspirasi bangsa harus juga mempertimbangkan peran teknologi dalam memperbarui bisnis dan kegiatan operasionalnya.

### Transformasi Digital Grup Astra

Disrupsi digital telah terjadi di berbagai industri, termasuk bisnis yang digeluti oleh Grup. Oleh karena itu, Grup telah menyusun strategi, yang secara khusus dapat mempertahankan posisi bisnisnya di tengah iklim bisnis seiring perubahan digital yang semakin cepat dan dinamis.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan arah strategis dan pemetaan format digitalisasi yang sesuai untuk kondisi bisnis Grup, mengingat Grup telah membangun jaringan bisnis *brick & mortar* yang luas dalam kurun waktu lebih dari 60 tahun, yang telah melahirkan tujuh lini bisnis yang mengelola sumber daya, produk, mitra bisnis dan jaringan layanan yang menjangkau seluruh Indonesia.

Aligning business development initiatives with current trends in the business landscape is an important part of the Group's transformation toward becoming "Pride of the Nation." Among initiatives taken in anticipation of current business trends, the Group is actively driving the process of digital transformation across all of its business lines.

### The Progress of Digital Economy in Indonesia

Advances in technology continue to open up and create new business opportunities. With people in Indonesia becoming increasingly attached to all things related to the internet, developments in a digital economy has become part of the daily lifestyle.

The Group is convinced that the digitalization of the economy will become an important part of Indonesia's future economy. This is evident from developments over the previous couple of years, where technology has successfully upturned the traditional business models by offering entirely new and different solutions. A variety of digital start-ups have gone into business with minimum physical assets and operating costs, and yet being able to generate significant transaction turnover. With the ongoing trend of businesses toward the digital platform, the Group's transformation to inspire the nation should also consider the role of technology in making its business and operations more up to date.

### Astra Group Digital Transformation

The digital disruption is a phenomenon evident in various industries, including the businesses of the Group. Accordingly, the Group has formulated a strategy specifically designed to sustain its market share amidst the increasingly more rapid and dynamic digital-driven changes in the business landscape.

The first step is to determine the strategic direction as well as the mapping-out of the digitalization format most suitable to the Group's businesses, comprising of vast brick-and-mortar business networks developed over more than 60 years, represented in seven lines of business involving a variety of resources, products and business partners, along with a service coverage that reaches right throughout Indonesia.

## Digitalisasi di Astra

### Digitization in Astra

Untuk itu, inisiatif digitalisasi Grup dimaksudkan untuk lebih mengedepankan tujuan dalam merespons perubahan yang telah terjadi di industri nasional dan berpotensi mempengaruhi bisnis Grup yang telah berjalan. Oleh karenanya, proses digitalisasi Grup adalah suatu proses transformasi untuk meningkatkan nilai bisnis dengan mendorong kemampuan untuk bergerak lebih lincah (*agile*) di tengah perubahan yang diakibatkan oleh disrupti digital, serta memperkaya pengalaman pelanggan ketika membeli dan menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup.

Maka dari itu, inisiatif digital di Grup dirancang secara cermat sesuai target bisnis serta dapat mengangkat berbagai format yang berbeda, di antaranya otomasi proses bisnis yang bersifat manual agar menjadi lebih efisien, peluncuran model bisnis yang baru, pengembangan platform untuk memfasilitasi proses berhubungan (*engagement*) yang lebih dekat dan fokus pada pelanggan, dan sebagainya.

Inisiatif digital di seluruh jaringan bisnis Grup dicetuskan pada tahun 2016, diawali dengan dibentuknya tim *project* yang terdiri dari sekumpulan Insan Grup dari berbagai bisnis Grup, yang disebut Inisiatif Digital Grup. Proses ini memberikan fleksibilitas dalam melakukan perencanaan, implementasi dan pemantauan berbagai inisiatif yang berjalan lintas perusahaan, lintas grup bisnis, lintas fungsi, dan lintas industri sehingga proses transformasi digital dapat dilakukan secara efektif dan menyeluruh.

## Empat Pilar Digitalisasi Grup Astra

Inisiatif Astra Digital berlandaskan pada empat pilar utama, yaitu:

### 1. Integrated Digital Platform

Besarnya cakupan bisnis Grup membutuhkan sebuah *platform* yang dapat menampilkan informasi produk yang ditawarkan oleh Grup, beserta informasi penting lainnya dari berbagai perusahaan dalam jaringan bisnis Grup.



As such, Group's digitalization initiative emphasizes the aim of responding to changes that are affecting the national industries and have the potential of disrupting the Group's current businesses. The Group's digitalization process is thus conceived as a transformational process designed to further increase value in the Group's businesses by enabling these businesses to be more agile amidst changes driven by the digital disruption, while also providing the consumer with a more worthwhile customer experience in their purchase and use of the Group's products and services.

Accordingly, the Group's digital initiatives are carefully designed to suit the respective business objectives in a variety of different formats. These include the automation of manual business processes to become more efficient, the launch of new business models, the development of platforms to facilitate closer customer engagement and focus, and other various initiatives.

Digital initiatives in all the Group's businesses were started in 2016 with the establishment of project teams consisting of individuals from all of the Group's business lines, called Group Digital Initiatives. This ensures the most flexibility in designing, implementing and monitoring a variety of cross-company, cross-group, cross-function and cross-industry initiatives, toward a more effective and comprehensive digital transformation process.

## Four Pillars of Astra Group Digitalization

Astra Digital Initiatives are based on four main pillars:

### 1. Integrated Digital Platform

The extensive coverage of the Group's business activities requires an integrated platform to showcase information regarding the Group's wide-ranging product offerings as well as other pertinent information concerning various companies in the Group.



*Digital marketing platform* Grup yang dirancang dengan kemampuan untuk menampilkan berbagai produk yang tersedia dari Grup, termasuk otomotif, pembiayaan konsumen, asuransi, properti, dan lainnya, sehingga memberikan kemudahan bagi para konsumen dalam mencari informasi produk-produk tertentu Grup.

The Group's digital marketing platform designed to showcase the comprehensive line-up of the Group's products and services, including in automotive, consumer financing, insurance, property and other business segments, so as to provide the most convenience for the consumer in searching for information regarding the certain Group's products and services.



## 2. Mobility solutions

Platform digital yang memberikan solusi konektivitas bagi masyarakat umum.

## 2. Mobility Solutions

Digital platforms that provide connectivity solutions for the general public.



Aplikasi *ride-sharing* yang dapat digunakan oleh pemilik kendaraan untuk menawarkan tempat duduk yang kosong kepada pihak lain untuk turut serta dalam perjalanan dengan tujuan yang sama. Aplikasi ini menawarkan banyak fitur dan kemudahan untuk penggunanya, termasuk pemilik mobil maupun penumpang yang dilindungi dengan asuransi selama dalam perjalanan, pemilik mobil bisa memilih calon penumpang yang memiliki kesamaan, seperti hobi atau musik yang sama, dan lain sebagainya.

A ride-sharing app that can be used by a car owner to offer the empty seats in their car to other people going to the same destination and want to ride along by the car owner. The app offers a variety of convenient features and benefits for the users, including travel insurance coverage during the trip for car owners and ride-passengers, the ability for the car owner to pre-select prospective passengers with similarities such as in terms of hobby or music preference, and many others.

## Digitalisasi di Astra

Digitization in Astra



Aplikasi ini dibuat untuk menghubungkan pengendara kendaraan yang mencari tempat parkir dengan pihak yang memiliki lahan parkir, di mana pengendara dapat melihat tempat mana saja yang menyediakan lahan parkir dan juga dapat memesan tempat parkir sebelum sampai di tempat tertentu. Pelayanan parkir ini tersedia bagi pengguna sepeda motor dan juga mobil.

An app designed to connect a driver in search of a parking space with parties offering these facilities. Drivers can view all available parking lots and then reserve the intended parking space prior to arrival on location. This parking service app is available for drivers who use motorcycles as well as cars.

**SEWA MOBIL SEHARIAN  
CUMA 99RIBU  
MO UNTUNG? MOVIC AJA!**

**GUNAKAN KODE: SEWA99RIBU**

\*Syarat & Ketentuan Berlaku



Aplikasi yang memfasilitasi transaksi pelayanan sewa kendaraan di berbagai kota di Indonesia. Pemilik kendaraan dapat mendaftarkan kendaraannya di aplikasi ini untuk disewakan kepada calon konsumen. Di sisi lain, konsumen mendapatkan kemudahan untuk melihat alternatif kendaraan yang disewakan, dengan tambahan informasi, seperti kondisi kendaraan, fasilitas kendaraan, dan lain sebagainya. Selanjutnya, konsumen dapat memilih kendaraan yang diinginkan dan melakukan pembayaran melalui aplikasi.



An app that facilitates car rental transactions in various cities in Indonesia. Car owners may register their cars in the apps for rent to the prospective consumer. Moreover, consumers get the convenience of taking a look at alternative vehicles that are rented, with additional information, such as the condition of the vehicle, vehicle facilities, and so on. Further, consumers are able to choose the desired vehicle and make payments through the application.

### 3. Loyalty

Platform untuk menyelenggarakan berbagai program untuk pelanggan Grup yang dikaitkan dengan program pemasaran, program *reward*, dan program lainnya. Fokus dari *loyalty* ini adalah untuk meningkatkan keterikatan antara Grup dan pelanggan.

### 4. Big data

Untuk menunjang operasional Grup yang terfokus pada pelanggan, data dikelola untuk mengenali karakteristik pelanggan sebagai basis untuk merancang penawaran produk atau paket produk yang memberikan manfaat dan layanan sesuai kebutuhan pelanggan.

### 3. Loyalty

Digital platforms to deliver a variety of loyalty programs for the Group's customers in terms of marketing programs, reward programs, and other various programs. The loyalty platform is focused on increasing the engagement between the Group and its customers.

### 4. Big Data

In support of the Group's customer-oriented operations, data managed to understand the respective customer characteristics as a basis to design product offers or product-bundling packages that can provide the right benefits and services required by the particular customer.



# Pembahasan dan Analisis Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### 106 Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Indonesia's Macroeconomic Review and Outlook

### 108 Struktur Bisnis

Business Structure

### 109 Tinjauan Bisnis

Business Overview

### 110 Otomotif

Automotive

#### 114 Grup Mobil

Automobile Group

#### 132 Sepeda Motor Honda

Honda Motorcycles

#### 138 Produsen Komponen Otomotif

Automotive Component Manufacturer

#### 144 AstraWorld

AstraWorld

### 146 Jasa Keuangan

Financial Services

#### 150 Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

#### 162 Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

#### 170 Jasa Perbankan

Banking Services

#### 178 Asuransi

Insurance

### 186 Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

### 200 Agribisnis

Agribusiness

### 206 Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

### 216 Teknologi Informasi

Information Technology

### 224 Properti

Property

### 230 Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview





# Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

## Indonesia's Macroeconomic Review and Outlook

Pada tahun 2018, kondisi perekonomian global diwarnai oleh berbagai tantangan, di antaranya kebijakan proteksionisme Amerika Serikat (AS) dan perang dagang antara AS dan Tiongkok. Sementara itu, perekonomian negara-negara berkembang pun terpengaruh oleh langkah bank sentral AS menaikkan suku bunga secara agresif, yang mengakibatkan pelemahan nilai tukar mata uang sejumlah negara berkembang. Berbagai ketidakpastian ini membuat International Monetary Fund (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 dari 3,7% menjadi 3,5%.

Di tengah gejolak kenaikan suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, fundamental perekonomian Indonesia masih kuat untuk meraih angka pertumbuhan 5,17% pada tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2017 sebesar 5,07%. Penguatan harga komoditas, peningkatan konsumsi rumah tangga dan akselerasi proyek infrastruktur, menjadi faktor utama penggerak roda ekonomi Indonesia. Ketahanan ekonomi Indonesia juga diakui oleh berbagai lembaga pemeringkat dunia, yang selama tahun 2017 dan 2018 telah menetapkan peningkatan peringkat kredit negara Indonesia menjadi *investment grade*.

Berbagai tantangan dan ketidakpastian diproyeksikan masih akan mewarnai tahun 2019, di antaranya kondisi makro ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Meskipun demikian, melihat keberhasilan Indonesia dalam menjaga tingkat pertumbuhan yang positif di tengah situasi ekonomi dunia yang tidak menentu, prospek kondisi perekonomian Indonesia untuk jangka menengah dan panjang masih terlihat cukup baik.

In 2018, conditions in the global economy were impacted by various challenges, such as the protectionist policies of the United States (US) and the trade war between China and the US. Meanwhile, the developing economies also came under pressure from the aggressive rate hike policy undertaken by US central bank, which resulted in an exchange rate depreciation of the currency in some of the developing countries. Responding to these uncertainties, the International Monetary Fund (IMF) made a downward revision in their projected global economy growth rate in 2019, from 3.7% to 3.5%.

Amidst the volatility of increasing interest rates and the fluctuating Rupiah exchange rate to the US Dollar, Indonesia showed its solid economic fundamentals to attain a 5.17% rate of growth in 2018, compared to 5.07% recorded in 2017. The strengthening of global commodity prices, increasing domestic household consumption, and accelerating execution of infrastructure projects were the primary factors behind this economic growth. The resiliency of Indonesia's economy was recognized by global rating agencies, which during the 2017 and 2018 period have upgraded Indonesia's sovereign rating to *investment grade*.

Further challenges and uncertainties are expected in 2019, including conditions of global economies and the weakening of commodity prices. However, judging from Indonesia's successes thus far in maintaining economic growth amidst global uncertainties, the medium and long-term prospects for Indonesia's economic condition remain encouraging.



# Struktur Bisnis

Business Structure

## OTOMOTIF

AUTOMOTIVE



## JASA KEUANGAN

FINANCIAL SERVICES



## ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI

HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY



## AGRIBISNIS

AGRICULTURE



## INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK

INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS



## TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



## PROPERTI

PROPERTY



# Tinjauan Bisnis

## Business Overview





# Otomotif

Automotive



**Berbagai merek kendaraan  
di bawah lini bisnis  
otomotif Grup Astra  
menjadi pilihan utama bagi  
pebisnis dan masyarakat  
Indonesia**

Various vehicle brands under Astra Group's automotive business have become the main choice for Indonesian businesses and people

Pada tahun 2018, lini bisnis otomotif masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Grup Astra dengan sekitar 44%, turun dari 46% di tahun 2017.

## Tinjauan Industri

Pada tahun 2018, perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang cukup kondusif. Hal ini mampu mendorong pertumbuhan penjualan otomotif setelah menghadapi tantangan stagnasi pasar selama beberapa tahun terakhir. Pada segmen roda dua, total penjualan nasional untuk sepeda motor mencapai 6,4 juta, naik sekitar 8% dibandingkan pencapaian di tahun 2017 sebesar 5,9 juta (sumber data: AISI). Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh harga komoditas yang kondusif, sehingga daerah-daerah penghasil komoditas menikmati peningkatan daya beli masyarakat yang cukup baik.

Berdasarkan data Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia), penjualan kendaraan roda empat nasional mencapai 1,15 juta unit pada tahun 2018 dibandingkan 1,1 juta unit pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, tren peningkatan kontribusi penjualan kendaraan komersial juga terlihat seperti tahun 2017. Kendaraan penumpang menyumbangkan porsi sebesar 76% dan kendaraan komersial 24% pada tahun 2018, dibandingkan komposisi penjualan kendaraan penumpang sebesar 78% dan kendaraan komersial sebesar 22% pada tahun 2017.

Segmen kendaraan komersial tercatat bertumbuh paling agresif, yaitu sebesar 18%, dari volume penjualan 238.547 unit di tahun 2017 menjadi 281.040 unit. Faktor-faktor yang memacu peningkatan kinerja ini terutama adalah pemuliharaan harga komoditas, khususnya batu bara, serta pertumbuhan investasi terkait kegiatan pembangunan proyek infrastruktur. Hampir semua penjualan kendaraan komersial meningkat, dengan kategori produk truk mencatatkan pertumbuhan paling tinggi, dengan penjualan kendaraan *heavy* dan *medium trucks* meningkat masing-masing sebesar 37% dan 19% dibandingkan tahun lalu.

Kenaikan penjualan segmen kendaraan penumpang mencapai 3% dari 841.339 unit pada tahun 2017 menjadi 870.373 unit. Segmen kendaraan *sport utility vehicle* (SUV) mampu mencapai tingkat pertumbuhan tertinggi, yaitu 19% dengan didukung peluncuran beberapa model baru pada segmen ini sejak tahun 2017. Sementara itu, kategori *multi purpose vehicle* (MPV), yang merupakan segmen dengan penjualan yang terbesar mencatatkan pertumbuhan negatif sebesar 1% dibandingkan dengan tahun lalu.

Segmen pasar roda empat masih dilanda tantangan persaingan yang sangat ketat, sebagai dampak dari tingginya kapasitas terpasang industri yang telah mencapai lebih dari 2 juta unit

In 2018, the automotive business remained the largest contributor with approximately 44% of the total revenues of Astra Group, which was down from 46% recorded in 2017.

## Industry Overview

In 2018, the growth of Indonesian economy was conducive, which pushed the sales in automotive higher throughout the year, in contrast with the stagnant market conditions experienced over the last few years. In the two-wheeler segment, national sales of motorcycles amounted to 6.4 million units, up by approximately 8% when compared with unit sales in 2017 at 5.9 million (data source: AISI). Sales growth was driven mainly by improving commodity prices resulting in the increased purchasing power of consumers in commodity-producing regions.

Based on Gaikindo (the Association of Indonesia Automotive Industries) data, national four-wheeler sales amounted to 1.15 million units in 2018, compared with 1.1 million units recorded in the previous year. Similar to the condition experienced in 2017, the significant trend of the increasing sales contribution of commercial vehicles continued in 2018. Sales of passenger and commercial vehicles accounted for 76% and 24%, respectively, of total unit sales in 2018, compared with the 78% and 22% in 2017, respectively.

Sales volume in the commercial vehicle segment recorded an aggressive growth of 18% to 281,040 units, up from 238,547 units in 2017. Growth was fueled mainly from commodities price, especially coal, as well as growing investments related to the construction of infrastructure projects. Sales growth was evident in almost all commercial vehicle segments, with sales in the truck category recording the highest growth, with an increases of sales in heavy and medium trucks at 37% and 19% respectively compared to the previous year.

Sales volume in the passenger vehicle segment recorded an increase of 3% to 841,339 units, compared with 870,373 units in 2017. The highest growth was recorded by the sport utility vehicle (SUV) category at 19% sales growth, supported by new model launches in the segment since 2017. Meanwhile, the multi-purpose vehicle (MPV), which segment contributes the bulk of sales in the passenger vehicle segment, recorded a negative growth of 1% from the previous year's sales level.

Competition in the four-wheeler market segment remained very tight, as a result of high levels of installed capacities in the industry, currently exceeding 2 million units per annum. Astra

## Otomotif

### Automotive

per tahun. Bisnis roda empat Grup Astra memiliki kapasitas produksi lebih dari 700.000 unit per tahun, sehingga dapat melayani kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Pada 2018, bisnis roda empat Grup mampu mengekspor 207.000 unit mobil, dibandingkan 200.000 unit pada tahun 2017. Produsen mobil terus meluncurkan model-model baru yang dinamis dan menarik untuk memikat konsumen otomotif nasional.

Dari sisi regulasi, sebagai upaya mendorong sektor otomotif yang lebih ramah lingkungan, pemerintah telah memberlakukan peraturan yang mewajibkan implementasi standar Euro 4 untuk kendaraan penumpang sejak bulan September 2018. Kebijakan ini juga akan diberlakukan pada kendaraan komersial di tahun 2021. Dampak dari implementasi peraturan ini adalah penyesuaian komponen mobil yang mengakibatkan kenaikan harga. Namun demikian, diharapkan tidak ada dampak signifikan secara jangka panjang atas pemberlakuan regulasi ini. Perubahan peraturan lain yang telah diberlakukan adalah penggunaan bahan bakar biodiesel secara nasional, yang lebih dikenal sebagai B20 atau minyak solar dengan campuran 20% minyak kelapa sawit. Dalam rangka mendukung penghematan kebutuhan impor bahan bakar minyak oleh negara, kebijakan ini rencananya akan ditingkatkan secara bertahap dengan kenaikan kandungan menjadi 30% di tahun 2020. Dalam beberapa tahun ini juga telah dilansir inisiatif pengembangan mobil ramah lingkungan (*green car*), sehingga diharapkan pemerintah akan mempersiapkan regulasi terkait segmen pasar yang baru ini.

Group's four wheeler business has a production capacity of more than 700,000 units per annum, so as to serve the needs of the domestic and export markets. In 2018, the Group's four wheeler business was able to export 207,000 units of cars, compared to 200,000 units in 2017. Car manufacturers have continued to introduce attractive new models in an effort to generate interest among domestic automotive consumers.

In terms of regulation, efforts to encourage a more environmentally friendly automotive sector saw the enactment of a government regulation requiring the implementation of Euro 4 standards for passenger vehicles as of September 2018. The policy will be extended to also include the commercial vehicle segment in 2021. Implementation of the regulation has had impacts particularly concerning adjustments to vehicle components, which led to increased prices. However, it is hoped that there would be no long-term significant impact from the implementation of this regulation. Another change in regulation that has been implemented was the nation-wide utilization of bio-diesel fuel, more commonly known as B20, which is diesel fuel mixed with 20% in volume of palm oil. The policy, intended eventually to reduce Indonesia's fuel imports, and it will be expanded in stages to increase the proportion of bio-fuel content to 30% in 2020. We have also seen initiatives in the development of environmentally friendly vehicles (*green car*) over the last few years, and the government is expected to issue the necessary regulations related to this new market segment.

INTRODUCING  
ALL NEW  
**C-HR**  
AGAINST  
STEREOTYPE

LET'S GO BEYOND



## Prospek Industri

Iklim persaingan yang intensif pada industri otomotif nasional tidak menghambat minat berbagai produsen internasional untuk turut meramaikan pasar otomotif Indonesia dengan berbagai merek dan model kendaraan baru.

Prospek sektor otomotif masih menjanjikan, didukung oleh potensi pertumbuhan perekonomian Indonesia dan populasi yang besar dengan tingkat pendapatan yang terus meningkat. Akcelerasi pembangunan infrastruktur di tanah air juga telah menstimulasi pertumbuhan sentra-sentra perekonomian di berbagai daerah, yang akan semakin memacu mobilitas pergerakan masyarakat dan barang dengan tuntutan kebutuhan moda transportasi yang semakin bervariasi. Selain itu, dibandingkan dengan negara tetangga di kawasan ASEAN, Indonesia juga memiliki tingkat penetrasi kendaraan roda empat yang relatif rendah. Dengan dorongan pemerintah, industri otomotif juga akan secara bertahap melangkah menuju teknologi yang lebih ramah lingkungan dan mewujudkan diversifikasi produk berdasarkan jenis bahan bakar.

## Industry Outlook

Despite the intensified competition in the domestic automotive industry, various international manufactures remain interested in Indonesia's automotive market through the launch of a variety of new vehicle brands and models.

The prospects of the domestic automotive sector remain promising, on the back of Indonesia's potential economic growth and huge population with increasing disposable incomes. The acceleration of infrastructure development in the country has stimulated growth of new economic centers in various regions. In turn, this will drive higher mobility of people and goods with the demand for more variety of transportation modes. In addition, the automotive four wheeler penetration rate in Indonesia is still relatively low compared to peer countries in the ASEAN region. With the encouragement from the government, the domestic automotive industry will gradually move toward the use of more environmentally friendly technologies as well as toward greater product diversification based on fuel types.

# Grup Mobil

Automobile Group



51 %

Pangsa Pasar  
Market Share

Walaupun pasar mobil sangat kompetitif, bisnis empat roda Grup Astra meraih pangsa pasar sebesar 51% pada tahun 2018

Despite the highly competitive car market, Astra Group's four-wheeler business achieved 51% market share in 2018

## Toyota

PT Toyota-Astra Motor (TAM), yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dan Toyota Motor Corporation (TMC), adalah agen pemegang merek, importir dan distributor tunggal untuk kendaraan bermerek Toyota dan Lexus di Indonesia. Astra juga memiliki Toyota Sales Operation, suatu divisi operasional yang berperan sebagai salah satu dealer TAM untuk penjualan mobil dan suku cadang serta layanan purnajual Toyota.

### Produk dan Jasa

Toyota memiliki reputasi sebagai salah satu merek kendaraan roda empat yang populer di tanah air. Untuk konsumen otomotif di Indonesia, TAM menawarkan lini produk yang lengkap di setiap segmen kendaraan, baik penumpang maupun komersial, dengan berbagai model yang disesuaikan untuk setiap kebutuhan individu, keluarga dan konsumen otomotif lainnya di Indonesia.

Kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama bagi TAM, sehingga strategi produk menjadi fokus bisnis yang penting, yaitu dengan meluncurkan model-model baru serta pembaharuan model kendaraan yang telah ada secara berkelanjutan. Beberapa produk yang diluncurkan pada tahun 2017 berhasil memberikan kontribusi penjualan yang baik pada tahun 2018, termasuk Toyota Rush pada segmen SUV yang sukses diterima oleh pasar. Untuk melengkapi pilihan di pasar otomotif, TAM juga memperkenalkan berbagai produk baru, yaitu C-HR & Lexus UX untuk segmen pasar baru, khususnya di kelas SUV Compact baik di pasar Toyota maupun kelas premium Lexus, serta model refreshment untuk beberapa model Toyota yang paling diminati konsumen, seperti Kijang Innova, Fortuner, dan Yaris.

PT Toyota-Astra Motor (TAM), a joint venture between the Company and Toyota Motor Corporation (TMC), is the sole agent, importer and distributor for Toyota and Lexus vehicles in Indonesia. Astra also has Toyota Sales Operation, an operational division serving as one of the dealers in charge of cars, spare parts and after sales service for Toyota.

### Products and Services

Toyota has built a reputation as one of the most popular four-wheeler brands in the country. TAM offers a comprehensive product line covering every vehicle segment, both passenger as well as commercial, with a wide selection of models to satisfy the demands of individuals, families and other automotive consumers in Indonesia.

Customer satisfaction is TAM's main priority, so product strategy is a critical business focus, by launching new models and model refreshments. Several products introduced in 2017 provided a favorable contribution to sales in 2018, including Toyota Rush in the SUV segment, which successfully gained a positive response in the market. To complete the selection of automotive options, TAM also introduced several new products, which were C-HR & Lexus UX in new market segments, particularly in the SUV Compact class for Toyota and premium class Lexus, as well as model refreshments for Toyota's most in demand models, such as Kijang Innova, Fortuner, and Yaris.

## Astra Digital Initiative

Pemilik mobil Toyota memiliki akses untuk berbagai layanan purna jual melalui *platform* digital Auto2000 Mobile Apps, yang telah dilengkapi opsi pelayanan servis kendaraan Toyota Home Service (THS) sesuai waktu dan tempat yang diinginkan pelanggan, serta terintegrasi dengan sistem *back end* melalui THS Mobile Mechanic untuk pelayanan yang lebih cepat dan mudah.

Toyota car owners have access to various after sales services through the digital platform Auto2000 Mobile Apps, equipped with direct access to Toyota Home Service (THS) for maximum convenience of car service with flexibility of time and location as the customer desires, and integrated to the back end system through THS Mobile Mechanic for fast and simple service.

## Grup Mobil

Automobile Group

### Pemasaran dan Jaringan Penjualan

TAM secara konsisten mengembangkan jaringan layanannya untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan akses bagi pelanggan. Selama tahun 2018, dealer TAM telah membuka 12 *outlet* baru, sehingga pada akhir tahun, kegiatan operasional Toyota didukung oleh 328 *outlet*. Untuk kelancaran kegiatan logistik dan distribusi kendaraan dan suku cadang, pada awal tahun 2018 telah beroperasi fasilitas PDC (*pre-delivery center*) seluas 20,3 hektar di Ngoro Industrial Park, Mojokerto, untuk mendukung operasional layanan di wilayah Jawa Timur dan bagian timur Indonesia.

Pemilik kendaraan Toyota juga dapat menjangkau pelayanan secara cepat dan nyaman melalui akses digital Auto2000 *Mobile Apps*, yang telah dilengkapi dengan koneksi akses Auto2000 Home Service dengan armada nasional sebanyak 359 unit untuk kemudahan servis kendaraan di tempat pilihan pelanggan. *Outlet service* juga dilengkapi dengan inisiatif digital *Workshop Smooth Operating System* dan sistem *Gate to Gate* untuk proses *monitoring* secara *realtime* dan *dashboard* visual untuk menampilkan berbagai informasi dan status kendaraan selama proses servis.

### Marketing and Sales Network

TAM consistently develops its service network in order to provide convenient and simple access to customers. In 2018, a total of 12 new outlets were opened by TAM dealers, bringing support for Toyota's operational activities with 328 outlets by the end of the year. To support operations in cars and spare parts logistics and distribution, a pre-delivery center (PDC) covering 20.3 hectares located in Ngoro Industrial Park, Mojokerto commenced operation in early 2018 to provide operational support for enhanced service in East Java and the eastern part of Indonesia.

Toyota car owners currently can access services quickly and conveniently through Auto2000 Mobile Apps, equipped with connectivity to Auto2000 Home Service operating a national fleet of 359 mobile units for car service convenience in the customer's location of choice. Digital initiative also complements outlet service with the Workshop Smooth Operating System and Gate to Gate system for realtime monitoring and dashboard for a visual presentation of information and status of vehicle in service.





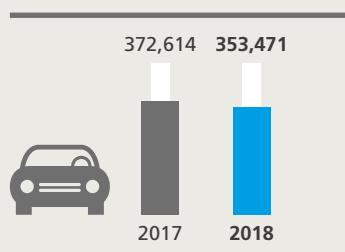
# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Penjualan | Sales

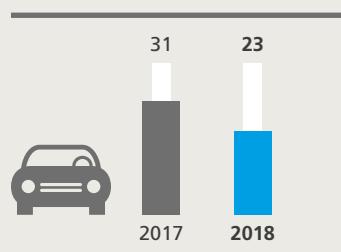
Dalam menghadapi iklim persaingan yang semakin ketat, Toyota mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar dengan pengembangan bisnis yang fokus pada penawaran produk dan pelayanan secara terpadu yang diselaraskan dengan tuntutan dan karakteristik konsumen yang dituju untuk menjadi pilihan mobil terbaik di setiap daerah operasional. Dengan komitmen pada proses perbaikan berkelanjutan, TAM meningkatkan standar dan jangkauan layanan melalui pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan teknologi digital yang dirancang untuk mendorong efisiensi dan perbaikan proses internal sehingga dapat mendukung kegiatan penjualan dan purna jual yang memberi nilai tambah bagi pelanggan.

In facing more intensive competition, Toyota maintains its position as the market leader with business development strategies focused on integrated product and service offerings aligned to the demands and characteristics of the target consumers to be the best in town for automotive choice. With full commitment to continuous improvement, TAM has enhanced service standards and reach by developing human resources and empowering digital technology designed to promote efficiency and internal process improvements that would support sales and after-sales activities that provide added value to customers.

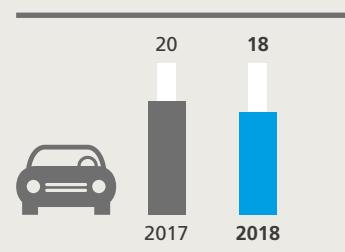
**Toyota & Lexus (unit)**  
 Toyota & Lexus (units)



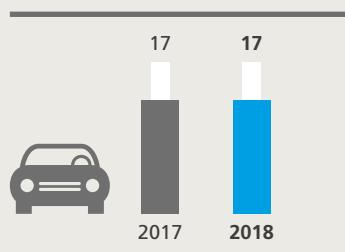
**Toyota Avanza (%)**  
 Toyota Avanza (%)



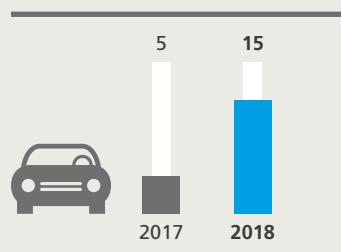
**Astra Toyota Calya (%)**  
 Astra Toyota Calya (%)



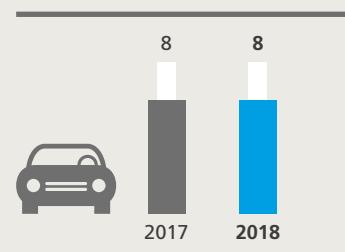
**Toyota Innova (%)**  
 Toyota Innova (%)



**Toyota Rush (%)**  
 Toyota Rush (%)



**Astra Toyota Agya (%)**  
 Astra Toyota Agya (%)



## Grup Mobil

Automobile Group

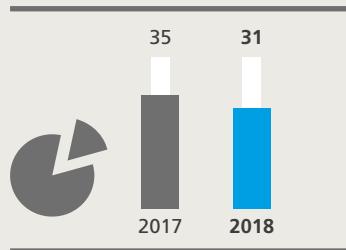
### Pangsa Pasar | Market Share

Toyota masih memimpin untuk kendaraan roda empat, walaupun masuknya beberapa pesaing baru pada segmen pasar yang telah menjadi segmen utama Toyota telah berimbang pada penurunan pencapaian pangsa pasar di tahun 2018.

Toyota maintains its leading position among car brands nationwide, although competitors' movements into some of Toyota's main markets had an impact resulting in market share loss for 2018.

Pangsa Pasar (%)

Market Share (%)



### Rencana Tahun 2019

Kondisi ekonomi makro pada tahun 2018 yang diwarnai fluktuasi nilai mata uang Rupiah terhadap Dolar AS dan suku bunga yang tinggi diperkirakan masih mempengaruhi kondisi bisnis pada tahun 2019, sehingga penjualan industri otomotif diperkirakan akan kembali mengalami stagnasi. Namun demikian, TAM akan fokus pada pemulihian pencapaian pangsa pasar pada tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang, dengan cara mendalami strategi produk yang menyeluruh, serta memastikan adanya dukungan jaringan layanan yang luas untuk kemudahan akses bagi pelanggan. Pada tahun 2018, TAM telah mendukung program pemerintah untuk pengembangan mobil yang ramah lingkungan. Langkah ini memberi signal adanya peluang dalam beberapa tahun ke depan, sehingga perlu dipersiapkan strategi pengembangan berbagai model *hybrid* Toyota yang sesuai untuk konsumen otomotif di Indonesia.

### Plans in 2019

The macroeconomic conditions in 2018, which were marked by fluctuations of the Rupiah against the US Dollar and interest rates hikes, are expected to carry over and affect business conditions in 2019. Hence, the automotive industry is expected to see stagnant sales. However, TAM will focus on restoring market share performance in 2019 and over the coming years, by exploring a comprehensive product strategy, and ensuring full support by an extensive service network to deliver easy access for customers. In 2018, TAM supported the government program for developing the green car. This move has provided positive signals for potential market opportunities over the coming years, indicating the requirement to embark on a strategy for developing Toyota hybrid models that are suitable for automotive consumers in Indonesia.



## Daihatsu

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) adalah entitas asosiasi dengan kepemilikan oleh Perseroan, Daihatsu Motor Co., Ltd. dan Toyota Tsusho Corporation, yang berperan sebagai agen pemegang merek Daihatsu di Indonesia sekaligus produsen untuk berbagai kendaraan bermerek Daihatsu dan Toyota berikut komponennya. Daihatsu Sales Operation (DSO) mendukung ADM sebagai distributor tunggal yang menyediakan layanan penjualan dan purna jual untuk Daihatsu di Indonesia.

### Produk dan Jasa

Dengan implementasi kebijakan terkait Euro 4 pada Oktober 2018, Daihatsu telah melakukan pembaharuan terhadap seluruh model kendaraan penumpang untuk memenuhi ketentuan standar yang baru. Model kendaraan bermerek Daihatsu yang tersedia di Indonesia adalah Xenia, Terios, GranMax, Hi-Max, Luxio, Astra Daihatsu Ayla dan Astra Daihatsu Sigra, yang diproduksi di pabrik ADM, ditambah dengan Daihatsu Sirion yang diimpor dari Malaysia.

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) is an associated entity with ownership by the Company, Daihatsu Motor Co., Ltd. and Toyota Tsusho Corporation, and the sole agent of Daihatsu in Indonesia and also the manufacturer of Daihatsu and Toyota vehicles and components. Daihatsu Sales Operation (DSO) provides support to ADM as the sole distributor providing sales and after sales services for Daihatsu in Indonesia.

### Products and Services

With the Euro 4 policy coming into effect in October 2018, Daihatsu has renewed the entire range of models of passenger vehicles in order to comply with the new standards. Daihatsu vehicle models available in Indonesia are Xenia, Terios, GranMax, Hi-Max, Luxio, Astra Daihatsu Ayla and Astra Daihatsu Sigra, all manufactured in ADM owned plants, as well as Daihatsu Sirion, which is imported from Malaysia

### Fasilitas Produksi

ADM mengelola salah satu fasilitas produksi paling terdepan dalam sektor industri kendaraan roda empat di seluruh Indonesia yang terdiri dari:

- Sunter Assembly Plant
- Sunter Press Plant
- Karawang Casting Plant
- Karawang Engine Plant
- Karawang Assembly Plant
- Cibitung Parts Center (Senta Suku Cadang Cibitung)
- Research & Development (R&D) Center: *design studio, test course, engineering center.*



## Astra Digital Initiative

Aplikasi Astra Daihatsu Mobile atau ADmobile adalah kanal layanan digital berbasis Android dan iOS yang memberikan kemudahan akses pada layanan penjualan dan purna jual Daihatsu secara lengkap dalam genggaman tangan pelanggan. Digitalisasi juga telah memfasilitasi efisiensi berbagai proses bisnis internal untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih optimal.

Astra Daihatsu Mobile app or ADmobile is a digital service channel on Android and iOS designed to provide customers with direct access to Daihatsu's sales and aftersales services in the palm of their hands. Digitalization has also enabled more efficient internal business processes for a more comprehensive customer experience.

### Production Facilities

ADM manages one of the most advanced production facilities in the four-wheeler automotive sector in Indonesia, consisting of:

- Sunter Assembly Plant
- Sunter Press Plant
- Karawang Casting Plant
- Karawang Engine Plant
- Karawang Assembly Plant
- Cibitung Parts Center
- Research & Development (R&D) Center: *design studio, test course, engineering center.*



## Grup Mobil

### Automobile Group

Selain memiliki kemampuan produksi terbesar untuk pasar domestik dengan kapasitas terpasang sebesar 530.000 unit per tahun, ADM juga telah menguasai teknologi produksi dan rancang bangun otomotif berkelas dunia serta menerapkan praktik dan standar operasional terbaik yang setara dengan produsen otomotif terkemuka di Jepang dan Eropa. ADM telah berhasil memanfaatkan keunggulan infrastruktur produksi dan kemampuan pengembangan dan penelitian untuk memproduksi berbagai varian kendaraan serta terobosan inovasi dan efisiensi dalam rangka perbaikan proses bisnis yang berkesinambungan, termasuk kebutuhan lokalisasi konten kendaraan dan perbaikan struktur biaya.

### Pemasaran dan Jaringan Layanan

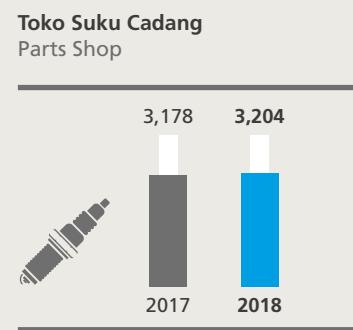
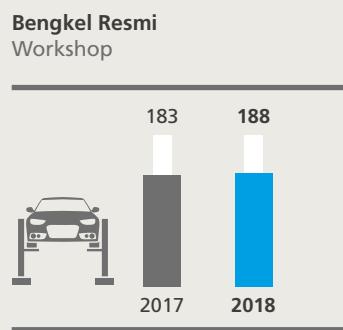
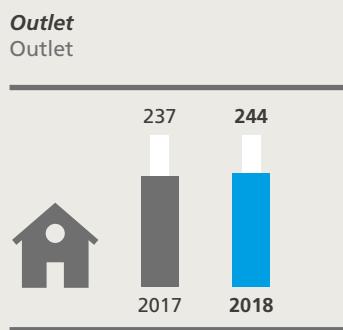
Daihatsu berfokus pada jaringan layanan sebagai gerbang utama dalam menjalin hubungan dengan pelanggan. Berlandaskan filosofi "Daihatsu Sahabatku", strategi pengembangan jaringan layanan mengedepankan jangkauan distribusi yang maksimal untuk selalu dekat dengan pelanggan. Kekuatan distribusi dioptimalkan melalui *outlet* dengan fasilitas *VSP* (*vehicle, service, parts*) untuk memberikan layanan penjualan dan purna jual terpadu, serta melengkapi *outlet* yang fokus pada kegiatan penjualan dengan armada Daihatsu Mobile Service untuk kemudahan layanan purna jual di lokasi pemilik kendaraan. DSO senantiasa beradaptasi dan merespons tuntutan pelanggan yang membutuhkan informasi dan layanan lebih cepat dan mudah, dengan peluncuran aplikasi Astra Daihatsu Mobile atau ADmobile sebagai pilihan akses digital untuk berbagai layanan dari Daihatsu.

In addition to having the largest production capability for the domestic market with an installed capacity of 530,000 units per year, ADM has also mastered world-class automotive manufacturing and design technology and implemented the best operational practices and standards on par with leading automotive manufacturers in Japan and Europe. ADM has successfully leveraged its manufacturing infrastructure and research and development capabilities in order to produce vehicle variants and develop innovation and efficiency advances to promote continuous improvement of the business processes, including the requirements regarding the levels of local content for vehicles and cost structure improvements.

### Marketing and Service Network

Daihatsu focuses on its service network as the main gateway in engaging customers. With the philosophy of "*Daihatsu Sahabatku*" (Daihatsu my best friend), the strategy in service network development emphasizes maximum distribution reach so as to maintain a closeness with customers. Distribution strength is optimized through outlets with *VSP* (vehicle, service, parts) facilities to provide integrated sales and after-sales services, as well as complementing outlets focused on sales with a fleet of Daihatsu Mobile Service for after-sales service convenience at the location chosen by the vehicle owners. DSO continually adapts and responds to the demands of customers who require information and services faster and easier, by launching Astra Daihatsu Mobile app or ADmobile to provide an option for digital access for many services from Daihatsu.

### Jaringan Layanan | Service Network





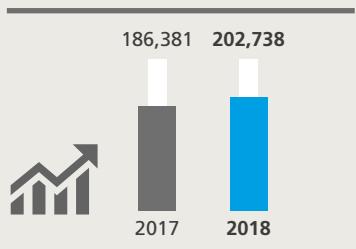
# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Penjualan | Sales

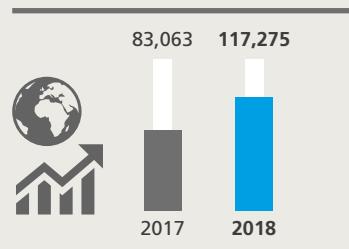
Seiring pertumbuhan angka penjualan kendaraan roda empat, Daihatsu mampu mengatasi tantangan persaingan industri otomotif yang semakin ketat dengan memanfaatkan kekuatan teknologi dan R&D yang canggih untuk menghasilkan inovasi produk dan layanan serta efisiensi struktur biaya yang menguntungkan pelanggan. Kinerja penjualan Daihatsu di pasar domestik meningkat 8,8%, diiringi pertumbuhan produksi ADM untuk penjualan ekspor sebesar 41,2%. Secara keseluruhan, jumlah ekspor terhadap jumlah produksi ADM melonjak menjadi sekitar 21,4% pada tahun 2018 dibandingkan 16,3% pada tahun 2017.

In line with growing car sales, Daihatsu was able to overcome the challenge of tight competition in the automotive industry by leveraging on the strength of sophisticated technology and R & D to develop product and service innovation as well as efficiency in the cost structure that benefits customers. Daihatsu's sales performance in the domestic market increased by 8.8%, which was accompanied by ADM's production growth for export sales of 41.2%. Overall, the number of exports to production for ADM jumped to around 21.4% in 2018 compared to 16.3% in 2017.

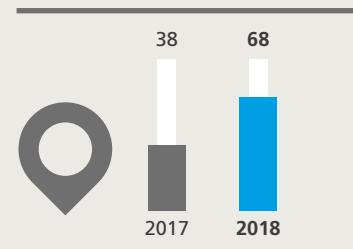
**Volume Penjualan Daihatsu (Domestik) (unit)**  
 Sales Volume Daihatsu (Domestic) (units)



**Volume Ekspor (unit)**  
 Export Volume (units)



**Negara Tujuan Ekspor (negara)**  
 Export Country Destination (countries)

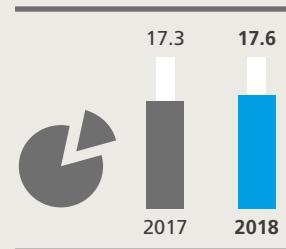


## Pangsa Pasar | Market Share

Pada tahun 2018, Daihatsu berhasil mempertahankan posisinya dalam pasar otomotif nasional, dengan memaksimalkan penjualan untuk setiap segmen pasar kendaraan.

In 2018, Daihatsu was able to maintain its position in the national automotive market, by maximizing sales in each market segment.

**Pangsa Pasar (%)**  
 Market Share (%)



## Grup Mobil

Automobile Group

### Rencana Tahun 2019

Daihatsu optimis bahwa ketatnya tingkat persaingan di sektor otomotif Indonesia merupakan indikasi bahwa prospek pertumbuhan ke depan masih menjanjikan, mengingat rasio kepemilikan kendaraan masih sangat rendah dan pelaku bisnis di industri otomotif nasional terus berinovasi dalam penawaran model kendaraan yang semakin bervariasi dengan harga terjangkau bagi segmen konsumen yang berbeda-beda. Karenanya, Daihatsu akan terus berupaya untuk beradaptasi sesuai dengan dinamika pasar. Salah satu strategi utama adalah mempersiapkan rancangan peluncuran lini produk yang sesuai dengan tren terbaru, serta terus mengembangkan jaringan layanan dengan ditunjang berbagai program promosi dan penguatan merek Daihatsu di Indonesia.

### Plans in 2019

Daihatsu is optimistic that tight competition in the Indonesian automotive sector is an indication that the outlook for future growth remains promising, given the ratio of vehicle ownership is still very low, and manufacturers in the national automotive industry continue to innovate in offering a greater variety of vehicle models with more affordable pricing for different consumer segments. Therefore, Daihatsu will continually strive to adapt to the market dynamics. One of the main strategies is to prepare a product line up calendar in line with the latest market trends, and to continually develop the service network, supported by various promotional programs and strengthening the Daihatsu brand in Indonesia.

## Isuzu

PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAM) didirikan oleh anak perusahaan Perseroan, PT Arya Kharisma, dan Isuzu Motors Limited untuk menjalankan peran sebagai agen pemegang merek dan produsen kendaraan Isuzu yang melakukan kegiatan produksi dan pemasaran kendaraan dan komponennya di Indonesia. IAM juga bertanggung jawab atas distribusi kendaraan kategori *Commercial Vehicle* (CV), dan mendapatkan dukungan dari Isuzu Sales Operation (ISO) untuk distribusi kendaraan kategori *Light Commercial Vehicle* (LCV).

### Produk dan Jasa

Berbagai model kendaraan Isuzu dipasarkan dalam dua kategori utama, yang terdiri dari:

- Kendaraan LCV: Panther Minibus, Panther Pick Up, D-Max dan Mu-X;
- Kendaraan CV: Traga (*Pick Up Medium*), Elf (*Light Trucks*) dan Giga (*Medium & Heavy Trucks*/Kategori 3 & 5).

Untuk menjawab tuntutan pelanggan akan kebutuhan kendaraan komersial yang andal untuk kegunaan di berbagai sektor industri, IAM menawarkan beberapa produk pada tahun 2018, berupa Traga, produk baru pada segmen *Pick Up Medium*, Elf (*Light Trucks*) yang dilengkapi dengan *new common rail engine*, dan perubahan model yang menyeluruh (*full model change*) terhadap Giga (*Medium & Heavy Trucks*).

### Fasilitas Produksi

Kegiatan produksi dan perakitan kendaraan Isuzu di Indonesia terpusat di pabrik yang berlokasi di Karawang, dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 52.000 unit per tahun.

PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAM) was established as a subsidiary of the Company, PT Arya Kharisma, and Isuzu Motors Limited serve as the sole agent and manufacturer of Isuzu vehicles, and in charge of the production and distribution of Isuzu vehicles and components in Indonesia. IAM is also responsible for the distribution of the Commercial Vehicle (CV) line, with support from Isuzu Sales Operation (ISO) for the distribution of the Light Commercial Vehicle (LCV) category.

### Products and Services

Isuzu markets its various vehicle models based on two main categories:

- LCV category: Panther Minibus, Panther Pick Up, D-Max and Mu-X;
- CV category: Traga (*Pick Up Medium*), Elf (*Light Trucks*) and Giga (*Medium & Heavy Trucks*/Category 3 & 5).

To fulfill consumer demand for reliable commercial vehicles for use in various industrial sectors, IAM has offered several products in 2018, including Traga, a new *Pick Up Medium* product, Elf in the *Light Trucks* segment equipped with the new common rail engine, and Giga with a full model change in the *Medium & Heavy Trucks* category.

### Production Facilities

The production and assembly plant for Isuzu vehicles in Indonesia is located in Karawang, with installed annual capacity of 52,000 units.

## Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Dalam menyediakan kendaraan niaga yang berkualitas untuk mendukung kelancaran bisnis pelanggannya, Isuzu menaruh perhatian pada perbaikan standar layanan purna jual. Komitmen ini diwujudkan dengan pengembangan kekuatan jaringan distribusi nasional, yang pada tahun 2018 terdiri dari 108 *outlet*, didukung armada Bengkel Isuzu Berjalan (BIB) dengan sejumlah 129 kendaraan serta 2.403 gerai suku cadang. Isuzu menjalin kerja sama dengan jaringan bengkel pihak ketiga untuk memaksimalkan jangkauan agar senantiasa dekat dengan pelanggan.

## Marketing and Sales Network

To provide high quality commercial vehicles that support the smooth running of its customers' business, Isuzu pays attention to continuous improvement in its after-sales service standards. Isuzu realizes this commitment by developing a strong national distribution network, in 2018 consisting of 108 outlets, with support from 129 units BIB mobile service fleet and 2,403 spare parts outlets. Isuzu also collaborated with an extensive network of independent workshops in order to maximize reach to our customers.



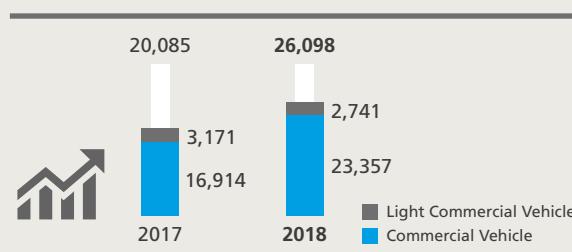
# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Penjualan | Sales

Untuk merespons tantangan persaingan dan mempertahankan keunggulan posisi pasar, strategi IAMi di tahun 2018 masih berfokus pada penguatan proses operasional bisnis dan program efisiensi, seperti peningkatan kandungan lokal, perbaikan struktur biaya produksi, dan optimalisasi operasional logistik. Keberhasilan atas implementasi strategi ini menjadi kunci untuk Isuzu memanfaatkan momentum pertumbuhan pasar dengan sangat baik. Kinerja penjualan Isuzu tercatat naik sebesar 30%, lebih tinggi dari angka pertumbuhan di segmen pasar kendaraan komersial sebesar 18% untuk tahun 2018.

### Volume Penjualan Domestik Isuzu (unit)

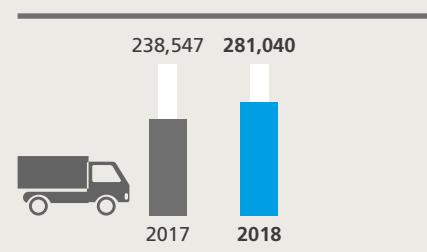
Isuzu Domestic Sales Volume (units)



In responding to the challenge of market competition and maintaining superior market position, IAMi's strategies in 2018 remained focused on strengthening business operational processes and efficiency programs, including increasing local content, improving manufacturing cost structure, and optimizing logistics operations. Success in implementing these strategies is key to Isuzu in leveraging the momentum of market growth, with our sales performance in 2018 increasing by 30% or higher than growth of 18% for the entire commercial vehicle market.

### Pasar Kendaraan Komersial (unit)

Commercial Vehicles Market (units)



## Grup Mobil

Automobile Group

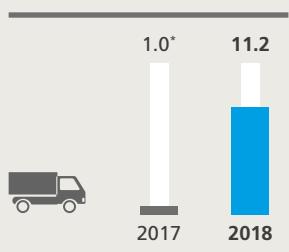
### Pangsa Pasar | Market Share

Popularitas Traga yang diluncurkan pada bulan April 2018, mampu mendongkrak pencapaian pangsa pasar Isuzu pada tahun 2018.

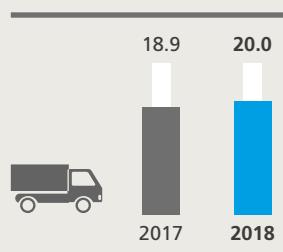
The popularity of Traga, which was launched in April 2018, was able to boost Isuzu's market share performance in 2018.



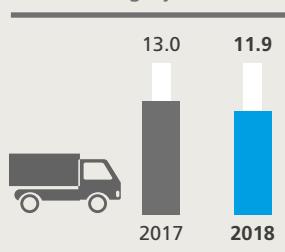
**Traga (Pick Up Medium) (%)**  
Traga (Pick Up Medium) (%)



**Elf (Light Trucks) (%)**  
Elf (Light Trucks) (%)



**Giga (Medium & Heavy Trucks/Kategori 3 & 5) (%)**  
Giga (Medium & Heavy Trucks/Category 3 & 5) (%)



\*Pangsa pasar produk Bison (pendahulu Traga)

\*Market share of Bison product (predecessor of Traga)

### Rencana Tahun 2019

Ke depan, IAMI akan bekerja sama dengan prinsipal dalam implementasi strategi terpadu untuk memperkuat posisinya sebagai pemain utama di segmen kendaraan komersial bertenaga diesel di Indonesia serta mewujudkan rencana untuk melangkah sebagai basis produksi kelas dunia dalam jaringan Isuzu Group Global. Program kerja yang diutamakan berorientasi pada *operational excellence*, mencakup peningkatan standar kualitas layanan purna jual yang berkesinambungan diiringi upaya untuk mengoptimalkan fasilitas produksi dan kemampuan distribusi dalam merancang ekspansi lini produk, baik untuk konsumsi domestik maupun pasar ekspor, di antaranya persiapan untuk Traga sebagai target perdana yang akan mulai diekspor pada tahun 2019. IAMI juga siap untuk mensukseskan program pemerintah, termasuk mendukung prospek pertumbuhan bisnis logistik nasional yang difasilitasi oleh akselerasi pembangunan sarana infrastruktur nasional dan juga kebijakan emisi Euro 4 yang akan diberlakukan pada tahun 2021. Produk Isuzu yang dipasarkan di Indonesia telah dilengkapi dengan mesin *common rail engine* yang memenuhi ketentuan Euro 4.

### Plans in 2019

Going forward, IAMI will work with principals in implementing integrated strategies to strengthen its position as a market leader in the national diesel commercial vehicle market and proceed with preparations to become a world-class manufacturing base within the Isuzu Group's Global network. Isuzu will emphasize on work programs designed to improve operational excellence, including continually enhancing the quality of after sales service accompanied by efforts to optimize production facilities and distribution capabilities in designing product line expansion, both for the domestic and export markets, including making preparations to initiate export activities with Traga in 2019. IAMI also supports government programs, including supporting growth prospects of the national logistics business with the acceleration of national infrastructure development and also regulations regarding emissions with the plans for the application of Euro 4 in 2021. Isuzu has equipped all products marketed in Indonesia with the common rail engine to fulfill Euro 4 requirements.

## UD Trucks

Astra berkolaborasi dengan Volvo Indonesia untuk kegiatan distribusi dan penjualan produk UD Trucks di Indonesia, di bawah pengelolaan divisi usaha UD Trucks Sales Operation (UDSO), yang umumnya dikenal dengan Astra UD Trucks.

In collaboration with Volvo Indonesia, Astra, through the UD Trucks Sales Operation (UDSO) division, or better known as Astra UD Trucks, engages in the distribution and sales of UD Trucks products in Indonesia.

## Produk dan Jasa

Astra UD Trucks memiliki misi untuk menjadi mitra bisnis yang menyediakan solusi transportasi terdepan yang menyeluruh. Rangkaian produk yang ditawarkan berada dalam kategori *medium duty trucks* dan *heavy duty trucks* yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan sektor industri, termasuk 4x2 Rigid, 4x2 Tractor Head, 6x2 Rigid, 6x4 Rigid, 6x4 Tractor Head, 6x4 Heavy Rigid dan 6x4 Heavy Tractor Head. Model andalan Quester telah memiliki reputasi sebagai solusi kendaraan niaga multiguna yang mampu menghadapi berbagai jenis kondisi jalan. Pada bulan Oktober 2018, Astra UD Trucks meluncurkan produk baru di segmen *light duty trucks*, yaitu Kuzer.

Untuk mengoptimalkan investasi aset transportasi secara maksimal, Astra UD Trucks juga memberikan kemudahan dan kenyamanan dukungan layanan operasional dan purna jual bernilai tambah.

## Fasilitas Produksi

Astra UD Trucks dalam perannya sebagai distributor, tidak melakukan kegiatan produksi, dan seluruh produk UD Trucks yang dipasarkan di Indonesia diimpor oleh Volvo Indonesia dalam bentuk *completely knocked down* (CKD) maupun *completely built up* (CBU).

Untuk menjaga ketersediaan dan kelancaran pasokan sesuai tuntutan pasar, perakitan produk Quester telah ditangani oleh PT Gaya Motor sejak tahun 2016 dengan fasilitas *incompletely knocked down* (IKD), yang didukung oleh pihak prinsipal secara aktif dalam penerapan standar produksi berkelas dunia untuk menjamin hasil kualitas produk yang terbaik.

## Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Dengan penambahan 2 cabang baru di Lampung dan Cirebon, pada tahun 2018, jaringan distribusi Astra UD Trucks terdiri dari 15 cabang dan 7 *dealer*, dengan dukungan 256 gerai suku cadang di seluruh Indonesia. Untuk memaksimalkan kualitas layanan pada jaringan cabang, standar pelayanan yang tertuang pada *Dealer Operating Standard* (DOS) Astra UD Trucks terus ditingkatkan, dan *dealer meeting* diselenggarakan secara berkala sebagai forum untuk memfasilitasi pemantauan dan perbaikan kualitas pelayanan yang berkelanjutan.

Jaringan cabang juga diperkuat dengan tim *Fleet Operation Support* yang memiliki peran penting dalam membangun kemitraan dengan pelanggan kelas menengah dan korporasi melalui layanan yang menyeluruh sesuai kebutuhan masing-masing pelanggan. Loyalitas pelanggan juga menjadi prioritas utama bagi Astra UD Trucks, yang dibina dengan program retensi pelanggan, program pelatihan pengemudi, dan rangkaian program purna jual lainnya.

## Products and Services

Astra UD Trucks has a mission of becoming the business partner of choice in providing a comprehensive transportation solution. Its product line-up in the medium-duty and heavy-duty truck categories are designed to accommodate the demands of various market segments, and include 4x2 Rigid, 4x2 Tractor Head, 6x2 Rigid, 6x4 Rigid, 6x4 Tractor Head, 6x4 Heavy Rigid, and 6x4 Heavy Tractor Head types. Its flagship model, Quester, is widely recognized as a multi-purpose commercial vehicle capable of operating in various road conditions. In October 2018, Astra UD Trucks introduced Kuzer, a new product line in the light-duty truck category.

To provide optimal returns on investments of transportation assets, Astra UD Trucks also provides the convenience and comfort of value-added operational support and after-sales services.

## Production Facility

As distributor, Astra UD Trucks does not engage in manufacturing activities. UD Truck products marketed in Indonesia are imported by Volvo Indonesia, as either Completely Knocked Down (CKD) and Completely Built Up (CBU) product.

To ensure product availability and supply to meet the market demands, PT Gaya Motor since 2016 has operated an assembly facility for Incompletely Knocked Down (IKD) components for Quester models. With the active support of the principal, the plant implements world-class production standards guaranteeing the best quality end products.

## Marketing and Sales Network

With the addition of two new branches in Lampung and Cirebon, in 2018, Astra UD Trucks' distribution network reached a total of 15 branches and 7 dealerships, supported by 256 spare parts networks throughout Indonesia. For maximum service quality in the branch network, Astra UD Trucks has continued to enhance the service standards defined in the *Dealer Operating Standard* (DOS) document, and organizes regular dealer meeting events as a forum to facilitate the monitoring and continuous improvement of service quality standards.

The branch network has also been strengthened by the *Fleet Operation Support* team that has an important role in nurturing partnerships with middle-class customers and corporations through comprehensive services according to the demands of each customer. Customer loyalty is also a priority for Astra UD Trucks, to be achieved through various customer retention and driver training programs as well as other after-sales activity programs.

## Grup Mobil

Automobile Group



# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Penjualan | Sales

Pada tahun 2018, Astra UD Trucks terus membangun reputasi dan brand UD Trucks sebagai salah satu pilihan kendaraan komersial multi-guna paling andal. Untuk mewujudkan tema “Terdepan dalam Solusi Transportasi, Melalui Inovasi Berkelanjutan”, fokus program kerja mengedepankan tiga strategi utama, yaitu penguatan operasional *Fleet Operation Support* yang melayani pelanggan kunci secara khusus, menjaga fokus bisnis pada sasaran sektor industri utama, serta memperkuat loyalitas pelanggan. Implementasi keseluruhan strategi ini mampu mendukung kinerja penjualan dan pangsa pasar yang lebih baik di tahun 2018.

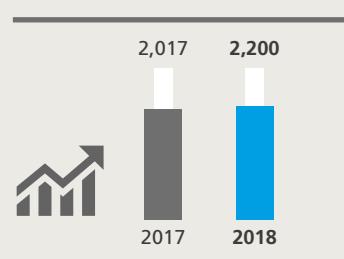
In 2018, Astra UD Trucks continued to build on the UD Trucks reputation and brand equity as one of the most reliable choices for multi-purpose commercial vehicles. To realize the theme “Leading in Transportation Solutions, Through Continuous Innovation”, the work programs focused on three main strategies, which are to strengthen the operations of Fleet Operation Support (FOS) that is specifically designated to serve key customers, to maintain business focus on the major industry targets, and to strengthen customer loyalty. The execution of these strategies managed to support sales and a stronger market share performance in 2018.

## Pangsa Pasar | Market Share

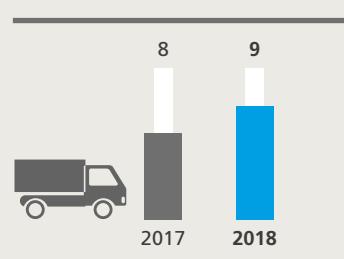
Pada tahun 2018, UDSO meraih pangsa pasar di segmen medium dan *heavy duty trucks* sebesar 9%, meningkat dibandingkan pencapaian di tahun 2017 sebesar 8%.

In 2018, UDSO gained market share of 9% in the Medium and Heavy Truck segment, higher than its achievement of 8% in 2017.

**Volume Penjualan (unit)**  
Sales Volume (units)



**Medium dan Heavy Duty Trucks (%)**  
Medium and Heavy Duty Trucks (%)



## Rencana Tahun 2019

Akselerasi pembangunan infrastruktur dalam beberapa tahun terakhir terus memacu momentum pertumbuhan pada segmen kendaraan niaga. Bersamaan dengan ini, kebijakan pemerintah terkait penggunaan biodiesel B20/B30 semakin membuka peluang bagi Astra UD Trucks untuk memperkokoh peran dalam industri, mengingat bahwa teknologi sistem bahan bakar yang digunakan pada seluruh jajaran produk Astra UD Trucks telah sesuai dengan tuntutan konsumsi B20/B30. Ke depan, Astra UD Trucks terus meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan sumber daya manusia yang dimiliki dalam mewujudkan aspirasi untuk menjadi mitra terpilih dalam bisnis truk nasional.

## Peugeot

PT Astra International Peugeot Sales Operation (PSO) adalah distributor tunggal yang melayani penjualan dan purna jual produk Peugeot yang tersebar di seluruh Indonesia, yang didukung oleh PT Tjahja Sakti Motor (TSM) sebagai importir kendaraan dan suku cadang Peugeot.

### Produk dan Jasa

Tahun 2018 menandai peluncuran 2 model terbaru Peugeot, yaitu New 3008 SUV dan New 5008 SUV, sebagai langkah untuk mengembangkan portofolio produk terbaiknya di pasar otomotif Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan telah diraihnya beberapa penghargaan untuk Peugeot New 3008 SUV, seperti: European Car of The Year 2017 dalam ajang Geneva Motor Show dan Indonesian Car of The Year & Best SUV 2018 versi majalah mobilmotor.

### Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Seluruh kendaraan Peugeot yang ditawarkan di Indonesia diimpor secara utuh (CBU/*completely built up*) dan didistribusikan melalui jaringan layanan penjualan dan purnajual. Pada akhir tahun 2018, jaringan layanan penjualan dan purna jual Peugeot yang telah beroperasi berjumlah 10 *outlet* dan tersebar di seluruh Indonesia.



## Plans in 2019

Accelerated infrastructure development over the past few years has provided momentum for growth in the commercial vehicle segment. At the same time, Astra UD Trucks will also stand to strengthen its position in the industry due to the government's policies regarding the use of B20/B30 bio-diesel fuel, as the fuel system technology used in the complete range of Astra UD Trucks product line-up, which is in full compliance with the required consumption of B20/B30 fuels. Going forward, Astra UD Trucks will continue to improve both its services to customers as well as the quality of its Human Resources, in order to achieve its aspirations of becoming the partner of choice for the national truck business.

PT Astra International Peugeot Sales Operation (PSO) is the sole distributor of Peugeot products, offering sales and after sales services across Indonesia, that is supported by PT Tjahja Sakti Motor (TSM) as an importer of Peugeot's vehicles and spare parts.

### Products and Services

2018 was marked by the launching of the 2 new Peugeot models, which were the New 3008 SUV and the New 5008 SUV that aimed to expand its best product portfolio in Indonesian automotive market. This has been proven by a number of awards received by Peugeot New 3008 SUV, among others: European Car of The Year 2017 in the event Geneva Motor Show and Indonesian Car of The Year & Best SUV 2018 by mobilmotor magazine.

### Marketing and Sales Network

All Peugeot vehicles offered in Indonesia are imported in completely built up (CBU) condition and distributed through sales and after sales service network. At the end of 2018, Peugeot's existing sales and after-sales service network reached 10 outlets and scattered across Indonesia.



## Grup Mobil

Automobile Group



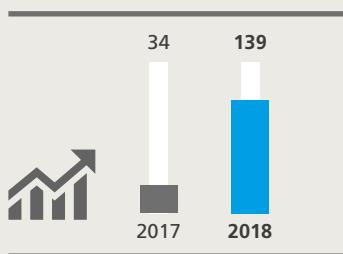
# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

Fokus strategi PSO di tahun 2018 adalah peningkatan bisnis (*business upgrade*) secara menyeluruh, yang ditekankan pada pembaharuan lini produk yang ditawarkan, optimalisasi kepuasan pelanggan, dan pengelolaan kegiatan operasional yang unggul (*operational excellence*) untuk menghasilkan struktur biaya yang efisien dan peningkatan kontribusi pendapatan dari lini usaha purna jual. Keberhasilan eksekusi strategi tersebut tercermin pada kenaikan volume penjualan yang signifikan untuk tahun 2018, di tengah tren penurunan penjualan kendaraan merek Eropa di industri otomotif nasional.

PSO set out strategic focus in 2018 is for overall business upgrade, with emphasis on renewing the product line offering, optimizing customer satisfaction, and managing operational excellence activities to achieve efficient cost structure and increased revenue contribution from after sales business. The successful execution of this strategy was reflected in a significant increase in sales volume for 2018, amid a downward trend in sales of European brand vehicles in the national automotive industry.

### Penjualan | Sales

Volume Penjualan (unit)  
Sales Volume (units)



### Rencana Tahun 2019

PSO optimis bahwa prospek bisnis di tahun 2019 tetap baik, mengingat antusiasme konsumen otomotif sangat baik terhadap jenis kendaraan yang saat ini ditawarkan ke pasar. Untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan, strategi produk juga diimbangi dengan peningkatan kualitas layanan purna jual, khususnya dengan keunggulan operasional dan pengembangan infrastruktur jaringan layanan untuk menawarkan rangkaian layanan purna jual yang lebih komprehensif dan berkualitas. PSO selalu didukung oleh prinsipal untuk mendorong daya saing melalui peningkatan kualitas produk.

### Plans in 2019

PSO is optimistic that the business prospects in 2019 will remain positive, given a good enthusiasm of automotive consumers for the types of vehicles that are currently offered to the market. To maximize customer satisfaction, the product strategy is also balanced by improving the quality of after-sales services, especially with operational excellence and service network infrastructure development to offer a more comprehensive and quality range of after sales services. PSO is always supported by principals to encourage competitiveness through enhancing the product quality.

## BMW

BMW Astra beroperasi di bawah BMW Sales Operation (BSO) sebagai salah satu *dealer* BMW yang membantu PT BMW Indonesia yang merupakan distributor tunggal, dalam kegiatan pemasaran dan penjualan mobil serta layanan purna jual di Indonesia.

### Produk dan Layanan

BMW Astra menawarkan berbagai model mobil BMW, termasuk produk terbaru BMW, the all-new BMW X3, the first-ever BMW X2, the all-new BMW 5 Series Touring, the first-ever BMW i8 Roadster, the all-new BMW 6 Series Gran Turismo dan BMW X1 Dynamic yang diluncurkan pada tahun 2018.

Untuk meningkatkan standar kualitas layanan bagi pelanggan, BMW Astra memberikan jaminan kenyamanan dan kemudahan untuk kepemilikan dan perawatan mobil BMW melalui rangkaian layanan purna jual yang lengkap dan bernilai tambah, terdiri dari jasa pemeliharaan dan perawatan, klaim garansi, jasa perawatan kendaraan di rumah (*home service*), *overhaul* dan perbaikan bodi mobil, serta penyediaan suku cadang, aksesoris dan *merchandise*, dilengkapi dengan layanan darurat 24 jam di jalan raya melalui kerja sama dengan AstraWorld.

### Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Keistimewaan yang melekat pada merek BMW merupakan prioritas dalam layanan pelanggan yang tersedia melalui jaringan cabang BMW Astra, di mana sejak tahun 2017 BMW Astra melengkapi pusat penjualan dan purna jual terpadu dengan kelengkapan fasilitas VSP (*Vehicle, Service, Parts*) di cabang Serpong dan cabang Pluit, sehingga seluruh cabang BMW Astra memiliki fasilitas VSP. Pelanggan di daerah Jakarta–Bogor–Depok–Tangerang–Bekasi dilayani oleh empat lokasi cabang di Sunter, Cilandak, Pluit dan Serpong. BMW Astra juga memiliki empat cabang dalam jaringan nasional yang terpusat di kota-kota besar, yaitu Semarang, Surabaya, Denpasar dan Makassar. BMW Astra juga telah melakukan ekspansi program pemasaran pada *platform* digital, yaitu dengan melakukan promosi melalui media sosial, *marketplace*, dan situs web.

BMW Astra operates under BMW Sales Operation (BSO) as one of the BMW dealers supporting the sole distributor PT BMW Indonesia in marketing and car sales as well as after sales services in Indonesia.

### Products and Services

BMW Astra offers a line up of BMW cars, including the newest models, which are the all-new BMW X3, the first-ever BMW X2, the all-new BMW 5 Series Touring, the first-ever BMW i8 Roadster, the all-new BMW 6 Series Gran Turismo and BMW X1 Dynamic launched during 2018.

To enhance service quality standards for customers, BMW Astra ensures maximum comfort and convenience for BMW car ownership and maintenance by providing a comprehensive and value-added after sales service package, consisting of regular maintenance, warranty claims, home service, overhaul and body repair, as well as providing spare parts, accessories and merchandise, and equipped with 24-hour emergency roadside assistance in cooperation with AstraWorld.

### Marketing and Sales Network

Since 2017, BMW Astra has completed the integrated sales and after sales center with VSP (*Vehicle, Service, Parts*) facilities at the Serpong and Pluit branches, hence all BMW Astra branches are equipped with VSP facilities. BMW Astra services customers in Jakarta–Bogor–Depok–Tangerang–Bekasi with four branch locations in Sunter, Cilandak, Pluit and Serpong, as well as four other branches within the national network focused on large cities, which are Semarang, Surabaya, Denpasar and Makassar. BMW Astra has also expanded marketing program on the digital platform, with promotional contents through social media, marketplace, and website.



## Grup Mobil

Automobile Group



# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

BMW Astra berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, meluncurkan model-model kendaraan yang terbaru dan menarik, serta memanfaatkan inovasi teknologi untuk menciptakan pengalaman digital guna menciptakan difrensiasi bagi pelanggan. BMW Astra bekerja sama dengan Seva.id dan Blibli.com dalam rangka menyediakan sarana baru dalam memenuhi kebutuhan kepemilikan unit BMW baru, servis, suku cadang, aksesoris dan *merchandise*. Dengan adanya toko online tersebut memberikan akses yang lebih mudah untuk menjangkau pelanggan BMW di seluruh Indonesia.

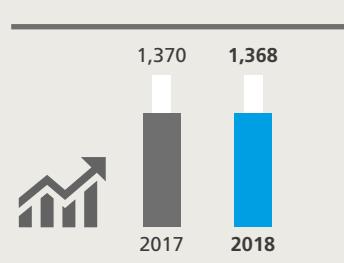
Dari sisi offline BMW Astra memberikan pengalaman berbeda kepada pelanggan melalui BMW Astra Workshop Experience, di mana pelanggan dapat mengikuti langsung proses kendaraan selama diperbaiki. Secara keseluruhan, BMW Astra berhasil meraih kinerja yang baik dengan mendorong kontribusi pendapatan layanan purna jual untuk mendukung pertumbuhan volume penjualan yang tidak bertumbuh pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.

BMW Astra is fully committed to continuous improvement in service quality, launching new and exciting car models, and utilizing technological innovations to create a digital experience as the point of differentiation for its customers. BMW Astra also works with Seva.id and Blibli.com in setting up new infrastructure to complete the customer's experience of BMW ownership to fulfill the demands for car service, spare parts, accessories and merchandise.

Hence, these online stores provide convenient access and more extensive distribution reach to all BMW owners across Indonesia. For offline facilities, BMW Astra delivers a different experience for customers through the BMW Astra Workshop Experience, in which customers can choose to get a firsthand view of the entire car service process. Overall, BMW Astra managed to achieve a favorable performance by pushing the revenue contribution from after sales service to complement a stagnant sales volume in 2018 compared to 2017.

## Penjualan | Sales

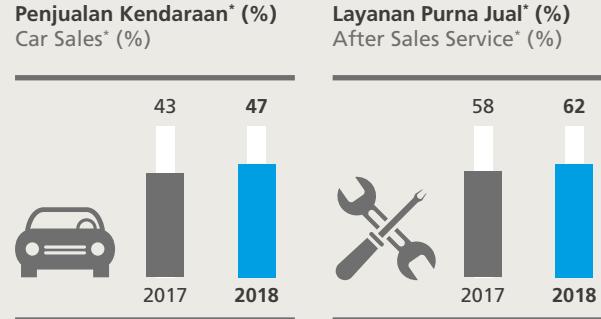
Volume Penjualan (unit)  
Sales Volume (units)



## Pangsa Pasar | Market Share

BMW Astra dapat mempertahankan posisinya sebagai *dealer* terbaik dalam jaringan layanan BMW yang beroperasi di Indonesia, berdasarkan kinerja penjualan dan pendapatan purna jual secara nasional.

BMW Astra was successful in defending its position as the best dealer in the BMW service network in Indonesia, based on national car sales and after sales service performance.



\* Pangsa pasar BMW Astra dibandingkan dengan seluruh penjualan kendaraan dan layanan purna jual BMW di Indonesia

\* Market share of BMW Astra compared to BMW car sales and after sales service in Indonesia

## Rencana Tahun 2019

BMW Astra optimis akan prospek segmen pasar kendaraan premium di tahun 2019, namun akan lebih cermat dan berhati-hati dalam pelaksanaan berbagai inisiatif bisnis. Beberapa produk baru yang akan diluncurkan merupakan model yang populer dan diharapkan akan membantu penjualan di tahun 2019. Fokus strategis masih mengedepankan rancangan peluncuran beberapa produk baru dengan diiringi langkah optimalisasi standar kualitas layanan, yang meliputi pengembangan infrastruktur purna jual dan terobosan digitalisasi layanan.

## Plans in 2019

BMW Astra is optimistic for the outlook of the premium automotive market in 2019, though still being mindful and prudent in executing business initiatives. Several new products lined up for launching consisting of popular models, which are expected to support sales in 2019. The strategic focus continues to emphasize plans for a new product launching coupled with measures to optimize service quality standards, this is comprised of enhancing aftersales infrastructure and digital service innovation.



# Sepeda Motor Honda

Honda Motorcycles



# 9%

Peningkatan Volume Penjualan  
Increase in Sales Volume

Bisnis roda dua Grup mampu bertumbuh selaras dengan momentum pertumbuhan industri dan mencatat kenaikan volume penjualan sebesar 9% menjadi 4,8 juta unit

The Group's two-wheeler business continued to grow in line with the momentum of industry growth and reported an increase sales volume of 9% at 4.8 million units

PT Astra Honda Motor (AHM) adalah perusahaan patungan milik Astra dan Honda Motor Co., yang didirikan untuk mengelola kegiatan produksi dan pemasaran sepeda motor Honda di seluruh Indonesia dan beberapa negara tujuan ekspor. Astra juga memiliki Honda Sales Operation (HSO), suatu divisi operasional yang berperan sebagai salah satu *main dealer* AHM untuk penjualan sepeda motor dan suku cadang, serta layanan purnajual Honda.

## Produk dan Jasa

AHM menawarkan produk kendaraan roda dua yang mengutamakan performa tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumen sepeda motor di berbagai segmen. Pada tahun 2018, AHM meluncurkan sebanyak 25 model baru dan *revamped* untuk pasar domestik, termasuk 6 *Big Bikes*, dan 7 model untuk pasar ekspor. Di pasar domestik, model paling populer di kategori skutik adalah: Honda Beat, Scoopy dan Vario series.

AHM memperkuat pangsa pasar sepeda motor Honda di kategori *sport*, dengan meluncurkan model baru bergaya *adventure*: CRF series, melengkapi *product line up Sport* yang sudah ada, termasuk CBR 250 RR produksi lokal AHM yang menjadi kebanggaan bangsa. Bahkan produk AHM ini menjadi andalan Astra Honda Racing Team (AHRT) yang mengantarkan pembalap Indonesia pertama yang berhasil naik ke podium juara di kancang balap motor Asia bergengsi selama 2 tahun berturut-turut: "Asia Road Racing Championship (ARRC) 2017 dan 2018" di kelas "AP 250" (Asia Production 250 cc).

## Fasilitas Produksi

Fasilitas produksi AHM terdiri dari 5 pabrik dengan kapasitas terpasang sejumlah 5,3 juta unit per tahun. Kegiatan produksi AHM mengutamakan teknologi dan efisiensi struktur biaya yang baik, dengan didukung oleh 160 jaringan pemasok lapis pertama. Strategi AHM dirancang dengan menonjolkan kekuatan produksi dengan teknologi tepat guna (*smart manufacturing*) untuk meningkatkan pertumbuhan pasar secara berkesinambungan sekaligus berekspansi pada pasar global.

PT Astra Honda Motor (AHM) is a joint venture entity established by Astra and Honda Motor Co., to manage the manufacturing and marketing activities for Honda motorcycles in Indonesia and several export destination countries. Astra also has a Honda Sales Operation (HSO), an operational division serving as one of AHM's main dealers in charge of motorcycle and spare parts sales as well as after sales services for Honda.

## Products and Services

AHM offers two-wheeler vehicles that prioritize high performance to fulfill the expectations of motorcycle consumers in various segments. In 2018, AHM launched a total of 25 new and revamped models, including 6 Big Bikes for the domestic market as well as 7 models for the export market. In the domestic market, the most popular models for the AT Scooter category are the Honda Beat, Scoopy and Vario series.

AHM also strengthened Honda's market share in the Sports category by launching new models for adventure bikers, the CRF series, to complement the existing Sport product line up, including CBR 250 RR, produced locally by AHM to be a pride of the nation. In fact, this AHM masterpiece has become the pride of the Astra Honda Racing Team (AHRT) for the success in bringing the first Indonesian rider to the winners' podium in the prestigious Asian motorcycle racing event for 2 consecutive years: the Asia Road Racing Championship (ARRC) 2017 and 2018 in the AP 250 (Asia Production 250 cc) category.

## Fasilitas Produksi

AHM operates manufacturing facilities consisting of 5 plants with total annual installed capacity of 5.3 million units. AHM's manufacturing operations places an emphasis on technology and solid cost structure efficiency, supported by a network of 160 first tier suppliers. AHM's strategies are designed to highlight manufacturing power with smart manufacturing technology to improve market growth sustainably and expansion plans.

## Astra Digital Initiative

Akselerasi program digitalisasi oleh Astra Honda Motor telah memasuki proses bisnis dan operasional secara menyeluruh, dirancang dengan nilai Satu HATI ("One HEART") untuk kemudahan akses oleh pelanggan dan tim penjualan dalam mendapatkan informasi serta layanan penjualan dan purna jual sepeda motor Honda yang baik, efisien dan cepat.

Acceleration of the digitization process by Astra Honda Motor has touched business and operational processes comprehensively, designed with the value of One HEART to provide easy access for the customers and sales teams in obtaining information as well as sales and after-sales services for Honda motorcycles, that are better, efficient and faster.

## Sepeda Motor Honda

Honda Motorcycles



### Jaringan Layanan | Service Network

**29**



*Main Dealer  
Main Dealers*

**1,757**

*Jaringan Penjualan (H1)  
Sales Outlets (H1)*

**3,800**

*Jaringan Pemeliharaan (H2)  
Service Outlets (H2)*

**135**



*Dealer Honda Wing  
Honda Wing Dealers*

**8,553**

*Jaringan Suku Cadang Resmi (H3)  
Authorized Parts Shops (H3)*

**11**



*Dealer Honda Big Wing  
Honda Big Wing Dealers*

### Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Produk sepeda motor Honda dipasarkan melalui jaringan layanan yang menjangkau seluruh segmen pasar untuk memberikan layanan berkualitas yang dirancang secara khusus sesuai kategori konsumen yang dilayani.

Pengembangan jaringan layanan yang berkesinambungan didukung oleh ketersediaan tenaga mekanik yang andal, di mana salah satu upaya strategis untuk mendukung hal ini

### Marketing and Sales Network

Honda motorcycle products are marketed through a service network with extensive coverage to all market segments to deliver high quality service specifically designed in line with the consumer categories.

AHM undertakes sustainable development of its service network, backed by the availability of reliable mechanics. One of the strategic initiatives as an effort by AHM to support this

adalah bekerja sama dengan 686 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tersebar di 34 propinsi pada tahun 2018. Kurikulum Teknik dan Bisnis Sepeda Motor Honda adalah program *corporate social responsibility* (CSR) AHM di pilar pendidikan yang menyiapkan para lulusan SMK untuk memiliki kemampuan teknis pemeliharaan sepeda motor dan wirausaha, sehingga setelah lulus dari SMK bisa memiliki kesempatan untuk bekerja sebagai mekanik di bengkel sepeda motor Honda: "AHASS" (Astra Honda Authorized Service Station), atau agar dapat membuka bengkel sendiri.

Pada tahun 2018, salah satu strategi inovasi berkelanjutan untuk penyempurnaan standar pelayanan dan proses bisnis AHM adalah peluncuran *platform* digital yang mendukung jaringan layanan yang telah beroperasi.

operational aspect through cooperating with 686 Vocational High Schools (SMK) in 34 provinces in 2018. The Honda Motorbike Engineering and Business Curriculum is AHM's Corporate Social Responsibility (CSR) program in the pillar of Education that prepares SMK graduates to possess the technical skills required in motorcycle maintenance and entrepreneurship that aims for SMK graduates to have the opportunity to work as a mechanic in Honda motorcycle workshops: "AHASS" (Astra Honda Authorized Service Station), or to be able to open their own workshop.

In 2018, one of the strategies for sustainable innovation to improve AHM service standards and business processes is through launching the digital platform designed to support the existing service network in operation.



## Sepeda Motor Honda

Honda Motorcycles

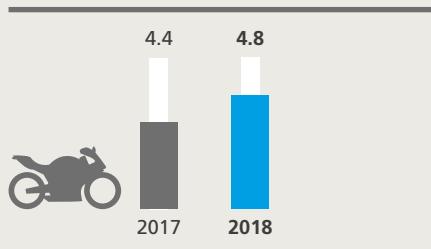


# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Penjualan | Sales

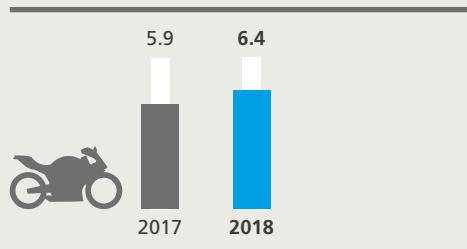
Kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil mampu menopang tingkat daya beli masyarakat, dan mendukung peningkatan angka penjualan sepeda motor nasional pada tahun 2018 sebesar 8% menjadi 6,4 juta unit. AHM mampu bertumbuh selaras dengan momentum pertumbuhan industri dan mencatat kenaikan volume penjualan sebesar 9% menjadi 4,8 juta unit. Hal ini juga diiringi kinerja penjualan ekspor yang meningkat 48%, dengan 181.000 unit CBU dan 220.000 set CKD, dibandingkan dengan tahun lalu, di mana hal ini merupakan bagian dari langkah AHM untuk menjadi kebanggaan bangsa dengan terus meraih kepercayaan dan pengakuan dari pasar internasional.

**Penjualan Sepeda Motor Honda (juta unit)**  
Honda Motorcycle Sales (million units)

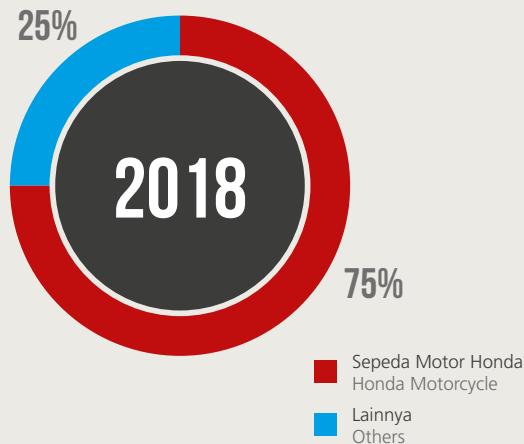


The stable Indonesian economic growth, was able to sustain consumer purchasing power, these factors supported higher motorcycle sales in 2018 at 8% to 6.4 million units. AHM continued to grow in line with the momentum of industry growth and reported an increase in sales volume of 9% at 4.8 million units. This was also accompanied by an improved export sales volume of 48% with 181,000 units CBU and 220,000 sets CKD, compared to the previous year, which is part of AHM's journey to become the pride of the nation by continuing to gain trust and recognition from international markets.

**Penjualan Sepeda Motor Nasional (juta unit)**  
National Motorcycle Market (million units)



## Pangsa Pasar | Market Share



Dengan pertumbuhan pasar sepeda motor domestik sebesar 8% di tahun 2018, AHM kembali berhasil meningkatkan angka penjualan dan mempertahankan pencapaian pangsa pasarnya sebesar 75%.

With the domestic motorcycle market increased by 8% in 2018, AHM managed to increase sales figures and maintained its market share performance of 75%.

## Rencana Tahun 2019

AHM senantiasa beradaptasi sesuai dengan dinamika tren konsumen dan perkembangan berbagai aspek gaya hidup masyarakat, termasuk perubahan dalam sektor transportasi umum, agar senantiasa mampu merespons kebutuhan berbagai segmen pasar sepeda motor dengan variasi produk yang beragam serta dipadukan dengan keunggulan teknologi dan efisiensi biaya.

## Plans in 2019

AHM consistently adapts to the dynamics of consumer buying trends and the developments in various aspects of lifestyles, also taking into account changes in the public transportation sector. In order to be able to respond to the different expectations of the motorcycle market segments through an extensive product line up integrated with strong cost and technology excellence.

# Produsen Komponen Otomotif

Automotive Component Manufacturer



11 %

Peningkatan Laba Bersih  
Increase in Net Income

Di tengah tantangan pasar global, termasuk pelemahan nilai tukar Rupiah, AOP mampu meraih peningkatan laba sebesar 11% menjadi Rp611 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017

In the midst of global market challenges, including the weakening of the Rupiah, AOP was able to attain an 11% increase in net income to Rp611 billion in 2018 compared to 2017

PT Astra Otoparts Tbk (AOP) adalah anak perusahaan Astra yang memproduksi dan mendistribusikan rangkaian produk komponen otomotif untuk konsumen di Indonesia dan mancanegara melalui jaringan 56 unit bisnis, anak perusahaan dan entitas asosiasi serta perusahaan ventura bersama. Seluruh saham AOP tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp7,1 triliun pada akhir tahun 2018.

## Produk dan Layanan

AOP menyediakan beragam variasi produk komponen dan suku cadang untuk kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, di antaranya, produk *electrical, engine, body & chassis, dan power train*.

Untuk merespons persaingan yang mendominasi sektor otomotif belakangan ini, AOP melakukan pergeseran fokus bisnisnya yang semula berorientasi pada proses menjadi kepada produk. Hal ini mengandalkan keahlian rekayasa, *research & development (R&D)* dan inovasi agar produk yang dihasilkan menawarkan nilai tambah bagi konsumen. Sedangkan strategi yang diaplikasikan pada bisnis manufaktur adalah perbaikan berkelanjutan pada kegiatan operasional dan tingkat produktivitas, di antaranya melalui berbagai inisiatif efisiensi biaya dipadukan dengan langkah ekspansi pada model maupun sasaran konsumen pabrikan yang baru. AOP juga memanfaatkan peluang bisnis di luar segmen otomotif. Salah satu inisiatif di tahun 2018 adalah upaya untuk mendukung program pemerintah untuk kemajuan ekonomi pedesaan melalui pengembangan alat mekanis multiguna untuk Pedesaan atau lebih dikenal dengan AMMDes. Didesain oleh anak perusahaan AOP, PT Velasto Indonesia, AMMDes merupakan modifikasi dari kendaraan multiguna sektor perkebunan yang bernama Wintor yang dapat dilengkapi dengan peralatan pendukung aktivitas pertanian yang dapat disambungkan pada AMMDes, seperti pompa air, penggiling beras dan genset.

## Fasilitas Produksi

Untuk memenuhi tuntutan pelanggan akan kebutuhan produksi dalam jumlah dan variasi produk yang sesuai, AOP menerapkan standar produksi yang mengutamakan proses dan teknologi terdepan serta perencanaan skala produksi yang seksama untuk mencapai produktivitas dan struktur biaya yang kompetitif. Selain itu, AOP juga telah mengeksekusi strategi *go regional*, melalui investasi pada dua perusahaan komponen otomotif di Vietnam.

PT Astra Otoparts Tbk (AOP) is a subsidiary of Astra that manufactures and distributes automotive components for consumers across Indonesia and other countries through a network of 56 business units, subsidiaries, associates and joint venture. AOP shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with a market capitalization of Rp7.1 trillion at the end of 2018.

## Products and Services

AOP provides a wide variety of components and spare parts for four-wheeler and two-wheeler vehicles, including electrical, engine, body & chassis, and power train products.

In response to competition that has dominated the automotive sector in recent years, AOP has shifted its business focus from process based to product based, which is supported by engineering competence, research & development (R&D), and innovation in order for the new products to provide added value to customers. Meanwhile, the strategy applied to the manufacturing business is continuous improvement in operation and productivity, including through various cost-efficiency initiatives combined with an expansion of product models and targeting new manufacturer customers. AOP also explores opportunities in the non-automotive sectors. One such initiative is an effort to support the government program to improve economics in the rural areas with the development of AMMDes, a multipurpose mechanical devices for the rural areas in 2018. Designed by AOP's subsidiary PT Velasto Indonesia, AMMDes is a modification of plantation utility vehicle called Wintor, which can be equipped with supporting machinery attachments for agricultural activities, including a water pump, rice grinder and generator.

## Production Facilities

In order to meet customer demands for production requirements, both in terms of appropriate volume and product variety, AOP applies production standards that prioritize advanced processes and technology as well as careful production scale planning to achieve a competitive cost structure and productivity. AOP has also executed its go regional strategy, through investment in two automotive component companies in Vietnam.

## Produsen Komponen Otomotif

Automotive Component Manufacturer

### Pemasaran dan Jaringan Distribusi

AOP berperan sebagai pemasok untuk produsen kendaraan (OEM/ *Original Equipment for Manufacturer*) di Indonesia dan mancanegara, serta menyediakan suku cadang alternatif sesuai kebutuhan berbagai segmen pelanggan. AOP juga terus memperkuat pengelolaan kegiatan distribusi dan penjualan ritel kepada konsumen otomotif untuk berbagai kebutuhan perawatan kendaraan (REM/Replacement Market) baik melalui jaringan tradisional maupun jaringan perawatan modern Shop&Drive.

### Marketing and Distribution Network

AOP serves as a supplier for vehicle manufacturers (OEM/ Original Equipment for Manufacturer) in Indonesia and other countries, also providing alternative spare parts according to the demands of many customer segments. AOP also continually strengthens the management of its retail distribution and sales activities for vehicle maintenance purposes (REM/Replacement Market), both through the traditional network as well as the modern network of Shop&Drive.



## ORIGINAL EQUIPMENT MANUFACTURER (OEM)

Kemitraan AOP dengan jaringan pabrikan otomotif terjalin di berbagai segmen dan area secara luas.

AOP establishes partnerships with an extensive network of manufacturer customers in various segments and regions.



**Indonesia**

- **Sepeda Motor**  
**Motorcycle**  
Honda, Yamaha, Suzuki, TVS, Kawasaki and lainnya | and others.
- **Kendaraan Penumpang dan Komersial**  
**Commercial and Passenger Vehicles**  
Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Honda, Suzuki, Mitsubishi, Hino, Hyundai, KIA, Mazda, Nissan, Wuling and lainnya | and others.



**Regional**

Honda Thailand, Honda Philippines, Honda Vietnam, Perodua Malaysia and lainnya | and others.



## REPLACEMENT MARKET (REM)

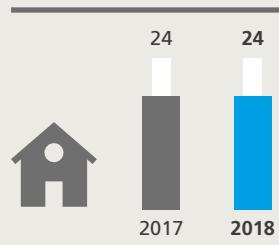
Jaringan distribusi nasional AOP terus dikembangkan untuk memaksimalkan akses dan layanan bagi konsumen otomotif di seluruh penjuru Indonesia. Pada tahun 2018, dilakukan ekspansi jaringan ritel melalui Motoquick untuk memberikan jangkauan layanan yang lebih baik bagi konsumen pengguna sepeda motor yang memerlukan penggantian ban, oli dan aki di jaringan toko swalayan Alfamart.

### Jaringan Penjualan Nasional National Distribution Sales

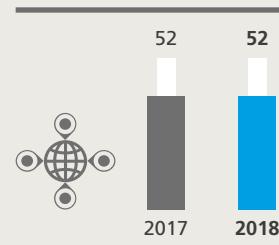
**Area Pelayanan**  
**Area Coverage**  
 Sumatera,  
 Kalimantan, Jawa,  
 Bali, Manado,  
 Sulawesi, Papua,  
 Maluku

AOP continually develops its national distribution network in order to maximize access and services for automotive customers throughout Indonesia. In 2018, an expansion of the retail network was made through Motoquick in order to provide better access of services for motorcycle rider consumers who needed to change their tires, oil and battery at the Alfamart market.

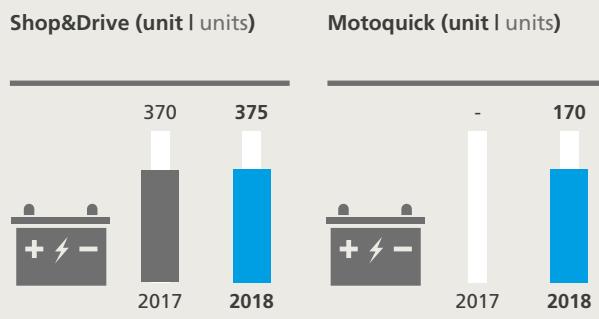
**Kantor Penjualan (unit)**  
 Sales Office (units)



**Dealer Utama (unit)**  
 Main Dealers (units)



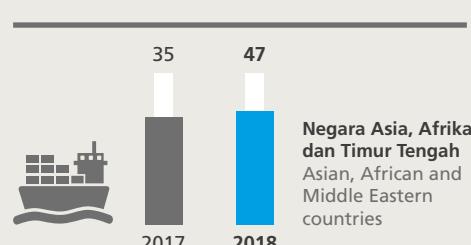
### Jaringan Ritel Retail Sales



24/7 call center @15000-15  
 & online chat

### Ekspor Export

**Negara Tujuan Ekspor (Negara)**  
 Export Destination Countries (Countries)



## Produsen Komponen Otomotif

Automotive Component Manufacturer



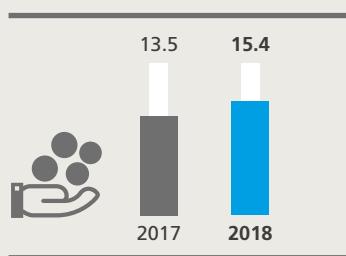
# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Penjualan | Sales

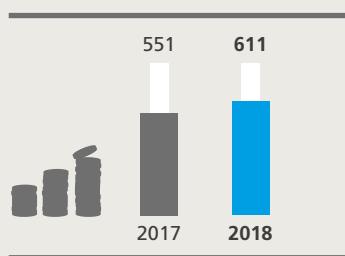
Pasar otomotif mengalami pertumbuhan di tahun 2018, namun ketatnya tingkat persaingan menuntut produsen otomotif untuk semakin menekan biaya pasokan komponen. Namun demikian, AOP mencatatkan peningkatan laba bersih pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017, didukung oleh peningkatan kinerja penjualan bisnis pasar pabrikan otomotif dan pasar suku cadang pengganti.

The automotive market grew in 2018, but tight competition requires automotive producers to further reduce component supply costs. Nevertheless, AOP still managed to record a higher net income in 2018, compared to 2017, supported by an improved performance of its original equipment manufacturing and replacement market businesses.

**Pendapatan (Rp triliun)**  
Revenues (Rp trillion)



**Laba Bersih (Rp miliar)**  
Net Income (Rp billion)



## Rencana Tahun 2019

AOP menyadari banyaknya tantangan bagi bisnis ke depan, di antaranya, perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat yang turut berdampak pada stabilitas perekonomian global. Untuk menjaga keberlangsungan bisnis, AOP telah mempersiapkan rancangan strategi jangka panjang dengan arahan fokus pada:

- Penguatan posisi yang sudah dimiliki sebagai pemasok OEM dengan level *quality, cost and delivery* (QCD) yang andal dan sebagai pemain *after market* dengan produk dan merek yang dimiliki melalui jaringan distribusi
- Menjadi produsen dengan *operational excellence* sehingga dapat menghasilkan struktur biaya paling efisien (*lowest cost producer*);
- Penguatan kemampuan *engineering* dan teknologi paling mutakhir untuk memacu inisiatif pengembangan produk baru dan perbaikan proses produksi yang mendukung daya saing; dan
- Meningkatkan kemampuan organisasi dan sumber daya manusia untuk beradaptasi terhadap dinamika dan kompleksitas bisnis, agar mampu memanfaatkan berbagai peluang bisnis yang ada.

## Plans in 2019

AOP realizes that the business faces many challenges going forward, among others, the trade war between China and the United States which has also affected the stability of the global economy. To secure business sustainability, AOP has prepared a long-term strategic plan directing focus on:

- Strengthening the current position as an OEM supplier with reliable QCD (Quality, Cost and Delivery) level and also as an after market player with its own products and brands through a distribution network;
- Maintaining focus on operational excellence, in order to be able to become the lowest cost producer;
- Further enhancing our engineering capability and advanced technology to drive initiatives in new product development and manufacturing process improvements to stay competitive; and
- To build organizational and Human Resource capability to adapt to new business dynamics and complexities, so as to be able to further explore existing business opportunities.



# AstraWorld

## AstraWorld

AstraWorld mengelola dan mengandalkan inovasi layanan untuk memberikan nilai tambah bagi usaha yang dijalankan oleh perusahaan Grup Astra yang tersebar di berbagai sektor industri. Bermula dari operasional layanan pendukung bagi perusahaan otomotif dalam Grup Astra, AstraWorld terus berevolusi dan berinovasi dalam bisnisnya, dan saat ini telah menjangkau sektor industri lainnya, di antaranya bisnis pembiayaan konsumen.

### Layanan

AstraWorld mengelola 3 pilar bisnis, yaitu:

1. *Emergency Roadside Assistance (ERA)* adalah layanan bantuan darurat di jalan yang khusus tersedia untuk pengguna kendaraan-kendaraan yang dipasarkan oleh Grup Astra, didukung oleh layanan *call center* 24-jam dan tim darurat yang terlatih.
2. *Contact Center* adalah sentra layanan melalui saluran telepon *inbound-outbound*, SMS e-mail dan media sosial, untuk mendukung mitra bisnis dalam mengakses komunikasi dan suara pelanggan yang efektif.
3. *Customer Relationship Management* adalah perpaduan layanan *call center* dengan program *retention* yang dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mitra bisnis, sehingga data terkini pelanggan mereka dapat dikelola menjadi analisa yang akurat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan demi pengembangan bisnis ke depan.

### Jaringan Layanan

AstraWorld meningkatkan jaringan layanan komunikasi dengan pelanggan secara berkesinambungan dengan mengandalkan saluran konvensional dan digital secara terintegrasi. Saat ini, akses pelanggan difasilitasi melalui *Call Center* 1-500898, e-mail dan SMS, serta jaringan komunikasi digital berupa *website* [www.astraworld.com](http://www.astraworld.com), dan media sosial Facebook, Twitter, serta Instagram dengan *user ID* AstraWorld. Media digital terbaru yang telah dimanfaatkan sejak tahun 2016 adalah aplikasi navigasi multiguna ANAVIGO, dengan fitur *panic button* yang secara khusus dirancang sebagai akses cepat dan mudah mendapatkan layanan 24-jam *ERA* AstraWorld di 32 kota-kota besar di Indonesia.

AstraWorld manages and relies on service innovation to provide added value to businesses managed by Astra Group's companies across various industry sectors. Finding its beginning as an operational support service for automotive companies within the Astra Group, AstraWorld continues to evolve and innovate in its business, and has now expanded reach into other industry sectors, including consumer financing.

### Services

AstraWorld manages 3 business pillars as follows:

1. *Emergency Roadside Assistance (ERA)* is a roadside emergency assistance service that is available for customers with vehicle brands under the Astra umbrella, supported by 24-hour call center services and skilled emergency teams.
2. A *Contact Center*, which includes an inbound-outbound telephone line service center, SMS, e-mail and social media, to support business partners in accessing an effective customer phone line and communication system.
3. *Customer Relationship Management* is a combination of call center services with retention programs designed in accordance with the characteristics and demands of business partners, so as to manage current customer data with an accurate and useful analysis for the decision-making process for future business development.

### Service Network

AstraWorld continuously improves its customer service communication network by relying on integrated conventional and digital channels. Customer access is currently facilitated through Call Center 1-500898, e-mail and SMS, as well as digital communication networks, including website [www.astraworld.com](http://www.astraworld.com), and social media via Facebook, Twitter, and Instagram with the user ID AstraWorld. The latest digital media that has been adopted since 2016 includes the multipurpose ANAVIGO navigation application, with a panic button feature that is specifically designed for quick and easy access to the 24-hour Emergency Roadside Assistance (ERA) of AstraWorld service in 32 major cities in Indonesia.

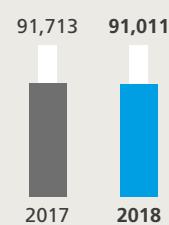


## KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

Selama tahun 2018, pemenuhan jumlah panggilan ERA tercatat stabil dibandingkan tahun sebelumnya, di mana 50% dari total jumlah panggilan ERA dilakukan melalui aplikasi ANAVIGO dan sisanya tercatat melalui *call center* serta aplikasi *mobile* milik Auto2000 dan DSO, selain menggunakan *call center*. Hal ini mengindikasikan perubahan perilaku pelanggan AstraWorld, dari yang biasanya menggunakan *call center* berubah menjadi menggunakan aplikasi *mobile*.

In 2018, the number of ERA completed requests was stable when compared to the previous year, with 50% of the total number of ERA calls made through the ANAVIGO application and the remainder recorded through the call center as well as the mobile applications of Auto2000 and DSO in addition to using the call center. This indicates a shift in AstraWorld customers' behavior, from normally relying on the call center to using mobile applications.

**Jumlah Panggilan ERA**  
 Number of Requested ERA



### Rencana Tahun 2019

Pada tahun 2019, AstraWorld akan terus mengembangkan proses digitalisasi pada *contact center*. Selain itu, AstraWorld akan bekerja sama dengan PT Astra Digital Internasional dalam hal pengembangan *big data* yang dimiliki Grup Astra. Hal ini juga diiringi dengan perbaikan berkelanjutan pada saluran yang telah berfungsi, termasuk peningkatan fitur ANAVIGO.

### Plans for 2019

In 2019, AstraWorld will continue to develop the digitalization process in the contact center. Further, AstraWorld will also work with PT Astra Digital International in developing big data from the entire Astra Group. This is also accompanied by continuous improvement to our existing channels, including enhancing ANAVIGO features.



# Jasa Keuangan

Financial Services



**Kontribusi laba bersih  
lini bisnis jasa keuangan  
meningkat 28%  
menjadi Rp4,8 triliun  
pada tahun 2018**

Net income contribution from the  
financial services business increased by  
28% to Rp4.8 trillion in 2018

Pada tahun 2018, bisnis jasa keuangan meraih total pendapatan bersih sebesar Rp19,3 triliun, meningkat 3% dari total pendapatan sebesar Rp18,6 triliun di tahun 2017. Sementara itu, kontribusi laba bersih dari lini bisnis jasa keuangan meningkat 28% menjadi Rp4,8 triliun pada tahun 2018 dari Rp3,8 triliun pada tahun 2017 didukung oleh meningkatnya kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen, perbankan dan asuransi.

## Tinjauan Industri

Kondisi perekonomian merupakan faktor utama untuk menunjang pertumbuhan bisnis jasa keuangan, di mana perkenomian yang positif dapat mendorong daya beli masyarakat dan bisnis untuk menunjang peningkatan kualitas hidup dan investasi bisnis, termasuk kebutuhan akan fasilitas kredit untuk pembiayaan usaha, rumah, otomotif, instrumen investasi dan sebagainya.

Pada tahun 2018, kondisi perekonomian tercatat bertumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2017. Tren pertumbuhan ini ditopang oleh investasi pemerintah, di antaranya akselerasi proyek infrastruktur, dan konsumsi domestik, yang turut terefleksi pada peningkatan volume penjualan otomotif, baik mobil maupun sepeda motor, yang menjadi salah satu tolok ukur daya beli masyarakat.

Namun, pertumbuhan ekonomi ini tidak merata di seluruh industri dan juga diiringi gejolak pasar uang sebagai imbas dari kebijakan normalisasi bank sentral AS, di mana Rupiah terdepresiasi, suku bunga meningkat dan likuiditas pasar uang menghadapi gangguan. Terlepas dari faktor-faktor negatif tersebut, secara umum optimisme pasar terhadap prospek pertumbuhan Indonesia cukup kuat, seperti terindikasi dari peningkatan peringkat Indonesia menjadi *investment grade* yang diberikan oleh berbagai lembaga peringkat internasional sepanjang tahun 2017 dan 2018.

## Industry Review

Developments in economic conditions were the main factors to growth of the financial services sector. A growing economy drives the purchasing power of consumers and businesses to afford improvements in their quality of life and business investments respectively, thereby increasing the demand for financing for business working capital, mortgages, as well as automotive vehicles, investment instruments, and other purchases.

The economy recorded higher growth in 2018 compared to 2017. The main growth drivers were government spending, including for the acceleration of infrastructure projects, and domestic consumption, as also was reflected in higher automotive sales, both cars and motorcycles, since automotive sales have been commonly used as one of the benchmark indicators for consumer purchasing power.

However, economic growth was not evenly distributed across industries. Moreover, growth was accompanied by volatility in the money market as an after-effect of the normalization policy of the US central bank, resulting in the Rupiah depreciation, interest rate increases, and liquidity issues in the market. Notwithstanding these negative developments, market optimism toward Indonesia's growth prospects remain strong, as indicated among other things, by various international rating agencies revising up Indonesia's sovereign rating to investment grade, in 2017 and 2018.

In 2018, the financial services businesses line reported total net revenues of Rp19.3 trillion, up 3% from total revenues of Rp18.6 trillion in 2017. Meanwhile, the net income contribution from the financial services segment increased by 28% to Rp4.8 trillion in 2018, up from Rp3.8 trillion in 2017, due to the increased contribution from consumer financing, banking and the insurance businesses.

## Astra Digital Initiative

Lini bisnis jasa keuangan Grup memperluas portofolionya dengan membentuk Astra WeLab Digital Arta (AWDA), perusahaan *fintech* patungan antara Grup Astra (60%) dan WeLab (40%), perusahaan teknologi terkemuka di Tiongkok termasuk Hong Kong yang bergerak pada bidang pembiayaan konsumen. AWDA menawarkan produk pinjaman melalui aplikasi *mobile* kepada konsumen ritel dan menyediakan solusi finansial berbasis teknologi kepada konsumen korporasi, serta telah *go live* di Jakarta pada bulan September 2018, disusul di Bali pada bulan Oktober 2018.

The Group's financial services business line has expanded its portfolio by establishing Astra WeLab Digital Arta (AWDA), a fintech joint venture between Astra Group (60%) and WeLab (40%), a leading technology enabler for consumer lending in China including Hong Kong. AWDA offers lending products through a mobile app to retail consumers and provides financial technology solutions to enterprise customers, and has gone live in Jakarta in September 2018, followed by Bali in October 2018.



Secara garis besar perkembangan sektor jasa keuangan terbagi dalam segmen pasar sebagai berikut:

- **Sektor Pembiayaan**

Kinerja perusahaan pembiayaan di Indonesia meningkat pada tahun 2018, dengan pertumbuhan sekitar 11%, dari Rp374 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp411 triliun pada tahun 2018. Pada tahun 2018, terdapat 185 perusahaan pembiayaan di Indonesia yang melayani berbagai industri strategis, seperti otomotif, alat berat dan lainnya (sumber: website OJK). Dari sisi regulasi, Pemerintah pun memberikan dorongan positif untuk berkembangnya sektor pembiayaan dengan memberikan peluang bagi perusahaan pembiayaan untuk berekspansi ke sektor pembiayaan multi guna.

- **Sektor Perbankan**

Kondisi perbankan nasional mengalami pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2018, sehingga mampu menjalankan fungsi intermediasi keuangan secara lebih efektif. Pertumbuhan kredit mencapai 12%, diiringi dengan perbaikan kualitas kredit sejalan dengan pengetatan kebijakan kredit. Peningkatan kualitas aset terlihat pada penurunan *non performing loan* (NPL) industri dari 2,59% di tahun 2017 menjadi 2,37%, namun demikian, ketatnya likuiditas pasar menekan pertumbuhan dana pihak ketiga.

The overall developments in the financial services sector by market segments are as follows:

- **Financing Sector**

The performance of Indonesia's financing industry improved in 2018, generating growth of approximately 11% from Rp374 trillion in 2017 to Rp411 trillion in 2018. In 2018, there were a total of 185 financing companies in Indonesia actively serving numerous strategic industries, including automotive, heavy equipment, and others (source: OJK website). In terms of regulations, the Government also provided positive impetus for the growth of the financing sector, by allowing financing companies to expand into the multi-purpose financing segment.

- **Banking Sector**

The domestic banking sector experienced favorable growth in 2018, resulting in a more effective financial intermediary function. Loan growth achieved 12%, and was accompanied by an improvement in loan quality, which was in line with more stringent credit policies. The improvement in loan quality was evident in the reduction of average industry Non-Performing Loan (NPL) from 2.59% in 2017 to 2.37%. On the other hand, tight liquidity conditions in the market have put pressure on the growth of Third Party Funding.

- **Sektor Asuransi**

Angka penetrasi asuransi di Indonesia masih tergolong rendah, di mana hal ini mencerminkan belum terbentuknya budaya untuk mengandalkan produk asuransi yang memadai, baik untuk kesehatan, investasi maupun perlindungan aset. Dalam beberapa tahun terakhir, segmen asuransi jiwa mengalami tingkat pertumbuhan industri yang semakin menurun, seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang belum optimal. Namun demikian, tingkat persaingan masih cukup tinggi, dengan sejumlah 59 perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi, dengan kekuatan distribusi agen dan *bancassurance* yang menguasai lebih dari 70% penjualan asuransi jiwa di Indonesia (sumber: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia).

- **Insurance Sector**

The insurance penetration rate in Indonesia remains at a relatively low level, signalling a lack of awareness among consumers as to the benefits of insurance protection for healthcare, investments and assets preservation. Over the last couple of years, the life insurance segment has seen a declining growth rate, along with Indonesia's economic growth that has not been optimal. On the other hand, industry competition remains tight, with 59 insurance companies in operation, which are being supported by agency and bancassurance distribution strength controlling more than 70% sales of all life insurance policies in Indonesia (source: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia).

# Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing



# 19%

Peningkatan Laba Bersih  
Increase in Net Income

Kontribusi laba bersih dari perusahaan pembiayaan otomotif Grup Astra meningkat 19% menjadi Rp3,5 triliun pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017

The net income contribution from Astra Group's automotive financing increased by 19% to Rp3.5 trillion in 2018 compared to 2017

Grup Astra memberikan kemudahan bagi konsumen otomotif di tanah air dengan menawarkan ragam fasilitas kredit yang fleksibel dan terjangkau untuk kepemilikan mobil melalui Astra Credit Companies (ACC) dan Toyota Astra Financial Services (TAF), serta pembiayaan sepeda motor melalui Federal International Finance (FIFGROUP).

## Tinjauan dan Prospek Industri

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik mendorong pertumbuhan penjualan nasional otomotif, baik roda empat maupun roda dua. Namun demikian, tren penjualan mobil pada tahun 2018 masih terkonsentrasi pada segmen *low cost*, sehingga tidak mudah bagi perusahaan pembiayaan untuk memperbaiki kualitas portofolionya. Oleh karena itu, perusahaan pembiayaan otomotif harus memperhatikan kualitas portofolio yang lebih ketat dan pembiayaan baru yang lebih selektif untuk mengendalikan tingkat kredit bermasalah. Selain itu, kebijakan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan juga menjadi tantangan tersendiri bagi industri pembiayaan otomotif untuk menawarkan harga yang kompetitif bagi para pelanggannya.

Terlepas dari tantangan-tantangan di atas, prospek pertumbuhan sektor pembiayaan otomotif masih menjanjikan, mengingat jumlah populasi kendaraan yang beroperasi di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara lainnya. Sementara itu, Pemerintah yang terus fokus dalam pembangunan infrastruktur, termasuk jalan tol, akan mendorong aktivitas logistik dan mobilitas masyarakat dan kegiatan perekonomian di seluruh Indonesia. Hal ini akan memberikan dampak positif pada permintaan sarana transportasi dan kebutuhan dukungan pembiayaan kendaraan bermotor. Dalam jangka panjang, diharapkan pemulihian kondisi perekonomian nasional juga akan mendorong prospek pertumbuhan sektor otomotif dan pembiayaan otomotif.

Astra Group provides convenience for automotive consumers nationwide by offering a broad selection of flexible and affordable financing facilities for car ownership through Astra Credit Companies (ACC) and Toyota Astra Financial Services (TAF), and motorcycle financing through Federal International Finance (FIFGROUP).

## Industry Review and Outlook

Indonesia's favorable economic growth has driven growth in domestic automotive sales, both for the four-wheeler and two-wheeler. However, the trend in car sales growth for 2018 continued to be concentrated in the low cost segment, hence financing companies had no easy solution at their disposal to resolve their portfolio quality issue. Therefore, automotive financing companies must proactively maintain a tighter credit policy and be more selective in new financing acquisition to control Non-Performing Loans at a manageable level. In addition, Bank Indonesia's policy to raise the benchmark interest rates has posed another challenge for the automotive financing industry in offering more competitive pricing to customers.

Regardless of the above challenges, the growth prospects of the automotive financing sector remain promising, given the relatively smaller population of vehicles operating in Indonesia compared to other Southeast Asian countries. Meanwhile, the Government's continuous focus on infrastructure development, including toll roads, will drive logistics activities as well as social and economic mobility across Indonesia. These conditions will create positive impacts on the demand for transportation facilities, as well as the demand for automotive financing. Over the long term, the recovery of Indonesia's economy is also expected to drive the growth prospects of both automotive and the automotive financing sectors.

## Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

### Astra Credit Companies (ACC)

Grup ACC terdiri dari empat perusahaan pembiayaan, yaitu PT Astra Sedaya Finance, PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance, PT Astra Auto Finance, PT Staco Estika Sedaya Finance, serta satu perusahaan di bidang jasa penagihan, PT Pratama Sadya Sadana.

#### Produk dan Jasa

ACC menyediakan fasilitas pembiayaan mobil baru, mobil bekas, alat berat, pembiayaan multiguna, pembiayaan perumahan dan pembiayaan modal kerja, dengan pilihan pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah. ACC menerapkan sistem manajemen risiko terintegrasi yang dipadukan dengan proses akuisisi pembiayaan dan pengelolaan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam rangka menjaga keseimbangan antara pertumbuhan portofolio pembiayaan dengan kualitas piutang yang baik.

#### Jaringan Pelayanan

Pada tahun 2018, ACC memiliki jaringan operasional layanan pelanggan dengan 75 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Strategi ekspansi jaringan layanan lebih mengutamakan pengembangan inovasi layanan digital untuk mengoptimalkan akses pasar yang lebih luas.

The ACC Group consists of four finance companies, namely PT Astra Sedaya Finance, PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance, PT Astra Auto Finance, PT Staco Estika Sedaya Finance, and one company in collection services PT Pratama Sadya Sadana.

#### Products and Services

ACC provides financing facilities for the purchase of new cars, used cars, heavy equipment, multipurpose uses, mortgages and working capital, under both conventional and Sharia schemes. ACC implements a comprehensive Risk Management System that is also integrated with the financing acquisition process and prudent portfolio management process in order to maintain a healthy balance between sound portfolio growth and good asset quality.

#### Service Network

In 2018, ACC has in operation a customer service network consisting of 75 branches across Indonesia. The business strategy for service network expansion prioritizes the development of digital service innovations to optimize broader market access.

ACC meluncurkan *platform* digital pertamanya pada tahun 2016 dengan aplikasi ACC Yes! Your Easy Solution untuk memberikan akses tanpa batas bagi pelanggan untuk memudahkan transaksi pembiayaan dan pembayaran angsuran secara *online*, serta layanan pelanggan lainnya yang cepat. Pada tahun 2018, telah dikembangkan berbagai aplikasi baru dan sistem yang menunjang proses internal dan eksternal bisnis. Beberapa aplikasi dan sistem penunjang yang digunakan untuk mempermudah kegiatan operasional ACC, antara lain *Business Rule Management* (BRM), aplikasi lelang *online* (Bidmart), dan ACCME 1.0, aplikasi yang digunakan tim penjualan dan operasional untuk kelancaran proses bisnis. Selain itu, untuk membantu fungsi pemasaran dan promosi tersedia *Dealer Management System* yang memfasilitasi koneksi dengan dealer sebagai mitra bisnis.

### Astra Digital Initiative

ACC telah melakukan transformasi digital yang menyeluruh pada seluruh aspek operasional bisnisnya, termasuk fungsi penjualan, promosi dan pemasaran, pemberian skor kredit, aplikasi dan persetujuan kredit, pelayanan pelanggan, serta koneksi dengan *dealer* sebagai mitra bisnis. Pengembangan teknologi digital dilakukan secara berkelanjutan, yang bertujuan untuk memperluas kapabilitas dan inovasi produk, selain juga untuk pengkinian aplikasi dan penambahan fitur yang lebih mutakhir.

ACC has implemented a comprehensive digital transformation in all aspects of its business operations, covering sales, promotion and marketing functions, credit scoring process, credit application and approval, customer service, as well as establishing connectivity with dealers as business partners. Digital technology is being continuously developed with the aim of expanding product capabilities and innovations, also updating applications and adding more advanced features.

ACC launched its first digital platform in 2016 with the application ACC Yes! Your Easy Solution to provide unlimited access for making convenient financing transactions and online installment payments, as well as other quick services available to customers. In 2018, ACC developed new applications and systems in order to support internal and external business processes. The supporting applications and systems used to facilitate ACC's operational activities include *Business Rule Management* (BRM), online auction application (Bidmart), and ACCME 1.0, as the application used by the sales and operational teams to facilitate business processes. Designed to assist marketing and promotion functions, ACC has in place a *Dealer Management System* enabling connectivity with dealers as business partners.



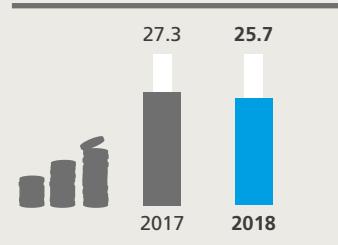
# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Jumlah Pembiayaan | Amount Financed

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang belum optimal masih menjadi kendala utama bagi pertumbuhan bisnis pembiayaan ACC. Oleh karena itu, ACC mengoptimalkan produk pembiayaan yang telah berjalan dengan mempertahankan pangsa pasar masing-masing segmen untuk menopang tingkat pertumbuhan bisnis yang baik.

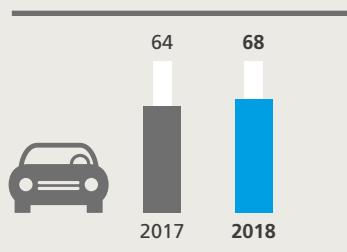
In 2018, Indonesia's economic growth, which was not optimal, was still the main obstacle for the growth of ACC's financing business. Therefore, ACC sought to optimize its existing financing product line up by defending our market share in each segment to sustain a sound level of business growth.

**Nilai Pembiayaan (Rp triliun)**  
 Amount Financed (Rp trillion)

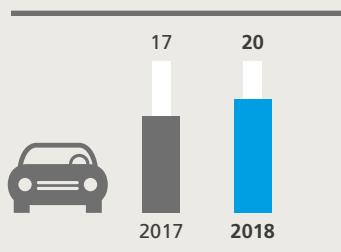


## Komposisi Pembiayaan | Financing Composition

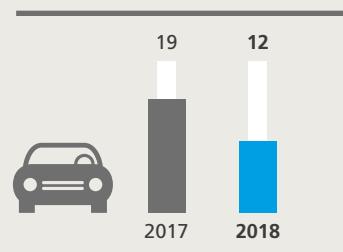
**Mobil Baru (%)**  
 New Cars (%)



**Mobil Bekas (%)**  
 Used Cars (%)



**Lain-lain (%)**  
 Others (%)



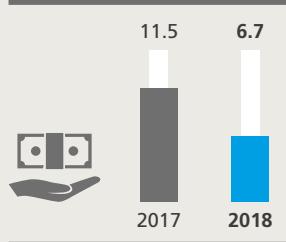
## Pembiayaan Kendaraan Bermotor

### Automotive Financing

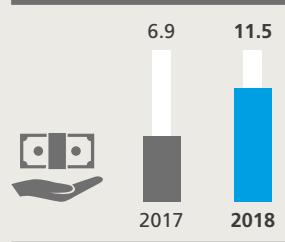
#### Pendanaan | Funding

- Obligasi Berkelanjutan III Tahap III senilai Rp2,5 triliun dengan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Rating Indonesia; dan
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV senilai Rp1.8 triliun dengan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia

**Obligasi & MTN (Rp triliun)**  
Bonds & MTN (Rp trillion)

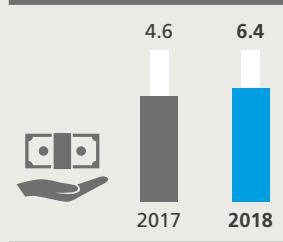


**Syndicated Loan (Rp triliun)**  
Syndicated Loan (Rp trillion)

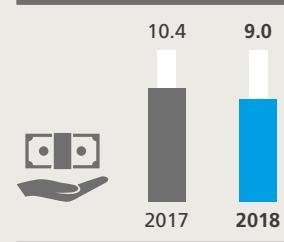


- Continuous Bonds III Phase III at a total value of Rp2.5 trillion, with a AAA(idn) rating from PT Fitch Rating Indonesia; and
- Continuous Bonds III Phase IV at a total value of Rp1.8 trillion, with a AAA(idn) rating from PT Fitch Rating Indonesia

**Bilateral Loan (Rp triliun)**  
Bilateral Loan (Rp trillion)



**Pembiayaan Bersama (Rp triliun)**  
Joint Financing (Rp trillion)



#### Rencana Tahun 2019

Untuk tahun 2019, ACC akan memfokuskan strategi untuk mempertajam usaha pembiayaan mobil sebagai bisnis inti, selain juga berupaya untuk meraih kepemimpinan pangsa pasar untuk produk-produk pembiayaan lainnya. Berbagai upaya pengembangan bisnis dilakukan pada model bisnis yang telah berjalan melalui transformasi dalam aspek digital, baik untuk proses internal maupun eksternal. Teknologi digital diarahkan untuk menunjang perbaikan kecepatan dan ketepatan proses operasional, sehingga ACC memperkuat daya saing dalam era digital serta memiliki kapabilitas untuk berkompetisi dengan perusahaan *fintech* yang semakin banyak beroperasi di Indonesia.

#### Plans in 2019

For 2019, ACC will focus its strategy to further reinforce automotive financing as its core business while exerting efforts to attain market share leadership for other financing products. Various business development initiatives will be introduced to the existing business models through digital transformation, involving both internal and external processes. Digital technology will be directed to support improvements in the speed and accuracy of operational processes, therefore, further enhancing ACC's competitiveness in the digital era and strengthening capabilities to compete with the growing number of fintech companies emerging in Indonesia.

## Toyota Astra Financial Services (TAF)

TAF adalah perusahaan pembiayaan yang didirikan dengan kepemilikan Perseroan dan Toyota Financial Services Corporation masing-masing sebesar 50%.

### Produk dan Jasa

TAF menawarkan berbagai fasilitas pembiayaan multiguna untuk kepemilikan mobil Toyota, Daihatsu dan/atau merek lainnya yang berkaitan dengan Toyota. Seluruh fasilitas pembiayaan kendaraan tersedia dalam pilihan skema konvensional maupun sesuai prinsip syariah untuk kemudahan pelanggan.

### Pemasaran dan Jaringan Layanan

Pada tahun 2018, TAF memiliki jaringan nasional yang terdiri dari 36 kantor cabang untuk mengoptimalkan jangkauan distribusi. Setelah penambahan akses layanan digital untuk pelanggan melalui peluncuran aplikasi "TOYOTA Flex" dan "DAIHATSU Flex" pada tahun 2017, TAF juga akan menggunakan teknologi *mobile* untuk memudahkan proses bisnis dengan *dealer* Toyota dan Daihatsu. Inisiatif digital TAF diharapkan dapat meningkatkan sinergi dengan grup Astra untuk menciptakan peluang bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

TAF is a joint venture financing company established by Astra and Toyota Financial Services Corporation with shareholding of 50% each.

### Products and Services

TAF offers a variety of multipurpose financing to own cars with the Toyota and Daihatsu brands and/or other Toyota-related brands. All automotive financing is offered under both conventional and Sharia-based schemes in order to provide convenience for our customers.

### Marketing and Network Services

In 2018, TAF operated a national network with 36 branch offices to optimize distribution coverage. Following the addition of digital service access for customers with the introduction of "TOYOTA Flex" and "DAIHATSU Flex" apps in 2017, TAF will also utilize mobile technology to facilitate business processes with the network of Toyota and Daihatsu dealers. With this digital initiative, TAF expects to increase synergy with Astra group in order to create new business opportunities over the coming years.

## Astra Digital Initiative

TAF memperkaya fitur layanan pelanggan pada aplikasi mobile Toyota FLEX dan Daihatsu FLEX melalui integrasi dengan *chatbot* LISA (*Online Service Assistant*), layanan *self-service* pelanggan serta kemudahan proses pengajuan kredit dengan 3 langkah, Hitung-Uji-Aju. Keunggulan akses teknologi digital juga telah diperluas untuk peningkatan proses bisnis dengan jaringan *dealer* Toyota dan Daihatsu.

TAF expanded the customer service features available to access via the Toyota FLEX and Daihatsu FLEX mobile applications through the integration with LISA chatbot (*Online Service Assistant*), self-service menu for customers and an easy 3-step credit application process, Calculate-Test-Apply. Access to digital technology was also extended to enhance business processes with the Toyota and Daihatsu dealer networks.



## Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing



## KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

Strategi TAF di tahun 2018 menekankan implementasi kebijakan akuisisi dan operasional kredit untuk menghasilkan portofolio yang berimbang dan menguntungkan dengan perbaikan kualitas kredit pada pembiayaan segmen konsumen dari penjualan mobil segmen *low cost*. TAF memperketat kebijakan kredit ditunjang dengan penguatan fungsi penagihan (*collection*) dan penyelesaian kredit bermasalah melalui proses penarikan dan pelelangan jaminan.

In 2018, TAF applied the business strategy with an emphasis on credit acquisition policies and credit operations implementation to produce a balanced and profitable portfolio combined with efforts to improve the quality of consumer financing derived from the sales of low cost cars. TAF tightened credit policies, with the support of stronger collection and credit resolution functions as well as settling problem loans with collateral execution and auction.

## Pendanaan | Funding

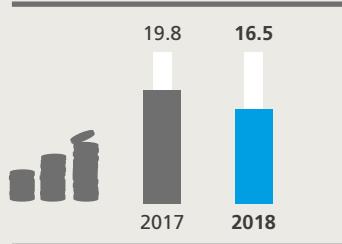
Perjanjian pembiayaan bersama dengan Commonwealth Bank dengan jumlah fasilitas senilai Rp2 triliun.

Joint financing agreement with the Commonwealth Bank with a total facility of IDR2 trillion.

### Jumlah Pembiayaan Amount Financed

Nilai Pembiayaan (Rp triliun)

Amount Financed (Rp trillion)



## Rencana Tahun 2019

Mendukung penjualan Toyota di Indonesia dengan tetap mempertahankan kualitas portofolio akan menjadi fokus TAF pada tahun 2019. TAF juga mempersiapkan diri untuk tetap bersaing dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengoptimalkan standar layanan kepada pelanggan dan efisiensi proses bisnis. Peningkatan produktivitas internal juga dilakukan untuk mencapai target di tahun 2019. Dengan mempertahankan kualitas portofolio kredit dan operasional bisnis yang terus ditingkatkan, diharapkan muncul stabilitas profitabilitas bisnis yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

## Plans in 2019

To support Toyota sales in Indonesia while maintaining portfolio quality will be TAF's main focus in 2019. TAF has made preparation to face tough competition by leveraging digital technology so as to optimize customer service standards and more efficient business processes. Internal productivity improvement will also be necessary in order to achieve the specified targets for 2019. By maintaining focus on credit portfolio quality and continuous improvement of business operations, TAF expects to generate sustainable business profitability over the coming years.

## Federal International Finance (FIFGROUP)

FIFGROUP didirikan pada tahun 1989 oleh Grup Astra sebagai perusahaan pembiayaan yang melayani pembiayaan sepeda motor Honda. FIFGROUP terus berkembang dengan menawarkan rangkaian produk pembiayaan yang lebih bervariasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

### Produk dan Jasa

FIFGROUP menawarkan rangkaian fasilitas pembiayaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan. Portofolio bisnis terbesar adalah pembiayaan sepeda motor dengan merek dagang FIFASTRA. Unit bisnis pembiayaan multiguna terutama menawarkan pembiayaan produk elektronik dan peralatan rumah tangga dengan merek dagang SPEKTRA. Selain itu, bisnis *religious tour* dengan merek dagang AMITRA diharapkan terus bertumbuh dengan baik di tahun-tahun mendatang. FIFGROUP menyediakan setiap jenis pembiayaan dalam bentuk konvensional maupun syariah.

FIFGROUP was established in 1989 by Astra as a financing company that offers Honda motorcycle financing. FIFGROUP continues to develop by offering a broader range of financing products to meet customer demands.

### Products and Services

FIFGROUP offers a range of financing facilities to meet customer demands. The largest business portfolio is motorcycle financing under the brand name FIFASTRA. The multipurpose financing business mainly offers financing for purchases of electronics and household appliances using the brand name SPEKTRA. In addition, FIFGROUP expects the religious tour business under the brand AMITRA to consistently grow over the coming years. FIFGROUP offers all financing products under both conventional and Sharia schemes.

## Astra Digital Initiative

FIFGROUP mempertahankan kontinuitas strategi digital untuk menjadi motor penggerak yang mendorong pertumbuhan bisnis. Beberapa inisiatif digital andalan FIF yang diluncurkan pada tahun 2018, di antaranya FIFADA, O2O (*offline to online*) e-commerce platform FIFGROUP yang menyediakan fasilitas pembayaran cicilan tanpa kartu kredit.

FIFGROUP maintains the continuity of digital strategies as the driving force to achieve business growth. Amongst FIF's latest digital initiatives launched in 2018 was FIFADA, O2O (*offline to online*) as FIFGROUP's e-commerce platform that facilitates non-credit card installment payment.

## Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing



FIFGROUP juga telah mengandalkan sinergi bisnis dengan berbagai perusahaan Grup Astra lainnya. Pada tahun 2018, FIFGROUP memanfaatkan peluang dari berbagai proyek digitalisasi untuk semakin mendongkrak pertumbuhan bisnis. Pada tahun 2018, FIFGROUP meluncurkan beberapa inisiatif digital, di antaranya *platform e-commerce* FIFGROUP, FIFADA yang telah *go live* pada akhir September 2018.

### Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Pada tahun 2018, FIFGROUP menerapkan strategi untuk memaksimalkan jaringan pelayanan yang telah beroperasi agar menjadi lebih efektif dan efisien, terdiri dari 205 kantor cabang dan 416 titik layanan di seluruh Indonesia. Selain itu, FIFGROUP bekerja sama dengan lebih dari 9.000 rekanan bisnis (*dealer otomotif* dan *toko elektronik*). Dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada rekanan bisnis, dengan memanfaatkan teknologi, FIFGROUP membangun sistem informasi untuk memudahkan proses pengajuan pembiayaan dan pemantauan pesanan dari pelanggan. FIFGROUP juga meluncurkan saluran pemasaran digital melalui FIFADA. Hal ini sejalan dengan fokus FIFGROUP untuk memaksimalkan penggunaan teknologi pada proses bisnisnya serta mengoptimalkan *database* yang telah dimiliki.

FIFGROUP also leverages business synergy with many Astra Group companies arrangements. In 2018, FIFGROUP explored opportunities from digitization projects to further accelerate business growth. In 2018, FIFGROUP launched several digital initiatives, including FIFADA, FIFGROUP's e-commerce platform, which went live at the end of September 2018.

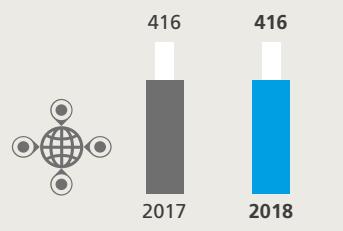
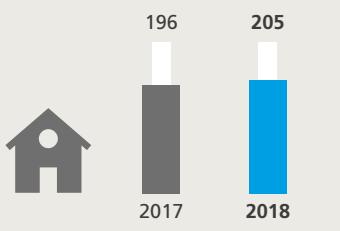
### Marketing and Service Network

In 2018, FIFGROUP implemented a strategy to maximize its operational service network in order to be more effective and efficient. The network consists of 205 branch offices (2017: 196) and 416 service points (2017: 416) throughout Indonesia. In addition, FIFGROUP has established cooperation with more than 9,000 business partners (automotive dealers and electronic stores). To enhance service to business partners by utilizing technology, FIFGROUP developed an information system to facilitate the application process and monitoring customer orders. FIFGROUP also launched a digital marketing channel through FIFADA. This is in line with FIFGROUP's focus to maximize the use of technology in business processes and to optimize its existing database.

**Jaringan Pelayanan**  
 Service Network

**Kantor Cabang (unit)**  
 Branch Offices (units)

**Titik Layanan (unit)**  
 Service Points (units)



# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Jumlah Pembiayaan | Amount Financed

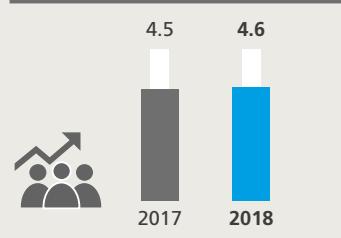
FIFGROUP melihat adanya tantangan sekaligus peluang dengan semakin maraknya bermunculan perusahaan *fintech*, tren digitalisasi dan penggunaan teknologi yang pada akhirnya mengubah perilaku konsumen dan cara perusahaan berbisnis. Untuk bergerak selaras dengan perkembangan tersebut, maka FIFGROUP terus mengembangkan inisiatif dan inovasi berbasis teknologi untuk membangun *digital ecosystem* yang mendukung operasional sehari-hari, peningkatan kualitas pelayanan dan membentuk bisnis baru. Hal ini diiringi dengan penggunaan *database* konsumen untuk mendorong pertumbuhan bisnis, serta penguatan manajemen risiko dan kontrol internal untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan.

FIFGROUP confronted both challenges and opportunities from the intensity of emerging fintech companies, digitalization trends and technology utilization that have transformed consumer behaviors and the way companies do business. To keep up with the latest development, FIFGROUP continues to develop technology-based initiatives and innovations to build a digital ecosystem that supports daily operations, service quality improvements and the creation of new businesses. These initiatives are associated with using the existing consumer database to promote business growth, and strengthening Risk Management and Internal Control processes to sustain the overall quality of the financing portfolio.

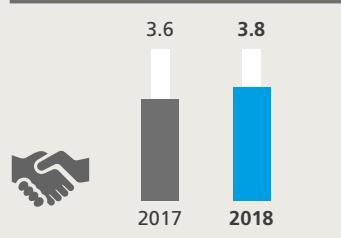
## Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

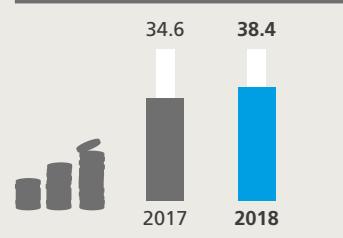
**Nasabah Aktif (juta)**  
Active Customers (million)



**Jumlah Kontrak (juta unit)**  
Total Contracts (million units)

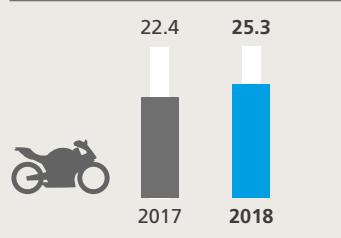


**Nilai Kontrak (Rp triliun)**  
Contract Value (Rp trillion)

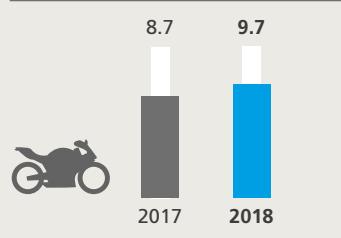


### Nilai Pembiayaan | Amount Financed

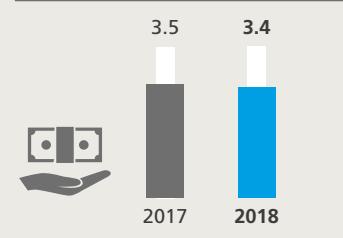
**Sepeda Motor Honda Baru (Rp triliun)**  
Honda Motorcycle New (Rp trillion)



**Sepeda Motor Bekas (Rp triliun)**  
Used Motorcycle (Rp trillion)



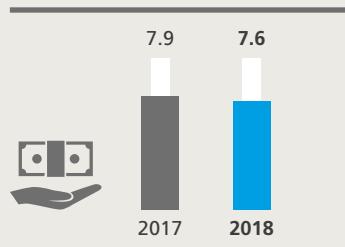
**Multiguna (Rp triliun)**  
Multi Purpose (Rp trillion)



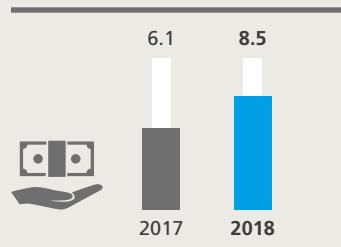
## Pendanaan | Funding

- Obligasi Berkelaanjutan III Tahap III senilai Rp3,0 triliun dengan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia dan idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Obligasi Berkelaanjutan III Tahap IV senilai Rp1,3 triliun dengan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia dan idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Euro Medium Term Notes senilai USD300 juta dengan peringkat Baa2 dari Moody's Investors Services Singapore Pte Ltd dan BBB- dari PT Fitch Ratings Indonesia
- Continuous Bond III Phase III at a total value of Rp3.0 trillion, with a rating of AAA(idn) from PT Fitch Ratings Indonesia and idAAA from PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Continuous Bond III Phase IV at a total value of Rp1.3 trillion, with a rating of AAA(idn) from PT Fitch Ratings Indonesia and idAAA from PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Euro Medium Term Notes at total value of USD300 million, with a rating of Baa2 from Moody's Investors Services Singapore Pte Ltd and BBB- from PT Fitch Ratings Indonesia.

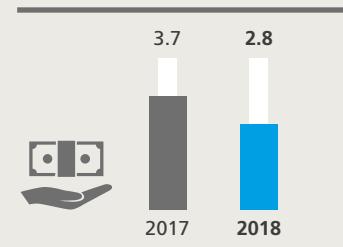
**Pembiayaan Bersama (Rp triliun)**  
 Joint Financing (Rp trillion)



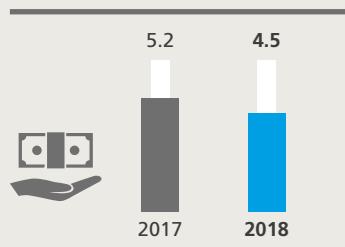
**Bonds (Rp triliun)**  
 Obligasi (Rp trillion)



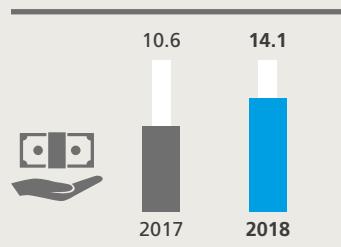
**Syndicated Loan (Rp triliun)**  
 Syndicated Loan (Rp trillion)



**Bilateral Loan (Rp triliun)**  
 Bilateral Loan (Rp trillion)



**Collection (Rp triliun)**  
 Collection (Rp trillion)



## Rencana Tahun 2019

Pada tahun 2019, FIFGROUP akan terus melakukan perbaikan proses yang efektif dan efisien melalui inisiatif digitalisasi agar semakin bertumbuh ke depan. Untuk itu, FIFGROUP mempersiapkan infrastruktur guna mendukung transformasi digital pada produk dan proses bisnis. Strategi pengembangan bisnis sesuai target jangka pendek adalah mempertahankan pertumbuhan aset melalui bisnis yang telah berjalan, termasuk posisi terdepan pada pembiayaan sepeda motor Honda dan pertumbuhan berkelanjutan pada portofolio produk lainnya, peningkatan produktivitas dan *operational excellence*, serta kontinuitas digitalisasi untuk menciptakan peluang bisnis baru.

## Plans for 2019

In 2019, FIFGROUP will continue to make effective and efficient process improvements through digitalization as the growth strategy moving forward. Hence, the FIFGROUP has prepared the necessary infrastructure to support a digital transformation of products and business processes. The short-term business development strategy is to maintain asset growth in the existing businesses, including the leading position in Honda motorcycle financing and sustainable growth in other product portfolios, to increase productivity and operational excellence, and to promote the continuity of digitalization in order to create new business opportunities.

# Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing



# 30%

Peningkatan Laba Bersih  
Increase in Net Income

Kontribusi laba bersih dari unit usaha pembiayaan alat berat Grup Astra naik sebesar 30% menjadi Rp86 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya

The net income contribution from Astra Group's heavy equipment-focused finance operations increased by 30% to Rp86 billion in 2018 compared to the previous year

Astra menyediakan solusi pembiayaan alat berat melalui Surya Artha Nusantara Finance (SANF) dan Komatsu Astra Finance (KAF).

## Tinjauan dan Prospek Industri

Dalam dua tahun terakhir, volume penjualan alat berat mengalami pertumbuhan yang signifikan. Namun demikian, lonjakan permintaan ini terkonsentrasi pada sektor pertambangan, utamanya sebagai dampak dari pergerakan harga batu bara beberapa waktu lalu. Permasalahan kredit macet di sektor pertambangan yang terjadi pada beberapa tahun terakhir membuat seluruh segmen pembiayaan alat berat, baik perbankan maupun perusahaan jasa keuangan, masih dibayang ketatnya tingkat persaingan untuk mendapatkan segmen pelanggan yang memiliki kemampuan finansial yang baik.

Dari sisi regulasi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan pembenahan dan penguatan sektor jasa keuangan, termasuk implementasi regulasi agar perusahaan jasa keuangan mempertahankan rasio keuangan tertentu dan sistem kontrol untuk mendukung kualitas portofolio pembiayaan yang semakin sehat. Terlepas dari volatilitas di sektor pertambangan, industri pengguna alat berat lainnya masih memperlihatkan prospek pertumbuhan yang baik ke depan. Banyaknya pembangunan proyek infrastruktur mendorong pertumbuhan sektor konstruksi, sedangkan sektor perkebunan dan kehutanan senantiasa melakukan investasi alat berat untuk kebutuhan penambahan dan peremajaan armada operasional yang digunakan. Selain memperluas basis pelanggan, perusahaan jasa keuangan juga memiliki peluang pertumbuhan bisnis dengan melakukan ekspansi penawaran produk pembiayaan yang lebih bervariasi, sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan OJK.

Astra offers heavy equipment financing solutions through Surya Artha Nusantara Finance (SANF) and Komatsu Astra Finance (KAF).

## Industry Review and Outlook

Over the past two years, the heavy equipment industry has seen a significant growth in the sales volume of heavy equipment products. However, the surge in demand for the products was concentrated in the mining sector, mainly due to the recent increasing trend of global coal prices. The deteriorating quality of financing in the mining sector over the past few years has led to a situation where tough competition overshadowed the heavy equipment financing industry, both banking and financing companies, as they were competing for premium customers with proven financial capabilities.

In regulatory terms, OJK continued to make reforms to and strengthen the financial services sector, including the enactment of regulations to allow financial service companies to maintain certain financial ratios and control systems so they can attain a healthier financing portfolio. Regardless of the trending volatility in the mining sector, other industries as users of heavy equipment still showed bright prospects for future growth. The increasingly large number of infrastructure projects has pushed growth in the construction sector, while the plantation and forestry sectors remained key buyers of heavy equipment to rejuvenate or to expand operational fleets. In addition to expanding the customer base, financial service companies also have the opportunity to grow their business by expanding the range of financing product offerings in compliance with all provisions as stipulated in OJK regulations.

## Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

## Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

SANF adalah perusahaan pembiayaan yang dimiliki oleh Grup Astra (60%), Marubeni Corporation (35%) dan PT Marubeni Indonesia (5%).

### Produk dan Jasa

SANF menawarkan solusi pembiayaan yang lengkap sesuai ketentuan dari OJK, terdiri dari fasilitas *financial lease*, pembiayaan konsumen, anjak piutang dan fasilitas modal usaha. SANF menjalin sinergi bisnis dengan UT untuk penjualan alat berat.

### Pemasaran dan Jaringan Penjualan

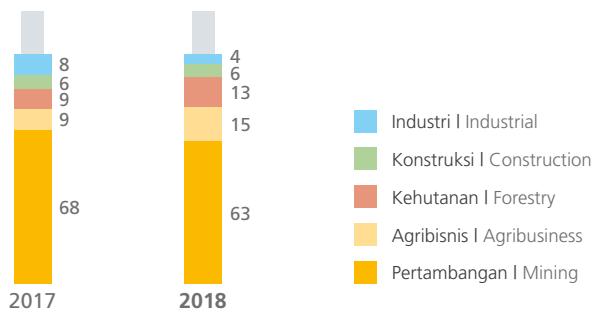
Segmen yang menjadi fokus bisnis SANF adalah perusahaan kontraktor dan persewaan alat berat skala kecil dan menengah di berbagai sektor industri seperti yang terlampir pada grafik di bawah ini.

Jaringan cabang SANF tersebar di 11 kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin dan Makassar.

### Portofolio berdasarkan Segmen Industri

Portfolio by Segment

(%)



### Products and Services

SANF offers a complete range of financing solutions in compliance with OJK regulations, from financial lease, consumer financing, factoring and working capital facility. SANF has established business synergy with UT for heavy equipment sales.

### Marketing and Sales Network

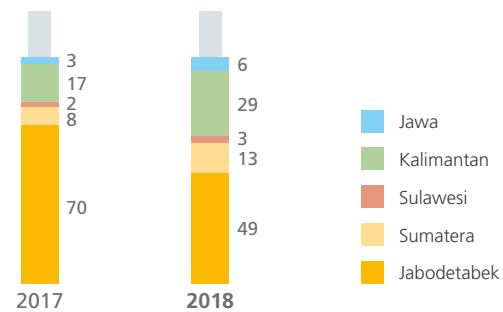
The segment that has become the focus of the SANF business is medium and small scale contractors and heavy equipment leasing companies in various industries as per the attached chart below.

SANF's branch network is spread across 11 major cities in Indonesia, which are Jakarta, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin and Makassar.

### Jaringan Pemasaran

Marketing Network

(%)





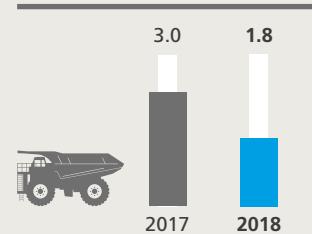
# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

Fokus SANF pada tahun 2018 adalah melanjutkan restrukturisasi bisnis yang diarahkan untuk mempertahankan kualitas portofolio kredit dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian. Langkah strategis khususnya menitikberatkan penguatan kebijakan penyaluran kredit dan infrastruktur pengelolaan risiko. Bagi SANF, lonjakan pembiayaan alat berat saat ini menjadi tantangan bagi pertumbuhan bisnis, karena tren peningkatan ini dimotori secara terkonsentrasi oleh satu segmen khusus, yaitu pertambangan batu bara, yang dipicu oleh fluktuasi pergerakan harga komoditas dalam jangka pendek. Oleh karena itu, SANF memperkuat kebijakan pengelolaan *Risk and Acquisition Credit* untuk mendorong implementasi proses akuisisi yang lebih selektif untuk mendukung fundamental bisnis dan kualitas aset yang lebih sehat ke depan.

The focus of SANF in 2018 was to continue business restructuring that was directed at maintaining the quality of the financing portfolio at a manageable level based on the prudent principles. A strategic step was particularly emphasized on how to strengthen financing policies and risk management infrastructure. For SANF, the drastic increase in the amount of heavy equipment financing has become a challenge for business growth, since the increase was driven by a single segment, which is coal mining, and triggered by the fluctuations in commodity prices that are usually short-term. Therefore, SANF strengthen its Risk and Acquisition Credit management policy to support the implementation of a more selective acquisition process to support business fundamentals and healthier asset quality going forward.

## Jumlah Pembiayaan Amount Financed

Nilai Pembiayaan (Rp triliun)  
 Amount Financed (Rp trillion)



## Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing



### Rencana Tahun 2019

Dengan pembenahan infrastruktur pengelolaan risiko dan penyaluran kredit yang semakin baik, maka di tahun 2019, SANF semakin mantap dalam langkahnya untuk memperkuat bisnisnya. SANF juga akan memperkuat jalinan kemitraan dengan UT untuk meraih pangsa pasar yang lebih baik, memitigasi risiko konsentrasi dalam sektor pertambangan dengan meningkatkan portfolio di luar sektor pertambangan serta memanfaatkan sinergi bisnis yang lebih luas dengan perusahaan lainnya Grup Astra. SANF akan mengutamakan prinsip kehati-hatian untuk mengakuisisi kredit baru dengan mempertimbangkan risiko terhadap portofolio bisnis, terutama dalam iklim suku bunga tinggi.

### Plans in 2019

With an increasingly effective Risk Management Infrastructure and improved financing distribution, SANF has become more determined as it is stepping further to strengthen the business. SANF will also build a stronger partnership with UT to gain a larger market share, mitigate the risk of concentration in the mining sector by expanding portfolio elsewhere, and through utilizing a wider business synergy with other companies under the Astra Group. SANF will place a high priority on prudent principles in acquiring new financing with due consideration regarding risks to the business portfolio, especially in a business climate characterized by high interest rates.

## Komatsu Astra Finance (KAF)

KAF adalah perusahaan jasa keuangan yang didirikan oleh Grup Astra dan Grup Komatsu dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 50%, untuk menjalankan misi dalam menyediakan dukungan finansial penjualan alat berat dan produk pendukung bermerek Komatsu di Indonesia.

### Produk dan Jasa

KAF membantu pelanggan dalam merealisasikan rencana investasi alat berat Komatsu dengan menawarkan berbagai fasilitas pembiayaan alat berat dan program pendukung penjualan yang kompetitif, termasuk program pembiayaan suku cadang.

### Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Untuk mengoptimalkan perannya dalam mendukung usaha Komatsu, KAF menyelaraskan strategi pemasarannya dengan strategi bisnis Komatsu.

Secara umum, basis pelanggan yang dilayani oleh KAF mencakup perusahaan di empat industri utama, yaitu sektor pertambangan, agribisnis, kehutanan dan konstruksi. Pada akhir tahun 2018, seluruh jaringan layanan KAF terdiri dari kantor pusat di Jakarta dan sejumlah kantor perwakilan yang tersebar di beberapa kota besar, yaitu Pekanbaru, Surabaya, Balikpapan, dan Makassar. Dalam rangka memonitor aktivitas *asset management*, KAF memiliki akses pada inovasi teknologi KOMTRAX, yang menyediakan berbagai informasi penggunaan alat berat yang dimiliki pelanggan dari jarak jauh. Di samping itu, KAF juga melakukan aktivitas-aktivitas *Risk Management* untuk memastikan kualitas kredit yang diberikan oleh KAF dapat termonitor dengan baik.

KAF is a joint financial services company owned by Astra Group and Komatsu Group, with 50% share ownership. KAF was founded to realize the mission of providing financial support for the sale of Komatsu heavy equipment and supporting products in Indonesia.

### Products and Services

KAF helps customers realize their investment plans to buy Komatsu heavy equipment products by offering a variety of heavy equipment financing facilities and competitive and attractive supporting programs, including financing for products spareparts.

### Marketing and Sales Network

To play an optimum role in supporting Komatsu's business, KAF has aligned its marketing strategy with Komatsu's business strategy.

In general, KAF serves companies in four major industries, which are the mining, agribusiness, forestry and construction. At the end of 2018, KAF had a broad service network that consisted of a head office in Jakarta and some representative offices that were spread across several major cities, including Pekanbaru, Surabaya, Balikpapan and Makassar. To help monitor Asset management activities, KAF has access to KOMTRAX technology innovations, which remotely provides various information regarding the use of heavy equipment products that customers have purchased or leased. KAF also conducts Risk Management activities to ensure it can monitor the quality of financing that it has provided to the customers.

## Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

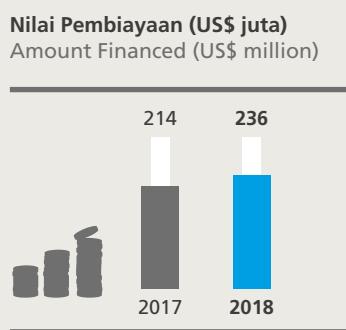


# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

Membaiknya harga batu bara berakibat pada peningkatan kebutuhan pembiayaan investasi alat berat. Hal ini disikapi oleh KAF dengan tetap mempertahankan konsistensi pada prinsip kehati-hatian.

The higher coal prices has resulted in a stronger demand for heavy equipment investment financing. Responding to this situation, KAF is consistently implementing prudent principles.

### Jumlah Pembiayaan Amount Financed



### Pendanaan Funding

(dalam US\$ jutaan dan Rp miliar)  
(in US\$ million and Rp billion)



## Rencana Tahun 2019

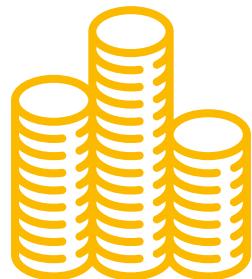
Sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia terkait penyaluran kredit dalam denominasi mata uang yang sama dengan sumber pendapatan debitur, maka KAF berkomitmen untuk menyediakan penambahan fasilitas pembiayaan dalam denominasi Rupiah sesuai kebutuhan pelanggan. KAF juga melihat potensi pertumbuhan industri nikel pada tahun 2019 dan telah mulai menyesuaikan infrastruktur dan operasional dengan kebutuhan pelaku industri untuk memastikan keberhasilan upaya penetrasi pada segmen ini. Selain langkah diversifikasi, KAF juga berupaya menjaga keseimbangan volume dan kualitas portofolio dengan mengoptimalkan berbagai peluang sinergi dengan jaringan UT, Komatsu dan Grup Astra Financial, serta mendukung kegiatan operasional dengan inisiatif digitalisasi untuk peningkatan integrasi sistem operasional.

## Plans in 2019

In response to the Bank Indonesia regulation which stipulates that financing should be provided in the same currency as the currency in which the debtors generate their income, KAF has committed itself to providing additional financing facilities in Rupiah based on customers demands. KAF also sees growth potential in the nickel industry for 2019 and has started to adjust its infrastructure and operations to the demands of players in that particular industry to ensure penetration to this segment is successful. In addition to the diversification measure, KAF also seeks to secure a balance between financing volume and portfolio quality. This is performed through optimizing various synergy opportunities with UT, Komatsu and Astra Financial Group, and by supporting operational activities with digitalization initiatives in order to improve the integration of its operational systems.

# Jasa Perbankan

Banking Services



Bank Permata membukukan pertumbuhan pinjaman yang positif seiring dengan pengelolaan neraca yang lebih optimal dan peningkatan kualitas aset yang menghasilkan peningkatan margin bunga dan laba operasional pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya

Bank Permata booked positive loan growth, along with optimum balance sheet management and improved asset quality, which have led to an increase in net interest income as well as operating profit in 2018 compared to the previous year

Astra memberikan kemudahan dan kenyamanan layanan jasa perbankan yang komprehensif dan inovatif melalui PT Bank Permata Tbk (Bank Permata).

## Tinjauan dan Prospek Industri

Di tengah gejolak kenaikan suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS serta pengetatan likuiditas pasar, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup baik untuk mendukung kemampuan perbankan nasional dalam pertumbuhan portofolio kredit sepanjang tahun 2018. Langkah ekspansi kredit diiringi dengan perbaikan kualitas kredit yang tercermin pada penurunan indikator *gross non performing loan* (NPL) dari 2,59% menjadi 2,37% diikuti dengan kenaikan NPL *coverage ratio* menjadi 125,16% pada tahun 2018, di mana hal ini menunjukkan bahwa perbankan Indonesia secara berkelanjutan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap kebijakan kredit yang diberikan. Perbankan nasional juga terus menjaga kapitalisasi yang kuat, dengan *capital adequacy ratio* (CAR) industri sebesar 22,97% pada tahun 2018.

Pertumbuhan ekonomi yang membaik di tahun 2018 memberikan kontribusi positif terhadap sektor perbankan. Fungsi intermediasi bank berjalan lebih baik untuk memberikan dukungan pembiayaan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% yang di antaranya ditopang oleh konsumsi domestik dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Perbankan nasional mampu membukukan pertumbuhan kredit sebesar 12,05% menjadi Rp5.358,2 triliun pada akhir tahun 2018.

Sejalan dengan kenaikan kredit perbankan tersebut, aset perbankan tumbuh sebesar 9,19% menjadi Rp8.204 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp7.514 triliun. Namun demikian, sektor perbankan menghadapi tantangan atas penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh melambat di tahun 2018. Perlambatan ini dipengaruhi oleh keluarnya dana asing dari pasar keuangan Indonesia. DPK perbankan mencapai Rp5.630 triliun, tumbuh 6,45% dibandingkan posisi DPK tahun sebelumnya sebesar Rp5.289 triliun. Pertumbuhan DPK tahun 2018 tersebut lebih lambat dibandingkan kenaikan DPK sebesar 9,36% di tahun 2017.

Memasuki tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global diprediksi masih akan melambat dan menghadapi tantangan kenaikan tingkat suku bunga dan persaingan perdagangan global di mana ketidakpastian pasar dan tingginya persaingan antar bank masih akan membayangi iklim perbankan nasional. Namun, dengan fundamental bank yang semakin baik dan didukung oleh kerangka regulasi yang kondusif serta praktik keuangan yang penuh kehati-hatian, maka sektor perbankan nasional diharapkan dapat memberikan kontribusi yang penting dalam mendorong potensi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Ke depan, fungsi intermediasi perbankan diperkirakan akan

Astra offers convenient and comfortable banking services that are comprehensive and innovative through PT Bank Permata Tbk (Bank Permata).

## Industry Review and Outlook

Despite higher interest rates and the fluctuating exchange rate of Rupiah against the US Dollar and the less liquid market, Indonesia managed to grow its economy at a healthy level, and this enabled the national banking sector to grow its credit portfolio throughout 2018. Credit expansion measures were associated with improvements in credit quality as reflected in a decline in gross NPL indicators from 2.59% to 2.37%, followed by an increase in NPL coverage ratio to 125.16% as of 2018, indicating that Indonesian banks have been very consistent in applying precautionary principles to their credit policies. The national banking sector was also able to maintain strong capitalization, with an industry CAR has access to recorded at 22.97% as of 2018.

Improved economic growth in 2018 contributed positively to the banking sector. Banks were more successful in discharging their intermediary function in order to provide financial support for Indonesia's economic growth. In line with the improvement of Indonesia's GDP growth in 2018 achieving 5.17%, supported by, among other factors, domestic consumption and sustainable infrastructure development. This has driven an increase in credit in the banking sector. Domestic banks were able to record credit growth of 12.05% up to Rp5,358.2 trillion by the end of 2018.

In line with the increase in bank credit growth, banking assets grew by 9.19% to Rp8,204 trillion compared Rp7,514 trillion in the year before. However, the banking sector was facing challenges as Third Party Funds grew less strongly in 2018. The slowdown was affected by the departure of Foreign funds from the Indonesian financial market, which achieving Rp5.630 trillion as of October 2018, growing by 6.45% as compared to the previous year's Rp5.289 trillion. The growth in deposits of Third Party Funds in 2018, which was slower than 9.36% in 2017.

Going to 2019, challenges are predicted to persist, overhanging the global economy as interest rates hike and global trade competition will still be seen on the global level, which will lead to market uncertainty and tough competition among banks in the domestic banking climate. However, with increasingly stronger bank fundamentals and the conducive regulatory framework in prudent financial practices, the national banking sector is expected to be able to make an important contribution in driving Indonesia's economic growth potential. Going

## Jasa Perbankan

### Banking Service

semakin meningkat dengan pertumbuhan kredit sekitar 10 - 12% dan DPK sekitar 8 - 10% yang diharapkan tumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018.

forward, the banking intermediation function is expected to increase with credit growth estimated to be at around 10 - 12%, while growth in third party funds at 8 - 10%.

### Bank Permata

Bank Permata adalah perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, di mana Perseroan dan Standard Chartered Bank merupakan pemegang saham utama dengan kepemilikan masing-masing 44,56%. Saham Bank Permata memiliki nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp17,5 triliun pada akhir tahun 2018.

#### Produk dan Jasa

Bank Permata hadir di tengah masyarakat Indonesia untuk memberikan solusi layanan perbankan yang inovatif dan berkualitas. Dengan penawaran produk dan jasa keuangan menyeluruh yang sederhana, cepat dan andal, Bank Permata melayani kebutuhan transaksi perbankan untuk nasabah individu, serta menyediakan layanan finansial yang berorientasi pada solusi rantai bisnis dan *transaction banking* yang terintegrasi bagi nasabah korporasi dan institusi. Bank Permata telah memiliki rekam jejak sebagai pelopor untuk berbagai inovasi layanan dalam sektor perbankan nasional, dan secara aktif membangun kolaborasi untuk produk dan layanan dengan mitra bisnis di berbagai sektor industri, termasuk bisnis e-commerce, pendidikan, jasa kesehatan, sekuritas, penerbangan, fintech, telekomunikasi dan klub olah raga, termasuk tim sepak bola.

Bank Permata is a public company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, where the Company and Standard Chartered Bank are the main shareholders each holding 44.56% of the Bank's total shares. Bank Permata shares had a market capitalization value of Rp17.5 trillion at the end of 2018.

#### Products and Services

Bank Permata was established in the Indonesian community to provide innovative and high quality banking service solutions. Offering comprehensive, simple, fast and reliable financial products and services, Bank Permata serves the demands for banking transactions of individual customers, and provides financial services that are oriented to business chain solutions and integrated transaction banking for corporate and institutional customers. Bank Permata has a track record as one of the first banks to innovate various banking services in the national banking sector, and actively builds collaboration for products and services with business partners in various industrial sectors, including e-commerce business, education, health services, securities, aviation, fintech, telecommunications and sports clubs, including the soccer team.

### Astra Digital Initiative

Bank Permata memelopori berbagai teknologi dan inovasi layanan perbankan, di antaranya fasilitas *mobile banking* dan *mobile cash*, Permata Bank e-Bond sebagai layanan investasi obligasi yang pertama melalui *internet banking* serta aplikasi fitur TouchID dan FaceID pada PermataMobile Banking.

Bank Permata is one of the first banks to use various technologies and innovations in banking services, including mobile banking and mobile cash facilities, Permata Bank e-Bond as the first bond investment service through internet banking and the application of TouchID and FaceID features on PermataMobile Banking.



## Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

## Marketing and Service Network

### Jaringan Cabang | Branch Network

# 323



kantor cabang termasuk  
 17 kantor cabang sharia  
 323 branch office including  
 17 sharia branches

# 16



Kas Keliling/Mobil  
 Mobile Cash/Outlets

# 1



Poin Pembayaran  
 Payment Points

### Jaringan ATM | ATM Network

# 1,005

ATM's



more than

# 100,000

ATM dalam jaringan VisaPlus, Visa Electron,  
 MasterCard, Alto, ATM Bersama and ATM Prima  
 ATMs in VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto,  
 ATM Bersama and ATM Prima networks



### Jaringan e-channel | e-channel Network: Fasilitas Mobile Banking dan Internet Banking

Facilities for Mobile Banking and Internet Banking

Bank Permata juga terus melakukan pengembangan *platform* perbankan digital dalam rangka mengoptimalkan layanan kepada nasabah dengan meluncurkan aplikasi PermataMobile X di bulan Agustus 2018. PermataMobile X menawarkan 200 fitur dalam satu aplikasi untuk mempermudah para nasabah dalam melakukan kegiatan perbankan secara *online*, seperti di antaranya pembukaan rekening dan pembelian surat berharga secara *online*.

Furthermore, Bank Permata has been consistent in developing its digital banking platform in order for the Bank to optimize services for customers, one such development was through the launch of the PermataMobile X application in August 2018. PermataMobile X offers 200 features in one application to make it more convenient for customers to conduct banking activities online, among others, opening an account and buying securities online.

## Jasa Perbankan

### Banking Services

#### Kinerja Tahun 2018

Pada tahun 2018, Bank Permata mengimplementasikan rencana strategis dalam rangka mengoptimalkan kembali kinerjanya, yaitu:

1. membangun kapabilitas keuangan, berfokus pada upaya peningkatan kinerja keuangan, hubungan pelanggan dan inovasi produk,
2. membangun sinergi dengan Pemegang Saham Utama, dan
3. membangun *enablers* untuk menjadi bank yang *simple, fast and reliable* (sederhana, cepat dan andal) melalui budaya yang berorientasi pada pertumbuhan kredit secara hati-hati, pengembangan *platform* digital dan didukung dengan perbaikan proses internal untuk meningkatkan layanan kepada nasabahnya.

#### 2018 Performance

In 2018, Bank Permata implemented its strategic plan that was designed to optimize bank performance through:

1. developing financial capability, with a focus on efforts to improve financial performance, customer relations and product innovation,
2. developing stronger synergy with the Majority Shareholders, and
3. developing business enablers to become a Bank that is simple, fast and reliable implementing a culture that is oriented to prudent credit growth, digital platform development, and with the support of internal process improvements as an effort to improve services to its customers.

## Kualitas Kredit | Credit Quality

Seiring dengan tren pertumbuhan kredit di sektor perbankan, Bank Permata membukukan pertumbuhan penyaluran kredit melalui segmen Perbankan Ritel (*Retail Banking*) dan Wholesale (*Wholesale Banking*) serta pembiayaan Syariah.

Dengan penerapan kerangka manajemen risiko secara konsisten dan pengelolaan kredit secara hati-hati, Bank Permata berhasil meningkatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas baik serta mempertahankan kualitas aset sesuai dengan peraturan regulator.

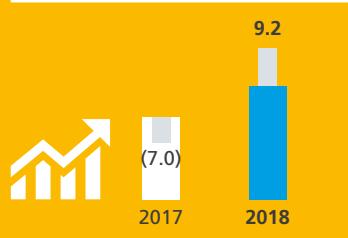
Bank Permata melanjutkan sejumlah strategi untuk terus memperbaiki kualitas asetnya antara lain dengan melakukan upaya penagihan secara intensif kredit bermasalah, penjualan dan hapus buku sebagian NPL serta restrukturisasi kredit bermasalah yang masih berpotensi untuk ditagih kembali, dan terus menumbuhkan kredit berkualitas baik (*good book*).

In line with the increasing trend of credit growth in the banking sector, Bank Permata continued to record growth in financing through the Retail Banking and Wholesale segments, and sharia financing.

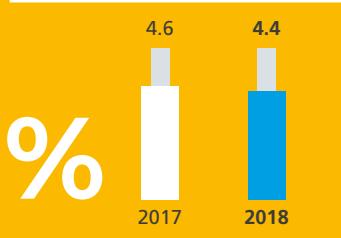
By consistently implementing an effective risk management framework and prudent credit management, Bank Permata was able to grow its credit healthily and maintain the quality of its assets in compliance all prevailing regulations.

Bank Permata consistently implements a number of strategies to improve the quality of its assets, which includes through by making intensive collection of troubled loans, selling and write off some of the NPLs as well as restructuring Non-Performing Loans still considered collectable, and continuing to grow good quality loans (*good book*).

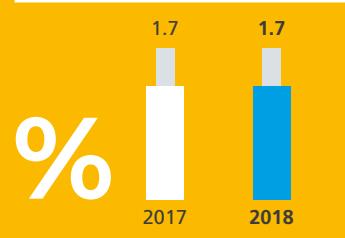
Pertumbuhan Kredit (yoy) (%)  
Credit Growth (yoy) (%)



NPL (Gross) (%)  
NPL (Gross) (%)



NPL (Net) (%)  
NPL (Net) (%)

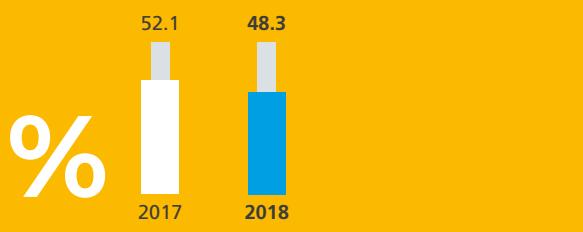


## Pendanaan | Funding

Sejalan dengan pertumbuhan kredit, Bank Permata senantiasa menjaga dan memantau kebutuhan likuiditas dengan terus melakukan pengelolaan struktur pendanaan yang optimal dan sehat, khususnya menjaga komposisi dana murah di tengah tantangan peningkatan suku bunga di industri perbankan akhir-akhir ini.

In line with credit growth, Bank Permata always maintains and monitors the requirement for liquidity with consistent management of a optimum and healthy funding structure, particularly by maintaining the composition of low-cost funds despite the recent interest rate hike in the banking industry.

**Rasio CASA (Current Account & Saving Account) (%)**  
 Current Account & Saving Account (CASA) Ratio (%)



**Rasio Loan to Deposit (LDR) (%)**  
 Loan to Deposit Ratio (LDR) (%)



## Permodalan | Capital

Setelah pelaksanaan *rights issue* senilai Rp3,0 triliun untuk menopang tingkat permodalan yang kuat di tahun 2017 dan pelaksanaan divestasi pada anak perusahaan Astra Sedaya Finance pada tahun 2018, Bank Permata berhasil mendorong posisi permodalan lebih baik di tahun 2018.

After exercising a rights issue valued at Rp3.0 trillion to maintain a strong capital level in 2017 and the divestment of Astra Sedaya Finance subsidiaries in 2018, Bank Permata succeeded in driving a better capital position in 2018.

**Rasio Common Equity Tier 1 (CET-1) (%)**  
 Common Equity Tier 1 (CET-1) Ratio (%)



**Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (%)**  
 Capital Adequacy Ratio (CAR) (%)



## Jasa Perbankan

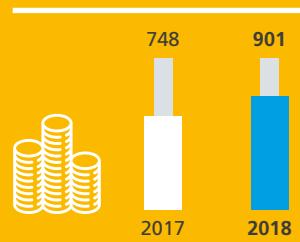
### Banking Services

## Pendapatan dan Profitabilitas | Revenue and Profitability

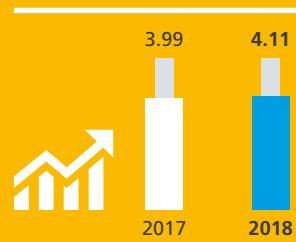
Seluruh rangkaian inisiatif dan strategi Bank Permata dalam hal perbaikan kualitas aset, peningkatan pertumbuhan kredit berkualitas, dan pengelolaan neraca yang sehat serta didukung efisiensi operasional melalui pengelolaan biaya secara disiplin turut menopang peningkatan profitabilitas.

The entire series of initiatives and strategies of Bank Permata in terms of improving asset quality, increasing quality credit growth, and healthy balance sheet management and being supported by operational efficiency through disciplined cost management helped sustain increased profitability.

Laba Bersih (Rp miliar)  
Net Profit (Rp billion)



Margin Bunga Bersih (%)  
Net Interest Margin (%)

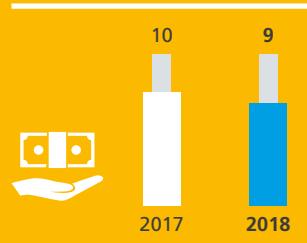


## Peringkat dalam Perbankan Indonesia Positioning among Indonesia's Top Banks

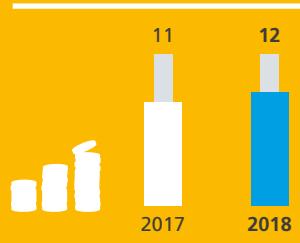
Di tengah persaingan bisnis perbankan yang tinggi, Bank Permata mampu bertahan dalam peringkat 15 bank terbesar di Indonesia.

In the midst of stiff competition in the banking industry, Bank Permata was able to maintain its position in the top 15 largest banks in Indonesia.

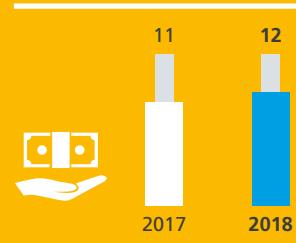
Dana Simpanan  
Customer Deposits



Jumlah Aset  
Total Assets



Jumlah Pinjaman  
Total Loans





## Rencana Tahun 2019

Untuk tahun 2019, Bank Permata memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global masih akan melambat dan masih akan menghadapi tantangan kenaikan tingkat suku bunga dan persaingan perdagangan yang mempengaruhi pertumbuhan industri perbankan Indonesia.

Namun demikian, optimisme untuk prospek pertumbuhan tetap positif mengingat masih banyak peluang dan potensi pasar yang dapat digarap lebih optimal ke depannya, khususnya segmen usaha kecil menengah yang bertumbuh sangat pesat serta segmen ritel mengingat tingkat konsumsi nasional masih bergerak stabil. Untuk memanfaatkan prospek pertumbuhan pasar ini, fokus strategi akan dilanjutkan pada arahan tiga pilar strategi utama yaitu untuk membangun kapabilitas keuangan, sinergi dan kemampuan bisnis dalam mewujudkan Bank Permata yang semakin sederhana, cepat dan andal (*simple, fast and reliable*).

## Plans in 2019

For 2019, Bank Permata projects the global economy will continue to confront the challenges of rising interest rates and trade competition that have the potential to have adverse impacts on the growth of the Indonesian banking industry.

Nevertheless, we remain optimistic about growing the business given the many opportunities and market potential that can be explored more optimally going forward, especially the Small and Medium business segment that has shown a very rapid pace of growth and the retail segment given the likely stable levels of domestic consumption. To benefit from this prospect, the strategic focuses will be on the three main pillars of strategy to build financial capability, synergy and business capabilities with an ultimate goal of realizing a Bank Permata that is increasingly simple, fast and reliable.

# Asuransi

Insurance



Pada bisnis Asuransi, Grup Astra menawarkan layanan asuransi umum melalui Asuransi Astra dan layanan asuransi jiwa melalui Astra Life

In the Insurance business, Astra Group offers general insurance services through Asuransi Astra and life insurance services through Astra Life

Astra menyediakan solusi perlindungan asuransi untuk berbagai kebutuhan masyarakat Indonesia, baik untuk nasabah perorangan maupun nasabah perusahaan, di mana PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) menyediakan layanan bagi kebutuhan asuransi umum dan PT Astra Aviva Life (Astra Life) untuk perlindungan asuransi jiwa.

### Prospek Industri

Indikasi utama akan prospek pertumbuhan bisnis asuransi di Indonesia adalah belum optimalnya tingkat penetrasi asuransi, yaitu hanya mencapai 2% untuk asuransi jiwa dan 0,5% untuk asuransi umum, padahal Indonesia memiliki fundamental yang cukup menjanjikan, dengan ditunjang oleh komposisi demografi dengan orientasi pada populasi kelompok usia produktif bekerja dan kelas menengah yang terus berkembang. Rendahnya angka penetrasi industri tersebut mencerminkan kondisi masyarakat yang belum melihat proteksi asuransi sebagai kebutuhan utama, sehingga unsur edukasi akan manfaat asuransi untuk perlindungan kesehatan dan aset sangat diperlukan dalam proses penjualan polis asuransi. Laju pertumbuhan industri dalam beberapa tahun ini cenderung terkendala oleh stagnasi perekonomian, yang berdampak pada kegiatan komersial dan daya beli masyarakat secara luas dan kondisi tersebut diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun mendatang.

Astra provides insurance protection solutions for various demands and requirements of the Indonesian people, both for individual insured as well as corporate clients, with PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) offering general insurance services and PT Astra Aviva Life (Astra Life) providing life insurance coverage.

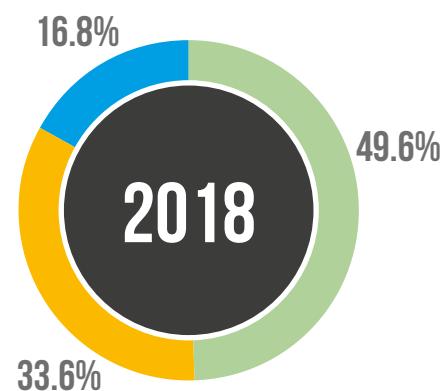
### Industry Outlook

The main indication reflecting the growth prospects of the insurance business in Indonesia are the current levels of insurance penetration rate that could be further optimized, with 2% for the life insurance segment and 0.5% for the general insurance segment. On the contrary, Indonesia has promising fundamentals, with the support of demographic composition characterized by a growing population within the working age and middle class groups. The industry's low penetration rate reflects the condition of the local society that does not view insurance protection as a primary necessity, thus the element of education on insurance benefits for health care and assets preservation is very much needed in the process of selling insurance policies. Over the past several years, industry growth has been hindered by economic stagnation, which has affected overall commercial activities and purchasing power. This condition is expected to persist over the coming year.

## Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra)

Asuransi Astra menyediakan perlindungan yang komprehensif untuk asuransi ritel, kesehatan dan komersial baik konvensional maupun yang berbasis prinsip syariah.

Asuransi Astra offers comprehensive protection in retail, health and commercial insurance under conventional as well as Sharia principles.



- Asuransi Ritel | Retail Insurance
  - Perlindungan kendaraan bermotor: Automotive insurance:
 

  - Perlindungan non kendaraan bermotor untuk segala kebutuhan: Non motor vehicle insurance for every:
 
- Asuransi Komersial | Commercial Insurance
  - Perlindungan aset properti, alat berat, marine cargo dan lainnya: Protection for property, heavy equipment, marine cargo and other assets :
- Asuransi Kesehatan Karyawan | Employee Health Insurance
  - Perlindungan kesehatan karyawan:
 

### Astra Digital Initiative

GarXia diperkenalkan pada bulan September 2018 sebagai aplikasi *chatbot* AI pertama di industri asuransi umum Indonesia yang memfasilitasi transaksi pembelian asuransi kendaraan secara lengkap mulai dari proses pemesanan hingga pembayaran.

GarXia was launched in September 2018 as the first AI chatbot application in Indonesia in the general insurance industry that provides the complete process from order to payment of car insurance

## Asuransi

### Insurance

#### Pemasaran dan Distribusi

Asuransi Astra melayani nasabah melalui jaringan cabang dan *platform* digital untuk memberikan keunggulan jalinan hubungan dengan nasabah dan jangkauan pasar yang optimal, terdiri dari:

- Jaringan distribusi nasional dengan 27 kantor cabang, 44 unit layanan dan Garda Center. Garda Center sendiri merupakan inovasi pusat layanan pelanggan di lokasi strategis, seperti pusat perbelanjaan.
- Garda Siaga 24 jam, sebagai pusat layanan bantuan berkendara untuk mengakses *Emergency Roadside Assistance* yang didukung inovasi teknologi hidrolik dan *Emergency Medical Assistance* untuk bantuan darurat mobil ambulans dan paramedis;
- Garda Akses 24 jam, sebagai layanan *contact center* terintegrasi dengan akses yang luas melalui Call 1500 112, Click asuransiastra.com, SMS 08118500112, media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram Garda Oto dan Asuransi Astra dan Aplikasi Garda Mobile Otocare serta Medcare
- Garda Mobile, sebagai inovasi layanan berbasis aplikasi mobile dirancang dengan kemampuan jangkauan penetrasi pasar melalui aplikasi yang komprehensif untuk penggunaan oleh pelanggan dan petugas pelayanan:

##### 1. Pelanggan

- Otocare adalah aplikasi yang dapat digunakan oleh semua pengguna *smartphone* baik pelanggan Garda Oto maupun masyarakat umum, yang menampilkan berbagai kemampuan utama untuk akuisisi dan klaim serta fitur menarik untuk memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi pengguna kendaraan bermotor. Aplikasi ini dapat diunduh melalui Play Store dan App Store.
- Medcare adalah aplikasi yang memiliki berbagai fitur untuk menunjang gaya hidup yang sehat bagi masyarakat umum, dan dengan fitur khusus bagi para peserta Garda Medika untuk memonitor data klaim dan manfaat asuransi yang dimiliki. Aplikasi ini dapat diunduh melalui Play Store dan App Store.
- cr-akses adalah aplikasi komprehensif terkait *monitoring* program perlindungan asuransi yang dimiliki oleh pelanggan korporasi, pelaporan klaim dan untuk mempermudah proses pemantauan klaim serta manfaat perlindungan yang tersedia bagi para peserta yang terdaftar. Aplikasi ini dapat diunduh melalui App Store.
- hr-akses adalah aplikasi yang diperuntukan khusus bagi pengelola *human resources* (HR) di perusahaan peserta asuransi Garda Medika untuk mengakses informasi kepesertaan, klaim, serta informasi Garda Medika lainnya. Aplikasi ini dapat diunduh melalui App Store.

#### Marketing and Distribution

Asuransi Astra serves customers through a network of branches and digital platforms for building strong customer engagement and optimum market reach, with:

- Distribution network nationwide with 27 branch offices, 44 service units and Garda Centers. Garda Center is a service innovation to reach customers in strategic locations such as shopping centers;
- 24-hour Garda Siaga, as the mobile service center with access to the *Emergency Roadside Assistance* with hydraulic technology innovation and the *Emergency Medical Assistance* support for emergency ambulance and paramedical assistance;
- 24-hour Garda Akses, as an integrated contact center with multiple access through Call 1500 112, Click asuransiastra.com, SMS 08118500112, social media via Facebook, Twitter and Instagram Garda Oto and Asuransi Astra as well as Garda Mobile Otocare and Medcare applications;
- Garda Mobile, as a mobile application-based service innovation designed with optimum market penetration capabilities via a series of applications for comprehensive use by customers and service personnel:
  - 1. Customers
    - Otocare is an application designed for smartphone users, both Garda Oto customers and the general public, delivering a range of capabilities for acquisition and claim as well as attractive features to give provide comfort and peace of mind to vehicle users. The app can be downloaded via Play Store and App Store.
    - Medcare is an application loaded with features to support a healthy lifestyle for the general public, and special features available to Garda Medika members/customers for monitoring data of claims and insurance benefits. The app can be downloaded via Play Store and App Store.
    - cr-akses is a comprehensive application used for monitoring the insurance coverage program for corporate customers, claims reporting as well as for monitoring claims and coverage benefits available to registered members. The app can be downloaded via App Store.
    - hr-akses is an application specifically designated for the Human Resources (HR) manager of a corporate client enrolled in Garda Medika insurance, to be used for accessing information regarding membership, claims, and other information related to Garda Medika. The app can be downloaded via App Store.



## 2. Petugas Pelayanan

- OtoSurvey adalah aplikasi yang dapat membantu para penilai (surveyor) dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mempercepat proses klaim dan penilaian bagi pelanggan Garda Oto.
- OtoSales adalah aplikasi yang dapat membantu para staf penjualan untuk melakukan sentralisasi informasi/aktivitas untuk proses tindak lanjut calon pelanggan.
- Garda Marine adalah portal layanan bagi pelanggan komersial untuk memfasilitasi penerbitan sertifikat *marine cargo*.
- Risk Management Service adalah layanan bagi pelanggan komersial untuk melakukan analisa dan memberikan konsultasi penanganan risiko untuk keberlanjutan usaha dan bisnis pelanggan.
- Garda Oto Digital, sebagai saluran layanan untuk pembelian asuransi melalui web didukung oleh kemudahan survei di tempat, dan kemudahan klaim termasuk layanan antar-jemput kendaraan dari bengkel.
- GarXia adalah layanan terbaru berupa aplikasi chatbot pertama di industri asuransi umum nasional untuk proses pembelian asuransi mobil secara lengkap mulai order polis hingga pembayaran.

## 2. Service Personnel

- OtoSurvey is an application used to assist the surveyors for improving the quality of service and accelerating claims processing and the assessment of Garda Oto customers.
- OtoSales is an application used to assist the sales staff in performing centralized information/activities as follow-up to prospective customers.
- Garda Marine is a service portal that allows commercial customers to issue marine cargo certificates.
- Risk Management Service provides service to commercial customers for performing analysis and Risk Management consultation to support the sustainability of their businesses.
- Garda Oto Digital, as a service channel for the online purchase of insurance protection, supported by on-site survey capability and total claims convenience, including the option for vehicle pick-up and drop-off to the designated service location.
- GarXia, the newest service innovation, is the first chatbot application used in the general insurance industry nationwide, offering total convenience in purchasing car insurance, starting from making registration to payment.

## Asuransi

Insurance

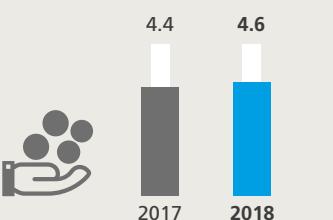


# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

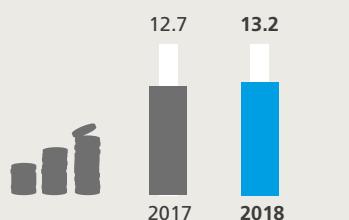
Tantangan utama yang menahan laju pertumbuhan segmen asuransi kendaraan bermotor Asuransi Astra di tahun 2018 adalah menurunnya pangsa pasar otomotif Grup Astra ketika angka penjualan industri mulai bertumbuh. Dengan perpaduan strategi diversifikasi portofolio dan peningkatan inovasi layanan, Asuransi Astra mampu mempertahankan kinerja yang baik. Pertumbuhan jumlah premi kotor mencapai 3% dari Rp4,4 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp4,6 triliun pada tahun 2018, sedangkan jumlah aset pada akhir tahun 2018 naik sebesar 4% menjadi Rp13,2 triliun dibandingkan Rp12,7 triliun pada akhir 2017.

The main challenge inhibiting the growth of Asuransi Astra's motor vehicle insurance business in 2018 was the decline in Astra Automotive's market share despite improvements in total industry sales. By combining our portfolio diversification strategy with a focus on service innovation excellence, Asuransi Astra could maintain a solid performance. The growth in gross written premium achieved 3% from Rp4.4 trillion at the end of 2017 to Rp4.6 trillion in 2018, while total assets at the end of 2018 increased by 4% to Rp13.2 trillion compared to Rp12.7 trillion at the end of 2017.

**Jumlah Premi Kotor**  
Gross Written Premium



**Jumlah Aset**  
Total Assets



## Rencana Tahun 2019

Dengan penekanan strategi pada diversifikasi portofolio bisnis serta inovasi, Asuransi Astra optimis dapat meraih target pertumbuhan pada tiga lini bisnis utama, yaitu:

- Lini bisnis asuransi ritel: berupaya terus mempertahankan posisinya di industri melalui inovasi dan layanan.
- Lini bisnis asuransi komersial: berfokus pada pertumbuhan dan penyebaran risiko melalui saluran pemasaran yang telah ditentukan
- Lini bisnis kesehatan: berfokus pada perbaikan proses bisnis

## Plans in 2019

By emphasizing strategic direction regarding business portfolio diversification and innovation, Asuransi Astra is optimistic to attain growth targets in three core business lines, as follows:

- Retail insurance business: striving to maintain industry position through innovation and service excellence.
- Commercial insurance business: focusing on growth and risk diversification by using the appropriate marketing channels as previously determined
- Health insurance business: focusing on business process improvements

## Astra Aviva Life (Astra Life)

PT Astra Aviva Life (Astra Life) adalah perusahaan asuransi jiwa patungan dengan kepemilikan saham 50:50 antara Astra dan Aviva PLC.

Astra Life menerapkan konsep *“Best of Both World”* atau *“Terbaik di Dua Dunia”* – dengan mengkombinasikan pengalaman dan kompetensi Aviva sebagai asuransi kelas dunia selama lebih dari 320 tahun sejak tahun 1626, termasuk 150 tahun di Asia, serta kekuatan Astra sebagai salah satu pelopor grup usaha nasional berikut jaringan dan distribusinya di Indonesia selama lebih dari 60 tahun sejak tahun 1957. Kolaborasi keduanya memberikan layanan terbaik dan dapat diandalkan bagi seluruh pelanggan Astra Life. Astra Life dibentuk untuk mewujudkan visi perusahaan agar hadir di setiap rumah masyarakat Indonesia, serta untuk mewujudkan misi perusahaan untuk membawa ketenangan pikiran dan membangun masa depan yang sejahtera ke jutaan masyarakat Indonesia.

### Produk dan Jasa

Astra Life menawarkan berbagai macam perlindungan dan produk investasi kepada nasabah individu dan kumpulan. Nasabah individu Astra Life terutama berasal dari nasabah bank dan perusahaan pembiayaan sedangkan nasabah kumpulan berasal dari nasabah korporasi dengan karyawannya beserta keluarga mereka.

Bagi nasabah individu, Astra Life menyediakan produk asuransi yang komprehensif berupa asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link) untuk memenuhi kebutuhan nasabah sesuai dengan berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar. Sedangkan untuk nasabah kumpulan/korporasi Astra Life menyediakan perlindungan jiwa, kesehatan karyawan (*employee benefit*) serta dana pensiun (DPLK).

### Pemasaran dan Distribusi

Astra Life memasarkan produk dan layanannya dengan nama *“Astra Life powered by Aviva”* dan memposisikan sebagai *“Asuransinya Orang Indonesia untuk mencintai hidup”* dengan pendekatan pemasaran yang mengkomunikasikan pesan positif yang mendorong masyarakat Indonesia untuk mencintai hidup, sesuai dengan *tagline* dan filosofi Astra Life yaitu *‘Love Life’*. Astra Life hadir untuk membantu masyarakat Indonesia mencintai hidup. Menikmati hari ini, berani bermimpi, dan mewujudkan mimpiinya.

Astra Life memiliki aspirasi untuk menjadi salah satu dari lima perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia dalam 10 tahun. Strategi pemasaran yang dilakukan untuk mewujudkan aspirasi tersebut adalah dengan memberikan produk yang beragam, sesuai kebutuhan masyarakat.

PT Astra Aviva Life (Astra Life) is a joint venture insurance company with 50:50 share ownership by Astra and Aviva PLC.

Astra Life adopts the concept of *“Best of Both Worlds”* – by combining the experience and competencies built by Aviva as a world class insurance company with over 320 years of heritage since 1626 and 150 years in Asia; with the strength of Astra as one of the nation’s pioneering business groups that commanded an extensive network and distribution in Indonesia for over 60 years since 1957. This collaboration shall deliver the best and most reliable service for all customers of Astra Life. Astra Life is built to fulfill the vision of being present in every home in Indonesia, to carry out the mission of providing peace of mind and prosperity to millions of Indonesians.

### Products and Services

Astra Life offers a wide range of protection and investment products to individual and collective customers. Individual customers of Astra Life are mainly originating from bank customers and finance companies while collective customers are arising from corporate customers with their employees and their families.

For individual customers, Astra Life provides comprehensive insurance products in the form of life insurance, health insurance and unit-linked life insurance with investment to meet customers needs based on different stages of life and market segments. As for collective/corporate customers, Astra Life provides life insurance, employee benefits and pension funds.

### Marketing and Distribution

Astra Life markets its products and services under the name *“Astra Life powered by Aviva”* and positions itself as *“the Insurance for Indonesians to Love Life”* by adopting a marketing strategy that communicates positive messages to encourage Indonesians to love life, in line with Astra Life’s tagline and philosophy of *‘Love Life’*. Astra Life exists to assist the Indonesian people to love life. Enjoy today, dare to dream, and fulfill their dreams.

Astra Life aspires to become one of the 5 largest life insurance companies in Indonesia in 10 years. The marketing strategy devised to achieve this goal is by delivering diverse products, tailored to the needs of the community.

## Asuransi

### Insurance

Jumlah tertanggung Astra Life berhasil melampaui 1,4 juta orang pada 2018 didorong berbagai jalur distribusi atau penjualan di antaranya sebagai berikut:

- Jalur distribusi *financassurance* (melalui perusahaan pembiayaan)  
Jalur distribusi melalui kemitraan dengan perusahaan pembiayaan atau *financassurance*. Saat ini produk dan layanan Astra Life yang terkait dengan kebutuhan perlindungan nasabah perusahaan pembiayaan dapat diperoleh di 265 jaringan cabang perusahaan pembiayaan di seluruh Indonesia.
- Jalur distribusi *bancassurance*  
Jalur distribusi melalui kemitraan dengan Bank Permata atau *bancassurance*. Produk dan layanan Astra Life untuk nasabah Bank Permata melalui sekitar 250 tenaga pemasar *Professional Financial Consultant* (PFC) Astra Life di lebih dari 300 jaringan cabang Bank Permata di seluruh Indonesia. Proses penjualan produk asuransi dilakukan melalui alat penjualan digital menggunakan tablet serta aplikasi *iProsper*.
- Pengembangan berkelanjutan pada *platform* distribusi digital dengan pendekatan *digital end-to-end*, yang saat ini mencakup:
  - *iLoveLife.co.id*: *iLoveLife* merupakan jalur *Business to Customer* yang bertujuan untuk menargetkan pelanggan segmen *pull* yakni pelanggan yang secara proaktif mencari perlindungan asuransi jiwa. Target pasar utama untuk *platform* ini terutama untuk keluarga muda yang mencari akumulasi kekayaan, pendidikan anak-anak, dan cakupan kesehatan.
  - *Buddies*: *Buddies* merupakan '*Customer to Customer referral*' platform yang menargetkan segmen milenial. *Referral* program menawarkan sistem poin dan program hadiah untuk referensi aktif. Target pasar utama untuk *platform* ini adalah milenium cerdas digital.
  - *RM CS*: merupakan inisiatif baru yang melibatkan Relationship Manager dan Customer Services Bank - mendistribusikan produk perlindungan sederhana yang didukung dengan digital melalui *end to end digital experience*. Jalur distribusi baru telah menunjukkan hasil positif dan sambutan hangat.

The total number of Astra Life insured exceeded 1.4 million people in 2018, driven by various distribution or sales channels, including the following:

- Distribution channels through *financassurance* (through financing companies)  
Today, Astra Life products and services related to mandatory insurance coverage for financing company clientele are available through the network of 265 branches of financing companies across Indonesia.
- Distribution channels through *bancassurance* (through Permata Bank)  
Astra Life products and services are offered to Permata Bank customers through approximately 250 Astra Life's *Professional Marketing Consultant* (PFC) sales agents in more than 300 Permata Bank branches throughout Indonesia. The sales of Astra Life's products are processed through a digital sales tool called *iProsper* by using tablets.
- Continuous development of the digital distribution platform takes a digital end-to-end approach, currently covering:
  - *iLoveLife.co.id* is a Business to Customer (B2C) channel, designed for the 'pull' customer segment, i.e. customers that proactively seek life insurance protection. The main market target is young families seeking to accumulate wealth, education for their children, or health coverage.
  - *Buddies*: *Buddies* is a 'Customer to Customer referral' platform targeting the millennial market. The referral program offers a point system and gifts program for active references. The main target market for this platform is the digitally-savvy millennials.
  - *RM CS*: is a new initiative that involves the Relationship Manager and Customer Service personnel of banks to distribute simple protection products with digital support through an end-to-end digital experience. So far, the new distribution channel has shown positive results and warm reception among consumers.



# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

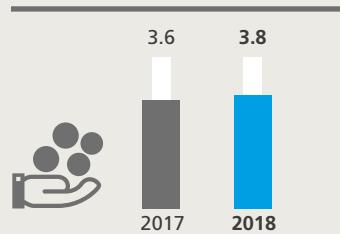
Dengan penguatan fondasi bisnis berbasis sinergi kemitraan yang luas, kinerja yang berhasil diraih semakin bertumbuh. Ditengah iklim pasar dan industri yang kurang kondusif, pada akhir tahun 2018 Astra Life mencatat total aset sebesar Rp5,0 triliun meningkat dari Rp4,3 triliun pada tahun 2017 atau naik 16% dibandingkan setahun sebelumnya, sedangkan jumlah premi kotor telah mencapai Rp3,8 triliun atau naik 5% dari Rp3,6 triliun pada tahun 2017.

Astra Life juga mampu mencetak tingkat pertumbuhan yang lebih baik untuk kategori segmen bisnis baru yakni sebesar 3% dari tahun sebelumnya menjadi Rp588 miliar.

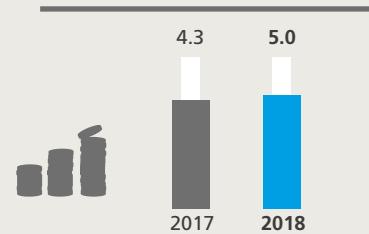
By strengthening the business foundation based on extensive partnership synergy, Astra Life continues to improve growth of performance, amid a less favorable market and industry climate. Astra Life recorded total assets of Rp5.0 trillion at the end of 2018, higher compared to Rp4.3 trillion in 2017 or growing by 16% compared to the year before, while total gross premium reached Rp3.8 trillion or increasing 5% from Rp3.6 trillion in 2017.

Astra Life was also able to record higher growth for the category of new business segment, with 3% growth from the previous year to reach Rp588 billion.

**Jumlah Premi Kotor**  
Gross Written Premium



**Jumlah Aset**  
Total Assets



## Rencana Tahun 2019

Sebagai salah satu pemain baru dalam industri dengan tingkat persaingan yang tinggi, Astra Life berkomitmen untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnisnya melalui strategi:

- menguatkan perannya sebagai bagian penting dalam ekosistem bisnis Grup Astra, dan
- memfokuskan akselerasi pengembangan jalur distribusi *Direct* dan *Digital end-to-end* sebagai *avenue for future growth*.

## Plans in 2019

As one of the new entrants in an industry characterized by tight market competition, Astra Life is committed to optimizing business growth by the strategies to:

- strengthen its role as an important element in Astra Group business ecosystem, and
- focus on the accelerated development of *Direct* and *Digital end-to-end* as the avenue for future growth.

# Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining,  
Construction and Energy



**Dalam pelaksanaan strategi diversifikasinya, UT mengakuisisi 95% saham perusahaan yang mengoperasikan konsesi tambang emas di Sumatera, Agincourt Resources, pada tahun 2018**

In implementing its diversification strategy, UT acquired a 95% interest of a company which operates a gold mining concession in Sumatra, Agincourt Resources, in 2018

Lini bisnis alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi Grup Astra dikelola oleh PT United Tractors Tbk (UT), anak perusahaan Astra dengan kepemilikan sebesar 59,5%. Seluruh saham UT tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp102 triliun pada akhir tahun 2018.

Kontribusi dari Grup UT terhadap pendapatan bersih konsolidasian Astra tercatat sebesar sebesar 35%, naik dibandingkan 31% untuk tahun 2017. Peningkatan kinerja ini mencerminkan keberhasilan UT dalam mengeksekusi strategi pertumbuhan bisnisnya di tengah momentum yang baik pada industri alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan sepanjang tahun 2018.

## Tinjauan Industri

Harga komoditas batu bara masih bergerak dalam rentang yang positif sepanjang tahun 2018, dengan harga rata-rata batu bara acuan (Global Coal Newcastle Index) sekitar US\$107/ton (2017: US\$88/ton). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga batu bara belakangan ini, di antaranya dinamika pergerakan harga minyak dunia dan fluktuasi permintaan dari Tiongkok sebagai negara pengimpor batu bara terbesar di dunia. Sejak tahun 2016, Pemerintah Tiongkok membatasi kapasitas produksi domestik dalam upaya perbaikan standar keselamatan industri batu bara dan pengurangan emisi polusi yang dihasilkan.

Peningkatan harga batu bara memacu meningkatnya aktivitas produksi di berbagai sentra industri pertambangan di Indonesia, yang diiringi peningkatan belanja modal untuk pembelian alat berat. Tingkat permintaan alat berat juga cukup dinamis pada industri konsumen alat berat lainnya. Pembangunan proyek infrastruktur masih menjadi faktor penggerak utama pertumbuhan di sektor konstruksi, sementara investasi alat berat di sektor perkebunan dan kehutanan dipengaruhi oleh kebutuhan peremajaan armada operasional yang telah digunakan untuk pemeliharaan kebun dan kegiatan lainnya dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018, volume penjualan alat berat meningkat sebesar 25%, mencapai 13.550 unit dibandingkan 10.823 unit di tahun 2017.

The Astra Group's heavy equipment, mining, and construction and energy industry is managed by PT United Tractors Tbk (UT), Astra's subsidiary with a 59.5% shareholding. UT shares are listed with the Indonesia Stock Exchange with a market capitalization of Rp102 trillion at the end of 2018.

UT Group's contribution to Astra's consolidated net revenues were at 35%, compared to 31% in 2017. This improvement indicated UT's success in executing its business growth strategy amidst the positive momentum that abounded for the heavy equipment, mining and construction industries throughout 2018.

## Industry Overview

The coal price were still showing a positive trend during 2018, with average reference coal prices (Global Coal Newcastle Index) of around US\$107/tonne (2017: US\$88/tonne). There were a number of factors that had influenced coal prices lately, among others, changes in global oil prices and fluctuating demand from China as the largest importer of coal in the world. Since 2016, China's Government has restricted domestic production capacity as part of its efforts to improve coal industry safety standards and reduce the emissions that it produces.

The increase in coal prices led production activities to intensify in a number of mining industry centers in Indonesia, which was accompanied by the demand for capital expenditure for heavy equipment purchases. Heavy equipment demand was also relatively dynamic in other heavy equipment consumer industries as well. Infrastructure project developments continues to be the main driver of growth in the construction sector, while heavy equipment investment in the plantations and forestry sector was affected by demand to upgrade their operational fleet that it uses to maintain the plantations and other activities. In 2018, heavy equipment sales volume increased 25% at 13,550 units compared to 10,823 units in 2017.

## Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

### Prospek Industri

Saat ini, semakin besar dorongan untuk beralih pada sumber energi terbarukan dalam rangka mengurangi dampak pemanasan global. Namun demikian, teknologi untuk memanfaatkan sumber energi baru ini belum memungkinkan untuk direalisasikan secara ekonomis. Karenanya, batu bara masih akan memainkan peran yang signifikan sebagai sumber energi dunia di tahun-tahun mendatang.

Secara umum, industri batu bara global masih menghadapi berbagai tantangan dalam jangka pendek. Tren kenaikan harga yang telah berlangsung sejak tahun 2016 diperkirakan akan memasuki tahap koreksi. Hal ini dipicu oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global sebagai imbas dari konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta fluktuasi permintaan batu bara oleh Tiongkok. Di lain sisi, terdapat potensi pertumbuhan pasar di India dan kawasan Asia lainnya, dengan maraknya investasi pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara di negara-negara tersebut akhir-akhir ini.

### Mesin Konstruksi

Bisnis mesin konstruksi berada di bawah pengelolaan UT, dengan fokus pada penjualan, sewa dan layanan purna jual berbagai merek alat berat, termasuk Komatsu sebagai prinsipal terbesar pada bisnis alat berat.

### Produk dan Jasa

Selain Komatsu, UT juga menawarkan produk alat berat dengan berbagai merek populer, di antaranya UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano. Untuk mendukung kemudahan dan kelancaran bisnis pelanggan, UT menyediakan solusi investasi aset alat berat yang menyeluruh dan bernilai tambah, ditunjang dengan rangkaian layanan purna jual yang lengkap, meliputi layanan perawatan dan pemeliharaan, jasa konsultasi sejak tahap awal perencanaan hingga penggunaan mesin di lapangan, jasa pelatihan untuk operator dan mekanik, serta jasa remanufaktur dan rekondisi alat berat. Sebagai diferensiasi layanan UT dalam industri alat berat, tersedia layanan *guaranteed product support* (GPS) yang memberikan kemudahan garansi purna jual untuk setiap pembelian produk-produk UT, mencakup pengiriman suku cadang, mekanik dan jangka waktu perawatan mesin yang seluruhnya dilengkapi fitur *On-Time-In-Full*.

Pada tahun 2018, UT memperkenalkan produk-produk baru untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan. Di antaranya adalah lini produk Scania New Truck Generation meliputi berbagai jenis truk, serta rangkaian bus Scania dari fabrikasi terbaru.

### Industry Outlook

As part of efforts to reduce the impact of global warming there is currently an increased push to shift to renewable energy. However, the technology to fully utilize this renewable energy source is not possible on an economical basis. Therefore, coal will continue to play a significant role as a global energy source over the years ahead.

In general, the global coal industry underwent various challenges in the short term. The price increase trend that occurred since 2016 is expected to experience a correction. This was driven by the global economic slowdown that resulted from the trade conflict between the United States and China as well as the fluctuating demand for coal from China. On the other hand, there is potential market growth in India and other Asian regions with the prevalence of investment in the development of coal-fired power plants in these countries recently.

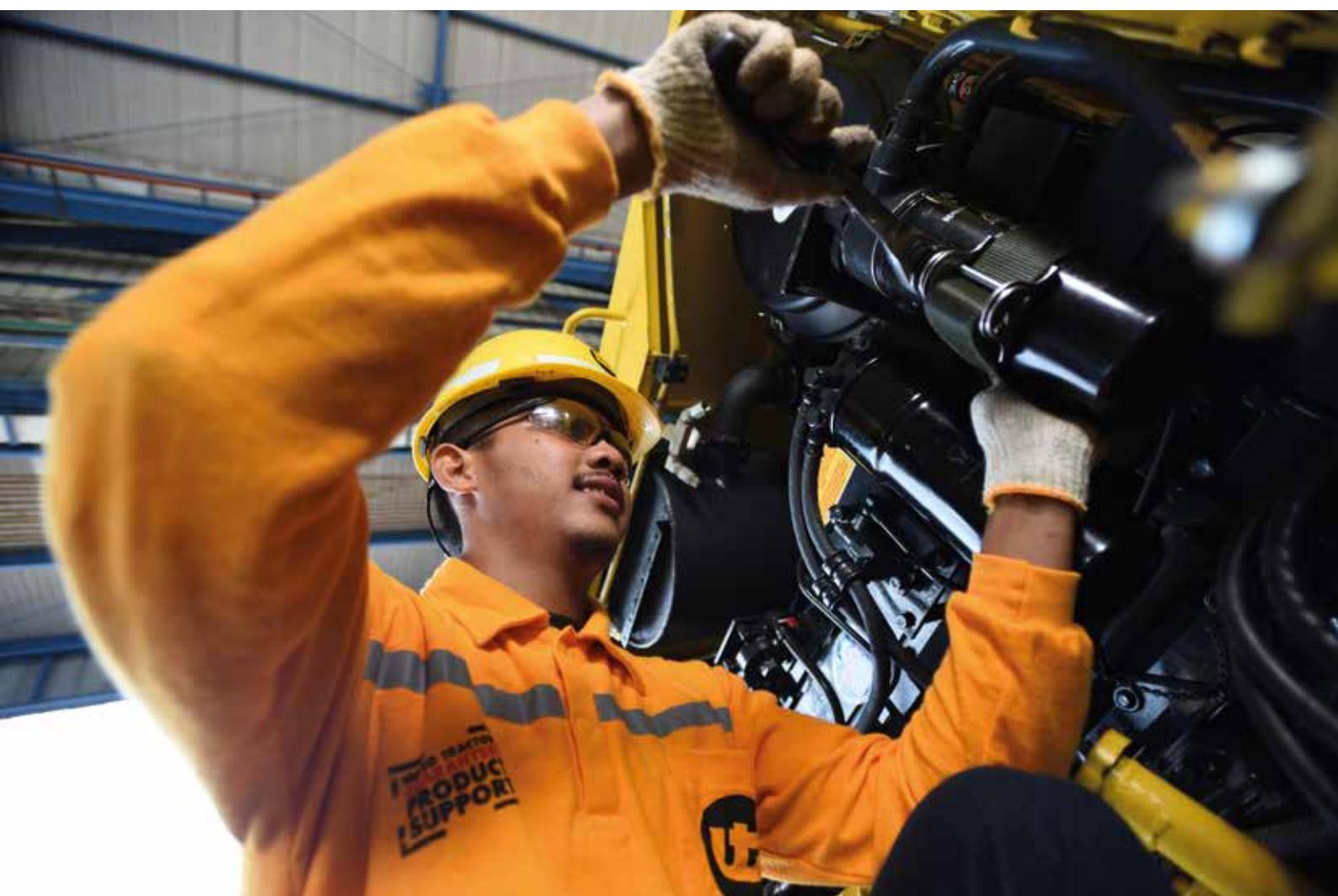
### Construction Machinery

The construction machinery business is managed by UT with a focus on sales, lease and after sales services for various brands of heavy equipment, which includes Komatsu as the largest principal in the heavy equipment business.

### Product and Services

Aside from Komatsu, UT also offers heavy equipment products under various well-known brands that includes UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano. To facilitate convenience and effectiveness for its customers' business, UT provides comprehensive and value added heavy equipment asset investment solutions, which are supported with a complete range of after sales services that covers service and maintenance services, consultation services from the initial planning stage and through to the use of the machine in the field, training services for operators and mechanics, as well as heavy equipment remanufacturing and reconditioning services. To differentiate UT's services in the heavy equipment industry, a guaranteed product support service is provided that extends the benefit of after sales guarantee for every UT product purchased, which covers the delivery of spare parts, mechanic and machine service period that is all equipped with an On-Time-In-Full feature.

UT introduced new products in 2018 to fulfill customers' demands, which includes the Scania New Truck Generation product line that covers various types of trucks, as well as a range of Scania buses from the latest fabrication.



### Pemasaran dan Jaringan Distribusi

Sebagian besar pengguna alat berat adalah sektor pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan, serta kebutuhan *material handling* dan transportasi. UT mengembangkan jaringan layanan dengan jangkauan nasional yang luas sebagai bagian penting dari konsep layanan berbasis solusi menyeluruh (*end-to-end solution*). Pada akhir 2018, jaringan layanan didukung oleh 20 kantor cabang, 38 *site support*, 29 kantor perwakilan serta berbagai titik layanan lainnya yang selalu siap memberikan solusi bagi pelanggan. Akses untuk pelayanan UT juga dilengkapi dengan bantuan teknisi profesional melalui fasilitas UT Call 1500072 dengan akses nasional 24 jam setiap hari. UT Call melakukan inovasi layanan melalui koneksi langsung pada sistem KOMTRAX (Komatsu Machine To Tracking System), yang memberikan peringatan/informasi kepada jaringan UT Call secara otomatis terkait permasalahan yang dialami pada mesin pelanggan agar dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat. Pada tahun 2018, inisiatif digitalisasi juga semakin gencar dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan.

### Marketing and Distribution Network

A large proportion of heavy equipment users derives from the mining, construction, plantations and forestry sectors, as well as for material handling and transportation requirements. UT has developed a services network with a wide national reach as the most vital part of its end-to-end solution services concept. At the end of 2018, the services network was backed by 20 branches, 38 site supports, 29 representative offices and other service points that are always ready to provide solutions for customers. Access to UT's services is also equipped with professional technical support through the UT Call 1500072 facility with a 24-hour daily national access. UT Call is an innovation in services through its direct connection on the KOMTRAX (Komatsu Machine To Tracking System) system, which automatically provides warning/information to UT Call's network relating to issues to customer's machines for timely and accurate follow up. The digitalization initiative has also intensified in 2018, with the aim of maximizing customer satisfaction.

## Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy



# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Pendapatan | Revenue

Untuk mendorong pengembangan bisnis dan mengurangi konsentrasi bisnis pada industri batu bara, UT telah menerapkan strategi 3D (diferensiasi, diversifikasi dan digitalisasi) pada seluruh lini bisnisnya, di mana setiap lini bisnis dan anak perusahaan diharapkan:

- mengedepankan diferensiasi layanan untuk meningkatkan daya saing;
- mengupayakan langkah diversifikasi untuk mengelola portofolio bisnis yang lebih optimal; dan
- memulai inisiatif digitalisasi yang dirancang untuk meningkatkan kualitas layanan untuk pelanggan dan produktivitas bisnis untuk UT.

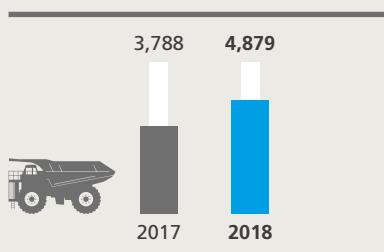
Strategi ini diiringi dengan fokus pada *operational excellence* yang bertujuan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan efektivitas operasional. Dengan eksekusi strategi yang terencana baik dalam memanfaatkan momentum pasar serta ditunjang pelemahan Rupiah yang turut mendongkrak pencapaian laba, UT berhasil membukukan kinerja yang baik di tahun 2018.

To promote business development and reduce business concentration in the coal industry, UT has applied the 3D (differentiation, diversification and digitalization) strategy in all of its business lines, wherein every business line and subsidiary is expected to:

- emphasize services differentiation to further enhance competitiveness;
- attempt to embark on diversification so as to manage a more optimum business portfolio; and
- begin the digitalization initiative that is designed to enhance the quality of services for the customer and business productivity for UT.

This strategy was accompanied with an operational excellence focus that seeks to enhance production expense efficiency and operational effectiveness. Through a well-planned strategy both in terms of utilizing the market momentum as well as being supported by the weakened Rupiah that increased its profits, UT recorded a positive performance in 2018.

**Volume Penjualan Komatsu (units)**  
Komatsu Sales Volume (units)



**Pendapatan Segmen Mesin Konstruksi (Rp triliun)**  
Revenue of Construction Machinery Segment (Rp trillion)



**Pendapatan Suku Cadang & Jasa Pemeliharaan Alat Berat (Rp triliun)**  
Heavy Equipment Spare Parts & Service Revenues (Rp trillion)

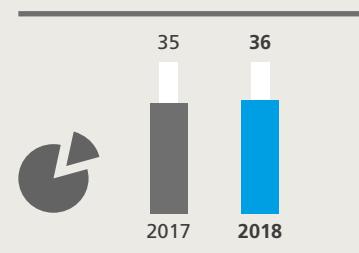


## Pangsa Pasar | Market Share

UT mempertahankan kepemimpinan pangsa pasar alat berat Komatsu sebesar 36% dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan industri yang dinamis. (sumber: data riset pasar internal)

UT maintained its leadership in Komatsu heavy equipment market share at 36%, benefiting by the dynamic industry growth momentum. (source: internal market research data)

Pangsa Pasar (%)  
 Market Share (%)



### Rencana Tahun 2019

Dengan pertumbuhan bisnis UT yang semakin besar dan kompleks, diperlukan strategi bisnis yang mengarahkan pengembangan bisnis untuk mengatasi ketergantungan hanya pada sektor batu bara yang rentan pada volatilitas pergerakan harga. Oleh karena itu, seluruh jajaran bisnis UT mengandalkan strategi 3D (diferensiasi, diversifikasi dan digitalisasi) untuk merancang pertumbuhan bisnis yang semakin strategis dan berkesinambungan dalam jangka panjang. Untuk bisnis mesin konstruksi, UT akan fokus pada rencana strategis untuk mempertahankan posisi kepemimpinannya dengan cara diferensiasi layanan *product support* dan meningkatkan jangkauan pasar dan pelanggan. Selain itu, inisiatif digitalisasi akan dikembangkan untuk mendorong produktivitas bisnis, selain juga mengoptimalkan peluang di sektor non-pertambangan.

### Kontraktor Penambangan

PT Pamapersada Nusantara (PAMA), anak perusahaan UT, menangani bisnis kontraktor penambangan yang memberikan solusi layanan pertambangan berkualitas untuk perusahaan-perusahaan pemilik konsesi tambang terkemuka di Indonesia.

#### Produk dan Jasa

PAMA berkolaborasi dengan pelanggan perusahaan pertambangan untuk melakukan pengelolaan dan operasional kegiatan penambangan, mencakup berbagai aktivitas layanan pertambangan meliputi desain pertambangan dan implementasi, penilaian dan studi kelayakan awal, pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang, pengupasan tanah dan penanganan limbah, eksplorasi, pengangkutan (*hauling*), *barging*, perluasan tambang, reklamasi dan revegetasi, serta pemasaran yang terintegrasi.

PAMA menyediakan jasa kontraktor penambangan kepada perusahaan pertambangan yang menjadi pelanggannya yang meliputi aktivitas penambangan antara lain, desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling*, *barging* dan transportasi komoditas.

### Plans in 2019

As UT's business growth becomes increasingly larger and more complex, a business strategy that directs development to overcome reliance on the coal sector that is sensitive to the volatility of price movements is required. In this regard, all levels of UT's business rely on the 3D (differentiation, diversification and digitalization) strategy to design business growth that is increasingly strategic and sustainable over the long term. For construction machinery business, UT will focus on strategies to maintain the position as a market leader by differentiating the product support services as well as to increase market and customer coverage. Moreover, the digitalization initiative will be further developed to promote business productivity, apart from also optimizing opportunities for a non-mining sector.

### Mining Contractor

PT Pamapersada Nusantara (PAMA), a subsidiary of UT, which provides quality mining services to well-known companies that own mining concessions in Indonesia.

#### Products and Services

PAMA collaborates with mining companies to engage in managing and operating mining activities, that involves various mining services activities covering mining design and implementation, valuation and initial feasibility study, infrastructure and mining facilities development, soil stripping and waste management, hauling, barging, mine expansion, reclamation and revegetation, as well as integrated marketing.

PAMA provides mining contractor services for mining companies that serve as customers, which involves mining activities that, among others, mining designing, exploration, extraction, hauling, barging and commodity transportation.

## Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

### Fasilitas Produksi

Pemulihan harga batu bara telah memacu peningkatan permintaan produksi dari pelanggan. Karenanya, PAMA melakukan investasi belanja modal, khususnya untuk penambahan dan peremajaan armada operasional tambang yang dimiliki guna memenuhi tuntutan kenaikan kapasitas produksi. Pada akhir tahun 2018, PAMA mengelola armada alat berat dengan jumlah keseluruhan 3.820 unit, dibandingkan 3.460 unit yang dioperasikan pada akhir tahun 2017. Komposisi peralatan yang digunakan terdiri dari 366 *bulldozer* (2017: 335), 424 *excavator* dan *shovel* (2017: 398), 2,621 *dump truck* (2017: 2.320), 120 *prime mover* (2017: 146) dan 289 *wheel loader* dan *motor grader* (2017: 261).

### Pemasaran dan Jaringan Penjualan

PAMA memiliki pengalaman dan reputasi sebagai kontraktor penambangan yang andal, dan saat ini telah mengelola kontrak tambang untuk perusahaan pertambangan ternama di berbagai wilayah konsesi di Indonesia.

### Production Facility

Coal price recovery has driven production demand higher from its customers. Therefore, PAMA invests capital expenditure, particularly for additional and upgrades to the mining operational fleet that it owns, to meet the requirements for increased production capacity. At the end of 2018, PAMA managed a fully equipped heavy equipment fleet amounting to 3,820 units compared to 3,460 units operated at the end of 2017. The breakdown of equipment used is comprised of 366 bulldozers (2017: 335), 424 excavators and shovels (2017: 398), 2,621 dump trucks (2017: 2.320), 120 prime movers (2017: 146) and 289 wheel loaders and motor graders (2017: 261).

### Marketing and Sales Network

PAMA has the experience and reputation as a dependable mining contractor, and currently manages mining contracts for leading mining companies on various concessions in Indonesia.



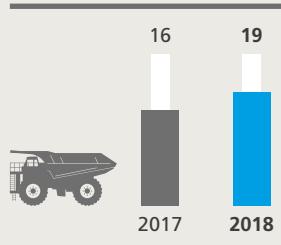
# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Pendapatan | Revenue

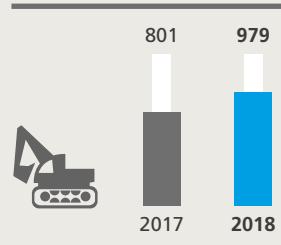
Kondisi pasar batu bara yang bergairah pada tahun 2018 berdampak pada peningkatan volume kontrak. PAMA mengalokasikan biaya investasi untuk mendukung lonjakan tuntutan operasional, sehingga mampu memenuhi permintaan pelanggan. Selain itu, komitmen PAMA pada strategi *operational excellence* terus menjamin tercapainya standar kualitas, keselamatan dan efisiensi yang terbaik dalam pengelolaan tambang, dan merupakan kunci keberhasilan dalam negosiasi perpanjangan kontrak kerja dengan beberapa pelanggan utama.

Active coal market conditions in 2018 resulted in relatively high contract volume increases. PAMA allocated investment expenses deemed adequate to support the substantial increase in operational demands, thereby fulfilling optimum work targets in line with customer demands. Moreover, PAMA's commitment towards our strategy of operational excellence constantly ensures the achievement of quality, safety and the best efficiency standards for managing mines, and serves as the key achievement in negotiating work contract extensions with a number of main customers.

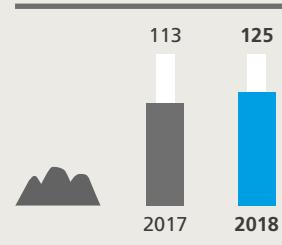
**Jumlah Kontrak Penambangan**  
Number of Mining Contracts



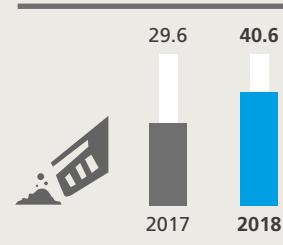
**Pengupasan Tanah (juta bcm)**  
Overburden Removal (million bcm)



**Produksi Batu Bara (juta ton)**  
Coal Production (million ton)



**Pendapatan Segmen Kontraktor Penambangan (Rp triliun)**  
Revenue of Mining Contracting Segment (Rp trillion)



## Rencana Tahun 2019

Ke depan, PAMA akan mengembangkan bisnisnya secara menyeluruh, baik bisnis utama yang telah berjalan maupun rangkaian bisnis-bisnis baru yang menjadi bagian dari strategi diversifikasi untuk mengurangi ketergantungan usaha pada industri batu bara serta menopang stabilitas dan kesinambungan kinerja keuangan di tahun-tahun mendatang. Rancangan sasaran kerja untuk masing-masing segmen bisnis adalah:

- Kontraktor penambangan: peningkatan *operational excellence* yang berkelanjutan dan efisiensi biaya melalui inisiatif digitalisasi, ditunjang dengan pengelolaan belanja modal yang efektif;
- Bisnis batu bara *thermal* dan *metallurgical coal*: peningkatan *operational excellence* yang berkelanjutan untuk menjamin kelancaran pasokan ke pelanggan, terpadu dengan pengembangan infrastruktur untuk menunjang pertumbuhan operasional ke depan; dan
- Bisnis energi: fokus pada akuisisi bisnis baru dan persiapan untuk memulai kegiatan operasional yang mandiri.

## Plans in 2019

Going forward, PAMA will comprehensively develop its business, both for its main business that it operates as well as the range of new businesses that serves as part of the diversification strategy to reduce its dependence on the coal industry as well as to support a stable and sustainable financial performance in the years to come. The work target plan for the respective business segments are as follows:

- Mining contractor: to continuously enhance operational excellence and cost efficiency through digitization, which is well supported through effective working capital management;
- The thermal and metallurgical coal business: to continuously enhance operational excellence to ensure smooth supplies to customers, along with infrastructure development to support future operational growth; and
- Energy business: to focus on new business acquisitions and preparations to start operational activities that are self-sufficient.

## Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

### Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

#### Pertambangan

PT Tuah Turangga Agung (TTA) mengelola usaha pertambangan batu bara, dengan 9 wilayah konsesi tambang yang tersebar di Kalimantan dan Sumatera yang diperkirakan memiliki total cadangan sebanyak 379 juta ton (*combined reserves*) batu bara *thermal* berkualitas menengah hingga tinggi dan 68 juta ton *coking coal* di mana 38 juta ton di antaranya telah dikonfirmasi sebagai *coking coal*, sedangkan sisanya masih dieksplorasi lebih lanjut.

Pada tahun 2018, eksekusi strategi diversifikasi tetap dilanjutkan, dengan merampungkan transaksi akuisisi atas perusahaan tambang emas, Agincourt Resources yang sudah dalam tahapan produksi.

#### Produk dan Jasa

TTA melakukan perdagangan komoditas batu bara berkalori menengah hingga tinggi, baik yang diproduksi dari tambang milik sendiri maupun hasil pembelian dari pihak ketiga, untuk ditawarkan di pasar domestik dan ekspor. Sejak tahun 2017, setelah mengakuisisi tambang Suprabari Mapanindo Mineral, TTA juga menjual komoditas *coking coal*, yaitu yang diperlukan dalam proses peleburan baja.

#### Fasilitas Produksi

Dengan pergerakan harga komoditas batu bara yang kondusif, kegiatan operasional TTA pada tahun 2018 dioptimalkan pada tambang Asmin Bara Bronang, Telen Orbit Prima dan Suprabari Mapanindo Mineral. Untuk mengeksekusi strategi pengembangan bisnis, TTA melakukan investasi untuk penambahan fasilitas pengangkutan mengapung (*floating crane and loading facility*) yang membantu meningkatkan nilai produk batu bara.

#### Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Strategi pemasaran di tahun 2018 adalah melakukan intensifikasi pada usaha perdagangan komoditas batu bara *thermal*, termasuk menjalin kemitraan bersama beberapa produsen lokal untuk memperkuat kemampuan pasokan sebagai langkah strategis untuk ekspansi jangkauan pasar. Sedangkan untuk produk baru *coking coal*, kegiatan pemasaran bertujuan untuk membuka pasar, yang mana hingga akhir tahun 2018 telah berhasil menjangkau berbagai produsen besi ternama di dalam dan luar negeri.

#### Mining

PT Tuah Turangga Agung (TTA) manages a coal mining business, with 9 mine concessions in Kalimantan and Sumatra, which is projected to have total reserves of as much as 379 million tonnes (*combined reserves*) of medium to high quality thermal coal and 68 million tonnes of coking coal, wherein 38 million tonnes of which was confirmed as coking coal, while the rest continues to be explored further.

In 2018, the diversification strategy continued to be implemented, by concluding the acquisition transaction of the gold mine company, Agincourt Resources, which is already in the production stage.

#### Products and Services

TTA engages in medium to high calorie coal trading, both produced from its own mines as well as those acquired from third parties, for the domestic and export markets. Since 2017, after acquiring the Suprabari Mapanindo Mineral mine, TTA also offers the coking coal commodity, a type of coal that is required in the steel smelting process.

#### Production Facilities

Along with conducive coal price movements, TTA's operational activities in 2018 is optimized through Asmin Bara Bronang, Telen Orbit Prima, and Suprabari Mapanindo Mineral mines. To execute its business development strategy, TTA invested to add a floating crane and loading facility required to further enhance the value of its coal products.

#### Marketing and Sales Network

The Company's marketing strategy in 2018 involved intensification in the thermal coal commodity trading business, including engaging in partnerships with a number of local producers to strengthen the ability to supply as a strategic step to expand market reach. Meanwhile, for the new coking coal product, marketing activities are aimed at opening markets wherein at the end of 2018, were successfully reached a number of well-known steel producers both within and outside of Indonesia.

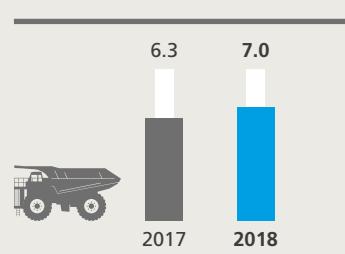


# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Pendapatan | Revenue

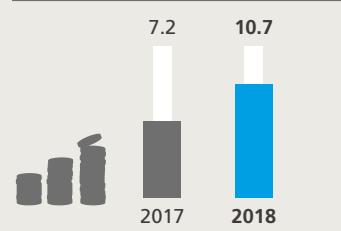
Dengan pergerakan harga batu bara yang positif pada tahun 2018, TTA memanfaatkan momentum pasar dengan melakukan optimalisasi kegiatan operasional produksi melalui program efisiensi biaya berkelanjutan dan sinkronisasi rencana produksi tambang dan rancangan penjualan, serta didukung kegiatan pemasaran yang lebih intensif kepada konsumen pengguna batu bara, untuk meraih profitabilitas yang baik.

**Volume Penjualan (juta ton)**  
 Sales Volume (mn tons)



Amidst positive coal price movements in 2018, TTA fully utilized the market's momentum by optimizing production operational activities through a continuous cost efficiency program and synchronizing mine production and sales plans, as well as backed by more intensive marketing activities to coal consumers to achieve profitability.

**Pendapatan Segmen Pertambangan**  
**(Rp triliun)**  
 Revenue of Mining Segment  
 (Rp trillion)



## Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

### Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

#### Rencana Tahun 2019

TTA optimis bahwa batu bara tetap menjadi salah satu alternatif utama sumber energi dunia dalam jangka panjang, walaupun tingkat pertumbuhan penggunaannya tidak setinggi di masa lalu. Walaupun diproyeksikan terjadinya penurunan harga batu bara pada tahun 2019, TTA optimis situasi bisnis batu bara masih dapat menopang profitabilitas. Dalam menghadapi arah pergerakan harga di pasar, TTA harus proaktif pada upaya efisiensi berkelanjutan sehingga dapat memiliki struktur harga yang kompetitif. Selain itu, Agincourt Resources, yang bergerak di pertambangan mineral emas akan mulai memberikan kontribusi pendapatan kepada Grup UT. Momentum pasar juga akan dimanfaatkan dengan memaksimalkan kegiatan operasional pada lokasi tambang yang berproduksi, dengan turut mempertimbangkan opsi pembukaan kembali wilayah tambang lain. Untuk menunjang kegiatan penjualan, secara paralel dikembangkan kemampuan logistik pengangkutan hasil produksi dan penguatan jaringan pemasaran.

#### Konstruksi

PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) adalah perusahaan konstruksi dengan spesialisasi di bidang fondasi, struktur dan infrastruktur dan 50,1% sahamnya dimiliki oleh UT. Seluruh saham ACSET telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan total kapitalisasi pasar Rp1,1 triliun pada akhir tahun 2018.

#### Produk dan Jasa Layanan

ACSET menawarkan jasa layanan konstruksi terintegrasi, dengan spesialisasi di bidang fondasi, struktur, pembongkaran (*demolition*) dan infrastruktur, serta layanan teknis dan konstruksi bangunan di gedung dan pekerjaan konstruksi sipil.

ACSET menerapkan strategi diversifikasi untuk berbagai layanan baru, termasuk di antaranya kemampuan untuk pekerjaan perbaikan tanah (*soil improvement*) dan proyek kelautan (*marine works*), dalam rangka menawarkan solusi pembangunan terintegrasi kepada pelanggan. Akselerasi pembangunan infrastruktur di tanah air telah membuka banyak peluang bagi ACSET untuk melakukan intensifikasi strategi diversifikasi tersebut. Oleh karena itu, ACSET senantiasa selektif dalam menetapkan sasaran akuisisi proyek baru, dengan lebih mengutamakan kontribusi nilai dan manfaat yang didapatkan terhadap keunikan kompetensi yang dimiliki (*unique selling proposition*).

#### Sumber Daya Konstruksi

Kegiatan bisnis ACSET didukung oleh 8 anak perusahaan yang memiliki keahlian di berbagai bidang. Di Indonesia, kegiatan operasional anak usaha ACSET terdiri dari spesialisasi fondasi, *formwork* dan *bekisting*, layanan penyewaan *concrete pump*, teknik MEP (*mechanical, electrical and plumbing*), serta pengeringan, reklamasi dan proyek kelautan (*dredging, reclamation, and marine works*), selain juga didukung dengan usaha penjualan dan penyewaan alat berat serta mesin *passenger hoist* dan *tower crane* (*passenger hoist and tower crane*) untuk kelancaran proyek konstruksi. Selain itu, ACSET Vietnam Ltd., anak perusahaan ACSET, mengelola usaha kontraktor umum di Vietnam.

#### Plans in 2019

TTA is optimistic that coal will continue to be one of the main sources of global energy in the long-term, despite growth levels of usage being not as high as it once was in the past. In terms of price, a downward trend is expected in 2019, but will remain conducive to support profitability. To deal with price movements in the market, TTA must be proactive in its continuous efficiency efforts so that it can obtain a price structure that optimizes competitiveness. Moreover, Agincourt Resources, that is engaged in gold mineral will begin contribute to UT Group's revenue. The market's momentum will also be mobilized by maximizing operational activities at the location of the mines that produce, by taking into account the option to reopen other sites. To support sales activities, a logistics capability to transport production and strengthen the marketing network.

#### Construction

PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) is a construction company, specializing foundation, structure, and infrastructure, and 50.1% of its shares owned by UT. All of ACSET's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with a total market capitalization of Rp1.1 trillion at the end of 2018.

#### Products and Services

ACSET offers integrated construction services that specializes in the areas of foundation, structure, demolition and infrastructure, as well as technical services and building construction for buildings and civil construction work.

ACSET applies a diversification strategy for a number of new services, including the ability for soil improvement and marine works, within the context of offering integrated building solutions for its customers. The intensified infrastructure development currently occurring in Indonesia provides ACSET with the opportunity to intensify this diversification strategy thereby, ACSET is always selective when it comes to determining targets for its new projects, by placing an emphasis on the contribution of values and benefits that it receives to its unique selling proposition.

#### Construction Resources

ACSET's business activities are supported by 8 subsidiaries that possess the expertise in a number of fields. In Indonesia, the operational activities of ACSET's subsidiaries comprise of foundation, formwork and bekisting, concrete pump leasing services, MEP (Mechanical, Electrical and Plumbing) work, as well as dredging, reclamation, and marine works. In addition to support from heavy equipment leasing and sales business as well as passenger hoist and tower crane machines to ensure successful construction projects. Moreover, ACSET Vietnam Ltd., ACSET's subsidiary, operates a general contractor business in Vietnam.

## Pemasaran

Maraknya proyek konstruksi dan infrastruktur saat ini berpotensi mendukung peningkatan bisnis ACSET di tahun-tahun mendatang. Untuk mengarahkan ekspansi bisnisnya, ACSET menerapkan kebijakan *Know Your Counterparts* (KYC) sebagai basis pemilihan proyek yang dapat menunjang kegiatan bisnis dengan tepat. Tujuannya adalah untuk membidik jenis proyek dan mitra kerja yang ideal dalam rangka memberikan kontribusi untuk pengembangan keahlian baru, nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berbagai faktor penting lainnya yang menjadi target bisnis.

ACSET terus berekspansi dengan variasi struktur dan bangunan yang semakin luas. Proyek baru yang diperoleh di tahun 2018 berasal dari beberapa proyek struktur, fondasi dan infrastruktur, di antaranya adalah pelabuhan Patimban, gedung *Mixed Used Development* Kebon Sirih, penambahan ruas tol Balaraja Barat-Cikande dan PLTU Cirebon II.

## Marketing

The boom in construction and infrastructure projects currently taking hold has the potential to support ACSET's business growth over the years to come. To ensure that its business expansion is rewarding in the long term, ACSET applies the *Know Your Counterparts* (KYC) policy as a basis for selecting projects that will accurately support its business activities. The aim of this is to source the ideal types of projects and business partners within the context of contributing to the development of new expertise, added value for stakeholders and other important factors that serves as the business' target.

ACSET continues to expand with an increasingly broad variation of buildings and structures. The new projects secured in 2018 derived from various structure, projects, foundations and infrastructure, which included the Patimban port, Kebon Sirih Mixed Used Development building, expansion to the Balaraja Barat-Cikande toll road and the Cirebon II Power Plant.



## Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy



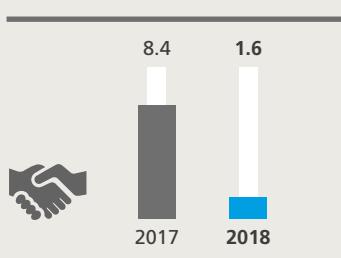
# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

## Pendapatan dan Profitabilitas | Revenue and Profitability

Langkah strategis ACSET pada tahun 2018 adalah fokus pada ekspansi proyek-proyek infrastruktur dan diversifikasi pada arus pendapatan baru, termasuk proyek pekerjaan perbaikan tanah dan proyek kelautan.

ACSET's strategic steps in 2018 were focused on infrastructure project expansions and diversification regarding revenue flow, including land improvement project works and maritime projects.

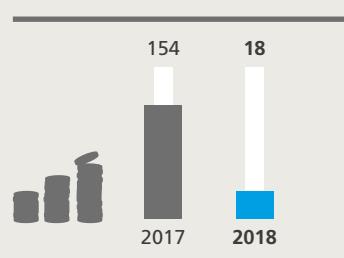
### Akuisisi Proyek Baru (Rp triliun) New Projects Acquired (Rp trillion)



### Pendapatan Segmen Konstruksi (Rp triliun) Construction Segment Revenues (Rp trillion)



### Laba Bersih (Rp miliar) Net Income (Rp billion)



## Rencana Tahun 2019

ACSET optimis dapat terus memacu momentum pertumbuhan kinerja pada tahun 2019. Fokus bisnis masih akan terkonsentrasi pada area *blue ocean* dengan memanfaatkan keahlian diferensiasi ACSET untuk mendapatkan proyek-proyek pilihan. Strategi ini diharapkan tidak hanya menopang pencapaian target keuangan dalam jangka panjang, namun sekaligus mendorong ekspansi berbasis pelanggan dan mengasah kompetensi ACSET di berbagai bidang untuk memacu pertumbuhan akuisisi proyek baru yang lebih baik.

## Plans in 2019

ACSET is optimistic that it will maintain the momentum for performance growth in 2019. Business will continue to focus on the blue ocean area by utilizing ACSET's expertise differentiation to secure choice projects. This strategy is not only expected to support the achievement of its financial targets in the long term, but also simultaneously drive customer-based business expansion and sharpen ACSET's competency in various fields to promote growth in better new project acquisitions.

## Energi

Masuknya Grup Astra pada bisnis energi merupakan langkah strategis pengembangan pada sektor industri yang memiliki prospek pertumbuhan menjanjikan, sekaligus bagian dari program elektrifikasi pemerintah yang memiliki target penambahan 35.000 MW tersebar di berbagai wilayah di tanah air.

Pada tahun 2018, fokus kerja bisnis energi adalah proses konstruksi dan secara paralel dilakukan langkah persiapan menjelang dimulainya kegiatan operasional secara mandiri.

## Energy

Astra Group's entry into the energy business represents a strategic step to an industrial sector with promising prospects for growth, while simultaneously serving as a part of the government's electrification program that has a target to add 35,000 MW across various parts of Indonesia.

In 2018, the energy business work was focused on the construction process and in parallel implemented steps in preparation for the start of independent operational activities.

## PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati 5&6)

Lokasi | Location:  
 Jepara, Jawa Tengah | Central Java

Dalam kemitraan dengan konsorsium Jepang, UT memegang kepemilikan 25% pada proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati 5&6) dengan kapasitas 2x1.000 MW. Pada akhir tahun 2018, kegiatan konstruksi telah mencapai 55%, dengan target komersialisasi pada tahun 2021.

In partnership with a Japanese consortium, UT has a 25% ownership in the Jawa-4 (Tanjung Jati 5&6) coal-fired power plant project with a capacity of 2x1,000 MW. At the end of 2018, the construction activities had achieved 55%, with commercialization targeted by 2021.

## PLTU Mulut Tambang

Lokasi | Location:  
 Kalimantan Tengah | Central Kalimantan

Pembangunan PLTU mulut tambang terdiri dari 2 unit yang masing-masing menghasilkan 15 MW. Unit pertama telah selesai proses konstruksi dan mulai beroperasi sejak bulan September tahun 2018, sedangkan unit selanjutnya dalam tahap pembangunan dengan target penyelesaian dan operasional pada tahun 2020. PLTU mulut tambang ini dirancang untuk mendukung kebutuhan listrik oleh fasilitas dan infrastruktur di wilayah konsesi tambang Grup UT.

The construction of the mine mouth power plant is comprised of 2 units, each has capacity of 15 MW. The first unit completed its construction process and began operations in September 2018, while the succeeding unit is in the development stage with completion and operational targets in 2020. The mine mouth power plant is designed to provide electricity required by the facilities and infrastructure within the UT Group's mining concession.

# Agribisnis

Agribusiness



**Dalam menghadapi penurunan harga CPO pada tahun 2018, AAL fokus melakukan upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi, serta diversifikasi usaha yang terkait dengan usaha inti di bidang perkebunan kelapa sawit.**

In facing the declining CPO price in 2018, AAL focused on efforts to enhance productivity and efficiency, as well as business diversification associated with the core business, palm oil plantations.

Pengelolaan usaha agribisnis Grup Astra berada di bawah PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL), yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 79,7%. Seluruh saham AAL dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp22,8 triliun pada akhir tahun 2018. Laba bersih yang dihasilkan dari usaha agribisnis Grup Astra pada tahun 2018, turun 27% menjadi Rp1,1 triliun dari Rp1,6 triliun pada tahun 2017.

## Tinjauan Industri

Pada tahun 2018, tantangan volatilitas pergerakan harga kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*) dunia kembali mempengaruhi kinerja industri, dengan tren penurunan yang menekan harga rata-rata CPO pada tahun 2018 sebesar Rp7.275/kg atau turun 12% dibandingkan Rp8.271/kg pada tahun 2017. Pelemahan harga CPO ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain, tekanan kampanye negatif atas penggunaan CPO sebagai bahan bakar bakar minyak nabati, gejolak perekonomian global dan tingginya pasokan CPO di pasar dunia.

## Prospek Industri

Penurunan harga CPO diperkirakan masih akan terjadi pada awal tahun 2019 dan diharapkan situasi ini akan membaik menjelang akhir tahun 2019. Prospek jangka panjang sektor perkebunan kelapa sawit masih baik mengingat komoditas minyak kelapa sawit lebih efisien dibandingkan dengan minyak nabati lainnya. Selain itu, konsumsi minyak kelapa sawit mendapatkan dorongan dari kebijakan Pemerintah yang berlaku efektif sejak bulan September 2018 mengenai penggunaan biodiesel B20 secara nasional, yaitu minyak solar dengan campuran 20% minyak sawit.

Astra Group's agribusiness pillar is managed under PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL), as a subsidiary with 79.7% share ownership. All AAL shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, with market capitalization value of Rp22.8 trillion at the end of 2018. Net income generated by Astra Group's agribusiness operations decreased by 27% to Rp1.1 trillion from Rp1.6 trillion in 2017.

## Industry Review

In 2018, the challenges in the global crude palm oil (CPO) price volatility were affected the industry performance, with a downward trend that depressed the average CPO price to Rp7,275/kg in 2018, or lower by 12% compared to Rp8,271/kg in 2017. The weakening of CPO prices was due to a number of factors, among others, negative campaign pressure relating to the use of CPO as vegetable oil, the global economic turmoil and the high supply of CPO in the global market.

## Industry Outlook

The declining CPO prices situation is predicted to persist in the beginning of 2019 and hopefully the CPO prices will improve towards the end of the year. The long term prospect of palm oil plantation sector is still positive considering that palm oil commodities are more efficient compared to the other vegetable oils. In addition, palm oil consumption is boosted by the Government's policy, the national utilization of biodiesel product, more commonly known as B20, a blend of petroleum diesel with 20% palm oil, which effectively started in September 2018.

## Agribisnis

Agribusiness



# ASTRA AGRO LESTARI

## Bisnis Inti | Core Business:



- |   |  |                                       |
|---|--|---------------------------------------|
| ● | Perkebunan kelapa sawit: Inti & Plasma | Oil Palm Plantation: Nucleus & Plasma |
| ● | Produksi Perkebunan: Lokal & Ekspor    | Plantation Production: Local & Export |
|   | • CPO                                  | • CPO                                 |
|   | • Kernel/PKO                           | • Kernel/PKO                          |

## Bisnis Terkait | Adjacencies Business:



- |   |  |                                    |
|---|--|------------------------------------|
| ● | Sektor Hilir/Produk Turunan Minyak Sawit: Ekspor | Downstream/CPO Derivatives: Export |
|   | • RBDPO  | • RBDPO                            |
|   | • Olein  | • Olein                            |
|   | • Stearin  | • Stearin                          |
|   | • PFAD   | • PFAD                             |

Ekspor: Tiongkok, India, Bangladesh, Ghana, Pakistan, Filipina, Malaysia, Korea Selatan, dan beberapa negara di Uni Eropa.

Export: China, India, Bangladesh, Ghana, Pakistan, the Philippines, Malaysia, South Korea, and a number of European Union countries.

- |   |  |  |
|---|--|--|
| ● | Pencampuran Pupuk NPK: perkebunan internal & program kemitraan dengan petani | NPK Fertilizer Blending: internal use & partnership program with farmers |
| ● | Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) pihak ketiga                               | FFB (Fresh Fruits Bunch) Purchasing                                      |
| ● | Perdagangan komoditas CPO  | CPO Trading  |

## Bisnis Baru | New Business:

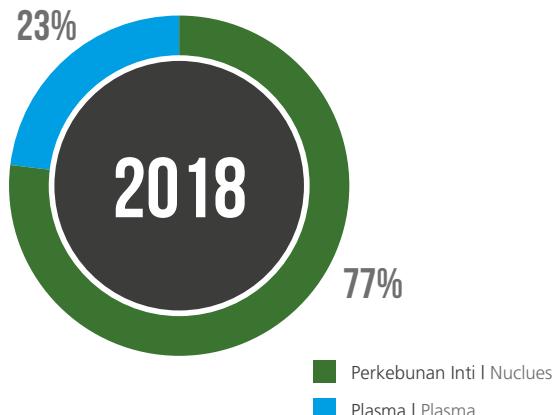
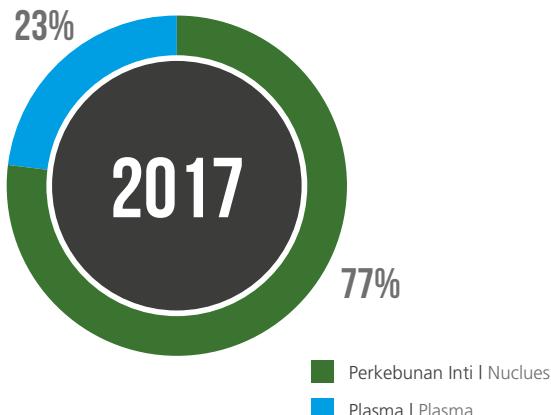
- |   |  |                            |
|---|--|----------------------------|
| ● | Integrasi Perkebunan Kelapa Sawit dengan Peternakan Sapi | Integrated Cattle-Palm Oil |
|---|--|----------------------------|



Areal perkebunan kelapa sawit AAL tersebar di tiga lokasi utama, yaitu Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sebagai wujud komitmen pada tata kelola perkebunan sawit yang berkelanjutan, hingga akhir tahun 2018 AAL meraih sebanyak 38 sertifikat ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil), serta PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dari Kementerian Lingkungan Hidup, di tingkat nasional sebanyak 5 anak perusahaan AAL meraih peringkat PROPER Hijau dan 16 anak perusahaan AAL meraih peringkat PROPER Biru, sedangkan di level provinsi sebanyak 3 anak perusahaan AAL meraih PROPER Hijau dan 3 anak perusahaan AAL lainnya meraih PROPER Biru. Dalam mendukung program Pemerintah untuk memajukan ekonomi kecil berbasis kelapa sawit, AAL bermitra dengan petani selain mengelola perkebunan inti yang dimilikinya dengan komposisi pada akhir tahun 2018 terdiri dari 77% (2017: 77%) perkebunan inti dan 23% (2017: 23%) perkebunan plasma serta KKPA (Kredit Koperasi Primer untuk Anggota).

AAL's palm oil plantation area is divided into three main locations, which are Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. A commitment to sustainable plantation management, at the end of 2018 AAL has received a total of 38 certificates ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil), as well as achieved PROPER (Company Performance Rating Assessment Program) from the Ministry of the Environment, in national level, 5 of AAL's subsidiaries were awarded with Green rating and 16 of AAL's subsidiaries with Blue rating and in province level, 3 of AAL's subsidiaries were awarded with Green rating and 3 of AAL's subsidiaries were awarded with Blue rating. To support the Government's program to develop palm-based small-scale economic welfare, AAL establishes partnership with farming communities in addition to managing its own nucleus plantation (at the end of 2018 with a composition of 77% (2017: 77%) nucleus plantation and 23% (2017: 23%) plasma and KKPA Cooperative (Kredit Koperasi Primer untuk Anggota) areas).

### Komposisi Perkebunan Plantation Composition



## Agribisnis

### Agribusiness

Keterangan	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total	Description				
Perkebunan (dalam hektar)					Plantation (in hectares)				
Menghasilkan	95,840	91.6%	127,252	98.0%	46,433	91.7%	269,525	94.6%	Mature
Belum Menghasilkan	8,753	8.4%	2,560	2.0%	4,187	8.3%	15,500	5.4%	Immature
Total	104,593	100.0%	129,812	100.0%	50,620	100.0%	285,025	100.0%	Total
Persentase per Area		36.7%		45.5%		17.8%		100.0%	Percentage by Area
Pabrik (unit)									Mills (units)
Pengolahan Kelapa Sawit	11	35.5%	13	41.9%	7	22.6%	31	100.0%	Palm Oil Processing
Pengolahan Inti Sawit	4	28.6%	6	42.8%	4	28.6%	14	100.0%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50.0%	-	-	1	50.0%	2	100.0%	CPO Refinery
Pengolahan Minyak Inti Sawit	-	-	-	-	1	100.0%	1	100.0%	PKO Refinery
Pabrik Pencampuran Pupuk NPK	-	-	1	50.0%	1	50.0%	2	100.0%	NPK Blending Plant

Pada tahun 2018, AAL melanjutkan fokus pada *operational excellence* dengan langkah strategis, yang mencakup praktik agronomi terbaik yang ditunjang kemampuan riset untuk perbaikan hasil panen, upaya-upaya perbaikan proses operasional didukung mekanisasi dan otomasi untuk mengoptimalkan efisiensi operasional. Tahun 2018 juga merupakan tahun pertama bisnis integrasi perkebunan kelapa sawit dengan peternakan sapi, yaitu, pembibitan dan penggemukan sapi, beroperasi secara penuh. Untuk memaksimalkan potensi bisnis ke depan, telah dilakukan perluasan cakupan target pasar yang dituju diiringi dengan pengembangan kemampuan pada kegiatan pembibitan sapi.

In 2018, AAL continued to focus on palm oil operational excellence, a strategic step involving best agronomic practices with the support of research capabilities to improve harvest crops, continuous operational improvements through mechanization and automation to optimize operational efficiency. 2018 was also the first full operational year for the new integrated cattle-in-palm business, in which cattle are breeding and fattening. To maximize the future business potential, AAL has initiated expansion of the target market scope coupled with the development of internal cattle breeding capabilities.





Dengan demikian, AAL mampu menghadapi tantangan penurunan harga CPO di tahun 2018 dengan mengedepankan inisiatif efisiensi, kinerja penjualan produk hilir untuk tujuan ekspor serta penambahan potensi pendapatan dari bisnis integrasi perkebunan kelapa sawit dengan peternakan sapi, sehingga dapat membukukan kinerja operasional dan finansial yang lebih baik.

Therefore, AAL was able to navigate the challenge of declining CPO prices in 2018 by emphasizing efficiency initiatives, export sales performance for downstream products and additional revenue stream from the integrated cattle-palm oil business, hence recording a better operational and financial performance.

Keterangan	2017	2018	+/-	Description
<b>TBS</b>				<b>FFB</b>
Volume Produksi (juta ton)	5.2	5.8	10%	Production Volume (million tonnes)
Inti (juta ton)	3.9	4.4	12%	Nucleus (million tonnes)
Plasma (juta ton)	1.3	1.3	4%	Plasma (million tonnes)
<b>Minyak Sawit Mentah (CPO)</b>				<b>Crude Palm Oil (CPO)</b>
Volume Produksi (juta ton)	1.6	1.9	18%	Production Volume (million tonnes)
Harga Rata-rata (Rp/kg)	8,271	7,275	(12%)	Average Price (Rp/kg)
<b>Inti Sawit</b>				<b>Palm Kernel</b>
Volume Produksi (juta ton)	0.36	0.42	18%	Production Volume (million tonnes)
Harga Rata-rata (Rp/kg)	7,236	5,483	(24%)	Average Price (Rp/kg)
<b>Kinerja Keuangan</b>				<b>Financial Performance</b>
Pendapatan Bersih (Rp miliar)	17,306	19,084	10%	Net Revenue (Rp billion)
Laba Bersih (Rp miliar)	1,968	1,439	(27%)	Net Profit (Rp billion)

## Rencana Tahun 2019

Pada tahun 2019, AAL akan fokus untuk melaksanakan program kerja strategis yang telah ditetapkan beberapa tahun terakhir, di antaranya intensifikasi, mekanisasi dan otomasi pada areal perkebunan dan pabrik. Peremajaan tanaman, penelitian dan pengembangan benih unggul, secara paralel dengan, pengembangan bisnis baru yang terintegrasi dengan kebun kelapa sawit, seperti bisnis integrasi perkebunan kelapa sawit dengan peternakan sapi, akan menjadi potensi pertumbuhan ke depannya. Dengan demikian, AAL optimistis telah membangun fondasi yang kuat untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan ke depan.

## Plans in 2019

In 2019, AAL will focus on implementing strategic work programs already established over the previous years, including intensification, mechanization and automation in plantation and factory areas. Simultaneously, with replanting as well as research in developing superior seeds, the new businesses that are integrated with palm oil plantation, such as integrated cattle-palm oil plantation, are going to be the potential future growth. Hence, AAL is optimistic of building a solid foundation to support sound and sustainable business growth going forward.

# Infrastruktur dan Logistik

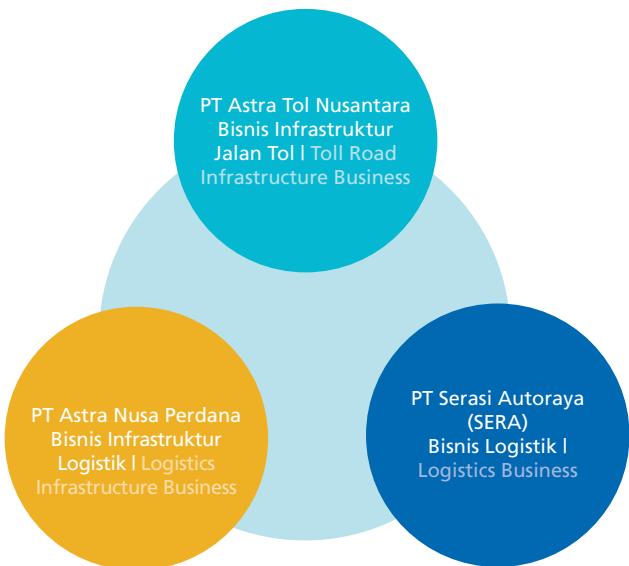
Infrastructure and Logistics

Bisnis infrastruktur dan logistik Grup Astra dikelola oleh tiga perusahaan *sub-holding* berdasarkan jenis usaha.

Astra Group's infrastructure and logistics business is managed under three sub-holding companies based on type of business.

Komitmen investasi pada beberapa aset infrastruktur dalam tahap pengembangan mengakibatkan lini usaha infrastruktur dan logistik belum optimal dalam menghasilkan laba. Pada tahun 2018, lini usaha ini membukukan laba sebesar Rp196 miliar dibandingkan kerugian bersih Rp231 miliar di tahun 2017. Perbaikan ini terutama karena meningkatnya keuntungan dari bisnis jalan tol Tangerang-Merak dan bisnis PT Serasi Autoraya (SERA).

With various investment commitments in infrastructure assets under development, the infrastructure and logistics business line has not yet matured in profitability. In 2018, it recorded a net income of Rp196 billion as compared to net loss of Rp231 billion in 2017. This improvement is mainly due to improved earnings from the Tangerang-Merak toll road and PT Serasi Autoraya (SERA).



# INFRASTRUKTUR JALAN TOL

Toll Road Infrastructure



# 302 Km

jalan tol yang operasional  
operational toll roads

Peningkatan volume traffic  
yang baik pada Tahun 2018  
Solid traffic volume  
Growth in 2018



# INFRASTRUKTUR LOGISTIK

Logistics Infrastructure

Layanan keabeanan untuk lalu lintas perdagangan  
internasional pada Pusat Logistik Berikat (PLB)  
Customs services for international trade traffic at the  
Bonded Logistics Center

Membukukan kinerja yang baik, didorong oleh  
peningkatan kegiatan bisnis di daerah sekitar

Recorded a good performance, driven by the improved  
business activities in the surrounding areas



- Bonded Logistics Center (BLC)
- Shorebase and Port & Logistic Center

#### Shorebase

- Area : 95 ha
- Open Yard : 42,000 m<sup>2</sup>
- Warehouse : 12,000 m<sup>2</sup>

#### Bonded Logistics Center:

- Jakarta (Cakung - Cilincing)
  - Open Yard : 6,000 m<sup>2</sup>
- Eastkal Site (Penajam - Kalimantan)
  - Water : 36,500 m<sup>2</sup>
  - Warehouse : 1,250 m<sup>2</sup>
  - Open Yard : 12,000 m<sup>2</sup>
- Kariangau (Balikpapan)
  - Open yard : 674 m<sup>2</sup>
  - Warehouse : 1,230 m<sup>2</sup>

## Infrastruktur dan Logistik

### Infrastructure and Logistics

#### Tinjauan Industri

Sejak beberapa tahun terakhir, sektor infrastruktur dan logistik di tanah air mendapatkan perhatian dari Pemerintah Indonesia sebagai salah satu program pembangunan yang penting. Pada tahun 2018 kenaikan alokasi pada sektor ini dalam APBN mencapai Rp411 triliun, meningkat dari jumlah anggaran belanja infrastruktur sebesar Rp388 triliun pada tahun 2017. Fokus pembangunan saat ini masih terpusat pada sarana jalan, jembatan, bandara, pelabuhan laut, jalur kereta api dan lainnya. Mengingat dibutuhkan dukungan dana dan sumber daya yang besar dalam proyek infrastruktur dasar, maka Pemerintah menjalin kemitraan dengan pihak swasta, baik nasional maupun internasional. Komitmen ini didukung dengan kerangka regulasi yang disesuaikan untuk menciptakan keseimbangan antara iklim investasi yang kondusif dengan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna sarana fasilitas yang disasar.

Khusus untuk proyek pembangunan jalan tol di tanah air, cadangan dana talangan untuk pengadaan lahan yang tersedia melalui Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) ditingkatkan menjadi Rp35 triliun dari Rp32 triliun di tahun 2017. Sepanjang 1.083 km jalan tol telah beroperasi di seluruh Indonesia pada akhir tahun 2017 dan meningkat sebesar 36% menjadi 1.471 km di penghujung tahun 2018 dengan tersambungnya Tol Trans Jawa dari Merak sampai dengan Grati, Pasuruan. Saat ini juga telah dimulai konstruksi secara bertahap Jalan Tol Trans Sumatera sepanjang 3.073. Diperkirakan pada tahun 2019 jalan Tol Trans Jawa sepanjang 1.150 km yang menghubungkan Merak sebagai gerbang menuju Sumatera dengan Banyuwangi di selat Bali akan beroperasi penuh. Seiring penambahan jalur-jalur baru pada jaringan Trans Jawa yang menghubungkan kota-kota dengan daerah perekonomian, maka volume lalu lintas untuk tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup baik. Dari sisi regulasi, telah dilakukan penyesuaian struktur tarif jalan tol dari sebelumnya 5 menjadi 3 kelas tarif secara bertahap dalam upaya menurunkan biaya logistik nasional. Ketentuan ini berlaku pada seluruh jalur yang baru dibuka dan akan menyusul pada jalur lainnya efektif saat ditetapkan penyesuaian tarif berikutnya.

Pemerintah juga mengupayakan penurunan biaya logistik dan transportasi serta mendukung pertumbuhan industri-industri domestik dengan mendorong terbangunnya Indonesia sebagai pusat logistik di Asia Pasifik. Upaya ini telah dimulai sejak tahun 2016 melalui penunjukan 11 Pusat Logistik Berikat (PLB) sebagai sentra pengurusan kepabeanan yang mendukung aktivitas perdagangan internasional di berbagai lokasi di tanah air.

#### Prospek Industri

Ketersediaan infrastruktur dasar berperan penting dalam proses akelerasi pembangunan negara, di antaranya sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Perekonomian Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang sangat menjanjikan, didukung oleh kekayaan sumber daya alam, cakupan wilayah negara yang luas serta populasi yang besar dan semakin sejahtera dengan kebutuhan mobilitas dan logistik yang tinggi. Karenanya,

#### Industry Review

Over the past several years, the infrastructure and logistics sectors have continued to receive attention from the Indonesian Government as one of the essential national development programs. In 2018, the higher allocation for this sector in state budget achieving Rp411 trillion, increasing from total infrastructure budget spending of Rp388 trillion in 2017. The current development focus is on roads, bridges, airports, seaports, railroad tracks and many others. Considering substantial funding support and other resources are required for basic infrastructure projects, the government works in partnership with private sectors, both national and international. This commitment is supported by regulatory framework to create a harmonious balance between a positive investment climate and security as well as comfort for the targeted users of those infrastructure facilities.

Specifically regarding the national toll road development, bridging fund reserved for land acquisition purposes available through State Assets Management Agency (LMAN – Lembaga Manajemen Aset Negara) increased to Rp35 trillion from Rp32 trillion in 2017. A total of 1,083km toll roads were operational throughout Indonesia by the end of 2017 and increasing by 36% to 1,471 km by the end of 2018 with the connection of the Trans Java Toll Road from Merak to Grati, Pasuruan. At the moment, construction has commenced in phases for the development of the Trans Sumatra Toll Road with total length of 3,073km. It is expected that the 1,150 km long Trans Java Toll Road from Merak as the gateway to Sumatra to Banyuwangi at the tip of Bali Strait, will be fully operational in 2019. With the gradual addition of new routes on the Trans Java network which is connecting cities with economic centres, traffic volume in 2018 increased accordingly. In terms of regulation, an adjustment was made to the toll road tariff structure from previously five to three tariff classes in an effort to lower logistics costs nationwide. These provisions were automatically applied to all new routes opened and will be made gradually effective for other operating routes at the time of the subsequent tariff adjustment.

Government has also attempting to reduce logistics and transportation costs as well as driving the growth of domestic industries by promoting Indonesia as a logistics centre in the Asia-Pacific region. This initiative commenced in 2016 with designation of 11 Bonded Logistics Centre (BLC) to handle customs services in support of international trade activities nationwide.

#### Industry Outlook

The availability of basic infrastructure is critical to support the acceleration of the country's development, including as a driving force for economic growth. Indonesia's economy has promising growth potential, supported by abundant natural resources, extensive area coverage and a larger and more prosperous population with high mobility and logistics demands. To this end, infrastructure is required to be a priority in the

pengembangan sektor infrastruktur ke depan mutlak menjadi agenda utama Pemerintah agar dapat memiliki fondasi ekonomi yang kuat dalam memberdayakan pusat perekonomian di berbagai daerah di tanah air. Saat ini terbuka banyak peluang untuk mengembangkan jaringan infrastruktur yang andal di berbagai sektor dan daerah di tanah air, dengan dukungan kerangka regulasi yang kondusif untuk menarik minat para investor, termasuk pada proyek-proyek yang dikembangkan sejak tahap awal (*greenfield*).

Government's main development agenda in order to establish a strong economic foundation for empowering economic centers in various areas nationwide. Today, there are vast opportunities for infrastructure network development in various sectors and areas throughout the country, supported by an improved regulatory framework to attract investors, including greenfield projects.

# Infrastruktur

## Infrastructure

Astra Infra merupakan salah satu investor dan pengelola usaha di sektor infrastruktur nasional, yang memiliki kemampuan dalam pengembangan dan operasional sejumlah proyek infrastruktur. Saat ini, portofolio bisnis yang dikembangkan terdiri dari enam konsesi jalan tol di pulau Jawa yang mana sepanjang 302km sudah beroperasi dan pelabuhan yang melayani kebutuhan logistik bagi industri minyak dan gas di Selat Makassar, Kalimantan Timur.

Sejak tahun 2017, Astra Infra melakukan restrukturisasi bisnis yang berorientasi pada optimalisasi kinerja dan efisiensi, dengan pengelompokan usaha berdasarkan jenis bisnis, sehingga jajaran usaha jalan tol berada di bawah naungan PT Astra Tol Nusantara ("ATN") dan proyek infrastruktur logistik dikendalikan melalui PT Astra Nusa Perdana ("ANP"). Strategi lini bisnis infrastruktur pada tahun 2018 menitikberatkan kinerja operasional terbaik pada proyek-proyek yang telah berjalan dan penyelesaian konstruksi disusul peluncuran kegiatan komersial proyek-proyek dalam pembangunan, serta akuisisi proyek-proyek terpilih, khususnya proyek jalan tol di daerah perkotaan dan dalam jaringan Trans Jawa.

Astra Infra is one of investors and operators in the domestic infrastructure sector, currently mastering capabilities in developing and managing a number of infrastructure projects. At the moment, the business portfolio already developed consists of six toll road concessions on Java island with a total of 302km in operation commercially and a seaport the serving logistical demands of the oil and gas industry in Makassar Strait, East Kalimantan.

Since 2017, Astra Infra has restructured the business to be better oriented towards optimizing our performance and efficiency, through grouping based on the business nature. Therefore, all toll road operations are managed under PT Astra Tol Nusantara ("ATN") and logistics infrastructure projects are under the supervision of PT Astra Nusa Perdana ("ANP"). The strategies applied by the infrastructure business line in 2018 emphasized operational excellence for all operating projects and completing construction followed by commercializing projects under development, as well as pursuing select acquisitions, particularly toll roads in metro areas and along the Trans Java network.



## Astra Digital Initiative

Astra Infra telah mengembangkan sistem pengelolaan dan operasional terintegrasi untuk jalan tol, mencakup sistem pemungutan tarif tol, manajemen lalu lintas dan manajemen aset, yang didukung oleh kemampuan *data analytics* dan *dashboard monitoring*. Penerapan sistem terintegrasi pada ruas jalan tol Tangerang–Merak telah mendapat berbagai bentuk pengakuan antara lain penghargaan dalam ajang Apresiasi Inovasi 2018 untuk kategori Inovasi Produk dan Teknologi melalui Inovasi Penerapan *Weight in Motion*.

Astra Infra has developed an integrated toll road management and operational system covering a toll collection system, traffic management and asset management, supported by data analytics capabilities and dashboard monitoring. The application of the integrated system in the Tangerang–Merak Toll Road has received acknowledgement, including an award from the Apresiasi Inovasi 2018 for the category of Technology and Product Innovation through the Weight in Motion Application Innovation.

## Infrastruktur dan Logistik

### Infrastructure and Logistics

#### PT Astra Tol Nusantara (“ATN”)

Seluruh proyek jalan tol mencapai kinerja yang baik, ditunjukkan dengan peningkatan arus lalu lintas pada tahun 2018 dibandingkan tahun lalu. Proses pembangunan telah selesai untuk seksi keempat proyek jalan tol Jombang-Mojokerto dan seksi empat dan lima proyek jalan tol Semarang-Solo disusul dengan kegiatan operasional pada bulan Desember 2018, sehingga Astra Infra memiliki konsesi jalan tol sepanjang 302km yang beroperasi pada akhir tahun 2018. Sementara kegiatan konstruksi pada jalur Kunciran–Serpong berjalan sesuai perencanaan proyek dengan target operasional pada tahun 2019, dan jalur Serpong–Balaraja masih dalam proses pembebasan lahan dan seleksi kontraktor. ATN memiliki komitmen untuk mencapai target kepemilikan konsesi jalan tol sepanjang 500km pada tahun 2020.

Seiring dengan semakin matangnya kompetensi dan kapabilitas Astra Infra dalam pengoperasian jalan tol secara menyeluruh, pada tahun 2018, ATN membentuk Astra Infra Solutions (AIS). AIS menawarkan keunggulan dan kemampuan sistem jalan tol yang telah dikembangkan selama ini dalam rangka mengoptimalkan performa serta layanan pengelolaan dan operasional jalan tol. Diharapkan akan tercapai pengalaman berkendara yang lancar, aman, dan nyaman bagi pengguna jalan. AIS akan menjadi *fee based income* bagi ATN.

All toll road operations generated a favorable performance, as was reflected in increased traffic in 2018 compared to the previous year. Construction in the fourth section of the Jombang-Mojokerto Toll Road as well as sections 4 and 5 of the Semarang-Solo Toll Road have been fully completed, followed by operational activities starting in December 2018. Therefore, Astra Infra had commercial interests in 302km of operating toll roads by the end of 2018. At the same time, construction of the Kunciran–Serpong Toll Road proceeded in accordance with project planning targeting operation in 2019, whereas the Serpong–Balaraja project is still in the land clearing and contractor selection phase. ATN remains committed to achieving ownership of interests in 500km of toll roads by 2020.

As Astra Infra become more mature in competencies and capabilities in comprehensive Toll Road Management system, ATN established Astra Infra Solutions (AIS) in 2018. AIS offers the advantages and capabilities of a toll road systems that have been developed in order to optimize the services and performance of toll road management and operations, ultimately to provide a smooth, safe and comfortable toll ride experience for toll road users. AIS will generate fee based income for ATN.

#### PT Astra Nusa Perdana (“ANP”)

Di bawah ANP, Astra Infra memiliki pelabuhan laut, Eastkal, di Penajam, Kalimantan Timur. Dengan prasarana dan fasilitas operasional yang lengkap, Eastkal telah membangun ekosistem yang penting dalam mendukung kegiatan hulu migas dengan menawarkan layanan *shorebase* untuk berbagai pelanggan terkemuka yang beroperasi di kawasan Selat Makassar. Sejak tahun 2016, Eastkal juga meningkatkan operasionalnya seraya mendukung program pemerintah untuk menekan biaya logistik nasional, dengan menyediakan layanan kepabeanan untuk lalu lintas perdagangan internasional pada Pusat Logistik Berikat (PLB) yang tersedia di tiga lokasi, yaitu Penajam, Kariangau (Kalimantan Timur) dan Jakarta. Langkah strategis ini juga bersinergi dengan operasional pilar bisnis Grup Astra lainnya, terutama alat berat.

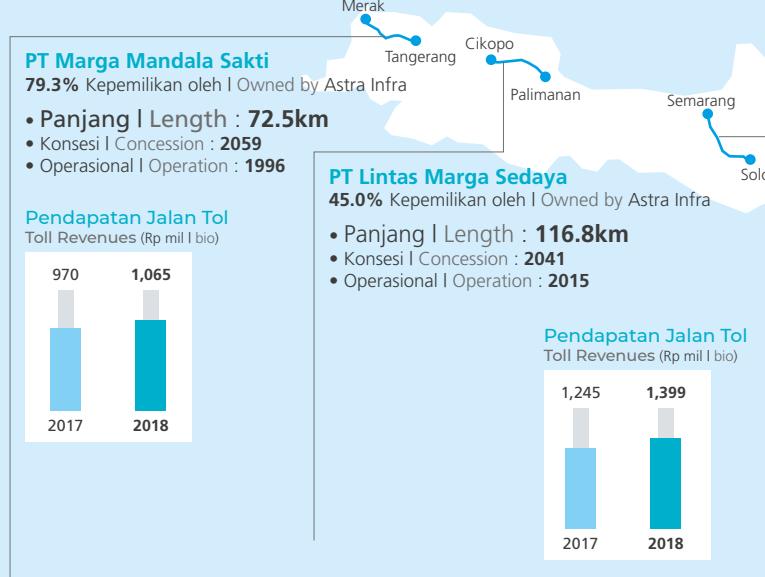
Sejak tahun 2017, peningkatan kegiatan bisnis di daerah sekitar telah mendorong pencapaian kinerja Eastkal yang baik, dengan angka pertumbuhan pendapatan di tahun 2018 sebesar 100% dibandingkan pencapaian pada tahun 2017.

Under ANP, Astra Infra owns a seaport facility, Eastkal, in Penajam, East Kalimantan. With complete operational facilities and infrastructure, Eastkal has developed an important ecosystem in order to support downstream oil and gas activities by offering shorebased services for leading companies operating in the areas of Makassar Strait. Since 2016, Eastkal has enhanced its operations by simultaneously supporting the government's program to reduce national logistics costs, by providing customs services for international trade routes in Bonded Logistics Centers (BLC) available in three locations of Penajam, Kariangau (East Kalimantan) and Jakarta. This strategic move also promotes synergy with the operations of Astra Group's other business pillars, particularly heavy equipment.

Since 2017, improved business activities in the surrounding areas have driven a favorable performance for Eastkal, with a growth in revenues of 100% in 2018 compared to 2017.

## Aset Operasional | Assets in Operation

### Jalan Tol | Toll Road



### PT Marga Harjaya Infrastruktur

100.0% Kepemilikan oleh | Owned by Astra Infra

- Panjang | Length : **40.5km** (4 seksi | sections)
- Konsesi | Concession : **2055**
- Operasional | Operation : S1: **2014**, S2: **2017**, S3: **2016**, S4: **2018**

### Pendapatan Jalan Tol

Toll Revenues (Rp mil | bio)



### PT Trans Marga Jateng

40.0% Kepemilikan oleh | Owned by Astra Infra

- Panjang | Length : **72.6km** (5 seksi | sections)
- Konsesi | Concession : **2055**
- Operasional | Operation : S1: **2011**, S2: **2014**, S3: **2017**, S4&S5: **2018**

### Pendapatan Jalan Tol

Toll Revenues (Rp mil | bio)



### Pelabuhan Laut | Seaport



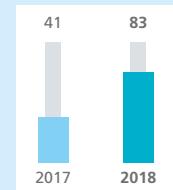
### PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (Eastkal)

100% Kepemilikan oleh | Owned by Astra Infra

- Facilities | Facilities:  
Kemampuan layanan industri hulu migas  
Service capability for the upstream oil & gas industry
- Operasional | Operation:  
2005: beroperasi sebagai *oil & gas supply base*  
2016: 3 Pusat Logistik Berikat (PLB) di Penajam, Karingau dan Jakarta  
2005: operates as oil & gas supply base  
2016: 3 Bonded Logistics Center (BLC) in Penajam, Karingau and Jakarta

### Pendapatan

Revenues (Rp mil | bio)



## Aset dalam Pembangunan | Assets under Construction

### PT Marga Trans Nusantara

Lingkar Luar Jakarta (JORR) Kunciran-Serpong

40.0% Kepemilikan oleh | Owned by Astra Infra

- Panjang | Length : **11.2km** (2 seksi | sections)
- Konsesi | Concession : **2052**
- Operasional | Operation : **2019**

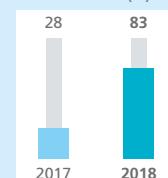
### Pembebasan Lahan (%)

Land Acquisition (%)



### Pembangunan (%)

Construction (%)



## Prospek Bisnis Infrastruktur

Astra Infra optimis bahwa potensi pertumbuhan bisnisnya akan tetap terjaga baik ke depan. Saat ini banyak peluang untuk berpartisipasi dalam berbagai jenis proyek infrastruktur. Rekam jejak serta reputasi Astra Infra sebagai salah satu pelaku industri akan menjadi daya tarik untuk menjalin sinergi dengan mitra strategis, sehingga menggali potensi penetrasi pada sektor-sektor baru. Portofolio proyek yang telah beroperasi telah menghasilkan arus pendapatan untuk menunjang investasi, sedangkan kompetensi dalam pengelolaan sarana infrastruktur yang didukung dengan inisiatif digitalisasi akan mendongkrak standar kualitas pelayanan dan efisiensi operasional secara luas.

## Infrastructure Business Outlook

Astra Infra is optimistic that the future growth prospect of the business remains favourable. Today, there are vast opportunities to participate in different types of infrastructure projects. Astra Infra's track record and reputation in the industry will serve as a key advantage to build synergy with strategic partners, thereby exploring business potential by penetrating new sectors. The existing portfolio of operating assets has demonstrated an income stream to support investment, while competency in managing infrastructure assets backed through the support of digitalisation will greatly enhance service quality standards and operational efficiency.

## Infrastruktur dan Logistik

### Infrastructure and Logistics

# Logistik

## Logistics

Bisnis logistik Grup Astra dikelola oleh PT Serasi Autoraya (SERA) dengan tiga fokus bisnis utama, terdiri dari solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik. SERA berperan dalam sinergi rantai nilai bisnis Grup Astra, di antaranya mendukung operasional berbagai perusahaan Grup Astra dengan menyediakan layanan penyewaan kendaraan jangka pendek dan panjang dan logistik, selain juga menjalin kerja sama dalam transaksi penjualan mobil secara kredit dan melalui lelang.

Program kerja SERA di tahun 2018 adalah melakukan intensifikasi pada proses digitalisasi yang telah berjalan untuk memberikan *customer experience* yang terbaik kepada pelanggan. Langkah yang ditempuh termasuk memperbarui model bisnis dan menawarkan rangkaian produk dan layanan yang inovatif sebagai strategi dalam memperkuat fokus untuk memenangkan kompetisi bisnis dengan memaksimalkan kepuasan pelanggan dalam berinteraksi dan menjalin hubungan yang erat dan langgeng.

### Solusi Transportasi

Solusi transportasi memberikan fleksibilitas yang maksimum bagi pelanggan ritel dan korporasi sesuai kebutuhan dalam berbagai kesempatan, termasuk pilihan jenis kendaraan, jangka waktu penggunaan serta kemudahan dengan opsi pengemudi. Walau stagnasi pertumbuhan ekonomi menekan daya beli konsumen serta laju kenaikan harga untuk layanan transportasi, namun aktivitas pariwisata, termasuk juga kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition), mampu mendukung pertumbuhan bisnis penyewaan kendaraan dan bis. Sedangkan tren pertumbuhan industri dalam layanan pengiriman paket

Astra Group's logistics business is managed by PT Serasi Autoraya (SERA) under three sub businesses: transportation solutions, pre-owned car sales, and logistical services. SERA takes part in the synergy of the Astra Group value chain, including supporting the operations of various Astra Group companies by providing short- and long-term vehicle rental and logistical services, and also through establishing alliances in credit car sales and auctions.

SERA's work program in 2018 was the intensification of the on-going digitalization process in order to provide the best customer experience. Steps taken include renewing the business model and offering innovative products and services as the key strategy to strengthen focus on overcoming business competition through maximizing customer satisfaction by engaging them as customers for life.

### Transportation Solution

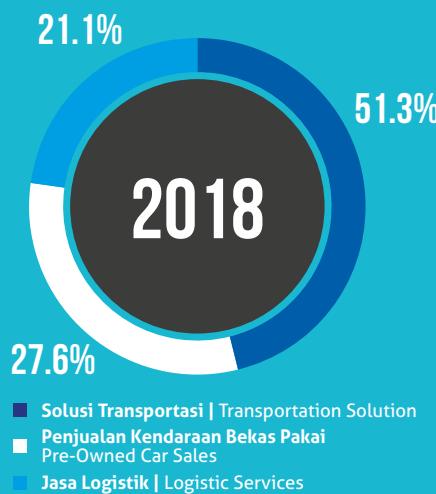
Transportation solution offers maximum flexibility for retail and corporate customers in fulfilling their different demands based on circumstances, including a range of vehicle alternatives, duration of use and the added convenience for a driver option. Although stagnant economic growth has affected consumer's purchasing power and price offering for transportation services unfavorably, tourism activities, including MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) activities, could sustain the growth of the vehicle and bus rental business. At the same time, the growth of courier services,

## Astra Digital Initiative

SERA mengimplementasikan inisiatif digital pada berbagai aspek bisnis konvensional yang telah berjalan dengan satu arahan strategis, yaitu untuk memberikan *the best customer experience*. Salah satu program digital unggulan dari SERA, yaitu Fleet Management Solution, program integrasi solusi logistik dan transportasi membantu pelanggan SERA dalam menekan biaya dan meningkatkan efisiensi.

SERA implemented digital solutions concerning various aspects of its existing conventional business, all under the strategic direction of providing the best customer experience. One of SERA's core digital programs is the Fleet Management Solution, an integrated logistical and transportation solution that benefits SERA customers in their cost reduction and efficiency improvement targets.

### Penjualan | Sales



(courier), FMCG (Fast-Moving Consumer Goods) dan kantor pemerintahan, menjadikan basis konsumen yang mendorong pertumbuhan pendapatan leasing SERA.

FMCG (Fast-Moving Consumer Goods) and the government sector serve as key drivers for growth in SERA's leasing revenue.



**1,000**

Bengkel Rekanan  
Partner Repair Shops

## Transportation Solution

- Jaringan cabang dengan wilayah operasional terluas untuk usaha penyewaan kendaraan.
- Armada: lebih dari 30.000 unit kendaraan, lebih dari 4.500 pengemudi.
- Sistem transportasi berbasis digital dilengkapi dengan *tracking system* untuk kendali dan efisiensi operasional yang maksimal bagi pelanggan korporasi: TRAC Rental Corporate Apps, Fleet Management System.
- Sertifikasi OHSAS 18001:2007.
- Sertifikasi ISO 9001:2015.
- A Branch network with the largest operational coverage for the vehicle rental business.
- Fleet: more than 30.000 vehicles, more than 4.500 drivers.
- Digital-based transportation system, equipped with tracking systems for maximum operational efficiency and control in order to benefit corporate customers: TRAC Rental Corporate Apps, Fleet Management System.
- Certification OHSAS 18001:2007
- Certification ISO 9001:2015

**24**  
Kantor  
Cabang  
Branch  
Offices

**46**  
Rental  
Outlet  
Rental  
Outlets

**30,000**  
Kendaraan  
Operasional  
Operational  
Vehicles

## Infrastruktur dan Logistik

### Infrastructure and Logistics

#### Penjualan Kendaraan Bekas Pakai

Grup Astra menyediakan penjualan kendaraan bekas pakai dengan kemudahan proses transaksi dan penawaran harga yang menarik untuk seluruh kelas konsumen. Inisiatif digitalisasi pada lini penjualan kendaraan bekas pakai telah membuka peluang bagi SERA untuk menjawab tantangan pergeseran metode penjualan mobil bekas secara online (*preowned car omnichannel* dan *e-commerce auction*) dengan keunggulan jangkauan konsumen yang lebih optimal diiringi dengan efisiensi dan kemampuan operasional yang lebih baik.

#### Pre-Owned Car Sales

Astra Group provides solutions for pre-owned car sales with simple transaction processing and attractive prices for all consumer classes. Digitalization initiatives in the pre-owned car business have given vast opportunities for SERA to answer the challenge of shifting to online transactions through pre-owned car omnichannel and e-commerce auctions, with the added advantages of more optimal consumer reach as well as better operational capabilities and efficiency.



## mobil88 Pre-owned Car Sales



- Total penjualan kendaraan: lebih dari 32.000 unit
- Implementasi Mobil88 *Integrated Inventory Management* memungkinkan seluruh jaringan cabang untuk menawarkan stok kendaraan yang terdata pada sistem secara lebih komprehensif, tanpa batasan lokasi dan waktu
- Implementasi IBID Management System, mendukung proses lelang yang sistematis sejak tahap awal penitipan unit hingga transaksi penjualan
- Penggunaan *platform* transaksi lelang *online* secara *real time* dengan kemudahan akses oleh peserta lelang dengan cakupan wilayah yang lebih luas serta menghasilkan penawaran harga yang lebih maksimal
- Mobil88 memiliki 21 cabang, sedangkan IBID memiliki 2 cabang dan 8 *representative offices*
- Total car sales volume: more than 32,000
- Implementation of the Mobil88 Integrated Inventory Management facilitates through all branch networks to offer the full vehicle inventory registered in the system, with no restriction of location and time
- Implementation of the IBID Management System, supports a more systematic auction process from the initial stage of vehicle drop-off up to the completion of the sales transaction
- The use of a real time online auction platform provides convenient access for auction participants with more extensive area coverage, as well as more optimal bid prices
- Mobil88 has 21 branches, and IBID has 2 branches and 8 representative offices

## Jasa Logistik

Jasa logistik menyediakan layanan logistik berdasarkan kontrak, layanan pengiriman barang, pengelolaan pergudangan dan *freight forwarding* melalui jalur transportasi darat, laut dan udara secara menyeluruh. Berbagai sektor industri dilayani secara luas, khususnya otomotif, *consumer goods*, alat berat, kebutuhan bahan pokok dan lainnya.

## Logistics Services

Logistics Services provides contract-based logistics services, package delivery, warehouse management and freight forwarding services by land, sea and air comprehensively. These services are regularly used by many industrial sectors, including automotive, consumer goods, heavy equipment, basic and other necessities.



- Jaringan nasional dengan 10 cabang
- Armada: lebih dari 1.500 unit truk, 12 unit *vessel*, fasilitas gudang lebih dari 12 hektar dan area penyimpanan lebih dari 3 hektar
- Didukung oleh SELOG Express untuk pengiriman dokumen dan paket

- National network with 10 branches
- Fleet: more than 1,500 trucks, 12 vessels, warehouse facilities covering more than 12 hectares and a storage area covering more than 3 hectares
- Supported by SELOG Express for document and package delivery

**12** Unit Vessel  
Vessel Units

**15.0** Hektar  
Hectare

**1,500** Unit Truk  
Truck Units

## Rencana Tahun 2019

Maraknya sarana infrastruktur yang dibangun dalam beberapa tahun telah mendukung kelancaran konektivitas antara daerah perkotaan dengan sentra-sentra perekonomian yang tersebar di seluruh penjuru tanah air. Mobilitas populasi dan barang tersebut akan menciptakan kebutuhan logistik yang semakin besar ke depan. Transformasi digital yang telah dilakukan oleh SERA akan terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesempurnaan standar layanan, reputasi dan *brand* yang dimiliki oleh SERA sebagai pilar bisnis untuk membangun loyalitas pelanggan dalam jangka panjang.

## Plans in 2019

Extensive infrastructure development over the past several years has supported improved connectivity between urban areas and economic centers scattered throughout the country. This level of people and goods mobility will create greater logistical demands in the future. The digital transformation implemented by SERA will be continually developed in order to enhance operational excellence in terms of service standards, reputation and brands, as the business pillars to develop customer loyalty over the long run.

# Teknologi Informasi

Information Technology



**Astragraphia terus berinovasi  
dan meningkatkan  
kompetensi pada dua bisnis  
utama, yaitu *Print Things* dan  
*Digitize Things***

Astragraphia continues to innovate and  
enhance its competencies in two main  
businesses, Print Things and Digitize Things

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia), yang 76,9% sahamnya dimiliki oleh Astra, menjalankan lini bisnis teknologi informasi di Grup Astra. Astragraphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp1,8 triliun pada akhir tahun 2018. Kontribusi Astragraphia terhadap total laba bersih Astra pada tahun 2018 sama seperti tahun 2017, yaitu sebesar 1%.

## Tinjauan Industri

Perkembangan teknologi, yang umumnya dikenal sebagai Revolusi Industri 4.0, telah mendorong pergeseran cara kerja dan berbisnis di sektor digital. Inovasi teknologi menjadi suatu tuntutan bagi korporasi dalam memenuhi berbagai kebutuhan dan permintaan konsumen yang semakin berkembang, serta luasnya skala potensi pengembangan yang semakin kompetitif. Hal ini sekaligus membuka banyak peluang untuk mengembangkan berbagai model bisnis, ekosistem, dan *platform* yang akan memenuhi kebutuhan konsumen di masa mendatang.

Teknologi juga telah merambah industri pencetakan, sehingga mendorong dinamika perkembangan dunia cetak digital yang semakin luas. Saat ini, aktivitas pencetakan tidak terbatas pada media kertas saja namun telah diaplikasikan pada bahan dasar media lainnya, antara lain keramik, plastik, kain, dan logam serta cetak tiga dimensi (3D). Seiring perkembangan teknologi cetak, maka semakin banyak permintaan untuk kebutuhan dokumen dengan kualitas cetak yang lebih prima.

## Prospek Industri

Berbagai indikator *digital landscape* di Indonesia saat ini memetakan arah perkembangan untuk segmen bisnis solusi berbasis teknologi informasi/TI (*information technology/IT solution business*) yang dipacu oleh tren pengembangan transformasi digital. Astragraphia melalui anak perusahaannya PT Astra Graphia Information Technology ("AGIT") menstimulasi pertumbuhan skema *outsourcing (managed services)*, yang didukung oleh kemampuan teknologi untuk mewujudkan mobilitas yang terintegrasi dengan *software* dan *cloud services* untuk memfasilitasi otomasi proses bisnis dengan tingkat keamanan (*security*) yang terjamin. Beberapa tantangan yang masih dihadapi dalam segmen ini adalah regulasi pemerintah terkait *cloud* dan *data center*, kondisi perekonomian global, ketersediaan infrastruktur yang belum merata, dan persaingan yang semakin kompetitif.

Teknologi juga telah melekat pada berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia, termasuk teknologi *online*, serta tren pencetakan secara *mobile* dan pengunggahan foto dalam jaringan sosial media dengan frekuensi yang terus meningkat. Perubahan ini perlu diimbangi dengan inisiatif edukasi konsumen dan rancangan strategi yang turut mengantisipasi adanya persaingan dari produk percetakan yang telah beredar di pasar.

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia), 76.9% owned by Astra, manages the Information Technology business line of Astra Group. Astragraphia listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, with total market capitalization of Rp1.8 trillion at the end of 2018. Astragraphia's contribution to Astra's total net income in 2018 was unchanged compared to 2017 at 1%.

## Industry Overview

The development of technology, or currently more commonly referred to as the Industrial Revolution 4.0, has shifted work and business practices into the digital world. Technological innovation has become a must for businesses in fulfilling consumers' growing demands and as well as large scale development potential that has become more competitive. This condition has also presented vast opportunities to develop new business models, ecosystems and platforms that would respond the needs of more sophisticated consumers in the future.

Technology has also moved into the printing industry, by driving the dynamics of the development of digital printing to a higher level. Today, printing is not only done on paper, with growing evidence of printing application on non-paper media, such as ceramics, plastics, textiles, and metals as well as 3D printing. With the development of print technology, there is a growing demand for printing higher quality documents.

## Industry Outlook

Many of Indonesia's digital landscape indicators currently show that the future of the IT solution business will be driven by digital transformation. Astragraphia through its subsidiary PT Astra Graphia Information Technology ("AGIT") stimulates the growth of managed services, supported by technological capabilities to bring mobility that is integrated with software and cloud services providing business process automation with guaranteed security. Several challenges in this business include Government regulations related to cloud and data centers, global economic conditions, disparity in infrastructure availability, as well as tight competition.

Technology has also become an integral part of society in Indonesia, evident in the use of online technology, mobile printing and the trend of uploading photos on social media at a much higher frequency. It is necessary to match these lifestyle shifts with intensive market education and business strategy planning in anticipation of competition from existing conventional printing products.

## Teknologi Informasi

Information Technology



## Astragraphia

Seiring dengan berkembangnya teknologi khususnya di dunia printing dan digital, Astragraphia beserta dua anak perusahaannya, yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) terus berinovasi dan meningkatkan kompetensi berbasis *Print Things, Digitize Things*.

### **Print Things**

Astragraphia memberikan solusi pencetakan dengan fokus di semua media (*print things*), termasuk kertas dan berbagai media lain (plastik, tekstil, keramik, dan lainnya) serta mengembangkan produk dan jasa lainnya untuk memberikan layanan yang komprehensif dan berkelanjutan kepada pelanggan.

Pengelolaan bisnis solusi dokumen dijalankan oleh Astragraphia bekerja sama dengan Fuji Xerox sebagai *principal* utama. Berikut ini adalah portofolio bisnis Astragraphia:

1. *Enterprise Document Solution (EDS)*: perangkat multifungsi digital untuk skala perkantoran kecil, menengah dan besar.
2. *Graphic Communication Services (GCS)*: solusi produk Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi.
3. *Printer Channel Business*: portofolio produk printer laser Fuji Xerox dengan kategori *single* dan *multifunction* printer dan produk pendukung berbasis teknologi informasi.
4. *Smart Work Innovation (SWI)*: memberikan solusi pengelolaan dokumen menyeluruh (*end-to-end*) bagi perusahaan dengan mengintegrasikan semua portofolio Astragraphia.

In line with technological development, particularly for printing and digital, Astragraphia and its two subsidiaries, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), consistently innovate and further enhance competencies based on the concept of *Print Things Digitize Things*.

### **Print Things**

Under the strategy of *Print Things*, Astragraphia offers printing solutions on all materials, including paper, plastics, textiles, ceramics, and other non-paper materials, while also expanding with other products and services to build a comprehensive and sustainable portfolio of services for customers.

The document solution business is managed by Astragraphia in collaboration with Fuji Xerox as the main principal. The print solution portfolio covers:

1. *Enterprise Document Solution (EDS)*: multifunction digital color devices for small, medium or large-scale offices.
2. *Graphic Communication Services (GCS)*: Fuji Xerox product for production volume document printing.
3. *Printer Channel Business*: single and multifunction Fuji Xerox printers and other supporting IT products and equipment.
4. *Smart Work Innovation (SWI)*: end-to-end document management solutions for corporation by integrating Astragraphia's entire portfolio.

Pada tahun 2018, Astragraphia kembali mengembangkan portofolio baru solusi pencetakan bagi konsumen ritel dan bisnis, termasuk rangkaian mesin *Pre-Press*, *Press*, dan *Post-Press*. Deretan mesin *colour* menjadi semakin lengkap dengan diluncurkannya Fuji Xerox Iridesse TM Production Press, DocuCentre SC2022, dan DocuPrint CP505d, sementara untuk mesin produksi *monochrome*, Astragraphia menghadirkan Fuji Xerox B9136/B9125/B9110/B9100 dan DocuPrint P505d. Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan layanan yang menyeluruh, aplikasi Accounting Report Information on Cloud (ARTIC) dan KligMe (*self service printing*) juga diluncurkan di tahun yang sama.

### Digitize Things

Astragraphia, melalui anak usahanya AGIT dan AXI, memantapkan langkah dalam dunia *e-business* dengan pengembangan rangkaian produk solusi yang dibangun melalui kolaborasi dengan mitra pilihan maupun secara internal. PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) melayani kebutuhan solusi teknologi informasi, khususnya *digital services* melalui kolaborasi dengan mitra strategis kelas dunia maupun solusi sendiri yang mencakup *hardware*, *software*, dan *services*. PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) hadir sebagai *one click office solution* dengan menyediakan solusi bagi segala kebutuhan kantor melalui AXIQoe.com, yaitu layanan *e-commerce B2B* dan *B2G* terdepan di Indonesia; PrintQoe.com, yaitu layanan *online printing B2B* dan *B2G* pertama di Indonesia; CourierQoe, yaitu layanan logistik dan distribusi *B2B* dan *B2G*; SpotQoe, yaitu *online marketplace* bagi solusi perkantoran dalam melakukan pemesanan ruangan untuk *meeting*, *co-working*, maupun *event* di hotel, restoran, dan *co-working space* seluruh Indonesia; dan PrinterQoe sebagai *online printing marketplace* terbesar di Indonesia.

In 2018, Astragraphia continued to expand its product portfolio with new printing solutions for retail and corporate consumers, including a variety of Pre-Press, Press, and Post-Press machines. Complementing a series of colour machine, Fuji Xerox Iridesse TM Production Press, DocuCentre SC2022, and DocuPrint CP505d were launched, meanwhile for monochrome production machine, Astragraphia presents Fuji Xerox B9136/B9125/B9110/B9100 and DocuPrint P505d. As part of commitment to give end-to-end services, Accounting Report Information on Cloud (ARTIC) and KligMe, a self-service document solution applications were launched within the same year.

### Digitize Things

Astragraphia, through subsidiaries AGIT and AXI, ensures steps in entering the *e-business* world, becoming a digital enabler with collaboration with selected partners and as well as the development of own solution products. To this end, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) that serves the needs of information technology solutions, especially digital services through collaboration with world-class strategic partners and own solutions that include hardware, software, and services. PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) is present as one click office solution by providing solutions for all office needs through AXIQoe.com, which is the leading B2B and B2G e-commerce services in Indonesia; PrintQoe.com, the first B2B and B2G online printing service in Indonesia; CourierQoe, which is logistics services and B2B and B2G distribution; SpotQoe, which is a marketplace that provides solutions for corporate customers in booking venues for meetings, co-working and events, in hotels, restaurants and co-working spaces throughout Indonesia; and PrinterQoe as the largest online printing marketplace in Indonesia.



## Teknologi Informasi

### Information Technology

Portofolio solusi digital yang telah diluncurkan pada tahun 2018 mencakup mytra mydriver serta myforce HSE dari AGIT dan PrinterQoe serta SpotQoe dari AXI (penjelasan produk tersedia pada bagian "Pemasaran dan Jaringan Penjualan").

### Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Astragraphia mengutamakan pengembangan jaringan layanan dalam eksekusi strategi penguasaan pasar yang dirancang untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan. Saat ini Astragraphia mengelola 32 cabang dan 92 titik layan yang memiliki area cakupan layanan di 514 kota. Astragraphia menyediakan dukungan purnajual dalam bentuk kontrak servis jasa perawatan produk melalui jaringan distribusi, selain akses untuk pelaporan kerusakan produk dan keluhan pelanggan lainnya melalui fasilitas layanan Halo Astragraphia secara nasional melalui telepon 1500345, e-mail [ccc@astragraphia.co.id](mailto:ccc@astragraphia.co.id) atau situs perusahaan [www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id).

AGIT menyediakan layanan pelanggan terintegrasi melalui *Customer Service Center* (CSC). Pelanggan juga mendapatkan dukungan tenaga ahli yang profesional melalui *Helpdesk*, serta jaminan kualitas layanan terbaik dengan rangkaian pilihan *Contract Maintenance, Preventive Maintenance, dan Application Support* yang dilengkapi dengan garansi *SLA (Service Level Agreement)*.

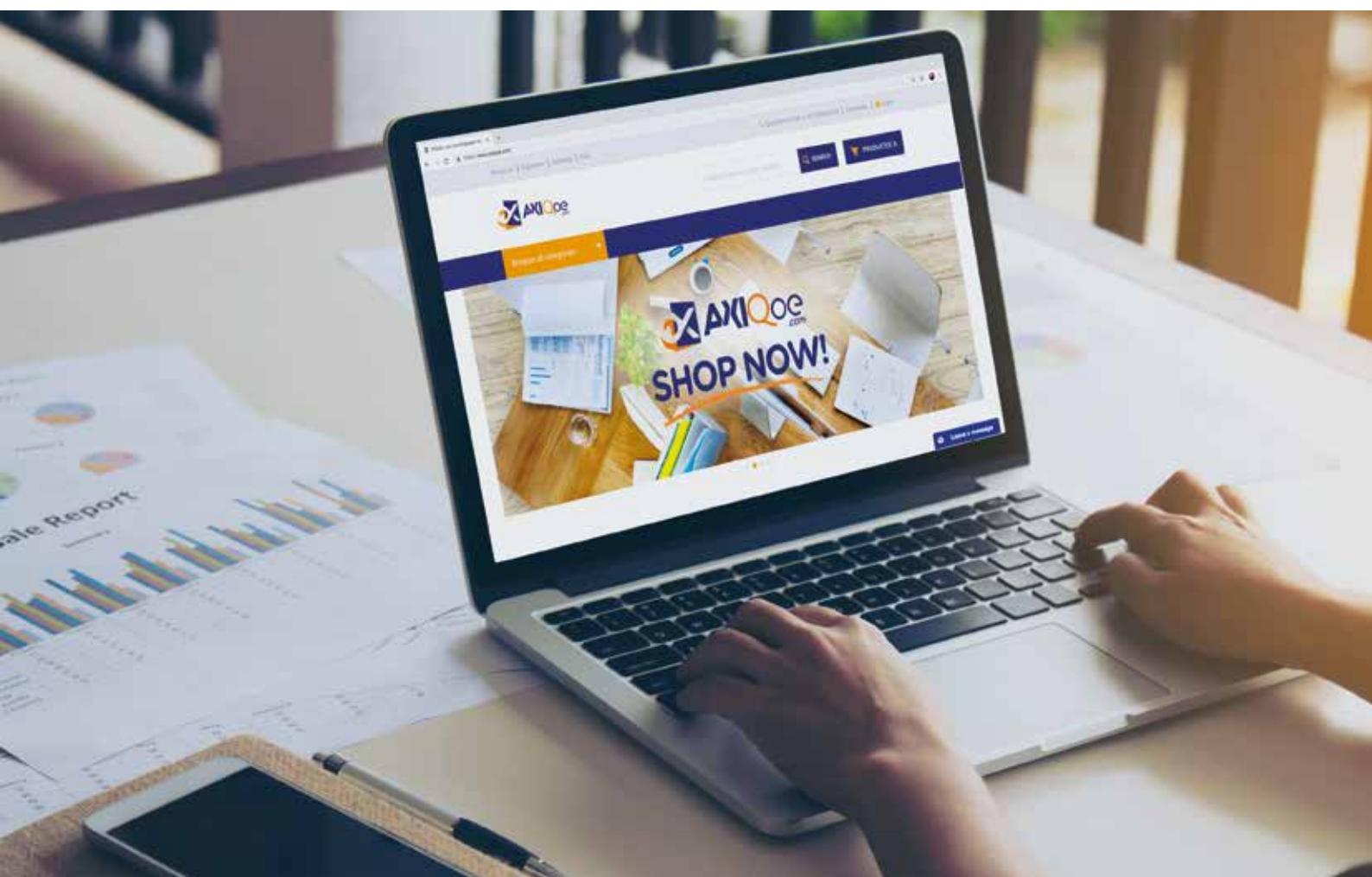
Digital solutions launched in 2018 include, mytra mydriver and myforce HSE from AGIT also PrinterQoe and SpotQoe from AXI (details of these products are available on "Marketing and Sales Network").

### Marketing and Sales Network

Astragraphia focuses on developing its service network to implement its market domination strategy towards sustainable growth. Astragraphia has 32 branches and 92 service points with service coverage across 514 cities. To serve customers, Astragraphia provides after-sales support in the form of service contracts for product maintenance through its distribution network. Customers can also report product defects and other complaints with nationwide access to Hallo Astragraphia via telephone 1500345, e-mail [ccc@astragraphia.co.id](mailto:ccc@astragraphia.co.id) and the corporate website [www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id).

AGIT provides integrated customer service through Customer Service Center (CSC). Customers can also access professional expert support through Helpdesk, and service quality guarantee with a selection of Contract Maintenance, Preventive Maintenance, and Application Support that is complemented by SLA (Service Level Agreement) warranty.





AXI menggunakan *multi channel selling* secara *online* maupun *offline* melalui *direct sales*, *telesales*, *indirect channel*, *POP Rack* dan *In-house Store*. Layanan AXI semakin dilengkapi dengan akses digital untuk solusi layanan perkantoran dengan menghadirkan:

- AXIQoe.com: Layanan *E-Commerce B2B* dan *B2G* yang menyediakan solusi pengadaan berbagai kebutuhan kantor seperti elektronik, *office equipment*, dan *office supplies*.
- PrintQoe.com: *Online printing B2B* dan *B2G* bagi layanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen
- PrinterQoe.com: *Online printing marketplace* yang menyediakan solusi mencetak dokumen secara cepat dan berkualitas yang dapat diakses melalui *website* dan *aplikasi mobile*
- SpotQoe.com: *Platform marketplace* bagi solusi perkantoran dalam melakukan pemesanan ruangan untuk *meeting*, *co-working*, maupun *event* di hotel, restoran, dan *co-working space* seluruh Indonesia
- CourierQoe: Layanan distribusi surat, paket, dan logistik ke seluruh Indonesia dengan dilengkapi oleh *Tracking System*.

AXI utilizes online and offline multi channel selling through direct sales, telesales, indirect channel, POP Rack and In-house Store. AXI services is more comprehensive with digital access for one-stop office service solutions:

- AXIQoe.com: B2B and B2G e-commerce service for one-stop office needs, including electronics, office equipment and office supplies.
- PrintQoe.com: B2B and B2G online printing service for document outsourcing needs.
- PrinterQoe.com: online printing marketplace that provides solutions to print high quality documents quickly and conveniently, with access via website and mobile application.
- SpotQoe.com: platform marketplace that provides solutions for corporate customers in booking venues for meetings, co-working and events, in hotels, restaurants and co-working spaces throughout Indonesia.
- CourierQoe: logistic and distribution service for letters and packages throughout Indonesia, equipped with a Tracking System.

## Teknologi Informasi

Information Technology



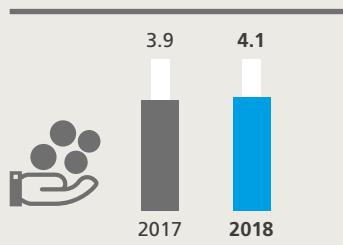
# KINERJA 2018 | 2018 PERFORMANCE

Di tahun 2018, Astragraphia semakin mantap dalam pengembangan bisnis solusi pencetakan dan digital yang merujuk pada fokus strategi *Print Things, Digitize Things*. Hal ini tercermin pada pertumbuhan kinerja pendapatan dan profitabilitas, di tengah persaingan bisnis yang kompetitif.

## Pendapatan dan Profitabilitas

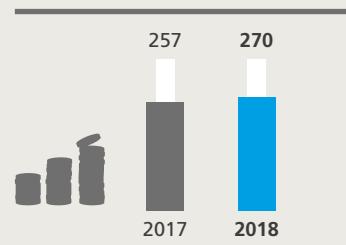
Revenue and Profitability

**Pendapatan Bersih (Rp triliun)**  
Net Revenue (Rp trillion)



In 2018, Astragraphia was increasingly committed to develop the printing and digital solutions business through the strategy focus on *Print Things, Digitize Things*. This is reflected in the growth of revenues and profitability amid a competitive business climate.

**Laba Bersih (Rp miliar)**  
Net Income (Rp billion)

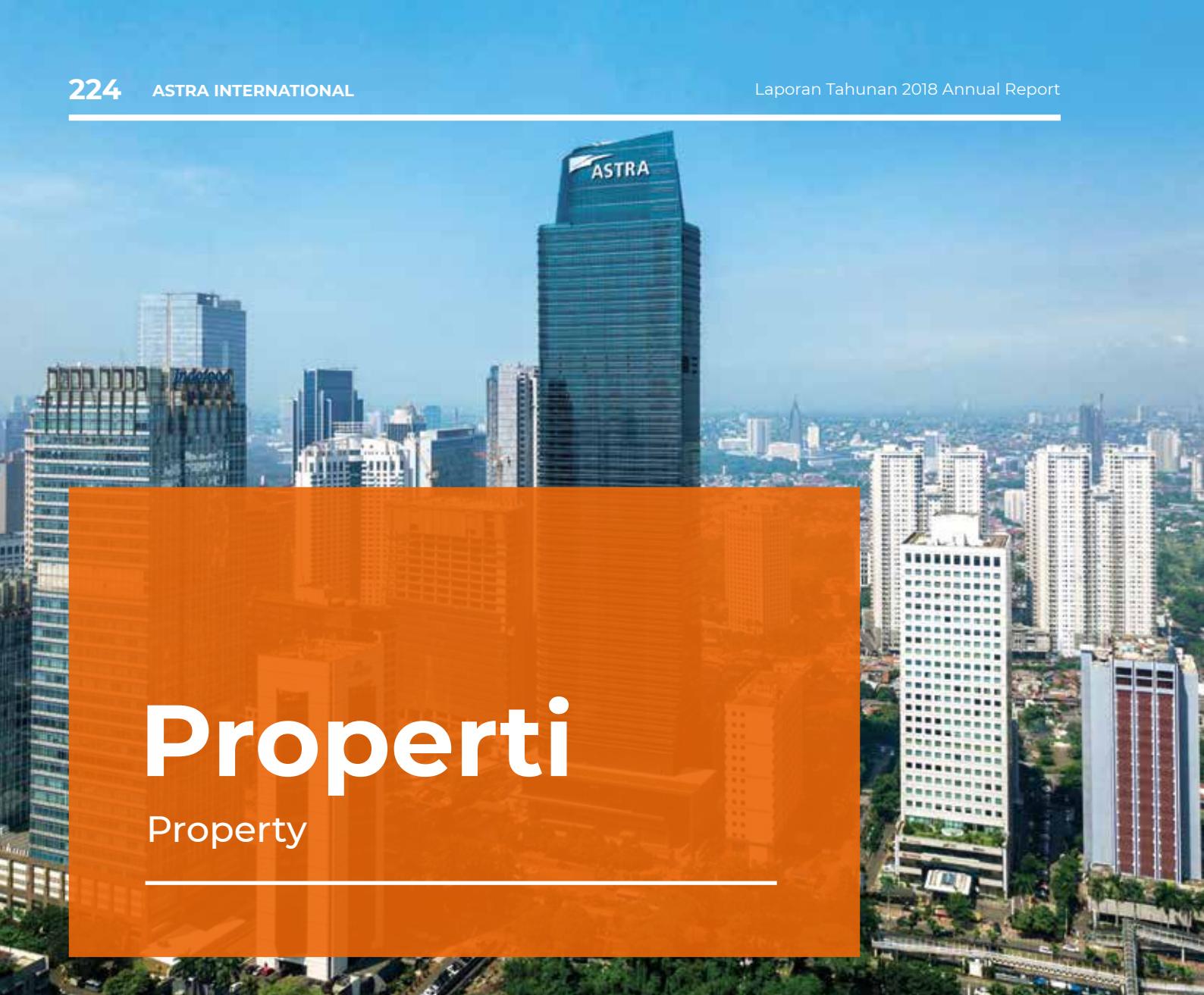


## Rencana Tahun 2019

Di tengah transformasi digital yang semakin berkembang, untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya Astragraphia terus berinovasi untuk memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan dalam solusi pencetakan dan digital. Ke depan, Astragraphia akan memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti, sekaligus meningkatkan kontribusi pendapatan dari inisiatif bisnis. Penciptaan sumber pendapatan baru akan terus ditingkatkan dengan cara memperluas pangsa pasar bisnis e-commerce serta menggali potensi pengembangan solusi produk dan *platform* yang lebih luas, agar dapat memberikan nilai tambah atas layanan yang komprehensif kepada pelanggan sebagai mitra terpilih untuk Solusi Pencetakan dan Digital.

## Plans in 2019

In the era of dynamic digital transformation, Astragraphia's strategy for business sustainability is through continuous innovation to deliver the best quality of printing and digital solutions to customers. Going forward, Astragraphia will be optimizing the contribution of revenues and profit from core business, as well as improving the contribution of revenues from business initiatives. Creating new income stream will continue to be leveraged by expanding the market share of e-commerce business, as well as exploring potentials for platform and product expansion, in order to provide added value and comprehensive service delivery to customers in order to become their preferred printing and digital services partner.



# Properti

Property



**Astra Property senantiasa mengembangkan portofolio yang terintegrasi dan terdiversifikasi dengan berkolaborasi bersama pelaku industri terkemuka di tingkat nasional dan internasional, dalam rangka memberikan pengalaman pelanggan yang terbaik**

Astra Property continues to develop an integrated and diversified portfolio in collaboration with notable national and international industry players, providing a great customer experience

Lini bisnis properti merupakan pilar bisnis terbaru dari seluruh lini bisnis yang dimiliki oleh Grup Astra. Meskipun menghadapi tantangan pertumbuhan ekonomi yang stagnan dan berimbang pada lesunya kinerja industri properti nasional, langkah Astra Property tetap fokus untuk meningkatkan kontribusi pendapatannya di tahun-tahun mendatang didukung dengan pencapaian bisnis Astra Property pada tahun 2018, di antaranya penyelesaian pembangunan Menara Astra dan Anandamaya Residences dan peluncuran beberapa proyek baru yang mendapatkan respons positif dari konsumen.

## Tinjauan Industri dan Prospek

Seperi tahun-tahun sebelumnya, perkembangan bisnis properti belum mengalami perubahan yang berarti pada tahun 2018. Berbagai stimulus berupa kelonggaran kebijakan kredit dan perpajakan belum mampu mengimbangi bayangan lesunya kegiatan perekonomian serta kenaikan suku bunga.

Memasuki tahun 2019, industri properti masih mengalami berbagai tantangan, yakni situasi *oversupply* ruang-ruang gedung perkantoran serta ketatnya persaingan antar pemain properti di Indonesia, terutamanya untuk segmen hunian (residensial). Selain itu, tingkat pertumbuhan ekonomi yang stagnan menyebabkan pertumbuhan industri properti melambat, dikarenakan daya beli masyarakat yang melemah.

Namun demikian, industri properti masih cukup menjanjikan, mengingat populasi masyarakat Indonesia yang didominasi oleh konsumen kelas menengah dengan tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang terus membaik. Beberapa faktor kunci penggerak industri di tahun 2018 dan beberapa tahun ke depan termasuk inisiatif pengembangan sarana infrastruktur yang memacu akselerasi pembangunan proyek properti di kawasan transit terpadu, serta pengembangan ekosistem untuk bisnis *e-commerce* dan *start-up*. Karenanya, optimalisasi prospek jangka panjang industri properti perlu menilik tren yang berkembang pada masing-masing segmen pasar sebagai berikut:

1. Komersial – Perkantoran: Segmen perkantoran di Jakarta masih dihadapkan pada tantangan di mana pihak penyewa cukup leluasa dalam memutuskan relokasi pada gedung yang lebih baru berdasarkan pertimbangan atas kualitas fitur dan fasilitas serta penawaran harga sewa yang lebih menguntungkan. Namun demikian, berkembangnya bisnis *e-commerce* dan *start-up* telah membuka peluang akan kebutuhan fasilitas *co-working space* yang lebih luas;
2. Komersial – Ritel: Properti ritel di Jakarta masih menikmati tingkat okupansi dan peningkatan harga sewa yang cukup stabil, ditunjang oleh ketertarikan konsumen pada sarana ritel yang memenuhi berbagai tuntutan kebutuhan gaya hidup. Hal ini memicu banyaknya pusat perbelanjaan yang bertransformasi menjadi sentra komunitas dan gaya hidup diiringi peningkatan alokasi ruang *Food & Beverages (F&B)*, sehingga masyarakat dapat menikmati kenyamanan untuk berkumpul sekaligus melakukan berbagai jenis aktivitas, termasuk kegiatan olah raga dan bermain.

The property business is the most recent addition to the business lines operated by Astra Group. Despite facing challenges of stagnant economic growth and a resulting slowdown of the domestic property industry, Astra Property remains focused on its aspiration to improve its financial contribution over the coming years, supported by Astra Property's achievements throughout 2018, which included the completion of Menara Astra and the Anandamaya Residences construction as well as the launching of several new projects, which received positive consumer responses from consumers.

## Industry Review and Outlook

As in previous years, the property business conditions changed little during 2018. Several policies designed as a market stimulus, including the relaxation of credit policy and property taxes, have been largely ineffective in countering the devastating impacts of the economic slowdown and high interest rates.

Going into 2019, property industry is still facing some challenges, which are an oversupply situation of office building spaces and highly competitive within the property players in Indonesia, mainly in the residential segment. In addition, stagnant economic growth resulting in slow growth of property industry due to weakened consumer purchasing power.

Nonetheless, the outlook of the property industry remains positive, considering that the population of Indonesia is dominated by the middle class consumer group having an improved income and prosperity level. Several key factors driving the industry in 2018 and for the next several years include infrastructure development initiatives which will push accelerated transit oriented development properties, as well as the emerging of *e-commerce* and start-ups. Therefore, optimizing the long-term prospects of the property sector requires us to observe the following arising trends faced, by the property classification:

1. Commercial – Office: The Office segment in Jakarta is faced with a challenge where tenants have the option to relocate offices to other newer building offering better quality features and facilities as well as a more affordable lease rate. However, *e-commerce* and start-ups emerge as significant potential tenants for increasing co-working office spaces.
2. Commercial – Retail: Jakarta's retail occupancy rate remains in stable condition, with a steady upward lease rate. These favorable conditions are supported by customers' growing preference for lifestyle retail centers. This trend has resulted in retail malls evolving from the conventional form to community and lifestyle centers, equipped with expanded *Food & Beverage (F&B)* areas, where people can enjoy the comfort of gathering and other activities, including sports and play.

## Properti

### Property

3. Residensial: Didukung akselerasi pembangunan fasilitas infrastruktur dan pertumbuhan basis konsumen kelas menengah secara nasional, pengembangan di segmen residensial saat ini terkonsentrasi pada kawasan hunian perkotaan, khususnya proyek kondominium yang menawarkan unit hunian lebih kecil dengan kemudahan harga yang terjangkau dan lokasi strategis, khususnya dalam kawasan transit terpadu.

#### Astra Property

Astra Property memiliki visi untuk menjadi perusahaan pengembang, manajemen dan investasi di sektor properti dengan keunggulan portofolio yang terpadu dan terdiversifikasi.

Strategi pengembangan pilar bisnis baru ini diwujudkan melalui standar kualitas dan konsep pengembangan proyek properti yang terpilih, terencana dan terimplementasi dengan baik untuk menghadirkan kepuasan pelanggan yang maksimal. Selain melakukan sinergi bisnis dengan Grup Astra, Astra Property juga menjalin kemitraan strategis dengan pelaku industri terkemuka di tingkat nasional dan internasional, di antaranya PT Modernland Realty Tbk dan Hongkong Land Limited.

#### Portofolio Proyek Properti



3. Residential: Supported by the accelerated development of infrastructure and a growing middle class level of consumers nationwide, residential development is currently concentrated in city residences, particularly for condominium projects offering smaller, more affordable units in strategic locations, most notably transit oriented development areas.

#### Astra Property

Astra Property aspires to operate a property development, management and investment business with an integrated diversified portfolio.

The strategy for developing this new business pillar is through high quality standards as well as selective, planned and well-implemented property developments providing a high level customer experience. Aside conducting synergy with Astra Group business Astra Property also establishing strategic partnerships with notable national and international industry players, including PT Modernland Realty Tbk and Hongkong Land Limited.

#### Property Project Portfolio

### Perkantoran Menara Astra

Menara Astra Office Complex

Kepemilikan | Ownership:

Astra International 100%

Lokasi | Location:

Jalan Jendral Sudirman, Jakarta

Terletak di kawasan pusat bisnis Jakarta, Menara Astra dibangun sesuai standar premium *International Grade A Office* dengan *Green Mark Platinum*, Menara Astra berdiri dengan ketinggian 47 lantai, di mana alokasi ruang sebanyak 20% digunakan untuk berbagai perusahaan Grup Astra dan 80% tersedia untuk penyewa pihak ketiga. Kompleks perkantoran ini juga dilengkapi fasilitas ritel pendukung dengan ketinggian tiga lantai dan sarana pertemuan *convention hall* berkapasitas 1.000 orang. Pembangunan Menara Astra terintegrasi dengan kawasan hunian eksklusif Anandamaya Residences, di atas lahan seluas 2,4 hektar.

Located in Jakarta's central business district, Menara Astra was built to the standards of an International Grade A Office with a Green Mark Platinum, Menara Astra stands with 47 floors, which have been allocated with 20% for use by the Astra Group companies and 80% available for lease other the tenants. This office complex is inclusive of a three-floor supporting retail area and a convention hall with a total capacity of 1,000 people. The development of Menara Astra is integrated with the exclusive residential compound of Anandamaya Residences on 2.4 hectare land.



## Apartemen Anandamaya Residences

Anandamaya Residences Apartment

Kepemilikan / Ownership: Astra International – Hongkong Land (60%-40%)  
 Lokasi / Location : Jalan Jendral Sudirman, Jakarta

Kompleks hunian yang menawarkan prestige gaya hidup metropolitan, terdiri dari sebuah *luxury tower* dan dua *premium tower* dengan jumlah keseluruhan 509 unit apartemen yang eksklusif. Sejak peluncuran di tahun 2014, sekitar 95% unit apartemen yang tersedia telah terjual. Pembangunan gedung apartemen telah rampung pada triwulan ketiga 2018, dan kemudian disusul proses serah terima unit apartemen.

A residential complex which offers the prestige of metropolitan lifestyle, comprising one luxury tower and two premium towers with a total of 509 exclusive apartment units. Since the project launching in 2014, approximately 95% of all available units have been sold. Building construction was completed in the third quarter of 2018, after which began the unit handover process.

## Properti

### Property

#### Asya

Kepemilikan | Ownership:

Astra Land Indonesia (perusahaan patungan Astra dengan Hong Kong Land) – Modernland Realty Group (67%-33%)

Lokasi | Location:

Cakung, Jakarta

Asya dikembangkan sebagai kawasan perumahan skala kota (*township*) dengan konsep kehidupan di kawasan danau. Terletak di timur Jakarta, proyek residensial di atas lahan seluas 66,7 hektar direncanakan akan dikembangkan dalam kurun waktu 15 tahun. Pilihan sarana hunian yang ditawarkan bagi konsumen kelas menengah atas, di antaranya perumahan tapak, apartemen, ruko dan vila di tepi danau (*lake villa*), dengan dukungan pusat komersial dan ruang terbuka untuk publik. Hingga akhir 2018, telah diluncurkan sebanyak dua *cluster*, yaitu Semayang, dengan 211 unit rumah tapak dan Matana fase 1, yang terdiri dari 92 unit rumah tapak.



Asya is developed as a township, which features the concept of lakeside living. Located east of Jakarta, this residential project stands on 66.7 hectare land, is planned to be developed over a period of 15 years. The selection of residential options offered to an the middle-up market housing consumers include landed houses, apartment buildings, shop houses and lake villas, which would be supported by commercial areas and open area for the public. By the end of 2018, two clusters had already been launched, including Semayang with 211 residential houses and Matana phase 1 comprising of 92 landed houses.

#### Arumaya

Kepemilikan | Ownership:

Astra International – Hongkong Land (60%-40%)

Lokasi | Location:

Jalan TB Simatupang, Jakarta



Arumaya adalah proyek hunian di kawasan seluas 2,04 hektar di selatan Jakarta, yang menawarkan konsep gaya hidup modern perkotaan di gedung apartemen dan *townhouse*, yang terdiri dari 246 unit apartemen dan 16 unit *townhouse*. Proses pembangunan telah dimulai dengan *groundbreaking* pada bulan November 2018, dengan target penyelesaian konstruksi pada awal 2022. Hingga akhir 2018, tim pemasaran telah berhasil menjual sekitar 18% dari jumlah unit apartemen yang ditawarkan.

Arumaya is a residential development on a 2.04 hectare land located south of Jakarta, which offers modern city living with two typologys, high-rise apartments and townhouse, which consists of 246 apartment units and 16 townhouse units. Construction activities have begun, with groundbreaking in November 2018 and construction completion scheduled for early 2022. By the end of 2018, the marketing team has sold approximately 18% of apartment units being offered.

## Rencana Tahun 2019

Pada tahun 2019, Astra Property akan terus memperkuat fondasi dan kompetensi bisnis secara menyeluruh. Dengan beroperasinya Menara Astra beserta fasilitas ritel pelengkap dan akan disusul dengan Anandamaya Residences yang saat ini telah memasuki proses serah terima unit kepada pihak pembeli, maka fokus peningkatan kompetensi di bidang manajemen properti tertuju pada pengelolaan ruang perkantoran yang dimiliki, serta pengembangan kawasan residensial dan ritel yang berorientasi pada gaya hidup masyarakat modern. Di bidang pengembangan, akan dilanjutkan peluncuran proyek hunian baru yang mengutamakan keselarasan antara konsep pembangunan dengan target konsumen yang memiliki prospek daya beli yang optimal. Secara paralel, Astra Property juga membidik peluang investasi dalam rangka pembangunan komersial dan residensial, termasuk akuisisi tanah seluas 3 hektar di kawasan pusat bisnis Jakarta pada tahun 2018, sebagai strategi utama dalam mempertahankan keberlanjutan arus pendapatan di masa mendatang.

## Plans in 2019

In 2019, Astra Property will continually and comprehensively strengthen its business foundation and competencies. With its property portfolio coming into operation, starting with Menara Astra and supporting retail facilities, which will be followed by Anandamaya Residences after recently starting the unit handover process to the buyers. Thus, the business focus shall shift to intensify our property management capabilities, specifically targeting office lease management, as well as operating a residential and retail complex that elevates modern city living. In property development, Astra Property will continue launching new residential projects, which maintain the consistency of project concepts to the target consumer with optimal purchasing power. Astra Property also emphasizes investment opportunities for potential future commercial and residential developments, including acquiring 3 hectare land located in Jakarta's central business district in 2018, in order to serve the main business strategy of securing additional a sustainable revenue streams in the future.

# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Overview

Kinerja Grup Astra mengalami peningkatan pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh meningkatnya kontribusi dari bisnis alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi serta bisnis jasa keuangan, yang kenaikannya melebihi dari penurunan kontribusi pada bisnis agribisnis dan otomotif. Sementara itu, pelemahan mata uang Rupiah yang terjadi sepanjang tahun telah memberikan tekanan pada margin operasi dari bisnis manufaktur Grup, di mana dampak tersebut dapat diimbangi oleh dampak positif dari aktivitas kontraktor penambangan dan ekspor otomotif.

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Grup Astra untuk tahun buku 2018 dibandingkan tahun buku 2017. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Astra International Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

### Kinerja Keuangan Komprehensif

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

##### Aset

###### Aset Lancar

Pada tahun 2018, aset lancar meningkat sebesar 10% dari Rp121,5 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp133,6 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar 36% menjadi Rp26,5 triliun dan kenaikan piutang usaha sebesar 23% menjadi Rp31,2 triliun.

###### Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2018, aset tidak lancar naik 21% dari Rp174,3 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp211,1 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan properti pertambangan sebesar 170% menjadi Rp15,9 triliun, aset tetap sebesar 19% menjadi Rp57,7 triliun, serta *goodwill* dan aset takberwujud lainnya sebesar 200% menjadi Rp13,6 triliun, terutama terkait akuisisi Agincourt Resources pada bulan Desember 2018.

The Group's net earnings were higher in 2018, mainly due to increased contributions from its heavy equipment, mining, construction and energy, and financial services businesses, which more than offset the lower contributions from its agribusiness and automotive businesses. While the weakening of the Rupiah during the year led to margin pressure in the Group's manufacturing operations, the impact was more than offset by the positive impact on its contract mining and automotive export activities.

The following is a detailed discussion of the Group's financial performances for the financial year 2018 compared with financial year 2017. The financial review is made on the basis of the Consolidated Financial Statements of PT Astra International Tbk and Subsidiaries for the years ended 31 December 2018 and 2017, audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) with a fair opinion in all material respects.

### Comprehensive Financial Performance

#### Consolidated Statements of Financial Position

##### Assets

###### Current Assets

In 2018, current assets increased 10% from Rp121.5 trillion in 2017 to Rp133.6 trillion. The increase was mainly due to an increase in Inventories by 36% to Rp26.5 trillion and an increase in trade receivables by 23% to Rp31.2 trillion.

###### Non Current Assets

In 2018, non-current assets increased 21% from Rp174.3 trillion in 2017 to Rp211.1 trillion. The increase was mainly due to an increase in mining properties by 170% to Rp15.9 trillion, fixed assets by 19% to Rp57.7 trillion, as well as goodwill and other intangible assets by 200% to Rp13.6 trillion in 2018, primarily related to the acquisition of Agincourt Resources in December 2018.

## Jumlah Aset

Jumlah aset tumbuh sebesar 17% dari Rp295,8 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp344,7 triliun pada 31 Desember 2018, sesuai tabel berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statements of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As at 31 December		Perubahan Change	
	2018	2017*	Rp	%
<b>Aset Lancar   Current Assets</b>				
Kas & Setara Kas   Cash & Cash Equivalents	25,193	31,574	(6,381)	(20)%
Piutang Usaha - bersih   Trade Receivables - net	31,220	25,351	5,869	23%
Piutang Pembiayaan - bersih   Financing Receivables - net	33,842	31,882	1,960	6%
Persediaan   Inventories	26,505	19,504	7,001	36%
Aset Lancar Lainnya   Other Current Assets	16,849	13,217	3,632	27%
<b>Jumlah Aset Lancar   Total Current Assets</b>	<b>133,609</b>	<b>121,528</b>	<b>12,081</b>	<b>10%</b>
<b>Aset Tidak Lancar   Non-current Assets</b>				
Piutang Pembiayaan - bersih   Financing Receivables - net	32,065	31,370	695	2%
Persediaan   Inventories	4,117	3,144	973	31%
Investasi pada Ventura Bersama & Entitas Asosiasi Investments in Joint Ventures & Associates	40,358	39,260	1,098	3%
Tanaman Produktif - bersih   Bearer Plants – net	7,049	6,747	302	4%
Aset Tetap - bersih   Fixed Assets - net	57,733	48,402	9,331	19%
Properti Pertambangan - bersih   Mining Properties – net	15,889	5,877	10,012	170%
Hak Konsesi - bersih   Concession Rights – net	7,383	7,081	302	4%
Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya   Goodwill and Other Intangible Assets	13,597	4,525	9,072	200%
Aset Tidak Lancar Lainnya   Other Non-current Assets	32,911	27,896	5,015	18%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar   Total Non-current Assets</b>	<b>211,102</b>	<b>174,302</b>	<b>36,800</b>	<b>21%</b>
<b>Jumlah Aset   Total Assets</b>	<b>344,711</b>	<b>295,830</b>	<b>48,881</b>	<b>17%</b>

\* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 69 (2015) - Agrikultur.

\* Restated due to implementation of PSAK 69 (2015) - Agriculture.

## Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas turun 20% dari Rp31,6 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp25,2 triliun pada akhir tahun 2018 terutama terkait akuisisi Agincourt Resources.

## Piutang Usaha

Piutang usaha naik 23% menjadi Rp31,2 triliun (2017: Rp25,4 triliun) yang menunjukkan perbaikan volume bisnis sepanjang tahun 2018.

## Total Assets

Total assets grew 17% from Rp295.8 trillion at the end of 2017 to Rp344.7 trillion as at 31 December 2018, as set out in the table below:

## Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents decreased 20% from Rp31.6 trillion at the end of 2017 to Rp25.2 trillion at the end of 2018, primarily due to the acquisition of Agincourt Resources.

## Trade Receivables

Trade receivables grew 23% to Rp31.2 trillion (2017: Rp25.4 trillion) reflecting the improvement in business volume throughout 2018.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

#### Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan meningkat 4% dari Rp63,3 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp65,9 triliun.

Portofolio piutang pembiayaan, terutama berhubungan dengan pembiayaan mobil, sepeda motor dan alat berat untuk mendukung merek-merek yang didistribusikan oleh Astra seperti Toyota, Daihatsu dan Isuzu untuk segmen mobil, Honda untuk segmen sepeda motor dan Komatsu untuk segmen alat berat. Seluruh pembiayaan dijamin dengan kendaraan maupun alat berat yang dibiayai.

Penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp3,2 triliun, dibandingkan Rp2,8 triliun pada tanggal 31 Desember 2017, naik sebesar 11%. Secara persentase dari total piutang pembiayaan, total penyisihan meningkat dari 4,5% menjadi 4,8%.

#### Persediaan

Persediaan meningkat 35% dari Rp22,6 triliun menjadi Rp30,6 triliun pada tanggal 31 Desember 2018, terutama dari bisnis mesin konstruksi dan properti.

#### Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari pajak dibayar dimuka dan piutang lancar lain-lain. Aset lancar lainnya naik dari Rp13,2 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp16,8 triliun, terutama disebabkan oleh kenaikan pajak dibayar dimuka dari Rp5,7 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp8,6 triliun.

#### Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Ventura bersama yang material milik Grup adalah Bank Permata dan Astra Honda Motor, dengan kepemilikan efektif sebesar masing-masing 44,56% dan 50,00%; sedangkan entitas asosiasi yang material milik Grup adalah Lintas Marga Sedaya dan Astra Daihatsu Motor, dengan kepemilikan efektif sebesar masing-masing 45,00% dan 31,87%. Total investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi meningkat 3% dari Rp39,3 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp40,4 triliun.

#### Properti Investasi

Properti investasi sebesar Rp8,5 triliun, merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, termasuk properti dalam proses konstruksi.

#### Tanaman Produktif

Tanaman produktif yang terkait kegiatan operasional agribisnis Astra Agro Lestari sedikit meningkat dari Rp6,7 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp7,0 triliun.

#### Aset Tetap

Aset tetap meningkat 19% dari Rp48,4 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp57,7 triliun, terutama disebabkan adanya penambahan alat berat di bisnis kontraktor penambangan.

#### Financing Receivables

Financing receivables increased 4% from Rp63.3 trillion at the end of 2017 to Rp65.9 trillion.

The Group's financing receivables portfolio primarily relates to car, motorcycle and heavy equipment loans to support brands distributed by Astra, such as Toyota, Daihatsu and Isuzu in the car segment, Honda in the motorcycle segment and Komatsu in the heavy equipment segment. All loans are collateralized against financed vehicles or heavy equipment.

The provision for doubtful financing receivables as at 31 December 2018 was Rp3.2 trillion, compared with Rp2.8 trillion as at 31 December 2017, an increase of 11%. As a percentage of total financing receivables, the provision level increased from 4.5% to 4.8%.

#### Inventories

Inventories increased 35% from Rp22.6 trillion to Rp30.6 trillion as at 31 December 2018, mainly from the construction machinery and property businesses.

#### Other Current Assets

Other current assets mainly comprised prepaid taxes and other current receivables. Other current assets increased from Rp13.2 trillion in 2017 to Rp16.8 trillion, primarily due to an increase in prepaid taxes from Rp5.7 trillion in 2017 to Rp8.6 trillion.

#### Investments in Joint Ventures and Associates

The material joint ventures of the Group are Permata Bank and Astra Honda Motor, with effective interests of 44.56% and 50.00%, respectively; while the material associates of the Group are Lintas Marga Sedaya and Astra Daihatsu Motor, with effective interests of 45.00% and 31.87%, respectively. Total investments in joint ventures and associates increased 3% from Rp39.3 trillion in 2017 to Rp40.4 trillion.

#### Investment Properties

Investment properties totaled Rp8.5 trillion, representing land and buildings held for operating lease or for capital appreciation purposes, including property under construction.

#### Bearer Plants

Bearer plants, which relate to the agribusiness operations of Astra Agro Lestari, increased from Rp6.7 trillion in 2017 to Rp7.0 trillion.

#### Fixed Assets

Fixed assets increased 19% from Rp48.4 trillion in 2017 to Rp57.7 trillion, primarily due to the addition of heavy equipment in the mining contracting business.

## Properti Pertambangan

Properti pertambangan terutama terdiri dari konsesi pertambangan yang dimiliki oleh anak usaha United Tractors untuk menambang cadangan batu bara dan emas di sejumlah wilayah konsesi, yang akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda antara tahun 2026 dan tahun 2042. Properti pertambangan meningkat 170% menjadi Rp15,9 triliun pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh akuisisi 95% saham Agincourt Resources, perusahaan yang mengoperasikan tambang emas di Sumatera Utara.

## Hak Konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang memberikan hak kepada pemegang konsesi untuk menerima pembayaran tol dari pengguna jalan dengan mempertimbangkan pendanaan dan pembangunan infrastruktur jalan. Konsesi jalan tol yang dimiliki oleh anak perusahaan Marga Harjaya Infrastruktur (yang memegang konsesi atas jalan tol Jombang – Mojokerto sepanjang 40,5km) dan Marga Mandalasakti (yang memegang konsesi atas jalan tol Tangerang – Merak sepanjang 72,5km) akan berakhir masing-masing pada tahun 2055 dan tahun 2059. Hak konsesi naik 4% menjadi Rp7,4 triliun pada tahun 2018, terutama sebagai akibat dari selesainya proses konstruksi jalan tol Jombang – Mojokerto.

## Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Goodwill dan aset takberwujud lainnya meningkat 200% dari Rp4,5 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp13,6 triliun, terutama disebabkan oleh akuisisi Agincourt Resources.

## Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain tidak lancar, investasi lain-lain, aset pajak tangguhan dan aset lain-lain, yang naik 18% dari Rp27,9 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp32,9 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh investasi Perseroan di GOJEK serta investasi *mutual fund* dari bisnis asuransi Grup.

## Liabilitas dan Ekuitas

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik 18% dari Rp98,7 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp116,5 triliun. Komponen terbesar dari liabilitas jangka pendek adalah pinjaman dan utang usaha.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat 33% dari Rp40,6 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp53,9 triliun. Sebagian besar dari liabilitas jangka panjang adalah utang jangka panjang, yang utamanya berkaitan dengan usaha jasa keuangan Grup Astra.

## Mining Properties

Mining properties mainly comprised contractual rights held by subsidiaries of United Tractors to mine coal and gold reserves in a number of concession areas, which will expire at various dates between 2026 and 2042. Mining properties increased 170% to Rp15.9 trillion in 2018, due to the acquisition of a 95% stake in Agincourt Resources, the operator of a gold mine in North Sumatra.

## Concession Rights

Concession rights are toll road concession rights that grant the holder the right to receive toll payments from users in consideration for the financing and construction of the infrastructure. Toll road concession rights, which are held by subsidiaries Marga Harjaya Infrastruktur (which holds the 40.5km Jombang – Mojokerto toll road concession) and Marga Mandalasakti (which holds the 72.5km Tangerang – Merak toll road concession) will expire in 2055 and 2059, respectively. Concession rights increased 4% to Rp7.4 trillion in 2018, primarily due to completion of the construction of the Jombang – Mojokerto toll road.

## Goodwill and Other Intangible Assets

Goodwill and other intangible assets increased 200% from Rp4.5 trillion in 2017 to Rp13.6 trillion, primarily due to the acquisition of Agincourt Resources.

## Other Non-current Assets

Other non-current assets, which consist of other non-current receivables, other investments, deferred tax assets and other assets, increased by 18% from Rp27.9 trillion in 2017 to Rp32.9 trillion. The increase was mainly due to the Company's investment in GOJEK and a mutual fund investment from the Group's insurance business.

## Liabilities and Equity

### Current Liabilities

Current liabilities increased 18% from Rp98.7 trillion at the end of 2017 to Rp116.5 trillion. The largest components of current liabilities were loans and trade payables.

### Non-current Liabilities

Non-current liabilities increased 33% from Rp40.6 trillion at the end of 2017 to Rp53.9 trillion. Long-term debt, which accounted for the majority of non-current liabilities, predominantly related to the Group's financial services businesses.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

#### Jumlah Liabilitas

Pada akhir tahun 2018, jumlah liabilitas sebesar Rp170,3 triliun, naik 22% dari Rp139,3 triliun pada tanggal 31 Desember 2017.

#### Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat 11% dari Rp156,5 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp174,4 triliun pada akhir tahun 2018. Kenaikan jumlah ekuitas terutama berasal dari peningkatan laba ditahan sebesar 12% menjadi Rp127,7 triliun (2017: Rp113,6 triliun).

Tabel berikut menggambarkan posisi liabilitas dan ekuitas Grup:

#### Total Liabilities

At the end of 2018, total liabilities stood at Rp170.3 trillion, a 22% increase from Rp139.3 trillion as at 31 December 2017.

#### Equity

Total equity increased 11% from Rp156.5 trillion at the end of 2017 to Rp174.4 trillion at the end of 2018. The increase in total equity was primarily attributable to an increase in retained earnings by 12% to Rp127.7 trillion (2017: Rp113.6 trillion).

The following table describes the position of liabilities and equity of the Group:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statements of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As at 31 December		Perubahan Change	
	2018	2017*	Rp	%
<b>Liabilitas Lancar   Current Liabilities</b>				
Pinjaman Jangka Pendek   Short-term Borrowings	19,588	16,321	3,267	20%
Utang Usaha   Trade Payables	42,263	29,468	12,795	43%
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang   Current Portion of Long-term Debt	25,941	27,263	(1,322)	(5)%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya   Other Current Liabilities	28,675	25,670	3,005	12%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek   Total Current Liabilities</b>	<b>116,467</b>	<b>98,722</b>	<b>17,745</b>	<b>18%</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang   Non-current Liabilities</b>				
Utang Jangka Panjang – bersih setelah dikurangi bagian jangka pendek Long-Term Debt – net of current portion	40,385	31,394	8,991	29%
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya   Other Non-current Liabilities	13,496	9,209	4,287	47%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang   Total Non-current Liabilities</b>	<b>53,881</b>	<b>40,603</b>	<b>13,278</b>	<b>33%</b>
<b>Jumlah Liabilitas   Total Liabilities</b>	<b>170,348</b>	<b>139,325</b>	<b>31,023</b>	<b>22%</b>
<b>Jumlah Ekuitas   Total Equity</b>	<b>174,363</b>	<b>156,505</b>	<b>17,858</b>	<b>11%</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas   Total Liabilities and Equity</b>	<b>344,711</b>	<b>295,830</b>	<b>48,881</b>	<b>17%</b>

\* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 69 (2015) - Agrikultur.

\* Restated due to implementation of PSAK 69 (2015) - Agriculture.

#### Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman jangka pendek meningkat sebesar 20% dari Rp16,3 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp19,6 triliun, terutamanya berasal dari bisnis otomotif dan jasa keuangan Grup.

#### Utang usaha

Utang usaha, yang meningkat 43% dari Rp29,5 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp42,3 triliun, sebagian besar merupakan utang usaha United Tractors (termasuk utang kepada Komatsu Group yang dijamin dengan *letter of credit*), utang usaha divisi penjualan otomotif Grup Astra atas pembelian mobil dan sepeda motor, serta utang usaha Astra Otoparts atas pembelian bahan baku dan barang jadi.

#### Short term borrowings

Short term borrowings increased 20% from Rp16.3 trillion in 2017 to Rp19.6 trillion, largely from the Group's automotive and financial services businesses.

#### Trade payables

Trade payables, which increased 43% from Rp29.5 trillion at the end of 2017 to Rp42.3 trillion, largely comprised amounts owing by United Tractors (including amounts owing to the Komatsu Group which were secured by letters of credit), amounts owing by Astra Group's sales operation for car and motorcycle purchases, as well as amounts owing by Astra Otoparts for raw materials and finished units purchases.

### Pinjaman Jangka Panjang

Utang jangka panjang, termasuk porsi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, meningkat 13% menjadi Rp66,3 triliun pada akhir tahun 2018. Dari jumlah tersebut, 42% (2017: 39%) adalah pinjaman sindikasi bank, 36% (2017: 45%) adalah obligasi, 21% (2017: 15%) adalah pinjaman bilateral dari bank, dan sisanya adalah pinjaman dari pihak selain bank dan utang sewa pembiayaan. Perseroan tidak menjamin pelunasan surat utang entitas anak.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the years ended 31 December		Perubahan Change	
	2018	2017*	Rp	%
Pendapatan Bersih   Net Revenue	239,205	206,057	33,148	16%
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue	(188,436)	(163,689)	(24,747)	15%
Laba Bruto   Gross Profit	50,769	42,368	8,401	20%
Beban Usaha   Operating Expenses	(23,901)	(22,042)	(1,859)	8%
Biaya Keuangan - bersih   Finance Costs - net	(1,246)	(60)	(1,186)	1977%
Kerugian Selisih Kurs - bersih   Foreign Exchange Losses - net	(87)	(9)	(78)	867%
Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi Share of Results of Joint Ventures and Associates	7,036	6,694	342	5%
Pendapatan Lain Lain - bersih   Other Income – net	2,424	2,186	238	11%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan   Profit Before Income Tax	34,995	29,137	5,858	20%
Beban Pajak Penghasilan   Income Tax Expenses	(7,623)	(6,016)	(1,607)	27%
Laba Tahun Berjalan   Profit for the Year	27,372	23,121	4,251	18%
Laba yang Diatribusikan kepada:   Profit Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk   Owners of the Parent	21,673	18,847	2,826	15%
- Kepentingan Nonpengendali   Non-controlling Interests	5,699	4,274	1,425	33%
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak   Other Comprehensive Income, net of tax	1,467	(529)	1,998	N/A
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan   Total Comprehensive Income for the Year	28,839	22,592	6,247	28%
Laba per Saham (dalam satuan Rupiah)   Earnings per Share (in full Rupiah)	535	466	70	15%

\* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 69 (2015) - Agrikultur.

\* Restated due to implementation of PSAK 69 (2015) - Agriculture.

### Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun 2018 meningkat 16% menjadi Rp239,2 triliun, dengan pertumbuhan pendapatan pada hampir semua segmen bisnis, terutama dari segmen bisnis alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, serta otomotif.

### Long-term Debt

Long-term debt, inclusive of the current portion, increased 13% to Rp66.3 trillion at the end of 2018. Of the total amount, 42% (2017: 39%) were syndicated bank loans, 36% (2017: 45%) were bonds, 21% (2017: 15%) were bilateral loans from banks, while the rest were non-bank loans and obligations under finance leases. The Company does not guarantee the repayment of debt of any of its subsidiaries.

## Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the years ended 31 December		Perubahan Change	
	2018	2017*	Rp	%
Pendapatan Bersih   Net Revenue	239,205	206,057	33,148	16%
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue	(188,436)	(163,689)	(24,747)	15%
Laba Bruto   Gross Profit	50,769	42,368	8,401	20%
Beban Usaha   Operating Expenses	(23,901)	(22,042)	(1,859)	8%
Biaya Keuangan - bersih   Finance Costs - net	(1,246)	(60)	(1,186)	1977%
Kerugian Selisih Kurs - bersih   Foreign Exchange Losses - net	(87)	(9)	(78)	867%
Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi Share of Results of Joint Ventures and Associates	7,036	6,694	342	5%
Pendapatan Lain Lain - bersih   Other Income – net	2,424	2,186	238	11%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan   Profit Before Income Tax	34,995	29,137	5,858	20%
Beban Pajak Penghasilan   Income Tax Expenses	(7,623)	(6,016)	(1,607)	27%
Laba Tahun Berjalan   Profit for the Year	27,372	23,121	4,251	18%
Laba yang Diatribusikan kepada:   Profit Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk   Owners of the Parent	21,673	18,847	2,826	15%
- Kepentingan Nonpengendali   Non-controlling Interests	5,699	4,274	1,425	33%
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak   Other Comprehensive Income, net of tax	1,467	(529)	1,998	N/A
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan   Total Comprehensive Income for the Year	28,839	22,592	6,247	28%
Laba per Saham (dalam satuan Rupiah)   Earnings per Share (in full Rupiah)	535	466	70	15%

### Net Revenue

The Group's consolidated net revenue for the year increased by 16% to Rp239.2 trillion, with higher revenue achieved in most business segments, especially from heavy equipment, mining, construction and energy, and automotive.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

Tabel berikut menyajikan data kontribusi pendapatan dari masing-masing lini bisnis. Pendapatan bersih per segmen usaha adalah pendapatan bersih setelah eliminasi. Pembahasan lebih rinci terkait lini bisnis Grup dapat dilihat pada sub-bagian Tinjauan Bisnis, setelah sub-bagian ini.

The table below presents a breakdown of the revenue contributions from each business line. Net revenue by business activity represents a post-elimination figure. A more detailed discussion on the performance of the Group's business lines is provided under the Business Review sub-section, following this sub-section.

Pendapatan Bersih (Rp miliar) Net Revenue (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir For the years ended		
	2018	2017	Perubahan Change
Otomotif   Automotive	105,976	95,210	11%
Jasa Keuangan   Financial Services	19,286	18,641	3%
Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi   Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy	84,490	64,429	31%
Agribisnis   Agribusiness	19,084	17,306	10%
Infrastruktur dan Logistik   Infrastructure and Logistics	6,572	6,841	(4)%
Teknologi Informasi   Information Technology	3,652	3,610	1%
Properti   Property	145	20	625%
<b>Pendapatan Bersih   Net Revenue</b>	<b>239,205</b>	<b>206,057</b>	<b>16%</b>

#### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2018 naik 15% dari Rp163,7 triliun di tahun 2017 menjadi Rp188,4 triliun, seiring dengan kenaikan jumlah pendapatan.

#### Laba Bruto dan Margin Laba Bruto

Laba bruto Grup meningkat sebesar 20% dari Rp42,4 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp50,8 triliun, seiring kenaikan pendapatan bersih dan peningkatan margin laba bruto Grup dari 20,6% pada tahun 2017 menjadi 21,2%.

#### Beban Usaha

Beban penjualan sedikit menurun dari Rp10,2 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp10,1 triliun. Beban umum dan administrasi meningkat 17% dari Rp11,8 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp13,8 triliun, terutama dikarenakan peningkatan biaya karyawan.

#### Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Grup mencatat kenaikan bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi sebesar 5% menjadi Rp7,0 triliun (2017: Rp6,7 triliun), terutama karena peningkatan kinerja pada lini bisnis otomotif.

#### Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Grup selama tahun 2018 adalah Rp27,4 triliun, naik 18% dibandingkan Rp23,1 triliun yang dibukukan selama tahun 2017.

#### Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2018, Grup mencetak laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp21,7 triliun, naik sebesar 15% dibandingkan Rp18,8 triliun pada tahun 2017. Kinerja

#### Cost of Revenue

Cost of revenue during 2018 increased 15% from Rp163.7 trillion in 2017 to Rp188.4 trillion, in line with the increase in revenue.

#### Gross Profit and Gross Margin

The Group's gross profit increased 20% from Rp42.4 trillion in 2017 to Rp50.8 trillion, in line with a higher net revenue and an increase in the Group's gross margin from 20.6% in 2017 to 21.2%.

#### Operating Expenses

Selling expenses slightly decreased from Rp10.2 trillion in 2017 to Rp10.1 trillion. General and administrative expenses increased 17% from Rp11.8 trillion in 2017 to Rp13.8 trillion, mainly due to higher employee expenses.

#### Share of Results of Joint Ventures and Associates

The Group's share of results of joint ventures and associates increased 5% to Rp7.0 trillion (2017: Rp6.7 trillion), mainly due to improved performance from the automotive business line.

#### Profit for the Year

The Group's profit for the year in 2018 was Rp27.4 trillion, an increase of 18% compared to Rp23.1 trillion recorded in 2017.

#### Profit Attributable to Owners of the Parent

In 2018, the Group recorded profit attributable to owners of the parent of Rp21.7 trillion, an increase of 15% compared to Rp18.8 trillion in 2017. The Group's positive results were

positif Grup Astra disebabkan oleh peningkatan kontribusi bisnis alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, serta jasa keuangan, yang diimbangi oleh penurunan kontribusi dari bisnis agribisnis dan otomotif. Sementara itu, pelemahan mata uang Rupiah yang terjadi sepanjang periode berjalan telah memberikan tekanan bagi margin operasi dari aktivitas manufaktur Grup, di mana hal ini dapat diimbangi oleh dampak positif dari kontraktor penambangan dan aktivitas ekspor otomotif.

### Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2018 adalah Rp1,5 triliun dibandingkan dengan rugi bersih Rp529 miliar yang dibukukan pada tahun 2017, terutama akibat keuntungan dari lindung nilai arus kas serta keuntungan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2018 adalah Rp28,8 triliun, lebih tinggi 28% dibandingkan Rp22,6 triliun pada tahun 2017.

### Laba per Saham

Laba dasar dan dilusian per saham naik 15% dari Rp466 pada tahun 2017 menjadi Rp535.

### Tinjauan Segmen Bisnis

Berikut ini adalah pembahasan kinerja keuangan Grup berdasarkan aktivitas bisnis untuk pada tahun 2018.

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Astra berdasarkan segmen bisnis untuk periode dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Laba Bersih yang Diantarik kepada Astra International (Rp miliar) Net Income Attributable to Astra International (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the years ended 31 December		
	2018	2017*	Perubahan Change
Otomotif   Automotive	8,518	8,868	(4)%
Jasa Keuangan   Financial Services	4,815	3,752	28%
Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi   Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy	6,630	4,469	48%
Agribisnis   Agribusiness	1,146	1,568	(27)%
Infrastruktur dan Logistik   Infrastructure and Logistics	196	(231)	N/A
Teknologi Informasi   Information Technology	208	198	5%
Properti   Property	160	223	(28)%
<b>Laba Bersih Konsolidasi   Attributable Net Income</b>	<b>21,673</b>	<b>18,847</b>	<b>15%</b>

\* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 69 (2015) - Agrikultur.

\* Restated due to implementation of PSAK 69 (2015) - Agriculture.

### Otomotif

Pada tahun 2018, pendapatan bersih dari usaha otomotif Grup mencapai Rp106,0 triliun, naik 11% dari Rp95,2 triliun pada tahun 2017. Pendapatan bersih dari otomotif memberikan kontribusi sebesar 44% dari total pendapatan bersih Grup untuk tahun 2018 (2017: 46%).

mainly due to increased contributions from its heavy equipment, mining, construction and energy, and financial services businesses, which more than offset lower contributions from its agribusiness and automotive businesses. While the weakening of the Rupiah during the year led to margin pressure in the Group's manufacturing operations, the impact was more than offset by the positive impact on its contract mining and automotive export activities.

### Other Comprehensive Income

Total other comprehensive income after tax in 2018 was a net income of Rp1.5 trillion compared with a net loss of Rp529 billion in 2017, which was mainly due to gains on cash flow hedges, as well as foreign exchange translation of financial statements in foreign currencies.

### Total Comprehensive Income

Total comprehensive income in 2018 was Rp28.8 trillion, 28% higher compared to Rp22.6 trillion in 2017.

### Earnings per Share

Earnings per share, both basic and diluted, increased 15% from Rp466 in 2017 to Rp535.

### Business Segment Review

The following is a discussion of the Group's financial performance by business activity in 2018.

Net income attributable to Astra's shareholders by business segment for the past two years is set out in the table below:

### Automotive

In 2018, net revenue from the Group's automotive businesses amounted to Rp106.0 trillion, an increase of 11% from Rp95.2 trillion in 2017. Net revenue of the Group's automotive businesses contributed 44% of the total Group net revenue in 2018 (2017: 46%).

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

Laba bersih dari divisi otomotif Grup lebih rendah 4% menjadi Rp8,5 triliun (2017: Rp8,9 triliun), terdiri dari Rp1,8 triliun (2017: Rp2,4 triliun) kontribusi Perusahaan dan anak perusahaannya serta Rp6,7 triliun (2017: Rp6,5 triliun) dari ventura bersama dan entitas asosiasi di bidang otomotif. Peningkatan laba dari bisnis komponen otomotif diimbangi dengan penurunan kinerja segmen mobil dengan maraknya pemberian diskon seiring ketatnya tingkat persaingan. Hasil kinerja segmen sepeda motor meningkat seiring dengan membaiknya kondisi pasar roda dua nasional.

Pada tahun 2018, penjualan mobil secara nasional mencapai 1,15 juta unit, meningkat 7% dibandingkan tahun 2017. Penjualan mobil Astra lebih tinggi 1% menjadi 582.000 unit, namun karena meningkatnya kompetisi, pangsa pasar Astra menurun dari 54% menjadi 51%.

Penjualan sepeda motor secara nasional meningkat 8% menjadi 6,4 juta unit. Penjualan Astra Honda Motor (AHM) di pasar domestik meningkat 9% menjadi 4,8 juta unit, dengan pangsa pasar yang stabil sebesar 75%.

Bisnis komponen otomotif Grup yang dikelola Astra Otoparts melaporkan peningkatan laba bersih 11% menjadi Rp611 miliar, disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari meningkatnya kinerja penjualan pasar pabrikan otomotif (OEM/ *original equipment manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM/replacement market).

#### Jasa Keuangan

Bisnis jasa keuangan Grup mencatat pendapatan bersih sebesar Rp19,3 triliun, naik 3% dari Rp18,6 triliun pada tahun 2017. Pendapatan bersih dari bisnis jasa keuangan memberikan kontribusi sebesar 8% terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2018 (2017: 9%).

Laba bersih divisi jasa keuangan Grup meningkat 28% menjadi Rp4,8 triliun pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen, perbankan dan asuransi umum.

Kontribusi laba bersih dari perusahaan pembiayaan mobil Grup meningkat 26% menjadi Rp1,2 triliun, disebabkan oleh provisi kerugian pinjaman yang lebih rendah dan naiknya kepemilikan saham Grup di Astra Sedaya Finance (ASF). Kontribusi laba bersih dari Federal International Finance (FIF) yang fokus pada pembiayaan sepeda motor meningkat 16% menjadi Rp2,3 triliun, yang mencerminkan portofolio pembiayaan yang meningkat. Secara keseluruhan, bisnis pembiayaan konsumen Grup mengalami penurunan nilai pembiayaan sebesar 1% menjadi Rp81 triliun terutama akibat turunnya pembiayaan pada segmen mobil *low cost*.

Kontribusi laba bersih dari unit usaha pembiayaan alat berat Grup naik sebesar 30% menjadi Rp86 miliar, sebagian

Net income from the Group's automotive division was 4% lower at Rp8.5 trillion (2017: Rp8.9 trillion), comprising Rp1.8 trillion (2017: Rp2.4 trillion) from the Company and its subsidiaries and Rp6.7 trillion (2017: Rp6.5 trillion) from its automotive joint ventures and associates. Improved earnings in the components business were more than offset by a decline in the car business following discounting pressure arising from increased competition. Results from the motorcycle business increased in line with the improved national two-wheeler market.

The wholesale market for cars in 2018 was 1.15 million units, 7% higher compared to 2017. Astra's car sales were 1% higher at 582,000 units but increased competition resulted in a decline in market share from 54% to 51%.

The wholesale market for motorcycles increased by 8% to 6.4 million units. Astra Honda Motor's domestic sales increased by 9% to 4.8 million units, with its market share stable at 75%.

The Group's automotive components business managed by Astra Otoparts reported net income 11% higher at Rp611 billion, with increased revenues from its original equipment manufacturing and replacement market segments.

#### Financial Services

The Group's financial services businesses recorded net revenue of Rp19.3 trillion, an increase of 3% from Rp18.6 trillion in 2017. The financial services businesses net revenue contributed 8% to the Group's net revenue in 2018 (2017: 9%).

Net income from the Group's financial services division increased 28% to Rp4.8 trillion in 2018. This resulted from improved contributions from its consumer finance, banking and general insurance businesses.

The net income contribution from the Group's car-focused finance companies increased by 26% to Rp1.2 trillion, mainly due to lower loan loss provisions and an increased shareholding in Astra Sedaya Finance. The net income contribution from motorcycle-focused Federal International Finance was 16% higher at Rp2.3 trillion, reflecting a larger loan portfolio. The Group's consumer finance businesses overall saw a 1% decrease in the amount financed to Rp81 trillion during the year, due to a reduction in the amount financed in the low cost car segment.

The net income contribution from the Group's heavy equipment-focused finance operations increased by 30% to

dikarenakan penurunan provisi kerugian pinjaman. Total pembiayaan turun 12% menjadi Rp5,2 triliun, terutama disebabkan berkurangnya jumlah pinjaman kepada perusahaan skala kecil dan menengah.

Bank Permata, yang 44,6% sahamnya dimiliki Astra, mencatat laba bersih sebesar Rp901 miliar dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp748 miliar pada tahun 2017, yang disebabkan meningkatnya pendapatan bunga bersih dan pemulihan rasio kredit bermasalah. Rasio kredit bermasalah kotor (*gross NPL*) sebesar 4,4% pada akhir tahun 2018 dibandingkan 4,6% pada akhir tahun 2017, sementara itu, rasio kredit bermasalah bersih (*net NPL*) stabil sebesar 1,7%.

Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra), perusahaan asuransi umum Grup, mencatat peningkatan laba bersih sebesar 4% menjadi Rp1,0 triliun, terutama disebabkan peningkatan keuntungan investasi. Sepanjang tahun 2018, perusahaan patungan asuransi jiwa Grup, Astra Aviva Life (Astra Life) menambah lebih dari 339.000 nasabah baru asuransi jiwa perorangan dan lebih dari 713.000 nasabah baru asuransi program kesejahteraan karyawan.

#### **Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi**

Divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi mencatat pendapatan bersih sebesar Rp84,5 triliun pada tahun 2018, naik 31% dari Rp64,4 triliun di tahun 2017. Hal ini mencerminkan 35% terhadap pendapatan bersih Grup untuk tahun 2018 (2017: 31%). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga batu bara yang mendorong peningkatan kinerja bisnis mesin konstruksi dan kontraktor penambangan, juga kegiatan operasional pertambangan. Laba bersih Grup alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi meningkat 48% menjadi Rp6,6 triliun.

Pada bisnis mesin konstruksi, penjualan alat berat Komatsu tumbuh 29% menjadi 4.878 unit, di mana pendapatan dari suku cadang dan jasa pemeliharaan juga meningkat. Bisnis kontraktor penambangan yang sepenuhnya dimiliki Grup, Pamapersada Nusantara (PAMA), mencatat kenaikan volume pengupasan lapisan tanah (*overburden removal*) sebesar 22% menjadi 979 juta *bank cubic metres* serta peningkatan produksi batu bara sebesar 11% menjadi 125 juta ton. Anak perusahaan UT di bidang pertambangan melaporkan pertumbuhan penjualan batu bara sebesar 11% menjadi 7 juta ton, termasuk penjualan sebesar 807.000 ton *coking coal* dari Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), perusahaan *coking coal* yang 80,1% sahamnya dimiliki UT dan mulai beroperasi pada akhir 2017. Agincourt Resources, yang 95% sahamnya telah diakuisisi UT pada Desember 2018 dan mengoperasikan konsesi tambang emas di Sumatera, melaporkan penjualan emas 35.000 ons selama Desember 2018.

Perusahaan kontraktor umum yang 50,1% sahamnya dimiliki UT, Acset Indonusa (Acset), melaporkan penurunan laba bersih

Rp86 billion, partly due to lower loss provisions. The amount financed decreased by 12% to Rp5.2 trillion, mainly due to reduced lending to the small and medium-sized segment.

Permata Bank, in which Astra holds a 44.6% interest, reported net income of Rp901 billion, compared to Rp748 billion in 2017, mainly due to increased net interest income and recoveries from non-performing loans. The bank's gross non-performing loan ratio was 4.4% at the end of 2018, compared to 4.6% at the end of 2017, while its net non-performing loan ratio was stable at 1.7%.

Asuransi Astra Buana, the Group's general insurance company, reported net income 4% higher at Rp1.0 trillion, primarily due to higher investment income. During 2018, the Group's life insurance joint venture, Astra Aviva Life, acquired more than 339,000 new individual life customers and more than 713,000 new participants for its corporate employee benefits programmes.

#### **Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy**

The heavy equipment, mining, construction and energy division recorded net revenue of Rp84.5 trillion in 2018, up 31% from Rp64.4 trillion in 2017. This represented 35% of the Group's net revenue in 2018 (2017: 31%). The increase was mainly due to higher coal prices that led to improved performances in its construction machinery and mining contracting businesses, as well as its mining operations. Net income from the Group's heavy equipment, mining, construction and energy division increased 48% to Rp6.6 trillion.

In the construction machinery business, Komatsu heavy equipment sales rose 29% to 4,878 units, while parts and service revenues were also higher. The mining contracting operations of wholly-owned Pamapersada Nusantara recorded a 22% increase in overburden removal volume at 979 million bank cubic metres and 11% higher coal production at 125 million tonnes. United Tractors' coal mining subsidiaries reported an 11% increase in coal sales to 7 million tonnes, including sales of 807,000 tonnes of coking coal by 80.1%-owned Suprabari Mapanindo Mineral which became operational in late 2017. Agincourt Resources, in which United Tractors acquired a 95% interest in December 2018 and which operates a gold mining concession in Sumatra, reported gold sales of 35,000 oz in December 2018.

Acset Indonusa, United Tractors' 50.1%-owned general contractor, reported an 88% decrease in net income to Rp18

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

sebesar 88% menjadi Rp18 miliar, yang disebabkan oleh kenaikan beban pembiayaan. Penambahan proyek-proyek konstruksi baru senilai Rp1,6 triliun berhasil diperoleh sepanjang tahun 2018.

Bhumi Jati Power (BJP), yang 25% sahamnya dimiliki UT, sedang dalam proses konstruksi dua pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berkapasitas masing-masing 1.000MW di Jawa Tengah, yang dijadwalkan mulai beroperasi pada tahun 2021.

#### Agribisnis

Segmen agribisnis di bawah operasional Astra Agro Lestari (AAL), yang dimiliki oleh Grup sebesar 79,7%, mencatat kenaikan pendapatan bersih sebesar 10% menjadi Rp19,1 triliun (2017: Rp17,3 triliun). Divisi agribisnis menyumbangkan 8% (2017: 8%) terhadap pendapatan bersih Grup di tahun 2018. Namun, laba bersih dari segmen agribisnis Grup tercatat menurun 27% menjadi Rp1,1 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan harga minyak kelapa sawit sebesar 12% menjadi Rp7.275/kg dibandingkan dengan rata-rata pada tahun 2017. Penurunan tersebut belum dapat diimbangi oleh kenaikan volume penjualan minyak kelapa sawit dan produk turunannya sebesar 30% menjadi 2,3 juta ton.

#### Infrastruktur dan Logistik

Pendapatan bersih dari bisnis infrastruktur dan logistik Grup mencapai Rp6,6 triliun (2017: Rp6,8 triliun), menurun 4%. Segmen ini berkontribusi sebesar 3% (2017: 3%) terhadap pendapatan bersih Grup di tahun 2018.

Segmen infrastruktur dan logistik Grup mencatat laba bersih Rp196 miliar pada tahun 2018, dibandingkan dengan rugi bersih Rp231 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini merupakan dampak meningkatnya keuntungan dari bisnis jalan tol Tangerang-Merak dan unit bisnis Serasi Autoraya (SERA), serta adanya dampak kerugian dari divestasi 49% kepemilikan saham di PAM Lyonnaise Jaya pada tahun sebelumnya.

Grup memiliki konsesi 302km jalan tol yang telah beroperasi di sepanjang jaringan Trans Jawa, dan 11km di Jabodetabek yang sedang dalam proses konstruksi. Pendapatan jalan tol pada jalan tol Tangerang-Merak sepanjang 72,5km, yang 79,3% sahamnya dimiliki Grup, meningkat sebesar 10% menjadi Rp1,1 triliun, sementara itu jalan tol Jombang-Mojokerto sepanjang 40,5km, yang sepenuhnya milik Perseroan telah beroperasi penuh pada Desember 2018, mencatat pendapatan sebesar Rp213 miliar sepanjang tahun 2018. Pendapatan jalan tol Cikopo-Paliman dan sepanjang 116,8km, yang 45% sahamnya dimiliki Grup, meningkat sebesar 12% menjadi Rp1,4 triliun. Jalan tol Semarang-Solo sepanjang 72,6km, yang 40% sahamnya dimiliki Grup, mencatat kenaikan pendapatan jalan tol sebesar 39% menjadi Rp248 miliar.

billion, mainly due to increased financing costs. Rp1.6 trillion of new construction projects were secured during 2018.

25%-owned Bhumi Jati Power is in the process of constructing two 1,000MW power plants in Central Java, which are scheduled to start commercial operation in 2021.

#### Agribusiness

The Group's agribusiness division, which is operated under 79.7%-held Astra Agro Lestari (AAL), reported 10% higher net revenue to Rp19.1 trillion (2017: Rp17.3 trillion). The agribusiness division accounted for 8% (2017: 8%) of the Group's net revenue in 2018. Net income from the Group's agribusiness division, however, was down 27% at Rp1.1 trillion, primarily due to a fall in crude palm oil prices, which were 12% lower at Rp7,275/kg, compared with the average price in 2017. This more than offset a 30% increase in crude palm oil and derivatives sales to 2.3 million tonnes.

#### Infrastructure and Logistics

Net revenue from the Group's infrastructure and logistics businesses amounted to Rp6.6 trillion (2017: Rp6.8 trillion), a 4% decrease. This segment accounted for 3% (2017: 3%) of the Group's net revenue in 2018.

The Group's infrastructure and logistics division reported a net income of Rp196 billion in 2018, compared to a net loss of Rp231 billion in the previous year. This was mainly due to improved earnings from the Tangerang-Merak toll road and Serasi Autoraya (SERA), as well as the inclusion in the previous year's results of a one-off loss on the disposal of the Group's 49% interest in PAM Lyonnaise Jaya.

The Group has interests in 302km of operational toll roads along the Trans-Java network, with a further 11km in Greater Jakarta under construction. Toll revenue from the 79.3%-owned 72.5km Tangerang-Merak toll road increased by 10% to Rp1.1 trillion, while the wholly-owned 40.5km Jombang-Mojokerto toll road, which became fully operational in December 2018, recorded Rp213 billion in toll revenue during the year. Toll revenue from the 45%-owned 116.8km Cikopo-Paliman toll road increased by 12% to Rp1.4 trillion. The 40%-owned 72.6km Semarang-Solo toll road recorded a 39% increase in toll revenue to Rp248 billion.

Laba bersih SERA meningkat sebesar 50% menjadi Rp302 miliar, terutama disebabkan oleh meningkatnya margin bisnis *leasing* dan rental mobil. Jumlah kontrak sewa kendaraan SERA mengalami kenaikan 2% menjadi 23.000 unit.

#### Teknologi Informasi

Pendapatan bersih dari segmen teknologi informasi Grup mencapai Rp3,7 triliun (2017: Rp3,6 triliun) di tahun 2018. Bisnis teknologi informasi, yang dikelola oleh Astra Graphia, yang 76,9% sahamnya dimiliki Grup, memberikan kontribusi sebesar 2% (2017: 2%) terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2018.

Laba bersih dari segmen teknologi informasi Grup mencatat kenaikan 5% menjadi Rp208 miliar, yang disebabkan peningkatan pendapatan segmen bisnis solusi dokumen dan solusi IT.

#### Properti

Pendapatan bersih dari segmen properti Grup mencapai Rp145 miliar (2017: Rp20 miliar) pada tahun 2018. Segmen bisnis ini menyumbangkan kurang dari 1% terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2018 dan 2017. Segmen properti Grup melaporkan penurunan laba bersih sebesar 28% menjadi Rp160 miliar, terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan laba yang diakui dari pengembangan proyek Anandamaya Residences, sebagai dampak dari tingkat persentase penyelesaian proyek yang semakin mengecil pada tahap akhir konstruksi.

Proyek-proyek pengembangan properti yang dimiliki oleh Grup terdiri dari Arumaya di Jakarta Selatan dan Asya di Jakarta Timur, keduanya merupakan proyek residensial, serta 3 hektar proyek pengembangan residensial dan komersial di Kawasan Pusat Bisnis Jakarta.

## Arus Kas Konsolidasian

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2018 adalah Rp27,7 triliun, meningkat dari Rp23,3 triliun pada tahun 2017. Peningkatan arus kas bersih seiring dengan peningkatan kinerja operasional dan struktur modal kerja yang lebih baik.

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 adalah Rp29,7 triliun, meningkat dari Rp14,9 triliun pada tahun 2017, terutama diakibatkan oleh akuisisi Agincourt Resources dan investasi di GOJEK serta belanja modal. Dividen yang diterima relatif stabil dibandingkan tahun lalu, yaitu Rp7,0 triliun.

SERA's net income increased by 50% to Rp302 billion, primarily due to improved operating margins in its car leasing and rental businesses. Its vehicles under contract decreased 2% to 23,000 units.

#### Information Technology

Net revenue from the Group's information technology segment amounted to Rp3.7 trillion (2017: Rp3.6 trillion) in 2018. The information technology businesses, which are managed by 76.9% owned Astra Graphia, contributed 2% (2017: 2%) of the Group's net revenue in 2018.

Net income from the Group's information technology division was 5% higher at Rp208 billion, as a result of increased revenue from its document and IT solutions businesses.

#### Property

Net revenue from the Group's property segment amounted to Rp145 billion (2017: Rp20 billion) in 2018. This segment accounted for less than 1% of the Group's net revenue both in 2018 and 2017. The Group's property division reported a 28% lower net profit at Rp160 billion, due mainly to reduced development earnings recognised from its Anandamaya Residences project as a result of a lower percentage of completion during the period in its final stages of construction.

The Group's other projects include interests in Arumaya in South Jakarta and Asya in East Jakarta, both residential projects, and a 3-hectare residential and commercial development in Jakarta's Central Business District.

## Consolidated Cash Flow

### Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities in 2018 was Rp27.7 trillion, up from Rp23.3 trillion in 2017. The increase in net cash inflow was in line with the improvement in operational performance and better working capital.

### Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2018 was Rp29.7 trillion, up from Rp14.9 trillion in 2017, mainly due to the acquisition of Agincourt Resources and the investment in GOJEK as well as working capital. Dividends received were relatively stable compared to the previous year at Rp7.0 trillion.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

#### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2018 adalah Rp4,9 triliun, menurun 21% dari Rp6,2 triliun pada tahun 2017. Aktivitas pendanaan sepanjang tahun meliputi penerimaan bersih atas pinjaman sebesar Rp8,9 triliun (2017: Rp3,6 triliun) dan pembayaran dividen tunai sejumlah Rp10,2 triliun (2017: Rp8,6 triliun).

#### Posisi Kas

Pada akhir tahun 2018, saldo kas, setara kas dan cerukan Grup sebesar Rp24,9 triliun, turun sebesar Rp6,6 triliun.

#### Kemampuan Membayar Hutang

##### Likuiditas

Grup mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2018. Tingkat likuiditas Grup terlihat dari rasio lancar yaitu sebesar 1,1 kali pada tahun 2018 dibandingkan dengan 1,2 kali pada tahun 2017.

##### Solvabilitas

Pada tahun 2018, Grup mampu menjaga posisi keuangan yang kuat agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. *Gearing ratio* Grup termasuk jasa keuangan pada tahun 2018 adalah 0,35, dibandingkan dengan 0,28 pada kahir tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama untuk belanja modal dan investasi Grup.

#### Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2018, Grup mencatat rata-rata periode penagihan piutang usaha 43 hari, dibandingkan dengan rata-rata 40 hari pada tahun 2017. Grup secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

#### Struktur Modal, Kebijakan Struktur Modal & Kebijakan Keuangan

##### Kebijakan Struktur Modal

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan Grup disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Grup secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi strategis. Jika dibutuhkan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan dan anak perusahaannya dan Perseroan dapat menerbitkan saham baru.

#### Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2018 was Rp4.9 trillion, down 21% from Rp6.2 trillion in 2017. Financing activities for the year comprised net proceeds from borrowings of Rp8.9 trillion (2017: Rp3.6 trillion) and a cash dividend payment of Rp10.2 trillion (2017: Rp8.6 trillion).

#### Cash Position

At the end of 2018, the balance of the Group's cash, cash equivalents and bank overdrafts amounted to Rp24.9 trillion, a decrease of Rp6.6 trillion.

#### Capacity to Pay Debts

##### Liquidity

The Group consistently maintains sound liquidity levels and had sufficient assets to cover its liabilities throughout 2018. Liquidity level as measured by the Group's current ratio was at 1.1 times in 2018 compared to 1.2 times in 2017.

##### Solvency

In 2018, the Group was able to maintain a strong financial position to cover all its debt obligations. The Group's gearing including financial services at the end of 2018 was 0.35, compared with 0.28 at the end of 2017. The increase was mainly due to the Group's capital expenditure and investments.

#### Collectability of Receivables

In 2018, the Group recorded average trade receivable days of 43 days, compared to an average of 40 days in 2017. The Group consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations.

#### Capital Structure, Capital Policy & Treasury Policy

##### Capital Structure Policy

Overall, the Group's funding policy is designed to keep an appropriate balance between equity and debt, both short and long-term, to give flexibility to develop the business. The Group regularly reviews its capital structure to ensure it is appropriate, taking into consideration future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. If required, the Company may adjust the amount of dividends paid out by the Company and by its subsidiaries and the Company may also consider the issue of new equity.

## Struktur Modal

Grup memantau tingkat modal berdasarkan *gearing ratio*. *Gearing ratio* dihitung sebagai perbandingan antara jumlah utang bersih terhadap total ekuitas. Grup Astra tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah utang bersih terhadap ekuitas konsolidasian. Grup secara terpisah memonitor *gearing* perusahaan jasa non-keuangan dan perusahaan jasa keuangan, dengan pertimbangan bahwa perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan jumlah utang yang lebih tinggi.

Utang bersih, di luar Grup anak perusahaan jasa keuangan, mencapai Rp13,0 triliun pada akhir tahun 2018, turun dibandingkan dengan nilai kas bersih sebesar Rp2,7 triliun pada 31 Desember 2017, terutama untuk belanja modal dan investasi Grup. Anak perusahaan Grup segmen jasa keuangan mencatat utang bersih sebesar Rp47,7 triliun pada akhir tahun 2018, dibandingkan dengan Rp46,1 triliun pada akhir tahun 2017.

## Kebijakan Keuangan

Kegiatan bisnis Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan. Kebijakan keuangan Grup dirancang untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat suku bunga dan nilai tukar serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada posisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko keuangan dengan menggunakan berbagai teknik dan instrumen. Tujuan utamanya adalah untuk membatasi risiko yang timbul dari valuta asing dan tingkat suku bunga agar dapat memberikan tingkat kepastian biaya. Dana yang dimiliki Grup dikelola untuk meminimalisir risiko dan meningkatkan imbal hasil.

Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan 35 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

## Komitmen Belanja Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2018, Grup telah memiliki komitmen untuk belanja barang modal sejumlah Rp2,6 triliun. Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Informasi lebih lanjut mengenai komitmen yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

## Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2018, Grup melaporkan belanja barang modal sebesar Rp16,3 triliun, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian alat berat untuk bisnis kontraktor penambangan serta ekspansi jaringan bisnis otomotif.

## Capital Structure

The Group monitors capital on the basis of the Group's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. The Group does not have a defined consolidated net debt to equity policy. The Group separately monitors the gearing of non-financial services companies and gearing of financial services companies given that the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies.

Net debt, excluding the Group's financial services subsidiaries, was Rp13.0 trillion at the end of 2018, down from a net cash position of Rp2.7 trillion at the end of 2017, mainly due to the Group's capital expenditure and investments. The Group's financial services subsidiaries had net debt of Rp47.7 trillion at the end of 2018, compared with Rp46.1 trillion at the end of 2017.

## Treasury Policy

The Group's business activities are exposed to a variety of financial risks. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group financial position.

The Group manages its exposure to financial risk using a variety of techniques and instruments. The main objectives are to limit foreign exchange and interest rate risks and to provide a degree of certainty related to costs. The investment of the Group's cash resources is managed so as to minimize risk while seeking to enhance yield.

Further information on financial risk management is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 35.

## Capital Expenditures Commitments

As of 31 December 2018, the Group had entered into commitments for capital expenditure of Rp2.6 trillion. Funding sources for these commitments will be through internal and external funding.

Further information on significant capital commitments are contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 37.

## Realization of Capital Expenditures

In 2018, the Group reported net capital expenditure of Rp16.3 trillion, which was mainly used for heavy equipment purchases for the mining contracting business and network expansion for the automotive business.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

#### Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

##### Investasi Modal pada Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK)

Pada bulan Januari 2019, Perseroan melakukan penambahan investasi dengan mengambil bagian atas sebagian saham baru yang diterbitkan oleh Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK), perusahaan penyedia layanan *on-demand* berbasis aplikasi, dengan nilai sebesar US\$100 juta, setara dengan Rp1,4 triliun.

##### Investasi Modal pada Astra Aviva Life

Pada bulan Januari 2019, Perseroan melakukan penambahan modal ke Astra Aviva Life, ventura bersama, dengan nilai sebesar Rp250 miliar. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perseroan terhadap Astra Aviva Life tidak mengalami perubahan.

##### Investasi modal pada Evoluzione Tyres

Pada bulan Januari 2019, Astra Otoparts, entitas anak langsung Perseroan menandatangani perjanjian dengan Pirelli Tyre S.P.A untuk memberikan kontribusi modal tambahan di Evoluzione Tyres ("Evoty"), ventura bersama, yang akan berlaku efektif paling lambat pada 31 Maret 2019. Kontribusi tersebut akan dibayar melalui imbalan kas sebesar US\$6,8 juta dan konversi terhadap pinjaman pemegang sahamnya sebesar US\$9,6 juta. Transaksi ini akan mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan efektif Grup terhadap Evoty dari 32% menjadi 29,6%.

##### Investasi modal pada Samadista Karya

Pada bulan Februari 2019, Perseroan melakukan penambahan modal ke Samadista Karya (SDK), entitas anak langsung, dengan nilai sebesar Rp703 miliar. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan efektif Perseroan terhadap SDK tidak mengalami perubahan.

#### Prospek

Grup meraih kinerja yang baik pada tahun 2018, namun tahun 2019 menjadi tahun yang menantang disebabkan oleh ketidakpastian situasi ekonomi makro, persaingan di pasar mobil yang terus meningkat serta penurunan harga komoditas.

#### Strategi Pemasaran dan Penjualan

Pembahasan lebih lanjut terkait aspek pemasaran dan penjualan produk dan jasa layanan disajikan secara terpisah pada laporan Tinjauan Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

#### Subsequent Events

##### Capital Investment in Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK)

In January 2019, the Company injected additional capital by subscribing for a portion of new shares issued by Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK), the provider of on-demand application based services, amounting to US\$100 million, equivalent to Rp1.4 trillion.

##### Capital Investment in Astra Aviva Life

In January 2019, the Company injected additional capital to Astra Aviva Life, a joint venture, amounting to Rp250 billion. After this transaction, the Company's ownership percentage in Astra Aviva Life remained unchanged.

##### Capital investment in Evoluzione Tyres

In January 2019, Astra Otoparts, a direct subsidiary of the Company, entered into an agreement with Pirelli Tyre S.P.A to provide additional capital contribution to Evoluzione Tyres ("Evoty"), a joint venture, which will be effective at the latest on 31 March 2019. Such contribution would be made through a cash consideration amounting to US\$6.8 million and conversion of a shareholder's loan amounting to US\$9.6 million. This transaction will result in a decrease in the Group's effective ownership percentage in Evoty from 32% to 29.6%.

##### Capital investment in Samadista Karya

In February 2019, the Company injected additional capital into Samadista Karya (SDK), a direct subsidiary, amounting to Rp703 billion. After this transaction, the Company's effective ownership percentage in SDK remained unchanged.

#### Prospects

The Group achieved satisfactory results in 2018 but 2019 is likely to be a more challenging year, owing to macro economic uncertainties, the highly competitive car market and lower commodity prices.

#### Sales and Marketing Strategy

More detailed discussions related to the marketing and sales of products and services are provided separately in the Business Review reports in this Annual Report.

## Dividen

### Kebijakan Dividen

Perseroan secara konsisten mendistribusikan kepada pemegang saham dividen tunai dari laba bersih setelah pajak. Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan. Dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian dividen interim sebagai bagian dari dividen tahunan yang akan ditetapkan pada RUPS Tahunan berikutnya.

### Pengajuan dan Pembayaran Dividen

Dividen final sebesar Rp154 per saham (2017: Rp130 per saham) akan diusulkan dalam RUPS Tahunan pada April 2019. Usulan dividen final tersebut bersama dengan dividen interim Rp60 per saham (2017: Rp55 per saham) akan menjadikan dividen total pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp214 per saham (2017: Rp185 per saham).

RUPS Tahunan pada bulan April 2018 telah menyetujui pembagian dividen kas sejumlah Rp5,3 triliun untuk tahun buku 2017 atau setara dengan Rp130 per lembar saham. Bersama dengan dividen interim sejumlah Rp2,2 triliun atau Rp55 per lembar saham, yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada bulan Oktober 2017, jumlah dividen tahun 2017 sejumlah Rp7,5 triliun atau Rp185 per lembar saham, yang mencerminkan rasio pembayaran dividen sebesar 40%.

## Dividend

### Dividend Policy

The Company has consistently distributed to its shareholders cash dividends from net income after tax. The Company does not apply a defined dividend payout policy and the amount of dividends paid out takes into consideration the financial condition, profitability, and cash requirements for business operations and investment, as well as the resolutions of the Annual GMS.

The Company's management proposes the amount of dividend to be approved by the Annual GMS. Provided that the Company's financial position allows and the Board of Commissioners approves, the Company's management may exercise an interim dividend payout as part of the final dividend to be determined in the Annual GMS for the year.

### Dividend Proposal and Payout

A final dividend of Rp154 per share (2017: Rp130 per share) will be proposed at the Annual GMS to be held in April 2019. The proposed final dividend, together with the interim dividend of Rp60 per share (2017: Rp55 per share), will bring the total dividend for the year to Rp214 per share (2017: Rp185 per share).

The Annual GMS in April 2018 approved the distribution of a final dividend amounting Rp5.3 trillion in respect of the financial year 2017 or equivalent to Rp130 per share. Together with an interim dividend of Rp2.2 trillion or Rp55 per share, which was distributed to shareholders in October 2017, the total dividend for 2017 was Rp7.5 trillion or Rp185 per share, representing a dividend payout ratio of 40%.

Dividen   Dividends	2018	2017
Jenis Dividen   Type of Dividend	Cash	Cash
Jumlah Pembayaran Dividen (Rp miliar)   Total Dividend Paid Out (Rp billion)	8,663	7,489
Dividen Interim (Rp miliar)   Interim Dividend (Rp billion)	2,429	2,226
Dividen Tahunan (Rp miliar)   Final Dividend (Rp billion)	6,234	5,263
Jumlah Laba Bersih (Rp triliun)   Total Net Income (Rp trillion)	21,673	18,847
Rasio Dividen   Payout Ratio	40%	40%
Jumlah Per Saham   Per Share amounts		
Jumlah Dividen   Total Dividend (Rp)	214	185
Dividen Interim   Interim Dividend (Rp)	60	55
Dividen Tahunan   Final Dividend (Rp)	154	130
Tanggal Pembayaran   Payment Date		
Dividen Interim   Interim Dividend	31 Oct 2018	27 Oct 2017
Dividen Tahunan   Final Dividend	proposed in AGMS	25 May 2018

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

#### Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP)

Pada tahun 2018, Grup tidak memiliki program opsi saham karyawan.

#### Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Namun, beberapa anak perusahaan Astra memiliki obligasi yang diterbitkan melalui penawaran umum di Indonesia, Jepang dan Singapura. Kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum dilaksanakan oleh masing-masing perusahaan terkait, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

#### Investasi, Ekspansi dan Divestasi

Pada bulan Februari 2018, Astra melakukan investasi sebesar US\$150 juta pada GOJEK, sebuah perusahaan teknologi *multiplatform* Indonesia, yang menyediakan akses ke berbagai pelayanan transportasi dan pembayaran untuk pengantaran makanan, logistik dan layanan lain sesuai permintaan.

Pada bulan April 2018, Astra Land Indonesia yang 50% membeli lahan seluas 3 hektar di kawasan pusat bisnis Jakarta yang akan dipergunakan untuk pengembangan residensial dan komersial.

Pada bulan Mei 2018, Perseroan dan Sedaya Multi Investama, entitas anak langsung, mengakuisisi 25% saham Astra Sedaya Finance dari Bank Permata, dengan total nilai perolehan sebesar Rp2,8 triliun.

Pada bulan September 2018, Astra (melalui anak usahanya, Sedaya Multi Investama) bersama dengan WeLab, perusahaan teknologi terkemuka di Tiongkok dan Hong Kong yang bergerak pada bidang pembiayaan konsumen, mengumumkan pembentukan perusahaan pada bidang *fintech*, Astra WeLab Digital Arta, yang 60% sahamnya dimiliki oleh Grup, untuk menawarkan produk pinjaman *mobile* kepada konsumen ritel dan menyediakan solusi finansial berbasis teknologi kepada konsumen korporasi.

Pada bulan Desember 2018, United Tractors melalui Danusa Tambang Nusantara menyelesaikan proses akuisisi 95% saham Agincourt Resources (konsesi tambang emas Martabe), dengan nilai investasi sekitar US\$1,0 miliar.

#### Employees Stock Ownership Program (ESOP)

In 2018, the Group did not have any employees stock ownership program.

#### Realization of Public Offering Proceeds

In 2018, the Company did not conduct any public offering. However, several Astra subsidiaries have outstanding bonds issued through public offerings in Indonesia, Japan and Singapore. Reporting obligations related to the use of proceeds are made by the respective companies as required by the relevant regulating authorities.

#### Investment, Expansion and Divestment

In February 2018, Astra invested US\$150 million for a minority stake in GOJEK, Indonesia's leading multi-platform technology group, which provides access to a wide range of services from transportation and payments to food delivery, logistics and other on-demand services.

In April 2018, 50%-owned Astra Land Indonesia purchased a 3-hectare site in Jakarta's Central Business District, for residential and commercial development.

In May 2018, the Company and Sedaya Multi Investama, a direct subsidiary, acquired 25% of Astra Sedaya Finance from Bank Permata, for a total consideration of Rp2.8 trillion.

In September 2018, Astra (through its subsidiary, Sedaya Multi Investama) and WeLab, a leading technology enabler for consumer lending in China including Hong Kong, announced the establishment of Astra WeLab Digital Arta, 60%-owned by the Group, to offer mobile lending products to retail consumers and provide financial technology solutions to enterprise customers.

In December 2018, United Tractors through Danusa Tambang Nusantara, completed the acquisition of a 95% stake in Agincourt Resources (Martabe gold mine), for approximately US\$1.0 billion.

## Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan bisnis sehari-hari, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama untuk kegiatan penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung Benturan Kepentingan di lingkungan Perusahaan.

## Perubahan Peraturan Perundangan

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Grup.

## Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2018 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

## Related Party Transactions

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

Further information on related party transactions is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 33.

## Material Transactions with Conflicts of Interests

In 2018, there were no material transactions with Conflicts of Interests within the Company.

## Changes in Law & Regulations

In 2018, there were no changes in law nor regulations that have had a significant impact on the Group.

## Changes in Accounting Standards and Policies

The adoption of the new and revised accounting standards that were effective from 2018 did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

**250** Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

**274** Laporan Komite Audit  
Audit Committee Report





# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* merupakan tatanan yang mengatur mekanisme pengelolaan perusahaan dalam rangka menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memberikan perlindungan yang berimbang bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Perseroan menjalankan bisnisnya dengan berpedoman cita-cita untuk "Sejahtera Bersama Bangsa." Dalam mewujudkannya, roda perusahaan tidak hanya bergerak dengan panduan strategis yang tertuang dalam *Triple-P Roadmap* untuk memastikan bahwa pertumbuhan *Portfolio*, *People* dan *Public Contribution Roadmap* berjalan secara serentak. Namun, pertumbuhan tersebut juga berada dalam koridor etika dan perilaku yang terangkum dalam *Astra good corporate governance* ("Astra GCG"), sebagai pedoman bagi Insan Astra dalam membangun Perseroan sebagai warga korporasi yang baik.

Komitmen Perseroan pada tata kelola yang baik semakin dipertegas pada tahun 2018, dengan pengangkatan Direktur yang membawahi Corporate Secretary & Group General Counsel dalam jajaran Direksi Perseroan dengan salah satu fungsinya berperan dalam pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Dengan demikian, langkah ini memperkuat komitmen Astra kepada para pemangku kepentingan bahwa tata kelola dan aspek legal memiliki posisi yang setara dengan jajaran bisnisnya. Salah satu faktor utama yang menjadi latar belakang dari keputusan ini adalah pertimbangan bahwa iklim bisnis semakin sarat akan kompleksitas regulasi industri. Selain itu, Astra juga terus bertumbuh sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional, bahkan telah membangun ekosistem berbasis teknologi digital secara luas dalam bisnisnya saat ini. Oleh karena itu, setiap keputusan bisnis harus mengakomodasi pandangan dari segi hukum sejak tahap awal dengan diiringi kerangka kebijakan yang jelas dan komprehensif.

Pada tahun 2018, Perseroan secara aktif melakukan berbagai kegiatan yang telah menjadi agenda kerja tata kelola tahunan, di antaranya program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, proses asesmen, proses pengkajian terhadap perangkat pemantauan (*monitoring tools*) untuk melihat efektivitas dan kesesuaian pelaporan dalam pelaksanaan tata kelola, penyesuaian dan/atau perbaikan kebijakan dan pedoman yang berlaku, serta proses sosialisasi untuk peraturan dan kebijakan yang baru atau perubahan yang baru diberlakukan.

Good corporate governance constitutes a system used in regulating the management of a company in achieving the objective of creating economic value in a sustainable manner while also equally protecting the interests of all the stakeholders.

Astra operates its business with the aspiration to "Prosper with the Nation." To this end, the Company does not only follow the strategic guideline as provided in the *Triple-P Roadmap* to ensure balanced growth of the *Portfolio*, *People* and *Public Contribution Roadmap*; but also strives to securely maintain growth achievement within the confines of ethics and conducts as outlined in the *Astra good corporate governance* ("Astra GCG"), which serves as the basic guideline for Astra employees to build the Company into a good corporate citizen.

The Company further reinforced its commitment to good corporate governance in 2018, with the appointment of a Director, who supervises the Corporate Secretary & Group General Counsel, whose functions include, among others, regulatory compliance as well as the implementation of corporate governance. Therefore, this step strengthened Astra's commitment to the stakeholders that the Company maintains governance and legal aspect in equal standing as its businesses. A key factor behind this decision is the condition of changing business climate increasingly dominated by the complexity of industrial regulatory framework. Furthermore, Astra continues to grow as one of the largest national business groups, also established an extensive digital technology ecosystem for the business today. Therefore, Astra needs to make business decisions by taking into account legal perspectives at the initial stage, and simultaneously preparing a clear and comprehensive policy framework.

In 2018, the Company actively carried out activities that have made up the annual working agenda for governance aspect, including orientation programs for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, assessments, review of monitoring tools to study their effectiveness and conformity of reporting for governance implementation, adjustment and/or improvement of existing policies and guidelines, and socialization program for new regulation and policy as well as changes that have been recently applied.



## Astra Governance

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ perusahaan, yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundungan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham pada dasarnya merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta untuk menyetujui laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, penggunaan laba bersih, perubahan modal dan restrukturisasi Perseroan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perseroan.

## Astra Governance

As an Indonesian limited liability company, the Company has 3 (three) corporate bodies comprising the following:

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Each corporate body has its own duties and authorities and each of them is independent in performing its duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The General Meeting of Shareholders in principle is a forum for shareholders to determine the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as to approve the annual financial statements, annual reports, appropriation of net income, changes in share capital and restructuring of the Company.

The Board of Commissioners carries out an oversight function, while the Board of Directors is in charge of the management of the Company.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili kurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana diisyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

#### General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The authority includes decision making in regards to the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Company's financial statements;
- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determination of the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Mergers, consolidations, and spin off of the Company;
- Amendments to the Company's Articles of Association;
- Corporate plan to carry out transactions exceeding certain limits and/or certain conflict of interests transactions.

The Company's GMS is made up of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. The Extraordinary GMS may be held at any time as the Company deems necessary.

Pursuant to the Financial Services Authority (OJK) regulations, the Board of Commissioners or a single shareholder or shareholders jointly holding at least 1/10 of the total shares of the Company may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing, setting out the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions stipulated in the Articles of Association of the Company.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

## RUPS Tahunan 2018

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2018 pada tanggal 25 April 2018, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 83,78%. Keputusan RUPS Tahunan 2018 diumumkan pada surat kabar harian Bisnis Indonesia, The Jakarta Post dan Suara Pembaruan, serta dipublikasikan pada website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia tanggal 26 April 2018, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPS Tahunan tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

### Mata Acara 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 27 Februari 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2017.

### Mata Acara 2

Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp18.881.224.021.014 sebagai berikut:

- Sebesar Rp7.489.457.330.900 atau Rp185 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp55 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp2.226.595.422.700 yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2017, sehingga sisanya sebesar Rp130 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp5.262.861.908.200 akan dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan; dan
- Sisanya sebesar Rp11.391.766.690.114 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

### Mata Acara 3

- (1) Menerima pengunduran diri:
  - Bapak Yasutoshi Sugimoto sebagai Komisaris Independen Perseroan;
  - Bapak Sidharta Utama sebagai Komisaris Independen Perseroan;
  - Bapak Widya Wirawan sebagai Direktur Perseroan.

## 2018 Annual GMS

The Company held its Annual GMS on 25 April 2018, with a level of shareholders attendance of 83,78%. The 2018 Annual GMS resolutions were announced in Bisnis Indonesia, The Jakarta Post and Suara Pembaruan daily newspapers, and published on the website of the Company and the Indonesia Stock Exchange on 26 April 2018 in accordance with the applicable regulations.

The Annual GMS mainly resolved the following matters:

### Agenda 1

Approved and accepted the Annual Report for financial year 2017, including ratified the Board of Commissioners Supervision Report and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2017 which has been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in their report dated 27 February 2018 rendering the opinion of fairly stated in all material respects.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervision Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, granted full release and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2017, to the extent those actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2017.

### Agenda 2

Approved the consolidated net profit of the Company for financial year ending at 31 December 2017 amounting to Rp18,881,224,021,014 to be appropriated as follows:

- An amount of Rp7,489,457,330,900 or Rp185 per share to be distributed as cash dividend, which include an interim dividend of Rp55 per share or a total of Rp2,226,595,422,700 which has been paid on 27 October 2017, as such, the remaining in the amount of Rp130 per share or a total of Rp5,262,861,908,200 will be paid on 25 May 2018 to the Company's Shareholders; and
- The remaining, an amount of Rp11,391,766,690,114 to be recorded as retained earnings of the Company.

### Agenda 3

- (1) Accepted the resignation of:
  - Mr. Yasutoshi Sugimoto as an Independent Commissioner of the Company;
  - Mr. Sidharta Utama as an Independent Commissioner of the Company;
  - Mr. Widya Wirawan as a Director of the Company.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

- (2) Mengangkat:
- Bapak Muhamad Chatib Basri sebagai Komisaris Independen Perseroan;
  - Bapak Takayuki Yoshitsugu sebagai Komisaris Independen Perseroan;
  - Bapak Santosa sebagai Direktur Perseroan;
  - Ibu Gita Tiffani Boer sebagai Direktur Perseroan.
- (3) Menunjuk Bapak Djony Bunarto Tjondro sebagai Direktur Independen Perseroan;

terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

#### **Direksi Perseroan:**

Presiden Direktur: Prijono Sugiarto  
 Direktur Independen: Djony Bunarto Tjondro  
 Direktur: Johannes Loman  
 Direktur: Suparno Djasmin  
 Direktur: Bambang Widjanarko Santoso  
 Direktur: Chiew Sin Cheok  
 Direktur: Gidion Hasan  
 Direktur: Henry Tanoto  
 Direktur: Santosa  
 Direktur: Gita Tiffani Boer

terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020.

#### **Dewan Komisaris Perseroan:**

Presiden Komisaris: Budi Setiadharma  
 Komisaris Independen: Muhamad Chatib Basri  
 Komisaris Independen: Sri Indrastuti Hadiputran  
 Komisaris Independen: Takayuki Yoshitsugu  
 Komisaris: Anthony John Liddell Nightingale  
 Komisaris: Benjamin William Keswick  
 Komisaris: Mark Spencer Greenberg  
 Komisaris: David Alexander Newbigging  
 Komisaris: John Raymond Witt  
 Komisaris: Adrian Teng Wei Ann

terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan RUPS Tahunan 2020 Perseroan, kecuali untuk:

- Bapak John Raymond Witt dan Bapak Adrian Teng Wei Ann sampai dengan RUPS Tahunan 2019 Perseroan, serta
- Bapak Muhamad Chatib Basri dan Bapak Takayuki Yoshitsugu sampai dengan RUPS Tahunan 2021 Perseroan.

- (2) Appointed:
- Mr. Muhamad Chatib Basri as an Independent Commissioner of the Company;
  - Mr. Takayuki Yoshitsugu as an Independent Commissioner of the Company;
  - Mr. Santosa as a Director of the Company;
  - Ms. Gita Tiffani Boer as a Director of the Company.
- (3) Appointed Mr. Djony Bunarto Tjondro as an Independent Director of the Company;

as of the closing of the 2018 Annual GMS for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company, therefore, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company changed and became as follows:

#### **The Board of Directors of the Company:**

President Director: Prijono Sugiarto  
 Independent Director: Djony Bunarto Tjondro  
 Director: Johannes Loman  
 Director: Suparno Djasmin  
 Director: Bambang Widjanarko Santoso  
 Director: Chiew Sin Cheok  
 Director: Gidion Hasan  
 Director: Henry Tanoto  
 Director: Santosa  
 Director: Gita Tiffani Boer

as of the closing of the 2018 Annual GMS until the 2020 Annual GMS of the Company.

#### **The Board of Commissioners of the Company:**

President Commissioner: Budi Setiadharma  
 Independent Commissioner: Muhamad Chatib Basri  
 Independent Commissioner: Sri Indrastuti Hadiputran  
 Independent Commissioner: Takayuki Yoshitsugu  
 Commissioner: Anthony John Liddell Nightingale  
 Commissioner: Benjamin William Keswick  
 Commissioner: Mark Spencer Greenberg  
 Commissioner: David Alexander Newbigging  
 Commissioner: John Raymond Witt  
 Commissioner: Adrian Teng Wei Ann

as of the closing of the 2018 Annual GMS until the 2020 Annual GMS of the Company, except for:

- Mr. John Raymond Witt and Mr. Adrian Teng Wei Ann until the 2019 Annual GMS of the Company, and
- Mr. Muhamad Chatib Basri and Mr. Takayuki Yoshitsugu until the 2021 Annual GMS of the Company.

- b. (1) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta
- (2) Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp1,5 miliar gross per bulan yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2018 hingga penutupan RUPS Tahunan 2019, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

#### Mata Acara 4

1. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2018

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2018 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan, termasuk pembayaran dividen final kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2018.

### RUPS Tahunan 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan, RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2017, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 82,55%. Keputusan RUPS Tahunan 2017 telah diumumkan pada surat kabar harian Bisnis Indonesia, The Jakarta Post dan Suara Pembaruan, serta dipublikasikan pada website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 April 2017.

RUPS Tahunan 2017 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

#### Mata Acara 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 27 Februari 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

- b. (1) Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and
- (2) Determined that the honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp1.5 billion gross per month, to be paid 13 times in one year, effective as of 1 May 2018 until the closing of the 2019 Annual GMS, and authorized the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company

#### Agenda 4

1. Appointed public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm, which is a public accountant firm registered with Financial Services Authority, to conduct an audit of the Financial Statements of the Company for financial year 2018; and
2. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm in accordance with applicable laws and regulations

### Realization on the Resolutions of 2018 Annual GMS

All resolutions made in the 2018 Annual GMS that require the Company's management actions have been carried out, including the payment of the final dividend to the Company's Shareholders which was made on 25 May 2018.

### 2017 Annual GMS

In 2017, the Company held its Annual GMS on 20 April 2017, with a level of shareholders attendance of 82.55%. The 2017 Annual GMS resolutions were published in Bisnis Indonesia, The Jakarta Post and Suara Pembaruan daily newspapers, and published on the website of the Company and the Indonesia Stock Exchange on 21 April 2017.

The 2017 Annual GMS mainly resolved the following matters:

#### Agenda 1

Approved and accepted the Annual Report for financial year 2016, including ratified the Board of Commissioners Supervision Report and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2016 which has been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in their report dated 27 February 2017 rendering the opinion of fairly stated in all material respects.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2016.

#### Mata Acara 2

Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp15.155.556.514.879 sebagai berikut:

- Sebesar Rp6.801.236.927.520 atau sebesar Rp168 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp55 setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2016, sehingga sisanya sebesar Rp113 setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2017 kepada Pemegang Saham Perseroan; dan
- Sisanya sebesar Rp8.354.319.587.359 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

#### Mata Acara 3

- (1) Menerima pengunduran diri Bapak Michinobu Sugata sebagai Komisaris Independen Perseroan;  
(2) Mengangkat:
  - Bapak Prijono Sugiarto sebagai Presiden Direktur
  - Bapak Bambang Widjanarko Santoso sebagai Direktur Independen
  - Bapak Widya Wiryawan sebagai Direktur
  - Bapak Johannes Loman sebagai Direktur
  - Bapak Suparno Djasmin sebagai Direktur
  - Bapak Djony Bunarto Tjondro sebagai Direktur
  - Bapak Chiew Sin Cheok sebagai Direktur
  - Bapak Gidion Hasan sebagai Direktur
  - Bapak Henry Tanoto sebagai Direktur
  - Bapak Budi Setiadharma sebagai Presiden Komisaris
  - Bapak Sidharta Utama sebagai Komisaris Independen
  - Bapak Yasutoshi Sugimoto sebagai Komisaris Independen
  - Bapak Anthony John Liddell Nightingale sebagai Komisaris
  - Bapak Benjamin William Keswick sebagai Komisaris
  - Bapak Mark Spencer Greenberg sebagai Komisaris
  - Bapak Jonathan Chang sebagai Komisaris
  - Bapak David Alexander Newbigging sebagai Komisaris

terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2017 untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan,

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervision Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, granted full release and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2016, to the extent those actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2016.

#### Agenda 2

Approved the consolidated net profit of the Company for financial year ending at 31 December 2016 amounting to Rp15,155,556,514,879 to be appropriated as follows:

- An amount of Rp6,801,236,927,520 or Rp168 per share to be distributed as cash dividend, taking into account the interim dividend of Rp55 per share which has been paid on 21 October 2016, as such the remaining in the amount of Rp113 per share will be paid on 19 May 2017 to the Company's Shareholders; and

- The remaining, an amount of Rp8,354,319,587,359 to be recorded as retained earnings of the Company.

#### Agenda 3

- (1) Accepted the resignation of Mr. Michinobu Sugata as Independent Commissioner of the Company  
(2) Appointed:
  - Mr. Prijono Sugiarto as President Director
  - Mr. Bambang Widjanarko Santoso as Independent Director
  - Mr. Widya Wiryawan as Director
  - Mr. Johannes Loman as Director
  - Mr. Suparno Djasmin as Director
  - Mr. Djony Bunarto Tjondro as Director
  - Mr. Chiew Sin Cheok as Director
  - Mr. Gidion Hasan as Director
  - Mr. Henry Tanoto as Director
  - Mr. Budi Setiadharma as President Commissioner
  - Mr. Sidharta Utama as Independent Commissioner
  - Mr. Yasutoshi Sugimoto as Independent Commissioner
  - Mr. Anthony John Liddell Nightingale as Commissioner
  - Mr. Benjamin William Keswick as Commissioner
  - Mr. Mark Spencer Greenberg as Commissioner
  - Mr. Jonathan Chang as Commissioner
  - Mr. David Alexander Newbigging as Commissioner

as of the closing of the 2017 Annual GMS for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company,

sehingga dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

**Direksi Perseroan:**

Presiden Direktur: Prijono Sugiarto  
 Direktur Independen: Bambang Widjanarko Santoso  
 Direktur: Widya Wiryawan  
 Direktur: Johannes Loman  
 Direktur: Suparno Djasmin  
 Direktur: Djony Bunarto Tjondro  
 Direktur: Chiew Sin Cheok  
 Direktur: Gidion Hasan  
 Direktur: Henry Tanoto

**Dewan Komisaris Perseroan:**

Presiden Komisaris: Budi Setiadharma  
 Komisaris Independen: Sidharta Utama  
 Komisaris Independen: Mari Elka Pangestu  
 Komisaris Independen: Muhamad Chatib Basri  
 Komisaris Independen: Yasutoshi Sugimoto  
 Komisaris: Anthony John Liddell Nightingale  
 Komisaris: Benjamin William Keswick  
 Komisaris: Mark Spencer Greenberg  
 Komisaris: Jonathan Chang  
 Komisaris: David Alexander Newbigging  
 Komisaris: John Raymond Witt  
 Komisaris: Adrian Teng Wei Ann

- b. (1) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta
- (2) Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp1,2 miliar gross per bulan yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2017 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

**Mata Acara 4**

- Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
- a. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017; dan
  - b. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

therefore, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company were changed and became as follows:

**The Board of Directors of the Company:**

President Director: Prijono Sugiarto  
 Independent Director: Bambang Widjanarko Santoso  
 Director: Widya Wiryawan  
 Director: Johannes Loman  
 Director: Suparno Djasmin  
 Director: Djony Bunarto Tjondro  
 Director: Chiew Sin Cheok  
 Director: Gidion Hasan  
 Director: Henry Tanoto

**The Board of Commissioners of the Company:**

President Commissioner: Budi Setiadharma  
 Independent Commissioner: Sidharta Utama  
 Independent Commissioner: Mari Elka Pangestu  
 Independent Commissioner: Muhamad Chatib Basri  
 Independent Commissioner: Yasutoshi Sugimoto  
 Commissioner: Anthony John Liddell Nightingale  
 Commissioner: Benjamin William Keswick  
 Commissioner: Mark Spencer Greenberg  
 Commissioner: Jonathan Chang  
 Commissioner: David Alexander Newbigging  
 Commissioner: John Raymond Witt  
 Commissioner: Adrian Teng Wei Ann

- b. (1) Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and
- (2) Determined that the honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp1.2 billion gross per month, to be paid 13 times in one year, effective as of 1 May 2017 until the closing of the 2018 Annual GMS, and authorized the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

**Agenda 4**

- Authorized the Board of Commissioners of the Company to:
- a. Appoint one of the public accounting firms in Indonesia, which is affiliated with one of the big four international public accounting firms and registered with Financial Services Authority, to audit the Financial Statements of the Company for the financial year 2017; and
  - b. Determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2017

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2017 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan, termasuk pembayaran dividen final yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017.

#### RUPS Luar Biasa Tahun 2017

Sehubungan dengan pengunduran diri 2 (dua) anggota Dewan Komisaris Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPS, maka Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 2017 pada tanggal 28 November 2017. RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri oleh pemegang saham dengan tingkat kehadiran sebesar 81,8%. Keputusan RUPS Luar Biasa telah diumumkan secara lengkap pada surat kabar harian Bisnis Indonesia, The Jakarta Post dan Suara Pembaruan serta dipublikasikan pada website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPS Luar Biasa tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

##### Mata Acara 1

Menerima pengunduran diri Ibu Mari Elka Pangestu selaku Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Jonathan Chang selaku Komisaris Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018.

##### Mata Acara 2

Mengangkat Ibu Sri Indrastuti Hadiputran selaku Komisaris Independen Perseroan, menggantikan Ibu Mari Elka Pangestu, efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 untuk masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan,

sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 akan berubah menjadi sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris Perseroan

Presiden Komisaris: Budi Setiadharma  
 Komisaris Independen: Sidharta Utama  
 Komisaris Independen: Muhamad Chatib Basri  
 Komisaris Independen: Yasutoshi Sugimoto  
 Komisaris Independen: Sri Indrastuti Hadiputran  
 Komisaris: Anthony John Liddell Nightingale  
 Komisaris: Benjamin William Keswick  
 Komisaris: Mark Spencer Greenberg  
 Komisaris: David Alexander Newbigging  
 Komisaris: John Raymond Witt  
 Komisaris: Adrian Teng Wei Ann

untuk masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

#### Realization on the Resolutions of 2017 Annual GMS

All resolutions made in the 2017 Annual GMS that require the Company's management actions have been carried out, including the payment of the final dividend, which was made on 19 May 2017.

#### 2017 Extraordinary GMS

In relation to the resignation of 2 (two) members of the Board of Commissioners of the Company, the Company held an Extraordinary GMS on 28 November 2017. The Extraordinary GMS was attended by shareholders with a level of attendance of 81.8%. The resolution of the Extraordinary GMS has been announced in Bisnis Indonesia, The Jakarta Post and Suara Pembaruan daily newspapers, and published on the website of the Company and the Indonesia Stock Exchange on 29 November 2017 in accordance with the prevailing regulations.

The Extraordinary GMS resolved mainly the following matters:

##### Agenda 1

Accepted the resignation of Ms. Mari Elka Pangestu as Independent Commissioner of the Company and Mr. Jonathan Chang as Commissioner of the Company, effective as of 1 January 2018.

##### Agenda 2

Appointed Ms. Sri Indrastuti Hadiputran as Independent Commissioner of the Company, replacing Ms. Mari Elka Pangestu, effective as of 1 January 2018 for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company,

therefore, the composition of the Board of Commissioners members of the Company as of 1 January 2018 were changed and became as follows:

##### The Board of Commissioners of the Company

President Commissioner: Budi Setiadharma  
 Independent Commissioner: Sidharta Utama  
 Independent Commissioner: Muhamad Chatib Basri  
 Independent Commissioner: Yasutoshi Sugimoto  
 Independent Commissioner: Sri Indrastuti Hadiputran  
 Commissioner: Anthony John Liddell Nightingale  
 Commissioner: Benjamin William Keswick  
 Commissioner: Mark Spencer Greenberg  
 Commissioner: David Alexander Newbigging  
 Commissioner: John Raymond Witt  
 Commissioner: Adrian Teng Wei Ann

for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company.

## Realisasi Hasil RUPS Luar Biasa 2017

Keputusan RUPS Luar Biasa 2017 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan oleh Perseroan.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

## Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris tersebut dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas-tugas Dewan Komisaris secara umum meliputi:

- a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
- b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
- c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- d. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim;
- e. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
- f. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
- g. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;

## Realization on the Resolutions of 2017 Extraordinary GMS

The resolution of the 2017 Extraordinary GMS, which requires action from the Company's management, has been performed by the Company.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees management policies made by the Board of Directors and oversees as well as provides advice to the Board of Directors in managing the business in accordance with the Company's Board of Commissioners Charter, Articles of Association and prevailing rules and regulations with due regards to good corporate governance principles.

## Board of Commissioners Charter

The Company maintains the Board of Commissioners Charter which is designed to provide guidelines for the Board of Commissioners in performing its oversight duties. The Charter is prepared in compliance with Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, Indonesia Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Charter covers, among others, the duties and authorities of the Board of Commissioners, restrictions on concurrent positions, Board of Commissioners' meeting procedures and accountability. The complete Board of Commissioners Charter can be fully downloaded from the Company's website.

## Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The duties of the Board of Commissioners in general include the following:

- a. Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors;
- b. Monitoring and providing advice to the Board of Directors on business risks and management's efforts to implement internal controls;
- c. Monitoring and providing advice to the Board of Directors regarding the preparation and disclosure of periodic financial statements;
- d. Giving approval on the distribution of the interim dividend;
- e. Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Association;
- f. Monitoring the implementation of good corporate governance principles in the Company's business activities;
- g. Providing a report on the implementation of its supervisory and advisory duties in the annual report;

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

- h. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan;
- i. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
- j. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk 3 komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu:

- a. Komite Audit,
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- c. Komite Eksekutif.

### Komisaris Independen

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK, yaitu:

- Berasal dari luar Perseroan;
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 10 (sepuluh) anggota Dewan Komisaris Perseroan. Setiap Komisaris Independen Perseroan telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

- h. Reviewing and approving the annual report;
- i. Performing nomination and remuneration functions;
- j. Under certain circumstances, holding Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners performs those in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.

The President Commissioner acts as the spokesperson of the Board of Commissioners and serves as the main contact for the Board of Commissioners in communicating with other parties.

The Board of Commissioners of the Company has established 3 special committees to assist in the implementation of its duties, namely:

- a. The Audit Committee,
- b. The Nomination and Remuneration Committee; and
- c. The Executive Committee.

### Independent Commissioners

Based on the prevailing regulations, the Company is required to have a number of Independent Commissioners, which is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioners are established for the purpose of promoting a more objective and fair working environment by taking into account the various interests of the stakeholders. The Company's policies related to the criteria for an independent Commissioner refer to the provisions set by OJK, which are as follows:

- Originating from outside of the Company;
- Not owning any of the Company's shares, either directly or indirectly;
- Not being affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company; and
- Having no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

The Company has 3 (three) Independent Commissioners from a total of 10 (ten) members of the Board of Commissioners. Each Independent Commissioner of the Company has declared his/her independence in accordance with OJK regulations.

## Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Komisaris	Budi Setiadharma	President Commissioner
Komisaris Independen	Muhamad Chatib Basri	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Takayuki Yoshitsugu	Independent Commissioner
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner
Komisaris	Mark Spencer Greenberg	Commissioner
Komisaris	David Alexander Newbigging	Commissioner
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner
Komisaris	Adrian Teng Wei Ann	Commissioner

\* Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 25 April 2018, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H. | Based on Notarial Deed No. 50 dated 25 April 2018, made by Notary Aulia Taufani S.H.

Sesuai dengan praktik *good corporate governance* dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

Profil lengkap anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan", sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 60 Laporan Tahunan ini.

## Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners members are appointed by the GMS for a period commencing from the date determined by the GMS that appoints them until the closing of the third Annual GMS after the date of such appointment. A Board of Commissioners member whose term of office has expired may be re-appointed by the GMS.

Based on OJK regulations, Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive terms of office may be re-appointed as long as the relevant Independent Commissioner declares to the GMS of his/her independence pursuant to applicable laws and regulations.

The composition of the Board of Commissioners of the Company at present is as follows:

In accordance with good corporate governance practices and for the purpose of ensuring independence during the decision-making process, each member of the Board of Commissioners has no family relationship with other Commissioners and/or Directors of the Company.

## Diversity in the Board of Commissioners Composition

The existing Board of Commissioners members represent a diverse composition in terms of age, expertise, work experience and educational background, which are necessary to ensure the effective implementation of the Board of Commissioners mandated duties in overseeing the Company's management.

The full profile of the members of the Board of Commissioners of the Company is available under the section of "Company Profile", sub-section of Board of Commissioners Profile on page 60 of this Annual Report.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu. Jadwal rapat Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2018 telah disusun di akhir tahun 2017. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, yaitu pengambilan keputusan secara sirkuler, jika semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengeluarkan 6 (enam) keputusan secara sirkuler.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebagaimana dipersyaratkan.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris tersebut telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit (laporan keuangan, internal audit, manajemen risiko dan *legal case report*), rencana transaksi-transaksi yang signifikan, kondisi ekonomi makro dan usulan keputusan untuk diajukan dalam RUPS Tahunan 2018. Rata-rata tingkat kehadiran Komisaris dalam rapat adalah 95%.

#### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2018 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite audit atas laporan yang disampaikan oleh komite tersebut.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim Perseroan tahun 2018.
5. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit.
6. Memberikan persetujuan atas pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

#### Board of Commissioners Meeting and Attendance

In accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners meetings shall be held periodically at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings whenever deemed necessary. A schedule of the Board of Commissioners meetings of the Company in 2018 has been prepared at the end of 2017. In 2018, the Board of Commissioners of the Company held 6 (six) Board of Commissioners Meetings.

The Board of Commissioners may also adopt valid resolution without holding a meeting, which is by way of circular resolution, if all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and given their approval in writing to the proposal of and signed the resolution. In 2018, the Board of Commissioners issued 6 (six) circular resolutions.

In 2018, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors as required.

The meetings of the Board of Commissioners have discussed, among others, the Company's work plan, the Company's performance, the Audit Committee report (financial statements, internal audit, risk management and legal case reports) proposed significant transaction plans, macro economic conditions, and proposed resolutions for the 2018 Annual GMS. The average attendance rate of the Board of Commissioners in such meetings reached 95%.

#### Implementation of the Board of Commissioners Duties

In 2018, the Board of Commissioners has performed among others the following tasks:

1. Reviewing and approving the Company's work plan for 2018 submitted by the Board of Directors.
2. On regular basis reviewing and providing recommendation and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
3. On regular basis reviewing and providing guidance to the Audit Committee concerning reports submitted by the Committee.
4. Reviewing and approving the distribution of the Company's interim dividends in 2018.
5. Approving the changes to the composition of the Audit Committee.
6. Approving the appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee.

7. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pemberian atau perolehan pinjaman yang melebihi jumlah tertentu.
8. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pemberian *capital injection* Perseroan kepada anak perusahaan.

### Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan merancang kebijakan untuk program pengembangan kapabilitas anggota Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan dan kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya. Pada tahun 2018, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program sebagai berikut:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Location
18 Januari   January 2018	HSBC Asian Outloook 2018   HSBC Asian Outloook 2018	Hong Kong
22 Januari   January 2018	IT Forum   IT Forum	Hong Kong
25 Januari   January 2018	Leading in a Time of Crisis   Leading in a Time of Crisis	Singapura   Singapore
10 Februari   February 2018	Corporate Governance by Prof Nabil N. El-Hage   Corporate Governance by Prof Nabil N. El-Hage	Indonesia
15 Maret   March 2018	Innovate Jardines Showcase Session   Innovate Jardines Showcase Session	Hong Kong
3 Mei   May 2018	Briefing on Eastern Economic Corridor Project   Briefing on Eastern Economic Corridor Project	Thailand
21 Juni   June 2018	ECN Breakfast Event   ECN Breakfast Event	Singapura   Singapore
4 September 2018	Peter Hinssen's Session: "The Day after Tomorrow" Peter Hinssen's Session: "The Day after Tomorrow"	Inggris   UK
13 September 2018	Global strategic trends & The future of work   Global strategic trends & The future of work	Hong Kong
10-14 September 2018	CLSA Investors' Forum   CLSA Investors' Forum	Hong Kong
14 September 2018	Future of Board Governance Panel Discussion   Future of Board Governance Panel Discussion	Hong Kong
3 Oktober   October 2018	AI in Action with Google   AI in Action with Google	Singapura   Singapore
8-10 Oktober   October 2018	Digital/data workshop   Digital/data workshop	Hong Kong
11 Oktober   October 2018	Partners Meeting   Partners Meeting	Hong Kong
18 Oktober   October 2018	GIC Insights 2018 - New China Economy   GIC Insights 2018 - New China Economy	Tiongkok
7 November 2018	Global Market Outlook & The Risks Of a Phase Shift In Markets Global Market Outlook & The Risks Of a Phase Shift In Markets	Hong Kong
23 November 2018	Business Technology and Risk Conference   Business Technology and Risk Conference	Hong Kong

### Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada RUPS Tahunan 2018. Program orientasi tersebut dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat tersebut mengenai Perseroan, antara lain di dalamnya nilai-nilai (*values*) Perseroan, Astra Management System, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta Astra *Code of Conduct*.

7. Reviewing and approving the provision of loans that exceed certain threshold.
8. Reviewing and approving the Company's capital injection to subsidiaries.

### Board of Commissioners Training

The Company designs a policy of capability development program for members of the Board of Commissioners, aimed to provide the latest information on the Company's business and policies, as well as information sharing based on their respective capabilities to support oversight duties. In 2018, the Board of Commissioners members participated in the following programs as follows:

### Orientation Program for New Commissioner

In 2018, the Company has carried out an orientation program for the new Board of Commissioners member appointed at the 2018 Annual GMS. The orientation program is carried out to provide an understanding to the newly appointed Board of Commissioners member of, among others, the Company's values, Astra Management System, business activities of the Company and the Group and Astra *Code of Conduct*.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Direksi

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

#### Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Pedoman Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan.

#### Tugas, Tanggung Jawab dan Ruang Lingkup Pekerjaan

Tugas-tugas Direksi secara kolektif meliputi, antara lain:

- Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus;
- Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
- Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan;
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

#### Board of Directors

The Board of Directors leads and manages the Company in the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, Company's Board of Directors Charter, Articles of Association and prevailing laws and regulations with due regard to the good corporate governance principles.

#### Board of Directors Charter

The Company has a Board of Directors Charter, which is intended to provide guidelines for the Board of Directors in performing their management duties. The charter is prepared in compliance with the Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, the Articles of Association of the Company and good corporate governance principles.

The Board of Directors Charter includes, among others, guidance on the Board of Directors duties and authorities, rules of conduct, restriction on concurrent position, meetings and accountability. The complete Board of Directors Charter can be downloaded from the Company's website.

#### Duties, Responsibilities and Scope of Work

The Board of Directors is collectively responsible for, among others:

- Formulating the Company's vision, mission and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
- Establishing the organizational structure of the Company with details of the duties of each division and business unit;
- Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
- Establishing the Company's internal control and risk management systems;
- Implementing the Company's social and environmental responsibilities;
- Maintaining the Company's share register and special register;
- Preparing and providing the Company's periodic financial reports and annual reports;
- Preparing and disclosing the required material information to the public;
- Organizing the annual and extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant regulations.

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Presiden Direktur bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Direksi dengan pihak lain. Presiden Direktur dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

Selanjutnya, ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian "Struktur Organisasi" di halaman 70 Laporan Tahunan ini.

## Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direktur Perseroan diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Seorang Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 25 April 2018 sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 50 tanggal April 2018, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Prijono Sugiarto	President Director
Direktur Independen	Djony Bunarto Tjondro	Independent Director
Direktur	Johannes Loman	Director
Direktur	Suparno Djasmin	Director
Direktur	Bambang Widjanarko Santoso	Director
Direktur	Chiew Sin Cheok	Director
Direktur	Gidion Hasan	Director
Direktur	Henry Tanoto	Director
Direktur	Santosa	Director
Direktur	Gita Tiffani Boer	Director

Sesuai dengan praktik *good corporate governance* dan untuk memastikan independensi dalam pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Komisaris Perseroan.

The Board of Directors manages the Company in good faith, with full responsibility and prudence in the interest of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.

The President Director acts as the spokesperson of the Board of Directors and serves as the main contact with other parties. The President Director may appoint another Director to become the spokesperson of the Board of Directors.

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors can be found under the "Organizational Structure" section on page 70 of this Annual Report.

## Board of Directors Composition and Term of Office

The Board of Directors members are appointed by the GMS, for a period commencing from the date determined by the GMS that appoints them until the closing of the third Annual GMS after the date of such appointment. A Director whose term of office has expired may be re-appointed by the GMS.

Based on the resolutions of the 2018 Annual GMS on 25 April 2018 as contained in the Notarial Deed No. 25 dated April 2018, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

In accordance with good corporate governance practices and for the purpose of ensuring independence during the decision-making process, each the Board of Directors member has no family relationship with other Directors and/or Commissioners of the Company.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan Perseroan secara efektif oleh anggota Direksi sesuai bidangnya masing-masing.

Profil lengkap anggota Direksi dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan", sub-bagian Profil Direksi di halaman 65 Laporan Tahunan ini.

#### Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu. Pada tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut. Pada tahun 2018, Direksi telah mengeluarkan 6 (enam) keputusan secara sirkuler.

Dalam rapat-rapat Direksi telah dibahas, antara lain, kinerja keuangan dan operasional Astra, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPS Tahunan tahun 2018, usulan dividen final dan dividen interim Perseroan. Rata-rata tingkat kehadiran Direksi dalam rapat adalah 79%.

#### Pelatihan Direksi

Peningkatan kapabilitas anggota Direksi tercantum dalam kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi terkini mengenai bisnis secara lokal dan global dalam rangka mengantisipasi tantangan masa depan untuk keberlangsungan Perseroan. Pada tahun 2018, anggota Direksi telah mengikuti program sebagai berikut:

#### Diversity in the Board of Directors Composition

The existing Board of Directors members represents a diverse composition in terms of age, expertise, work experience and educational background which are necessary to ensure effective management by each the Board of Directors member in his respective fields.

The full profile of the members of the Board of Directors is available under the section of "Company Profile", sub-section of the Board of Directors Profile on page 65 of this Annual Report.

#### Board of Directors Meeting and Attendance

In accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meetings shall be held periodically at least once every month. The Board of Directors may also hold additional meetings where deemed necessary. In 2018, the Board of Directors held 33 (thirty three) meetings.

The Board of Directors may also adopt valid resolution without holding a Board of Directors Meetings (by way of circular resolutions), if all members of the Board of Directors have been notified in writing of and given their written approval to the proposal and signed the resolution. In 2018, the Board of Directors issued 6 (six) circular resolutions.

The Board of Directors meetings discussed, among others, the financial and operational performance of Astra, the proposed significant transactions, the proposed nomination of the Director or Commissioner of the Company's subsidiaries, the proposal of the Annual GMS in 2018, the proposed final dividend and interim dividend. The average attendance rate of the Board of Directors in the meeting is at 79%.

#### Board of Directors Training

Procedures for capability development of the Company Directors are stipulated in Nomination and Remuneration policies, aimed to provide information on the latest local and global business conditions in order to assess future challenges affecting continuity of the Company's business. In 2018, the Board of Directors members participated in the following programs:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Location
7 Maret   March 2018	Seminar Digimon : Redefining Work in The Digital Era   Seminar Digimon : Redefining Work in The Digital Era	Indonesia
7 Maret   March 2018	Seminar Nasional: Mengenali Debitur Pembiayaan di Tahun Politik National Seminar: Knowing Financing Clients in a Political Year	Indonesia
8 Mei   May 2018	Exponential Organizations   Exponential Organizations	Amerika Serikat   US
	Future of Automotive   Future of Automotive	
	Fintech/Blockchain   Fintech/Blockchain	
9 Mei   May 2018	Apple in Retail & Financial Services   Apple in Retail & Financial Services	Amerika Serikat   US
9 Mei   May 2018	Panel discussion: Future of Auto Dealership   Panel discussion: Future of Auto Dealership	Amerika Serikat   US
10 Mei   May 2018	Commercial deep dives - Auto and Financial Services   Commercial deep dives - Auto and Financial Services	Amerika Serikat   US
	Workplace (Facebook organization culture)   Workplace (Facebook organization culture)	
	WhatsApp for enterprise   WhatsApp for enterprise	
11 Mei   May 2018	Leveraging big data for business applications   Leveraging big data for business applications	Amerika Serikat   US
	Enabling central data integration and management   Enabling central data integration and management	
11 Mei   May 2018	Real Estate/PropTech, Energy   Real Estate/PropTech, Energy	Amerika Serikat   US
14-15 Mei   May 2018	Connected Vehicle – Microsoft Strategy and Solutions   Connected Vehicle – Microsoft Strategy and Solutions	Amerika Serikat   US
	Digital Transformation in Financial Services   Digital Transformation in Financial Services	
	Envisioning Centre Tour   Envisioning Centre Tour	
	Microsoft Culture Transformation   Microsoft Culture Transformation	
	AI for All: Artificial Intelligence Technology update and use cases	
	AI for All: Artificial Intelligence Technology update and use cases	
	EBC Interactive – Microsoft Retail Experience Center   EBC Interactive – Microsoft Retail Experience Center	
	Building Loyalty with Blockchain   Building Loyalty with Blockchain	
15-17 Mei   May 2018	Microsoft CEO Summit   Microsoft CEO Summit	Amerika Serikat   US
23 Juli   July 2018	Ekonomi Makro   Macro Economy	Indonesia
26 Juli   July 2018	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Pasar Modal" (Seminar utk Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali & Dewan Pengawas Syariah) National Seminar on "Financing Industry in the Capital Market" (Seminar for Directors, Commissioners, Controlling Shareholders & Sharia Supervisory Board)	Indonesia
20 September 2018	SAP CEO Summit   SAP CEO Summit	Indonesia
21 September 2018	Digitalization as Multifinance's New Era   Digitalization as Multifinance's New Era	Singapura   Singapore
15-19 Oktober   October 2018	The Leadership Transition - INSEAD   The Leadership Transition - INSEAD	Prancis   France
1-3 November 2018	16 <sup>th</sup> Asia Pacific Conference of German Business   16 <sup>th</sup> Asia Pacific Conference of German Business	Indonesia
5 November 2018	Networking for Fintech & Insurtech Expo   Networking for Fintech & Insurtech Expo	Singapura   Singapore
15 November 2018	The 1 <sup>st</sup> International Conference and Call for Papers "Insuring Sustainable Business Strategy" The 1 <sup>st</sup> International Conference and Call for Papers "Insuring Sustainable Business Strategy"	Indonesia
15 November 2018	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2019" National Seminar on "Opportunities and Challenges in 2019"	Indonesia

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Program Orientasi untuk Direksi Baru

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat pada RUPS Tahunan 2018. Program orientasi tersebut dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Direksi yang baru diangkat tersebut mengenai Perseroan, antara lain, nilai-nilai (*values*) Perseroan, *Astra Management System*, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta *Astra Code of Conduct*.

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

##### Prosedur Penilaian Kinerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2018 ini, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Masing-masing Direktur/Komisaris melakukan penilaian sendiri. Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

##### Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

###### Dewan Komisaris:

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

#### Orientation Program for New Directors

In 2018, the Company held an orientation program for the new the Board of Directors member appointed at the 2018 Annual GMS. The orientation program is conducted to provide an understanding to the newly appointed the Board of Directors member regarding the Company which include, among others, the Company's values, *Astra Management System*, the business activities of the Company and the Group and *Astra Code of Conduct*.

#### Board of Commissioners and the Board of Directors Performance Evaluation

##### Evaluation Procedures

Each year, the Nomination and Remuneration Committee conducts performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either collectively or individually, based on the assessment method adopted by the Company. In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has also carried out and coordinated self-assessment process whereby each Director assessed the collective performance of the Board of Directors and each Commissioner assessed the collective performance of the Board of Commissioners based on the policy of the Company on Self-Assessment.

Each Director/Commissioner is required to complete a self-assessment. The self-assessment is conducted as a part of his/her individual performance evaluation and the Board of Directors/Board of Commissioners performance evaluation. This assessment will be held annually.

##### Criteria for Evaluation

In performing the performance evaluation, the Nomination and Remuneration Committee adopts the criteria established for the Board of Commissioners and the Board of Directors members. The criteria are as follows:

###### Board of Commissioners:

The Board of Commissioners performance evaluation criteria include the implementation of supervisory duties over management policies and the general management implementation of which, both concerning the Company itself and the business activities run by the Board of Directors, and also the rendering of advice to the Board of Directors for the purpose of achieving the Company's objectives. Assessment also includes evaluation of the specifically assigned duties in accordance with the Articles of Association and/or GMS resolutions.

### Direksi:

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya;
- Pencapaian dari rencana kerja Perseroan; dan
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Secara umum, Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

### Kriteria Penetapan Remunerasi

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, secara umum, remunerasi ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan antara lain, kemampuan Perseroan dan juga memperhatikan kondisi pasar.

Dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal di bawah ini:

- a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- b. Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi berdasarkan prinsip *"pay for performance"*; dan
- c. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

### Board of Directors:

The performance evaluation criteria for the Board of Directors include:

- Conduct of duties and responsibilities of each the Board of Directors member in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and his scope of work;
- Achievement of the Company's work plan; and
- Implementation of the GMS resolutions.

## Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration

In general, the Company adopts a remuneration policy for each organizational level to give rewards in accordance with the position and incentives to encourage the best performance results.

### Procedures for Deciding Remuneration

In the initial stage of the remuneration process, the Nomination and Remuneration Committee prepares the recommendation and proposal on the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors members. The proposed remuneration is then submitted to the Board of Commissioners, to be subsequently presented to the Annual GMS for approval.

The GMS resolves the Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration. The GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors members, with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also determine the total remuneration amount for all the Board of Commissioners members and authorize the President Commissioner to determine the distributed amount among the Board of Commissioners members, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee.

### Criteria for Remuneration Decision

In determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, in general, such remuneration is determined based on the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors members by considering, among others, the Company's financial and as well as market condition.

In determining the structure, policies and amount of remuneration of the Board of Directors members, the Nomination and Remuneration Committee considers the following matters:

- a. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors members, correlating them with achievement of the objective and performance of the Company;
- b. Target and performance of each the Board of Directors member which are based on *"pay for performance"* principle; and
- c. The balance between fixed and variable benefits.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal di bawah ini:

- a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- b. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji, tantiem dan *fixed* atau *variable allowance*. Sementara itu, struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Struktur remunerasi untuk periode tahun 2018/2019 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2018, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp1,5 miliar (gross) per bulan, dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam 1 (satu) tahun, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2018 hingga penutupan RUPS Tahunan 2019. RUPS Tahunan tersebut juga memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

RUPS Tahunan 2018 juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah remunerasi, bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Untuk tahun 2018, jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan 171 (2017:158) anak perusahaan yang terkonsolidasi, yaitu sejumlah 255 orang (2017:253 orang), adalah sebesar Rp1,3 triliun (2017: Rp1,2 triliun). Bentuk remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sejumlah Rp1,2 triliun (2017: Rp1,1 triliun) dan imbalan pasca-kerja serta imbalan jangka panjang lainnya sejumlah Rp81 miliar (2017: Rp75 miliar).

### Opsi Saham

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menyelenggarakan program opsi saham bagi manajemen maupun karyawan Perseroan.

In determining the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners members, the Nomination and Remuneration Committee considers the following matters:

- a. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners members, correlating them with achievement of the objective and performance of the Company;
- b. Target and performance of each the Board of Commissioners member

The Board of Directors remuneration structure comprises salary, bonus and fixed or variable allowances. While the Board of Commissioners remuneration structure comprises honorarium and other allowances.

### Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration Structure in 2018

The Board of Commissioners remuneration structure for the period of 2018/2019 is based on the resolutions of the Annual GMS on 25 April 2018, which gave honorarium to the Board of Commissioners in a maximum amount of Rp1.5 billion (gross) per month, paid 13 (thirteen) times in 1 (one) year, effective from 1 May 2018 until the closing of the 2019 Annual GMS. The Annual GMS also authorized the President Commissioner to determine the distribution of such amount among the Board of Commissioners members, taking into account the opinion from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The 2018 Annual GMS also authorized the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors members with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee.

For 2018, the amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and 171 (2017:158) consolidated subsidiaries, representing 255 individuals (2017:253 individuals), was Rp1.3 trillion (2017: Rp1.2 trillion). The remuneration is made up of short-term employee benefits amounting to Rp1.2 trillion (2017: Rp1.1 trillion) and post-employment benefits and other long-term benefits amounting to Rp81 billion (2017: Rp75 billion).

### Stock Option

In 2018, the Company does not have stock option program for the management or employees of the Company.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada akhir tahun 2018, tercatat dua (2) Komisaris, yaitu Budi Setiadharma (Presiden Komisaris) dan Anthony J.L. Nightingale (Komisaris) yang memiliki saham Perseroan, yaitu masing-masing sebesar 0,02%. Sedangkan anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan adalah Prijono Sugiarto sebesar 0,01%, Suparno Djasmin sebesar 0,001% dan Gidion Hasan sebesar 0,0031%.

## Komite-Komite Dewan Komisaris

### Komite Audit

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

### Piagam Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan pelaksanaan tugasnya mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, sebagai pedoman yang disusun selaras dengan peraturan OJK yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah diterbitkan di bulan Juni 2015. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2018 telah sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Komite Audit. Kegiatan tersebut sebagaimana tercantum pada halaman 274.

### Peran dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, peran dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

#### Peran

Komite Audit melaksanakan pengawasan atas hal-hal berikut:

- Keuangan – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit;
- Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal – kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis;
- Kegiatan Asurans – rencana dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Group Risk Advisory (GRA) Perseroan, Grup Internal Audit (GIA) Perseroan dan Auditor Eksternal, untuk menilai risiko utama telah dicakup dan dievaluasi secara memadai di dalam pelaksanaan tugas mereka;
- Objektivitas dan Independensi — objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
- Aspek Hukum – proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang ada di lingkungan Grup Astra; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait, serta *Code of Conduct* Perseroan.

## Board of Commissioners and the Board of Directors Share Ownership

At the end of 2017, there were two (2) Commissioners, namely Budi Setiadharma (President Commissioner) and Anthony J.L. Nightingale (Commissioner) who own the shares of the Company at 0.02% respectively. While the Board of Directors members who owns shares of the Company are Prijono Sugiarto at 0.01%, Suparno Djasmin at 0.001% and Gidion Hasan by 0.0031%, respectively.

## Board of Commissioners Committees

### Audit Committee

The Audit Committee is an independent committee established by and responsible to the Board of Commissioners. Its primary role is to assist the Board of Commissioners in exercising oversight responsibilities for financial reporting method and process, risk management, audit, and compliance with prevailing rules and regulations

### Audit Committee Charter

The establishment of Audit Committee and the conduct of its duties refer to the provisions set forth in the Audit Committee Charter, as a guideline that has been prepared in accordance with the applicable OJK rules and been approved by the Board of Commissioners. The charter was issued in June 2015. The conduct of the Audit Committee activities in 2018 is in accordance with those stated the Audit Committee Charter. The activities can be found on page 274.

### Duties and Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee Charter, the roles and responsibilities of the Audit Committee include but are not limited to:

#### Duties

The Audit Committee exercises oversight over the following:

- Financial Aspects- the credibility and objectivity of the Company's financial statements to be published to external parties and regulatory bodies, including the follow-up of complaints and/or irregularities in the report during the Audit Committee review period;
- Risk Management and Internal Control - adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks;
- Assurance Activities - plans and results of activities undertaken by the Group Risk Advisory (GRA) of the Company, the Internal Audit Group (GIA) of the Company, and the External Auditor to assess that key risks have been adequately covered and evaluated in the conduct of their duties;
- Objectivity and Independence - the objectivity and independence of the Internal and External Auditors;
- Legal Aspects - the process and reporting of significant legal cases within Astra Group; and
- Compliance with relevant laws and regulations, and with the Company's Code of Conduct.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup:

- Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sekurangnya satu kali setiap kuartal yang mencakup rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan antara lain cakupan pekerjaan dan independensi, serta mengkaji biaya jasa Audit Eksternal yang diajukan oleh manajemen dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;
- Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya, dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris; dan
- Menyiapkan laporan untuk dimasukkan ke dalam Laporan Tahunan Perseroan berisi kegiatan Komite Audit yang mencakup antara lain:
  - a. Pelanggaran signifikan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;
  - b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
  - c. Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;
  - d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal;
  - e. Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
  - f. Setiap hal yang berpotensi memiliki benturan kepentingan signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya; dan
  - g. Penyediaan laporan khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia.

#### Responsibilities

The Audit Committee's reporting responsibilities consist of:

- Providing a written report to the Board of Commissioners at least once every quarter detailing the Committee's activities, recommendations for follow-up, and presentation of significant matters which the Board of Commissioners need to know;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor by taking into account, among others, the scope of work and independency, as well as reviewing the fees of the External Audit services proposed by management and presenting any finding of irregularities to the Board of Commissioners;
- Ensuring that the Board of Directors has taken appropriate measures in relation to the issues noted in the previous Audit Committee's report, and reporting significant non-conformities committed by related parties to follow up those matters to the Board of Commissioners; and
- Preparing a report to be included in the Company's Annual Report disclosing the Committee's activities which include, among others:
  - a. Significant breaches against prevailing laws and regulations;
  - b. Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
  - c. Inadequate risk management system or internal control;
  - d. Impaired independence of the External or Internal Auditor;
  - e. Significant disagreements between Management and External Audit;
  - f. Any potentially significant conflict of interest identified by the Audit Committee during the assessment period; and
  - g. Submission of special report to the Board of Commissioners as required.

The Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by the Board of Commissioners, in accordance with prevailing rules and regulations, in particular the regulations issued by OJK and the Indonesia Stock Exchange.

## Komposisi dan Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu Ketua Komite, 2 (dua) anggota independen, dan 1 (satu) anggota khusus yang tidak memiliki hak suara. Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Muhamad Chatib Basri	Chairman
Anggota	Angky Utarya Tisnadastra	Member
Anggota	Lindawati Gani	Member
Anggota	Adrian Teng Wei Ann*	Member

\* tidak memiliki hak suara / no voting rights

## Masa Jabatan Komite Audit

Pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan yang terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada Mei 2018, untuk masa jabatan yang berlaku efektif sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan tahun 2020, kecuali untuk Bp. Muhamad Chatib Basri yang masa jabatannya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2021 dan Bp. Adrian Teng Wei Ann yang masa jabatannya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2019.

## Independensi Komite Audit

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian pendapat yang profesional dan independen, komposisi Komite Audit Perseroan memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan serta integritas dan independensi para anggota sesuai ketentuan OJK.

## Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat memanggil rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat Komite Audit sebesar 86%.

## Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee comprises 4 (four) members, namely the Chairman of the Committee, 2 (two) independent members, and 1 (one) special member with no voting rights. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner and appointed by the Board of Commissioners.

The composition of the Audit Committee is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Muhamad Chatib Basri	Chairman
Anggota	Angky Utarya Tisnadastra	Member
Anggota	Lindawati Gani	Member
Anggota	Adrian Teng Wei Ann*	Member

## Term of Office of Audit Committee

The latest appointment of member of the Company's Audit Committee was made based on the Board of Commissioner's Circular Resolution in May 2018, for a term of office effective from 18 May 2018 until 2020, except for Mr. Muhamad Chatib Basri whose term of office will be expired as of the closing of the 2021 Annual GMS and Mr. Adrian Teng Wei Ann whose term of office will expire as of the closing of the 2019 Annual GMS.

## Independence of Audit Committee

So as to enable Audit Committee to serve its oversight duties and to provide professional and independent opinions, the Audit Committee of the Company is composed of a mix of competence, experience and knowledge in finance as well as the integrity and independence of its members in accordance with OJK requirements.

## Audit Committee Meeting and Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Committee shall convene regular meetings at least once in each quarter, and may hold additional meetings as deemed necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues.

In 2018, the Audit Committee conducted 7 (seven) meetings, with an average attendance rate of 86%.

# Laporan Komite Audit

## Audit Committee Report

Komite Audit dipimpin oleh Muhamad Chatib Basri, Komisaris Independen Perseroan dengan Bapak Angky Utarya Tisnadipta dan Ibu Lindawati Gani sebagai anggota. Anggota lainnya adalah Adrian Teng Wei Ann.

Untuk mendukung penerapan GCG sesuai dengan mandatnya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas pelaporan keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, masalah hukum yang signifikan dan audit eksternal. Peran dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditinjau ulang secara berkala, dengan mempertimbangkan peraturan yang relevan dan praktik terbaik yang direkomendasikan.

Pada tahun 2018, kegiatan pokok Komite adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan membahas laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dengan manajemen setiap triwulan.
- Mengevaluasi pemberian jasa audit untuk tahun buku 2017, termasuk mengadakan sesi *private* dengan auditor eksternal untuk mendiskusikan hasil audit dan kualitas proses tinjauan yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2018.
- Mengkaji dan membahas strategi audit eksternal serta hasil audit eksternal.
- Mengawasi rencana kerja dan laporan dari GIA dan GRA.
- Mengkaji dan membahas rencana audit dan temuan audit yang signifikan dengan audit internal serta memantau penerapan rekomendasi audit.
- Meninjau dan mendiskusikan rencana dan aktivitas manajemen risiko Perusahaan, dan memberikan masukan.
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meninjau dan membahas masalah hukum dan litigasi yang bersifat signifikan yang melibatkan Perusahaan.
- Menyelenggarakan forum Komite Audit sebagai media untuk berbagi pengetahuan antar Komite Audit dalam Grup Astra.

The Audit Committee is chaired by Muhamad Chatib Basri, an Independent Commissioner, with Angky Utarya Tisnadipta and Lindawati Gani serve as members. The other member is Adrian Teng Wei Ann.

To support the implementation of GCG pursuant to its mandate, the Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent oversight of financial reporting, internal audit, risk management, compliance to the prevailing laws and regulations, significant legal cases and external audit. The role and responsibilities of the Audit Committee are set out in written Audit Committee Charter which is reviewed periodically, taking into account relevant regulation and recommended good practice.

During the year, the Committee's principal activities were as follows:

- Reviewed and discussed the Company's consolidated financial statements with the management every quarter.
- Evaluated the provision of audit service for the 2017 financial year including held a private session with external auditor to discuss audit results and the quality review process performed by external auditor.
- Provided recommendation on external auditor's appointment for the 2018 financial year.
- Reviewed and discussed the external audit strategy as well as the external audit result.
- Supervision of work plans and report from the GIA and GRA.
- Reviewed and discussed the audit plan and significant audit findings with internal audit as well as monitored the implementation of audit recommendations.
- Reviewed and discussed the plans and activities of the Company's risk management, and provided insight views.
- Reviewed and discussed matters concerning the Company's compliance with prevailing laws and regulations.
- Reviewed and discussed significant legal cases and litigations involving the Company.
- Held Audit Committee forum as a media for sharing knowledge among Astra Group Audit Committee.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, Komite Audit juga mengadakan pertemuan informal dengan Kepala Audit Internal Grup untuk tindak lanjut dan diskusi sesuai kebutuhan.

Komite Audit juga mengkaji sifat, ruang lingkup, dan hasil audit yang dilakukan oleh Grup Audit Internal. Temuan utama atas audit internal anak perusahaan juga disampaikan kepada Komite Audit.

Komite Audit mengkaji dan memberikan masukan atas laporan keuangan konsolidasi 2018 serta laporan auditor eksternal. Selama pelaksanaannya, Manajemen selalu memberikan tanggapan dan memberikan penjelasan yang memadai.

Aside from the above activities, the Audit Committee also held informal meetings with the Head of the Group Internal Audit for follow-up and discussion as needed.

The Audit Committee also reviewed the nature, scope, and results of the audits conducted by the Group Internal Audit. Key findings of subsidiaries internal audits are also communicated to the Audit Committee.

The Audit Committee reviewed and provided insights into 2018 consolidated financial statements as well as reports from the external auditor. During the course of the review, Management always responses and provides adequate explanations.

Jakarta, 19 Maret 2019 | 19 March 2019



**Angky Utarya Tisnadiptastra**  
 Anggota Komite Audit  
 Member of Audit Committee



**Muhammad Chatib Basri**  
 Ketua Komite Audit  
 Chairman of Audit Committee



**Lindawati Gani**  
 Anggota Komite Audit  
 Member of Audit Committee

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

#### Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Desember 2015, dan telah dipublikasikan dalam website Perseroan. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

#### Tugas, Tanggung Jawab dan Independensi Komite

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu terkait dengan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, sebagai berikut:

##### A. Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
  - d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

##### B. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
  - c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

#### Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and oversight function pertaining to the nomination and remuneration system of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

#### Nomination and Remuneration Committee Charter

In accordance with OJK regulation, the Company has issued a Nomination and Remuneration Committee Charter in December 2015, and is published in the Company's website. The Charter was prepared to provide guidelines to the Nomination and Remuneration Committee and its members in carrying out its roles and responsibilities.

#### Duties, Responsibilities and Independence of Committee

The Nomination and Remuneration Committee Charter sets out the roles and responsibilities of the Committee related to its nomination function as follows:

##### A. Nomination Function

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners concerning:
  - a. Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
  - b. Policies and criteria required in the nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors members;
  - c. Performance evaluation policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners members; and
  - d. Development program for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners members based on pre-established criteria;
3. Providing input on the candidates qualified as the Board of Directors and the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners for further submission to the GMS for its approval.

##### B. Remuneration Function:

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners concerning:
  - a. Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members;
  - b. Remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners members; and
  - c. Amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of remuneration received by each the Board of Directors and the Board of Commissioners member related to their performance.

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### Komposisi dan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Eksekutif Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Sri Indrastuti Hadiputran	Chairman
Anggota	Benjamin William Keswick	Member
Anggota	David Alexander Newbigging	Member

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki integritas dan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum di uraian Profil Perseroan.

### Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tahun 2017, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tiga (3) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota dalam rapat sebesar 100%.

### Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2018, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee shall act in an independent manner in executing their duties and responsibilities.

### Composition and Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

The composition of the Company's Executive Committee is as follow:

All members of the Nomination and Remuneration Committee adequately possess the integrity and ability, knowledge and experience to perform the duties and responsibilities of such Committee.

The profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee is set out in the Company Profile section.

### Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

Based on the Board of Commissioners Decision in 2017, the term of office of Nomination and Remuneration Committee members will expire upon the closing of the third Annual GMS after the date of their appointment.

### Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with OJK regulations and the Nomination and Remuneration Committee Charter, meetings of the Nomination and Remuneration Committee shall be held periodically at least once every 4 (four) months.

During 2018, the Nomination and Remuneration Committee conducted three (3) meetings with 100% meeting attendance.

### Implementation of Duties of Nomination and Remuneration Committee

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The realization of such duties in 2018 are, among others, as follows:

1. Identified and nominated the Board of Directors and the Board of commissioners candidates who meet the requirements

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

2. Menyepakati total remunerasi Dewan Komisaris
3. Mengidentifikasi program pengembangan untuk anggota Direksi
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian sendiri (*self assessment*) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

#### Suksesi Direksi

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di Perseroan merupakan hal yang terus menjadi perhatian Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan antara lain kriteria kompetensi, profesionalitas, etika kerja dan prinsip *strive for excellence* yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan tehadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

#### Komite Eksekutif

Komite Eksekutif Perseroan merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya yang terkait dengan kinerja bisnis dan inisiatif bisnis Grup Astra.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Eksekutif mengemban tugas antara lain:

- a. Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat mengenai keputusan dan kebijakan bisnis yang diambil oleh Direksi dan perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan,
- b. Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat atas usulan bisnis dan/atau kebijakan tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau sebagaimana diusulkan oleh Direksi,
- c. Menelaah dan memberikan pendapat/nasihat kepada Direksi sehubungan dengan kinerja keuangan dan operasional,
- d. Menelaah dan memberikan pendapat/nasihat kepada Direksi sehubungan dengan strategi usaha dan *outlook*, dan
- e. Tugas-tugas lain yang ditentukan dan/atau didelegasikan oleh Dewan Komisaris.

2. Agreed on the total remuneration of the Board of Commissioners
3. Identified development program for members of the Board of Directors
4. Conducted performance appraisal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by coordinating the implementation of self-assessments of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

#### Succession of the Board of Directors

In order to ensure the sustainability of the Company's business, the continuous leadership regeneration process in the Company has constantly have the attention of the Company.

Accordingly, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for preparing, reviewing and proposing the succession planning for the Board of Directors members by taking into account, among others, the criteria of competence, professionalism, work ethics and strive-for-excellence principles required by the Company to add the Company's value to shareholders and other stakeholders. These criteria serve as a reference for the Nomination and Remuneration Committee in identifying qualified Board of Directors candidates (selected internally or externally), in evaluating their performance, and in preparing the necessary leadership development programs.

#### Executive Committee

The Executive Committee of the Company is a committee established by and that assists the Board of Commissioners in its oversight duties related to business performance and business initiatives of Astra Group.

#### Duties and Responsibilities

The Executive Committee is tasked with, among others:

- a. Providing recommendation and/or opinion pertaining to business decision and policy taken by the Board of Directors and which require to be submitted to the Board of Commissioners for its approval based on the Company's Articles of Association,
- b. Providing recommendation and/or opinion concerning certain business proposal and/or policy as determined by the Board of Commissioners and/or proposed by the Board of Directors,
- c. Reviewing and providing opinion/recommendation to the Board of Directors concerning financial and operational performance,
- d. Reviewing and providing opinion/recommendation to the Board of Directors concerning business strategy and outlook, and
- e. Performing other tasks assigned and/or delegated by the Board of Commissioners.

### Masa Jabatan Komite Eksekutif

Komite Eksekutif Perseroan diangkat oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan tersebut.

### Komposisi Anggota Komite Eksekutif

Susunan Komite Eksekutif Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	David Alexander Newbigging	Chairman
Anggota	Mark Spenger Greenberg	Member
Anggota	John Raymond Witt	Member
Anggota	Budi Setiadharma	Member
Anggota	Prijono Sugiarto	Member
Anggota	Chiew Sin Cheok	Member

Seluruh anggota Komite Eksekutif merupakan para profesional di bidangnya masing-masing, yang dipilih berdasarkan, antara lain, integritas, kompetensi, pengalaman serta pengetahuan di bidang manajemen, keuangan dan/atau di bidang industri terkait.

Profil masing-masing anggota Komite Eksekutif dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan", sub-bagian Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris di halaman 73 Laporan Tahunan ini.

### Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Eksekutif

Komite Eksekutif menyelenggarakan rapat sekurangnya sekali dalam sebulan, dan dapat mengadakan rapat tambahan jika dibutuhkan.

Pada tahun 2018, Komite Eksekutif telah melaksanakan tiga belas (13) kali rapat, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat sebesar 97%.

### Pelaksanaan Tugas Komite Eksekutif

Pada tahun 2018, Komite Eksekutif telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan konsultasi dan saran kepada Direksi atas keputusan strategis, arah organisasi serta hal-hal bisnis seperti perencanaan strategi, kebijakan, investasi serta pengelolaan risiko
- Mengkaji kinerja Perseroan serta masing-masing segmen bisnisnya secara berkala.

### Executive Committee Term of Office

The Executive Committee of the Company is appointed by the Board of Commissioners, for a term office effective since the appointment date as determined by the Board of Commissioners until the closing of the third Annual GMS since such appointment.

### Composition of Executive Committee

The composition of the Company's Executive Committee as follows:

All members of Executive Committee represent professionals in their respective fields, selected based on among others integrity, competence, experience and knowledge in management, finance and/or related industries.

The profile of each member of the Executive Committee is available under the section "Company Profile", sub-section of Profile of Board of Directors and Board of Commissioners Profile on page 73 of this Annual Report.

### Executive Committee Meetings and Attendance

The Executive Committee holds its meetings at least once a month, and may convene additional meetings if deemed necessary.

In 2018, the Executive Committee has conducted thirteen (13) meetings, with an average attendance rate of 97%.

### Implementation of Executive Committee Duties

In 2018, the Executive Committee has implemented the following:

- Providing consultation and recommendation to the Board of Directors concerning the strategic decisions, organizational targets and other business matters such as strategies planning, policies, investments, and risk management.
- Reviewing performance of the Company and each business unit on a regular basis.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Gita Tiffani Boer.

#### Profil Sekretaris Perusahaan

##### Gita Tiffani Boer

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011, berdasarkan penunjukkan sesuai Surat Keputusan Direksi tertanggal 26 Juni 2011. Pada April 2018, beliau diangkat juga menjadi anggota Direksi Perseroan. Sebelumnya, beliau bekerja di kantor konsultan hukum Mochtar Karuwin Komar sejak tahun 1989-2011, dengan posisi terakhir sebagai partner. Beliau meraih gelar sarjana hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan gelar LL.M dari Washington College of Law, American University di tahun 1993.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs *web* Perseroan;
- penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu;
- penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
- pelaksanaan program orientasi bagi Direktur dan Komisaris baru Perseroan;
- bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

#### Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan *function* Perseroan mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program sebagai berikut:

#### Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary is held by Gita Tiffani Boer.

#### Profile of Corporate Secretary

##### Gita Tiffani Boer

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. She has been serving as Corporate Secretary since 1 July 2011, based on an appointment pursuant to the Board of Directors Decree dated 26 June 2011. In April 2018, she also appointed as a member of the Company's Board of Directors. Previously, she worked at Mochtar Karuwin Komar law firm from 1989-2011, with the last position as a partner. She obtained her law degree from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1990 and an LL.M degree from Washington College of Law, American University in 1993.

#### Duties and Responsibilities

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is assigned to, among others, keep abreast with the developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market and to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

The Corporate Secretary is also in charge of assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:

- providing the disclosure of information to the public, including the availability of certain information on the Company's website;
- timely submission of reports to OJK and/or Indonesia Stock Exchange;
- organizing and documenting of the GMS;
- organizing and documenting the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings;
- implementing the orientation program for the new Director and Commissioner of the Company;
- acting as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, stock exchange and other stakeholders.

#### Corporate Secretary Training Program

The Company's Corporate Secretary function attended various training and education programs in order to develop competence to support the conduct of her duties. In 2018, the Corporate Secretary participated in the following programs:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Location
13 Februari   February 2018	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017. Review of POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as Criteria for the Annual Report Award 2017.	Indonesia
13 Maret   March 2018	Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Review of POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies and POJK No.13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities	Indonesia
9 Mei   May 2018	The 1 <sup>st</sup> Indonesian Green Finance Summit   The 1 <sup>st</sup> Indonesian Green Finance Summit	Indonesia
16 Juli   July 2018	Sustainability Reporting for Public Listed Companies   Sustainability Reporting for Public Listed Companies	Indonesia
15 Agustus   August 2018	Seminar Sehari Instrumen Pasar Modal Bagi Proyek Infrastruktur di Indonesia One-Day Seminar on Capital Market Instruments for Infrastructure Projects in Indonesia	Indonesia
28 Agustus   August 2018	Profesionalisasi Praktik-praktik Kekomisarisan dan Kedirekturan   Professional Directorship Practices	Indonesia
18 September 2018	Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital   Towards a Modern Capital Market in the Era of Digital Economy	Indonesia
27 September 2018	Undangan Sosialisasi Peraturan OJK Nomor : 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor : 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional Invitation for the Socialization of OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning Public Company Takeover and OJK Regulation No. 11/POJK.04/2018 concerning Public Offering of Debt Securities And/Or Sukuk to the Professional Investors	Indonesia
11-13 Oktober   October 2018	Jardine Legal Conference   Jardine Legal Conference	Indonesia
6 Desember   December 2018	Sosialisasi Pengenalan E-Proxy   Socialization on the Introduction of E-Proxy	Indonesia

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada 25 April 2018.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.
4. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen final dan dividen interim Perseroan serta transaksi afiliasi tertentu.
6. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus berjalan baik dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
7. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi Perseroan mengenai peraturan baru, antara lain peraturan mengenai Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi sehubungan dengan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan bekerja sama dengan fungsi-fungsi terkait dalam Perseroan.

## Corporate Secretary Activities in 2018

In 2018, the Corporate Secretary performed the following tasks:

1. Organized and administered Annual GMS on 25 April 2018.
2. Organized and administered the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
3. Made adjustments to the Company's policy related to corporate governance.
4. Conducted the orientation program for the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Provided disclosure of certain corporate actions, including the distribution of final dividends and interim dividends of the Company and certain affiliated transactions.
6. Ensured that the administration of share registrar and special register are well administered, in cooperation with the appointed share administration bureau.
7. Provided information and explanation to the Board of Directors regarding new regulations, among others regarding Implementation of the Know Your Beneficial Owner Principle by Corporations in connection with Anti Money Laundering and Online Single Submission, and providing input for the purpose of complying with such regulation in coordination with the relevant functions within the Company.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Komunikasi Perusahaan

Pada era di mana transparansi menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, Astra menilai komunikasi yang efektif dan menyeluruh dengan seluruh pemangku kepentingan, baik pihak internal maupun eksternal sebagai hal yang penting. Dengan membina komunikasi yang berlandaskan pada fakta dan data yang aktual, Astra berupaya menyebarkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan oleh Perseroan.

Penyebaran informasi menggunakan berbagai sarana media, namun untuk meningkatkan efektivitas distribusi informasi, sarana media yang digunakan disesuaikan dengan sasaran pemangku kepentingan yang dituju. Astra secara proaktif menyediakan informasi yang luas terkait bisnis, produk dan perkembangan terkini. Pada saat yang sama, Astra juga menyediakan jalur komunikasi yang memadai untuk menjalin komunikasi dua arah, yang bertujuan memberikan masukan, saran, keluhan dan informasi penting lain yang dapat mendukung perkembangan Astra secara berkelanjutan.

#### Hubungan Investor

Dengan memahami kebijakan komunikasi Perusahaan yang efektif dan proaktif terhadap pihak eksternal dan untuk menjaga persepsi publik yang baik tentang Perusahaan, Astra membentuk fungsi Corporate Investor Relations (IR) yang dirancang untuk mengembangkan proses komunikasi dua arah yang efektif antara Perusahaan dan komunitas keuangan, berdasarkan ketentuan peraturan pasar modal Indonesia.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi IR bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi keuangan, bisnis, strategi dan hukum kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan calon investor korporat dan ritel, analis keuangan, pialang saham, badan pengatur dan media keuangan. Untuk memastikan informasi material mengenai Perusahaan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat umum secara tepat waktu, fungsi IR berjalan berdasarkan enam prinsip berikut: Transparansi, Akurasi, Ketepatan Waktu, Keseimbangan, Konsistensi dan Akuntabilitas.

Sebagian dari tanggung jawab utama IR adalah sebagai berikut:

- Memberikan pemahaman yang jelas kepada Direksi dan manajemen senior Perusahaan mengenai pandangan pasar terhadap Perusahaan dan mengapa pendapat tersebut dapat terbentuk.
- Menganalisis struktur kepemilikan Perusahaan, termasuk analisis berkala mengenai daftar saham untuk mengetahui identitas dan gabungan pemegang saham korporat dan ritel.
- Mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mengelola proses pengungkapan informasi Perusahaan sesuai dengan prinsip keterbukaan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI secara berkala, sebagaimana yang ditentukan.
- Mengoordinasi persiapan dan penyebaran bahan informasi material dan non-material Perusahaan bagi pasar dan pihak eksternal

#### Corporate Communications

In an era where transparency has become an integral part of everyday life, Astra considers an effective and comprehensive communications with all stakeholders, both internal and external parties, as an important component of running its business. By fostering communication based on actual facts and data, Astra aim to disseminate accurate and reliable information.

Astra distributes information using various media channels, under the general guideline that the media channel is matched to the designated stakeholder in order to improve the effectiveness of information distribution. Astra proactively provides extensive information on business, products and the latest corporate developments. At the same time, Astra also offers adequate communication channels to foster two-way communication, aimed at relaying suggestions, complaints and other important information to support Astra's ongoing development.

#### Investor Relations

With the understanding of the Company's effective and proactive communication policies to external parties and in order to maintain a good perception of the Company by the public, Astra established Corporate Investor Relations (IR) which functioned to develop an effective two way communication process between the Company and the financial community, within the bounds of the Indonesian capital market regulations.

#### Duties and Responsibilities

IR is responsible for managing the dissemination of financial, business, strategic and legal information to stakeholders, including existing and potential institutional and retail investors, financial analysts, stockbrokers, regulatory bodies and financial media. To ensure all information materials regarding the Company can be easily accessible to the general public in a timely manner, the IR Function operates under these six principles: Transparency, Accuracy, Timeliness, Balanced, Consistency and Accountability.

Some of the IR key responsibilities are to:

- Provide the Board of Directors and senior management of the Company with a clear understanding of the market's views toward the Company and why those views are held.
- Analyze the Company's ownership structure, including regular analysis of the security registered to determine the identity and mix of institutional and retail security holders.
- Support Corporate Secretary function in managing Company's disclosure process in accordance to continuous disclosure principles set by OJK and IDX, as appropriate.
- Coordinate the production and dissemination of material and non-material information of the Company to the market and external parties.

Harga saham bukanlah indikator yang tepat untuk keberhasilan fungsi IR Astra. Dengan memastikan bahwa Perusahaan telah melakukan komunikasi yang baik dengan para investornya, IR telah membantu memastikan bahwa Perusahaan telah dinilai secara wajar oleh pasar.

### Kegiatan Pendukung

IR menyiapkan rencana kegiatan dan program yang jelas setiap tahun, yang mengidentifikasi tujuan dan sasaran program IR serta strategi utama dan sumber daya terkait yang dibutuhkan untuk mencapai program tersebut. Sejumlah publikasi yang diterbitkan oleh IR mencakup Laporan Tahunan yang meliputi ikhtisar bisnis dan laporan keuangan untuk tahun berjalan, Informasi Kinerja Kuartalan yang berkaitan dengan informasi kinerja bisnis dan laporan keuangan, dan Penyajian Kinerja yang dijadikan pedoman bagi komunitas keuangan dan masyarakat umum untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Tabel berikut menjelaskan kegiatan yang diselenggarakan oleh IR selama tahun 2018:

Kegiatan Activity	Frekuensi Number of Events
Pertemuan Analis   Analyst Meeting	13
Pertemuan Investor   Investor Meeting	58
Pertemuan <i>Teleconference Call</i>   Teleconference Call Meeting	27
Kunjungan Pabrik, <i>Dealer</i> dan <i>Site</i>   Factories, Dealers & Site Visit	11
<i>Analyst Briefing</i>   Analyst Briefing	2
Paparan Publik   Public Expose	1
Konferensi Dalam Negeri   Domestic Conferences	5
Konferensi Luar Negeri   Overseas Conferences	8
<i>Non Deal Road Show</i>   Non Deal Road Show	1
<b>Total</b>	<b>126</b>

### Penanganan Keluhan Pelanggan

Astra senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. Salah satu strategi utama untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan menjalin hubungan yang berkualitas adalah komunikasi yang transparan dengan pelanggan. Hal ini merupakan upaya Astra sebagai sebuah grup usaha di Indonesia yang mengedepankan praktik *good corporate governance* (GCG) dalam menjalankan bisnisnya, yang mana salah satu tolok ukur adalah penyampaian informasi secara transparan, berkesinambungan dan akuntabel kepada para pemangku kepentingan, dengan membuka jalur komunikasi yang luas melalui berbagai media untuk para pelanggan, antara lain layanan *customer service* di gerai-gerai Grup Astra, telepon *hotline service* dan *e-mail* di situs perusahaan. Dengan demikian, diharapkan pelanggan dapat dengan mudah memberikan saran dan masukan, dan sebaliknya Astra dapat memberikan solusi yang terbaik untuk setiap keluhan dan kebutuhan pelanggan.

Shared price is not the right indicator to measure IR's Function. By ensuring that the Company communicates well with the investment communities, IR helps to ensure that the Company is being fairly valued by the market.

### Supporting Activities

IR prepares a clear plan of activities and programs every year, which identifies the goals and objectives of the IR programs as well as the key strategies and associated resources required to achieve those programs. A number of publications distributed by IR include the Annual Report which covers business overview and financial statements for the current year, quarterly Results Release pertaining information of the business and financial performances, and Results Presentation to be used as guidance for financial communities and general public regarding to the company's performances.

Below is a list of activities carried out by IR throughout 2018:

### Customer Complaints Handling

Astra is fully committed to delivering the best service to customers. One of the priority strategies for maintaining customer trust and establishing quality relationships is the delivery of transparent communication with customers. This also represents efforts from Astra, as a business group in Indonesia, to emphasize good corporate governance (GCG) practices in running its business. One of the measurement criteria is publishing information in a transparent, continuous and accountable manner for stakeholders, by opening an extensive communication channel using a selection of media for customers, including customer service at Astra Group outlets, hotline service and e-mail at the Company website. As such, the Company expects that customers could easily provide recommendations and inputs, and correspondingly, Astra could respond by providing the best solution for each of its customer's complaints and needs.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Astra memantau suara pelanggan di berbagai sarana media, seperti keluhan pelanggan yang dimuat dalam surat pembaca, yaitu sebanyak 33 kali di media cetak dan *online* nasional dan 4 yang dikirimkan secara langsung melalui *mailing list* perusahaan pada tahun 2018. Secara keseluruhan, telah diterima 37 keluhan pelanggan, mengalami penurunan sebesar 49% dibandingkan 73 keluhan yang diterima pada tahun 2017. Hingga akhir tahun 2018, seluruh keluhan yang diterima telah ditangani dan diselesaikan dengan baik dalam rentang waktu yang bervariasi, rata-rata paling cepat dalam 1 hari dan selambatnya sekitar 1 minggu setelah keluhan pelanggan diterima.

### Hubungan Masyarakat

Divisi Hubungan Masyarakat (*Corporate Communications*) memfasilitasi komunikasi antara Astra dan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal untuk mendukung keterbukaan informasi. Pihak internal terdiri dari karyawan, anak perusahaan, yayasan dan kantor cabang, sedangkan kalangan eksternal mencakup masyarakat luas, pemerintah, media massa, kalangan akademisi dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan sasaran komunikasi yang sangat luas, Divisi Corporate Communications mengelola saluran komunikasi secara efektif agar penyebaran informasi dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan serta sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku.

Astra menjalin hubungan erat dengan kalangan akademisi dan terlibat aktif dalam kegiatan pendidikan. Pada tahun 2018, Astra menerima kunjungan dari kalangan universitas dan berbagai instansi sebanyak 19 kali, meningkat 18,75% dibandingkan dengan 16 kunjungan serupa pada tahun 2017.

### Komunikasi dengan Karyawan

Divisi Corporate Communications mengelola sistem komunikasi internal yang efektif agar dapat diakses secara mudah oleh seluruh Insan Astra yang tersebar dalam jaringan operasional bisnis yang luas di Indonesia.

Sistem komunikasi tersebut terdiri dari berbagai jenis media informasi antara lain, publikasi internal berupa Astra Magz yang terbit setiap bulan, Majalah Dinding Astra yang terbit dua bulan sekali dan Astranet yang dikelola bersama oleh Corporate Human Capital Development (CHCD) serta Corporate Information System and Technology (CIST) sebagai sarana penting untuk mengomunikasikan informasi terkait perkembangan perusahaan dan melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam menyumbang informasi dan saran kepada manajemen tentang kebutuhan dan kondisi di lingkungan perusahaan. Divisi Corporate Communications juga bertanggung jawab dalam penyusunan strategi dan konsep komunikasi, termasuk tampilan poster, brosur, *banner* dan materi iklan, serta mengelola informasi yang disajikan di Museum Astra, menyelenggarakan Forum Komunikasi Grup Astra dan berkoordinasi dengan Divisi Investor Relations (IR) dan Environment & Social Responsibility (ESR) dalam pembuatan *Annual Report* dan *Sustainability Report*.

Astra monitors input from customers in various media, including customer complaints submitted through 33 letters published both in national print and online publications, and 4 letters sent directly to the Company's mailing list in 2018. Astra received a total of 37 customer complaints, 49% lower compared to the 73 complaints received in 2017. At the end of 2018, all complaints received have been handled and resolved at varying lengths of time, which on average the fastest was handled within 1 day and the longest no more than 1 week upon receipt of complaints.

### Public Relations

The Corporate Communications Division enables communication between Astra and its internal and external stakeholders to support information disclosure. The internal stakeholders consist of employees, subsidiaries, foundations and branch offices, whereas the external stakeholders are the general public, government, mass media, academicians and other stakeholders. With a broad communications objective, the Corporate Communications Division manages communication channels effectively so that information distribution can fulfill the needs of stakeholders and simultaneously in compliance with applicable laws and regulations.

Astra maintains collaborative relationship with academicians and active involvement in educational activities. In 2018, Astra received visits of delegates from universities and other agencies for a total of 19 times, 18,75% higher compared to 16 similar visits in 2017.

### Employee Communication

The Corporate Communications Division manages an effective internal communication system that is easily accessible by all employees throughout Astra's extensive business network nationwide.

This communication system incorporates various types of information media, including internal publications such as monthly magazine Astra Magz, bimonthly Majalah Dinding Astra, and Astranet, which is managed in cooperation with the Corporate Human Capital Development (CHCD) Division and Corporate Information System and Technology (CIST) Division. Astranet provides an important means of communication to cascade information regarding developments within the Company by seeking active participation of employees in contributing information and suggestions to management regarding the Company's needs and conditions. The Corporate Communications Division is also responsible for formulating communication strategies and concepts, including display for posters, brochures, banners, and advertising materials. Its other duties also include managing information presented in Astra Museum, organizing Astra Group's Communication Forums, and coordinating with the IR Division and Environment & Social Responsibility (ESR) Division in publishing the Annual Report and Sustainability Report.

Divisi Corporate Communications Astra senantiasa memfasilitasi saluran komunikasi Grup Astra melalui Koordinator Wilayah Grup Astra serta membantu memperkuat jaringan komunikasi Grup Astra dengan pemangku kepentingan di tiap-tiap wilayah. Jumlah Kordinator Wilayah (Korwil) Grup Astra ada 31 orang. Sejak empat tahun lalu, Astra juga memberikan penghargaan kepada Korwil terbaik Grup Astra, yang dinilai berdasarkan beberapa persyaratan meliputi tiga poin utama, yaitu: kemampuan keorganisasian, *corporate social responsibility* (CSR) dan komunikasi.

Keterlibatan aktif jajaran manajemen Astra dalam proses komunikasi juga dilaksanakan, khususnya dalam forum "Genba" sebagai sarana interaksi langsung melalui berbagai pertemuan dan dialog antara Presiden Direktur, Direksi dan Eksekutif Grup Astra dengan para Kepala Departemen dan personel kunci Grup Astra di berbagai wilayah di Indonesia. Upaya temu muka tersebut dilakukan minimal dua kali putaran dalam satu tahun, di mana satu putaran dilaksanakan dua kali. Inisiatif ini memberikan kesempatan bagi manajemen untuk melakukan peninjauan secara langsung kondisi operasional perusahaan di lapangan.

Untuk mengedepankan upaya memerhatikan, mendengarkan dan menanggapi keprihatinan serta aspirasi para karyawan, manajemen Astra memberikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan Forum Komunikasi Grup Astra, sebagai sarana untuk melakukan koordinasi atas komunikasi aktif karyawan secara reguler. Forum-forum tersebut memfasilitasi pertukaran informasi yang berfungsi untuk membantu menciptakan tanggapan positif dari para peserta, sekaligus membawa gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. Pada tahun 2018, Forum Komunikasi Grup Astra diadakan sebanyak 2 kali.

## Media Massa

Astra melalui Divisi Corporate Communications juga menjalin hubungan yang erat dengan media massa dalam rangka pelaksanaan tata kelola yang baik, khususnya proses penyampaian informasi secara transparan, berkelanjutan dan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media massa.

Astra memiliki berbagai program komunikasi dengan media massa, antara lain program edukasi yang secara aktif melibatkan jajaran Direksi Astra dan anak perusahaan Astra, termasuk Workshop Wartawan Pasar Modal, Workshop Wartawan Industri dan Workshop Wartawan Lingkungan yang telah diadakan secara rutin sejak tahun 1999. Direksi Perusahaan juga menyediakan waktu untuk melakukan wawancara dengan media massa sebagai kesempatan untuk memberikan penjelasan dan diskusi terkait aksi korporasi, kinerja perusahaan dan informasi penting lainnya yang layak disebarluaskan.

Astra's Corporate Communications Division consistently facilitates Astra Group's communications channel through the Astra Group's Regional Coordinator and provides assistance to strengthen the Astra Group's communications network with stakeholders in the region. There are a total of 31 Astra Regional Coordinators. Since four years ago, Astra has also awarded the best Regional Coordinator within Astra Group, with assessment made based on several pre-determined requirements covering three main aspects of organizational capability, corporate social responsibility (CSR) and communication.

Astra management is also actively involved in the communication process, particularly through "Genba" forum, which enables direct interaction through a series of meetings and dialogues between the President Director, the Board of Directors, and Astra's Executive Group with the Department Heads and other key personnel in various regions throughout Indonesia. These direct engagements are held at least twice a year. This initiative opens opportunity for management to review the actual conditions of the Company's day-to-day field operations.

To promote efforts to heed, listen and respond to employee's concerns and aspirations, Astra's management granted its full support to implementing Astra Group's Communications Forum as the means to coordinate active employee communications on a regular basis. These forums facilitate the exchange of information so as to create positive reaction from participants, and encourage useful ideas for the Company's development. Astra Group's Communications Forum was held 2 times in 2018.

## Mass Media

Through the Corporate Communications Division, Astra also maintains close relationship with the press and mass media toward good corporate governance implementation, in particular information delivery in a transparent, sustainable and accountable manner to all stakeholders through mass media.

Astra promotes a wide range of communication programs with mass media, including education programs that actively involve Astra's Board of Directors and subsidiaries, including Capital Market Journalists Workshop, Industry Journalists Workshop and Environmental Journalists Workshop as routine events since 1999. The Board of Directors of the Company also allocate time for interviews with the press in order to elaborate and discuss topics related to corporate actions, company performance and other important information for public disclosure.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Distribusi informasi yang rutin dan akurat terkait perkembangan dan kinerja Grup Astra dilakukan melalui siaran pers, antara lain informasi meliputi data realisasi penjualan mobil dan motor serta kinerja korporasi lainnya, investor buletin, laporan keuangan triwulanan, keterbukaan informasi dan informasi kegiatan CSR. Selain dikirimkan secara langsung melalui e-mail ke media massa, penyebarluasan informasi ini juga terdapat di website [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id) dan website Bursa Efek Indonesia.

Astra telah menerbitkan sebanyak 75 siaran pers pada tahun 2018, menurun 30% dibandingkan 108 siaran pers pada tahun 2017, yang mana keseluruhan siaran pers dapat diakses melalui [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id). Sepanjang tahun 2018, Astra juga telah mengadakan 15 kali kunjungan media, 9 kali wawancara dengan Direksi, 8 kali buka puasa bersama dengan berbagai lapisan media serta 9 kali konferensi pers.

Astra juga aktif menjalin komunikasi melalui jalur digital, khususnya media sosial yang saat ini terdiri dari empat akun media sosial, yaitu @SATU\_Indonesia di Twitter dan Instagram, Semangat Astra Terpadu di Facebook dan SATU Indonesia di Youtube.

Selama tahun 2018, konten yang diunggah melalui akun media sosial Astra mengumpulkan paparan di media sosial sebesar 628.658.843 *impressions* (berapa kali konten dibaca) dan 281.173.044 *reach* (jumlah orang yang membaca).

Selanjutnya, Astra juga aktif turut serta dalam kegiatan organisasi wartawan, di antaranya: Berpartisipasi dalam Hari Pers Nasional (HPN) yang diselenggarakan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Festival Media yang diselenggarakan oleh Aliansi Jurnalis Independen (AJI) serta Anugerah Pewarta Foto Indonesia yang diselenggarakan oleh Pewarta Foto Indonesia (PFI).

Selain itu, Astra juga berupaya memberikan apresiasi yang tinggi atas karya dan kontribusi penting para pewarta foto dan masyarakat pecinta fotografi, dengan menyelenggarakan Lomba Foto Astra (LFA). Tahun 2018 adalah pelaksanaan yang kesembilan dari lomba tersebut, dengan mengangkat tema 'Semangat Kampung Indonesia'. Melalui tema tersebut, LFA berhasil menarik minat peserta yang luas. Total foto yang masuk untuk diikutkan lomba adalah sebanyak 19.570 foto, terdiri dari 17.842 foto dari peserta kategori umum dan 1.728 foto dari peserta kategori wartawan di seluruh Indonesia. Sementara jumlah peserta pada tahun 2018 adalah sebanyak 23.718, yang terdiri dari 23.197 peserta kategori umum dan 521 peserta kategori wartawan, di mana jumlah ini meningkat 8,1% dibandingkan jumlah peserta pada tahun 2017, yaitu 21.936 pendaftar.

Astra also issues press releases in order to provide regular and accurate information related to the latest developments and performance. The contents include information regarding car and motorcycle sales as well as other corporate performance, investor bulletins, quarterly financial statements, disclosure of information and information on CSR activities. In addition to direct delivery via e-mail to the media, information is also disseminated using other communication channels, such as through company's website [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id) and the Indonesia Stock Exchange website.

Astra issued a total of 75 press releases in 2018, 30% lower compared to 108 press releases issued in 2017. All press releases are accessible in [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id). During 2018, Astra also organized 15 media visits, 9 interviews with Directors, 8 times breakfasting events with various members of the media and 9 press conferences.

Astra also actively engages communication through digital channels, particularly social media presently available through four social media accounts, which are: @ SATU\_Indonesia on Twitter and Instagram, Semangat Astra Terpadu on Facebook and SATU Indonesia on Youtube.

Throughout 2018, the content uploaded through Astra's social media accounts accumulated exposure for a total of 628,658,843 impressions (the number of times content was read) and 281,173,044 reaches (the number of readers).

In addition, Astra also actively participated in the activities of journalist organizations, including the National Press Day organized by the Indonesian Journalists Association (PWI), Media Festival organized by the Independent Journalist Alliance (AJI) and Anugerah Pewarta Foto Indonesia organized by Indonesia Journalist Photographers (PFI).

Further, Astra also sought to express its utmost appreciation for the work and important contribution of photojournalists and photography enthusiasts by organizing Astra Photo Contest (LFA). The year 2018 was the ninth year of the competition being held, adopting the theme "Semangat Kampung Indonesia." With this theme, LFA successfully gathered a wide range of participants. The registration included 19,570 photos. There were 17,842 photos under general category and 1,728 photos under journalist category across Indonesia. Meanwhile, there were a total of 23,718 participants in 2018, comprising 23,197 participants under the general category and 521 participants under the journalist category, which increased by 8.1% as compared to a total of 21,936 participants in 2017.

Sementara itu, untuk memberikan semangat dan inspirasi berkarya bagi wartawan tulis dan *blogger*, Astra menyelenggarakan Anugerah Pewarta Astra (APA) sejak tahun 2015. Pada tahun 2018, sebanyak 647 artikel didaftarkan untuk mengikuti APA dalam periode bulan September - Desember. Jumlah ini menurun 16% jika dibandingkan oleh jumlah artikel terkumpul pada penyelenggaraan APA tahun 2017, yaitu sebanyak 776 artikel. Artikel-artikel yang didaftarkan pada tahun 2018 mengulas tentang 78 Kampung Berseri Astra yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia.

## Grup Internal Audit (GIA)

GIA berperan penting, khususnya untuk mendukung berjalannya sistem pengendalian dan pengelolaan risiko yang baik.

### Tanggung Jawab dan Kedudukan GIA

GIA memiliki tanggung jawab untuk membantu manajemen dalam meraih tujuan Perseroan. Hal ini dilakukan melalui rangkaian kegiatan audit dan konsultasi yang bertujuan untuk memberikan penilaian yang independen terhadap efektivitas dan integritas sistem pengendalian internal Perseroan dalam mengelola berbagai jenis risiko terhadap bisnis dan organisasi. Seluruh kegiatan audit dilakukan berbasis risiko (*risk-based audit*) berdasarkan standar yang ditetapkan oleh *Institute of Internal Auditors (IIA)* dan *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*.

Sesuai kedudukan dalam struktur organisasi Perseroan, GIA bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, serta melaksanakan koordinasi yang erat dengan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan.

Dalam tatanan bisnis Perseroan diterapkan sistem audit internal yang terintegrasi dan komprehensif. Dalam pelaksanaan kerja, setiap unit Audit Internal di masing-masing anak perusahaan menerapkan jalur pelaporan kepada Direksi anak perusahaan tersebut, selain juga berkoordinasi dengan GIA di kantor pusat Perseroan.

### Profil Kepala GIA

Pimpinan GIA ditunjuk oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sejak tahun 2016, kepemimpinan GIA dijabat oleh Loh Yoke Seng, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 090/DIR/VII/2016 tertanggal 20 Juli 2016.

### Berikut adalah profil singkat kepala GIA:

Warga negara Malaysia, menjabat sejak 20 Juli 2016. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Deputy Group Audit and Risk Management di Jardine Matheson Ltd, Hongkong, beliau juga pernah menjabat sebagai Head Internal Audit and Associate Director pada berbagai perusahaan di

Meanwhile, to motivate and to inspire journalists and bloggers, Astra has organized Anugerah Pewarta Astra (APA) Awards since 2015. In 2018, there were a total of 647 articles registered to participate in APA over the period of September - December. The number decreased 16% compared to the total articles registered in APA during 2017 with 776 articles. All the submitted article in 2018 reviewed 78 Kampung Berseri Astra located in 34 provinces in Indonesia.

## Group Internal Audit (GIA)

GIA plays an important role, particularly for supporting the well-implemented control system and risk management.

### Duties and Position of GIA

GIA is responsible for assisting management in achieving the Company's objectives. Such responsibility is conducted through a series of audit and consultation activities aimed at providing an independent assessment of the effectiveness and integrity of the Company's internal control system in managing various types of risks to businesses and organizations. All audit activities are conducted based on risk-based audit approach in accordance with the standards established by the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

In accordance with its position within the Company's organizational structure, GIA is immediately reporting to the President Director, and closely coordinating with Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company.

Under its business arrangement, the Company implements an integrated and comprehensive internal audit system. In its implementation, each subsidiary's internal audit unit adopting the reporting system to the Board of Directors of such subsidiary, besides of coordinating with GIA at the Company's head office.

### Profile of the Head of GIA

The Head of GIA is appointed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

Since 2016, GIA has been led by Loh Yoke Seng, based on the Decree of the Board of Directors No. 090/DIR/VII/2016 dated July 20, 2016.

### The following is a brief profile of the Head of GIA:

Malaysian citizen, serving since July 20, 2016. Prior to joining the Company, he was Deputy of Group Audit and Risk Management at Jardine Matheson Ltd, Hong Kong. He also served as Head of Internal Audit and Associate Director of various companies in New York, Hongkong and Kuala

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

New York, Hongkong dan Kuala Lumpur. Beliau menempuh pendidikan Master di University of Cambridge pada tahun 2000 serta memperoleh sertifikasi profesional di Chartered Accountant England & Wales pada tahun 2004.

#### Personalia GIA

Pada akhir tahun 2018, GIA didukung oleh 47 personel, dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Orang Total
Managerial (Chief, Division Head, Department Head)	7
Senior Auditor	7
Middle Auditor	18
Junior Auditor	10
Sekretariat & Administrasi	5
Total	47

#### Pelatihan dan Sertifikasi

Untuk mendorong peningkatan kualitas hasil audit internal Perseroan yang optimal, dilakukan proses pengembangan berkelanjutan bagi personil GIA, meliputi program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk menghasilkan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Sedangkan proses sertifikasi dibutuhkan untuk menjaga keselarasan dan kemampuan auditor Perseroan sesuai dengan standar profesi auditor internal bertaraf nasional dan internasional. Beberapa program pelatihan dan sertifikasi pada tahun 2018 adalah:

Nama Sertifikasi Certification	Jumlah Orang Total
Pra - Qualified Internal Auditor (Pra QIA) & Qualified Internal Auditor (QIA)	20
Certified Risk Management Professional (CRMP)	2
Certified Information System Auditor (CISA)	2
Certified Ethical Hacker (CEH)	2
Certified Data Scientist Specialist (CDSS)	2
Internal Audit Practitioner (IAP)	1
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Information Security Management System (ISMS) Lead Auditor	1
Certified Hacking Forensic Investigator (CHFI)	1
Certified COBIT 5 Foundation	1
Sertifikasi Manajemen Risiko – Tingkat 1	1
Chartered Accountant England & Wales (ICAEW)	1
Certified International Project Management Professional (CIPMP)	1
ISO 9001: Quality Management System	1
Certified Management Accountant (CMA)	1

Lumpur. He obtained his Master's degree from the University of Cambridge in 2000 and has been professionally certified as a Chartered Accountant in England & Wales since 2004.

#### GIA Personnel

At the end of 2018, GIA are supported by 47 personnel, with the following composition:

#### Training and Certification

To promote the optimal improvement of the Company's internal audit quality results, the Company conducts continuous development process for GIA personnel, including training and certification programs. The training program is structured so as to equip all auditors with the necessary expertise and experience in preparing the audit process tailored to the Company's business needs. The certification process is required to maintain the alignment and skills of the Company's auditors in accordance with national and international professional standards for internal auditors. The training and certification programs conducted in 2018 were as follows:

## Kegiatan GIA pada Tahun 2018

Berikut adalah pencapaian yang telah diraih oleh GIA sepanjang tahun 2018:

a. Portofolio:

- Kegiatan untuk membantu manajemen dalam memastikan efektivitas pengendalian internal melalui kegiatan Audit dan Konsultasi, termasuk kegiatan Audit Bersama dengan fungsi Internal Audit pada unit usaha.
- GIA bekerja sama dengan pihak Internal Audit di setiap unit usaha Perseroan dan menyusun rencana kerja berdasarkan *Common Audit Universe*. Penyusunan rencana kerja melibatkan manajemen terkait dan wajib disetujui oleh Direksi dan Komite Audit.
- Pelaksanaan Audit IT, yang bertanggung jawab memastikan efektivitas pengendalian internal pada sistem informasi Perseroan, terutama yang berhubungan dengan penanganan risiko siber.
- Secara periodik, laporan terkait dengan temuan, tindak lanjut dan rekomendasi di laporan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Guna menjaga kualitas fungsi internal audit, dilakukan pengembangan terhadap *Audit Methodology* dan dilakukan *Quality Assurance* untuk memastikan bahwa proses audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk mendukung efektivitas pengendalian internal selaras dengan perkembangan bisnis, GIA memanfaatkan teknologi *Continuous Audit/ Surveillance* untuk meningkatkan cakupan audit cabang.

b. Sumber Daya Manusia:

- Peningkatan kompetensi para Auditor dilakukan pada aspek kemampuan melakukan kegiatan Audit serta kemampuan lainnya yang mendukung kegiatan tersebut berdasarkan *Competency Matrix* yang telah disusun. Pada tahun 2018, GIA menjalankan program *Audit and Risk Trainee Batch 8* untuk pemenuhan kaderisasi di Perseroan.
- Sebagai bagian dari upaya meningkatkan *risk and control awareness* kepada pihak 1<sup>st</sup> dan 2<sup>nd</sup> *Line of Defense*, GIA terlibat dalam meeting koordinasi rutin dengan *Finance* dan *Forum Treasury*, penerbitan artikel pada Majalah Astra, serta mendukung *training* lain yang relevan.

c. Kontribusi terhadap Masyarakat:

- Dalam rangka memberikan kontribusi atas pengembangan profesi Internal Audit di Indonesia, GIA berpartisipasi dalam seminar nasional, forum diskusi rekan se-profesi, pelaksanaan *benchmark* bagi perusahaan di luar Perusahaan, serta mengenalkan profesi melalui kuliah umum yang dilaksanakan di beberapa Universitas

## GIA Activities in 2018

The following are GIA achievements in 2018:

a. Portfolio:

- GIA assists management in ensuring the effectiveness of internal control through Audit and Consultation activities, including Joint Audit activities with the Internal Audit function within business units.
- GIA works in cooperation with Internal Audit in each of the Company's business units and prepares work plan based on the Common Audit Universe. The preparation of the work plan involves related management function and must be approved by the Board of Directors and the Audit Committee.
- GIA performs IT Audit to ensure the effectiveness of internal controls in the Company's information systems, particularly those related to cyber-risk management.
- Periodically, GIA's reports relating to findings, follow-up and recommendations are reported directly to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.
- In order to maintain the quality of internal audit function, GIA develops the Audit Methodology and performs Quality Assurance to ensure that the audit process has been conducted in accordance with the prevailing standards. To support the effectiveness of internal controls in line with business development, GIA utilizes Continuous Audit/Surveillance technology to expand the audit scope of branches.

b. People:

- The Company improves the competence of its auditors in terms of skills in conducting audit activities as well as other supporting skills based on the established Competency Matrix. In 2018, GIA held Audit and Risk Trainee Batch 8 training to meet the Company's future needs.
- As part of the efforts to improve risk and control awareness to the 1st and 2nd Line of Defense, GIA engages in regular coordination meetings with Finance and Treasury Forum, publishes articles in Astra Magazine, and supports other relevant trainings.

c. Public Contribution:

- In order to contribute to the development of the Internal Audit profession in Indonesia, GIA participates in national seminars, peer-to-peer discussion forums, benchmarking for companies outside the Group, and introduces internal audit profession during public lectures conducted at several universities

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan perbaikan terus menerus, GIA pun berkontribusi terhadap kompetisi proyek inovasi yang diselenggarakan oleh Perseroan. Pada tahun 2018, terdapat 12 topik yang diajukan di mana 2 di antaranya menjadi pemenang. Inovasi ini ditujukan untuk perbaikan pada proses bisnis dan internal divisi.

### Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab atas proses pengendalian internal Perseroan. Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional (*the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission - COSO*).

Tujuan pengendalian internal dalam Perseroan, dijabarkan sebagai berikut:

- Tujuan Operasional: Pengendalian internal dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, termasuk untuk membantu perusahaan mencapai tujuan keuangan, serta untuk melindungi aset Perseroan.
- Tujuan Pelaporan: Pengendalian internal yang bertujuan agar laporan keuangan dan non-keuangan Perseroan, memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, serta prinsip lainnya yang disyaratkan oleh Regulator, standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal Perseroan.
- Tujuan Kepatuhan: Pengendalian internal yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan.

Prinsip pengendalian internal dalam Perseroan mencakup adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities, information - communication*, serta proses *monitoring*, pada semua lini dalam perusahaan.

Sistem pengendalian Perseroan menerapkan konsep *three lines of defense*, di mana manajemen bertugas menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan perusahaan yang memadai pada lini pertama. Manajemen didukung oleh lini berikutnya, yaitu fungsi manajemen risiko dan pengendali lain yang mengukur tingkat risiko dan pengendalian, melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Pada lini ketiga, Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko dan pengendalian melalui pemeriksaan audit.

Direksi melakukan evaluasi terhadap dua lini pertama atas kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko, setidaknya empat kali dalam satu tahun.

As a part of commitment to perform continuous improvements, GIA has also contributed to innovative project competition held by the Company. In 2018, there were 12 topics being proposed whereby 2 of which became the winners. Such innovations are intended to improve the business process and internal divisions.

### Internal Control System

The Board of Directors is responsible for maintaining the Company's internal control process. The Company adopts an internal control framework, including financial and operational controls that conform to the internationally accepted standards (*the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission - COSO*).

The objectives of internal control in the Company are detailed as follows:

- Operational Objective: The internal control system is designed to enhance the Company's operational efficiency and effectiveness, including assisting the Company to achieve its financial goals, and to safeguard the Company's assets.
- Reporting Objective: The internal control system aims to ensure that the Company's financial and non-financial reports comply with the reliability, timeliness and transparency principles, with other principles required by the regulatory bodies, with generally accepted accounting standards or with Company's internal policies.
- Compliance Objective: The internal control system aims to improve the Company's compliance with prevailing rules and regulations relevant for the Company.

The internal control principles within the Company include the components of control environment, risk assessment, control activities, information - communication, and monitoring processes, in all lines within the Company.

For internal control, the Company adopts a three-lines-of-defense concept, whereby management serves in the first line and is responsible to ensure that adequate managerial and supervisory controls are in place. The second line, made up of risk management and other monitoring functions, supports management by assessing risk and control, as well as performing periodic monitoring of the control process. At the final stage, Internal Audit is delegated on behalf of the Boards of Directors and Commissioners to carry out audit reviews in order to provide reasonable assurance on governance, risk and control.

The Board of Directors conducts an evaluation of the first two lines in respect of the adequacy of internal control and risk management, at least four times a year

## Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

GIA membantu manajemen untuk memastikan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Dengan mengacu kepada standar *Institute of Internal Auditors* (IIA), GIA memberikan jasa *assurance* dan *advisory* kepada para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan perannya tersebut, GIA mengacu kepada pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan pada area tersebut.

GIA juga didukung dengan *Unit Quality Assurance* yang memiliki tugas untuk melakukan kajian dan memberikan keyakinan bahwa pemeriksaan audit yang dilakukan dalam lingkungan Perseroan telah dilakukan secara efektif, efisien dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku secara internasional.

## Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap unit kerja bertanggung jawab melakukan proses identifikasi dan tata kelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit. Dukungan konsultasi diberikan oleh Grup *Risk Advisory* (GRA) yang bertugas membantu manajemen dalam menjalankan kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan masing-masing bisnis. Selanjutnya, GRA menyediakan laporan konsolidasi risiko utama yang diidentifikasi di berbagai unit bisnis untuk membantu Direksi dalam tugas pengelolaan Perseroan.

## Kerangka dan Mitigasi Risiko

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi.

Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Risiko Utama Key Risks	Langkah Mitigasi Mitigation Plan
1	<b>Risiko Pasar</b>   Market Risk Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia dan peningkatan harga komoditas memberikan dampak positif bagi kinerja bisnis Perseroan, walaupun beberapa tekanan kompetisi khususnya di bidang otomotif dan melemahnya harga minyak sawit mentah, tetap menjadi perhatian Perseroan.  Indonesia's economic growth and commodity price increases have made positive impact on the Company's business performance, despite the fact that some competitive pressures, particularly in the automotive sector and weakening crude palm oil prices, remain as a concern for the Company.	Perseroan secara kontinyu menciptakan <i>product line up</i> , diversifikasi bisnis dan investasi di berbagai proyek yang dinilai dapat berdampak positif bagi Perseroan.  The Company continuously creates product line up, diversifies its business and invests in various projects considered as creating positive outcome for the Company.

## Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

GIA assists management to ensure good coordination among corporate control functions, including financial and operational controls, so as to enable function to operate in an effective manner.

With reference to the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA), GIA provides assurance and advisory services to stakeholders. In its conduct, the GIA adopts risk-based approach relevant and significant to the corresponding areas.

GIA is also supported by Quality Assurance Unit responsible for reviewing and providing assurance that audits conducted within the Company are effective, efficient, and in accordance with the international professional standard.

## Risk Management

Effective risk management system represents the responsibility of the entire management in a collective manner. Each work unit is responsible for risk identification and governance in accordance with the authorities attributed to each unit. Consultation support is provided by the Risk Advisory Group (GRA) that assists management in performing Enterprise Risk Management (ERM) frameworks based on the risk profile and needs of respective business. Further, GRA provides the consolidated key risk reports identified in various business units to assist the Board of Directors in managing the Company.

## Risk Framework and Mitigation

The Company identifies key risks that could potentially have an impact on business operations, and accordingly formulates mitigation plans to mitigate the impact and likelihood of those risks.

The following are key risk factors that the Company has identified and their corresponding mitigation plans:

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

No	Risiko Utama Key Risks	Langkah Mitigasi Mitigation Plan
2	<b>Risiko Keuangan</b>   Financial Risk Eksposur perusahaan terhadap risiko keuangan stabil seiring dengan upaya pemerintah mempertahankan BI rate dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar.  The company's exposure to financial risk is stable in line with the government's efforts to maintain the BI rate and the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar.	Pengelolaan risiko dilakukan melalui lindung nilai, rangkaian kajian rutin atas portofolio kredit, penerapan sistem penilaian kredit yang baik, dan pemantauan terhadap berbagai indikator sehingga dapat dilakukan tindakan awal/tepat waktu dalam mengatasi potensi permasalahan kredit yang mungkin timbul. Selain itu Perseroan secara rutin melakukan uji kepatuhan yang sesuai dengan berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh Regulator.  Risks are mitigated through a series of periodic review of loan portfolio, good implementation of credit rating system, and monitoring of various indicators so as to allow early/timely actions to resolve potential collection issues that may arise. In addition, the Company regularly conducts compliance tests in accordance with various regulations issued by the regulatory bodies.
3	<b>Risiko Siber</b>   Cyber Risk Seiring dengan perkembangan bisnis yang menuju ke arah digitalisasi, risiko siber menjadi salah satu faktor risiko yang perlu dicermati. Risiko-risiko seperti: <i>reputational damage</i> , pencurian informasi, <i>malware</i> , <i>phishing</i> , <i>denial of service</i> , pengenaan sanksi, dan pembayaran penalti yang dapat berdampak pada terganggunya proses bisnis dan menghambat pencapaian tujuan-tujuan Astra.  In line with the development of business toward digitalization, cyber risk serves as one of the emerging risk factors that need to be observed. Risks such as reputational damage, theft of information, malware, phishing, denial of service, imposition of sanctions, and penalty payments may disrupt business processes and interfere with the achievement of the Company's objectives.	Perseroan menyusun dan menerapkan <i>Information Security Framework</i> sebagai langkah pencegahan risiko. Kerangka ini terdiri dari kebijakan, prosedur, sistem dan <i>awareness</i> yang diterapkan pada berbagai lini perusahaan. Menyadari pentingnya faktor sumber daya manusia dalam melakukan mitigasi risiko ini, perseroan melakukan <i>IT security awareness</i> yang dilakukan secara berkesinambungan kepada seluruh level karyawan dalam perusahaan.  The Company develops and implements the Information Security Framework for cyber risk mitigation purpose. Such framework consists of policies, procedures, systems and awareness adopted across various lines within the Company. Recognizing the importance of human resource factors in mitigating these risks, the Company conducts ongoing IT security awareness to employees at all levels within the Company.
4	<b>Risiko Bencana Alam</b>   Natural Disaster Risk Indonesia merupakan negara kepulauan yang secara geografis terletak di antara dua lempeng benua dengan rangkaian pegunungan beraktivitas vulkanis cukup tinggi, sehingga membuatnya rentan terhadap berbagai jenis bencana alam, antara lain gempa bumi, tsunami serta letusan gunung berapi. Perseroan memiliki fasilitas bisnis yang tersebar luas secara nasional, sehingga turut menghadapi risiko bencana alam yang dapat menimbulkan dampak kurang menguntungkan bagi aktivitas operasional bisnis.  Indonesia is an archipelago geographically located between two continental plates with high frequency of volcanic activities, thus making the country vulnerable to various types of natural disasters, including earthquakes, tsunamis and volcanic eruptions. The Company maintains nationwide business facilities, posing those to the risk of natural disasters which may have adverse impact on business operational activities.	Perseroan telah memiliki rancangan sistem perencanaan dalam bentuk <i>Business Continuity Plans</i> yang mencakup seluruh unit fungsional utama. Setiap tahun dilakukan kajian dalam rangka meninjau dan menilai kecukupan cakupan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan.  Astra has prepared comprehensive Business Continuity Plans, which cover all key functions. An annual review is performed to review and assess the adequacy of the Group's insurance coverage.

### Auditor Eksternal

Laporan tahunan yang diajukan oleh manajemen Perseroan sebagai pertanggungjawaban pengurusan Perseroan kepada RUPS Tahunan mencakup laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebagai Auditor Eksternal yang independen, KAP wajib melaksanakan tugas audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

### Kantor Akuntan Publik dan Jasa Profesional Lainnya

Pemegang saham Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2018. Penunjukan ini merupakan periode keempat bagi KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan

### External Auditor

The Company's management prepares the annual report, which sets out the results of their management actions, for approval by the Annual GMS. The annual report includes the financial statements audited by the Public Accounting Firm. As an independent External Auditor, the Public Accounting Firm is obliged to conduct the audit in accordance with the standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement.

### Public Accountant and Other Professional Services

The shareholders of the Company appoints Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to audit the consolidated financial statements 2018. Such appointment represents the fourth year for KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to perform the consolidated audit, as well as

audit keuangan konsolidasi Perseroan, serta penugasan yang kedua bagi Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA sebagai akuntan yang menangani pelaksanaan audit keuangan tersebut.

Selain auditor eksternal, Astra juga menggunakan jasa profesional lain, yaitu antara lain jasa penilai, aktuaris dan lembaga pemeringkat. Jumlah pembayaran keseluruhan untuk jasa institusi-institusi tersebut, termasuk auditor eksternal untuk tahun 2018 adalah sekitar Rp47 miliar.

## Budaya Perusahaan

Astra memiliki sejarah dan budaya perusahaan yang kuat dengan filosofi Catur Dharma yang telah diwariskan oleh pendiri Perseroan. Dengan berjalaninya waktu dan perkembangan Perseroan menjadi salah satu grup usaha nasional terbesar di tanah air, nilai-nilai luhur tersebut terus berfungsi sebagai perekat ikatan pada perusahaan yang tergabung dalam Grup Astra, dengan didukung Sistem Manajemen Astra yang unik untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Penerapan budaya korporasi Perseroan berdasarkan nilai-nilai Catur Dharma, pada dasarnya menuntut komitmen, integritas, dedikasi dan kompetensi yang unggul. Dengan demikian, setiap Insan Astra akan mampu memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen, kerja sama yang erat dan sikap menghargai setiap individu serta pencapaian kinerja terbaik. Sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Astra melalui program orientasi karyawan, sedangkan implementasinya di seluruh jenjang organisasi terus dievaluasi dan ditingkatkan secara berkesinambungan. Melalui kesetaraan sikap dan perilaku berdasarkan Catur Dharma, diharapkan akan mewujudkan masing-masing individu dan Astra untuk menjadi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Untuk menjaga efektivitas pemahaman dan implementasi budaya perusahaan dalam lingkup Grup Astra yang terus bertumbuh besar dan luas, Astra menilai penting untuk melakukan penguatan budaya perusahaan. Program penguatan terhadap sikap-sikap dasar dan pengembangan nilai-nilai perusahaan dilakukan secara berkala dilanjutkan dengan internalisasi dan sosialisasi secara bertahap kepada seluruh insan dalam Grup Astra serta merancang mekanisme yang memfasilitasi kelancaran pelaksanaan serta perbaikannya.

the second assignment for Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA as the accountant who is in charge for the financial audit.

In addition to external auditors, Astra also utilized other professional services, such as appraisers, actuaries and rating agencies. The total amount of payments for the services of these institutions, including external auditors in 2018, is approximately amounting to Rp47 billion.

## Corporate Culture

Astra is a company with a notable history and strong corporate culture based on its Catur Dharma philosophy, which was inherited by the Company's founder. With time and as the Company has grown, Astra has emerged as one of the largest national corporations in the country and Catur Dharma continues to be the very fabric that binds all companies under Astra Group, supported by its unique Astra Management System to enable Astra's future sustainable growth.

The implementation of corporate culture founded upon Catur Dharma principles in essence requires commitment, integrity, dedication and strong competency. By meeting these qualities, all individuals in Astra are able to offer the best service for customers, to work together with respect for every individual and to achieve optimum performance. The socialization and internalization of corporate culture starts when employees join Astra, delivered through employee orientation programs, while its dissemination across organizations is continually evaluated and improved. By practicing equality in behavior consistent with Catur Dharma principles, the individuals and Astra as a company could be a credit to this nation.

To broaden the effectiveness of understanding and corporate culture implementation in ever growing Astra Group, it is always important to strengthen the efforts. Periodically, basic attitudes and corporate values are reinforced, followed by gradual internalization and socialization to all individuals in Astra Group. A mechanism is designed to facilitate smooth implementation and improve processes.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Perseroan memiliki unit-unit kerja yang bertugas dan menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu Grup Internal Audit, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Chief Corporate Human Capital Development dan Chief Corporate Secretary.

Perseroan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

### Kepatuhan Hukum

Astra memiliki divisi *Corporate Secretary and Group General Counsel* yang berfungsi untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundungan yang berlaku.

### Perkara Penting yang Dihadapi

Pada tahun 2018, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan yang bersifat material.

### Sanksi Administratif

Selain itu, sepanjang tahun 2018 Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga tidak menghadapi sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

### Isu-Isu Signifikan

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2018, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

### Kode Etik

Kode Etik Perseroan yaitu Astra *Code of Conduct* merupakan bagian dari Astra GCG dan disusun berlandaskan pada filosofi Perseroan, Catur Dharma, khususnya, nilai Catur Dharma yang pertama dan utama, yakni "Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa", dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## Whistleblowing System

### Delivery and Handling of Violation Report

The Company has working units which are assigned to perform the monitoring and auditing function, namely the Internal Audit Group, which operates a working mechanism to receive reports of fraud-indicated violations to the Company's code of ethics. Other violation reports are submitted to the Chief Corporate Human Capital Development and Chief Corporate Secretary.

The Company will review the report and take the necessary measures. In addition, the Company will take necessary corrective actions to prevent the occurrence of similar violations.

### Legal Compliance

Astra has a *Corporate Secretary and Group General Counsel* division that manages the interests of the Company in legal matters and maintain the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

### Legal Issues

In 2018, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are not involved in any material legal proceedings.

### Administrative Sanction

In addition, during 2018 the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company were not subject to any administrative sanctions from the capital market authorities and other authorities which may potentially have material impact to the Company's financial performance.

### Significant Issues

There are no significant issues encountered by the Company in 2018, which could have a negative impact on the Company ability to continue its businesses in accordance with the agreed strategic plan.

### Code of Conduct

The Company's code of conduct which is Astra *Code of Conduct* is part of Astra GCG and is based on the Company's philosophy, Catur Dharma, particularly the first and foremost value of Catur Dharma which is "To be an Asset to the Nation", with due observance to the good corporate governance principles.

## Kode Etik dan Sosialisasinya

Sebagai komponen penting dari Astra GCG, Astra *Code of Conduct* yang dikembangkan sejak tahun 2001, dan telah ditelaah kembali pada tahun 2012 untuk penyesuaian kebijakan dengan perkembangan peraturan dan praktik-praktik yang berlaku. Kemudian sejak tahun 2014 upaya sosialisasi telah dilakukan, baik di level pusat maupun lini-lini bisnis dan operasional.

Astra *Code of Conduct* memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Bisnis dan Etika Kerja, yaitu pedoman bagi (i) Perseroan (termasuk Direktur, Komisaris dan Karyawan Perseroan) dalam berhubungan dengan lingkungannya, baik lingkungan internal maupun eksternal dan (ii) Direktur, Komisaris dan Karyawan Perseroan dalam bersikap, berperilaku dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan.
2. Pedoman Sekretaris Perusahaan
3. Pedoman Audit dan Manajemen Risiko
4. Pedoman Securities Dealing Rules  
 Peraturan pasar modal melarang komisaris, direktur, karyawan emiten untuk membeli atau menjual efek emiten, kecuali jika memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut. Pedoman ini dibuat untuk melindungi Komisaris, Direktur, karyawan Perseroan dan Perseroan dari potensi pelanggaran atas ketentuan perundangan tersebut.
5. Pedoman Benturan Kepentingan  
 Pedoman ini memuat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam hal Perseroan hendak melakukan transaksi dengan pihak terkait
6. Kebijakan Donasi

Astra *Code of Conduct* secara lengkap dapat diunggah pada website Perseroan.

## Kepatuhan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Secara keseluruhan pedoman perilaku ini telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan.

Penyimpangan yang dilakukan akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

## Code of Conduct and Its Socialization

As an important component of Astra GCG, Astra Code of Conduct was developed since 2001, and was reviewed in 2012 for adjustments with current regulatory developments and practices. Then since 2014 socialization efforts have been conducted, both at the central level and at business and operational lines.

Astra Code of Conduct sets forth the following matters:

1. Business Ethics and Work Ethics, which represent guidelines for (i) the Company (including Directors, Commissioners and Employees of the Company) in interacting with its surrounding, both internal and external and (ii) Directors, Commissioners and Employees of the Company in behaving, acting and interacting with other internal parties within the Company.
2. Corporate Secretary Guidelines
3. Audit and Risk Management Guidelines
4. Securities Dealing Rules Guidelines  
 Capital market regulations prohibit commissioners, directors, employees of a public listed company to buy or sell the securities of the company, unless they meet the requirements set forth in such regulation. These guidelines are established to protect the Commissioners, Directors, employees of the Company and the Company from potential violations of the law.
5. Conflict of Interest Guidelines  
 The Guidelines contain the principles to be served in the event that the Company proposes to undertake transactions with related parties
6. Donation Policy

Astra Code of Conduct can be fully downloaded from the Company's website

## Compliance and Sanction on Breach of Code of Conduct

In general, the Code of Conduct has been well implemented by the Company.

Irregularities committed shall be subject to sanctions in accordance with the Company's policy.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

#### Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest	Diterapkan Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS	Pada RUPS Tahunan 2018, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam rapat tersebut, kecuali satu Komisaris yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari At the 2018 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present, except for a Commissioner who was unable to attend due to unavoidable urgent matters
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year	Diterapkan Complied
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors	Diterapkan Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites	Diterapkan Complied
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company	Diterapkan Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience	Diterapkan Complied
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Diterapkan Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Diterapkan Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime	Diterapkan Complied
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.	Diterapkan Complied
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.	Diterapkan Complied
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience	Diterapkan Complied
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akutansi The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting	Diterapkan Complied

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Diterapkan Complied
6.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Diterapkan Complied
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahanan keuangan The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime	Diterapkan Complied
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> Public Companies have a policy to prevent insider trading	Diterapkan Complied
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy	Diterapkan Complied
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection	Diterapkan Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Companies have a policy on suppliers or vendors capability improvement	Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut mengingat Perseroan bergerak di bidang perdagangan The Company does not have such policy since it is engaged in trading business
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Companies have a policy on fulfillment of the creditors' right	Diterapkan Complied
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public Companies have a whistleblowing system policy	Diterapkan Complied
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan The Company believes that the existing remuneration structure of the Board of Directors and employees has been able to encourage the Board of Directors and employee performance to provide long-term impacts to the Company's overall performance
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website)	Diterapkan Complied
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder	Diterapkan Complied

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

300 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

*Public Contribution Roadmap* merupakan pilar penting keberlanjutan Grup Astra dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan sosial dan lingkungan untuk menjadi "Kebanggaan Bangsa."

Grup melaksanakan tanggung jawab sosial kepada dua subyek utama, yaitu pengelolaan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3) di lingkungan Grup Astra dan *corporate social responsibility* (CSR) Grup yang ditujukan bagi masyarakat.

Program *Public Contribution* Perseroan dikelola dan dilaksanakan oleh Corporate Communications, Social Responsibility & Security (CSRS) yang memiliki fungsi strategis untuk menetapkan arahan dan target strategis program CSR Astra dan perusahaan Grup Astra. Arahan ini diterbitkan setiap tahun dalam CSRS Corporate Policy.

### Kebijakan Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial

Pada tahun 2018, pelaksanaan program-program lingkungan dan tanggung jawab sosial oleh Grup Astra berpedoman pada ketentuan yang dirangkum dalam kebijakan CSRS Corporate Policy, sebagai berikut:

1. Pengembangan program Kampung Berseri Astra (KBA) menjadi program Desa Sejahtera, melalui program kewirausahaan berbasis potensi ekonomi lokal serta meningkatkan inovasi program 4 pilar CSR Astra, yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan dan kewirausahaan.
2. Implementasi Astra Green Company (AGC) dengan minimal peringkat hijau. Untuk kategori manufaktur, pertambangan, dan perkebunan minimal peringkat biru. Implementasi Astra Friendly Company (AFC) dengan target minimal bintang 4.
3. Penaatan regulasi Proper (biru) dengan memastikan efisiensi sumber daya alam (SDA) dan energi minimal 2,5% per satuan produk dibandingkan dengan tahun 2017 dengan menerapkan Astra Green Energy.
4. Menerapkan program *zero workplace accident* dan memantau kondisi kesehatan kerja karyawan serta melakukan pencegahan HIV/AIDS.

The Public Contribution Roadmap serves as an important pillar of Astra Group's sustainability in creating a balance between business interest and social and environmental aspects to be "Pride of the Nation."

The Group conducts its social responsibility in two main subjects, which are Environmental, Health and Safety (EHS) management in the Astra Group, and the Group's Corporate social responsibility (CSR) aimed at the communities.

The Company's Public Contribution Program is managed and implemented by Corporate Communications, Social Responsibility & Security (CSRS), which has a strategic function to establish strategic directions and targets of CSR programs in Astra and Astra Group's companies. These directions are published annually in the CSRS Corporate Policy.

### Environmental and Social Responsibility Policy

The implementation of environmental and social responsibility programs by the Astra Group in 2018 referred to the provisions outlined in the CSRS Corporate Policy, as follows:

1. The development of Kampung Berseri Astra (KBA) into Desa Sejahtera, through entrepreneurship programs based on local economic resources as well as more innovations in Astra's 4 pillars CSR program, which are health, education, environment and entrepreneurship.
2. The implementation of the Astra Green Company (AGC) targets the minimum of a green rating. The categories of manufacturing, mining and plantations are subject to the minimum of a blue rating. The implementation of the Astra Friendly Company (AFC) is targeted with a minimum of 4 stars.
3. Management of policy for Proper (blue) rating by ensuring the efficiency of natural resources and energy of at least 2.5% per product unit compared to 2017 by adopting Astra Green Energy.
4. The implementation of the zero workplace accident program and monitoring the working health conditions of employees and prevention of HIV/AIDS.

## Pengelolaan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) pada Tahun 2018

Inisiatif yang dilaksanakan dalam *Triple-P Roadmap* bertujuan untuk memberikan manfaat bagi bangsa. Program-program yang ada di dalamnya telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan termasuk program pembangunan yang berkelanjutan.

Sejak *Millennium Development Goals* dicetuskan pada September 2000, CSR Astra berkontribusi di bidang kesehatan terutama ibu dan anak, pendidikan, pelestarian lingkungan hidup serta pemberdayaan untuk pengentasan kemiskinan. Pada September 2015, melalui Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), diterbitkan Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2015-2030 dan Grup mendukung Pemerintah dalam pencapaian program ini. Tabel berikut menyajikan pencapaian perkembangan *Public Contribution Roadmap* Astra sepanjang tahun 2018:

## Management of Environmental and Occupational Health and Safety (EHS) in 2018

The initiative implemented in the *Triple-P Roadmap* aims to benefit the nation. The programs contained therein have been developed in accordance with the needs of stakeholders, including sustainable development programs.

Following the declaration of the Millennium Development Goals in September 2000, Astra CSR has contributed to the health sector, particularly mothers and children, education, environmental conservation and empowerment for poverty alleviation. In September 2015, the United Nations (UN) General Assembly issued the Sustainable Development Goals or SDGs 2015-2030, and the Group supports the Government in achieving this program. The following table describes the progress of Astra's Public Contribution Roadmap throughout 2018:

Pilar Pillar	Program Programs	2018	2017	Keterangan Description
Kesehatan Health	Kader Binaan   Trainee	7,862	-	Orang   Person
	Pengobatan Gratis   Free Medical Services	135,034	132,180	Pasien   Patients
	Pembinaan Posyandu   Health Integrated Services Development	1,989	1,698	Posyandu Health Integrated Services
	Kantong Darah   Blood Bags	244,632	237,121	Kantong Darah Blood Bags
Pendidikan Education	Sekolah Binaan Astra ( <i>Hardware, Brainware, Software</i> ) Astra Development School	19,421	17,088	Sekolah   Schools
	Pendidikan Anak Usia Dini   Early Age Child Education	419	227	PAUD Early Age Child Education
	Sekolah Adiwiyata   Adiwiyata Schools	145	89	Sekolah   Schools
	Guru Binaan   Trained Teacher	54,606	45,549	Guru   Teachers
	Paket Beasiswa   Scholarship	247,554	245,879	Beasiswa   Scholarships
	SMK   SMK	2,219	1,290	SMK   SMK
Lingkungan Environment	Penanaman Pohon   Trees Planting	4,973,554	4,552,435	Pohon   Trees
	Pohon Mangrove   Mangrove Trees	1,403,788	1,139,993	Pohon   Trees
	Penanaman Buah Langka   Rare Fruit Planting	11,095	-	Buah   Fruits
	Pusat Konservasi Buah Langka (Pranaraksa) Rare Fruit Conservation Center (Pranaraksa)	15	-	Unit   Units
	Luas Ruang Terbuka Hijau   Green Space Area	32,625	27,505	Wilayah   Regions
Kewirausahaan Entrepreneurship	UMKM Binaan Astra   Astra Assisted SMEs	11,809	10,920	UMKM   MSMEs
	Masyarakat Penerima Program   Community Program Recipients	103,162	100,941	Orang   Person
	Penyandang Disabilitas Binaan   Disabilities Development	615	512	Orang   Person

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### Pengelolaan K3 dan Lingkungan di Tempat Kerja

Grup Astra mewujudkan tanggung jawab sosial dengan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi setiap orang yang berada di tempat kerja. Tujuan akhir pengelolaan K3 adalah memberikan perlindungan bagi karyawan agar mereka dapat bekerja yang nyaman dan produktivitas dapat meningkat, di sini Astra mendukung kampanye global pencegahan penyebaran HIV/AIDS dan penyakit menular lainnya sebagai bagian dari promosi kesehatan yang lebih luas.

#### Sertifikasi

Untuk mendukung tujuan K3 dan pengelolaan lingkungan serta memastikan *continual improvement*, Grup Astra mengadopsi dan menerapkan sertifikasi Sistem Manajemen K3, ISO 14001, dan OHSAS 18001/ISO 45001.

Informasi terkait sertifikasi yang telah dimiliki Astra dapat dilihat pada tabel daftar sertifikasi pada halaman 15.

#### Astra Green Company

Grup telah mengembangkan Astra Green Company (AGC) sebagai sistem manajemen LK3 untuk memantau pencapaian kinerja perusahaan terhadap pemenuhan berbagai persyaratan pengelolaan K3 dan lingkungan di tempat kerja, termasuk peraturan perundangan dan standard nasional maupun internasional.

Pengukuran kinerja LK3 dilakukan menggunakan kriteria penilaian *green strategy, process, product, employee*, pencapaian *critical points* dan pemenuhan peraturan. Evaluasi dilakukan secara berjenjang melalui *Corporate Assessment, Group Assessment* dan *Self-Assessment*, untuk menghasilkan peringkat pencapaian dalam kategori emas, hijau, biru, merah dan hitam, berurutan untuk pencapaian tertinggi hingga terendah.



Pada tahun 2018, Grup menargetkan tercapainya minimal peringkat Biru untuk kategori manufaktur, pertambangan dan perkebunan dan peringkat Hijau untuk kategori lainnya. Asesmen dilakukan kepada 622 instalasi Grup Astra yang layak audit dan 73% mencapai peringkat Hijau dan Emas.

#### EHS Management in the Workplace

Astra Group implements its social responsibility with an Environmental Management system for Occupational Health and Safety (OHS) for every individual in the workplace. The ultimate goal of OHS management is to ensure the safety of workers and to preserve the environment so as to improve productivity. The Group also supports the global campaign to prevent the spread of HIV/AIDS and other infectious diseases as part of a wider promotion of healthy living.

#### Certification

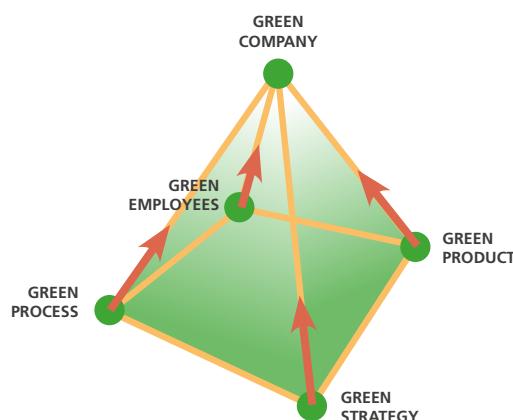
To support OHS management objectives and ensure continuous improvements, Astra Group adopts and implements the certification of OHS Management System, ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001.

Further information regarding Astra's certification is available on page 15.

#### Astra Green Company

The Group has developed the Astra Green Company (AGC) as the EHS management system to monitor the Company's performance towards the fulfillment of various OHS and environmental requirements, including national and international regulations and standards.

The assessment related to EHS performance is conducted using a series of criteria regarding green strategy, process, product, employee, achievement of critical points and compliance with prevailing regulations. Evaluation is made in stages through Corporate Assessment, Group Assessment and Self-Assessment, to come up with achievement ratings in the categories of gold, green, blue, red and black, respectively from the highest to lowest performance ranking.



#### 16 Kategori

Kriteria spesifik berdasarkan jenis industri lini bisnis Group Astra

Specific criteria based on the type of industrial business lines Astra

In 2018, the Group targeted the minimum achievement of a Blue rating for the manufacturing, mining and plantation units, and Green rating for other business units. A total of 622 installations under the Astra Group evaluated as audit-ready were assessed, with 73% receiving Green and Gold ratings.

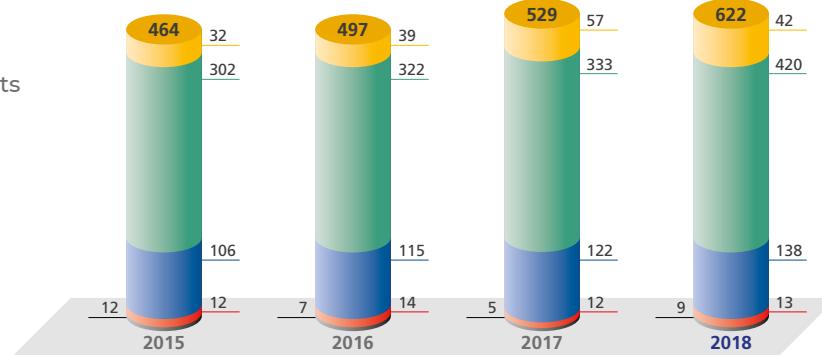
### Kinerja Astra Green Company (AGC) Tahun 2018

### Performance of Astra Green Company (AGC) in 2018

#### Hasil Penilaian AGC

AGC Assessment Results

- Emas | Gold
- Hijau | Green
- Biru | Blue
- Merah | Red
- Hitam | Black



**18.4%**

Kenaikan jumlah  
 AGC HIJAU EMAS  
 2017 - 2018  
 Increase of AGC  
 Green and Gold  
 status on 2017 -  
 2018

### Realisasi Kegiatan di Bidang Pengelolaan Kinerja Lingkungan

Pencapaian program-program di bidang pengelolaan kinerja lingkungan adalah sebagai berikut:

#### 1. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) adalah program Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menilai pengelolaan lingkungan berbasiskan kepatuhan dan upaya *beyond compliance*. Bagi instalasi-instalasi Grup Astra yang diikutsertakan dalam PROPER, diberikan target minimal yaitu Peringkat Biru.

#### 2. Penerapan Produksi dan Konsumsi Berkelanjutan

Dalam rangka mendukung pencapaian SDGs, Grup Astra menerapkan Produksi dan Konsumsi Berkelanjutan pada proses produksi dan operasional. Pada tahun 2018, Astra menetapkan target penurunan intensitas penggunaan sumber daya alam sebesar 2,5% per satuan produk dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi penggunaan material, serta upaya untuk meminimalkan limbah selalu menjadi agenda dalam kegiatan Gugus Kendali Mutu di berbagai perusahaan Grup Astra.

#### 3. Konservasi Energi

Astra mengembangkan Astra Green Energy (AGEn) berdasarkan ISO 50000 tentang sistem manajemen energi yang menjadi panduan di Grup Astra untuk pedoman pelaksanaan konservasi energi. AGEN mendorong implementasi program konservasi energi yang meliputi program efisiensi energi dan penerapan teknologi hemat energi. Melalui inisiatif konservasi energi yang terstruktur, Grup dapat meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya, dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

### Realized Initiatives in Environmental Management

The achievements of Environmental Management programs are as follows:

#### 1. Corporate Performance Rating Assessment Program

The Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) is a Government program under the Ministry of Environment and Forestry that evaluates compliance-based Environmental management and also beyond-compliance efforts. For Astra Group installations already participating in PROPER assessments, they are subject to a target minimum of a Blue Rating.

#### 2. Implementation of Sustainable Production and Consumption

To support the achievement of the SDGs, Astra Group implements Sustainable Consumption and Production in its production and operational processes. In 2018, Astra set a goal of decreasing the use of natural resources by 2.5% per unit of product as compared to the previous year.

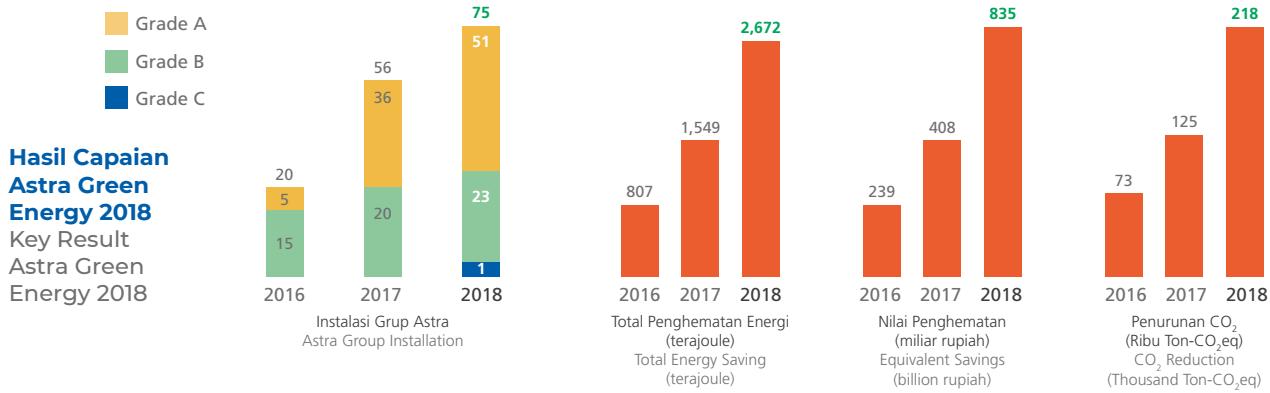
Innovations to improve the efficiency and optimization of material use, as well as efforts to minimize waste are consistently on the agenda of Quality Control activities in various Astra Group companies.

#### 3. Energy Conservation

Astra has developed Astra Green Energy (AGEn) based on the ISO 50001 series regarding energy management systems, which serve as a guideline for the Astra Group in implementing energy conservation. AGEN encourages the implementation of energy conservation programs, which include energy efficiency programs and the application of energy-saving technologies. Through structured energy conservation initiatives, the Group can increase efficiency, reduce costs, and reduce greenhouse gas emissions.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



### Realisasi Kegiatan di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Grup berkomitmen untuk mewujudkan *Zero Workplace Accident* untuk meningkatkan keselamatan para karyawan, mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dan sakit akibat bekerja, sekaligus memberikan rasa aman pada seluruh karyawan dan semua orang di lingkungan perusahaan.

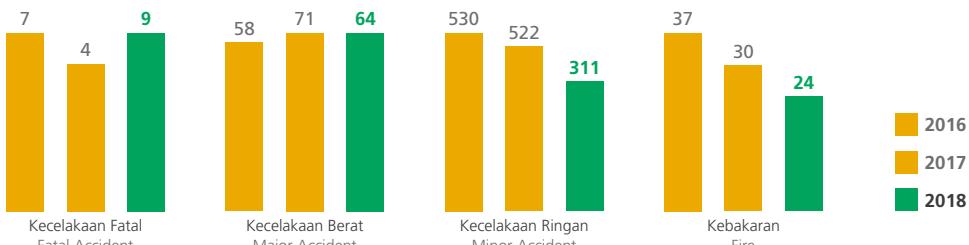
K3 diterapkan melalui pedoman K3, *safety talk* rutin, program Astra Green Contractor (*Contractor Safety Management System*) serta Astra Green Behavior (*Behavior Based Safety*) yang menekankan pada pencatatan, analisis, dan antisipasi serta perubahan perilaku yang secara konsisten diimplementasikan di Grup Astra.

Penerapan Astra Green Behavior merupakan upaya proaktif dalam pencegahan kecelakaan yang berfokus pada *At Risk Behavior* oleh karyawan maupun mitra kerja. Sedangkan Astra Green Contractor bertujuan untuk meningkatkan kinerja Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja melalui pengelolaan LK3 kontraktor maupun subkontraktor.



### Statistik Insiden Grup Astra

Incident Statistics at Astra Group



### Realized Initiatives in Occupational Health and Safety

The Group is committed to achieving *Zero Workplace Accidents* to improve employee safety, prevent workplace accidents, and work-related illnesses, also providing a sense of security to all employees and everyone within the Company.

OHS is implemented through OHS guidelines, routine safety talks, the Astra Green Contractor (*Contractor Safety Management System*) program and Astra Green Behavior (*Behavior Based Safety*) program, which emphasizes recording, analysis, and anticipation as well as behavior changes that are consistently implemented in the Astra Group.

The implementation of Astra Green Behavior represents proactive efforts in preventing accidents that focus on *At Risk Behavior* by Astra Group employees and business partners. While Astra Green Contractor aims to improve the EHS performance through the EHS management practices of contractors and subcontractors.

### Dampak Keuangan dari Kegiatan LK3

Grup tidak menetapkan target khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari kegiatan LK3, karena biaya terkait LK3 merupakan kewenangan unit bisnis sesuai dengan karakteristik kegiatan operasional yang dijalankan.

### Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan (CSR) pada Tahun 2018

Pada prinsipnya, Grup Astra memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya di mana pun instalasi Perusahaan berada, sesuai dengan butir pertama filosofi Catur Dharma Astra, yaitu "Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara." Melalui *Public Contribution Roadmap*, manfaat sosial dan lingkungan diwujudkan melalui 4 pilar CSR Astra.



### Astra Friendly Company

Astra Friendly Company (AFC) merupakan pedoman sekaligus metode asesmen bagi Grup Astra dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Dengan pedoman ini, setiap instalasi Astra dapat menerapkan program kerja CSR secara sistematis dengan mempertimbangkan hak-hak pemangku kepentingan.

AFC disusun dengan referensi dari berbagai standar atau panduan nasional maupun internasional. Kriteria AFC terdiri dari sistem manajemen (terdiri dari pilar *value*, *mindset*, dan *behavior*), implementasi program empat pilar CSR Grup Astra, persepsi masyarakat dan donasi. Penerapan AFC dilakukan dengan pelaksanaan audit AFC pada instalasi Astra yang relevan.

### Financial Impact of EHS Initiatives

The Group does not normally specify targets in terms of costs incurred as the financial impacts of EHS activities since they remain the authority of individual business units depending on the characteristics of operational activities.

### Corporate Social Responsibility (CSR) Management in 2018

In principle, Astra Group provides benefits to the community and the surrounding environment wherever it is located, in accordance with the first point of Astra's Catur Dharma philosophy, which is "To be an Asset to the Nation." Through our Public Contribution Roadmap, social and environmental benefits are realized through the four pillars of Astra CSR.

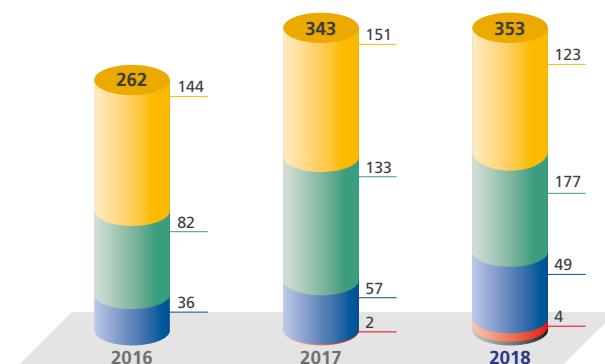
### Astra Friendly Company

The Astra Friendly Company (AFC) is a guideline as well as an assessment method for the Astra Group in implementing Social and environmental responsibility (CSR). With this guideline, each Astra installation can systematically implement a CSR work program by considering the rights of stakeholders.

AFC is prepared with reference from various national or international standards or guidelines. AFC criteria consists of a management system (comprising the pillars of value, mindset, and behavior), implementation of Astra Group's four-pillar CSR program, public perception and donation. AFC is implemented by conducting an AFC audit on the relevant Astra installation.

**Hasil Penilaian AFC**  
Results of AFC Assessment

- Bintang 5 | 5 Star
- Bintang 4 | 4 Star
- Bintang 3 | 3 Star
- Bintang 2 | 2 Star
- Bintang 1 | 1 Star



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### Realisasi Kegiatan CSR

Realisasi kegiatan CSR Astra terfokus pada empat pilar utama, yakni Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan dan Kewirausahaan, dengan fokus sebagai berikut:

- **Astra untuk Indonesia Sehat** difokuskan pada program kesehatan ibu remaja dan anak serta akses layanan kesehatan bagi lapisan masyarakat prasejahtera. Kepedulian Astra di bidang kesehatan ini diterapkan melalui pendampingan dan pelatihan kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk meningkatkan menuju Posyandu Mandiri, intervensi terhadap kasus gizi buruk, kegiatan donor darah hingga kampanye aksi hidup sehat dan penyerahan bantuan kesehatan ke berbagai daerah di Indonesia;
- Pengembangan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui pendidikan dalam **Astra untuk Indonesia Cerdas** dilakukan melalui pendekatan *hardware*, *software* dan *brainware*. Program ini dilaksanakan bersama sembilan yayasan dalam bentuk donasi sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan anak didik dan pengajar terutama di sekitar instalasi Astra.
- **Astra untuk Indonesia Hijau** merupakan kegiatan Grup Astra untuk melakukan upaya konservasi lingkungan hidup, baik dalam arti luas maupun lingkungan di mana masyarakat tinggal. Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih bisa dicapai bersamaan dengan semangat konservasi dan perubahan paradigma masyarakat untuk mengurangi pencemaran, sekaligus melibatkan masyarakat dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Hal ini mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) untuk poin 11 and 14.
- **Astra untuk Indonesia Kreatif** merupakan program kewirausahaan untuk menumbuhkan usaha-usaha produktif dan kemandirian masyarakat. Program ini merupakan *Creating Shared Value* yang dikembangkan melalui pelatihan, perluasan jaringan pemasaran, dan pengembangan aktivitas kewirausahaan dengan dua manfaat yaitu kemandirian dan memperluas rantai pasokan usaha Astra. Kegiatan pembinaan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dilakukan secara terintegrasi, serta didukung perusahaan-perusahaan Grup Astra dan para mitranya. Program Astra Untuk Indonesia Kreatif meliputi pembinaan dan apresiasi UMKM melalui Pembinaan Usaha Kecil di kawasan Pedesaan melalui program Desa Sejahtera, Asosiasi

#### Realized CSR Initiatives

Astra's CSR initiatives are focused on four main pillars, which are Health, Education, Environment and Entrepreneurship.

- **Astra untuk Indonesia Sehat** focuses on health programs for teenage mothers and children, as well as access to health services for underprivileged communities. Astra's concern in health issues is implemented by mentoring and training the personnel of Integrated Health Service Posts (Posyandu) towards improved and independent Posyandu, intervention in malnutrition cases, blood donor activities and campaigns for healthy living as well as delivering healthcare assistance in various regions throughout Indonesia;
- Developing the quality of Indonesia's Human Resources through Education under **Astra untuk Indonesia Cerdas** uses the approaches of hardware, software and brainware. The program is conducted in concerted efforts with nine foundations by donations for educational facilities and infrastructure, developing students and teachers, particularly in the neighboring communities of Astra's installations.
- **Astra untuk Indonesia Hijau** is an activity by Astra Group in Environmental conservation efforts, both in the broad sense and within the local communities and residences. Promoting a healthy and clean environment is a joint responsibility driven by the spirit of conservation and paradigm change for the community to reduce pollution. The communities are also involved in climate change mitigation and adaptation activities. This supports the Sustainable Development Goals (SDGs) for points 11 and 14.
- **Astra untuk Indonesia Kreatif** is an Entrepreneurial program to foster productive businesses and a self-sustaining community. The program represents Creating Shared Values, which is developed through training, expanding the marketing network, and developing entrepreneurial activities with two benefits, which are self-sustainability and the expansion of Astra's business supply chain. The activities for fostering and empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are carried out in an integrated manner, with support from the Astra Group of companies and their partners. This program covers fostering and appreciating MSMEs through Small Business Development in Rural Areas through the Desa Sejahtera program, Asosiasi Pelaku Usaha



Pelaku Usaha Kecil Binaan Astra (AKU BISA), pengembangan usaha generasi muda melalui Astra Start-Up Challenge dan Astra Disability Connection Program (ADCP).

Kampung Berseri Astra (KBA) merupakan program pengembangan masyarakat yang mengintegrasikan inisiatif 4 pilar program CSR Astra di satu komunitas kampung. Melalui program KBA, masyarakat dan perusahaan dapat berkolaborasi untuk bersama mewujudkan wilayah yang bersih, sehat, cerdas dan produktif. Sejak tahun 2013, Astra telah membina 78 KBA yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Program pembinaan KBA merupakan bagian dari SATU Indonesia.

Pada tahun 2018, dalam rangka mendukung program Pemerintah untuk pengentasan kemiskinan melalui percepatan pembangunan desa, Astra mencanangkan program Kampung Berseri Astra menuju Desa Sejahtera. Program ini fokus pada peningkatan ekonomi berbasis masyarakat dengan mengoptimalkan potensi lokal yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat desa melalui pengembangan Prukades (Produk Unggulan Kawasan Pedesaan) sesuai daerahnya masing-masing.

Astra bersama anak perusahaan dan yayasananya akan mengembangkan 300 Kampung Berseri Astra menuju Desa Sejahtera yang tersebar di 100 kabupaten se-Indonesia. Mitra desa binaan Astra ini mencakup 78 Desa di daerah 3T (terluar, terdepan dan tertinggal), di antaranya Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Morotai, Biak Numfor, Mahakam Ulu, Rote Ndao, Buru, areal pesantren Islam, SATU Indonesia Awards serta areal operasional Grup Astra dan Yayasan-yayasananya.

Informasi lebih lanjut terkait program dan kegiatan CSR Astra serta realisasi yang dicapai pada tahun 2018 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Astra tahun 2018 yang melengkapi Laporan Tahunan ini.

### Dampak Keuangan dari Kegiatan CSR

Pelaksanaan CSR dilakukan sesuai dengan kondisi dan potensi lingkungan masyarakat setempat serta merupakan kewenangan unit bisnis dan Grup Astra. Oleh karena itu Astra tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari kegiatan CSR di unit-unit usaha Grup Astra.



Kecil Binaan Astra (AKU BISA), business development for the young generation through the Astra Start-Up Challenge and the Astra Disability Connection Program (ADCP).

Kampung Berseri Astra (KBA) is a community development program that integrates the 4 pillars of Astra's CSR program initiatives in one village community. Through the KBA program, communities and companies can collaborate to create clean, healthy, smart and productive areas. Since 2013, Astra has built 78 KBAs in 34 provinces in Indonesia. The KBA development program is part of SATU Indonesia.

In 2018, in an effort to support the Government's poverty alleviation program through acceleration of villages development, Astra launched the program Kampung Berseri Astra towards Desa Sejahtera. The program focuses on elevating community-based economies by optimizing local potential to create economic added value to the rural communities through the development of Prukades (Rural Area Featured Products) according to the respective regions.

Astra with its subsidiaries and foundations have developed 363 Kampung Berseri Astra towards Desa Sejahtera in 100 regencies throughout Indonesia. Astra-fostered villages include 78 villages, which cover the outermost, remote and rural regions, including Tanimbar Islands Regency, Morotai, Biak Numfor, Mahakam Ulu, Rote Ndao, Buru, areas with Islamic boarding schools, SATU Indonesia Awards, and operational areas of Astra Group and its Foundations.

More detailed information regarding Astra's CSR programs and activities, as well as the realized achievements in 2018, are available in the 2018 Astra Sustainability Report that is an integral part of this Annual Report.

### Financial Impact of CSR Activities

Implementation of CSR is aligned with the conditions and potentials of local communities, and the authority lies with the respective business unit and Astra Group. Therefore, Astra has no specific policies regarding the calculation of the financial impacts from the CSR activities of business units within the Astra Group.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### Pengelolaan Tanggung Jawab kepada Konsumen pada Tahun 2018

Grup Astra dikenal sebagai korporasi yang menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas tinggi. Merek Astra yang melekat di sejumlah produk dan layanan menjadi jaminan bagi konsumen, karena memiliki *brand equity* dan diterima dengan baik di Indonesia. Grup Astra menjaganya dengan memantapkan komitmen untuk memberikan yang terbaik dan menjaga hak-hak pelanggan.

#### Kebijakan Konsumen

Komitmen Grup dalam menyediakan produk dan layanan diterapkan sepanjang rantai nilai penjualan, meliputi:

- Penyediaan produk yang aman untuk digunakan masyarakat serta memenuhi standar dan peraturan yang berlaku di negara pasar.
- Memberikan informasi produk yang jelas mengenai cara pemakaian, pemeliharaan, informasi suku cadang, pembuangan, dan layanan pasca penjualan sehingga setiap produk Grup dapat dipakai dengan cara yang aman dan benar sesuai tujuannya.
- Memberikan pemahaman kepada calon pelanggan maupun pelanggan, tentang hal-hal yang berkaitan dengan produk melalui kanal-kanal layanan Grup.

#### Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Konsumen

Untuk memberikan layanan dan meningkatkan loyalitas konsumen, Astra menyediakan layanan komprehensif setiap saat. Konsumen bisa memperoleh layanan mulai dari konsultasi, penawaran pinjaman, asuransi, hingga layanan darurat dari *solution center* produk dan layanan Grup Astra. Layanan komunikasi kepada pelanggan melalui *customer service*, *hotline service* dan e-mail di situs perusahaan merupakan langkah Grup untuk menjalin hubungan baik dengan pelanggan. Setiap keluhan diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement* paling cepat dalam satu hari dan selambat-lambatnya satu minggu setelah keluhan pelanggan diterima.

Untuk informasi lebih detail atas produk dan layanan yang tersedia dari Astra untuk konsumen pada tahun 2018 dapat dilihat pada bagian Tinjauan Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

#### Managing Responsibility to Consumers in 2018

Astra Group has a reputation as a company providing high-quality products and services. The Astra being associated brand to several products and services is a guarantee for consumers, because Astra has brand equity that has been well received by customers in Indonesia. The Astra Group consistently strengthens its commitment to provide the best and to uphold customer rights.

#### Consumer Policy

The Group's commitment to provide goods and services is applied across the value chain, covering:

- Providing safe products for public use and complying with the applicable standards and regulations in the market country.
- Providing clear product information concerning the usage, maintenance, spare parts information, disposal, and after-sales services so that each of the Group's products can be operated in a safe and correct manner according to its purpose.
- Providing understanding to prospective customers and current customers, regarding matters relating to the products through the Group's service points.

#### Realized Consumer Activities

To provide services and improve customer loyalty, Astra Group provides comprehensive services at all times. Consumers are pampered with services, starting from consultation, consumer financing, insurance, and emergency services from the Group's product solutions and service centers. Communication services for customers are provided through customer service, hotline service and e-mail, on the corporate website is represented the steps taken by the Group to establish a good relationship with customers. Each complaint is resolved in accordance with the Service Level Agreement at the earliest within one day and no later than one week after the customer's complaint is received.

More detailed information on Astra business performance, products and services available for customers in 2017 is available under the Business Review section in Astra Annual Report 2018.

## Yayasan-Yayasan Grup Astra

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan juga dilakukan oleh yayasan-yayasan dalam Grup Astra. Yayasan-yayasan ini memiliki peran sentral dalam membangun dan mendukung pendidikan di Indonesia, mencetak tenaga kerja muda terampil yang dibutuhkan Perusahaan serta membangun keberlanjutan dan kemandirian masyarakat melalui pengembangan dan pembinaan UMKM.



### Yayasan Toyota dan Astra (YTA)

**Bidang Kegiatan:** Pendidikan  
**Area of Activities:** Education

Yayasan Toyota dan Astra (YTA) didirikan pada tahun 1974 oleh PT Astra International Tbk dan PT Toyota-Astra Motor, dengan visi turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui program penyediaan bantuan dana dan pembiayaan untuk kegiatan pendidikan, riset dan pengembangan ilmu sains dan teknologi, bantuan alat peraga pendidikan dan buku-buku, terutama teknologi otomotif. Fokus program YTA yaitu pada program peningkatan kualitas pendidikan dasar dan menengah serta kepada pengajar perguruan tinggi negeri yang sedang melakukan penelitian dalam program Master atau Doktor.

**Jumlah Penerima Manfaat** : 3.294 orang  
**Dana Kelolaan** : Rp4,0 miliar

### Pencapaian 2018

- Beasiswa reguler sejumlah 2.925 (SD/SMP/SMA) dan 369 (Poltek/S1).
- Bantuan Biaya Penelitian/Disertasi
- Bantuan Biaya Kegiatan Ilmiah
- Bantuan dana Alat Peraga : 3 unit Ecu, 3 set Wiring
  1. SMK Muh. Rembang
  2. SMK N 1 Madiun
  3. SMK N 1 Purworejo

Peresmian Kelas Budaya Industri  
 Yayasan Toyota Dan Astra SMK Negeri  
 1 Purworejo, oleh Bapak Henry Tanoto -  
 Vice Presdir PT.Toyota Astra Motor, pada  
 tanggal 24 September 2018.

The inauguration of the Industrial Culture  
 Class of Toyota and Astra Foundation  
 at public vocational school SMK Negeri  
 1 Purworejo, by Mr. Henry Tanoto - Vice  
 President Director of PT.Toyota Astra  
 Motor, held on September 24, 2018.



Toyota and Astra Foundation (YTA) was established in 1974 by PT Astra International Tbk and PT Toyota-Astra Motor with the vision of educating the nation through grants and donations for educational activities, development and research activities in sciences and technology, assistance for educational aids and books, particularly those related to automotive technology. YTA programs focus on improving the quality of elementary and high school education as well as state university lecturers conducting research for their Master's or Doctoral degree.

**Total Recipients** : 3,294 people  
**Managed Funds** : Rp4.0 billion

### Achievements in 2018

- 2,925 regular scholarships (elementary/junior high/high schools) and 369 (Poltek/undergraduate)
- Research Grants
- Scientific Studies Funding
- Educational Aids Funding: 3 Ecu units, 3 Wiring sets
  1. SMK Muh. Rembang
  2. SMK N 1 Madiun
  3. SMK N 1 Purworejo

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



Yayasan Dharma Bhakti Astra

#### Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA)

**Bidang Kegiatan:** Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

**Area of Activities:** Development of Micro, Small, Medium Enterprises (MSME)

Koordinator LPB YDBA di Tegal, Suyanto saat memberikan arahan kepada UKM Mitranya di Tegal.

Suyanto, YDBA's LPB Coordinator in Tegal, providing guidance and direction to partner SMEs in Tegal.



Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) didirikan pada tahun 1980 oleh pendiri Grup, Bapak William Soeryadjaya dengan mengembangkan misi pembinaan dan pengembangan UMKM di tanah air, juga sekaligus sebagai perkuatan *value chain* usaha Astra melalui program *Income Generating Activity* bagi masyarakat sekitar. Program pembinaan yang diberikan antara lain di bidang manajemen, teknologi, akses pasar, fasilitas pembiayaan, dan teknologi informasi dengan memaksimalkan sinergi pada jaringan *value chain* Astra secara terintegrasi.

#### Jumlah Penerima Manfaat:

- Penyerapan Tenaga Kerja: 68.030 Orang (akumulasi hingga 2018)

#### Dana Kelolaan:

Rp17,6 miliar

#### Pencapaian hingga 2018

- Membina 10.894 UMKM (343 merupakan UMKM Manufaktur terkait bisnis Astra)
- Mendirikan 18 Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB)
- Mendirikan 10 Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

#### Pencapaian 2018

- Jumlah pelatihan yang diadakan sejumlah 124 pelatihan, yang diikuti oleh 1.095 UMKM dengan total jumlah pelatihan selama 1.859 jam
- Memfasilitasi akses pemasaran: 456 UMKM
- Memfasilitasi akses pembiayaan: 160 UMKM

Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) was established in 1980 by the Group's founder William Soeryadjaya, with the vision of fostering the development of MSME in the country, as well as strengthening the Astra value chain through an Income Generating Activity program targeting the surrounding communities. The programs offered include training in the areas of management, technology, market access, financing, and information technology by maximizing the synergy in Astra's value chain network in an integrated manner.

#### Total Recipients:

- Labor absorption: 68,030 people (accumulated up to 2018)

#### Managed Funds:

Rp17.6 billion

#### Achievements up to 2018:

- Developed 10,894 MSMEs (of which 343 are Manufacturing MSMEs related to Astra businesses)
- Established 18 Business Development Agencies (LPB)
- Established 10 Micro Financial Institutions (LKM)

#### Achievements in 2018:

- Total of 124 training sessions held, followed by 1,095 MSMEs with a total of 1,859 training hours
- Facilitated marketing access for 456 MSMEs
- Facilitated financing access for 160 MSMEs

Menteri Energi dan Energi Jerman Peter Altmaier (tengah) dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Airlangga Hartarto (ketiga dari kiri) mengamati komponen yang ditunjukkan oleh mahasiswa Politeknik Manufaktur Astra didampingi Presiden Direktur PT Astra International Tbk Prijono Sugiarto (kedua kanan), Ketua Dewan Pembina Yayasan Astra Bina Ilmu (Politeknik Manufaktur Astra) Johannes Loman (kanan), saat mengunjungi workshop mechatronik Politeknik Manufaktur Astra (1/1).

The Federal Minister for Economic Affairs and Energy of Germany Peter Altmaier (center) and the Minister of Industry of the Republic of Indonesia Airlangga Hartarto (third from left) observed components shown by Politeknik Manufaktur Astra student(s), accompanied by the President Director of PT Astra International Tbk Prijono Sugiarto (second right), the Chairman of the Board of Trustees of YABI Foundation (Politeknik Manufaktur Astra) Johannes Loman (right), in a visit to the mechatronics workshop of the Politeknik Manufaktur Astra (1/1).



### **Yayasan Astra Bina Ilmu (YABI)**

**Bidang Kegiatan:** Pendidikan

**Area of Activities:** Education

Pada tahun 1995 didirikan dengan nama Akademi Teknik Federal di bawah Yayasan Federal Bina Ilmu oleh PT Federal Motor (kini PT Astra Honda Motor). Seiring dengan perkembangannya Yayasan Federal Bina Ilmu berubah menjadi Yayasan Astra Bina Ilmu (YABI) dan Akademi Teknik Federal menjadi Politeknik Manufaktur Astra (Polman Astra). YABI-Polman Astra mengembangkan misi menghasilkan lulusan D3 siap pakai dalam bidang terkait otomotif dan sumber daya alam, termasuk pembinaan mindset QCDI, mental disiplin dan *learning ability* sehingga siap menghadapi perkembangan *industry global* serta menciptakan lingkungan akademis yang profesional untuk menumbuhkembangkan kompetensi dan potensi civitas academica. Sedangkan visi YABI-Polman Astra adalah menjadi Politeknik Terbaik di Indonesia dan mampu bersaing di Asia Tenggara.

#### **Jumlah Penerima Manfaat:**

- 3.296 mahasiswa lulusan Polman Astra sejak tahun 1995
- 546 siswa penerima beasiswa dari hampir seluruh provinsi di Indonesia sejak tahun 2009

#### **Dana Kelolaan:**

Rp40,143 miliar

#### **Pencapaian 2018**

- Tahun 2018 meluluskan 177 Ahli Madya, 58 mahasiswa di antaranya merupakan penerima Beasiswa Astra,
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat lewat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang telah membina 34 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di DKI Jakarta, Jabar, Banten, Jatim, Sumatera Utara dan Maluku Tenggara sejak 2014
- Pendirian Program Studi Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung (TKBG)
- Melaksanakan R&D terapan melalui Lembaga Pengembangan Produk dan Penerapan Teknologi (LP3T), pada tahun 2018 menghasilkan 8 purnarupa produk baru, di mana salah satunya mendapatkan hibah Pemerintah lewat DIKTI untuk Pengembangan Teknologi Industri yang kolaborasikan dengan PT Astra Otoparts Tbk divisi WINTEQ
- Menjalin kolaborasi level internasional sejak tahun 2014, antara lain dengan OMRON (Asia Pacific), Perkumpulan Ekonomi Indonesia – Jerman (EKONID), Alfons-Kern Schule Pforzheim (AKS - Jerman), Swiss International Technician Connection (Swiss), Center for Internet of Things Innovation-National Taiwan University of Science & Technology (NTUST)- Taiwan, National Institute of Technology (KOSEN) Kumamoto College Jepang dan SEAMEO (The Southeast Asian Ministers of Education Organization)
- Tahun 2018 untuk pertama kalinya 16 lulusan D3 Mesin Otomotif tersertifikasi DIHK (Deutsche Industrie-und Handelskammer) Jerman bidang Automotive-Mechatronic

In 1995, was established as Akademi Teknik Federal under Federal Bina Ilmu Foundation by PT Federal Motor (now PT Astra Honda Motor). In line with its development, Federal Bina Ilmu Foundation changed its name to Astra Bina Ilmu Foundation (YABI) and Akademi Teknik Federal to Politeknik Manufaktur Astra (Polman Astra). YABI-Polman Astra has a mission to develop graduates who are ready to work in the fields related to automotive and natural resources, with learning in QCDI mindset, mental discipline and learning ability in order to be able to face the development of the global industry as well as create a professional academic environment to cultivate the competence and potential of the academic community. YABI-Polman Astra works toward the vision of becoming the Best Polytechnic in Indonesia, and competitive in Southeast Asia.

#### **Total Recipients:**

- 3,296 Polman Astra graduates since 1995
- 546 scholarship recipients from nearly all provinces in Indonesia since 2009

#### **Managed Funds:**

Rp40.143 billion

#### **Achievements in 2018:**

- In 2018 graduated 177 Ahli Madya, among whom 58 students are Astra Scholarship recipients,
- Performed public service through the Institute for Research and Community Service (LP2M) that have assisted the development of 34 Vocational Schools in Jakarta, West Java, Banten, East Java, North Sumatra and Southeast Maluku since 2014
- Established a new study program in Building Construction Technology (TKBG - Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung)
- Conducting applied R&D through the Institute for Product Development and Application of Technology (LP3T), in 2018 resulting in 8 new product prototypes, one of which received a government grant through DIKTI for Industrial Technology Development under collaboration with WINTEQ Division of PT Astra Otoparts Tbk
- Since 2014 established international collaboration, including with OMRON (Asia Pacific), Indonesia – German Economic Association (EKONID), Alfons-Kern Schule Pforzheim (AKS - Jerman), Swiss International Technician Connection (Swiss), Center for Internet of Things Innovation-National Taiwan University of Science & Technology (NTUST)- Taiwan, National Institute of Technology (KOSEN) Kumamoto College Jepang and SEAMEO (The Southeast Asian Ministers of Education Organization)
- For the first time in 2018, 16 Automotive Machine Diploma graduates were given certification in DIHK (Deutsche Industrie-und Handelskammer) for German Automotive-Mechatronics

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



#### Yayasan Astra Honda Motor (YAHM)

**Bidang Kegiatan:** Pendidikan, Road Safety, Environment & Community Development  
**Area of Activities:** Education, Road Safety, Environment & Community Development

Pengawas Yayasan AHM Markus Budiman (kiri) dan Takashi Yashima (kiri kedua) yang didampingi Bendahara Yayasan AHM Rita Prajitno (kiri ketiga) meninjau Laboratorium Kultur Jaringan di SMK Pertanian Pembangunan (PP) Negeri Banjarbaru, Kalimantan Selatan yang merupakan sekolah binaan Yayasan AHM (6/9).

AHM Foundation Superintendent Markus Budiman (left) and Takashi Yashima (second left) accompanied by AHM Foundation Treasurer Rita Prajitno (third left) reviewed the Tissue Culture Laboratory at the SMK PP Negeri Banjarbaru (public Agricultural Development Vocational School) in South Kalimantan, an AHM Foundation foster school (6/9).



Yayasan Astra Honda Motor (YAHM) didirikan pada tahun 1995 sebagai organisasi sosial mandiri dengan misi mendukung kehidupan masyarakat di bidang pendidikan dan sosial melalui program pemberian beasiswa bagi siswa/mahasiswa prasejahtera dan berprestasi serta pembangunan fasilitas pendukung untuk institusi pendidikan, program edukasi masyarakat tentang keselamatan di jalan, program pelestarian lingkungan hidup serta kegiatan amal untuk berbagai aktivitas sosial dan budaya, termasuk bencana alam.

**Jumlah Penerima Manfaat** : 14.372 orang

**Dana Kelolaan** : Rp5,3 miliar

#### Pencapaian 2018

- Memberikan beasiswa kepada 875 siswa (SD, SMP, SMA & Mahasiswa)
- Bantuan penanganan Gizi Buruk dan Wabah Campak di Asmat Papua
- Pembinaan Seni Musik Angklung di Pasanggrahan Angklung Jakarta
- Pembinaan UMKM di Jombang dan Bogor
- Bantuan dan tanggap bencana Lombok, Palu dan Donggala

Astra Honda Motor Foundation (YAHM) was established in 1995 as an independent social organization with the mission of supporting the communities in educational and social aspects, through scholarships for underprivileged and outstanding students/college students and the construction of supporting facilities for educational institutions, public education programs on road safety, environmental conservation programs and charity work for various social and cultural activities, including natural disaster relief.

**Total Recipients** : 14,327 people

**Managed Funds** : Rp5.3 billion

#### Achievements in 2018:

- Distributing scholarships to 875 (elementary, junior high and high schools & university) students
- Assistance in handling Malnutrition and Measles Outbreak in Asmat Papua
- Assistance to Develop Traditional Angklung Music in Pasanggrahan Angklung Jakarta
- Assistance for MSME development in Jombang and Bogor
- Assistance and disaster relief in Lombok, Palu and Donggala



#### Yayasan Amaliah Astra (YAA)

**Bidang Kegiatan:** Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi & Santunan Sosial  
**Area of Activities:** Education, Economic Empowerment and Social Donations

Yayasan Amaliah Astra (YAA) didirikan pada tahun 2001 untuk membangun *Intellectual Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ) dan *Spiritual Quotient* melalui kegiatan di bidang sosial-keagamaan, tujuannya agar karyawan muslim Astra menjadi muslim yang profesional dan masyarakat di sekitarnya memiliki ketakwaan beragama. Kegiatan YAA dilakukan melalui Masjid Astra, seperti perayaan keagamaan dan kegiatan untuk mempererat solidaritas sesama umat Muslim dan meningkatkan pengetahuan agama Islam, mengembangkan dan membina calon pemimpin agama serta juga memfasilitasi pemberian zakat, infaq dan sedekah (ZIS) yang disalurkan untuk beasiswa dan modal wirausaha masyarakat.

**Jumlah Penerima Manfaat** : 20.453 orang

**Dana Kelolaan** : Rp16,4 miliar

#### Pencapaian 2018

- Penerima Beasiswa Amaliah Astra 2.943 orang.
- Tunas Unggul (penerima beasiswa di Perguruan Tinggi) berjumlah 95 orang.
- Penerima Bantuan Pemberdayaan Ekonomi (Teknisi HP, Teknisi AC & Teknisi Laundry) berjumlah 675 orang.
- Penerima santunan sosial & bantuan dari wakaf berjumlah 16.835 orang.

Program character building Tunas Unggul, Penerima beasiswa jenjang perguruan tinggi.

Tunas Unggul character building program, for the recipient(s) of university-level scholarships.



Yayasan Amaliah Astra (YAA) was established in 2001 to build Intellectual Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) and Spiritual Quotient through socio-religious activities for the purpose of making Astra's Moslem employees become professional Moslems and encouraging religious observance in surrounding communities. YAA activities are conducted in Astra Masjid, including religious celebrations and activities to strengthen the solidarity among Moslems and broadening Islamic religious knowledge, developing and nurturing future religious leaders and also facilitating the zakat, infaq and shadaqah (ZIS) which are distributed for scholarships and community entrepreneurship working capital.

**Total Recipients** : 20,453 people

**Managed Funds** : Rp16.4 billion

#### Achievements in 2018:

- 2,943 recipients of Amaliah Astra Scholarship.
- 95 recipients of Tunas Unggul (recipients of university scholarship).
- 675 recipients of Economic Empowerment (HP Technicians, AC Technicians & Laundry Technicians).
- 16,835 recipients of social donations and wakaf donations.



## YAYASAN KARYA BAKTI UNITED TRACTORS

### Yayasan Karya Bakti United Tractors (YKB-UT)

**Bidang Kegiatan:** Pendidikan

**Area of Activities:** Education

Yayasan Karya Bakti United Tractors (YKB UT) didirikan pada tahun 2008 dengan visi "Menjadi Lembaga Pendidikan Keterampilan Mekanik dan Operator Alat-alat Berat Terbaik di Dunia." Melalui UT School, yang menjadi wadah pelaksanaan program pendidikan intensif untuk mempersiapkan operator dan mekanik alat berat yang profesional sesuai standar internasional. UT School tidak hanya menyelenggarakan pendidikan sesuai kebutuhan Grup Astra dan pelanggan tetapi juga mendukung pengembangan sekolah kejuruan untuk mendorong peningkatan mutu dan standar industri nasional.

**Jumlah Penerima Manfaat :** 19.975 orang

**Dana Kelolaan :** Rp16,7 miliar

#### Pencapaian 2018

- Program mekanik dan operator (program regular dan CSCD) dengan total 1.003 lulusan, program tenaga konstruksi 22 orang serta program HETM dengan total 64 lulusan.
- 1.089 total lulusan tahun ajaran 2018 dan 10.467 akumulasi lulusan hingga tahun 2018.
- Peserta program CSCD jangka pendek tahun 2018: 1.012 lulusan
- Peserta program CSR ( pelatihan dan uji kompetensi untuk SMK dan Perguruan Tinggi) tahun 2018: 669 lulusan
- Kelompok penerima manfaat terdiri dari:
  - Masyarakat umum
  - SMK dan Perguruan Tinggi
  - Instansi pemerintah
  - Karyawan perusahaan pelanggan UT (mekanik & operator alat berat)
  - Karyawan perusahaan grup AHMCE (mekanik & operator alat berat).
- 2.770 lulusan total penerima manfaat pada tahun 2018

Proses Assembling (Perakitan) Unit Komatsu PC 4409.

Assembling Komatsu PC 4409.



Karya Bakti United Tractors Foundation (YKB UT) was established in 2008 with the vision of "Becoming the Best Educational Institution for Heavy-Equipment Mechanics and Operators in the World." UT School provides intensive educational programs to equip professional operators and mechanics of heavy equipment in accordance with international standards. In addition to providing education in accordance with the needs within the Astra Group and its customers, UT School also supports the development of vocational schools to improve the quality and standards of the national industry.

**Total Recipients :** 19,975 people

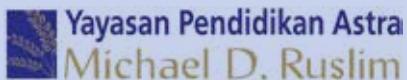
**Managed Funds :** Rp16.7 billion

#### Achievements in 2018:

- Mechanic and operator program (regular and CSCD program) with 1,003 graduates, construction program with 22 graduates and HETM program with 64 graduates.
- A total of 1,089 graduates for the academic year of 2018, and an accumulated total of 10,467 graduates up to 2018.
- Short-term CSCD program in 2018: 1,012 graduates
- CSR program (training and competence test for vocational schools and universities) in 2018 with 669 graduates
- Groups of beneficiaries include:
  - General public
  - Vocational Schools and Universities
  - Government offices
  - Employees of UT customer companies (heavy equipment mechanics & operators)
  - Employees of AHMCE group companies (heavy equipment mechanics & operators)
- A total of 2,770 graduates participating in training during 2018

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



#### Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim (YPA-MDR)

**Bidang Kegiatan:** Pendidikan

**Area of Activities:** Education

Yayasan Pendidikan Astra-Michael D. Ruslim (YPA-MDR) awalnya didirikan pada tahun 2009 dengan nama Yayasan Astra Bina Pendidikan kemudian berganti nama menjadi Yayasan Pendidikan Astra-Michael D. Ruslim pada tahun 2010 untuk menghormati Presiden Direktur Astra, Michael D. Ruslim. YPA-MDR memiliki visi untuk membantu sekolah-sekolah tingkat dasar dan menengah di daerah prasejahtera dalam bentuk pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum dan manajemen sekolah yang profesional. Tujuannya adalah agar para siswa mampu meningkatkan kualitas, intelektual dan kecakapan hidup serta memiliki karakter yang didasarkan pada nilai luhur Bangsa Indonesia.

**Jumlah Penerima Manfaat :** 77 Sekolah Binaan, 17.086 Siswa, 992 Guru

**Dana Kelolaan :** Rp44,7 miliar

#### Pencapaian 2018

- Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 8 sekolah binaan
  - SDN Jigudan, Kec.Pandak, Kab.Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
  - SDN Karyasari 3, Kec.Leuwiliang, Kab.Bogor, Prov.Jawa Barat
  - SDN Gunturan, Kec.Pandak, Kab.Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
  - SMPN 1 Tanjungsari, Kec.Tanjungsari, Kab.Lampung Selatan, Prov.Lampung
  - SMPN 2 Gedangsari, Kec.Gedangsari, Kab.Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
  - SMKN 2 Gedangsari, Kec.Gedangsari, Kab.Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
  - SMKN 1 Leuwiliang, Kec.Leuwiliang, Kab.Bogor, Prov.Jawa Barat
  - SMKN 1 Pandak, Kec.Pandak, Kab.Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Peletakan batu pertama pembangunan SDN Ciren, Bantul, Yogyakarta dan SMKN 2 Dorojo, Pacitan, Jawa Timur
- Festival Pendidikan Kupang (Pentas Budaya Amarasi, Lomba Matematika Gasing, dll)
- Sarasehan Seni Budaya YPA-MDR 2018
- MoU pembinaan pendidikan di Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Pembinaan Metode GASING (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) untuk Guru dan Siswa SD dan SMP binaan YPA-MDR
- Prestasi Sekolah Binaan:
  - a. SMPN 4 Leuwiliang: Sekolah Adiwiyata dan Juara 2 lomba inovasi pembelajaran tingkat nasional atas nama Ugan Sugandhi
  - b. SMKN Gedangsari: Juara desain batik
  - c. SMKN 2 Donorojo: Juara 1 lomba inovasi pembelajaran tingkat nasional atas nama Indra Prastowo
- Donasi yang diberikan kepada sekolah binaan selama 2018:
  - Beasiswa untuk guru dan siswa.
  - Buku pelajaran dan buku.
  - Perpustakaan.
  - Alat peraga dan perlengkapan multimedia.
  - Mebel sekolah.
  - Pembangunan/renovasi bangunan sekolah.

Peresmian 4 Gedung Sekolah di Kec. Amarasi Kab. Kupang.

The inauguration of four school buildings in the District of Amarasi, Regency of Kupang.



The Astra-Michael D. Ruslim Education Foundation (YPA-MDR) was originally established in 2009 under the name of Astra Bina Pendidikan Foundation, then changed to YPA-MDR in 2010 to honor the late President Director of Astra, Michael D. Ruslim. YPA-MDR has a vision to assist elementary, junior and high schools in underprivileged areas by developing Human Resources and curriculum as well as professional school management. The ultimate purpose is to improve the quality, intellectual and life skills of the students with characters rooted in the Indonesian noble values.

**Total Recipients :** 77 Fostered Schools, 17,086 Students, 992 Teachers

**Managed Funds :** Rp44.7 billion

#### Achievements in 2018:

- ISO 9001:2015 certification for 8 fostered schools
  - Jigudan Elementary School, Pandak District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta
  - Karyasari 3 Elementary School, Leuwiliang District, Bogor Regency, West Java Province
  - Gunturan Elementary School, Pandak District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta
  - Tanjungsari 1 Junior High School, Tanjungsari Subdistrict, South Lampung Regency, Lampung Province
  - Gedangsari Junior High School 2, Gedangsari District, Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta
  - SMK 2 Gedangsari, Gedangsari District, Regency of Gungkungkul, Special Region of Yogyakarta
  - SMK 1 Leuwiliang, Leuwiliang District, Bogor Regency, West Java Province
  - SMK 1 Pandak, Pandak District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta
- Ground breaking for the construction of Ciren Elementary School, Bantul, Yogyakarta and SMKN 2 Dorojo, Pacitan, East Java
- Kupang Education Festival (Amarasi Cultural Performance, Top Mathematics Competition, etc.)
- YPA-MDR 2018 Cultural Art Workshop
- MoU on educational development in Rote Ndao District, East Nusa Tenggara Province
- Guidance of the GASING Method (Easy, Fun and Fun) for Elementary and Middle School Teachers and Students fostered by YPA-MDR
- Fostered School Achievements:
  - a. SMPN 4 Leuwiliang: Adiwiyata School and 2<sup>nd</sup> Place in Learning Innovation Competition at National Level on behalf of Ugan Sugandhi
  - b. SMKN Gedangsari: Champion of batik design
  - c. SMKN 2 Donorojo: 1<sup>st</sup> Winner in the Learning innovation competition at National Level on behalf of Indra Prastowo
- Donations provided to fostered schools during 2018:
  - Scholarships for teachers and students.
  - Textbooks and books.
  - Library.
  - Props and multimedia equipment.
  - School furniture.
  - Construction/renovation of school buildings.



### **Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL)**

**Bidang Kegiatan:** Pendidikan

**Area of Activities:** Education

Penanaman Pohon Langka di Waduk  
 PT WKP, Kecamatan Waru, Kabupaten  
 Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

Planting Rare Trees in Waduk PT WKP,  
 District of Waru, Regency of Penajam  
 Paser Utara, East Kalimantan.



Pada tahun 2010 Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL) didirikan dengan visi menciptakan sekolah terbaik di wilayah operasional perkebunan melalui penyediaan pendidikan yang lebih baik bagi keluarga karyawan dan masyarakat sekitar serta menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik yang baik, inovatif, ber karakter, peduli terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan. YAAL membangun sekolah mulai TK hingga SMP berikut manajemen sekolah serta menyediakan dan mengembangkan tenaga pengajar yang berkualitas. YAAL juga menyediakan perumahan bagi tenaga pengajar di sekolah binaan.

**Jumlah Penerima Manfaat :** 22.144 siswa

**Dana Kelolaan :** Rp1,6 miliar

#### **Pencapaian 2018**

- Pengelolaan sekolah YAAL sejumlah 60 sekolah swasta dan 194 sekolah milik pemerintah untuk area Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.
- Jumlah guru YAAL sampai 2018 berjumlah 545 dan jumlah murid 19.807 orang
- Jumlah guru binaan YAAL sejumlah 479 guru
- Pelatihan peningkatan kompetensi sejumlah 3.077 guru di area Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.
- Membina 12 sekolah Adiwiyata tingkat nasional sejak 2014
- Sekolah binaan peraih sekolah Adiwiyata Nasional 2018:
  1. SDS Kimia Tirta Utama
  2. SMPS Eka Dura Lestari
  3. SDS Surya Persada
  4. SDS Harapan Sejahtera
  5. SMPS Indah Makmur
  6. SDS Astra Agro Lestari
  7. SMPS Astra Agro Lestari
  8. SDS Pesona Astra
- Membina 3 sekolah sehat sejak 2015
- Sekolah binaan peraih Sekolah Sehat Nasional 2018: TK Surya Persada PT SINP
- Membina 2 Sekolah Berbudaya Mutu Tingkat Nasional
  1. SDS Kimia Tirta Utama PT KTU (2017)
  2. SDS 023 Astra Agro Lestari PT TPP (2018)
- Sekolah Percontohan Kabupaten Kotawaringin Barat
  1. SDS Harapan Sejahtera PT GS DI
  2. SMPS Indah Makmur PT GS DI

Astra Agro Lestari Foundation (YAAL) was established in 2010 with the vision of establishing the best schools in plantation areas through better education learning for families of the employees and surrounding communities, and producing graduates with good academic records, innovations, good characters, concerns for health, safety and the environment. YAAL has built schools starting from kindergartens to junior high schools equipped with school management, and provides and develops quality teaching staff. YAAL also provides housing for teaching staff in the fostered schools.

**Total Recipients :** 22,144 students

**Managed Funds :** Rp1.6 billion

#### **Achievements in 2018:**

- Management of YAAL schools totaling 60 private schools and 194 state schools in the areas of Sumatra, Kalimantan and Sulawesi
- Up to 2018 there was a total of 545 YAAL teachers and 19,807 students
- A total of 479 YAAL trained teachers
- Training for competence improvement of 3,077 teachers in the areas of Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.
- Fostered 12 schools receiving National Adiwiyata since 2014
- Fostered schools received National Adiwiyata title in 2018,
  1. SDS Kimia Tirta Utama
  2. SMPS Eka Dura Lestari
  3. SDS Surya Persada
  4. SDS Harapan Sejahtera
  5. SMPS Indah Makmur
  6. SDS Astra Agro Lestari
  7. SMPS Astra Agro Lestari
  8. SDS Pesona Astra
- Fostered 3 healthy schools since 2015
- Fostered school received National Healthy School title in 2018: TK Surya Persada PT SINP
- Fostered 2 National Quality Culture Schools
  1. SDS Kimia Tirta Utama PT KTU (2017)
  2. SDS 023 Astra Agro Lestari PT TPP (2018)
- Pilot Schools in West Kotawaringin Regency
  1. SDS Harapan Sejahtera PT GS DI
  2. SMPS Indah Makmur PT GS DI

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



Penyerahan Bantuan YIM PAMA untuk korban Tsunami selat Sunda.

Handover of donations from YIM PAMA Foundation for the victims of the Sunda Strait Tsunami.

#### **Yayasan Insan Mulia Pamapersada Nusantara (YIMP)**

**Bidang Kegiatan:** Sosial Keagamaan

**Area of Activities:** Socil Religious Activities

Yayasan Insan Mulia Pama (YIMP) didirikan pada tahun 2014 dengan tujuan untuk memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan perusahaan dan masyarakat melalui pembentukan karakter karyawan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Fokus program yaitu melakukan pengelolaan terhadap infak, zakat, shadaqah, penyelenggaraan dakwah dan kajian serta penyelenggaraan program sosial kemasarakatan.

**Jumlah Penerima Manfaat :** 1.210 anak

**Dana Kelolaan :** Rp1.053.234.281

#### **Pencapaian 2018**

- Program Santunan Yatim dan Dhuafa
- Bantuan Program Pendidikan
- Bantuan Infrastruktur
- Operasional Rumah Tahfidz
- Program Ramadhan



Insan Mulia Pama Foundation (YIMP) was established in 2014 with the vision of giving positive contribution for the advancement of the company and communities by developing the employee's characters to be faithful, pious and noble. The focus of the program is managing the infak, zakat and shadaqah, conducting sermons and recitations, and performing social programs.

**Total Recipients :** 1,210 children

**Managed Funds :** Rp1,053,234,281

#### **Achievements in 2018:**

- Orphans and Dhuafa donation program
- Education assistance
- Infrastructure assistance
- Operational assistance for Tahfidz houses
- Ramadhan programs

## SATU Indonesia Awards 2018

Sejak tahun 2010 Astra menyelenggarakan acara tahunan untuk memberikan apresiasi kepada anak bangsa, baik individu maupun kelompok yang memiliki kepeloporan dan idealisme untuk berbagi dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas di lima bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, wirausaha, dan teknologi.

Setiap tahun peserta SATU Indonesia Awards selalu meningkat yang mencerminkan pengetahuan masyarakat atas acara ini sekaligus mengindikasikan semakin banyaknya *socio and ecopreneurship* di Indonesia. Jumlah peserta SATU Indonesia Awards 2018 menembus rekor baru yaitu hampir mencapai 6.000 kandidat atau naik lebih dari 84% dibandingkan tahun sebelumnya.



### Para Pemenang:

- Nordianto (KubuRaya, Kalimantan Barat) "Menekan Pernikahan Dini, Melahirkan Relawan"
- Surya Dharma (Palu, Sulawesi Tengah) Pejuang Pendidikan Wajib Belajar 12 Tahun
- Mohamad Hanif Wicaksono (Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan) "Pembudidaya Tanaman Buah Langka"
- Franly Aprilano Oley (Berau, Kalimantan Timur) "Si Penjaga Hutan"
- Narman (Baduy, Lebak, Banten) "Pembuka Cakrawala Baduy"
- Azza Aprisaufa (Takengon Aceh Tengah, Aceh) "Memberdayakan Sarjana lewat Aplikasi"
- Nodeflux (Jakarta) "Pengembang Teknologi Artificial Intelligence"

## SATU Indonesia Awards 2018

Since 2010, Astra has held an annual event to give appreciation for the people of Indonesia, both individuals and groups who possess the pioneering spirit and idealism to share and create benefits for the community at large in five specific areas: health, education, environment, entrepreneurship and technology.

Every year, the number of SATU Indonesia Award participants constantly increased, thereby reflecting the public's awareness of this event and also an indication of the increasing number of socio and eco-preneurship in Indonesia. The number of participants in SATU Indonesia Awards 2018 reach a new record of nearly 6,000 candidates, increasing by more than 84% compared to the previous year.

### The Winners:

- Nordianto (KubuRaya, Kalimantan Barat) "Minimizing Early Marriage, Giving Birth to Volunteers"
- Surya Dharma (Palu, Sulawesi Tengah) The Defender of 12-years Mandatory Education
- Mohamad Hanif Wicaksono (Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan) "Rare Fruit Cultivators"
- Franly Aprilano Oley (Berau, Kalimantan Timur) "The Forest Guard"
- Narman (Baduy, Lebak, Banten) "Baduy Horizon Opening"
- Azza Aprisaufa (Takengon Aceh Tengah, Aceh) "Empowering College Graduates through Application"
- Nodeflux (Jakarta) "Artificial Intelligence Technology Developer"

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### Grup Astra dan Asian Games 2018

Dengan Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia (SATU Indonesia), Astra mendukung penuh Indonesia Asian Games 2018 Organizing Committee (Inasgoc) sebagai penyelenggara Asian Games 2018 dengan menjadi salah satu *Official Prestige Partner* kegiatan olahraga yang diadakan setiap 4 tahun sekali.

Selain sponsorship, Grup juga berpartisipasi dalam Pawai Obor Asian Games 2018 dengan melaksanakan kegiatan di Denpasar dan Palembang dan melibatkan KBA binaan Astra. Di Denpasar, obor melewati melewati Kampung Berseri Astra di Kawasan Ekowisata Subak Sembung, Banjar Pulugambang, atau yang disebut dengan Banjar Berseri Astra, sebuah desa yang sarat dengan kearifan lokal. Selanjutnya *torch relay* dibawa ke Palembang untuk diarak bersama para tokoh masyarakat, termasuk melintasi Sungai Musi usai melewati Kampung Berseri Astra Palembang. Secara keseluruhan, *torch relay* Asian Games 2018 diadakan di 10 kota oleh Grup.



#### Astra Group and Asian Games 2018

With Astra's Integrated Spirit for Indonesia (SATU Indonesia), Astra Group fully supported the Indonesia Asian Games 2018 Organizing Committee (Inasgoc) as the organizer of the 2018 Asian Games, by becoming one of the Official Prestige Partners for the prestigious sports event which was held every 4 years.

In addition to sponsorship, Group also participated in the 2018 Asian Games Torch Parade by conducting activities in Denpasar and Palembang and involving Astra-fostered KBAs. In Denpasar, the torch passed through the Kampung Berseri Astra in the Ecotourism Area of Subak Sembung, Banjar Pulugambang, also known as Astra Banjar Berseri, a village fully enriched with local wisdom. Then the torch relay was brought to Palembang for a parade among community leaders, including crossing the Musi River after passing Kampung Berseri Astra Palembang. In total, the Group held the torch relay for the 2018 Asian Games in 10 cities.



# Laporan Keuangan

Financial Report

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER/DECEMBER 2018 DAN/AND 2017**



**ASTRA international**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
serta untuk tahun yang berakhir  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| 1. Nama       | : | Prijono Sugiarto  |
| Alamat kantor | : | Jl. Gaya Motor Raya No. 8<br>Sunter II<br>Jakarta 14330 |
| Alamat rumah  | : | Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005<br>Menteng, Jakarta Pusat  |
| Telepon       | : | 6530 4939   |
| Jabatan       | : | Presiden Direktur                                       |
| 2. Nama       | : | Chiew Sin Cheok   |
| Alamat kantor | : | Jl. Gaya Motor Raya No. 8<br>Sunter II<br>Jakarta 14330 |
| Alamat rumah  | : | Jl. Syamsu Rizal No. 18<br>Menteng, Jakarta Pusat       |
| Telepon       | : | 6530 4933   |
| Jabatan       | : | Direktur  |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


  
**Prijono Sugiarto**  
 Presiden Direktur/  
 President Director

**Chiew Sin Cheok**  
 Direktur/  
 Director

**PT Astra International Tbk**  
 Jln. Gaya Motor Raya No. 8  
 Sunter II  
 Jakarta 14330, Indonesia

Tel (62 21) 6522555  
 Fax (62 21) 6512058  
 (62 21) 6512059

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

*We, the undersigned:*

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Name             | : | Prijono Sugiarto  |
| Office address      | : | Jl. Gaya Motor Raya No. 8<br>Sunter II<br>Jakarta 14330 |
| Residential address | : | Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005<br>Menteng, Jakarta Pusat  |
| Telephone           | : | 6530 4939   |
| Title               | : | President Director                                      |
| 2. Name             | : | Chiew Sin Cheok   |
| Office address      | : | Jl. Gaya Motor Raya No. 8<br>Sunter II<br>Jakarta 14330 |
| Residential address | : | Jl. Syamsu Rizal No. 18<br>Menteng, Jakarta Pusat       |
| Telephone           | : | 6530 4933   |
| Title               | : | Director  |

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk and subsidiaries' internal control system.

*Thus this statement is made truthfully.*



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### *Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### *Tanggung jawab Auditor*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra International Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
27 Februari/February 2019

**Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**

**FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Expressed in billions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	2018	2017 <sup>*)</sup>	
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	4	25,193	31,574
Investasi lain-lain	5	591	305
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 813 (2017: 873):			
- Pihak berelasi	6,33g	1,565	1,566
- Pihak ketiga	6	29,655	23,785
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.693 (2017: 1.486)	7	33,842	31,882
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 54 (2017: 23):			
- Pihak berelasi	8,33i	536	388
- Pihak ketiga	8	4,386	3,851
Persediaan	9	26,505	19,504
Pajak dibayar dimuka	10a	8,576	5,720
Aset lain-lain		2,760	2,953
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>133,609</b>	<b>121,528</b>
<b>ASSETS</b>			
<b>Current assets</b>			
Cash and cash equivalents			
Other investments			
Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 813 (2017: 873):			
- Related parties			
- Third parties			
Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,693 (2017: 1,486)			
Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 54 (2017: 23):			
- Related parties			
- Third parties			
Inventories			
Prepaid taxes			
Other assets			
<b>Total current assets</b>			
<b>Aset tidak lancar</b>			
Piutang usaha - pihak ketiga	6	6	69
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.459 (2017: 1.354)	7	32,065	31,370
Piutang lain-lain:			
- Pihak berelasi	8,33i	1,260	915
- Pihak ketiga	8	2,930	872
Persediaan	9	4,117	3,144
Investasi pada ventura bersama	11	28,194	27,929
Investasi pada entitas asosiasi	12	12,164	11,331
Investasi lain-lain	5	10,772	8,613
Aset pajak tangguhan	10d	4,209	4,200
Properti investasi	13	8,504	8,381
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2.281 (2017: 2.027)	14	7,049	6,747
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 55.817 (2017: 47.650)	15	57,733	48,402
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 10.137 (2017: 9.784)	16	15,889	5,877
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 437 (2017: 376)	17	7,383	7,081
Goodwill		4,411	1,956
Aset takberwujud lainnya		9,186	2,569
Aset lain-lain		5,230	4,846
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>211,102</b>	<b>174,302</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>344,711</b>	<b>295,830</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>			

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

<sup>\*)</sup> Restated, refer to Note 2a.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION  
 AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
 (Expressed in billions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	19,588	16,321
Utang usaha:			
- Pihak berelasi	19,33j	4,239	3,708
- Pihak ketiga	19	38,024	25,760
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	20,33k	153	308
- Pihak ketiga	20	7,914	9,505
Utang pajak	10b	4,426	2,462
Akrual	21	10,492	8,337
Provisi		158	189
Liabilitas imbalan kerja	22	481	404
Pendapatan ditangguhkan	23	5,051	4,465
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	15,591	13,265
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	10,235	13,952
- Utang sewa pembiayaan	18d	115	46
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>116,467</b>	<b>98,722</b>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	400	292
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,231	2,003
Provisi		711	214
Liabilitas imbalan kerja	22	4,864	4,677
Pendapatan ditangguhkan	23	2,290	2,023
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	26,272	18,589
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	13,777	12,791
- Utang sewa pembiayaan	18d	336	14
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>53,881</b>	<b>40,603</b>	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>170,348</b>	<b>139,325</b>	
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham:			
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			
- Modal diempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139
Saldo laba:			
- Dicadangkan	27	425	425
- Belum dicadangkan		127,307	113,138
Komponen ekuitas lainnya		6,052	7,054
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		136,947	123,780
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	28	37,416	32,725
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>174,363</b>	<b>156,505</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>344,711</b>	<b>295,830</b>
<b>LIABILITIES</b>			
<b>Current liabilities</b>			
Short-term borrowings			
Trade payables:			
- Related parties			
- Third parties			
Other liabilities:			
- Related parties			
- Third parties			
Taxes payable			
Accruals			
Provisions			
Employee benefit obligations			
Unearned income			
Current portion of long-term debt:			
- Bank loans and other loans			
- Debt securities in issue			
- Obligations under finance leases			
<b>Total current liabilities</b>			
<b>Non-current liabilities</b>			
Other liabilities - third parties			
Deferred tax liabilities			
Provisions			
Employee benefit obligations			
Unearned income			
Long-term debt, net of current portion:			
- Bank loans and other loans			
- Debt securities in issue			
- Obligations under finance leases			
<b>Total non-current liabilities</b>			
<b>Total liabilities</b>			
<b>EQUITY</b>			
Share capital:			
- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share			
- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares			
Additional paid-in capital			
Retained earnings:			
- Appropriated			
- Unappropriated			
Other reserves			
<b>Equity attributable to owners of the parent</b>			
<b>Non-controlling interests</b>			
<b>Total equity</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

<sup>\*)</sup> Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
 (Expressed in billions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 <sup>*)</sup>	
<b>Pendapatan bersih</b>	29	239,205	206,057	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	30	<u>(188,436)</u>	<u>(163,689)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		50,769	42,368	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	30	(10,090)	(10,222)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	30	(13,811)	(11,820)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga		1,859	1,982	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(3,105)	(2,042)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, bersih		(87)	(9)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Penghasilan lain-lain	31	3,631	3,105	<i>Other income</i>
Beban lain-lain		(1,207)	(919)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	5,123	5,440	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>1,913</u>	<u>1,254</u>	<i>Share of results of associates</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		34,995	29,137	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	10c	<u>(7,623)</u>	<u>(6,016)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<u>27,372</u>	<u>23,121</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Revaluasi aset tetap		35	65	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	202	(279)	<i>Remeasurements of post- employment benefit obligations</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	47	(157)	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	9	(15)	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(51)</u>	<u>67</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>242</u>	<u>(319)</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		686	66	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(285)	204	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Lindung nilai arus kas		756	(186)	<i>Cash flow hedges</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	50	(11)	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	191	(320)	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(173)</u>	<u>37</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>1,225</u>	<u>(210)</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>		<u>1,467</u>	<u>(529)</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

<sup>\*)</sup> Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang  
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated  
 financial statements.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
 (Expressed in billions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017 <sup>1)</sup>		
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	27,372	23,121	<i>Profit for the year (balance carried forward from previous page)</i>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	1,467	(529)	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page)</i>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>28,839</u>	<u>22,592</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>	
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>			<b>Profit attributable to:</b>	
Pemilik entitas induk	21,673	18,847	<i>Owners of the parent</i>	
Kepentingan nonpengendali	<u>5,699</u>	<u>4,274</u>	<i>Non-controlling interests</i>	
	<u>27,372</u>	<u>23,121</u>		
<b>Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>			<b>Comprehensive income attributable to:</b>	
Pemilik entitas induk	22,612	18,490	<i>Owners of the parent</i>	
Kepentingan nonpengendali	<u>6,227</u>	<u>4,102</u>	<i>Non-controlling interests</i>	
	<u>28,839</u>	<u>22,592</u>		
<b>Laba per saham</b> - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	<u>535</u>	<u>466</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2a.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi/ asset tetap/ Revaluation of fixed assets	Aset keuangan tersedia untuk dijalil/ Available-for- sale financial assets	Lindung nilai/ arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2017	2.024	1.139	425	101.217	2.076	1.437	42	(92)	3.683
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 69 (2015)				169					119.561
Saldo 1 Januari 2017 setelah penyesuaian	2.024	1.139	425	101.386	2.076	1.437	42	(92)	27.955
Penghasilan komprehensif tetap berjalan <sup>1)</sup>	-	-	-	18.553	45	39	237	(384)	18.490
Dividend	26	-	-	(6.801)	-	-	-	-	(6.801)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain									
Saldo 1 Januari 2018	2.024	1.139	425	113.138	2.121	1.476	279	(476)	3.654
Penghasilan komprehensif tetap berjalan	-	-	-	21.850	24	390	(371)	719	-
Dividend	26	-	-	(7.692)	-	-	-	-	(7.692)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	(1.764)	(1.764)	(861)
Lain-lain									
Saldo 31 Desember 2018	2.024	1.139	425	127.307	2.145	1.866	(92)	243	1.890

Seisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam

Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies

Untuk dijalil/ Available-for-sale financial assets

Lindung nilai/ Cash flow hedges

Lain-lain/ Others

Jumlah/ Total

139.906

Balance at 1 January 2017

Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 69 (2015)

220

Balance at 1 January 2017 after adjustment

22.592

Comprehensive income for the year<sup>1)</sup>

919

Issuance of shares to non-controlling interests

51

Others

22

Dividend

(8.569)

Acquisition of subsidiaries

1.435

Issuance of shares to non-controlling interests

<sup>1)</sup> Disalihkan kembali, lihat Catatan 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2a.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	266,919	233,597	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(206,085)	(182,759)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(19,313)	(17,015)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,202	1,313	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(9,604)	(8,160)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	33,119	26,976	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	1,617	1,699	Interest income received
Pembayaran pajak	(8,010)	(6,369)	Payments of tax
Pengembalian pajak	966	979	Tax refund
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>27,692</b>	<b>23,285</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Dividen kas yang diterima	7,021	7,033	Cash dividends received
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	3,538	4,761	Sale and repayment of other investments
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	966	153	Reductions of restricted cash
Penjualan aset tetap	376	211	Sale of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	118	55	Reductions of other receivables from related parties
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dikeluarkan	11	(1)	Sale of subsidiaries, net of cash disposed
Penjualan properti investasi	2	564	Sale of investment properties
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(17,343)	(1,096)	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
Penambahan aset tetap	(13,378)	(9,799)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain	(6,235)	(6,148)	Additions of other investments
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2,056)	(3,449)	Additions of investment in associates
Penambahan aset takberwujud lainnya	(1,123)	(207)	Additions of other intangible assets
Penambahan tanaman produktif	(638)	(624)	Additions of bearer plants
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(481)	(555)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan properti investasi	(391)	(2,168)	Additions of investment properties
Penambahan investasi pada ventura bersama	(60)	(1,371)	Additions of investment in joint ventures
Penambahan aset lain-lain	(58)	(95)	Additions of other assets
Penjualan investasi pada ventura bersama	-	474	Sale of investment in joint ventures
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(2,679)	Additions of restricted cash
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(29,731)</b>	<b>(14,941)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	147,927	162,776	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan utang jangka panjang	35,862	38,763	Proceeds from long-term debt
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	949	919	Issuance of shares to non-controlling interests
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(144,920)	(165,334)	Repayments of short-term borrowings
Pembayaran kembali utang jangka panjang	(29,969)	(32,645)	Repayments of long-term debt
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(7,687)	(6,798)	Cash dividends paid to the Company's shareholders
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(2,802)	(48)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(2,510)	(1,789)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran biaya keuangan	(1,723)	(2,017)	Finance costs paid
Transaksi lainnya dengan kepentingan nonpengendali	-	(11)	Other transactions with non-controlling interests
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(4,873)</b>	<b>(6,184)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan</b>	<b>(6,912)</b>	<b>2,160</b>	<b>(Decrease)/increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts</b>
<b>Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun</b>	<b>31,574</b>	<b>29,356</b>	<b>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan</b>	<b>279</b>	<b>58</b>	<b>Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts</b>
<b>Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun</b>	<b>24,941</b>	<b>31,574</b>	<b>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of year</b>
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			<i>The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:</i>
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kas dan setara kas	25,193	31,574	<b>Cash and cash equivalents</b>
Cerukan	(252)	-	<b>Bank overdrafts</b>
	<b>24,941</b>	<b>31,574</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Utara, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultan. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

**b. Anggaran dasar**

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djoe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 7 Desember 2015. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989934 tanggal 21 Desember 2015, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 569/L tanggal 15 Maret 2016.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.*

*The Company is domiciled in North Jakarta, Indonesia, with its head office at Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II.*

*The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction, services and consultancy. The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure, information technology and property.*

**b. Articles of association**

*The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djoe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 21 dated 7 December 2015. The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0989934 dated 21 December 2015, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 569/L dated 15 March 2016.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Perubahan struktur permodalan**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Changes in capital structure**

<b>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Policies/Corporate actions</b>
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.  Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.</i>  <i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi.  Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.</i>  <i>Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 rights kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini.  Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.</i>  <i>Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)**

<b>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Policies/Corporate actions</b>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	<i>Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.</i>

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**d. Struktur entitas anak**

**d. The subsidiaries structure**

	<b>Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations</b>	<b>Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</b>		<b>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</b>	
		<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>OTOMOTIF/AUTOMOTIVE</b>					
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,519	1,492
PT Astra Autoprime	2013	100.00	100.00	29	35
PT Astra Auto Trust	2017	100.00	100.00	21	7
PT Astra Digital Internasional <sup>a)</sup>	2018	100.00	-	98	-
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	36	37
PT Astra Otoparts Tbk <sup>b)</sup>	1991	80.00	80.00	15,890	14,762
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	409	397
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	409	385
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	958	893
PT Pugladung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	706	690
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	1,083	945
<b>JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES <sup>c)</sup></b>					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	244	227
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	480	518
PT Astra Sedaya Finance <sup>d)</sup>	1983	100.00	86.14	31,105	29,614
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	13,207	12,667
PT Federal International Finance <sup>b)</sup>	1989	100.00	100.00	33,796	30,753
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	1,960	1,620
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	313	295
PT Sedaya Multi Investama <sup>b)</sup>	1989	100.00	100.00	21,218	20,753
PT Sedaya Pratama <sup>b)</sup>	1993	100.00	100.00	629	571
PT Sharia Multifinance Astra	-	100.00	100.00	157	150
PT Staco Estika Sedaya Finance <sup>d)</sup>	1990	100.00	96.54	148	138
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	4,347	5,680
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance <sup>d)</sup>	1986	100.00	96.54	915	831

a) Didirikan pada April 2018.

b) Dan entitas anak.

c) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

d) Peningkatan kepemilikan efektif Grup terkait akuisisi saham PT Astra Sedaya Finance dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 3b).

a) *Established in April 2018.*

b) *And subsidiary/subsidiaries.*

c) *Including significant indirect subsidiaries.*

d) *Increase in the Group's effective ownership related to acquisition of PT Astra Sedaya Finance's shares from PT Bank Permata Tbk (refer to Note 3b).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur entitas anak (lanjutan)**

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commerce- ment of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2018	2017	2018	2017
<b>ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY<sup>a)</sup></b>					
PT Acset Indonusa <sup>b)</sup>	1995	29.81	29.81	8,936	5,306
PT Agincourt Resources <sup>f)</sup>	2012	56.52	-	10,279	-
PT Pamapersada Nusantara <sup>b)</sup>	1993	59.50	59.50	58,660	41,553
PT United Tractors Tbk <sup>b)</sup>	1973	59.50	59.50	116,281	82,262
<b>AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS</b>					
PT Astra Agro Lestari Tbk <sup>b)</sup>	1995	79.68	79.68	26,857	25,120
<b>INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS<sup>a)</sup></b>					
PT Astra Tol Nusantara <sup>b) c)</sup>	1996	100.00	100.00	15,869	15,835
PT Astra Nusa Perdana <sup>b) d)</sup>	1989	100.00	100.00	565	39
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,400	4,362
PT Marga Mandalasakti	1990	79.31	79.31	2,965	2,652
PT Serasi Autoraya <sup>b)</sup>	1990	100.00	100.00	6,292	6,122
<b>TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY</b>					
PT Astra Graphia Tbk <sup>b)</sup>	1975	76.87	76.87	2,271	2,412
<b>PROPERTI/PROPERTY</b>					
PT Brahmayasa Bahtera <sup>e)</sup>	1970	60.00	60.00	1,278	-
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ Commercial Division	2018	100.00	100.00	126	120
PT Menara Astra <sup>b)</sup>	2014	100.00	100.00	11,241	9,062
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	413	288

- a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
- b) Dan entitas anak.
- c) Berubah nama dari PT Astratel Nusantara per 18 Januari 2018.
- d) Berubah nama dari PT Intertel Nusaperdana per 18 Januari 2018.
- e) Diklasifikasikan menjadi entitas anak sejak November 2018 terkait dengan amandemen perjanjian pemegang saham. Transaksi ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.
- f) Lihat Catatan 3a.

- a) Including significant indirect subsidiary/subsidiaries.
- b) And subsidiary/subsidiaries.
- c) Change in name from PT Astratel Nusantara on 18 January 2018.
- d) Change in name from PT Intertel Nusaperdana on 18 January 2018.
- e) Classified as a subsidiary since November 2018 related to amendment of shareholders agreement. This transaction has no material impact on the consolidated financial statements.
- f) Refer to Note 3a.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

Pemegang saham terbesar Perseroan adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

The Company's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Budi Setiadharma	Budi Setiadharma	President Commissioner
Komisaris Independen:	Muhamad Chatib Basri Sri Indrastuti Hadiputran Takayuki Yoshitsugu	Sidharta Utama Mari Elka Pangestu Muhamad Chatib Basri Yasutoshi Sugimoto	Independent Commissioners:
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg David Alexander Newbigging John Raymond Witt Adrian Teng Wei Ann	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg Jonathan Chang David Alexander Newbigging John Raymond Witt Adrian Teng Wei Ann	Commissioners:
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Director
Direktur Independen	Djony Bunarto Tjondro	Bambang Widjanarko Santoso	Independent Director
Direktur:	Johannes Loman Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer	Widya Wiryan Johannes Loman Suparno Djasmin Djony Bunarto Tjondro Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto	Directors:
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	Chairman
Anggota:	Angky Tisnadiasta Lindawati Gani	Angky Tisnadiasta Lindawati Gani	Members:
Anggota Khusus <sup>1)</sup>	Adrian Teng Wei Ann	Adrian Teng Wei Ann	Special Member <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak memiliki 150.705 karyawan (2017: 144.710 karyawan) – tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 226.140 karyawan (2017: 218.463 karyawan) – tidak diaudit.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees**

*The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Board of Commissioners</b>			<b>Board of Commissioners</b>
President Commissioner	Budi Setiadharma	Budi Setiadharma	President Commissioner
Independent Commissioners:	Sidharta Utama Mari Elka Pangestu Muhamad Chatib Basri Yasutoshi Sugimoto	Sidharta Utama Mari Elka Pangestu Muhamad Chatib Basri Yasutoshi Sugimoto	Independent Commissioners:
Commissioners:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg Jonathan Chang David Alexander Newbigging John Raymond Witt Adrian Teng Wei Ann	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg Jonathan Chang David Alexander Newbigging John Raymond Witt Adrian Teng Wei Ann	Commissioners:
<b>Board of Directors</b>			<b>Board of Directors</b>
President Director	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Director
Independent Director	Djony Bunarto Tjondro	Bambang Widjanarko Santoso	Independent Director
Directors:	Johannes Loman Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer	Widya Wiryan Johannes Loman Suparno Djasmin Djony Bunarto Tjondro Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto	Directors:
<b>Audit Committee</b>			<b>Audit Committee</b>
Chairman	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	Chairman
Members:	Angky Tisnadiasta Lindawati Gani	Angky Tisnadiasta Lindawati Gani	Members:
Special Member <sup>1)</sup>	Adrian Teng Wei Ann	Adrian Teng Wei Ann	Special Member <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Does not have voting rights.

*As at 31 December 2018, the Company and its subsidiaries had 150,705 employees (2017: 144,710 employees) – unaudited.*

*The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2018 was 226,140 employees (2017: 218,463 employees) – unaudited.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

**Standar yang berlaku efektif pada tahun 2018**

Grup menerapkan standar akuntansi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2018. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar akuntansi baru/amandemen, yang relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

**PSAK No. 69 (2015): Agrikultur**

Sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK No. 69 (2015): Agrikultur, maka produk agrikultur dan aset biologis, kecuali tanaman produktif, diakui dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada saat pengakuan awal dan disesuaikan pada setiap akhir periode. Penerapan PSAK No. 69 (2015) ini terkait dengan kegiatan bisnis PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 27 February 2019.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.*

**Standards which become effective in 2018**

*The Group adopted new/amended accounting standards that are effective in 2018. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.*

*The adoption of the following new/amended accounting standards, which are relevant to the Group's operations and resulted in a significant effect on the consolidated financial statements, as follows:*

**PSAK No. 69 (2015): Agriculture**

*In relation to the first time implementation of PSAK No. 69 (2015): Agriculture, agricultural produce and biological assets, except bearer plants, shall be recognised and measured at their fair value less costs to sell on initial recognition and adjusted at the end of each reporting period. The implementation of PSAK No. 69 (2015) related to business activities of PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2018 (lanjutan)

PSAK No. 69 (2015): Agrikultur (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan, penerapan PSAK No. 69 (2015) tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karenanya, Grup telah membukukan akumulasi keuntungan nilai wajar atas aset biologis dengan nilai bersih sebesar Rp169 miliar pada saldo laba ditahan awal tahun 2017 dan mencatat penurunan nilai wajar atas aset biologis selama tahun 2017 dengan nilai bersih sebesar Rp34 miliar pada penghasilan lain-lain. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset biologis disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain. Saldo aset biologis pada 31 Desember 2018 sebesar Rp324 miliar (2017: Rp393 miliar).

Mempertimbangkan jumlah penyesuaian yang tidak material, Grup tidak menyajikan posisi awal periode terdekat sebelumnya sebagai tambahan atas laporan posisi keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan.

PSAK No. 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas

PSAK No. 2 (Amandemen 2016) mengatur pengungkapan baru terkait dengan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, baik yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas, seperti yang disajikan pada Catatan 18d. Standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran liabilitas Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

*Standards which become effective in 2018* (continued)

**PSAK No. 69 (2015): Agriculture**  
(continued)

*In accordance with PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, the implementation of PSAK No. 69 (2015) is considered as a change in accounting policy that is applied retrospectively. Therefore, the Group has recorded the accumulated gain on fair value adjustment of biological assets at a net amount of Rp169 billion in the beginning 2017 retained earnings and has recorded a loss on fair value adjustment of biological assets in 2017 at a net amount of Rp34 billion in other income. In the consolidated statements of financial position, biological assets are presented as part of other assets. The balance of biological assets as at 31 December 2018 was amounting to Rp324 billion (2017: Rp393 billion).*

*Considering the immaterial amount of the adjustment, the Group has not presented the beginning of the preceding period in addition to the minimum comparative statements of financial position required in PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements.*

**PSAK No. 2 (Amendment 2016):  
Statements of Cash Flows**

*PSAK No. 2 (Amendment 2016) requires new disclosures related to changes in liabilities arising from financing activities, both arising from cash flows and non-cash changes, as disclosed in Note 18d. This standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's liabilities.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Lain-lain

Standar yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2018 yang tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 13 (Amandemen/Amendment 2017) : Properti Investasi/Investment Property
- PSAK 15 (Penyesuaian/Annual Improvements 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amandemen/Amendment 2015) : Aset Tetap/Fixed Assets
- PSAK 46 (Amandemen/Amendment 2016) : Pajak Penghasilan/Income Taxes
- PSAK 53 (Amandemen/Amendment 2017) : Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payment
- PSAK 67 (Penyesuaian/Annual Improvements 2017) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure of Interests in Other Entities

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2019 dan 2020

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2018:

- PSAK 22 (Penyesuaian/Annual Improvements 2018) : Kombinasi Bisnis/Business Combinations
- PSAK 24 (Amandemen/Amendment 2018) : Imbalan Kerja/Employee Benefits
- PSAK 26 (Penyesuaian/Annual Improvements 2018) : Biaya Pinjaman/Borrowing Costs
- PSAK 46 (Penyesuaian/Annual Improvements 2018) : Pajak Penghasilan/Income Taxes
- PSAK 62 (Amandemen/Amendment 2017) : Kontrak Asuransi/Insurance Contracts
- PSAK 66 (Penyesuaian/Annual Improvements 2018) : Pengaturan Bersama/Joint Arrangements
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan/Financial Instruments
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 : Sewa/Leases
- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/Uncertainty over Income Tax Treatments

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar dan interpretasi akuntansi keuangan tersebut.

Standards and interpretations which will be effective in 2019 and 2020

The following standards and interpretations have been issued but are not yet effective in 2018:

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards and interpretations.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Others

The standards issued and effective in 2018 that did not result in a significant effect on the consolidated financial statements were as follows:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

b. *Principles of consolidation*

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.*

*In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.*

*Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

b. *Principles of consolidation* (continued)

*At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

c. *Foreign currency translation*

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").*

*The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.*

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan *qualifying assets* seperti yang dinyatakan di Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai wajar efek moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,481	13,548
Yen Jepang ("JPY")	131	120

*United States Dollars ("USD")  
Japanese Yen ("JPY")*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Foreign currency translation** (continued)

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.*

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currencies classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

*For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the years. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.*

*The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya, yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Cash, cash equivalents and deposits

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments, with original maturities of three months or less.*

*Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".*

*Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".*

e. Trade and other receivables

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.*

*Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

*Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.*

*Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.*

*Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan awal piutang. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Piutang dari jaminan kendaraan diakui saat terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan kendaraan. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijamin dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan nilai jual setelah dikurangi piutang akan dikembalikan kepada pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. *Consumer financing receivables and finance lease receivables* (continued)

*A provision for doubtful receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected according to the original terms of the receivables. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.*

*Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.*

*Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.*

g. *Receivables from collateral vehicles*

*Receivables from collateral vehicles are recognised when there is default on the financing agreement. Receivables from collateral vehicles are stated at the lower of carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Net realisable value is carrying value of receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit *Completely-Knocked-Down* ("CKD"), unit *Completely-Built-Up* ("CBU"), unit alat berat, alat berat dalam proses dan kendaraan bekas. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dalam penyelesaian, yang dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya pengembangan real estat awalnya dikapitalisasi sebagai persediaan real estat dan selanjutnya dipindahkan ke real estat yang tersedia untuk dijual ketika proses konstruksi telah selesai dan unit siap untuk dijual.

Biaya pengembangan real estat terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan tanah yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi ditentukan mengacu pada biaya yang terjadi pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

h. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or by the "specific identification" method for Completely-Knocked-Down ("CKD") units, Completely-Built-Up ("CBU") units, units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment and used vehicle. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.*

*Real estate inventory consists of landed houses under construction, which are stated at lower of cost or net realisable value ("NRV"). Real estate development costs are initially capitalised as real estate inventory and subsequently transferred to real estate available for sale when the construction is completed and the units are ready for sale.*

*Real estate development costs consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property recognised in profit or loss is determined with reference to the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah untuk pengembangan dinyatakan dalam biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, yang mana yang lebih rendah. Biaya tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Bijih emas dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

i. Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksa dana

Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksa dana pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Instrumen utang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo, diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

h. Inventories (continued)

*Land for development is stated at lower of cost or net realisable value. The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.*

*Included within inventory raw material is gold ore which represent ore that has been extracted and is awaiting for further processing. Gold ore is stated at the lower of cost or net realisable value.*

i. Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds

*Investment in debt instruments, equity instruments and mutual funds are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.*

*Investments are classified as held-to-maturity or available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the investment was acquired and determined at initial recognition.*

*Debt instruments are classified as held-to-maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Investments not classified as held-to-maturity investments, are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustment recognised in equity is recognised in profit or loss.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

i. **Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksa dana** (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi.

Nilai investasi yang telah diturunkan tersebut menjadi basis biaya perolehan yang baru, kecuali untuk investasi dalam kategori tersedia untuk dijual yang dicatat pada nilai wajar. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain. Untuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai wajar dipulihkan melalui laba rugi.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

j. **Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

i. **Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds**  
(continued)

*Investments in equity instruments whose fair values can not be reliably measured are stated at cost.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a permanent decline in the fair value of held-to-maturity and available-for-sale investments, the decline is charged to profit or loss.*

*Written down values of such investments become their new cost basis, except for available-for-sale investments carried at fair value. Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments in equity instruments carried at fair value is recognised in other comprehensive income. While for available-for-sale investments in debt instruments, the impairment loss in the fair value is reversed through profit or loss.*

*Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.*

j. **Investment properties**

*Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.*

*Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**k. Tanaman produktif**

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

**I. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	2 - 25	Machinery and equipment
Alat berat	4 - 8	Heavy equipment
Alat pengangkutan	2 - 25	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	Transportation equipment for lease
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	Office equipment for lease
Alat berat yang disewakan	4 - 5	Heavy equipment for lease

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Bearer plants**

*Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.*

*Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.*

*When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.*

**I. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	2 - 25	Machinery and equipment
Alat berat	4 - 8	Heavy equipment
Alat pengangkutan	2 - 25	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	Transportation equipment for lease
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	Office equipment for lease
Alat berat yang disewakan	4 - 5	Heavy equipment for lease

*Land is not depreciated.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diakui sebagai bagian aset takberwujud yang diamortisasi sejak jalan tol siap digunakan, dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan). Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi ventura bersama dan entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment losses. Toll road concession rights are recognised as part of intangible assets and amortised since the toll roads are ready for use, using the unit of production (volume of traffic) method. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill on acquisitions of joint venture and associate is included in investment in joint venture and associate. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

The profit or loss on disposal of subsidiary, joint venture and associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

p. Biaya eksplorasi dan pengembangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi mencakup penemuan sumber daya pertambangan, penentuan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas pertambangan. Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi atau melalui penjualan; atau
- Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Biaya pengembangan merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan pembangunan sebuah tambang dan infrastrukturnya.

Kapitalisasi biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, jika berupa aset berwujud, dicatat sebagai bagian dari aset tetap yang diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Sedangkan, biaya lainnya dicatat sebagai aset takberwujud.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Aset takberwujud lainnya".

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

p. *Exploration and development expenditures*

*Exploration and evaluation activity involves the search for mining resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised, if one of the following conditions is met:*

- Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or by its sale; or*
- Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

*Development expenditure is cost directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.*

*Capitalised exploration, evaluation and development expenditure considered to be tangible is recorded as a component of fixed assets at cost less impairment charges. Otherwise, it is recorded as an intangible asset.*

*Deferred exploration and development expenditure are classified as a part of "Other intangible assets".*

q. *Impairment of non-financial assets*

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

q. *Impairment of non-financial assets*  
(continued)

*Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

r. *Derivative financial instruments*

*The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.*

*The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.*

*Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga kuotasi yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal posisi laporan keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut memengaruhi laba rugi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

r. Derivative financial instruments  
(continued)

*The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.*

*The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps and forward foreign exchange contracts have been determined using rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the balance sheet date and calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.*

*Changes in the fair value of the interest rate swaps and cross currency swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest expense related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest effect earnings.*

s. Trade payables

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.*

t. Provisions

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Provisi** (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**u. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

**v. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pascakerja**

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**t. Provisions** (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**u. Borrowings**

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

**v. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**Post-employment benefits**

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, termasuk jasa keuangan setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

v. *Employee benefits* (continued)

**Post-employment benefits** (continued)

*The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.*

w. *Shares*

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

x. *Revenue and expense recognition*

*Net revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu, diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek sehingga pendapatan premi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat penyerahan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

x. Revenue and expense recognition  
(continued)

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.*

*Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.*

*Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.*

*Premium income is recognised upon inception of the policy. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties, are treated as a short term insurance contract, therefore the premium income is deferred and amortised over the period of the insurance contract.*

*Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*

*Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the services are rendered.*

*Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.*

y. Taxation

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

z. Sewa

i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

y. Taxation (continued)

*The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

z. Leases

i. Finance leases – the Group is the lessee

*The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

ii. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewakan

Lihat Catatan 2f dan 2x.

iii. Sewa operasi – Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

iv. Sewa operasi – Grup merupakan pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

z. Leases (continued)

i. Finance leases – the Group is the lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

ii. Finance leases – the Group is the lessor

Refer to Notes 2f and 2x.

iii. Operating leases – the Group is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

iv. Operating leases – the Group is the lessor

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 15 on assets leased out under operating lease.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

aa. Earnings per share

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*As at 31 December 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

ab. Dividend

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

ac. Transactions with related parties

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Annual Improvements 2015) "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

ad. Segment reporting

*Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Kombinasi bisnis**

Pada tahun 2018, kombinasi bisnis yang signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 4 Desember 2018, PT Danusa Tambang Nusantara (“DTN”), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk mengakuisisi 95% kepemilikan saham di PT Agincourt Resources (“PTAR”), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas.

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk memiliki portofolio bisnis yang seimbang dan mengurangi ketergantungan pada industri pertambangan batubara termal.

Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi PTAR, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

	<b>2018</b>	
Kas dan setara kas	185	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	689	<i>Inventories</i>
Aset tetap	2,109	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	9,733	<i>Mining properties</i>
Aset takberwujud	6,104	<i>Intangible assets</i>
Aset lancar dan tidak lancar lainnya	819	<i>Other current and non-current assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(2,983)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya	(3,474)	<i>Other current and non-current liabilities</i>
<i>Goodwill</i>	2,433	<i>Goodwill</i>
Kepentingan nonpengendali	(781)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah harga perolehan	14,834	<i>Total purchase consideration</i>
Kas dan setara kas yang diperoleh	(185)	<i>Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas keluar atas akuisisi	<u>14,649</u>	<i>Cash outflow from acquisitions</i>

Sehubungan dengan kombinasi bisnis, dalam liabilitas jangka panjang lainnya termasuk pinjaman PTAR dari pihak ketiga sebesar Rp2,1 triliun telah dibayarkan oleh Grup sebagai bagian dari akuisisi dan oleh karena itu disajikan sebagai bagian dari “Pembelian entitas anak” dalam aktivitas investasi pada laporan arus kas konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

**a. Business combinations**

*In 2018, the significant business combinations performed by the Group are as follows:*

*On 4 December 2018, PT Danusa Tambang Nusantara (“DTN”), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk acquired 95% ownership in PT Agincourt Resources (“PTAR”), a company engaged in the gold mining sector.*

*The purpose of this acquisition is to have a balanced business portfolio and to reduce dependence on the thermal coal mining industry.*

*The following table summarises the consideration paid for the acquisition of PTAR, the fair value of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date:*

Kas dan setara kas	185	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	689	<i>Inventories</i>
Aset tetap	2,109	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	9,733	<i>Mining properties</i>
Aset takberwujud	6,104	<i>Intangible assets</i>
Aset lancar dan tidak lancar lainnya	819	<i>Other current and non-current assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(2,983)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya	(3,474)	<i>Other current and non-current liabilities</i>
<i>Goodwill</i>	2,433	<i>Goodwill</i>
Kepentingan nonpengendali	(781)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah harga perolehan	14,834	<i>Total purchase consideration</i>
Kas dan setara kas yang diperoleh	(185)	<i>Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas keluar atas akuisisi	<u>14,649</u>	<i>Cash outflow from acquisitions</i>

*In relation to the business combination, the other non-current liabilities include borrowings of PTAR from third party amounting to Rp2.1 trillion, which was paid by the Group as part of the acquisition and as such is presented as part of “Purchase of subsidiaries” under investing activities in consolidated statements of cash flows.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK NONPENGENDALI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, PTAR telah memberikan kontribusi pendapatan bersih dan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp682 miliar dan Rp149 miliar, sejak akuisisi.

Pada tahun 2017, kombinasi bisnis yang signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- PT Astra Tol Nusantara, entitas anak langsung, menandatangani *Conditional Shares Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") untuk total pembelian 100% saham dan *mezzanine loan* di PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS"), yang merupakan pemegang saham 45% di PT Lintas Marga Sedaya, pengelola jalan tol Cikopo-Palimanan. *Mezzanine loan* tersebut dapat dikonversi menjadi saham di BUS. Penandatanganan CSPA ini dilaksanakan dalam dua tahap yang masing-masing telah efektif pada bulan Januari 2017 dan Mei 2017, dengan total harga perolehan Rp3,5 triliun.
- Pada tanggal 11 Oktober 2016, PT Tuah Turangga Agung, entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk mengakuisisi 80,1% kepemilikan saham di PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM"), sebuah perusahaan yang merupakan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara. Akuisisi SMM telah efektif pada 23 Maret 2017 dengan harga perolehan Rp538 miliar.

3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS  
AND TRANSACTION WITH NON-  
CONTROLLING INTERESTS (continued)

a. *Business combinations* (continued)

*During the year ended 31 December 2018, PTAR has contributed net revenue and profit attributable to owners of the parent amounting to Rp682 billion and Rp149 billion, respectively, since acquisition.*

*In 2017, the significant business combinations performed by the Group are as follows:*

- *PT Astra Tol Nusantara, a direct subsidiary, signed the Conditional Shares Sales and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire totally 100% of the shares and mezzanine loan in PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS"), which owns 45% of the shares of PT Lintas Marga Sedaya, the Cikopo-Palimanan toll road operator. The mezzanine loan can be converted into shares in BUS. The signing of the CSPA was held in two phases which were effective in January 2017 and May 2017, with a total purchase consideration of Rp3.5 trillion.*
- *On 11 October 2016, PT Tuah Turangga Agung, an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, signed a Sale and Purchase of Shares Agreement to acquire 80.1% ownership in PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM"), a holder of a Coal Contract of Work. On 23 March 2017, the acquisition of SMM became effective with a purchase consideration of Rp538 billion.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**a. Kombinasi bisnis** (lanjutan)

- Pada bulan September 2017, PT Astra Land Indonesia ("ALI"), entitas anak dari PT Menara Astra, dan PT Mitra Sindo Makmur menandatangani *Conditional Shares Subscription Agreement* untuk melakukan peningkatan modal pada PT Astra Modern Land ("AML"), ventura bersama, dengan mengambil bagian atas 2.360.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh AML. ALI mengambil bagian atas 1.837.900 lembar saham baru. Penerbitan saham baru oleh AML efektif pada bulan Oktober 2017 dan kepemilikan ALI di AML meningkat dari 50% menjadi 67% sehingga ALI memiliki kontrol terhadap AML sebagai entitas anak dengan harga perolehan Rp2,6 triliun.

Transaksi kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun 2018 dan 2017 tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali**

Pada bulan Mei 2018, Perseroan dan PT Sedaya Multi Investama, entitas anak langsung, mengakuisisi masing-masing dan berturut-turut 178.207.492 dan 59.402.498 lembar saham PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), entitas anak langsung, dari PT Bank Permata Tbk, ventura bersama, dengan total jumlah 237.609.990 lembar saham dan total nilai perolehan sebesar Rp2,8 triliun.

Transaksi ini menyebabkan total kepemilikan efektif Grup di ASF meningkat dari 86,14% menjadi 100%. Selisih antara nilai transaksi dan perubahan dalam kepentingan nonpengendali dari transaksi ini sebesar Rp1,8 triliun telah dicatat pada ekuitas.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Kas	97	109
Bank	17,142	17,813
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>7,954</u>	<u>13,652</u>
	<u><u>25,193</u></u>	<u><u>31,574</u></u>

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS** (continued)

**a. Business combinations** (continued)

- In September 2017, PT Astra Land Indonesia ("ALI"), a subsidiary of PT Menara Astra, and PT Mitra Sindo Makmur signed the Conditional Shares Subscription Agreement to increase the capital of PT Astra Modern Land ("AML"), a joint venture, by subscribing for 2,360,000 new shares issued by AML. ALI subscribed for 1,837,900 new shares. The new shares issuance by AML was effective in October 2017 and ALI's ownership in AML increased from 50% to 67% causing ALI to have control over AML as a subsidiary with a purchase consideration of Rp2.6 trillion.

The business combinations which have been performed in 2018 and 2017 were conducted in accordance with the Financial Service Authority's regulations.

**b. Transaction with non-controlling interests**

In May 2018, the Company and PT Sedaya Multi Investama, a direct subsidiary, acquired 178,207,492 and 59,402,498 respectively, shares of PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), a direct subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, a joint venture, with a total number of 237,609,990 shares and a total consideration of Rp2.8 trillion.

As a result of this transaction, the Group's total effective ownership in ASF increased from 86.14% to 100%. The difference between transaction value and the change in the non-controlling interests from this transaction amounting to Rp1.8 trillion has been recorded in equity.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Cash on hand	97	109	
Cash in bank	17,142	17,813	
Time and call deposits	<u>7,954</u>	<u>13,652</u>	
	<u><u>25,193</u></u>	<u><u>31,574</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS** (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)

**a. Bank/Cash in bank**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33f)		
PT Bank Permata Tbk	3,803	5,978
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,692	433
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,363	1,736
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,004	532
Standard Chartered Bank	507	629
PT Bank Central Asia Tbk	449	538
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	404	79
PT Bank DBS Indonesia	306	157
PT Bank UOB Indonesia	270	132
PT Bank ANZ Indonesia	222	293
PT Bank CIMB Niaga Tbk	205	43
Citibank NA	127	384
MUFG Bank Ltd	125	187
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	104	327
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	97	644
PT Bank BNP Paribas Indonesia	90	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	50	122
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	49	613
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd	27	85
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/	152	247
<i>Others (below Rp50 billion each)</i>	7,243	7,181
Mata uang asing/Foreign currencies		
MUFG Bank Ltd	1,221	609
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,185	1,495
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,001	110
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	935	3
Standard Chartered Bank	607	880
PT Bank ANZ Indonesia	386	203
PT Bank Mizuho Indonesia	132	34
Citibank NA	120	98
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	118	32
PT Bank OCBC NISP Tbk	101	429
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74	67
PT Bank UOB Indonesia	70	153
PT Bank DBS Indonesia	18	169
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14	156
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6	53
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	122
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/	106	41
<i>Others (below Rp50 billion each)</i>	6,096	4,654
Jumlah pihak ketiga/Total third parties	13,339	11,835
Jumlah bank/Total cash in bank	<u>17,142</u>	<u>17,813</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS** (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)

**b. Deposito berjangka dan *call deposits*/Time and *call deposits***

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/refer to Note 33f)		
PT Bank Permata Tbk	1,193	1,894
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,024	990
PT Bank Mizuho Indonesia	1,000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	543	293
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	420	1,565
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	355	1,631
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	276	600
PT Bank CIMB Niaga Tbk	228	54
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	222	1,027
PT Bank BNP Paribas Indonesia	192	-
PT Bank UOB Indonesia	166	1,155
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	127	219
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	108	678
PT Bank Mega Tbk	104	94
PT Bank DBS Indonesia	77	60
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	75	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	55	297
PT Bank ICBC Indonesia	49	1,541
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27	55
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	81	109
	<u>5,129</u>	<u>10,368</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,415	1,305
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78	3
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	61	22
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	78	60
	<u>1,632</u>	<u>1,390</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>6,761</u>	<u>11,758</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>call deposits</i> / <i>Total time and call deposits</i>	<u>7,954</u>	<u>13,652</u>

**c. Informasi lainnya**

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rupiah	1.50% - 8.50%	1.50% - 8.50%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.10% - 3.00%	0.10% - 2.00%	<i>Foreign currencies</i>

**c. Other information**

*Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:*

- Annual interest rate throughout the year of time and call deposits are as follows:*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS** (lanjutan)

**c. Informasi lainnya** (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2018, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp575 miliar, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)

**c. Other information** (continued)

- As at 31 December 2018, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp575 billion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**5. INVESTASI LAIN-LAIN**

**5. OTHER INVESTMENTS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Investasi tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale investments</b>
Reksa dana	6,286	5,749	<i>Mutual funds</i>
Obligasi	2,420	2,603	<i>Bonds</i>
Saham	<u>2,657</u>	<u>517</u>	<i>Shares</i>
	<u>11,363</u>	<u>8,869</u>	
<b>Investasi dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held-to-maturity investments</b>
<i>Medium Term Notes</i>			<i>Medium Term Notes</i>
Nilai nominal	-	50	<i>Nominal value</i>
Premi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(1)</u>	<i>Unamortised premium</i>
	<u>-</u>	<u>49</u>	
	<u>11,363</u>	<u>8,918</u>	
Bagian lancar	<u>(591)</u>	<u>(305)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>10,772</u>	<u>8,613</u>	<i>Non-current portion</i>

Termasuk dalam jumlah tersebut di atas sebesar Rp8,7 triliun (2017: Rp8,3 triliun) adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian, dan sebesar Rp2,1 triliun (2017: nihil) adalah investasi Perseroan pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK).

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat rugi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp21 miliar (2017: nihil).

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Included within the above amounts are investments of Rp8.7 trillion (2017: Rp8.3 trillion) made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of their business in general insurance, and amounting to Rp2.1 trillion (2017: nil) is the Company's investment in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK).

As at 31 December 2018, there was loss on impairment in respect of available-for-sale investments amounting to Rp21 billion (2017: nil).

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**5. INVESTASI LAIN-LAIN** (lanjutan)

**Investasi tersedia untuk dijual**

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Harga kuotasi dalam pasar aktif	8,900	8,463
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>2,463</u>	<u>406</u>
	<u>11,363</u>	<u>8,869</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, keuntungan nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp2 miliar (2017: Rp297 miliar) diakui dalam ekuitas di dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp38 miliar telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2017: Rp67 miliar).

Rincian dari reksa dana adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Obligasi	5,396	5,700	Bonds
Saham	<u>890</u>	<u>49</u>	Shares
	<u>6,286</u>	<u>5,749</u>	

**6. PIUTANG USAHA**

**Pihak berelasi (lihat Catatan 33g):**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Piutang usaha		
Rupiah	1,013	1,186
Mata uang asing	290	301
Tagihan bruto kepada pemberi kerja		
Rupiah	<u>262</u>	<u>79</u>
	<u>1,565</u>	<u>1,566</u>

**5. OTHER INVESTMENTS (continued)**

**Available-for-sale investments**

*The fair value measurements of available-for-sale investments are determined on the following bases:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Quoted prices in active markets	8,900	8,463	
Other valuation techniques using unobservable inputs	<u>2,463</u>	<u>406</u>	
	<u>11,363</u>	<u>8,869</u>	

*As at 31 December 2018, the net unrealised gain of fair value on available-for-sale investments of Rp2 billion (2017: Rp297 billion) was recognised in equity under available-for-sale financial assets reserve.*

*For the year ended 31 December 2018, the total gain on fair value - net of Rp38 billion has been reclassified from equity to the current year profit or loss (2017: Rp67 billion).*

*Details of mutual funds are as follows:*

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Related parties (refer to Note 33g):			
Trade receivables			
Rupiah	1,013	1,186	
Foreign currencies	290	301	
Gross amount due from customers			
Rupiah	<u>262</u>	<u>79</u>	
	<u>1,565</u>	<u>1,566</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Rupiah	19,764	16,667	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>4,591</u>	<u>4,923</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>24,355</u>	<u>21,590</u>	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			<i>Gross amount due from customers</i>
Rupiah	6,111	3,137	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>8</u>	<u>-</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>6,119</u>	<u>3,137</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	30,474	24,727	
	<u>(813)</u>	<u>(873)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Bagian lancar	29,661	23,854	
	<u>(29,655)</u>	<u>(23,785)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>6</u>	<u>69</u>	<i>Non-current portion</i>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	873	
Penambahan penyisihan	860	
Penghapusan	<u>(931)</u>	
Penyesuaian selisih kurs	<u>11</u>	
Pada akhir tahun	<u>813</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<i>At beginning of year</i>
	499	544	<i>Increase in provision</i>
	<u>(173)</u>	<u>3</u>	<i>Written-off</i>
	<u>813</u>	<u>873</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
			<i>At end of year</i>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>2018</u>	
	499	<i>At beginning of year</i>
	<u>544</u>	<i>Increase in provision</i>
	<u>(173)</u>	<i>Written-off</i>
	<u>3</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
	<u>873</u>	<i>At end of year</i>

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

As at 31 December 2018 and 2017, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN**

**7. FINANCING RECEIVABLES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Piutang pembiayaan konsumen	61,123	58,988	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	<u>4,784</u>	<u>4,264</u>	<i>Finance lease receivables</i>
	65,907	63,252	
Bagian lancar	<u>(33,842)</u>	<u>(31,882)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>32,065</u>	<u>31,370</u>	<i>Non-current portion</i>

**a. Piutang pembiayaan konsumen**

**a. Consumer financing receivables**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	78,149	75,266	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>22,061</u>	<u>22,255</u>	<i>Joint financing</i>
	100,210	97,521	
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(17,439)</u>	<u>(17,895)</u>	<i>Joint financing without recourse, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	<u>82,771</u>	<u>79,626</u>	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(16,411)	(15,754)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(2,270)</u>	<u>(2,217)</u>	<i>Joint financing without recourse</i>
	(18,681)	(17,971)	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>64,090</u>	<u>61,655</u>	
	(2,967)	(2,667)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Bagian lancar	<u>61,123</u>	<u>58,988</u>	
Bagian tidak lancar	<u>(31,207)</u>	<u>(29,922)</u>	<i>Current portion</i>
	29,916	29,066	<i>Non-current portion</i>

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*Gross consumer financing receivables  
classified according to year of maturity are  
as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dalam 1 tahun	45,004	42,648	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>37,767</u>	<u>36,978</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>82,771</u>	<u>79,626</u>	

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*Net consumer financing receivables, before  
provision for doubtful receivables, classified  
according to year of maturity are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dalam 1 tahun	32,808	31,338	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>31,282</u>	<u>30,317</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>64,090</u>	<u>61,655</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru pada tahun 2018 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 42,9% (2017: berkisar antara 7,0% hingga 41,4%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp18,9 triliun (2017: Rp23,9 triliun) dijaminkan untuk pinjaman, utang sewa pembiayaan dan surat berharga yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18a, 18b dan 18c).

**b. Piutang sewa pembiayaan**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	5,688	5,202	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	2,946	2,854	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(2,946)	(2,854)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(719)	(765)	<i>Unearned finance lease income</i>
	4,969	4,437	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(185)	(173)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	4,784	4,264	
Bagian lancar	(2,635)	(1,960)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	2,149	2,304	<i>Non-current portion</i>

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**a. Consumer financing receivables (continued)**

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables in 2018 for Rupiah ranged from 7.0% to 42.9% (2017: ranged from 7.0% to 41.4%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 31 December 2018, consumer financing receivables amounting to Rp18.9 trillion (2017: Rp23.9 trillion) were pledged as collateral for loans, obligations under finance leases and debt securities issued by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 18a, 18b and 18c).

**b. Finance lease receivables**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	5,688	5,202	<i>Finance lease receivables, gross</i>
	2,946	2,854	<i>Guaranteed residual values</i>
	(2,946)	(2,854)	<i>Security deposits</i>
	(719)	(765)	<i>Unearned finance lease income</i>
	4,969	4,437	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(185)	(173)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	4,784	4,264	
Bagian lancar	(2,635)	(1,960)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	2,149	2,304	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Grup menyewakan kelompok aset berikut melalui sewa pembiayaan:

	<b>Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)</b>	
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicle
Komputer dan printer	2 - 5	Computer and printer
Mesin dan peralatan	1 - 4	Machinery and equipment
Alat berat	3 - 4	Heavy equipment

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dalam 1 tahun	3,206	2,520	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>2,482</u>	<u>2,682</u>	Between 1 and 5 years
	<b><u>5,688</u></b>	<b><u>5,202</u></b>	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dalam 1 tahun	2,727	2,030	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>2,242</u>	<u>2,407</u>	Between 1 and 5 years
	<b><u>4,969</u></b>	<b><u>4,437</u></b>	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru pada tahun 2018 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 17,0% (2017: berkisar antara 8,0% hingga 19,0%).

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**b. Finance lease receivables (continued)**

*The Group leases out the following classes of assets under finance leases:*

	<b>Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)</b>	
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicle
Komputer dan printer	2 - 5	Computer and printer
Mesin dan peralatan	1 - 4	Machinery and equipment
Alat berat	3 - 4	Heavy equipment

*Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.*

*Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:*

*Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dalam 1 tahun	2,727	2,030	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>2,242</u>	<u>2,407</u>	Between 1 and 5 years
	<b><u>4,969</u></b>	<b><u>4,437</u></b>	

*Other information relating to finance lease receivables are as follows:*

- *The effective annual interest rates of new finance lease receivables in 2018 for Rupiah ranged from 7.0% to 17.0% (2017: ranged from 8.0% to 19.0%).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp316 miliar (2017: Rp79 miliar) dijaminkan untuk pinjaman yang diterima oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18b).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp45 miliar (2017: Rp66 miliar), lihat Catatan 33h.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Pada awal tahun	2,840
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	2,071
Penghapusan	(1,766)
Penyesuaian selisih kurs	7
Pada akhir tahun	3,152
Bagian lancar	(1,693)
Bagian tidak lancar	<u>1,459</u>

*The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:*

	<b>2017</b>	
Pada awal tahun	2,634	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	1,965	<i>Increase in provision, net of amount recovered</i>
Penghapusan	(1,759)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir tahun	2,840	<i>At end of year</i>
Bagian lancar	(1,486)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,354</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

*Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.*

Lihat Catatan 35(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

*Refer to Note 35(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2018</b>
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	1,796
Pihak ketiga	<u>7,370</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,166

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2017</b>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	1,303	<i>Related parties (refer to Note 33i)</i>
Pihak ketiga	<u>4,746</u>	<i>Third parties</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	6,049	<i>Provision for doubtful receivables</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Aset derivatif	2,507	388	<i>Derivative assets</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,343	944	<i>Loans to related parties</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
- Estimasi klaim	976	743	- <i>Estimated claims</i>
- Pendapatan premi tangguhan	424	384	- <i>Unearned premium income</i>
Pinjaman karyawan	485	468	<i>Loans to officers and employees</i>
Piutang dari jaminan kendaraan	233	555	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Surat utang subordinasi	103	103	<i>Subordinated note</i>
Piutang pelepasan entitas anak	93	98	<i>Receivable from disposal of subsidiary</i>
Lain-lain	<u>3,002</u>	<u>2,366</u>	<i>Others</i>
	9,166	6,049	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(54)</u>	<u>(23)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	9,112	6,026	
Bagian lancar	<u>(4,922)</u>	<u>(4,239)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>4,190</u>	<u>1,787</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

*Details of other receivables by nature are as follows:*

*Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.*

**a. Aset dan liabilitas derivatif**

**a. Derivative assets and liabilities**

	<b>2018</b>			
	<b>Jumlah nosisional<sup>a)</sup>/ Notional amount<sup>a)</sup></b>	<b>Aset derivatif<sup>b)</sup>/ Derivative assets<sup>b)</sup></b>	<b>Liabilitas derivatif<sup>b)</sup>/ Derivative liabilities<sup>b)</sup></b>	
<b>Instrumen</b>				
Lindung nilai arus kas:				<i>Instruments</i>
Interest rate swaps	USD 103,000,000	18	-	<i>Cash flow hedges:</i>
Cross currency swaps	USD 2,382,149,998	2,474	487	<i>Interest rate swaps</i>
	JPY 5,300,000,000	13	-	<i>Cross currency swaps</i>
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:				<i>Not designated as hedges:</i>
Kontrak berjangka valuta asing	JPY 847,730,341	2	1	<i>Forward foreign exchange contracts</i>
Bagian lancar		2,507	488	
Bagian tidak lancar		(556)	(287)	<i>Current portion</i>
		<u>1,951</u>	<u>201</u>	<i>Non-current portion</i>

- a) Dalam satuan penuh.
- b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
- c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

- a) *In full amount.*
- b) *Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").*
- c) *Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)**

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**a. *Derivative assets and liabilities* (continued)**

<b>Instrumen</b>	<b>2017</b>				<b>Instruments</b>
	<b>Jumlah nosional<sup>a)</sup>/ Notional amount<sup>a)</sup></b>	<b>Aset derivatif<sup>b)</sup>/ Derivative assets<sup>b)</sup></b>	<b>Liabilitas derivatif<sup>b,c)</sup>/ Derivative liabilities<sup>b,c)</sup></b>	<b>2017</b>	
Lindung nilai arus kas: <i>Interest rate swaps</i> <i>Cross currency swaps</i>	USD USD	110,366,667 1,956,560,416	1 386	- 324	<i>Cash flow hedges:</i> <i>Interest rate swaps</i> <i>Cross currency swaps</i>
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai: Kontrak berjangka valuta asing	JPY	1,327,463,904	1	- 388 (246)	<i>Not designated as hedges:</i> <i>Forward foreign exchange contracts</i> <i>Current portion</i>
Bagian lancar				324 (193)	
Bagian tidak lancar				142	<i>Non-current portion</i>
				<u>131</u>	

- a) Dalam satuan penuh.  
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").  
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

Kerugian nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp356 juta (2017: keuntungan Rp6,2 miliar).

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 3,1% (2017: berkisar antara 2,2% hingga 3,1%) dan untuk Rupiah berkisar antara 6,0% hingga 12,3% (2017: berkisar antara 6,5% hingga 12,3%).

- a) *In full amount.*  
b) *Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").*  
c) *Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).*

*Fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounting to Rp356 million (2017: gains Rp6.2 billion).*

*Changes in the fair value of the cross currency swaps and interest rate swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects the statements of profit or loss.*

*As at 31 December 2018, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies vary from 2.2% to 3.1% (2017: ranged from 2.2% to 3.1%) and for Rupiah from 6.0% to 12.3% (2017: ranged from 6.5% to 12.3%).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Pihak dalam kontrak/Counterparties</b>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Standard Chartered Bank
JP Morgan Chase Bank NA
Citibank NA
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia

**b. Pinjaman karyawan**

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

**c. Surat utang subordinasi**

Pada bulan Oktober 2014, Perseroan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk yaitu "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014" senilai Rp103 miliar yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Obligasi tersebut bersifat *unsecured*, tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**a. Derivative assets and liabilities (continued)**

*Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2018 are as follows:*

<b>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</b>
April 2020 – Januari/January 2021
September 2019 – Maret/March 2021
Januari/January 2019 – Mei/May 2021
April 2019 – Agustus/August 2021
Januari/January 2019 – September 2021
Okttober/October 2020 – Okttober/October 2021
April 2021 – November 2021
Januari/January 2019 – Desember/December 2021
Agustus/August 2019 – Desember/December 2021
Januari/January 2022
Januari/January 2019 – Okttober/October 2022
Februari/February 2019 – Okttober/October 2022
Agustus/August 2019 – Okttober/October 2022
Okttober/October 2019 – Okttober/October 2022
Okttober/October 2022
September 2019 – November 2022
Januari/January 2019 – Maret/March 2023

**b. Loans to officers and employees**

*The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.*

**c. Subordinated note**

*In October 2014, the Company subscribed to bonds issued by PT Bank Permata Tbk i.e. "The Continuous Subordinated Bonds II Bank Permata Phase II Year 2014" amounting to Rp103 billion which will mature in October 2021.*

*The bonds are unsecured, listed on the Indonesia Stock Exchange, with a fixed interest rate of 11.75% per annum.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Barang jadi termasuk unit CBU	21,139	15,983	<i>Finished goods including CBU units</i>
Real estat dan tanah untuk pengembangan	5,033	3,441	<i>Real estate and land for development</i>
Barang habis pakai	1,934	1,135	<i>Consumable goods</i>
Bahan baku dan unit CKD	1,066	767	<i>Raw materials and CKD units</i>
Suku cadang	864	651	<i>Spare parts</i>
Barang dalam penyelesaian	710	726	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	277	300	<i>Others</i>
	<u>31,023</u>	<u>23,003</u>	
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(401)</u>	<u>(355)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>
	<u>30,622</u>	<u>22,648</u>	
Bagian lancar	<u>(26,505)</u>	<u>(19,504)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>4,117</u>	<u>3,144</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17,7 triliun (2017: Rp15,3 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pada awal tahun	355	360	<i>At beginning of year</i>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan	47	(4)	<i>Increase/(recovery) in provision</i>
Penghapusan	(1)	(1)	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u>401</u>	<u>355</u>	<i>At end of year</i>

*Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.*

*As at 31 December 2018 and 2017, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.*

*As at 31 December 2018, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp17.7 trillion (2017: Rp15.3 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

*The movements in the provision for obsolete and slow moving inventory are as follows:*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>269</u>	<u>227</u>	Luxury Sales Tax
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	<u>2,006</u>	<u>1,741</u>	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6,301</u>	<u>3,752</u>	Value Added Tax
	<u>8,307</u>	<u>5,493</u>	
	<u><b>8,576</b></u>	<u><b>5,720</b></u>	

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

*Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT. The status of the prepaid taxes are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum/sedang diperiksa	<u>6,433</u>	<u>4,211</u>	<i>Not yet audited/in progress</i>
Keberatan dan banding	<u>2,143</u>	<u>1,509</u>	<i>Objections and appeals</i>
	<u><b>8,576</b></u>	<u><b>5,720</b></u>	

**b. Utang pajak**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21, 22, 23 dan 26	<u>157</u>	<u>120</u>	Article 21, 22, 23 and 26
Pasal 25/29	<u>82</u>	<u>41</u>	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>208</u>	<u>188</u>	Value Added Tax
	<u><b>447</b></u>	<u><b>349</b></u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	<u>1,109</u>	<u>584</u>	Article 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pasal 25/29	<u>2,629</u>	<u>1,434</u>	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>211</u>	<u>59</u>	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>18</u>	<u>36</u>	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>12</u>	<u>-</u>	Other taxes
	<u><b>3,979</b></u>	<u><b>2,113</b></u>	
	<u><b>4,426</b></u>	<u><b>2,462</b></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Perseroan</b>			<b><i>The Company</i></b>
Kini	(615)	(587)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>10</u>	<u>(30)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(605)</u>	<u>(617)</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b><i>Subsidiaries</i></b>
Kini	(7,131)	(5,614)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>113</u>	<u>215</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(7,018)</u>	<u>(5,399)</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b><i>Consolidated</i></b>
Kini	(7,746)	(6,201)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>123</u>	<u>185</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(7,623)</u>	<u>(6,016)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	34,995	29,137	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(7,036)</u>	<u>(6,694)</u>	<i>Share of results of joint ventures and associates</i>
	<u>27,959</u>	<u>22,443</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(6,753)	(5,355)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	613	686	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(838)	(928)	<i>Non-deductible expenses</i>
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(450)	(233)	<i>Unrecognised tax loss during the year</i>
Lain-lain	<u>(195)</u>	<u>(186)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(7,623)</u>	<u>(6,016)</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	34,995	29,137	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(26,253)	(20,765)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>5,539</u>	<u>6,022</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>14,281</u>	<u>14,394</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<b>Penyesuaian pajak:</b>			<b>Tax adjustments:</b>
Pendapatan dividen	(11,558)	(11,658)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(198)	(195)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Nilai wajar dari properti investasi	(149)	(339)	<i>Fair value of investment properties</i>
Iklan dan promosi	(123)	49	<i>Advertising and promotion</i>
Insetif dealer	(35)	205	<i>Dealer incentives</i>
Beban imbalan kerja	361	405	<i>Employee benefit expenses</i>
Pelayanan purna jual	25	(125)	<i>After sales service</i>
Lain-lain	<u>436</u>	<u>194</u>	<i>Others</i>
	<u>(11,241)</u>	<u>(11,464)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>3,040</u>	<u>2,930</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	615	587	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(533)</u>	<u>(546)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perseroan	<u>82</u>	<u>41</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	7,131	5,614	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(4,502)</u>	<u>(4,180)</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>2,629</u>	<u>1,434</u>	<i>Income tax payable of subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities**

		2018									
		Pada awal tahun/ At beginning of year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsi- diary	Pada akhir tahun/ At end of year			
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan:</b>										<b>Deferred tax assets of the Company:</b>	
Akrual dan provisi	390	(6)	-	-	-	-	-	-	384	Accruals and provisions	
Selisih depreciasi dan revaluasi aset pajak	258	(17)	-	-	-	-	-	-	241	Excess of depreciation and tax assets revaluation	
Penghasilan ditangguhkan	211	5	-	-	-	-	-	-	216	Deferred income	
Liabilitas imbalan kerja	186	23	(3)	-	-	-	-	-	206	Employee benefit obligations	
Lain-lain	7	5	(24)	-	-	-	-	-	(12)	Others	
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih</b>	<b>1.052</b>	<b>10</b>	<b>(27)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.035</b>	<b>Deferred tax assets of the Company, net</b>	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:</b>										<b>Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:</b>	
Liabilitas imbalan kerja	953	85	(48)	-	-	-	-	-	990	Employee benefit obligations	
Selisih depreciasi dan revaluasi aset pajak	793	(51)	-	-	(3)	(650)	-	-	89	Excess of depreciation and tax assets revaluation	
Akrual dan provisi	349	(11)	-	-	-	-	-	-	338	Accruals and provisions	
Penghasilan ditangguhkan	196	(17)	-	-	-	-	-	-	179	Deferred income	
Rugi pajak	193	(9)	-	-	-	-	-	-	184	Tax losses	
Properti pertambangan	(1,501)	45	-	-	(129)	(2,433)	(4,018)	(4,018)	Mining properties		
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(168)	2	-	-	-	-	(166)	(166)	Fair value adjustment on acquisitions		
Lain-lain	330	69	(149)	-	(3)	100	347	347	Others		
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>1.145</b>	<b>113</b>	<b>(197)</b>	<b>-</b>	<b>(135)</b>	<b>(2,983)</b>	<b>(2,057)</b>	<b>(2,057)</b>	<b>Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net</b>		
<b>Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>3.148</b>	<b>127</b>	<b>(109)</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.174</b>	<b>Deferred tax assets of subsidiaries, net</b>		
<b>Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>(2.003)</b>	<b>(14)</b>	<b>(88)</b>	<b>(8)</b>	<b>(135)</b>	<b>(2,983)</b>	<b>(5.231)</b>	<b>(5.231)</b>	<b>Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</b>		

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)** **d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

	Pada awal tahun/ At beginning of year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsi- diary	Pada akhir tahun/ At end of year	2017	
								Deferred tax assets of the Company:	Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan:</b>									
Akrual dan provisi	400	(10)	-	-	-	-	-	390	Accruals and provisions
Selisih depreciasi dan revaluasi aset pajak	266	(8)	-	-	-	-	-	258	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penghasilan ditangguhkan	236	(25)	-	-	-	-	-	211	Deferred income
Liabilitas imbalan kerja	163	20	3	-	-	-	-	186	Employee benefit obligations
Lain-lain	7	(7)	7	-	-	-	-	7	Others
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih</b>	<b>1.072</b>	<b>(30)</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.052</b>	<b>Deferred tax assets of the Company, net</b>
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:</b>									
Liabilitas imbalan kerja	793	94	64	-	-	2	953	Employee benefit obligations	
Selisih depreciasi dan revaluasi aset pajak	932	(138)	-	-	(1)	-	793	Excess of depreciation and tax assets revaluation	
Akrual dan provisi	424	(75)	-	-	-	-	349	Accruals and provisions	
Penghasilan ditangguhkan	205	(9)	-	-	-	-	196	Deferred income	
Rugi pajak	179	14	-	-	-	-	193	Tax losses	
Properti pertambangan	(1,207)	64	-	-	(14)	(344)	(1,501)	Mining properties	
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(216)	48	-	-	-	-	(168)	Fair value adjustment on acquisitions	
Lain-lain	83	217	30	-	-	-	330	Others	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>1.193</b>	<b>215</b>	<b>94</b>	<b>-</b>	<b>(15)</b>	<b>(342)</b>	<b>1.145</b>	<b>Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net</b>	
<b>Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>2.844</b>	<b>218</b>	<b>86</b>	<b>(2)</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>3.148</b>	<b>Deferred tax assets of subsidiaries, net</b>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>(1.651)</b>	<b>(3)</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>(15)</b>	<b>(344)</b>	<b>(2.003)</b>	<b>Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</b>	

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan sebesar Rp1,3 triliun (2017: Rp956 miliar) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,1 triliun (2017: Rp3,8 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2023.

**e. Administrasi**

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Surat ketetapan pajak**

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp97 miliar (2017: Rp264 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pajak penghasilan badan	831	904	Corporate income tax
Pajak lainnya	1,312	605	Other taxes
	<b><u>2,143</u></b>	<b><u>1,509</u></b>	

**10. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Deferred tax assets of Rp1.3 trillion (2017: Rp956 billion) arising from unused tax losses of Rp5.1 trillion (2017: Rp3.8 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2023.

**e. Administration**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

**f. Tax assessments**

In 2018 and 2017, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional amount of Rp97 billion (2017: Rp264 billion) of expense in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2018 and 2017, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**g. Tarif pajak**

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2018 dan 2017, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

**10. TAXATION** (continued)

**g. Tax rates**

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the 2018 and 2017 tax years, the Company and PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, have complied with these requirements and applied the lower tax rates.

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Bank Permata Tbk ("BP") dan PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif masing-masing 44,56% dan 50,00%. BP bergerak dalam bidang perbankan, sedangkan AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua Honda. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

Nilai wajar kepentingan Grup atas BP berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp7,8 triliun.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**

The material joint ventures of the Group are PT Bank Permata Tbk ("BP") and PT Astra Honda Motor ("AHM"), with effective interests of 44.56% and 50.00% respectively. BP is a commercial bank, while AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles. Both of these joint ventures have operations in Indonesia.

The fair value of the Group's interest in BP based on the quoted price on the Indonesia Stock Exchange as at 31 December 2018 and 2017 was Rp7.8 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**  
(lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan BP dan AHM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**  
(continued)

*Summarised statements of financial position of BP and AHM as at 31 December 2018 and 2017 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:*

	2018		2017		
	PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>	PT Astra Honda Motor	
Kas dan setara kas	20,896	7,745	16,597	6,402	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	79,129	6,204	82,199	5,951	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	100,025	13,949	98,796	12,353	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	51,123	12,188	47,982	11,451	<i>Non-current assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>151,148</b>	<b>26,137</b>	<b>146,778</b>	<b>23,804</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(2,507)	-	(1,787)	-	<i>Current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(124,181)	(11,460)	(118,894)	(9,525)	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	(126,688)	(11,460)	(120,681)	(9,525)	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(2,294)	-	(4,781)	-	<i>Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1,460)	(1,324)	(1,430)	(1,213)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	(3,754)	(1,324)	(6,211)	(1,213)	<i>Total non-current liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>(130,442)</b>	<b>(12,784)</b>	<b>(126,892)</b>	<b>(10,738)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>20,706</b>	<b>13,353</b>	<b>19,886</b>	<b>13,066</b>	<b>Net assets</b>
% kepemilikan efektif	44.56%	50.00%	44.56%	50.00%	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	9,227	6,677	8,861	6,533	<i>The Group's share of the net assets of joint ventures</i>
<i>Goodwill</i>	1,240	4	1,240	4	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(96)	(82)	(129)	(82)	<i>Equity method adjustments</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>10,371</b>	<b>6,599</b>	<b>9,972</b>	<b>6,455</b>	<b>Total carrying value</b>

\*) Dalam laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, BP melaporkan nilai aset bersih sebesar Rp22,5 triliun (2017: Rp21,5 triliun) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

\*) In its financial statements for the year ended 31 December 2018, BP reported net assets of Rp22.5 trillion (2017: Rp21.5 trillion) in accordance with BP's accounting policy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**  
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BP dan AHM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		2017		
	PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>	PT Astra Honda Motor	
Pendapatan bersih	12,641	73,170	12,780	63,635	Net revenue
Depresiasi dan amortisasi	(245)	(1,460)	(275)	(1,529)	Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	-	395	-	339	Interest income
Beban pajak penghasilan	(310)	(2,103)	(210)	(1,967)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	886	6,625	799	6,202	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(51)	14	(87)	(113)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	835	6,639	712	6,089	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	-	3,176	-	2,984	Dividend received by the Group

\*) Dalam laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, BP melaporkan laba tahun berjalan sebesar Rp901 miliar (2017: Rp748 miliar) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

*Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of BP and AHM for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

*\*) In its financial statements for the year ended 31 December 2018, BP reported profit for the year of Rp901 billion (2017: Rp748 billion) in accordance with BP's accounting policy.*

*Below is a summary of the Group's interests in joint ventures:*

	2018				
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income				
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
PT Bank Permata Tbk	10,371	254	(32)	222	
PT Astra Honda Motor	6,599	3,313	7	3,320	
Lain-lain/Others <sup>**)</sup>	11,224	1,556	122	1,678	
	<b>28,194</b>	<b>5,123</b>	<b>97</b>	<b>5,220</b>	
	2017				
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income				
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
PT Bank Permata Tbk	9,972	249	(34)	215	
PT Astra Honda Motor	6,455	3,098	(57)	3,041	
Lain-lain/Others <sup>**)</sup>	11,502	2,093	(77)	2,016	
	<b>27,929</b>	<b>5,440</b>	<b>(168)</b>	<b>5,272</b>	

\*\*) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

\*\*) The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 31,87% dan 45,00%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan Daihatsu, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua entitas asosiasi tersebut beroperasi di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM dan LMS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>		
	<b>PT Astra</b>	<b>PT Lintas</b>	<b>PT Astra</b>	<b>PT Lintas</b>	
	<b>Daihatsu Motor</b>	<b>Marga Sedaya <sup>*)</sup></b>	<b>Daihatsu Motor</b>	<b>Marga Sedaya <sup>*)</sup></b>	
Aset lancar	13,320	217	11,517	205	Current assets
Aset tidak lancar	7,178	20,205	8,317	20,721	Non-current assets
Jumlah aset	<u>20,498</u>	<u>20,422</u>	<u>19,834</u>	<u>20,926</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(8,308)	(281)	(6,175)	(670)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(705)	(8,637)	(817)	(8,812)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(9,013)</u>	<u>(8,918)</u>	<u>(6,992)</u>	<u>(9,482)</u>	Total liabilities
<b>Aset bersih</b>	<b>11,485</b>	<b>11,504</b>	<b>12,842</b>	<b>11,444</b>	<b>Net assets</b>
% kepemilikan efektif	31,87%	45,00%	31,87%	45,00%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	3,660	5,177	4,093	5,150	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	(11)	-	(9)	-	Equity method adjustments
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>3,649</b>	<b>5,177</b>	<b>4,084</b>	<b>5,150</b>	<b>Total carrying value</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM dan LMS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM and LMS for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>		
	<b>PT Astra</b>	<b>PT Lintas</b>	<b>PT Astra</b>	<b>PT Lintas</b>	
	<b>Daihatsu Motor</b>	<b>Marga Sedaya <sup>*)</sup></b>	<b>Daihatsu Motor</b>	<b>Marga Sedaya <sup>*)</sup></b>	
Pendapatan bersih	61,828	1,416	52,219	876	Net revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan	4,876	(351)	4,137	(372)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	24	-	(33)	-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>4,900</u>	<u>(351)</u>	<u>4,104</u>	<u>(372)</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	1,994	-	1,635	-	Dividend received by the Group

<sup>\*)</sup> Diakuisisi pada Mei 2017 melalui konsolidasi terhadap BUS (lihat Catatan 3a).

<sup>\*)</sup> Acquired in May 2017 through consolidation of BUS (refer to Note 3a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

*Below is a summary of the Group's interests in associates:*

	2018				
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income				
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
PT Astra Daihatsu Motor	3,649	1,553	6	1,559	
PT Lintas Marga Sedaya *)	5,177	(158)	-	(158)	
Lain-lain/Others **)	3,338	518	194	712	
	<u>12,164</u>	<u>1,913</u>	<u>200</u>	<u>2,113</u>	

	2017				
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income				
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
PT Astra Daihatsu Motor	4,084	1,321	(10)	1,311	
PT Lintas Marga Sedaya *)	5,150	(168)	-	(168)	
Lain-lain/Others **)	2,097	101	(325)	(224)	
	<u>11,331</u>	<u>1,254</u>	<u>(335)</u>	<u>919</u>	

\*) Diakuisisi pada Mei 2017 melalui konsolidasi terhadap BUS (lihat Catatan 3a).

\*\*) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

\*) Acquired in May 2017 through consolidation of BUS (refer to Note 3a).

\*\*) The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTIES**

	2018					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments	Reklasifikasi/ Reclassifications	
	Pada akhir tahun/ At end of year					
Properti investasi	3,496	38	(3)	194	4,742	8,467
Properti dalam penyelesaian	4,885	270	-	-	(5,118)	37
	<u>8,381</u>	<u>308</u>	<u>(3)</u>	<u>194</u>	<u>(376)</u>	<u>8,504</u>

	2017					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments	Reklasifikasi/ Reclassifications	
	Pada akhir tahun/ At end of year					
Properti investasi	3,293	13	(109)	291	8	3,496
Properti dalam penyelesaian	2,890	2,567	(593)	21	-	4,885
	<u>6,183</u>	<u>2,580</u>	<u>(702)</u>	<u>312</u>	<u>8</u>	<u>8,381</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2018 and 2017, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**13. PROPERTI INVESTASI** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3,3 triliun (2017: Rp2,2 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**14. TANAMAN PRODUKTIF**

**13. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)

As at 31 December 2018, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp3.3 trillion (2017: Rp2.2 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**14. BEARER PLANTS**

2018					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanaman menghasilkan	7,182	-	(122)	903	7,963
Tanaman belum menghasilkan	1,592	678	-	(903)	1,367
	<b>8,774</b>	<b>678</b>	<b>(122)</b>	<b>-</b>	<b>9,330</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanaman menghasilkan	(2,027)	(357)	103	-	(2,281)
	<b>8,774</b>	<b>678</b>	<b>(122)</b>	<b>-</b>	<b>9,330</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>6,747</b>				<b>Net book value</b>
2017					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanaman menghasilkan	6,421	-	(265)	1,026	7,182
Tanaman belum menghasilkan	2,029	686	(97)	(1,026)	1,592
	<b>8,450</b>	<b>686</b>	<b>(265)</b>	<b>-</b>	<b>8,774</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanaman menghasilkan	(1,775)	(326)	74	-	(2,027)
	<b>8,450</b>	<b>686</b>	<b>(326)</b>	<b>-</b>	<b>8,774</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>6,675</b>				<b>Net book value</b>

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2017 terutama sehubungan dengan pelepasan proyek pengembangan lahan dan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

*The disposals of immature plantations in 2017 were mainly in relation with the hand over of development areas project and designation of nucleus plantation to plasma plantation.*

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

*All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

*As at 31 December 2018 and 2017, there was no bearer plant that was pledged as collateral for borrowings.*

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

*With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. TANAMAN PRODUKTIF** (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun 2018 sebesar Rp114 miliar (2017: Rp106 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8% (2017: 6%).

**14. BEARER PLANTS (continued)**

Borrowing cost capitalised to immature plantations during 2018 amounting to Rp114 billion (2017: Rp106 billion) with average capitalisation rates of 8% (2017: 6%).

**15. ASET TETAP**

**15. FIXED ASSETS**

2018							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/New subsidiaries	Revaluasi/ Revaluation	(Penurunan)/ pemuliharan nilai/ (Impairment)/ recovery
<b>Harga perolehan</b>							
<b>Kepemilikan langsung:</b>							
Tanah	9,436	176	(55)	518	3	25	-
Bangunan dan fasilitasnya	20,331	789	(124)	1,846	313	20	-
Mesin dan peralatan	16,014	1,177	(461)	1,802	4,044	-	22,576
Alat berat	29,526	6,322	(715)	607	50	-	35,790
Alat pengangkutan	3,962	189	(135)	360	10	-	4,386
Perabot dan peralatan kantor	3,846	518	(216)	40	161	-	4,349
Aset yang disewakan:							
Alat pengangkutan	5,600	1,044	-	(1,105)	-	-	5,539
Peralatan kantor	1,336	170	(3)	(27)	-	-	1,476
Alat berat	508	14	(6)	61	-	-	577
Aset sewa pembiayaan:							
Mesin	37	2	-	-	-	-	39
Alat pengangkutan	130	7	(2)	(79)	1	-	57
Alat berat	216	461	-	(229)	-	-	448
Aset dalam penyelesaian:							
Bangunan	2,620	1,508	-	(2,161)	-	-	1,967
Mesin dan alat berat	2,490	2,865	(6)	(2,452)	171	-	3,068
	96,052	15,242	(1,723)	(819)	4,753	45	-
							113,550
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
<b>dan penurunan nilai</b>							
<b>Kepemilikan langsung:</b>							
Bangunan dan fasilitasnya	(7,201)	(1,220)	109	(160)	(186)	-	(8,660)
Mesin dan peralatan	(9,438)	(1,313)	375	(114)	(2,231)	-	(12,726)
Alat berat	(22,474)	(3,425)	709	59	(10)	-	(25,141)
Alat pengangkutan	(2,169)	(410)	97	(60)	(8)	-	(2,552)
Perabot dan peralatan kantor	(3,031)	(405)	211	-	(144)	-	(3,369)
Aset yang disewakan:							
Alat pengangkutan	(1,910)	(854)	-	758	-	65	(1,941)
Peralatan kantor	(1,008)	(157)	2	15	-	-	(1,148)
Alat berat	(112)	(82)	2	25	-	-	(167)
Aset sewa pembiayaan:							
Mesin	(14)	(10)	-	-	-	-	(24)
Alat pengangkutan	(96)	(11)	2	77	-	-	(28)
Alat berat	(197)	(77)	-	213	-	-	(61)
	(47,650)	(7,964)	1,507	813	(2,579)	56	(55,817)
<b>Nilai buku bersih</b>		<b>48,402</b>					<b>57,733</b>
							<b>Net book value</b>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>2017</b>							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/New subsidiaries	Revaluasi/ Revaluation	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir tahun/ At end of year
<b>Harga perolehan Kepemilikan langsung:</b>								
<i>Tanah</i>								
Tanah	9,057	337	(14)	(9)	-	65	-	9,436
Bangunan dan fasilitasnya	17,743	341	(93)	1,301	1,039	-	-	20,331
Mesin dan peralatan	14,801	665	(225)	773	-	-	-	16,014
Alat berat	24,093	3,984	(356)	1,743	62	-	-	29,526
Alat pengangkutan	3,290	219	(212)	661	4	-	-	3,962
Perabot dan peralatan kantor	3,490	382	(92)	58	8	-	-	3,846
Aset yang disewakan:								
Alat pengangkutan	5,358	1,194	(1)	(951)	-	-	-	5,600
Peralatan kantor	1,181	180	(1)	(24)	-	-	-	1,336
Alat berat	409	70	-	29	-	-	-	508
Aset sewa pembiayaan:								
Mesin	37	-	-	-	-	-	-	37
Alat pengangkutan	660	3	(1)	(532)	-	-	-	130
Alat berat	586	3	-	(373)	-	-	-	216
Aset dalam penyelesaian:								
Bangunan	2,521	1,523	-	(1,437)	13	-	-	2,620
Mesin dan alat berat	2,525	2,021	(23)	(2,037)	4	-	-	2,490
	<b>85,751</b>	<b>10,922</b>	<b>(1,018)</b>	<b>(798)</b>	<b>1,130</b>	<b>65</b>	<b>-</b>	<b>96,052</b>
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung:</b>								
<i>Bangunan dan fasilitasnya</i>								
(Bangunan dan fasilitasnya)	(6,185)	(1,084)	77	8	(17)	-	-	(7,201)
Mesin dan peralatan	(8,602)	(1,048)	189	23	-	-	-	(9,438)
Alat berat	(20,023)	(2,458)	350	(343)	-	-	-	(22,474)
Alat pengangkutan	(1,907)	(388)	138	(1)	(3)	-	(8)	(2,169)
Perabot dan peralatan kantor	(2,726)	(383)	90	(7)	(5)	-	-	(3,031)
Aset yang disewakan:								
Alat pengangkutan	(1,630)	(804)	-	589	-	-	(65)	(1,910)
Peralatan kantor	(875)	(147)	1	13	-	-	-	(1,008)
Alat berat	(59)	(91)	-	38	-	-	-	(112)
Aset sewa pembiayaan:								
Mesin	(5)	(9)	-	-	-	-	-	(14)
Alat pengangkutan	(69)	(29)	1	1	-	-	-	(96)
Alat berat	(433)	(70)	-	306	-	-	-	(197)
	<b>(42,514)</b>	<b>(6,511)</b>	<b>846</b>	<b>627</b>	<b>(25)</b>	<b>-</b>	<b>(73)</b>	<b>(47,650)</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>43,237</b>							<b>48,402</b>
								<b>Net book value</b>

Penambahan aset tetap terdiri dari:

*Additions to fixed assets consist of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Perolehan	14,220	10,200	<i>Acquisitions</i>
Pindahan dari uang muka	772	702	<i>Transfer from advance payments</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	250	20	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
	<b>15,242</b>	<b>10,922</b>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Harga jual	379	224	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(216)	(172)	<i>Net book value</i>
	<b>163</b>	<b>52</b>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban pokok pendapatan	6,751	5,437	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	176	171	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	918	845	<i>General and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	40	62	<i>Immature plantations</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	79	(4)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
	<u>7,964</u>	<u>6,511</u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp44,3 triliun (2017: Rp40,0 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan hasil penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp30,8 triliun (2017: Rp27,8 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 95%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp443 miliar dijaminkan untuk pinjaman dan utang sewa pembiayaan, lihat Catatan 18b (2017: sejumlah Rp99 miliar dijaminkan untuk utang sewa pembiayaan).

**15. FIXED ASSETS** (continued)

*Depreciation was allocated as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban pokok pendapatan	6,751	5,437	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	176	171	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	918	845	<i>General and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	40	62	<i>Immature plantations</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	79	(4)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
	<u>7,964</u>	<u>6,511</u>	

*Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2019 and 2099. The land rights are renewable.*

*There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2018 is Rp44.3 trillion (2017: Rp40.0 trillion). The valuation to determine the fair value of the Group's land is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.*

*As at 31 December 2018, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp30.8 trillion (2017: Rp27.8 trillion).*

*Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2019 with percentage of completion between 1% - 95%.*

*As at 31 December 2018, certain fixed assets with a net book value of Rp443 billion were pledged as collateral for loans and obligations under finance leases, refer to Note 18b (2017: Rp99 billion were pledged as collateral for obligations under finance leases).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp89,3 triliun (2017: Rp75,1 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut sudah mencukupi.

**15. FIXED ASSETS** (continued)

As at 31 December 2018, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp89.3 trillion (2017: Rp75.1 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

**16. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**16. MINING PROPERTIES**

<b>2018</b>					
Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta
Harga perolehan	15,661	-	632	9,733	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2,169)	(277)	(44)	-	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(7,615)	-	(32)	-	Accumulated impairment
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>5.877</b>			<b>15.889</b>	<b>Net book value</b>

<b>2017</b>					
Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta
Harga perolehan	14,215	-	70	1,376	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1,995)	(168)	(6)	-	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(7,607)	-	(8)	-	Accumulated impairment
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>4.613</b>			<b>5.877</b>	<b>Net book value</b>

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2026 sampai dengan 2042.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2042.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

As at 31 December 2018, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is still adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. HAK KONSESI**

**17. CONCESSION RIGHTS**

	<b>2018</b>				
	<b>Pada awal tahun/ At beginning of year</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Pada akhir tahun/ At end of year</b>	
Harga perolehan	7,457	347	16	7,820	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(376)	(61)	-	(437)	Accumulated amortisation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7,081</b>			<b>7,383</b>	<b>Net book value</b>
	<b>2017</b>				
	<b>Pada awal tahun/ At beginning of year</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Pada akhir tahun/ At end of year</b>	
Harga perolehan	6,323	1,134	-	7,457	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(336)	(40)	-	(376)	Accumulated amortisation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>5,987</b>			<b>7,081</b>	<b>Net book value</b>

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandala Sakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandala Sakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

**18. PINJAMAN**

**18. BORROWINGS**

**a. Pinjaman jangka pendek**

**a. Short-term borrowings**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pinjaman bank	19,336	16,321	Bank loans
Cerukan	252	-	Bank overdrafts
	<b>19,588</b>	<b>16,321</b>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

Rincian pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

**18. BORROWINGS (continued)**

**a. Short-term borrowings (continued)**

*Details of short-term bank loans of the Group are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Kreditur/Lenders</b>		
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,029	6,858
PT Bank Mizuho Indonesia	1,477	1,277
Citibank NA	1,411	1,423
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,015	1,675
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	899	221
Standard Chartered Bank	846	-
MUFG Bank Ltd	822	987
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	506	300
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	400	-
Deutsche Bank AG	250	30
PT Bank UOB Indonesia	200	-
PT Bank Central Asia Tbk	190	1,660
PT Bank Nationalnobi Tbk	125	50
PT Bank ANZ Indonesia	91	-
PT Bank HSBC Indonesia	45	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30	115
PT Bank DKI	-	500
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	237
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	70
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>
	<b>19,336</b>	<b>15,403</b>
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>		
Mizuho Bank Ltd	-	813
PT Bank ANZ Indonesia	-	50
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	-	55
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>
	<b>918</b>	<b>16,321</b>
	<hr style="border-top: 3px double black;"/>	<hr style="border-top: 3px double black;"/>
	<b>19,336</b>	<b>16,321</b>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan lainnya jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Kreditur/Lenders</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rates</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	JIBOR + 0.10% - 2.07% SBI + 2.50% 4.90% - 8.35% JIBOR + 1.75% 9.59%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	JIBOR + 0.50%
Citibank NA	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	4.90% - 9.00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	JIBOR + 0.50%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	SBI + 2.50% 4.90% - 8.50% JIBOR + 0.50% JIBOR + 0.50% - 0.70% 6.20%
Standard Chartered Bank MUFG Bank Ltd	25 Januari/January 2019 14 Januari/January 2019	JIBOR + 1.70% - 2.50% 3.55% - 8.95%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019 4 Januari/January 2019	7.10% JIBOR + 1.85%
Deutsche Bank AG	3 Januari/January 2019	8.00% - 9.40%
PT Bank UOB Indonesia	10 Desember/December 2019	4.90% - 6.95%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	8.34%
PT Bank Nationalnobu Tbk	3 Januari/January 2019	6.85% - 7.80%
PT Bank ANZ Indonesia	3 Januari/January 2019	7.75% - 8.00%
PT Bank HSBC Indonesia	4 Januari/January 2019	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14 Mei/May 2019	

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp749 miliar (31 Desember 2017: Rp1,5 triliun) dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7a).

**a. Short-term borrowings (continued)**

*Other information relating to short-term bank and other loans as at 31 December 2018 are as follows:*

*As at 31 December 2018, short-term borrowings amounting to Rp749 billion (31 December 2017: Rp1.5 trillion) are secured by restricted cash and consumer financing receivables (refer to Note 7a).*

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang**

**b. Long-term bank loans and other loans**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pinjaman bank	13,849	8,856	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	27,795	22,701	<i>Syndicated loans</i>
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>219</u>	<u>297</u>	<i>Non-bank loans</i>
	<u>41,863</u>	<u>31,854</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(15,591)</u>	<u>(13,265)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>26,272</u>	<u>18,589</u>	<i>Non-current portion</i>

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

*The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**(i) Pinjaman bank**

**18. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term bank loans and other loans (continued)**

**(i) Bank loans**

	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions	2018			
		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current	
<b>Kreditur/Lenders</b>					
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>					
<b>Rupiah</b>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,801	789	3,012	
PT Bank Central Asia Tbk	-	1,621	934	687	
PT Bank Syariah Mandiri	-	1,410	663	747	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	699	233	466	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	698	233	465	
PT CIMB Niaga Syariah	-	245	133	112	
PT Bank DKI	-	175	100	75	
PT Bank Victoria International Tbk	-	84	42	42	
		8,733	3,127	5,606	
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>					
Mizuho Bank Ltd	USD 211	3,025	831	2,194	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 104	1,486	3	1,483	
Standard Chartered Bank	USD 33	478	190	288	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 9	127	127	-	
		5,116	1,151	3,965	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>13,849</b>	<b>4,278</b>	<b>9,571</b>	
		2017			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions	Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	
				Jangka panjang/Non-current	
<b>Kreditur/Lenders</b>					
<b>Pihak berelasi/Related party</b> (lihat Catatan/refer to Note 33I)					
<b>Rupiah</b>					
PT Bank Permata Tbk	-	17	16	1	
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>					
<b>Rupiah</b>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,460	1,847	613	
PT Bank Central Asia Tbk	-	2,113	1,106	1,007	
PT Bank Syariah Mandiri	-	992	441	551	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	399	399	-	
PT CIMB Niaga Syariah	-	378	133	245	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	150	150	-	
PT Bank Victoria International Tbk	-	124	41	83	
PT Bank DKI	-	108	108	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1	1	-	
		6,725	4,226	2,499	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**(i) Pinjaman bank (lanjutan)**

**18. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term bank loans and other loans (continued)**

**(i) Bank loans (continued)**

	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions	2017			
		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current	
<b>Kreditur/Lenders</b>					
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>					
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>					
Mizuho Bank Ltd	USD 73	982	560	422	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 62	835	835	-	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 22	297	178	119	
		2,114	1,573	541	
Jumlah/Total		8,856	5,815	3,041	

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Kreditur/Lenders</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT CIMB Niaga Syariah
PT Bank DKI
PT Bank Victoria International Tbk
Mizuho Bank Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

<b>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/Interest rates</b>
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2028)	8.35% - 12.25%
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2022)	8.00% - 10.25%
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	7.50% - 8.50%
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	9.00%
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	8.75%
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	7.75% - 8.00%
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	7.85%
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	7.75%
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	LIBOR + 0.69% - 1.45%
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	LIBOR + 1.05% - 1.30%
Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	LIBOR + 1.60%
31 Agustus/August 2019	LIBOR + 1.85%

*As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

- b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)  
(ii) Pinjaman sindikasi

**18. BORROWINGS (continued)**

- b. Long-term bank loans and other loans (continued)  
(ii) Syndicated loans

	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions	Jumlah/Total	2018			
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current	
<b>Facility agents</b>						
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>						
Mizuho Bank Ltd	USD 596	8,621	1,201	7,420		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 359	5,180	2,521	2,659		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 292	4,213	1,038	3,175		
CTBC Bank Co Ltd	USD 217	3,125	1,439	1,686		
MUFG Bank Ltd	USD 145	2,097	2,097	-		
PT Bank ICBC Indonesia	USD 81	1,172	720	452		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 71	1,020	539	481		
Standard Chartered Bank	USD 57	828	828	-		
First Gulf Bank PJSC	USD 55	798	480	318		
PT Bank DBS Indonesia	USD 44	639	213	426		
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD 7	102	102	-		
Jumlah/Total		27,795	11,178	16,617		

	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions	Jumlah/Total	2017			
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current	
<b>Facility agents</b>						
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>						
Mizuho Bank Ltd	USD 641	8,643	1,271	7,372		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 280	3,794	759	3,035		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 177	2,386	1,300	1,086		
PT Bank ICBC Indonesia	USD 131	1,764	669	1,095		
MUFG Bank Ltd	USD 100	1,352	1,352	-		
CTBC Bank Co Ltd	USD 100	1,348	448	900		
First Gulf Bank PJSC	USD 89	1,196	449	747		
Standard Chartered Bank	USD 75	1,007	233	774		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 54	731	449	282		
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD 35	480	384	96		
Jumlah/Total		22,701	7,314	15,387		

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other information relating to syndicated loans as at 31 December 2018 are as follows:

<b>Facility agents</b>	<b>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/Interest rates</b>
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2022)	LIBOR + 0.80% - 1.70%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	LIBOR + 0.75% - 1.50%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	LIBOR + 0.90%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	LIBOR + 1.00% - 1.10%
MUFG Bank Ltd	14 Agustus/August 2019	LIBOR + 0.75% - 0.80%
PT Bank ICBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	LIBOR + 1.00% - 1.10%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	LIBOR + 0.75% - 1.45%
Standard Chartered Bank	31 Agustus/August 2019	LIBOR + 1.85%
First Gulf Bank PJSC	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	LIBOR + 1.00%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	LIBOR + 0.80% - 0.90%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	LIBOR + 1.45%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank**

**18. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term bank loans and other loans (continued)**

**(ii) Syndicated loans (continued)**

*As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.*

**(iii) Non-bank loans**

	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions	2018		
		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current

**Kreditur/Lenders**

**Pihak ketiga/Third parties**

**Rupiah**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/  
*Others (below Rp50 billion each)*

- 53 40 13  
- 123 52 71  
176 92 84

**Mata uang asing/Foreign currencies**

MG Leasing Corporation

USD 3 43 43 -

Jumlah/Total

219 135 84

**2017**

	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions	2017		
		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current

**Kreditur/Lenders**

**Pihak ketiga/Third parties**

**Rupiah**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/  
*Others (below Rp50 billion each)*

- 64 6 58  
- 103 40 63  
167 46 121

**Mata uang asing/Foreign currencies**

MG Leasing Corporation

USD 10 130 90 40

Jumlah/Total

297 136 161

Informasi lain mengenai pinjaman dari pihak selain bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Other information relating to non-bank loans as at 31 December 2018 are as follows:*

<b>Kreditur/Lenders</b>	<b>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/Interest rates</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia MG Leasing Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023) Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	10.00% LIBOR + 2.00%

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah USD1 miliar dan Rp5,6 triliun, secara total setara dengan Rp23,3 triliun dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, aset tetap dan investasi bagi hasil, lihat Catatan 7a, 7b dan 15 (2017: setara dengan Rp18,8 triliun dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan investasi bagi hasil).

**18. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term bank loans and other loans (continued)**

**(iii) Non-bank loans (continued)**

*As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.*

*As at 31 December 2018, long-term bank loans and other loans amounting to USD1 billion and Rp5.6 trillion, equivalent to a total of Rp23.3 trillion were secured by restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables, fixed assets and profit sharing investment, refer to Notes 7a, 7b and 15 (2017: equivalent to a total of Rp18.8 trillion were secured by restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and profit sharing investment).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**c. Surat berharga yang diterbitkan**

Rincian dari utang obligasi dan *Medium Term Notes* ("MTN") adalah sebagai berikut:

Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance  
Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I<sup>b)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance  
Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II<sup>b)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance  
Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III<sup>b)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance  
Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV<sup>b)</sup>  
*Euro Medium Term Note* Astra Sedaya Finance II<sup>c)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance  
Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I<sup>b)</sup>  
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance  
Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I<sup>b)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance  
Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance  
Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance  
Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance  
Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance  
Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III<sup>a)</sup>  
*Euro Medium Term Note* Federal International Finance  
Tahun 2018<sup>c)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance  
Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2016  
dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017  
dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018  
dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I<sup>b)</sup>  
*Medium Term Note* I PT Astra Otoparts Tbk Seri B<sup>b)</sup>  
  
Jumlah/*Total*

**18. BORROWINGS (continued)**

**c. Debt securities in issue**

*Details of bonds and Medium Term Notes*  
("MTN") are as follows:

<b>2018</b>			
<b>Peringkat/ Rating</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jangka pendek/ Current</b>	<b>Jangka panjang/ Non-current</b>
AAA(id)	1,227	1,227	-
AAA(id)	769	769	-
AAA(id)	1,499	-	1,499
AAA(id)	824	-	824
Baa2	694	-	694
AAA(id)	1,117	568	549
AAA(id)	499	324	175
idAAA	2,506	2,506	-
idAAA	1,156	1,156	-
idAAA	2,054	-	2,054
idAAA	945	-	945
idAAA	2,781	1,591	1,190
Baa2	4,299	-	4,299
idAAA	1,297	638	659
idAA-	1,037	1,037	-
idAA-	471	-	471
AA-(id)	487	69	418
AA-(id)	350	350	-
<i>Jumlah/<i>Total</i></i>		<u>24,012</u>	<u>10,235</u>
			<u>13,777</u>

Catatan/*Note*:

- a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)/*Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*.
- b) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/*Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia*.
- c) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/*Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd*.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance  
Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance  
Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance  
Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I<sup>b)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance  
Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II<sup>b)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance  
Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III<sup>b)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance  
Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV<sup>b)</sup>  
Astra Sedaya Finance Euro Medium Term Note 2015<sup>c)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance  
Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance  
Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance  
Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance  
Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance  
Tahun 2017 Tahap I<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance  
Tahun 2017 Tahap II<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2015  
dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2016  
dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I<sup>a)</sup>  
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017  
dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II<sup>b)</sup>  
Medium Term Note I PT Astra Otoparts Tbk Seri B<sup>b)</sup>

Jumlah/Total

**18. BORROWINGS (continued)**

**c. Debt securities in issue (continued)**

2017			
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
idAAA	73	73	-
idAAA	825	825	-
AAA(id)	1,229	-	1,229
AAA(id)	789	-	789
AAA(id)	2,496	998	1,498
AAA(id)	1,795	972	823
Baa3	4,063	4,063	-
idAAA	2,041	2,041	-
idAAA	586	586	-
idAAA	2,448	-	2,448
idAAA	1,154	-	1,154
idAAA	3,474	1,422	2,052
idAAA	2,645	1,676	969
idAA-	499	499	-
idAA-	1,009	-	1,009
AA(id)	1,267	797	470
AA-(id)	350	-	350
	<u>26,743</u>	<u>13,952</u>	<u>12,791</u>

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).  
b) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.  
c) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 31 Desember 2018, semua utang obligasi dan MTN yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, kecuali Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II dalam mata uang JPY, yang diterbitkan oleh PT Astra Sedaya Finance di Jepang dan Euro Medium Term Note Federal International Finance dalam mata uang USD yang diterbitkan oleh PT Federal International Finance di Singapura.

As at 31 December 2018, all bonds and MTN issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II denominated in JPY, which were issued by PT Astra Sedaya Finance in Japan and Euro Medium Term Note Federal International Finance denominated in USD which were issued by PT Federal International Finance in Singapore.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang obligasi dan MTN pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Utang obligasi/ Bonds</b>	<b>Pokok obligasi/ Bonds principal</b>	<b>Wali amanat/ Trustee</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rates</b>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>i)</sup>	1,230	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Mei/May 2019	8.50%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>i)</sup>	850	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18 Oktober/October 2019	7.95%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>i)</sup>	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2022)	8.50% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>i)</sup>	825	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2022)	7.50% - 7.65%
<i>Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II</i> <sup>ii)</sup>	5,300 <sup>iii)</sup>	-	19 Maret/March 2021	0.55%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>i)</sup>	1,120	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2019 - 2021)	6.10% - 7.50%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>i)</sup>	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2019 - 2021)	6.10% - 7.50%
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>i)</sup>	2,507	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5 April 2019	9.15%
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>i)</sup>	1,257	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 September 2019	7.95%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap I <sup>i)</sup>	2,076	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 April 2020	8.45%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap II <sup>i)</sup>	971	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Oktober/October 2020	7.50%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap III <sup>i)</sup>	3,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2019 - 2021)	6.10% - 7.45%
<i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018</i> <sup>ii)</sup>	300 <sup>iv)</sup>	-	10 Mei/May 2021	4.13%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap IV <sup>i)</sup>	1,300	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2019 - 2021)	7.50% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>i)</sup>	1,090	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Juni/June 2019	9.00%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>i)</sup>	471	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2022)	9.00% - 9.25%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>i)</sup>	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2019 - 2023)	6.10% - 8.35%
<i>Medium Term Note I</i> PT Astra Otoparts Tbk Seri B <sup>ii)</sup>	350	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Agustus/August 2019	9.00%

Catatan/*Note*:

- i) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/ Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).
- ii) Tidak dijamin/Unsecured.
- iii) Dalam jutaan JPY/in millions of JPY.
- iv) Dalam jutaan USD/in millions of USD.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari penerbitan utang obligasi dan MTN digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

**d. Informasi lainnya**

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

**18. BORROWINGS (continued)**

**c. Debt securities in issue (continued)**

*The funds received from issue of bonds and MTN are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.*

**d. Other information**

*The movements in borrowings are as follows:*

2018						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat berharga yang diterbitkan/ Debt securities in issue	Utang sewa pembiaaan/ Obligation under finance leases	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	16,321	31,854	26,743	60	74,978	At beginning of year
Arus kas:						<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	147,927	24,447	11,415	-	183,789	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(144,920)	(15,567)	(14,334)	(68)	(174,889)	<i>Repayments of borrowings</i>
Biaya keuangan	(34)	(166)	(80)	-	(280)	<i>Finance costs</i>
Cerukan	252	-	-	-	252	<i>Bank overdrafts</i>
Perubahan nonkas:						<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	25	1,190	222	3	1,440	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pembelian aset tetap dengan utang pembiaaan	-	-	-	456	456	<i>Purchase of fixed assets under finance lease</i>
Lainnya	17	105	46	-	168	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>19,588</u>	<u>41,863</u>	<u>24,012</u>	<u>451</u>	<u>85,914</u>	At end of year
2017						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat berharga yang diterbitkan/ Debt securities in issue	Utang sewa pembiaaan/ Obligation under finance leases	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	18,764	25,299	26,100	747	70,910	At beginning of year
Arus kas:						<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	162,776	26,662	12,101	-	201,539	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(165,334)	(20,384)	(11,578)	(683)	(197,979)	<i>Repayments of borrowings</i>
Biaya keuangan	(2)	(123)	(63)	-	(188)	<i>Finance costs</i>
Perubahan nonkas:						<i>Non-cash movements:</i>
Entitas anak baru	49	686	-	-	735	<i>New subsidiary</i>
Pelepasan entitas anak	(2)	-	-	-	(2)	<i>Subsidiary disposed</i>
Penyesuaian selisih kurs	65	(429)	108	(5)	(261)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pembelian aset tetap dengan utang pembiaaan	-	-	-	1	1	<i>Purchase of fixed assets under finance lease</i>
Lainnya	5	143	75	-	223	<i>Other</i>
Pada akhir tahun	<u>16,321</u>	<u>31,854</u>	<u>26,743</u>	<u>60</u>	<u>74,978</u>	At end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG USAHA**

**19. TRADE PAYABLES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33j):			<i>Related parties (refer to Note 33j):</i>
Rupiah	4,227	3,701	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>12</u>	<u>7</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>4,239</u>	<u>3,708</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	30,273	19,988	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>7,751</u>	<u>5,772</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>38,024</u>	<u>25,760</u>	
	<u>42,263</u>	<u>29,468</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

*Trade payables arise from the purchases of goods and services.*

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD321 juta dan Rp15,8 triliun, secara total setara dengan Rp20,5 triliun (2017: setara dengan Rp12,0 triliun) yang dijaminkan dengan *letters of credit*.

*Trade payables to third parties as at 31 December 2018 include USD321 million and Rp15.8 trillion, equivalent to a total of Rp20.5 trillion (2017: equivalent to Rp12.0 trillion) owing to Komatsu Group which are secured by letters of credit.*

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

*Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.*

**20. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**20. OTHER LIABILITIES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	2,751	2,986	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Estimasi klaim asuransi	2,385	2,017	<i>Estimated insurance claims</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	488	324	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8a)</i>
Utang komisi	383	378	<i>Commission payable</i>
Utang fidusia	153	108	<i>Fiduciary payable</i>
Utang iklan dan promosi	134	126	<i>Advertising and promotion payable</i>
Imbalan kontinjensi	128	120	<i>Contingent consideration</i>
Utang premi asuransi	120	73	<i>Insurance premium payable</i>
Utang pembelian aset tetap	99	110	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang pembiayaan bersama	78	94	<i>Joint financing payable</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	71	100	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Utang dividen	62	59	<i>Dividend payable</i>
Utang pembelian entitas anak dan asosiasi	17	2,364	<i>Subsidiaries and associate acquisition payable</i>
Lain-lain	<u>1,598</u>	<u>1,246</u>	<i>Others</i>
	<u>8,467</u>	<u>10,105</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(8,067)</u>	<u>(9,813)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>400</u>	<u>292</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS LAIN-LAIN** (lanjutan)

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp153 miliar (2017: Rp308 miliar), lihat Catatan 33k.

**20. OTHER LIABILITIES** (continued)

Other liabilities to related parties as at 31 December 2018 was Rp153 billion (2017: Rp308 billion), refer to Note 33k.

**21. AKRUAL**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Komisi penjualan	1,496	1,404	<i>Sales commissions</i>
Biaya produksi	1,431	1,261	<i>Production cost</i>
Iklan dan promosi	1,089	1,134	<i>Advertising and promotion</i>
Imbalan kerja	1,056	577	<i>Employee benefits</i>
Utang bunga	684	584	<i>Interest payable</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	439	477	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Royalti	347	269	<i>Royalty</i>
Jasa tenaga ahli	250	97	<i>Professional fees</i>
Layanan purna jual	219	99	<i>After sales service</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	147	123	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	124	49	<i>Rent</i>
Utilitas	112	111	<i>Utilities</i>
Pelatihan	97	109	<i>Training</i>
Lain-lain	<u>3,001</u>	<u>2,043</u>	<i>Others</i>
	<u><b>10,492</b></u>	<u><b>8,337</b></u>	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**21. ACCRUALS**

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Imbalan pascakerja	3,664	3,551	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,681</u>	<u>1,530</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>5,345</u>	<u>5,081</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(481)</u>	<u>(404)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>4,864</u>	<u>4,677</u>	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen.

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

*The employee benefit obligations are valued by PT Milliman Indonesia, independent actuary.*

**Imbalan pascakerja**

**Post-employment benefits**

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	1,013	1,072	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(849)</u>	<u>(919)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>164</u>	<u>153</u>	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>3,500</u>	<u>3,398</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u><b>3,664</b></u>	<u><b>3,551</b></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

**Imbalan pascakerja** (lanjutan)

**Post-employment benefits** (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

*The movements of post-employment benefit liabilities are as follows:*

	2018					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	1,072	(919)	153	3,398	3,551	<i>At beginning of year</i>
Entitas anak baru	-	-	-	1	1	<i>New subsidiary</i>
Biaya jasa kini	27	-	27	335	362	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	70	(60)	10	255	265	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	(66)	(66)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	12	12	-	12	- <i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	136	136	- <i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(31)	-	(31)	(529)	(560)	- <i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	12	-	12	194	206	- <i>Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	4	-	4	-	4	- <i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	-	(27)	(27)	-	(27)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	9	(9)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(150)	150	-	(224)	(224)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	-	4	4	-	4	<i>Transfer to affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	1,013	(849)	164	3,500	3,664	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek					(213)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang					3,451	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

**Imbalan pascakerja** (lanjutan)

**Post-employment benefits** (continued)

	2017					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	1,089	(946)	143	2,759	2,902	<i>At beginning of year</i>
Entitas anak baru	-	-	-	6	6	<i>New subsidiary</i>
Biaya jasa kini	41	-	41	284	325	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	77	(68)	9	225	234	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	41	41	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	12	12	-	12	- <i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	(74)	(74)	- <i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	18	-	18	310	328	- <i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(17)	-	(17)	24	7	- <i>Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(4)	-	(4)	10	6	- <i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	-	(37)	(37)	-	(37)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	9	(9)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(141)	141	-	(187)	(187)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan dari entitas afiliasi	-	(12)	(12)	-	(12)	<i>Transfer from affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	1,072	(919)	153	3,398	3,551	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek					(200)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang					<u>3,351</u>	<i>Non-current portion</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 16 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2018 is 16 years.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari satu tahun	412	310	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	265	304	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	1,448	1,303	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>63,769</u>	<u>52,447</u>	<i>Beyond five years</i>
	<u>65,894</u>	<u>54,364</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

**Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%	7.0% - 8.0%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	7.0%	7.0%

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Post-employment benefits** (continued)

*The principal actuarial assumptions used are as follows:*

<b>Perubahan asumsi/Change in assumption</b>	<b>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>		
	<b>Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ Impact of increase in assumption to benefits (decrease/ (increase))</b>	<b>Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ Impact of decrease in assumption to benefits (decrease/ (increase))</b>	<i>Discount rate</i>
	1%	519 (769)	
Tingkat diskonto	1%	519	(693)
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	(769)	587

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

*The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2018 are as follows:*

*The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (projected unit credit).*

Aset program terdiri dari:

*Plan assets comprise the following:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Utang obligasi pemerintah	320	317	<i>Government bonds</i>
Instrumen ekuitas	254	309	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi perusahaan	222	231	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	53	62	<i>Others</i>
	<b>849</b>	<b>919</b>	

Aset program termasuk investasi di saham dan obligasi Perseroan, beberapa entitas anak dan ventura bersama yang mempunyai nilai wajar sejumlah Rp231 miliar (2017: Rp244 miliar).

*Plan assets include investments in shares and bonds of the Company, certain subsidiaries and joint ventures, with a fair value of Rp231 billion (2017: Rp244 billion).*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

**Volatilitas aset**

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang dalam jangka panjang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan obligasi perusahaan, walaupun terdapat volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

**Perubahan imbal hasil obligasi**

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp36 miliar.

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

**Post-employment benefits** (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group are exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

**Asset volatility**

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, although there are volatility and risk in the short-term.

**Changes in bond yields**

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp36 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pada awal tahun	1,530	1,345	<i>At beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	340	390	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	(189)	(205)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	1,681	1,530	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek	(268)	(204)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,413</u>	<u>1,326</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Biaya jasa kini	358	332	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	105	97	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(124)	(43)	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	1	4	<i>Past service cost</i>
	<u>340</u>	<u>390</u>	

**23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pendapatan premi	4,681	4,716	<i>Premium income</i>
Pendapatan servis	1,144	1,113	<i>Service revenue</i>
Lain-lain	<u>1,516</u>	<u>659</u>	<i>Others</i>
	<u>7,341</u>	<u>6,488</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(5,051)</u>	<u>(4,465)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,290</u>	<u>2,023</u>	<i>Non-current portion</i>

Pendapatan premi ditangguhkan terutama merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian.

**23. UNEARNED INCOME**

*Unearned premium income mainly is income received by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of general insurance business.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**24. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

*Details of shareholders based on records maintained by PT Raya Saham Registra, the share administrator, are as follows:*

<b>2018</b>			
<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Budi Setiadharma (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	3,715,000	0.01%	-
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-
Suparno Djasmin (Direktur)	581,900	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,175,186,200</u>	<u>49.84%</u>	<u>1,009</u>
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>

<b>2017</b>			
<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Budi Setiadharma (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-
Suparno Djasmin (Direktur)	375,000	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,179,108,100</u>	<u>49.85%</u>	<u>1,009</u>
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>

\*) Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

\*) All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2018 dan/and 2017</b>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	<i>Expired rights</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	<i>Expired employee share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
	<u>1,139</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. DIVIDEN**

Pada tanggal 27 September 2018, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2018 sebesar Rp60 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya Rp2,4 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2018, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp185 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp7,5 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp55 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,2 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp130 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp5,3 triliun telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 April 2017, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sebesar Rp168 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp6,8 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp55 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,2 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp113 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,6 triliun telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2017.

**27. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

**26. DIVIDEND**

On 27 September 2018, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2018 amounting to Rp60 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.4 trillion and was paid on 31 October 2018.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2018 the cash dividend for 2017 of Rp185 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp7.5 trillion was approved to be distributed, which included an interim dividend of Rp55 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.2 trillion that was paid on 27 October 2017. The remaining Rp130 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp5.3 trillion was paid on 25 May 2018.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 April 2017 the cash dividend for 2016 of Rp168 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp6.8 trillion was approved to be distributed, which included an interim dividend of Rp55 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.2 trillion that was paid on 21 October 2016. The remaining Rp113 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp4.6 trillion was paid on 19 May 2017.

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk	25,052	20,584
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,344	4,182
PT Astra Otoparts Tbk	3,097	2,953
<b>Lain-lain/Others</b>	<b>4,923</b>	<b>5,006</b>

**Jumlah/Total**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT United Tractors Tbk	25,052	20,584
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,344	4,182
PT Astra Otoparts Tbk	3,097	2,953
<b>Lain-lain/Others</b>	<b>4,923</b>	<b>5,006</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>37,416</b>	<b>32,725</b>

*Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.*

*Summarised statements of financial position:*

	<b>2018</b>				<b>2017</b>		
<b>Aset</b>	<b>PT United Tractors Tbk</b>	<b>PT Astra Agro Lestari Tbk</b>	<b>PT Astra Otoparts Tbk</b>		<b>Assets</b>		
Aset lancar	55,652	4,501	6,014		<i>Current assets</i>		
Aset tidak lancar	<u>60,629</u>	<u>22,356</u>	<u>9,876</u>		<i>Non-current assets</i>		
Jumlah aset	<u>116,281</u>	<u>26,857</u>	<u>15,890</u>		<i>Total assets</i>		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>		
Liabilitas jangka pendek	(48,786)	(3,076)	(4,067)		<i>Current liabilities</i>		
Liabilitas jangka panjang	<u>(10,444)</u>	<u>(4,306)</u>	<u>(560)</u>		<i>Non-current liabilities</i>		
Jumlah liabilitas	<u>(59,230)</u>	<u>(7,382)</u>	<u>(4,627)</u>		<i>Total liabilities</i>		
Kepentingan nonpengendali	(3,272)	(485)	(1,055)		<i>Non-controlling interests</i>		
Aset bersih	<u>53,779</u>	<u>18,990</u>	<u>10,208</u>		<i>Net assets</i>		
	<hr/>				<hr/>		
	<b>2017</b>						
<b>Aset</b>	<b>PT United Tractors Tbk</b>	<b>PT Astra Agro Lestari Tbk</b>	<b>PT Astra Otoparts Tbk</b>		<b>Assets</b>		
Aset lancar	51,202	4,481	5,228		<i>Current assets</i>		
Aset tidak lancar	<u>31,060</u>	<u>20,639</u>	<u>9,534</u>		<i>Non-current assets</i>		
Jumlah aset	<u>82,262</u>	<u>25,120</u>	<u>14,762</u>		<i>Total assets</i>		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>		
Liabilitas jangka pendek	(28,377)	(2,309)	(3,041)		<i>Current liabilities</i>		
Liabilitas jangka panjang	<u>(6,348)</u>	<u>(4,098)</u>	<u>(962)</u>		<i>Non-current liabilities</i>		
Jumlah liabilitas	<u>(34,725)</u>	<u>(6,407)</u>	<u>(4,003)</u>		<i>Total liabilities</i>		
Kepentingan nonpengendali	(2,175)	(477)	(987)		<i>Non-controlling interests</i>		
Aset bersih	<u>45,362</u>	<u>18,236</u>	<u>9,772</u>		<i>Net assets</i>		

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS** (continued)

*Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	2018			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	84,625	19,084	15,356	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	11,498	1,521	681	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,042	151	67	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>12,540</u>	<u>1,672</u>	<u>748</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	482	83	81	<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(243)	(75)	(35)	<i>Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests</i>

	2017			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	64,559	17,306	13,550	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	7,673	2,070	548	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(373)	(50)	(95)	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>7,300</u>	<u>2,020</u>	<u>453</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	279	101	(12)	<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(26)	(76)	(42)	<i>Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests</i>

Ringkasan laporan arus kas:

*Summarised statements of cash flows:*

	2018			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	18,960	2,045	678	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(27,731)	(1,679)	(212)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,121	(609)	(217)	<i>Net cash flows provided from/(used in) financing activities</i>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(7,650)	(243)	249	<i>(Decrease)/increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts</i>
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	20,831	262	680	<i>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	257	30	(41)	<i>Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts</i>
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>13,438</u>	<u>49</u>	<u>888</u>	<i>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of year</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan)

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	2017			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11,951	2,842	394	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,951)	(1,754)	(28)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>300</u>	<u>(1,362)</u>	<u>(590)</u>	<i>Net cash flows provided from/ (used in) financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan	1,300	(274)	(224)	<i>Increase/(decrease) in cash cash equivalents and bank overdrafts</i>
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	19,461	532	915	<i>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	<u>70</u>	<u>4</u>	<u>(11)</u>	<i>Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts</i>
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>20,831</u>	<u>262</u>	<u>680</u>	<i>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of year</i>

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi  
antar perusahaan.

*The information above is the amount before  
inter-company eliminations.*

**29. PENDAPATAN BERSIH**

**29. NET REVENUE**

	2018	2017	
Penjualan barang	165,460	144,810	<i>Sales of goods</i>
Jasa dan sewa	54,459	42,606	<i>Services and rental</i>
Jasa keuangan	<u>19,286</u>	<u>18,641</u>	<i>Financial services</i>
	<u>239,205</u>	<u>206,057</u>	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	<u>(15,728)</u>	<u>(15,026)</u>	<i>Related parties (refer to Note 33b)</i>
Pihak ketiga	<u>223,477</u>	<u>191,031</u>	<i>Third parties</i>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu  
yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan  
bersih.

*No revenue earned from individual customers  
exceeded 10% of total net revenue.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	144,864	126,084	<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
Beban imbalan kerja	20,090	17,773	<i>Employee benefit expenses</i>
Perbaikan dan perawatan	10,783	8,468	<i>Repair and maintenance</i>
Depresiasi dan amortisasi	9,422	7,866	<i>Depreciation and amortisation</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	4,432	3,801	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Biaya keuangan	4,085	4,664	<i>Finance costs</i>
Jasa tenaga ahli	3,806	2,788	<i>Professional fees</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2,677	2,384	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Utilitas	2,285	1,866	<i>Utilities</i>
Klaim asuransi dan reasuransi	1,911	1,840	<i>Insurance and reinsurance claims</i>
Iklan, promosi dan komisi penjualan	1,432	1,131	<i>Advertising, promotion and sales commission</i>
Beban sewa	1,269	1,070	<i>Rent expenses</i>
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	767	780	<i>Loss from disposal of receivables from collateral vehicles</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

*Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:*

*No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.*

*Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.*

**31. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

**31. OTHER INCOME**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	1,315	1,199	<i>Administration income on vehicles</i>
Penghasilan komisi	454	371	<i>Commission income</i>
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap dan properti investasi	229	(54)	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed assets and investment properties</i>
Nilai wajar dari properti investasi	193	312	<i>Fair value of investment properties</i>
Penghasilan dari diskon atas asuransi	147	162	<i>Income from discount on insurance</i>
Pendapatan dividen	111	91	<i>Dividend income</i>
Penjualan barang sisa	92	59	<i>Scrap sales</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	51	88	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Lain-lain	<u>1,039</u>	<u>877</u>	<i>Others</i>
	<u><u>3,631</u></u>	<u><u>3,105</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT**

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION**

*Details of the Group's operating segments are as follows:*

	2018								<i>Net revenue</i>
	<i>Otomotif/</i> <i>Automotive</i>	<i>Jasa keuangan/</i> <i>Financial services</i>	<i>Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/</i> <i>HEMCE</i> <sup>7</sup>	<i>Agribisnis/</i> <i>Agribusiness</i>	<i>Infrastruktur dan logistik/</i> <i>Infrastructure and logistics</i>	<i>Teknologi informasi/</i> <i>Information technology</i>	<i>Properti/</i> <i>Property</i>	<i>Jumlah eliminasi/</i> <i>Total elimination</i>	
Pendapatan bersih	107,322	19,446	84,625	19,084	7,419	4,070	211	(2,972)	239,205
Beban pokok pendapatan	(96,214)	(7,082)	(63,515)	(15,545)	(5,307)	(3,227)	(151)	2,605	(188,436)
Laba bruto	11,108	12,364	21,110	3,539	2,112	843	60	(367)	50,769
Beban penjualan	(5,974)	(3,138)	(968)	(427)	(63)	(200)	(36)	716	(10,090)
Beban umum dan administrasi	(4,565)	(4,239)	(3,407)	(786)	(687)	(276)	(104)	253	(13,811)
Penghasilan bunga	272	711	764	26	96	5	39	(54)	1,859
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(805)	-	(1,438)	(225)	(629)	(9)	-	1	(3,105)
Penghasilan lain-lain	(25)	-	(128)	66	1	(2)	1	-	(87)
Beban lain-lain	3,201	408	282	199	56	1	178	(694)	3,631
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(216)	(107)	(850)	(170)	39	(1)	(47)	145	(1,207)
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	4,931	283	20	(15)	(154)	-	58	-	5,123
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,763	6	297	-	(153)	-	-	-	1,913
Laba sebelum pajak penghasilan	9,690	6,288	15,682	2,207	618	361	149	-	34,995
Beban pajak penghasilan	(955)	(1,370)	(4,210)	(686)	(311)	(91)	-	-	(7,623)
Laba tahun berjalan	8,735	4,918	11,472	1,521	307	270	149	-	27,372
Laba yang dapat diatribusikan kepada:									<i>Profit attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	8,518	4,815	6,630	1,146	196	208	160	-	21,673
- Kepentingan nonpengendali	217	103	4,842	375	111	62	(11)	-	5,699
	8,735	4,918	11,472	1,521	307	270	149	-	27,372
Depresiasi dan amortisasi	1,066	901	5,005	1,220	1,029	190	11	-	9,422
Pengeluaran modal	1,729	312	10,629	1,658	1,512	193	308	-	16,341
Jumlah aset	50,388	83,951	114,445	26,684	15,813	2,271	12,992	(2,191)	304,353
Investasi pada ventura bersama	13,241	12,919	413	173	1,448	-	-	-	28,194
Investasi pada entitas asosiasi	4,949	44	1,823	-	5,348	-	-	-	12,164
Jumlah aset konsolidasian	68,578	96,914	116,681	26,857	22,609	2,271	12,992	(2,191)	344,711
Jumlah liabilitas konsolidasian	(29,462)	(63,862)	(59,230)	(7,382)	(10,833)	(787)	(983)	2,191	(170,348)
(Utang bersih)/ kas bersih	(5,884)	(47,681)	3,143	(4,682)	(7,356)	274	1,465	-	(60,721)

<sup>7</sup>) Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2017									
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE <sup>7</sup>	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	96,477	18,768	64,559	17,306	7,628	3,918	61	(2,660)	206,057	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(86,381)	(7,655)	(50,003)	(13,161)	(5,807)	(3,122)	(38)	2,478	(163,689)	Cost of revenue
Laba bruto	10,096	11,113	14,556	4,145	1,821	796	23	(182)	42,368	Gross profit
Beban penjualan	(5,693)	(3,314)	(1,194)	(338)	(57)	(229)	(12)	615	(10,222)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,735)	(3,947)	(2,662)	(756)	(649)	(223)	(60)	212	(11,820)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	373	696	1,016	24	56	7	8	(198)	1,982	Interest income
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(721)	-	(874)	(132)	(444)	(8)	-	137	(2,042)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	(6)	-	(4)	5	-	(6)	2	-	(9)	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan lain-lain	3,230	485	186	113	(166)	7	(105)	(645)	3,105	Other income
Beban lain-lain	(162)	(79)	(547)	(97)	(244)	5	144	61	(919)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	5,039	231	73	(84)	(35)	-	216	-	5,440	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,479	(1)	(23)	-	(201)	-	-	-	1,254	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	9,900	5,184	10,527	2,880	81	349	216	-	29,137	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(901)	(1,246)	(2,753)	(810)	(214)	(92)	-	-	(6,016)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	8,999	3,938	7,774	2,070	(133)	257	216	-	23,121	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	8,868	3,752	4,469	1,568	(231)	198	223	-	18,847	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	131	186	3,305	502	98	59	(7)	-	4,274	- Non-controlling interests
	8,999	3,938	7,774	2,070	(133)	257	216	-	23,121	
Depresiasi dan amortisasi	1,048	852	3,686	1,127	961	185	7	-	7,866	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,607	369	6,454	1,697	2,388	191	2,596	-	15,302	Capital expenditure
Jumlah aset	50,617	80,345	81,435	24,932	15,058	2,412	9,471	(7,700)	256,570	Total assets
Investasi pada ventura bersama	12,497	12,394	434	188	1,616	-	800	-	27,929	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,210	24	813	-	5,284	-	-	-	11,331	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	68,324	92,763	82,682	25,120	21,958	2,412	10,271	(7,700)	295,830	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(29,250)	(61,806)	(34,725)	(6,407)	(10,824)	(1,091)	(2,922)	7,700	(139,325)	Consolidated total liabilities
(Utang bersih)/kas bersih	(8,649)	(46,058)	16,193	(3,707)	(2,038)	677	178	-	(43,404)	(Net debt)/net cash

<sup>7</sup>) Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

**a. Sifat hubungan**

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. Entitas anak langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Astra-KLK Pte Ltd  
PT Aisin Indonesia  
PT Akebono Brake Astra Indonesia  
PT Astra Auto Finance  
PT Astra Aviva Life  
PT Astra Juoku Indonesia  
PT Astra Nippon Gasket Indonesia  
PT Astra Visteon Indonesia  
PT AT Indonesia  
PT Bridgestone Astra Indonesia  
PT Denso Indonesia  
PT Evoluzione Tyres  
PT GS Battery  
PT Inti Ganda Perdana  
PT Isuzu Astra Motor Indonesia  
PT Kayaba Indonesia

**33. RELATED PARTY INFORMATION**

*In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.*

**a. Nature of relationships**

*Details of the nature of relationships with related parties are as follows:*

- i. Direct and indirect subsidiaries.

*Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.*

- ii. Direct and indirect joint ventures and associates.

*Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct joint ventures and associates.*

*The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:*

PT Komatsu Astra Finance  
PT Komatsu Remanufacturing Asia  
PT Kreasijaya Adhikarya  
PT Marga Trans Nusantara  
PT MetalArt Astra Indonesia  
PT TD Automotive Compressor Indonesia  
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia  
PT Toyofuji Logistics Indonesia  
PT Toyofuji Serasi Indonesia  
PT Toyota Astra Financial Services  
PT Toyota-Astra Motor  
PT Traktor Nusantara  
PT Trans Marga Jateng  
PT United Tractors Semen Gresik  
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan) **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**a. Sifat hubungan** (lanjutan)

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

Entitas anak dari ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Bank Permata Tbk  
Melalui/Through PT Denso Indonesia

iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Rahardja Ekalancar  
PT Surya Sudeco  
PT Tunas Dwipa Matra  
PT Tunas Mobilindo Perkasa  
PT Tunas Ridean Tbk

iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

Hongkong Land Group Ltd  
PT Hero Supermarket Tbk

v. Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

vi. Program imbalan pascakerja

Dana Pensiun Astra 1  
Dana Pensiun Astra 2

**a. Nature of relationships** (continued)

ii. Direct and indirect joint ventures and associates (continued)

Subsidiaries of joint venture and associate are as follows:

: PT Sahabat Finansial Keluarga  
: PT Denso Sales Indonesia

iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

iv. Indirect subsidiaries of the Company's main shareholder:

v. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

vi. Post-employment benefit plans

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**b. Pendapatan bersih**

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Net revenue**

*Details of net revenue earned from related parties are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>		
	%)	Rp	%)	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	2.04	4,875	2.31	4,767
PT Astra Honda Motor	1.43	3,441	1.45	2,984
PT Astra Daihatsu Motor	0.82	1,960	0.76	1,574
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.80	1,911	0.87	1,809
PT Kreasijaya Adhikarya	0.42	995	0.64	1,314
PT Tunas Dwipa Matra	0.28	693	0.27	556
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.15	364	0.18	379
PT Inti Ganda Perdana	0.10	254	0.12	246
PT Toyota-Astra Motor	0.10	236	0.08	173
PT Marga Trans Nusantara	0.07	170	0.04	79
PT Bank Permata Tbk	0.05	116	0.13	263
PT Denso Indonesia	0.04	96	0.04	75
PT United Tractors Semen Gresik	0.03	69	0.11	224
PT AT Indonesia	0.02	58	0.04	78
PT Traktor Nusantara	0.02	44	0.02	39
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	42	0.02	40
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	39	0.01	26
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.02	38	0.02	42
PT Toyota Astra Financial Services	0.02	37	0.02	36
PT Denso Sales Indonesia	0.01	31	0.02	34
PT Bridgestone Astra Indonesia	0.01	28	0.03	56
PT Aisin Indonesia	0.01	25	0.01	30
PT Kayaba Indonesia	0.01	25	0.01	11
PT Astra Aviva Life	0.01	19	0.01	27
PT Surya Sudeco	0.01	19	0.01	26
PT Tunas Ridean Tbk	0.01	18	0.01	21
PT Rahardja Ekalancar	0.01	18	-	-
PT Hero Supermarket Tbk	0.01	17	0.01	20
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	16	0.01	14
Hongkong Land Group Ltd	0.01	13	0.01	13
PT TD Automotive Compressor Indonesia	0.00	10	0.01	15
PT MetalArt Astra Indonesia	0.00	10	0.00	7
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	0.02	41	0.02	48
Jumlah/Total	<u>6.58</u>	<u>15,728</u>	<u>7.29</u>	<u>15,026</u>

\*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

\*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**c. Pembelian barang dan jasa**

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Toyota-Astra Motor	14.38	30,528	16.23	30,149
PT Astra Honda Motor	10.16	21,603	9.96	18,521
PT Astra Daihatsu Motor	8.60	18,253	8.41	15,621
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.89	4,020	1.62	3,011
PT GS Battery	1.14	2,427	1.32	2,446
PT Denso Sales Indonesia	0.20	417	0.19	352
PT Evoluzione Tyres	0.15	328	0.12	224
PT Kayaba Indonesia	0.08	139	0.07	125
PT Tunas Dwipa Matra	0.04	92	0.04	79
PT Traktor Nusantara	0.03	73	0.04	72
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.02	53	0.03	55
PT Astra Juoku Indonesia	0.01	25	0.00	7
PT MetalArt Astra Indonesia	0.01	23	0.00	1
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	17	0.01	17
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	17	0.01	16
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	17	0.01	11
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.01	16	0.01	16
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	0.02	32	0.02	28
Jumlah/Total	<u>36.77</u>	<u>78,080</u>	<u>38.09</u>	<u>70,751</u>

\*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

**d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan**

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Penghasilan bunga/Interest income**

PT Bank Permata Tbk	13.72	255	13.27	263
PT Trans Marga Jateng	2.10	39	0.46	9
PT Kreasijaya Adhikarya	1.02	19	0.65	13
PT Komatsu Astra Finance	0.75	14	0.35	7
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	1.18	22	0.25	5
Jumlah/Total	<u>18.77</u>	<u>349</u>	<u>14.98</u>	<u>297</u>

\*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

**c. Purchase of goods and services**

*Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:*

	<b>2018</b>			<b>2017</b>
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Toyota-Astra Motor	14.38	30,528	16.23	30,149
PT Astra Honda Motor	10.16	21,603	9.96	18,521
PT Astra Daihatsu Motor	8.60	18,253	8.41	15,621
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.89	4,020	1.62	3,011
PT GS Battery	1.14	2,427	1.32	2,446
PT Denso Sales Indonesia	0.20	417	0.19	352
PT Evoluzione Tyres	0.15	328	0.12	224
PT Kayaba Indonesia	0.08	139	0.07	125
PT Tunas Dwipa Matra	0.04	92	0.04	79
PT Traktor Nusantara	0.03	73	0.04	72
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.02	53	0.03	55
PT Astra Juoku Indonesia	0.01	25	0.00	7
PT MetalArt Astra Indonesia	0.01	23	0.00	1
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	17	0.01	17
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	17	0.01	16
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	17	0.01	11
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.01	16	0.01	16
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	0.02	32	0.02	28
Jumlah/Total	<u>36.77</u>	<u>78,080</u>	<u>38.09</u>	<u>70,751</u>

\*) % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

**d. Interest income and finance costs**

*Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:*

	<b>2018</b>			<b>2017</b>
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Bank Permata Tbk	13.72	255	13.27	263
PT Trans Marga Jateng	2.10	39	0.46	9
PT Kreasijaya Adhikarya	1.02	19	0.65	13
PT Komatsu Astra Finance	0.75	14	0.35	7
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	1.18	22	0.25	5
Jumlah/Total	<u>18.77</u>	<u>349</u>	<u>14.98</u>	<u>297</u>

\*) % of total interest income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan** (lanjutan)

Tingkat suku bunga pada tahun 2018 untuk Rupiah berkisar antara 0,25% hingga 13,74% dan untuk USD berkisar antara 0,10% hingga 5,31% (2017: untuk Rupiah berkisar antara 0,22% hingga 15,92% dan untuk USD berkisar antara 0,10% hingga 4,19%).

**Biaya keuangan/Finance costs**

PT Komatsu Astra Finance	
PT Toyofuji Logistics Indonesia	
PT Toyofuji Serasi Indonesia	
<b>Jumlah/Total</b>	

\*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

**e. Penghasilan komisi**

PT Astra Honda Motor	
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	
PT Toyota-Astra Motor	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	

**Jumlah/Total**

\*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Permata Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bank:			<i>Cash in bank:</i>
Rupiah	3,255	5,441	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	548	537	<i>Foreign currencies</i>
	<u>3,803</u>	<u>5,978</u>	
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :			<i>Time and call deposits:</i>
Rupiah	1,074	1,765	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	119	129	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,193</u>	<u>1,894</u>	
Jumlah	<u>4,996</u>	<u>7,872</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.45%</u>	<u>2.66%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**d. Interest income and finance costs** (continued)

*The interest rates in 2018 for Rupiah ranged between 0.25% to 13.74% and for USD ranged between 0.10% to 5.31% (2017: for Rupiah ranged between 0.22% to 15.92% and for USD ranged between 0.10% to 4.19%).*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	% *)	% *)
	Rp	Rp
	0.84	26
	0.10	3
	0.06	2
	<u>1.00</u>	<u>31</u>
	<u>31</u>	<u>0.34</u>
		<u>7</u>

\*) % of finance costs.

**e. Commission income**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	% *)	% *)
	Rp	Rp
PT Astra Honda Motor	5.18	188
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.09	76
PT Toyota-Astra Motor	1.16	42
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	-	-
	<u>8.43</u>	<u>306</u>
	<u>306</u>	<u>7.34</u>
		<u>228</u>

\*) % of other income.

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk with details of balances are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bank:			<i>Cash in bank:</i>
Rupiah	3,255	5,441	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	548	537	<i>Foreign currencies</i>
	<u>3,803</u>	<u>5,978</u>	
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :			<i>Time and call deposits:</i>
Rupiah	1,074	1,765	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	119	129	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,193</u>	<u>1,894</u>	
Jumlah	<u>4,996</u>	<u>7,872</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.45%</u>	<u>2.66%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**g. Piutang usaha**

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**g. Trade receivables**

*Trade receivables from related parties are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	433	389
PT Marga Trans Nusantara	249	79
PT Astra Daihatsu Motor	240	188
PT United Tractors Semen Gresik	57	118
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	51	44
PT Toyota-Astra Motor	43	32
PT Kreasijaya Adhikarya	33	176
PT Toyota Astra Financial Services	30	100
PT Inti Ganda Perdana	29	26
PT Traktor Nusantara	19	10
PT Bridgestone Astra Indonesia	12	13
PT Bank Permata Tbk	4	13
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	<u>75</u>	<u>77</u>
	<u>1,275</u>	<u>1,265</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	288	300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	<u>2</u>	<u>1</u>
	<u>290</u>	<u>301</u>
Jumlah/Total	<u>1,565</u>	<u>1,566</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.45%</u>	<u>0.53%</u>

**h. Piutang sewa pembiayaan**

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**h. Financing lease receivables**

*Net financing lease receivables from related parties are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Astra Honda Motor	30	49
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	13	6
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	<u>2</u>	<u>11</u>
Jumlah/Total	<u>45</u>	<u>66</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**i. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**i. Other receivables**

*Other receivables from related parties are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Rupiah:		
PT Trans Marga Jateng	460	178
PT Komatsu Astra Finance	292	247
PT Astra Daihatsu Motor	118	52
PT Bank Permata Tbk	109	111
PT Astra Honda Motor	78	53
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	26	30
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	20	20
PT Astra Juoku Indonesia	16	16
PT Lintas Marga Sedaya	16	-
PT Toyota-Astra Motor	12	61
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	<u>32</u>	<u>27</u>
	<u>1,179</u>	<u>795</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Kreasijaya Adhikarya	474	374
PT Evoluzione Tyres	141	132
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	<u>2</u>	<u>2</u>
	<u>617</u>	<u>508</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1,796</u>	<u>1,303</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	<u>0.52%</u>	<u>0.44%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

*All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:*

<b>Debitur/Debtors</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</b>
PT Trans Marga Jateng	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.00%
PT Bank Permata Tbk	IDR	11.75%
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IDR	JIBOR + 2.15%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%
PT Evoluzione Tyres	USD	LIBOR + 4.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**j. Utang usaha**

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**j. Trade payables**

*Trade payables to related parties are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	1,766	1,628
PT Astra Daihatsu Motor	1,060	933
PT GS Battery	491	320
PT Toyota-Astra Motor	387	406
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	299	244
PT Denso Sales Indonesia	76	58
PT Komatsu Remanufacturing Asia	41	44
PT Kayaba Indonesia	35	33
PT Traktor Nusantara	15	9
PT Toyofuji Logistics Indonesia	11	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	<u>46</u>	<u>26</u>
	<u>4,227</u>	<u>3,701</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	<u>12</u>	<u>7</u>
Jumlah/Total	<u>4,239</u>	<u>3,708</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>2.49%</u>	<u>2.66%</u>

**k. Liabilitas lain-lain**

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**k. Other liabilities**

*Other liabilities to related parties are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	62	75
PT Astra Honda Motor	32	18
PT Kreasijaya Adhikarya	31	-
PT Toyota Astra Financial Services	7	19
PT Astra Daihatsu Motor	1	20
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	<u>19</u>	<u>34</u>
	<u>152</u>	<u>166</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Komatsu Astra Finance	-	141
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	<u>1</u>	<u>1</u>
	<u>1</u>	<u>142</u>
Jumlah/Total	<u>153</u>	<u>308</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.09%</u>	<u>0.22%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**I. Pinjaman jangka panjang**

Pinjaman jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Komatsu Astra Finance	403	31
PT Astra Auto Finance	7	7
PT Bank Permata Tbk	-	17
<b>Jumlah/Total</b>	<b>410</b>	<b>55</b>

Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities

Informasi lain mengenai pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	8.40%
PT Astra Auto Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2022)	9.00% - 10.00%

**m. Pembiayaan bersama**

Beberapa entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi dalam penyediaan fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat sampai dengan penarikan.

Saldo pembiayaan bersama dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk	12,012	11,485
PT Sahabat Finansial Keluarga	106	236
PT Komatsu Astra Finance	12	17
PT Toyota Astra Financial Services	-	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12,130</b>	<b>11,740</b>

**33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**I. Long-term debts**

*Long-term debts to related parties are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Komatsu Astra Finance	403	31
PT Astra Auto Finance	7	7
PT Bank Permata Tbk	-	17
<b>Jumlah/Total</b>	<b>410</b>	<b>55</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.24%</u>	<u>0.04%</u>

*Other information relating to long-term debts as at 31 December 2018 are as follows:*

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	8.40%
PT Astra Auto Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2022)	9.00% - 10.00%

**m. Joint financing**

*Certain subsidiaries have entered into agreements with related parties in providing joint financing without recourse facilities. These facilities are uncommitted until they are drawn down.*

*Joint financing balance from related parties are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Bank Permata Tbk	12,012	11,485
PT Sahabat Finansial Keluarga	106	236
PT Komatsu Astra Finance	12	17
PT Toyota Astra Financial Services	-	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12,130</b>	<b>11,740</b>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**n. Program imbalan pascakerja**

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1	
Dana Pensiun Astra 2	
<b>Jumlah/Total</b>	

\*) % terhadap beban imbalan kerja.

**o. Kompensasi personil manajemen kunci**

Imbalan kerja jangka pendek	2018	2017
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>81</u>	<u>75</u>
	<u>1,251</u>	<u>1,118</u>
	<u>1,332</u>	<u>1,193</u>

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2018 adalah 255 orang (2017: 253 orang) - tidak diaudit.

**34. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

<b>Laba per saham:</b>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,673
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>535</u>

**33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**n. Post-employment benefit plans**

*The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	%)	%)
Dana Pensiun Astra 1	0.19	0.33
Dana Pensiun Astra 2	<u>2.99</u>	<u>3.04</u>
<b>Jumlah/Total</b>	<u>3.18</u>	<u>3.37</u>
	<u>39</u>	<u>59</u>
	<u>600</u>	<u>541</u>
	<u>639</u>	<u>600</u>

\*) % of employee benefit expenses.

**o. Key management personnel compensation**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	1,251	1,118	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>81</u>	<u>75</u>	<i>Post-employment benefits and other long-term employee benefits</i>
	<u>1,332</u>	<u>1,193</u>	

*Total key management personnel in 2018 are 255 members (2017: 253 members) - unaudited.*

**34. EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Earnings per share:</b>			
Profit attributable to the owners of the parent	21,673	18,847	
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)	40,484	40,484	
<b>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</b>	<u>535</u>	<u>466</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

**Faktor-faktor risiko keuangan**

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

*The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.*

**Financial risk factors**

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*

*Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(i) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing**  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset moneter bersih dalam mata uang asing milik Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 38 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp258 miliar (2017: Rp429 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**Risiko tingkat bunga**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**(i) Market risk** (continued)

**Foreign exchange risk** (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, net monetary assets denominated in foreign currencies of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 38 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2018, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp258 billion (2017: Rp429 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

**Interest rate risk**

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have a same tenor with the financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(i) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko tingkat bunga** (lanjutan)

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	63,211	56,536	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>22,703</u>	<u>18,442</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>85,914</u>	<u>74,978</u>	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp46 miliar (2017: Rp36 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp638 miliar (2017: Rp447 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar memengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai item lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, memengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**(i) Market risk** (continued)

**Interest rate risk** (continued)

*The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:*

*If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp46 billion (2017: Rp36 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp638 billion (2017: Rp447 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.*

*The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.*

*Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the calculation of profit after tax sensitivities.*

*Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila harga atas investasi tersedia untuk dijual 30% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik/turun sebesar Rp3,1 triliun (2017: Rp2,5 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Kebijakan Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti di atas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk

*The Group is exposed to security price risk from investments which are available-for-sale and carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in other comprehensive income.*

*The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 5.*

*As at 31 December 2018, if the price of available-for-sale investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, total equity would increased/decreased by Rp3.1 trillion (2017: Rp2.5 trillion). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.*

*The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kas dan setara kas	25,096	31,465	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi lain-lain	11,363	8,918	<i>Other investments</i>
Piutang usaha	31,226	25,420	<i>Trade receivables</i>
Piutang pembiayaan	65,907	63,252	<i>Financing receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>7,712</u>	<u>4,899</u>	<i>Other receivables</i>
	<u><b>141,304</b></u>	<u><b>133,954</b></u>	

**a. Piutang usaha**

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.*

*In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:*

**a. Trade receivables**

*The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for non-current receivables.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(ii) Risiko kredit** (lanjutan)

**a. Piutang usaha** (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	23,076	15,446	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	7,811	9,840	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	1,152	1,007	<i>Impaired</i>
	32,039	26,293	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(813)	(873)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>31,226</u>	<u>25,420</u>	

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

Tabel berikut adalah analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	3,901	4,662	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1,987	1,904	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1,064	1,092	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	859	2,182	<i>Over 90 days</i>
	<u>7,811</u>	<u>9,840</u>	

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**(ii) Credit risk** (continued)

**a. Trade receivables** (continued)

*The following table presents trade receivables neither past due nor impaired, trade receivables past due but not impaired and the impaired trade receivables as at 31 December 2018 and 2017.*

*The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at 31 December 2018 and 2017 becoming impaired is low as they have a good track record with the Group.*

*The following table presents the aging analysis of trade receivables that were past due but not impaired at 31 December 2018 and 2017.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(ii) Risiko kredit** (lanjutan)

**b. Piutang pembiayaan**

Piutang pembiayaan terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan sepeda motor.

Periode pinjaman berkisar 6 sampai dengan 60 bulan untuk kendaraan bermotor dan sepeda motor.

Tabel berikut ini menyajikan piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**(ii) Credit risk** (continued)

**b. Financing receivables**

The financing receivables relate primarily to motor vehicle and motorcycle financing.

The loan period ranges from 6 to 60 months for motor vehicles and motorcycles.

The following table presents financing receivables neither past due nor impaired, financing receivables past due but not impaired and the impaired financing receivables.

	<b>2018</b>		
	<b>Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables</b>	<b>Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	58,172	4,264	62,436
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	5,282	584	5,866
Mengalami penurunan nilai	636	121	757
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,967)	(185)	(3,152)
	<u>61,123</u>	<u>4,784</u>	<u>65,907</u>

Less:  
Provision for doubtful receivables

	<b>2017</b>		
	<b>Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables</b>	<b>Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	55,646	3,508	59,154
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	4,706	734	5,440
Mengalami penurunan nilai	1,303	195	1,498
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,667)	(173)	(2,840)
	<u>58,988</u>	<u>4,264</u>	<u>63,252</u>

Less:  
Provision for doubtful receivables

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(ii) Risiko kredit** (lanjutan)

**b. Piutang pembiayaan** (lanjutan)

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini. Penurunan nilai piutang pembiayaan terutama berasal dari pelanggan ritel, yang ditentukan secara kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk dalam piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp62,4 triliun (2017: Rp59,2 triliun), jumlah sebesar Rp5,0 triliun (2017: Rp5,3 triliun), merupakan piutang pembiayaan yang pernah menunggak dan/atau dijadwal ulang.

Analisa umur piutang pembiayaan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018			2017			Overdue:
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Jumlah/ Total	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Jumlah/ Total	
<b>Lewat jatuh tempo:</b>							
1 - 30 hari	4,211	523	4,734	3,928	572	4,500	1 - 30 days
31 - 60 hari	863	61	924	637	158	795	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	208	-	208	141	4	145	Over 60 days
	<b>5,282</b>	<b>584</b>	<b>5,866</b>	<b>4,706</b>	<b>734</b>	<b>5,440</b>	

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**(ii) Credit risk** (continued)

**b. Financing receivables** (continued)

*The provision for doubtful receivables was made based on estimated historical default experience and current economic conditions. The impaired financing receivables arise mainly from retail customers, which are assessed collectively.*

*As at 31 December 2018, included in the financing receivables that are neither past due nor impaired of Rp62.4 trillion (2017: Rp59.2 trillion), is an amount of Rp5.0 trillion (2017: Rp5.3 trillion), which represents financing receivables that have overdue history and/or have been rescheduled.*

*The aging analysis of financing receivables that were past due but not impaired are as follows:*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(iii) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang tidak didiskontokan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**(iii) Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The table below analyses the Group's undiscounted financial liabilities which are grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2018							<i>Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows</i>	<i>Trade payables</i> <i>Other liabilities (excluding derivatives)</i> <i>Derivative financial instruments - gross</i> <i>Derivative financial instruments - net</i> <i>Accruals</i> <i>Borrowings</i>
	<i>Satu tahun/ Within one year</i>	<i>Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years</i>	<i>Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years</i>	<i>Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years</i>	<i>Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years</i>	<i>Lebih dari lima tahun/ Beyond five years</i>			
Utang usaha	(42,263)	-	-	-	-	-	(42,263)	(42,263)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas lain-lain (selain derivatif)	(2,715)	(14)	(35)	(49)	(94)	(139)	(3,046)	(3,046)	<i>Other liabilities (excluding derivatives)</i>
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(14,712)	(7,796)	(8,995)	(4,906)	(2,864)	-	(39,273)	(39,273)	<i>Derivative financial instruments - gross</i>
Instrumen derivatif keuangan - bersih	7	6	3	1	-	-	17	17	<i>Derivative financial instruments - net</i>
Akrual	(10,492)	-	-	-	-	-	(10,492)	(10,492)	<i>Accruals</i>
Pinjaman	(50,592)	(16,617)	(13,897)	(9,167)	(3,656)	(2,750)	(96,679)	(96,679)	<i>Borrowings</i>
Jumlah	<u>(120,767)</u>	<u>(24,421)</u>	<u>(22,924)</u>	<u>(14,121)</u>	<u>(6,614)</u>	<u>(2,889)</u>	<u>(191,736)</u>	<u>Total</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(iii) Risiko likuiditas** (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**(iii) Liquidity risk** (continued)

	2017							<i>Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows</i>	<i>Trade payables</i> <i>Other liabilities</i> <i>(excluding derivatives)</i>
	<i>Satu tahun/ Within one year</i>	<i>Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years</i>	<i>Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years</i>	<i>Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years</i>	<i>Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years</i>	<i>Lebih dari lima tahun/ Beyond five years</i>			
Utang usaha	(29,468)	-	-	-	-	-	-	(29,468)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas lain-lain (selain derivatif)	(4,658)	(9)	(22)	(32)	(32)	(130)	-	(4,883)	<i>Other liabilities</i> <i>(excluding derivatives)</i>
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(14,209)	(6,406)	(2,952)	(1,113)	(4,432)	-	-	(29,112)	<i>Derivative financial instruments - gross</i>
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(5)	-	1	2	1	-	-	(1)	<i>Derivative financial instruments - net</i>
Akrual	(8,337)	-	-	-	-	-	-	(8,337)	<i>Accruals</i>
Pinjaman	(47,624)	(16,322)	(9,625)	(1,572)	(7,866)	-	-	(83,009)	<i>Borrowings</i>
Jumlah	<u>(104,301)</u>	<u>(22,737)</u>	<u>(12,598)</u>	<u>(2,715)</u>	<u>(12,329)</u>	<u>(130)</u>	<u>-</u>	<u>(154,810)</u>	<i>Total</i>

**Pengelolaan modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**Capital management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Pengelolaan modal** (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Jumlah pinjaman	85,914	74,978	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(25,193)</u>	<u>(31,574)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>60,721</u>	<u>43,404</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>174,363</u>	<u>156,505</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>35%</u>	<u>28%</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Utang bersih/(kas bersih) perusahaan non-jasa keuangan	13,040	(2,654)	<i>Net debt/(net cash) of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>47,681</u>	<u>46,058</u>	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>60,721</u>	<u>43,404</u>	

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Capital management** (continued)

*The gearing ratios as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

*The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Utang bersih/(kas bersih) perusahaan non-jasa keuangan	13,040	(2,654)	<i>Net debt/(net cash) of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>47,681</u>	<u>46,058</u>	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>60,721</u>	<u>43,404</u>	

**Fair values of financial instruments**

*For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:*

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*
- Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Fair values of financial instruments**  
(continued)

- c) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

*The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.*

*The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:*

	<b>2018</b>		<b>2017</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar *)/i Fair value ")</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar *)/i Fair value ")</b>	
<b>Aset keuangan:</b>					
Kas dan setara kas	25,193	25,193	31,574	31,574	<b>Financial assets:</b>
Investasi lain-lain	11,363	11,361	8,918	8,920	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31,226	31,226	25,420	25,420	Other investments
Piutang pembiayaan	65,907	66,986	63,252	64,170	Trade receivables
Piutang lain-lain	7,712	7,613	4,899	4,804	Financing receivables
	<u>141,401</u>	<u>142,379</u>	<u>134,063</u>	<u>134,888</u>	Other receivables
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
Pinjaman jangka pendek	(19,588)	(19,588)	(16,321)	(16,321)	<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	(42,263)	(42,263)	(29,468)	(29,468)	Short-term borrowings
Liabilitas lain-lain	(3,331)	(3,331)	(5,102)	(5,102)	Trade payables
Akrual	(10,492)	(10,492)	(8,337)	(8,337)	Other liabilities
Utang jangka panjang:					Accruals
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(41,863)	(42,092)	(31,854)	(31,868)	Long-term debt:
Surat berharga yang diterbitkan	(24,012)	(23,976)	(26,743)	(27,093)	Bank loans and other loans
Utang sewa pembiayaan	(451)	(451)	(60)	(60)	Debt securities in issue
	<u>(142,000)</u>	<u>(142,193)</u>	<u>(117,885)</u>	<u>(118,249)</u>	Obligations under finance leases

- \*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, surat utang subordinasi dan surat berharga yang diterbitkan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

\*) *Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, subordinated note and debt securities in issue measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

*The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi**

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenyi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjenyi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

**Penyusutan dan amortisasi**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates**

*The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.*

**Depreciation and amortisation**

*Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.*

*Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.*

*Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penyusutan dan amortisasi (lanjutan)**

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Kerugian penurunan nilai piutang usaha**

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

**Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan**

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Depreciation and amortisation (continued)**

*Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**Impairment losses of trade receivables**

*The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.*

**Impairment losses of financing receivables**

*The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat memengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

***Impairment of non-financial assets***

*The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.*

***Taxation***

*The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.*

***Employee benefit obligations***

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

*Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN**

**PERJANJIAN DAN KOMITMEN**

**a. Perjanjian pengusahaan jalan tol**

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") ruas Tangerang - Merak dan ruas Mojokerto - Kertosono dengan Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT").

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Desember 2018, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp785 miliar (2017: Rp363 miliar).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Toll road concession rights agreement**

*The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Mojokerto - Kertosono toll roads respectively.*

*MMS and MHI are required to conduct construction work which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.*

*The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.*

*As at 31 December 2018, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp785 billion (2017: Rp363 billion).*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,  
merek dagang, keagenan dan distribusi

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini  
mempunyai berbagai perjanjian lisensi,  
bantuan teknis, royalti, merek dagang,  
keagenan dan distribusi dengan para pemberi  
lisensi berikut:

- Automobile Peugeot, France
- BMW AG, Germany
- Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan
- Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan
- GS Yuasa International Ltd, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan

- Kumi Kasei Co Ltd
- Magna International Japan Inc
- MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan
- MetalArt Corp, Japan
- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan
- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Astra Honda Motor

- PT BMW Indonesia
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT Toyota-Astra Motor
- PT Volvo Indonesia
- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan
- Topy Industries Ltd, Japan
- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

**Otomotif/Automotive**

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany
- Komatsu Ltd, Japan

- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
- PT Volvo Indonesia

- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Tadano Iron Works Co Ltd, Japan

**Teknologi informasi/Information technology**

- Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, Singapore
- Fuji Xerox Co Ltd, Japan

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(continued)

b. *Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements*

*The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:*

**Otomotif/Automotive**

**c. Plasma plantations**

*In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**PERJANJIAN DAN KOMITMEN** (lanjutan)

**c. Perkebunan plasma** (lanjutan)

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

**d. Fasilitas kredit**

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp79,3 triliun (2017: Rp49,6 triliun).

**e. Komitmen sewa operasi**

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dalam 1 tahun	1,074	1,127	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	1,103	946	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	174	-	<i>Beyond 5 years</i>
	<b><u>2,351</u></b>	<b><u>2,073</u></b>	

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(continued)

**c. Plasma plantations** (continued)

*The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.*

*Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.*

**d. Credit facilities**

*The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantee and letters of credit. The Company and subsidiaries with available unused credit facilities as at 31 December 2018 amounting to Rp79.3 trillion (2017: Rp49.6 trillion).*

**e. Operating lease commitments**

*The Group leases out various fixed assets under non-cancellable operating leases agreements.*

*The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**PERJANJIAN DAN KOMITMEN** (lanjutan)

**f. Komitmen pembelian barang modal**

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp1,6 triliun (2017: Rp1,4 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal kontraktual sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp266 miliar (2017: Rp128 miliar).

**KONTINJENSI**

**g. Tuntutan PT Era Giat Prima**

Dua perkara yang terkait dengan dana sebesar Rp546 miliar, yang sebelumnya ditempatkan dalam rekening escrow oleh PT Bank Permata Tbk ("BP"), telah melalui proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung, masing-masing untuk perkara perdata dan perkara pidana.

Pada bulan September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") mengajukan gugatan perdata terhadap BP, mengklaim BP telah melakukan wanprestasi perjanjian yang terkait dengan Bank Dagang Negara Indonesia dan Bank Umum Nasional ("Perjanjian Cessie") dan juga mengklaim kepemilikan atas dana tersebut.

Perjanjian Cessie tersebut telah dibatalkan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") berdasarkan Surat Keputusan BPPN No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999, sehingga gugatan tersebut tidak mempunyai dasar hukum.

Posisi tersebut diperkuat oleh putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung untuk perkara Tata Usaha Negara pada bulan Oktober 2004 yang menyatakan bahwa BPPN berwenang untuk membatalkan Perjanjian Cessie tersebut. Pada bulan Mei 2007, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya atas perkara perdata yang memenangkan BP dan menyatakan bahwa BP adalah pemilik dana tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(continued)

**f. Capital commitments**

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2018 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp1.6 trillion (2017: Rp1.4 trillion).

As at 31 December 2018, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp266 billion (2017: Rp128 billion).

**CONTINGENCIES**

**g. PT Era Giat Prima Claim**

Two cases relating to funds amounting to Rp546 billion, which were formerly held in escrow account by PT Bank Permata Tbk ("BP"), have been subject to judicial review in the Supreme Court, separately in the Civil and Criminal Divisions.

In September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") filed a lawsuit in the civil courts against BP, alleging breach of an agreement in respect of Bank Dagang Negara Indonesia and Bank Umum Nasional (the "Cessie Agreement") and asserting ownership over these funds.

The Cessie Agreement had been cancelled by the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") based on Decision Letter IBRA No. 423/BPPN/1099 dated 15 October 1999, and the lawsuit was therefore without merit.

This position was supported by a Supreme Court administrative judicial review in October 2004, which ruled that IBRA had the authority to cancel the Cessie Agreement. The Civil Case Supreme Court concluded in May 2007 in favour of BP and confirmed BP's entitlement to the funds.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**KONTINJENSI** (lanjutan)

**g. Tuntutan PT Era Giat Prima** (lanjutan)

Secara terpisah, pada tahun 1999, Pemerintah Indonesia menuntut Joko Tjandra, direktur EGP pada saat itu, dalam pengadilan pidana, sehubungan dengan dana disebut di atas, dimana dana tersebut merupakan salah satu bukti dalam tuntutan pidana. Pada bulan Juni 2009, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya atas perkara pidana ini yang menyatakan Joko Tjandra terbukti bersalah dan memerintahkan dana dalam *escrow account* harus dikembalikan ke Kas Negara. Hal ini telah dilakukan pada bulan Juni 2009.

Berdasarkan putusan-putusan Mahkamah Agung atas perkara perdata dan tata usaha negara, manajemen BP berkeyakinan bahwa dana tersebut adalah sah milik BP dan telah mengambil tindakan-tindakan yang bertujuan untuk pengembalian dana tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**CONTINGENCIES** (continued)

**g. PT Era Giat Prima Claim** (continued)

*Separately, in 1999, the Government of Indonesia filed a lawsuit in the criminal courts against Joko Tjandra, a director of EGP at that time, in connection with the above-mentioned funds, in which the funds formed part of the evidence in the lawsuit. The Criminal Case Supreme Court concluded the criminal case in June 2009 which stated Joko Tjandra was proven guilty and directed the funds in the escrow account be paid over to the State Treasury. This was done in June 2009.*

*Based on the decisions of the Civil and Administrative Divisions of the Supreme Court, BP's management is of the opinion that these funds are legally the property of BP and has taken steps to pursue return of the funds.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):*

	<b>2018</b>				
	<b>USD</b>	<b>JPY</b>	<b>Lain-lain<sup>1)</sup>/ Others</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	565,074,835	823,235,907	7,346,229	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	331,272,664	61,166,698	953,596	Trade receivables	
Piutang pembiayaan	6,631,112			Financing receivables	
Piutang lain-lain	54,575,646	30,141,261	234,443	Other receivables	
Investasi lain-lain	14,493,755	-	-	Other investments	
Aset lain-lain	24,881,037		2,839	Other assets	
	<b>996,929,049</b>	<b>914,543,866</b>	<b>8,537,107</b>	<b>14,680</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Utang usaha	(502,709,279)	(2,848,003,290)	(7,563,907)	Trade payables	
Liabilitas lain-lain	(11,317,259)	(13,366,057)	(602,883)	Other liabilities	
Akrual	(41,516,807)	(17,515,360)	(87,287)	Accruals	
Utang jangka panjang	(2,573,223,666)	(5,293,127,800)	-	Long-term debt	
	<b>(3,128,767,011)</b>	<b>(8,172,012,507)</b>	<b>(8,254,077)</b>	<b>(46,499)</b>	
Liabilitas bersih	(2,131,837,962)	(7,257,468,641)	283,030	Net liabilities	
Liabilitas yang dilindung nilai	<b>2,382,149,998</b>	<b>5,300,000,000</b>	-	Liabilities hedged	
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	<b>250,312,036</b>	<b>(1,957,468,641)</b>	<b>283,030</b>	<b>3,372</b>	<b>Net assets/(liabilities) after hedge</b>
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<b>3,625</b>	<b>(257)</b>	<b>4</b>	<b>3,372</b>	<b>Rupiah equivalent (in billions)</b>

	<b>2017</b>				
	<b>USD</b>	<b>JPY</b>	<b>Lain-lain<sup>1)</sup>/ Others</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	492,519,847	256,388,495	733,038	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	377,079,069	245,894,037	918,613	Trade receivables	
Piutang pembiayaan	19,644,639	-	-	Financing receivables	
Piutang lain-lain	51,105,919	40,904,945	124,272	Other receivables	
Investasi lain-lain	17,042,807	-	-	Other investments	
Aset lain-lain	188,982,977		2,839	Other assets	
	<b>1,146,375,258</b>	<b>543,187,477</b>	<b>1,778,762</b>	<b>15,620</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Pinjaman jangka pendek	(67,760,258)	-	-	Short-term borrowings	
Utang usaha	(391,621,213)	(2,892,194,119)	(9,248,074)	Trade payables	
Liabilitas lain-lain	(39,783,325)	(28,568,339)	(1,038,569)	Other liabilities	
Akrual	(23,889,480)	(23,644,279)	(48,243)	Accruals	
Utang jangka panjang	(2,144,777,536)	-	-	Long-term debt	
	<b>(2,667,831,812)</b>	<b>(2,944,406,737)</b>	<b>(10,334,886)</b>	<b>(36,638)</b>	
Liabilitas bersih	(1,521,456,554)	(2,401,219,260)	(8,556,124)	Net liabilities	
Liabilitas yang dilindung nilai	<b>1,956,560,416</b>	-	-	Liabilities hedged	
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	<b>435,103,862</b>	<b>(2,401,219,260)</b>	<b>(8,556,124)</b>	<b>5,490</b>	<b>Net assets/(liabilities) after hedge</b>
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<b>5,895</b>	<b>(289)</b>	<b>(116)</b>	<b>5,490</b>	<b>Rupiah equivalent (in billions)</b>

<sup>1)</sup> Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

<sup>1)</sup> Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp113 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2018 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp113 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Perolehan aset tetap secara kredit dan sewa pembiayaan	699	164	<i>Acquisition of fixed assets through payables and finance lease</i>
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	385	348	<i>Reclassification of fixed assets to inventories</i>

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Investasi modal pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK)**

Pada bulan Januari 2019, Perseroan melakukan penambahan modal dengan mengambil bagian atas sebagian saham baru yang diterbitkan oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK), perusahaan penyedia layanan *on-demand* berbasis aplikasi, dengan nilai sebesar USD100 juta, setara dengan Rp1,4 triliun.

**Investasi modal pada PT Astra Aviva Life**

Pada bulan Januari 2019, Perseroan melakukan penambahan modal ke PT Astra Aviva Life ("Astra Life"), ventura bersama, dengan nilai sebesar Rp250 miliar. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perseroan terhadap Astra Life tidak mengalami perubahan.

**Investasi modal pada PT Evoluzione Tyres**

Pada bulan Januari 2019, PT Astra Otoparts Tbk, entitas anak langsung Perseroan menandatangani perjanjian dengan Pirelli Tyre S.P.A untuk memberikan kontribusi modal tambahan di PT Evoluzione Tyres ("Evoty"), ventura bersama, yang akan berlaku efektif paling lambat pada 31 Maret 2019. Kontribusi tersebut dibayar melalui imbalan kas sebesar USD6,8 juta dan konversi terhadap pinjaman pemegang sahamnya sebesar USD9,6 juta. Transaksi ini akan mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan efektif Grup terhadap Evoty dari 32,0% menjadi 29,6%.

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

*Significant activities not affecting cash flows:*

**40. SUBSEQUENT EVENTS**

**Capital investment in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK)**

*In January 2019, the Company injected additional capital by subscribing for a portion of new shares issued by PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK), the provider of on-demand application-based services, amounting to USD100 million, equivalent to Rp1.4 trillion.*

**Capital investment in PT Astra Aviva Life**

*In January 2019, the Company injected additional capital to PT Astra Aviva Life ("Astra Life"), a joint venture, amounting to Rp250 billion. After this transaction, the Company's ownership percentage in Astra Life has not changed.*

**Capital investment in PT Evoluzione Tyres**

*In January 2019, PT Astra Otoparts Tbk, a direct subsidiary of the Company, entered into an agreement with Pirelli Tyre S.P.A to provide additional capital contribution to PT Evoluzione Tyres ("Evoty"), joint venture, which will be effective at the latest on 31 March 2019. Such contribution is made through cash consideration amounting to USD6.8 million and conversion of shareholder's loan amounting to USD9.6 million. This transaction will result in a decrease in the Group's effective ownership percentage in Evoty from 32.0% to 29.6%.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
(lanjutan)

**Investasi modal pada PT Samadista Karya**

Pada bulan Februari 2019, Perseroan melakukan penambahan modal ke PT Samadista Karya ("SDK"), entitas anak langsung, dengan nilai sebesar Rp703 miliar. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan efektif Perseroan terhadap SDK tidak mengalami perubahan.

**40. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**Capital investment in PT Samadista Karya**

In February 2019, the Company injected additional capital to PT Samadista Karya ("SDK"), a direct subsidiary, amounting to Rp703 billion. After this transaction, the Company's effective ownership percentage in SDK has not changed.

**41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada halaman 129 sampai dengan halaman 133 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 129 to 133 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2018 and 2017, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Expressed in billions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4,751	4,009	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2017: 2):			<i>Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of nil</i>
- Pihak berelasi	250	196	(2017: 2):
- Pihak ketiga	5,076	4,252	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga			- <i>Third parties</i>
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1 (2017: 1):			<i>Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 1</i>
- Pihak berelasi	265	233	(2017: 1):
- Pihak ketiga	297	162	- <i>Related parties</i>
Persediaan	6,025	6,186	- <i>Third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	269	227	<i>Inventories</i>
Pembayaran dimuka lainnya	187	310	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>17,120</b>	<b>15,575</b>	<i>Other prepayments</i>
<b>Total current assets</b>			
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- Pihak berelasi	103	6,087	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	336	62	- <i>Third parties</i>
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	47,401	40,507	<i>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</i>
Investasi lain-lain	2,065	2	<i>Other investments</i>
Aset pajak tangguhan	1,035	1,052	<i>Deferred tax assets</i>
Properti investasi	3,358	3,589	<i>Investment properties</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2.974 (2017: 2.639)	11,868	10,751	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of 2,974 (2017: 2,639)</i>
Aset takberwujud lainnya	192	163	<i>Other intangible assets</i>
Aset lain-lain	66	202	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>66,424</b>	<b>62,415</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>83,544</b>	<b>77,990</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in billions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	7,413	9,454	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	3,580	3,277	- Related parties
- Pihak ketiga	751	654	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	38	50	- Related parties
- Pihak ketiga	2,076	1,927	- Third parties
Utang pajak	447	349	Taxes payable
Akrual	2,952	2,634	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	90	80	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	620	608	Unearned income
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	1,038	759	Current portion of long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>19,005</b>	<b>19,792</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	-	33	Other liabilities - third parties
Pendapatan ditangguhkan	536	523	Unearned income
Liabilitas imbalan kerja	951	861	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	3,175	3,035	Long-term bank loans, net of current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>4,662</b>	<b>4,452</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>23,667</b>	<b>24,244</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	54,387	48,390	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1,935	1,801	Other reserves
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>59,877</b>	<b>53,746</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>83,544</b>	<b>77,990</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in billions of Rupiah)

	2018	2017	
<b>Pendapatan bersih</b>	90,507	81,561	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(81,824)</u>	<u>(73,679)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	8,683	7,882	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(5,055)	(5,012)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,484)	(2,943)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	327	521	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(840)	(908)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	6	-	<i>Foreign exchange gains, net</i>
Pendapatan dividen	11,611	11,723	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain	3,092	3,180	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(59)</u>	<u>(49)</u>	<i>Other expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	14,281	14,394	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(605)</u>	<u>(617)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>13,676</u>	<u>13,777</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>			<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Revaluasi aset tetap	40	65	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	16	(15)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(3)</u>	<u>3</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>53</u>	<u>53</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Lindung nilai arus kas	118	(34)	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(24)</u>	<u>7</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>94</u>	<u>(27)</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>147</u>	<u>26</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>13,823</u>	<u>13,803</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
 (Expressed in billions of Rupiah)

	<i>Tambahan modal disetor/ paid-in capital</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>	<i>Revaluasi aset tetap/ fixed assets</i>	<i>Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>	
<b>Saldo 1 Januari 2017</b>	2,024	1,106	425	41,406	1,795	(12)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13,785	45	(27)
Dividen	-	-	-	(6,801)	-	(6,801)
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	2,024	1,106	425	48,390	1,840	(39)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13,689	40	94
Dividen	-	-	-	(7,692)	-	(7,692)
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>2,024</b>	<b>1,106</b>	<b>425</b>	<b>54,387</b>	<b>1,880</b>	<b>55</b>
						<i>Balance at 31 December 2018</i>
						<i>Balance at 1 January 2017</i>
						<i>Balance at 1 January 2018</i>
						<i>Comprehensive income for the year</i>
						<i>Dividend</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in billions of Rupiah)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	91,119	82,431	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(80,786)	(73,469)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(4,111)	(3,865)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,480	1,783	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(3,952)	(4,256)	Payment for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,750	2,624	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	317	519	Interest income received
Pembayaran pajak	(574)	(649)	Payments of tax
Pengembalian pajak	30	14	Tax refund
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>3,523</b>	<b>2,508</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Dividen kas yang diterima	11,611	11,723	Cash dividends received
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	3,369	485	Reductions of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	33	58	Sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	(3,249)	(4,950)	Additions of investments in subsidiaries and joint ventures
Penambahan investasi lain-lain	(2,063)	-	Additions of other investments
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(1,035)	(3,419)	Additions of other receivables from related parties
Pembelian aset tetap	(970)	(1,164)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud lainnya	(99)	(34)	Additions of other intangible assets
Penjualan properti investasi	-	109	Sale of investment properties
Penurunan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	-	213	Reductions of investments in subsidiary and joint venture
Penambahan properti investasi	-	(13)	Additions of investment properties
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>7,597</b>	<b>3,008</b>	<b>Net cash flows provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	64,172	77,411	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1,071	3,788	Proceeds from long-term debt
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(66,205)	(78,928)	Repayments of short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	(7,687)	(6,798)	Cash dividends paid
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(918)	-	Repayments of long-term debt
Biaya keuangan yang dibayar	(817)	(751)	Finance costs paid
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(10,384)</b>	<b>(5,278)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan kas dan setara kas</b>	<b>736</b>	<b>238</b>	<b>Increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>4,009</b>	<b>3,771</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas dan setara kas</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>4,751</b>	<b>4,009</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>



Laporan Tahunan

# 2018

Annual Report

## Inovasi dan Digitalisasi: Menciptakan Nilai untuk Tumbuh Secara Berkelanjutan

Innovation and Digitalization:  
Creating Value to Sustain Growth

Inovasi dan Digitalisasi: Menciptakan Nilai  
untuk Tumbuh Secara Berkelanjutan  
Innovation and Digitalization:  
Creating Value to Sustain Growth



**PT Astra International Tbk**

Jl. Gaya Motor Raya No. 8  
Sunter II, Jakarta 14330  
Indonesia  
Tel : (62-21) 5084 3888